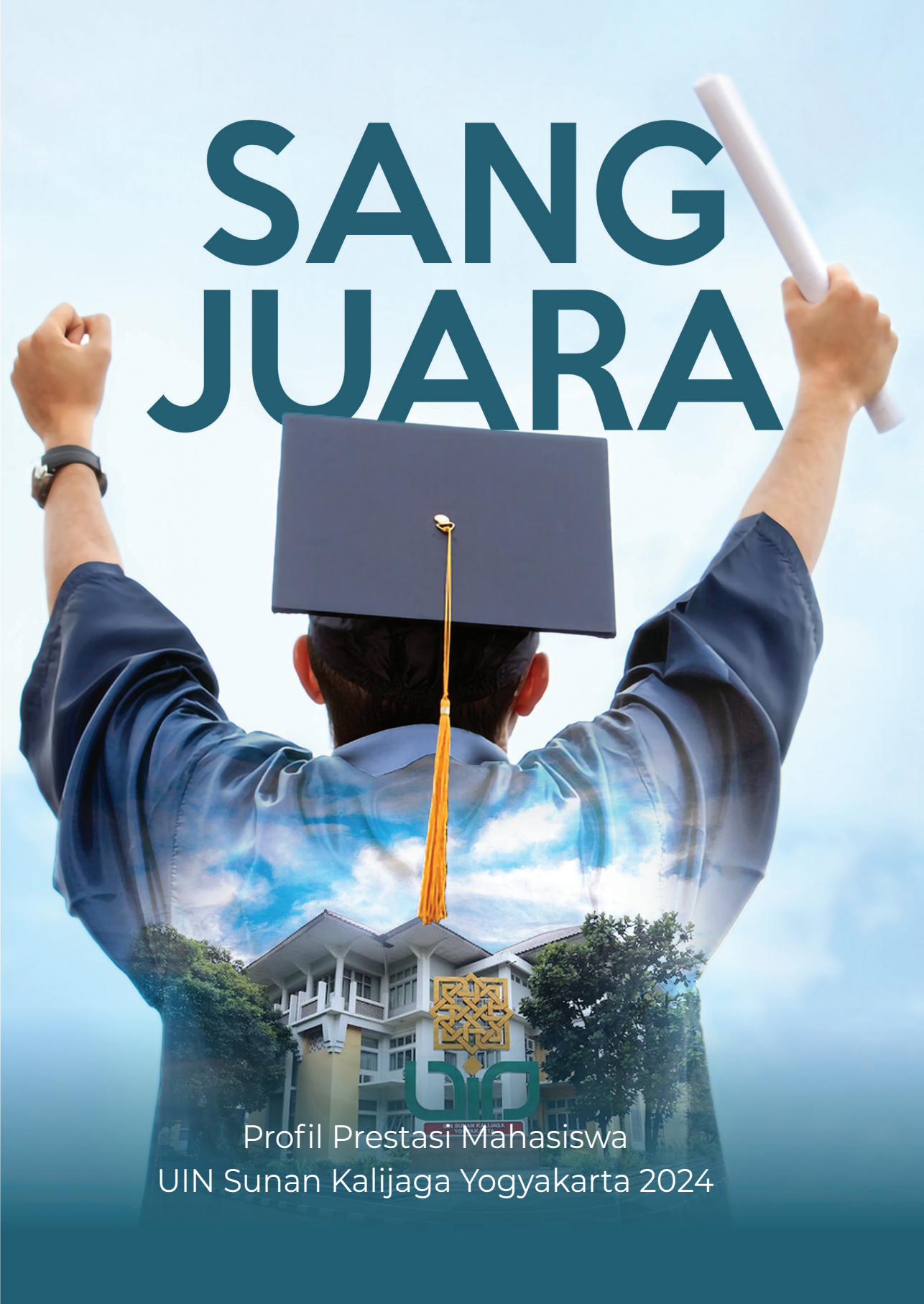


SANG JUARA



Profil Prestasi Mahasiswa
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

© Bidang Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga

SANG JUARA: Profil Prestasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tahun 2024/

Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2024.

xiv + 534 hlm; 17 x 24 cm

I. Sosial

II. Universitas

III. Kemahasiswaan

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Penulis : Jeki dan Tim Bidang Kemahasiswaan

Editor : Jeki

Design Cover : Hendra

Layout : Hendra

Cetakan I, Desember 2024

Diterbitkan Oleh:

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, Indonesia 55281

Phone : +62-274-512474, +62-274-589621

Email : kemahasiswaan@uin-suka.ac.id

Website : kemahasiswaan.uin-suka.ac.id

IG : @kemahasiswaan_uinsuka



Merayakan Prestasi Menginspirasi Masa Depan

Prof. Noorhaidi Hasan
Rektor UIN Sunan Kalijaga

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ini dapat hadir untuk mendokumentasikan dan mengangkat profil mahasiswa berprestasi di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam ajang Kalijaga Prestasi 2024. Dengan total hadiah uang penghargaan dan pembinaan sebesar Rp 200.000.000, Kalijaga Prestasi 2024 menjadi bentuk apresiasi atas perjuangan, dedikasi, dan semangat juang mahasiswa dalam meraih kesuksesan di berbagai bidang, termasuk akademik, penelitian, olahraga, seni, dan pengabdian kepada masyarakat.

Setiap kisah yang tertuang dalam buku ini lebih dari sekadar catatan keberhasilan individu mahasiswa; ia mencerminkan perjalanan kerja keras, pengorbanan, dan ketekunan yang patut dijadikan teladan. Kisah-kisah ini terwujud dari keterlibatan mereka dalam berbagai aspek kehidupan akademik maupun non-akademik di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Prestasi yang mereka raih tentu saja tidak hanya membanggakan almamater, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi rekan-rekan mahasiswa lainnya untuk terus berusaha mengejar impian dan memberikan kontribusi bagi kemajuan

bangsa dan negara, serta terwujudnya peradaban dunia yang lebih baik, adil, dan sejahtera.

Di tengah dinamika dunia yang terus berubah, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang tangguh dan semangat pantang menyerah. Oleh karena itu, Kalijaga Prestasi 2024 diharapkan menjadi pemacu semangat, sumber motivasi, dan dorongan bagi mahasiswa lainnya untuk berani bermimpi dan bekerja keras mewujudkan prestasi gemilang.

Saya yakin bahwa setiap mahasiswa memiliki potensi besar yang dapat dikembangkan. Dengan tekad, kerja keras, dan dukungan yang tepat, mereka mampu menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif, tidak hanya bagi diri mereka sendiri, tetapi juga untuk masyarakat, bangsa, dan dunia.

Tak diragukan, mahasiswa adalah garda terdepan dalam membentuk masa depan. Prestasi yang mereka capai merupakan cerminan dari kemajuan masyarakat di masa depan. Pengakuan atas pencapaian ini sangatlah penting, tidak hanya sebagai penghargaan terhadap kerja keras mereka, tetapi juga sebagai dorongan untuk terus tumbuh dan berinovasi.

Kehidupan kampus menawarkan beragam peluang sekaligus tantangan. Mahasiswa harus menghadapi beban perkuliahan yang berat, kegiatan ekstrakurikuler, serta barangkali pekerjaan paruh waktu, sambil berusaha menemukan *passion* dan merencanakan masa depan. Mencapai kesuksesan dalam lingkungan seperti ini membutuhkan dedikasi, ketahanan, dan semangat belajar yang tinggi.

Prestasi mahasiswa adalah wujud dari kekuatan transformatif pendidikan tinggi serta peran universitas dalam membina bakat dan daya saing mahasiswa. Ketika seorang mahasiswa berhasil meraih kemenangan dalam kompetisi, memimpin proyek komunitas, atau mengembangkan ide inovatif, mereka bukan hanya mengukir sejarah pribadi, tetapi juga memberikan teladan bagi teman-temannya dan berkontribusi pada warisan universitas. Merayakan keberhasilan mereka menciptakan budaya keunggulan dan memotivasi yang lain untuk terus berusaha lebih baik.

Namun, pencapaian ini bukanlah akhir dari segalanya. Di dunia yang semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, perubahan ekonomi, dan tantangan global, ukuran kesuksesan sejati terletak pada kemampuan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memecahkan masalah nyata. Mahasiswa masa kini adalah para pemimpin, inovator, dan pembawa perubahan yang akan membentuk masa

depan. Dengan tekad dan impian besar, mereka memiliki potensi untuk mengatasi isu-isu global seperti perubahan iklim, kesenjangan sosial, dan etika teknologi.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berkomitmen untuk mendukung perjalanan ini dengan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pengembangan berkelanjutan. Kami berupaya menyediakan sumber daya, bimbingan, dan platform yang memungkinkan mahasiswa untuk bereksperimen, berinovasi, dan menemukan solusi kreatif. Di sini, kegagalan bukanlah akhir, melainkan peluang untuk belajar, sementara kesuksesan diukur tidak hanya berdasarkan pencapaian pribadi, tetapi juga dampak positif yang dapat diberikan kepada dunia.

Dengan tagline **“Empowering Knowledge, Shaping the Future”**, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga terus menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan pendidikan tinggi yang relevan dan berorientasi masa depan. Kampus ini mengintegrasikan nilai-nilai agama, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan progresif. Melalui berbagai program studi yang ditawarkan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga bertujuan untuk mencetak lulusannya yang tidak hanya cakap dalam bidang ilmu yang dipelajari, tetapi juga memiliki wawasan global serta perspektif keagamaan yang relevan dengan tantangan zaman.

Sebagai bagian dari visi ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga mendorong penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan teknologi yang berfokus pada solusi terhadap permasalahan sosial, budaya, dan ekonomi. Kampus ini berkomitmen untuk melahirkan lulusan yang menjadi agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat global. Dengan kurikulum inovatif, kami mempersiapkan mahasiswa untuk dapat beradaptasi dan memimpin dalam dunia yang semakin terhubung dan dinamis.

Selain itu, kami juga meningkatkan infrastruktur dan fasilitas kampus untuk mendukung kegiatan belajar, riset, dan pengabdian masyarakat. Laboratorium, ruang perkuliahan modern, serta fasilitas digital mendukung mahasiswa dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga juga aktif memperluas jaringan internasional melalui kerjasama dengan universitas-universitas global dan program pertukaran pelajar dan dosen, penyelenggaraan konferensi, workshop, seminar dan kuliah bersama, plus penelitian dan publikasi

kolaboratif. Ini merupakan bagian dari upaya kami untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan global serta memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah dunia.

Keberagaman budaya dan pemikiran, serta jiwa kewirausahaan, juga menjadi fokus pengembangan di kampus ini. Melalui program kewirausahaan, pelatihan kepemimpinan, dan pengembangan soft skills, kami berharap dapat membekali mahasiswa untuk menciptakan peluang kerja dan menjadi pemimpin yang visioner di masa depan.

Kepada seluruh mahasiswa, prestasi kalian sangat berarti. Itu adalah benih kemajuan dan harapan masa depan. Teruslah berusaha untuk mencapai keunggulan dan hadapi setiap tantangan dengan penuh semangat. Masa depan tidak lagi menjadi impian yang jauh; masa depan sedang dibentuk oleh usaha dan prestasi kalian hari ini.

Akhir kata, kami ucapkan selamat kepada para mahasiswa berprestasi yang kisahnya terhimpun dalam buku ini. Semoga pencapaian kalian menjadi inspirasi dan membuka jalan bagi prestasi-prestasi berikutnya. Mari kita jadikan keberhasilan ini sebagai langkah awal menuju masa depan yang lebih cerah dan penuh harapan.

Yogyakarta, 3 Desember 2024

Prof. Noorhaidi Hasan

Rektor Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga



Kata Pengantar

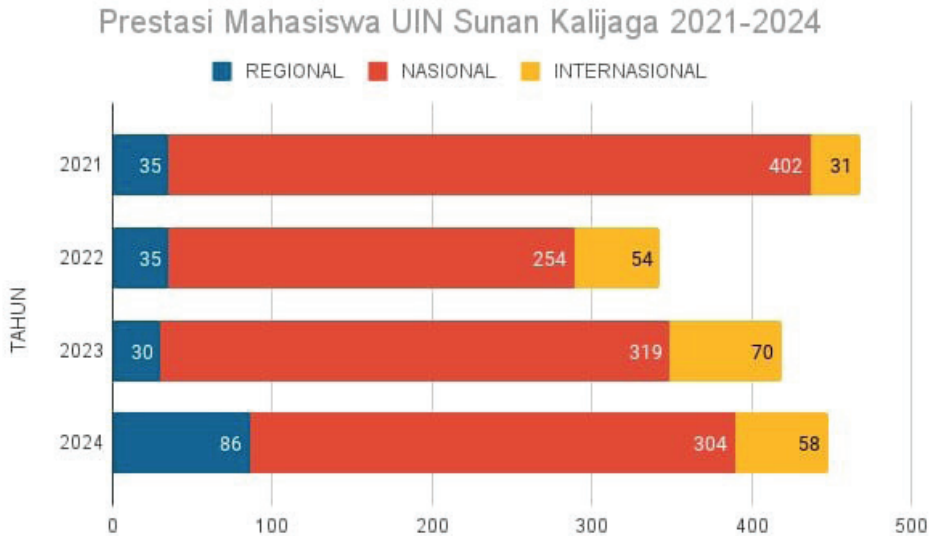
Dr. Abdur Rozaki, M.Si

*Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Buku ini diberi judul sang juara untuk menegaskan pencapaian yang luar biasa para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga di sepanjang tahun 2024 yang bergelut dengan berbagai proses pencapaian prestasi, baik dalam berbagai ajang perlombaan dan presentasi akademik di berbagai konferensi, dan seminar di tingkat nasional dan internasional.

Pencapaian prestasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga mengalami peningkatan yang membanggakan dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut tidak hanya secara kuantitas, tetapi juga kualitas lomba yang diminati dan diikuti mahasiswa semakin baik dengan sebagian besar prestasi merupakan prestasi akademik dan keahlian spesifik yang mumpuni sebagai bekal menghadapi tantangan di masa depan. Hal ini merupakan bagian dari hasil sekaligus proses berkelanjutan dalam membangun budaya prestasi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga.

Tabel 1



Kisah-kisah mahasiswa dalam buku Sang Juara ini memberikan berbagai perspektif dalam perjalanan meraih prestasi pada beragam kompetisi. Bagaimana mahasiswa memaknai proses dalam berkompetisi hingga prestasi yang diraih membuka wawasan baru bagi setiap pembaca. Saat publik terperangah melihat deretan prestasi yang diraih, menyaksikan kemenangan-kemenangan yang dipublikasikan kampus, organisasi, maupun unit kegiatan mahasiswa saling memotivasi satu sama lain. Keberhasilan dari satu even semakin memberi kekuatan dan kegagalan dari suatu even memberi pelajaran berharga. Bagi mereka yang memiliki mental juara tidak berhenti hanya dengan kegagalan, bahkan berdiri lebih tegap menantang peluang-peluang baru pada even berikutnya.

Kompetisi menjadi ruang kedua bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman selain melalui pembelajaran formal di ruang kuliah. Kompetisi menjadi pengalaman prestisius yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dan membangun relasi dengan mahasiswa-mahasiswa terbaik dari berbagai kampus ternama di dalam maupun luar negeri. Kini mereka memaknai prestasi bukan sekedar kemenangan dan gelar kejuaraan, melainkan juga sebagai proses pengembangan diri dan sarana memperluas relasi akademik dan pengembangan bakat dan minat lainnya.

Secara akademik, mahasiswa saat ini memiliki minat yang lebih tinggi serta kemampuan yang baik untuk terlibat dalam forum-forum akademik, di kancah nasional maupun internasional. Hal ini sangat baik bagi mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat akademik untuk meningkatkan kemampuan menulis dan *public speaking*, berpikir kritis dan sistematis, serta membangun jejaring dan berkolaborasi.

Selain kompetisi dan konferensi, terdapat beberapa mahasiswa yang berprestasi dalam ruang aksi membangun keterlibatan di dalam perubahan sosial (*change makers*). Melalui aksi kolaborasi mereka berkontribusi dalam menyelesaikan persoalan sosial dan pengembangan potensi lainnya. Beberapa di antara mereka adalah Abdul Malik Lubis yang menginisiasi Komunitas Isu Lingkungan, Ahmad Muzadi yang melakukan inovasi dalam penjualan ikan berbasis sistem informasi, dan Agusti Nurul Nashriyah yang membangun Website Psikologi Ruang Bahagia serta menginisiasi Bertumbuh Community bersama rekan-rekannya.

Kompetisi, konferensi, dan kontribusi menjadi sarana penting dalam proses pengembangan diri mahasiswa sekaligus menanamkan rekam jejak yang baik untuk terjun ke medan kehidupan pasca kuliah. Langkah-langkah yang mereka tempuh telah berhasil memupuk sikap optimisme sekaligus harapan untuk kehidupan yang lebih baik di masa depan. Menjadi mahasiswa adalah suatu kemewahan tersendiri, sebab itu eksistensinya menjadi lebih bermakna jika dapat mengukir prestasi, inovasi dan aksi nyata lainnya sebagai *change makers*.



Daftar Isi

Kata Pengantar Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	iii
Kata Pengantar Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan.....	vii
Daftar Isi	xi
 Bab I Dinamika Prestasi Internasional	1
A. Kompetisi Internasional.....	2
B. Konferensi dan Publikasi Internasional	13
C. Student Exchange, Magang, dan Sertifikasi Internasional....	62
 Bab II Dinamika Prestasi Mahasiswa.....	77
A. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	78
B. Fakultas Dakwah dan Komunikasi	100
C. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	124
D. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	187
E. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.....	215
F. Fakultas Syariah dan Hukum	290
G. Fakultas Sains dan Teknologi.....	335
H. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	354

Bab III Direktori Prestasi Mahasiswa	405
A. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	406
B. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	410
C. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	416
D. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	438
E. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.....	446
F. Fakultas Syariah dan Hukum	465
G. Fakultas Sains dan Teknologi.....	489
H. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	494
 Bab IV Direktori Forum Akademik Mahasiswa.....	 501
A. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	502
B. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	505
C. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	506
D. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.....	509
E. Fakultas Syariah dan Hukum	515
F. Fakultas Sains dan Teknologi.....	521
G. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	522
 Bab V Penutup	 533

BAB I

Dinamika Prestasi Internasional



A. Kompetisi Internasional

1. Muhammad Fatkhi Hidayatillah

Terbentur, dan terbentur hingga terbentuk!

Perkenalkan nama saya Muhammad Fatkhi Hidayatillah, mahasiswa Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari Kabupaten Magelang, tepatnya di Kelurahan Mendut Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, yang berjarak kurang lebih 10 menit dari pusat situs dunia yaitu Candi Borobudur. Pada tahun 2024 inilah banyak sekali cerita dan pengalaman yang sangat luar biasa yang bisa saya ambil dan tanamkan dalam diri dan memori. Banyak hal tak terduga yang belum pernah saya bayangkan. Salah satunya adalah pengalaman saya menjadi juara 1 dalam *Pitching Competition* yang diselenggarakan di National University of Singapore pada pertengahan bulan September yang lalu.

Langkah ini berawal dari ajakan mentor saya di forum OSIS waktu saya masih duduk di bangku SMA, dihubungi dan ditawarkan untuk ikut serta dalam program dan perlombaan di NUS Singapore. Beliau menjelaskan tentang adanya perlombaan *Pitching* dalam hal pengembangan bisnis yang akan diselenggarakan oleh NUS. Persiapan dilakukan selama 2 bulan lebih dengan menggunakan Zoom dan Google Meet untuk memudahkan kita dalam berdiskusi, karena anggota kelompok saya terdiri dari mahasiswa UI, UNILA, dan UNJ. Kami membahas tentang rancangan-rancangan dan persiapan dari ide dan gagasan dasar hingga perencanaan produk dalam *Pitching* ini. Pada perlombaan ini kami mengangkat isu polusi udara yang tidak ada beresnya, kami mengumpulkan data terkait kondisi udara pada setiap provinsi di Indonesia, dari yang terbersih hingga yang terkotor. Meskipun dalam hal ini kami dalam tim banyak yang mengambil jurusan yang tidak berhubungan dengan masalah perekonomian, geografi dan sains, hal itu tidak menjadi halangan untuk terus belajar dan menambah literasi terkait isu yang akan kami angkat dan presentasikan di NUS pertengahan bulan September. Pada akhirnya kami mengambil suatu produk yang kami beri nama “GreenAir”, dikemas dengan suatu benda yang mampu menyalurkan udara bersih dengan diberi zat-zat alami di dalamnya untuk mengurangi polusi udara kotor di berbagai daerah dari kota hingga desa yang kami kemas dengan perkiraan peluang dan memberikan harga yang terjangkau serta kemudahan akses pembelian untuk seluruh sektor masyarakat.



Di tengah persiapan untuk perlombaan tersebut, saya juga disibukkan dengan agenda persiapan PBAK 2024. Pada kepanitiaan PBAK kali ini saya diberikan amanah sebagai koordinator divisi acara tingkat fakultas. Banyak hal yang harus dikerjakan waktu itu, situasi tersebut menuntut saya untuk membagi waktu agar dapat menyeimbangkan tugas saya sebagai panitia PBAK dan persiapan lomba. Sering kali saya laju dari Magelang ke Jogja pulang pergi, hal itu menjadi kebiasaan saya sehari-hari, berangkat pagi pulang malam saya lalui. Persiapan PBAK memang sangat mengurus banyak tenaga dan pikiran, namun hal itu tidak membuat saya untuk menyerah begitu saja, di kala dua agenda yang saling bertabrakan satu sama lain. Setelah selesainya pelaksanaan PBAK yang berjalan dengan lancar dan luar biasa, saya kembali fokus untuk mengerjakan proyek yang akan diperlombakan, tidak sampai 3 minggu lagi perlombaan dimulai. Mentor kami sudah mulai mengingatkan terus terkait persiapan keberangkatan dari mulai paspor, izin imigrasi dan sebagainya.

Waktu keberangkatan semakin dekat, saat itu titik kumpul kami langsung di Jakarta pada tanggal 13 September pukul 06.00 WIB. Saya berangkat dari Jogja sejak malam sebelumnya dengan menggunakan kereta api. Setelah berkumpul di Bandara Soekarno-Hatta, kami mulai *briefing* sebentar dan pembagian tiket pesawat, kemudian kami *take off* pukul 9 WIB. Sesampainya di Changi Airport, kami langsung menuju ke Singapore Management University ditemani beberapa mahasiswa SMU yang berasal dari Indonesia. Pada sore hari kita menuju ke hotel penginapan, di situ kami menyiapkan berbagai hal untuk presentasi esok hari di lobi hotel dengan ditemani camilan dan minuman yang kami beli di toko samping hotel.

Esok pagi kita langsung menuju ke tempat perlombaan yaitu di NUS. Di situ kami melihat ada peserta dari berbagai negara seperti Malaysia, Singapura, India, dan Cina. Kami menunggu giliran untuk presentasi, hingga pada akhirnya regu kami dipanggil untuk mempresentasikan hasil dari kelompok kami yang berjudul “GreenAir”. Alhamdulillah, presentasi kami berjalan lancar dan para juri juga mengapresiasi hasil produk yang kami tawarkan yang dianggap sesuai dan mampu menjadi solusi akan permasalahan yang sedang hangat, yaitu masalah polusi. Pada hari pengumuman pemenang, kami hanya bisa pasrah dan berdoa yang terbaik, pengumuman dimulai dari juara 3 lalu juara 2, namun kelompok kami tak kunjung dipanggil. Di situ saya sudah merasa paling pasrah “*dahlah*, ini sudah yang terbaik” ucap saya ke teman-teman kelompok. Rasa tegang tetap menyelimuti perasaan kami, hingga pada akhirnya rasa kekhawatiran kami terjawab. Alhamdulillah! Tim GreenAir dipanggil paling akhir untuk menduduki juara pertama dan di situ kami sekelompok berteriak dan mengucapkan syukur yang tak terhingga.

Kami dipanggil ke depan panggung untuk penyerahan hadiah juara dan berfoto bersama, alhamdulillah rasa lega dan rasa tidak menyangka masih menyelimuti perasaan saya sendiri pada waktu itu. Rasa dan kalimat-kalimat syukur tak berhenti terucap saat itu. Saya masih yakin, 95% hasil dari kerja keras kami merupakan bagian dari doa-doa orang tua di belakang kami yang selalu mendorong kami mendapatkan hal yang sangat istimewa dan luar biasa. Dan saya selalu yakin “Ana Dina Ana Upa, Setiap perjuangan selalu ada hasil yang nyata”.

Salam bergerak dan berdampak!

2. Ikhcan Dwi Cahyono

Jika Ketemu Jalan Buntu, Ubah Arahnya. Karena Jalannya Tidak Cuman Satu

Sepanjang perjalanan yang kita tempuh, selalu ada lintasan dan rintangan yang beragam, bahkan terkadang kita harus menghadapi apa yang disebut sebagai “kebuntuan”. Perkenalkan, saya Ikhcan Dwi Cahyono dari Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan penuh syukur, pada tahun 2024 ini saya kembali diberi kesempatan menjadi delegasi, meskipun kali ini di kategori lomba yang berbeda dibanding sebelumnya. Ini merupakan kali kedua saya menuliskan esai untuk acara Kalijaga Prestasi yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Kalijaga.



Persiapan delegasi dimulai pada Februari hingga Maret, mencakup berbagai tahap, mulai dari penyebaran informasi, seleksi, hingga presentasi final yang dilaksanakan di IAIN Kendari dalam rangkaian puncak acara 2nd International Olympiad on Islamic Economics and Business IOSIE. Awalnya, terjadi beberapa miskomunikasi dengan mahasiswa lain terkait pendelegasian. Namun, hal tersebut tidak menjadi hambatan besar. Pada akhirnya, kami berhasil membentuk tim delegasi berdasarkan hasil seleksi dan pembagian yang telah ditentukan.

Kegiatan ini memberikan banyak pengalaman berharga. Perjalanan kami dipenuhi dengan tantangan, mulai dari miskomunikasi hingga kejadian tak terduga yang menjadi *plot twist* tersendiri. Meski begitu, semua itu menjadi warna dan pelengkap dalam kesempatan kali ini. Bagi saya, ini mungkin menjadi prestasi akademik pertama sekaligus terakhir di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2024. Terima kasih sebesar-besarnya saya sampaikan kepada tim, khususnya kepada dosen pendamping kami, Bu Anniza Citra Prajasari. Juga kepada rekan-rekan saya di Ecopreneur Team, yaitu Mas Rafi Alfiansyah dan Fauziana Ulfika Hidayah, yang terus aktif dan mendukung dalam setiap langkah perjalanan ini.

Saya berhasil keluar sebagai Juara 1 Lomba Karya Inovasi dan Bisnis Tingkat Internasional pada acara 2nd International Olympiad on Islamic Economics and Business (IOSIE) yang diselenggarakan oleh Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Kendari.

“Setiap rintangan adalah cerita, setiap kesulitan adalah guru. Pada akhirnya, langkah yang tertinggal adalah kenangan.”

Dengan hati penuh syukur, saya percaya bahwa perjalanan ini bukan hanya tentang sebuah kompetisi, tetapi tentang bagaimana kita bertumbuh

bersama waktu, menghadapi badai, dan tetap melangkah menuju pelangi. Semoga jejak kecil ini menjadi awal dari jalan panjang menuju kebermanfaatan yang lebih besar.

3. Halimatul Ulfah

“Setiap langkah menuju mimpi besar selalu dimulai dengan keberanian untuk melangkah”

Assalamualaikum Wr. Wb

Halo, saya Halimatul Ulfah, mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum yang akan membagi sedikit pengalaman dalam mencapai sebuah impian. Saya lahir dalam keluarga yang kecil namun penuh cinta. Sayangnya, tepat sebelum saya memasuki jenjang perkuliahan, saya kehilangan sosok ayah yang seharusnya menjadi tempat saya bersandar. Kehilangan itu meninggalkan kekosongan yang sulit diisi, tetapi justru membuat saya lebih menghargai keberadaan ibu saya—seorang perempuan tangguh yang menjadi pahlawan dalam kehidupan saya. Namun, perjuangan ibu tidaklah mudah. Beliau harus bertahan menghadapi penyakit yang membuatnya sering kali lemah. Meski begitu, ia selalu tersenyum, memberikan semangat, dan berkata, *“Kamu harus terus belajar, Nak. Hidupmu harus lebih baik dari ini.”* Kata-katanya menjadi dorongan terbesar bagi saya untuk bermimpi besar, meski kami hidup dalam keterbatasan.

Selain dukungan dari Ibu, beberapa orang hebat yang sudah membantu membuat saya bisa melewati perjalanan yang panjang di dunia perkuliahan ini. Tidak hanya itu, saya juga mempunyai teman-teman yang luar biasa dalam men-support saya ketika sedang berada di titik terendah. Namun menyalahkan keadaan, mengeluhkan nasib, dan berharap ada keajaiban yang tiba-tiba mengubah hidup adalah sesuatu yang tidak akan datang tiba-tiba, karena saya menyadari bahwa tidak ada yang akan berubah jika saya sendiri tidak memulainya.

Rumah kecil itu bernama KPK (Komunitas Pemerhati Konstitusi)

“Tujuan tidak harus terlalu besar, cukup realistis namun berarti”

Di KPK, saya menemukan lebih dari sekadar lingkungan belajar, saya menemukan keluarga yang selalu mendukung, mendorong, dan menginspirasi saya untuk menjadi versi terbaik diri saya. Awalnya, saya bergabung hanya untuk memperdalam pemahaman tentang konstitusi dan hukum tata negara. Namun, semakin lama berada di komunitas ini, semakin banyak yang saya



pelajari, termasuk kemampuan berdebat yang awalnya saya rasa bukan keahlian saya. Ketika saya mendapatkan juara satu lomba debat internal di KPK, saya didorong beberapa teman untuk mengikuti ajang lomba yang luar biasa, yaitu lomba debat hukum internasional. Dengan perjuangan yang luar biasa bersama rekan saya, Melly Novianty dan Rizki Maulana Syafei, juga pembimbing kami Mbak Umi Zakia Azzahro serta teman-teman KPK, alhamdulillah kami bisa meraih **Juara Satu Lomba Debat di International Sharia Festival 4.0 Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor**.

Perjalanan ini mengajarkan saya bahwa mimpi besar hanya bisa diraih dengan keberanian, kerja keras, dan dukungan orang-orang tercinta. Terima kasih kepada komunitas pemerhati konstitusi dan, tentu saja, doa tulus dari ibu yang selalu menjadi kekuatan terbesar saya. Kemenangan ini adalah bukti bahwa dengan usaha dan doa, tidak ada yang tidak mungkin.

4. Imam Mudin Zaqi

Pengalaman Pertama Untuk Pengalaman Berharga

Saya, Imam Mudin Zaqi, merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Juni lalu saya berhasil meraih juara 2 dalam ajang *International Microteaching Competition* dengan tema “*collaboration and innovation To Ceat And Quality Education In The 5.0 era*” yang diselenggarakan oleh PGMI IAIN Kudus. Penghargaan ini menjadi salah satu pencapaian penting dalam perjalanan akademik saya sebagai mahasiswa yang tengah menyeimbangkan antara dunia perkuliahan, organisasi, dan pengembangan diri.



Informasi mengenai lomba ini pertama kali saya dapatkan dari grup kampus. Ketertarikan saya muncul karena merasa bahwa kompetisi ini bisa menjadi wadah untuk mengasah kemampuan dan menambah pengalaman baru. Menariknya, ini adalah kali pertama saya mengikuti lomba selama menjadi mahasiswa. Karena kesibukan saya dalam kegiatan organisasi dan tugas perkuliahan, saya baru sempat mendaftar mendekati batas akhir pendaftaran. Meski demikian, saya memutuskan untuk tetap mencoba, karena keyakinan bahwa pengalaman ini berharga, terlepas dari hasil yang akan saya raih.

Proses persiapan menuju kompetisi ini cukup menantang. Saya harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat video *microteaching* di tengah jadwal yang sangat padat. Keterbatasan ruang di kampus juga menjadi tantangan tersendiri, sehingga saya harus beberapa kali pindah mencari ruangan kosong. Saya memanfaatkan jeda di antara mata kuliah untuk melakukan pengambilan video. Keterbatasan waktu membuat saya hanya bisa melakukan *one take*, namun saya tetap percaya diri dengan hasilnya. Usaha dan dedikasi ini menjadi bukti bahwa niat dan kerja keras akan selalu membuahkan hasil.

Pengalaman ini tidak hanya mengajarkan saya tentang pentingnya manajemen waktu, tetapi juga memberikan pelajaran berharga tentang bagaimana menghadapi tantangan dengan optimisme. Saya sempat kewalahan di awal, tetapi dukungan dari teman-teman serta keyakinan saya untuk terus belajar dan mencoba hal baru menjadi motivasi utama. Ketika pengumuman juara diumumkan, saya sangat terkejut sekaligus bersyukur karena berhasil meraih Juara 2. Ini adalah pencapaian yang sangat berarti, terutama mengingat ini adalah pengalaman pertama saya mengikuti kompetisi.

Meraih penghargaan ini menjadi momen yang tidak akan saya lupakan. Kompetisi ini mengajarkan saya bahwa keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru dan ketekunan dalam berusaha adalah kunci menuju kesuksesan. Meski saya hanya berniat menambah pengalaman, hasil ini memberikan motivasi besar bagi saya untuk terus mengembangkan potensi diri di masa depan. Semoga langkah kecil ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih besar dalam dunia pendidikan dan lainnya.

5. Fajriatul Kharisma

Perjalanan Prestasiku

Saya Fajriatul Kharisma, merupakan mahasiswi semester 3 program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Saya tumbuh di keluarga yang memprioritaskan pendidikan. Hidup di lingkungan akademisi membentuk saya menjadi pribadi yang memiliki ambisi untuk selalu belajar dan berkembang. Hal tersebut mendorong saya untuk mengikuti berbagai macam kegiatan, kepanitiaan, organisasi mahasiswa, dan berbagai macam perlombaan seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) dan beberapa organisasi Eksternal lainnya. Selama saya mengikuti organisasi dan kegiatan-kegiatan tersebut terdapat banyak *benefit* yang saya dapatkan, salah satunya adalah *personal branding*, *leadership*, *teamwork*, bersosialisasi, relasi serta pengalaman yang sangat luar biasa.

Perjalanan saya dalam menulis esai dan KTI dimulai ketika awal menjadi mahasiswa. Saya begitu tertarik dengan dunia kepenulisan yang membuat saya penasaran apa itu esai dan KTI. Pertama kali mengikuti perlombaan esai



dalam event MPI FAIR 2023. Saya sama sekali tidak menaruh ekspektasi akan menjadi juara, karena saya sadar betul kalau esai saya masih sangat kurang dalam segi apa pun. Namun, *qodarullah* dan *alhamdulillahnya* itu sudah menjadi rezeki saya, saya berhasil meraih Juara 3 dalam perlombaan esai tersebut. Dari situlah awal rasa penasaran dan ketertarikan saya dalam dunia esai semakin meningkat. Sudah berbagai perlombaan Karya Tulis Ilmiah dan esai yang saya ikuti. Salah satu momen yang paling berkesan adalah ketika Inovasi Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang saya buat bersama tim, dan diikutsertakan dalam perlombaan, berhasil meraih **Juara 1 tingkat Internasional dalam Event Internasional Scientific Writing Competition by IAIN Kudus**. Kemudian saya juga menjadi **Mahasiswa Berprestasi Tingkat Prodi pada tahun 2023 dan 2024**. Tidak bisa dipungkiri, itu merupakan pengalaman yang sangat berharga dan sangat membanggakan bagi saya. Prestasi yang saya raih sampai saat ini menjadi motivasi bagi saya untuk terus berkarya dan menginspirasi banyak orang melalui sebuah tulisan. Berikut beberapa pencapaian yang telah saya raih dalam kurun waktu satu tahun terakhir:

1. Juara 2 Lomba Essay tingkat Nasional dalam kegiatan Harlah PAI Ke-57 yang diselenggarakan oleh HMPS PAI UIN Walisongo Semarang 2024
2. Juara 2 Lomba Essay Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik Universitas Andalas 2024
3. Juara 1 Lomba Essay Tingkat Nasional dalam event Pasar Kreatif Lokal yang diselenggarakan oleh HMPS PMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024
4. Juara 1 LKTI Tingkat International dalam event International Scientific Writing Competition yang diselenggarakan oleh HMPS PGMI IAIN KUDUS 2024
5. Juara 3 Lomba Essay Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh LDRH UIN Alaudin Makassar
6. Peraih Silver Mendal Essay bidang Pendidikan Dalam kegiatan National Essay Competition yang diselenggarakan oleh Eduhub x UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2024

Bagi saya menulis esai dan KTI bagaikan menjelajahi lautan kata yang tak berujung. Siapa sangka mahasiswa semester awal yang pada saat itu tidak memiliki keberanian untuk menyampaikan argumennya, tidak berani berbicara di depan khalayak ramai, bahkan sangat kesulitan mengolah kosa kata jika berbicara, kini bisa mencapai prestasi yang cukup gemilang melalui dunia kepenulisan. Perjalanan ini tentu saja penuh dengan tantangan, mulai

dari menemukan ide yang orisinal hingga merangkai kalimat yang padu. Sebagai seorang pemula, saya sering kali merasa kesulitan menemukan ide-ide yang segar untuk ditulis. Namun, dengan rajin membaca berbagai buku dan artikel, serta mengamati lingkungan sekitar, saya mulai menemukan inspirasi di mana saja. Selain itu, bergabung dengan komunitas menulis dan menjalin relasi dengan orang-orang hebat dalam dunia kepenulisan juga sangat membantu saya untuk mendapatkan masukan dan dukungan dari sesama penulis.

Terakhir dari saya, setiap mimpi besar membutuhkan kerja keras dan dedikasi tinggi. Jangan pernah menyerah pada impianmu, meskipun jalan yang dilalui penuh tantangan. Ingat, di dalam diri kita tersimpan potensi luar biasa yang siap untuk digali. Belajarlah dari setiap kegagalan, karena di sanalah kita akan menemukan kekuatan sejati. Dengan keyakinan dan semangat yang tak pernah padam, kamu pasti bisa meraih prestasi yang membanggakan.

6. Nurhaliza

Perjalanan Waktu

Saya Nurhaliza, mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021. Perjalanan mengikuti perlombaan telah mengajarkan banyak hal. Dahulu, saya merasa istimewa hanya dengan bisa ikut berlomba. Melihat teman-teman yang menjadi juara, saya sering bertanya-tanya, *Bagaimana sih caranya?*

Pengalaman pertama meraih juara 1 di tingkat Kecamatan terasa begitu luar biasa. Persaingan yang ketat dan proses yang penuh tantangan membuat kemenangan itu terasa sangat spesial. Dari sana, saya menuliskan sebuah impian di buku *list of dreams*: ingin bisa meraih juara di tingkat ‘Kabupaten’.

Dari keinginan memperoleh prestasi membuat saya bersungguh-sungguh mengikuti perlombaan. Dengan usaha dan konsistensi, saya berhasil mengumpulkan berbagai pencapaian, mulai dari tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, Nasional, bahkan Internasional. Menurut saya, kunci dari semua itu adalah *kemauan* dan *memanfaatkan kesempatan*.

Beberapa prestasi yang pernah saya peroleh dalam satu tahun terakhir sebagai berikut.

- *Silver Medal in International Young Moslem Inventor Award* (Bogor, 11-14 Januari 2024).
- Juara 1 LKTIN Gebyar FITK IAIN Ternate (Ternate, 2-12 Juni 2024).



Menang atau kalah dalam perlombaan adalah hal yang wajar. Dulu, kekalahan terasa seperti kegagalan besar. Namun kini, saya lebih bijak menyikapinya. Jika menang, saya bersyukur; jika kalah, itu menjadi peluang untuk belajar dan mencoba kesempatan lain.

Dari perjalanan waktu saya belajar untuk terus mencoba tanpa terlalu memikirkan hasil akhir, karena juara hanyalah bentuk apresiasi, sementara perjalanan menuju kemenangan adalah pelajaran yang paling berharga. Dalam proses ini, kita belajar mengelola kekalahan, kemenangan, kesulitan, dan berbagai tantangan, yang membantu mengenali kelemahan untuk diperbaiki serta potensi yang bisa dikembangkan.

Namun, tidak jarang juga kita hanya berorientasi pada hasil dan nilai, mengabaikan proses di baliknya. Akibatnya, meski hasil terlihat baik, kita tidak memahami bagaimana cara mencapainya. Padahal, pengalaman selama proses itulah yang membentuk pola pikir kritis, menggali nilai, mengenali batasan, dan meningkatkan kreativitas. Dengan kemauan untuk mengeksplorasi berbagai cara mencapai tujuan, kita tidak hanya meraih hasil, tetapi juga mendapatkan pengalaman yang memperkaya diri.

Waktu terlalu berharga untuk dihabiskan pada hal yang sia-sia. Tahun demi tahun berlalu dengan sangat cepat, jadi jangan terpaku pada hal yang tidak penting. Manfaatkan setiap peluang dan lakukan yang terbaik di setiap langkah. Menjadi perfeksionis boleh saja, asalkan tetap efisien dalam menggunakan waktu. Kurangi kebiasaan *scroll* tanpa tujuan, berhenti menghabiskan waktu untuk melihat atau membandingkan kehidupan orang lain, dan lebih *aware* pada kemajuan diri sendiri. Itu adalah beberapa nilai yang saya peroleh dari pengalaman berlomba.

B. Konferensi dan Publikasi Internasional

1. Nihayatul Lu'lu'in Nihlah

Perjalanan Mengukir Jejak Prestasi di Dunia Literasi

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh pembelajaran dan pengalaman berharga bagi saya sebagai mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setiap pencapaian yang diraih bukanlah semata hasil usaha saya pribadi, tetapi juga berkat dukungan banyak pihak, termasuk keluarga, teman, dan para pembimbing yang senantiasa memberikan arahan. Melalui berbagai kesempatan yang hadir, saya belajar bahwa setiap langkah kecil dapat memberikan dampak besar jika dilakukan dengan kesungguhan hati.

Pada bulan April, saya berkesempatan menjadi delegasi di Global Youth Innovation Summit yang diselenggarakan di International Islamic University Malaysia (IIUM). Dalam kompetisi internasional ini, saya berhasil meraih juara 3 dalam kategori *SDGs Project Innovation Presentation*. Saya mempresentasikan gagasan bertajuk “*Mini Eco-Library: Enhancing Rural Community Reading Interest to Achieve SDGs Point 4 Through a Community-Based Approach*”. Gagasan ini mengangkat pentingnya perpustakaan mini berbasis komunitas untuk meningkatkan minat baca masyarakat desa dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Pada bulan Mei, saya bersama dua rekan mempresentasikan penelitian berjudul “*Usability of ChatGPT as an AI Tool in Student Scientific Writing*” dalam The 3rd International Symposium on the Practice of Coexistence in Islamic Culture. Acara ini diselenggarakan oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, pada tanggal 28-30 Mei 2024. Penelitian ini membahas potensi kecerdasan buatan dalam mendukung kemampuan menulis ilmiah mahasiswa.

Pada bulan September, saya mendapatkan kesempatan untuk menjadi presenter dalam Konferensi Perpustakaan Sekolah Indonesia yang diadakan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Artikel ilmiah yang saya presentasikan berjudul “*Peran Eco-Library sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan pada Siswa MI Baiturrohim Desa Sokasari*”. Artikel ini mendapat apresiasi atas kontribusinya dalam pengembangan perpustakaan sekolah berbasis lingkungan, sejalan dengan program Adiwiyata yang dicanangkan pemerintah.

Pada bulan Oktober, saya kembali menjadi presenter di International Conference on Language, Literary, and Cultural Studies (ICON LATERALS) V 2024, yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Malang. Dalam konferensi ini, saya bersama tim mempresentasikan penelitian berjudul “*Analysis of Cyberstalking and Digital Safety Awareness Among UIN Sunan Kalijaga Students*”. Penelitian ini menyoroti tantangan dunia digital yang dihadapi mahasiswa serta pentingnya kesadaran terhadap keamanan siber.

Melalui berbagai pengalaman di tahun ini, saya menyadari bahwa keberhasilan tidak hanya diukur dari penghargaan yang diterima, tetapi juga dari seberapa besar manfaat yang dapat kita berikan kepada orang lain. Saya masih terus belajar dan berusaha menjadi individu yang lebih baik. Semoga pengalaman sederhana ini dapat menginspirasi rekan-rekan untuk terus berkontribusi dan tidak pernah berhenti mengejar mimpi, sekecil apa pun langkah pertama yang diambil.

2. Ahmad Febriyanto

Tetap Hidup dan Menghidupi

Esensi hidup seorang manusia pada dasarnya adalah menghidupi atau bermanfaat bagi sesama. Demikianlah makna yang saya dapatkan dari perjalanan panjang saya dalam mencapai prestasi pada tahun ini. Perkenalkan saya, Saya Ahmad Febriyanto, mahasiswa semester 7 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Bagi saya, salah satu dedikasi terbesar yang dapat saya lakukan adalah menulis. Sebab, menulis memiliki banyak makna bagi saya, menulis dapat sebagai tempat cerita hingga dapat sebagai tempat bertukar ide. Meskipun banyak jalan untuk melakukan dedikasi, namun saya rasa jalan menulis yang kemudian saya pilih untuk memberi manfaat kepada sesama. Perjalanan saya untuk terus menulis berlanjut pada tahun ini. Sebelumnya pada tahun 2023 saya telah berhasil 13 penghargaan dengan 3 penghargaan internasional dan 10 penghargaan tingkat nasional pada bidang Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dan *call for papers*.

Pada tahun ini saya kembali diberi kesempatan untuk dapat lolos sebagai *paper presenter* dalam acara *2nd International Conferences Journal of Central Banking Law and Institutions* (JCLI) di Nusa Dua, Bali pada 7-8 Mei 2024. Kegiatan tersebut diikuti oleh 12 *presenter* dari seluruh dunia. Acara tersebut menjadi kebanggaan tersendiri bagi saya, sebab saya adalah salah satu dari



5 Mahasiswa S1 yang mempresentasikan penelitian di hadapan para ahli dibidang ekonomi, moneter, hukum, dan perbankan. Melalui acara tersebut saya juga belajar bahwa hakikat ilmu pengetahuan pada dasarnya juga hidup dan menghidupi. Bagaimana tidak, selepas acara para ahli dengan ramah ikut berdiskusi dengan kami tanpa membedakan jenjang tingkat pendidikan. Hingga mengajak berfoto dan minum kopi bersama, bagi mereka hal tersebut biasa. Tampak terlihat sekali kehangatan dan hilangnya sekat-sekat hierarkis antara profesor dengan mahasiswa. Meskipun demikian, keberhasilan saya tersebut juga sangat dibantu oleh Bapak Rizaldi Yusfiarto, M.M, sebagai pembimbing dan berkenan mengajak saya untuk menulis. Beserta dua teman saya yaitu, Isfiya Annabila dan Niniek Adenia

Kesempatan tersebut berlanjut ketika saya dan tim lolos sebagai *presenter* pada 9th *Gajah Mada International Conference Islamic Economics and Business*. Saya beserta tim yaitu Niniek Adenia dan Lea Fathra Azha Nabiela menyampaikan ide terkait adopsi *Artificial Intelligence (AI)* dalam *M-Banking syariah*. Kegiatan tersebut juga berkesan bagi saya sebab dapat bertemu dengan Prof. Nurul Indarti dan Prof. Kabir Hassan. Lebih lanjut, pada bulan September saya juga berkesempatan untuk meraih juara dalam *National Paper Competition* yang diselenggarakan oleh UIN Purwokerto. Juara tersebut saya raih bersama tim yaitu Zein Dedy Setiawan dan Iche Julysia. Kami berhasil meraih penghargaan pada *Call for Paper Universitas Ikopin* sebagai *best paper*. Rangkaian kegiatan tersebut menjadikan semangat kami untuk terus menulis tetap membara. Lebih dari itu, esensi lain yang saya dapatkan dari menulis adalah kemampuan dibaca oleh banyak orang yang menjadi lebih bermanfaat.

Tidak berhenti sampai di situ, pada tahun ini saya juga sangat bersyukur serta berterima kasih kepada seluruh pihak, seperti Bapak Rizaldi Yusfiarto, M.M yang selalu membimbing, mengarahkan, dan mengajak menulis. Sehingga pada tahun ini saya berhasil mendapatkan publikasi Scopus dengan peringkat Q1 dengan saya sebagai penulis pertama. Lebih lanjut 5 penelitian saya dengan beliau yang dalam tahap *review*. Hal ini adalah jalan besar bagi saya untuk tetap hidup dan menghidupi melalui berbagi ilmu pengetahuan kepada umat manusia.

3. Muhammad Zein Dedy Setiawan

Gerak Aja Dulu!

Panggil saja saya Zein, remaja desa biasa yang ingin mewujudkan impian yang sudah tergambarkan sejak lama, tetapi selalu diragukan untuk dapat menggapai impian yang katanya mustahil saya dapatkan. Dalam kesempatan kali ini saya akan sedikit menceritakan kisah prestasi saya yang mungkin tidak sehebat super hero ataupun pahlawan, karena saya hanya mahasiswa yang mengisi waktu luang dengan mengikuti beberapa kegiatan. Jika itu beruntung ya juara, tapi kalau tidak beruntung ya tidak juara, yang terpenting usaha atau ikhtiar saja dulu, masalah hasil sudah ada Allah yang menggariskan. Tetapi ditulisnya cerita ini mungkin dapat mewakili rasa kebanggaan saya dapat menjalani proses kehidupan sebagai mahasiswa.



Kebanggaan yang saya rasakan mungkin dapat diwakilkan dengan salah satu prestasi yang sangat berharga bagi pengalaman saya. Ini mungkin menjadi cerita buku prestasi saya yang selama 3 tahun ini juga diberikan kesempatan untuk berkontribusi dengan menuliskan cerita singkat prestasi saya. Sebenarnya tidak ada yang menarik dari cerita saya dan kalian juga tidak akan dapat apa-apa setelah membaca cerita saya, kalau kalian tidak mulai **aksi** untuk **bergerak** atau memanfaatkan privilese sebagai mahasiswa. Pada 3 tahun ini alhamdulillah saya sudah mengumpulkan kurang lebih 40 Prestasi skala nasional maupun Internasional, salah

satunya mendapatkan predikat International Best Essay Pada agenda Islamic Economy Youth Forum ISEF 2024. Ya, ini saya tuliskan untuk kenang-kenangan saja tidak ada maksud lain, semoga kalian dengan membaca cerita ini dapat termotivasi, jika tidak termotivasi tidak mengapa juga, itu hak kalian, yang terpenting kalian sudah melakukan hal yang terbaik semasa menjadi mahasiswa.

Tentu dalam mencapai hal tersebut tidaklah mudah, kami mulai berlatih mengenai dasar kompetisi debat, Esai, KTI, berlatih sampai larut malam, berlatih *public speaking* setiap hari, mulai dari tempat tinggal hingga di jalan terus berbicara sendiri agar dapat memperlancar Teknik *Public Speaking*. Bukan hanya sampai situ saja, bahkan dalam babak final lomba debat saya mengalami pengalaman yang sangat berharga, yakni pada waktu yang sama saya menjalani 3 aktivitas sekaligus, karena pada waktu itu lomba diadakan secara daring dan saya pikir pada waktu itu adalah hal yang mustahil, yaitu bekerja di salah satu *brand* sepatu sport, semifinalis Olimpiade, dan finalis lomba debat. Hal tersebut menjadi pengalaman yang sangat berkesan bagi saya, bangga sekaligus terharu dapat menjalani proses yang demikian, meskipun pada akhirnya kita tidak akan mendapatkan semuanya pada waktu yang sama.

Kesulitan yang saya hadapi mulai dari laptop yang *error*, hingga membagi pikiran dan tenaga untuk beberapa kegiatan yang bersamaan, tidak mematahkan semangat saya untuk menjalaninya, dan solusi dari kesulitan tersebut adalah kita cukup menjalaninya semaksimal mungkin apa yang kita bisa. Semua proses yang telah saya lalui tentunya ada sebuah motivasi yang melatarbelakangi, motivasi terbesar saya adalah “masih ada orang yang harus segera pulang kampung untuk menikmati masa tua di rumah, bukan di tempat rantau”. Hal tersebut yang menjadikan saya semangat untuk melihat senyum dibalik wajah mereka.

Demikianlah sedikit cerita pengalaman saya yang masih jauh dari kata sempurna, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Harapan saya bagi kalian mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dapat memberikan manfaat yang besar lagi pada Fakultas, Universitas, dan Negara. Kalian semua bisa berprestasi, kalian semua bisa menjadi hebat, maksimalkan usaha minimalkan harapan terhadap hasil, setiap orang ada masanya dan setiap masa pasti ada orangnya.

“be the best version of yourself”

4. Destina Amelia Wati

Berani Melangkah Wujudkan Prestasi

Perkenalkan saya Destina Amelia Wati, seorang mahasiswa S1 Psikologi angkatan 2023. Saya adalah sosok yang menyukai dunia riset sejak duduk di bangku SMA. Sejak SMA saya mengikuti berbagai kompetisi di bidang penelitian atau karya ilmiah di berbagai jenjang. Jenjang paling tinggi yang saya ikuti kala itu adalah jenjang nasional. Kompetisi nasional pertama saya adalah di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Di sana saya bertemu teman-teman dari seluruh penjuru Indonesia dan para peneliti yang ahli di bidangnya. Bertemu dan berinteraksi dengan mereka membuka sudut pandang yang lebih jauh tentang dunia riset. Sejak kala itu saya menganggap bahwa riset itu unik, terutama di bidang sosial dan humaniora. Banyak yang *underestimate* dengan bidang tersebut, tetapi setelah didalami justru menyimpan banyak harta karun yang menarik untuk dikaji.

Ketertarikan di dunia riset tersebut berlanjut hingga saya menjadi mahasiswa psikologi. Saya pun berkeinginan untuk tetap melakukan riset setelah menjadi mahasiswa. Kemudian, saya mendapatkan kesempatan untuk membantu riset yang dilakukan oleh dosen. Saya belajar banyak hal dari beliau, terutama riset di bidang psikologi. Dengan penuh kesabaran beliau membimbing saya dan rekan-rekan untuk menghasilkan karya yang baik. Suatu hari beliau memberikan informasi bahwa IAKN Palangkaraya akan menyelenggarakan konferensi internasional. Beliau mendorong kami untuk ikut serta memberikan bimbingan untuk menulis *paper*. Ini adalah konferensi pertama saya dengan rekan saya, yaitu Dollare sehingga kami benar-benar mempersiapkannya dengan matang. Kami melakukan penulisan *paper* selama kurang lebih satu bulan dengan bimbingan dosen.

Penulisan *paper* ini tergolong cepat karena *deadline* pengumpulannya sudah dekat. Tiba saatnya pengumuman dan kami pun lolos untuk mempresentasikan *paper* kami. Beberapa waktu sebelum presentasi, kami mempersiapkan PPT dan *script* presentasi. Kami juga berlatih dan saling memberikan saran agar presentasi yang disampaikan semakin baik. Akhirnya, tibalah saatnya kami mempresentasikan *paper* berjudul “*Surviving Post Pandemic: Analysis of Factor Affecting Student Resillience in Indonesia*” di room Zoom yang dihadiri oleh profesor, doktor, dan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan S2 atau S3.



Konferensi ini membawa berbagai dampak positif untuk saya. Saya menjadi lebih semangat untuk berkarya dan berkembang di dunia riset serta *public speaking*. Saya semakin termotivasi untuk belajar bahasa asing dengan giat untuk mendukung perjalanan pendidikan atau karier saya kini dan nanti. Bertemu dengan orang-orang profesional di forum tersebut membuka kesempatan untuk saya memiliki relasi dan wawasan yang lebih luas. Selain itu, saya juga lebih percaya diri untuk berbicara di hadapan umum atau orang profesional. Beberapa waktu setelah konferensi berlangsung, kami mendapatkan LoA yang berisi pengumuman bahwa naskah kami akan terbit dengan indeks WOS. Pengalaman baru tersebut sangat berkesan dan tentunya berharga. Ada proses panjang yang harus dilalui dan banyak hal harus dipelajari. Suatu hari nanti saya akan lebih berani untuk mencoba hal baru dan memaksimalkan potensi di bidang yang saya senangi.

5. Dollare Reagent Perkasa Nurhudaya

Berani Bermimpi, Berani Meneliti

“Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi maka senangilah apa yang terjadi,” -Ali bin Abi Thalib

Bagi saya kalimat tersebut bukan hanya sekedar kata-kata biasa, tetapi sangat berpengaruh dalam membentuk diri saya. Dalam hidup yang penuh dengan ketidakpastian, dari kalimat tersebut saya belajar untuk selalu beradaptasi dan mencari kebahagiaan dalam setiap keadaan yang membuat saya dapat terus maju dan berkembang.

Tentang Saya

Nama saya Dollare Reagent Perkasa Nurhudaya, seorang mahasiswa Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga. Saya lahir di Bogor, kota cantik yang terletak di provinsi Jawa Barat. Sejak kecil, Saya sudah memiliki kebiasaan membaca yang kemudian menjadi suatu kegemaran. Ketertarikanku dimulai dari buku *Kecil-Kecil Punya Karya* yang berisi cerita-cerita sederhana namun menggugah, kemudian komik edukasi *Why?* yang berhasil memadukan visual menarik dengan wawasan ilmiah, dan yang terakhir adalah novel inspiratif seperti *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dan *Sokola Rimba* karya Butet Manurung.

Kegemaran membaca ini mendorong minat saya untuk menulis. Awalnya, saya menulis hal-hal yang disukai saja, di tuang dalam bentuk *diary*. Lambat laun saya mulai mencoba membuat cerita pendek yang memuat tokoh-tokoh imajinasiku dengan alur yang terstruktur. Kecintaan pada dunia tulis-menulis berkembang menjadi minat yang mendalam terhadap penelitian. Menurut saya penelitian adalah cara untuk menggali dan mengungkapkan kebenaran berdasarkan data yang valid dan didukung oleh teori yang teruji. Hasil penelitian menjadi sesuatu yang bermakna ketika disusun dalam sebuah tulisan yang rapi dan dapat diakses oleh banyak orang, sehingga memberikan manfaat untuk menjawab pertanyaan, menyelesaikan masalah, dan membuka wawasan baru.

Presenter di *International Conference On Christian And Inter-Religious Studies (ICC-IRS) 2024*

Perjalanan menuju menjadi salah satu presenter di *International Conference on Christian and Inter-Religious Studies (ICC-IRS) 2024* adalah pengalaman yang penuh tantangan. Semua dimulai ketika salah satu dosen di program studi Psikologi membuka perekrutan anggota untuk tim penelitian yang dipimpinnya. Karena ketertarikan saya pada dunia penelitian, saya memutuskan untuk mendaftar. Setelah menunggu cukup lama, akhirnya pengumuman tiba, dan alhamdulillah saya diterima menjadi bagian dari tim tersebut. Langkah pertama dalam tim adalah pembagian kelompok yang terdiri dari dua orang. Saya dipasangkan dengan seorang mahasiswi dari kelas Psikologi lain bernama Destina. Tahapan awal yang kami jalani adalah mengikuti pelatihan untuk mempersiapkan kemampuan pengolahan data. Setelah pelatihan, kami mulai bekerja dengan data asli, termasuk data yang relevan dengan konferensi ini.



Saat pendaftaran konferensi dibuka, saya dan rekan langsung bergerak cepat menyusun naskah yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Setelah menyelesaikan naskah, kami mengirimkan versi finalnya melalui tautan pendaftaran konferensi. Beberapa minggu kemudian, kami menerima kabar bahwa naskah kami berhasil lolos seleksi dan dijadwalkan untuk presentasi pada 20 Juni 2024. Ketika hari itu tiba, rasa gugup menghampiri, terutama karena kami harus mempresentasikan dalam bahasa Inggris di hadapan para akademisi yang sudah memiliki gelar tinggi. Namun, kami saling memberikan semangat, dan rasa gugup pun perlahan menghilang. Saat giliran kami tiba, kami menyampaikan presentasi sesuai dengan latihan yang telah dilakukan. *Slide demi slide* kami lalui dengan lancar hingga akhirnya selesai dengan sempurna. Pengalaman ini sungguh luar biasa. Di usia tim kami yang belum genap satu tahun, bisa berbicara di depan umum dalam bahasa asing, dan mempresentasikan naskah yang telah kami kerjakan selama berbulan-bulan adalah pencapaian yang tak terlupakan. Kami terus mengucapkan syukur atas kesempatan berharga ini.

Pengalaman berharga tersebut memberikan saya motivasi yang lebih besar untuk terus menciptakan karya-karya baru yang nantinya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Selain itu, saya merasa semakin terdorong untuk mengembangkan keterampilan yang saya miliki di dunia penelitian. Hal ini juga membuat saya menyadari pentingnya kemampuan berbahasa asing, yang akan menjadi faktor kunci dalam mendukung perjalanan penelitian saya di masa depan.

6. Eni Erfiyana

Keluar Dari Zona Nyaman

Perkenalkan, saya Eni Erfiyana seorang mahasiswa S1 Psikologi angkatan 2023. Awalnya saya tidak ada keinginan, ekspektasi, harapan, atau kebutuhan untuk masuk dan menjelajahi dunia kepenulisan dan penelitian. Sejak sekolah (SD, SMP, SMA) saya tidak pernah mengetahui, mendapatkan akses, atau bahkan mendapat kesempatan dalam lomba-lomba menulis dan meneliti secara ilmiah. Di samping karena tidak ada lingkungan yang berhubungan dengan dunia penelitian, saya pribadi tidak memiliki ketertarikan terhadap menulis. Sebaliknya, sejak sekolah saya sangat tertarik dengan seni seperti menggambar, melukis, membuat karya terapan, menari, melakoni dunia peran, begitu juga dengan musik, saya senang sekali mengeksplorasi berbagai macam genre musik. Hingga pada akhirnya, saya masuk jurusan psikologi UIN Sunan Kalijaga. Di sinilah awal mula menulis dan meneliti menjadi bagian dari hidup saya.

Awal semester dua, saya mulai belajar menulis karya ilmiah. Keputusan saya belajar menulis saat itu adalah karena saya ingin belajar dan mengeksplorasi banyak hal di perguruan tinggi salah satunya menulis. Kesan pertama terhadap menulis adalah sulit. Sulit karena saya tidak terbiasa dan tidak ada latar belakang menulis sebelumnya, menulis dan meneliti sangat berbeda dengan dunia kreatif yang menjadi *comfort zone* saya. Akan tetapi saya merasa tertantang untuk belajar menulis dan meneliti lebih mendalam. Saya belajar dengan beberapa teman dan dosen dari psikologi, di mana mayoritas mereka sudah memiliki banyak pengalaman dalam menulis karya ilmiah. Awalnya saya kurang percaya diri karena melihat teman-teman sudah memiliki pengalaman menulis sebelumnya. Tetapi, hal ini juga sekaligus menjadi motivasi bagi saya untuk lebih berkembang dan semangat belajar. Hingga pada bulan Juni saya mendapat kesempatan mengikuti konferensi internasional yang diselenggarakan oleh Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya.

Presenter The 3rd International Conference On Christian and Inter-Religious Studies (ICC-IRS) 2024

Tidak sendiri, saya mengikuti konferensi ini bersama seorang teman, Syifa Amalia Putri yang juga teman satu kelas. Perjalanan kami dalam mempersiapkan konferensi ini dapat dibilang singkat, mulai dari pendaftaran, persiapan,

hingga presentasi. Dengan waktu persiapan yang sangat singkat, kami harus segera menyusun strategi presentasi untuk makalah kami, “*Identification Of Factors Affecting The Quality Of Life*”. Awalnya, kami merasa kurang percaya diri karena harus berhadapan dengan para akademisi senior. Namun, berkat kerja sama tim yang kompak dan pantang menyerah, kami berhasil melewati tantangan tersebut. Alhamdulillah, presentasi berjalan lancar dan kami berhasil menyampaikan inti dari penelitian kami. Pengalaman ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga mengajarkan kami arti pentingnya kerja keras dan keberanian untuk keluar dari zona nyaman.

Pengalaman yang tak terlupakan dalam konferensi internasional ini telah memberikan begitu banyak pelajaran berharga bagi saya. Saya banyak belajar dan mendapat pengetahuan baru seperti bagaimana harus bersikap profesional, motivasi untuk belajar *public speaking* dan bahasa inggris, serta meningkatkan kemampuan menulis. Selain menambah wawasan tentang dunia menulis dan meneliti, bekerja sama dengan teman saya dalam mempersiapkan naskah dan presentasi telah mengajarkan saya arti kerja tim dan saling mendukung. Setiap tantangan yang kami hadapi, mulai dari proses penulisan hingga saat presentasi, telah menguji kesabaran dan meningkatkan kepercayaan diri. Saya merasa sangat bangga dan bersyukur atas pencapaian yang telah diraih.



7. Muhammad Al Aththar Putra Dilaga

Research for Better Education

About Me

Halo semua, perkenalkan saya Muhammad Al Aththar Putra Dilaga. Saya merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir dan besar di Sleman, Yogyakarta. Latar belakang keluarga saya cukup beragam, termasuk pendidikan, kesehatan, dan keagamaan. Hal tersebut membuat saya tertarik untuk maju terus dalam bidang kesehatan, dengan saat ini saya sedang menempuh Pendidikan Strata satu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan Program Studi Psikologi.

My Path

Perjalanan bermula ketika saya berada di sekolah dasar, saat itu saya gemar dalam membaca buku baik ilmiah dan non ilmiah, sehingga banyak hal baru yang dapat dipelajari di luar dari proses pembelajaran di sekolah. Setelah lulus, saya pun melanjutkan Pendidikan di MTS, di sana saya mendapati adanya ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja, sehingga saya pun mengikutinya karena yakin dapat menjalaninya dengan baik. Semangat pun bertambah, ketika saya menjadi salah satu peserta yang masuk dalam kualifikasi top-9 secara global pada perlombaan MYRES jenjang MTS-SAINTEK yang diadakan oleh KEMENAG. Meskipun hasil akhir saya hanya mendapatkan peringkat 5, hal tersebut telah menjadi pengalaman yang begitu berharga. Kegiatan mengenai riset pun tidak berhenti begitu saja hingga saya berada di perkuliahan saat ini.

Ketika semester 2, dosen saya membuka kesempatan untuk tim riset, mendengar hal tersebut tentu saja saya turut serta untuk bergabung dalam tim tersebut. Untuk semula memang terasa cukup berat karena adanya perbedaan riset yang dilaksanakan sebelumnya dengan saat ini, namun hal tersebut tidak membuat saya untuk mundur. Singkat cerita, kami telah dipercayai untuk memegang satu karya dan menulisnya, sehingga kami mulai menganalisis data yang telah ada dan mulai menulis artikel, saat itu saya tergabung riset dengan rekan saya yakni Rendito Angger. Suka-duka telah kami lalui hingga kami diberi kabar untuk mengikuti International Conference yang diselenggarakan oleh IAKN Palangka Raya.

Mendengar kabar tersebut, membuat kami untuk perlu segera menyelesaikan naskah karena *draft* perlu diunggah untuk dilakukannya seleksi, terlebih beberapa artikel terpilih dapat dibantu pengajuannya dalam



penerbitan jurnal skala internasional di Atlantis Press-WOS. Akhirnya pun kami berhasil menyelesaikan naskah dan turut serta dalam *International Conference* tersebut. Suka dan duka saya lalui bersama tim riset saya dan tim lainnya, dan akhirnya saya dan Rendito berhasil menyelesaikan naskah dan mempresentasikan karya pada ajang konferensi internasional dengan judul “*Post Covid-19: Factor Analysis Study On College Readiness Among University Students In Indonesia*”.

Dalam menunggu pengumuman peserta yang karyanya akan di unggah dalam Atlatis Press sungguh menegangkan. Hal tersebut karena kami mengetahui saingan kami semuanya merupakan seorang mahasiswa S2 dan S3, bahkan ada peneliti yang hebat. Puji tuhan, naskah yang saya dan Rendito ajukan menjadi salah satu yang lolos dan akan dilakukan publikasi. Mendengar tersebut tentu saja kami bahagia, sehingga kami mempersiapkan hal-hal yang perlu dilakukan dalam publikasi. Di sisi lain kami juga tetap terus menulis, salah satu minat bidang kepenulisan saya adalah Psikologi Klinis, dengan spesifikasi Psikologi Perkembangan, Psikologi Krisis dan Bencana, serta Psikologi Forensik.

8. Rendito Angger Pranata

Inspirasi Dari Pesantren: Menulis Untuk Abadi

Halo semua! Perkenalkan saya Rendito Angger Pranata, Mahasiswa Strata Satu Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, yang kerap kali disapa Rendi. Lahir di Kota Prabumulih, kota yang dijuluki dengan kota nanas, kota yang terletak di Provinsi dengan Ibukota tertua di Indonesia yakni Provinsi Sumatera Selatan. Terlahir dari keluarga yang bukan dari kalangan

akademisi, bukan menjadi hambatan saya untuk terus meraih mimpi. Hal tersebut yang menjadi spirit dan motivasi saya untuk menjadi peraih gelar sarjana pertama di keluarga ini.

Dari Bilik Pesantren

Sejak mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren, guru kami selalu menekankan arti penting dari sebuah pengabdian dan keikhlasan. Pengabdian bukan hanya dengan berbagai macam kegiatan sosial, tetapi juga dengan sebuah karya tulisan. Karena sebuah ilmu dalam bentuk tulisan ini akan tetap kekal dan abadi selama ia dibaca, walaupun sang penulis telah tiada. Ada sebuah pernyataan menarik dari guru kami, K.H. Imam Zarkasyi:

“Anda kata muridku tinggal satu, akan tetap kuajari, yang satu ini sama dengan seribu. Kalaupun yang satu ini pun tidak ada, aku akan mengajar dunia dengan pena.”

Karya Tulis Ilmiah adalah salah satu Program Santri Akhir Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI) di Pondok Pesantren Miftahul Anwar Dampasan. Setiap santri diwajibkan membuat *paper* karya tulis ilmiah sebagai syarat kelulusan. Revisi demi revisi kami lakukan untuk menghasilkan *paper* yang terbaik. Dibimbing oleh para guru-guru yang luar biasa sabar dan tekun dalam memberikan saran serta masukan, hingga pada akhirnya dilakukan pengujian terhadap *paper* yang kami hasilkan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Program tersebut menjadi tonggak awal ketertarikan saya dalam menulis ilmiah.

Menuju Panggung Internasional

Menulis terus menjadi hobi saya, berbagai macam seminar, pelatihan, dan *workshop* kepenulisan saya ikuti, sampai saya berani mengikuti perlombaan esai dan meraih beberapa juara. Hingga akhirnya saya memutuskan untuk bergabung dalam tim riset dosen kami yang luar biasa di program studi Psikologi dengan mekanisme perekrutan pada akhir tahun 2023. Saya menemukan wadah untuk mengembangkan minat serta potensi menulis yang saya miliki. Di sini kami belajar banyak hal, mengolah data, menulis hingga mempublikasikan hasil karya. Kami juga diajarkan pentingnya konsistensi dalam perjalanan yang cukup panjang dalam menghasilkan sebuah hasil karya penelitian.

Pada awal tahun 2024, kami diajarkan mengolah data oleh kakak tingkat di dalam tim kami. Olah data kami lakukan menggunakan data yang telah



diambil oleh kakak tingkat kami tahun lalu. Data-data tersebut kami olah dengan penuh ketelitian dan beberapa pengulangan untuk memastikan validitasnya, karena salah dalam satu data akan berimbas pada semuanya. Tidak selesai sampai di situ, kemudian kami mulai untuk menulis pendahuluan sampai akhirnya pada kesimpulan. Menulis bukan hal yang instan, tetapi perlu akan ketelatenan dan membutuhkan banyak waktu. Saran serta masukan dari dosen, membantu kami dalam melakukan revisi dan perbaikan untuk hasil karya yang memuaskan.

Berita *call for paper* untuk ajang konferensi internasional “**The 3rd International Conference On Christian and Inter-Religious Studies (ICC-IRS) 2024**” yang diselenggarakan Oleh Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya pada tanggal 20-22 Juni 2024 membawa angin segar bagi kami. Dengan waktu yang cukup dekat, kami berusaha untuk menyelesaikan *paper* yang kami buat. Koordinasi-koordinasi pun terus kami lakukan agar tidak terjadi kesalahan komunikasi dalam tim. Hingga pada akhirnya kami yakin dan mengumpulkan karya *paper* untuk mengikuti ajang internasional tersebut.

Waktu terus berlalu, menunggu *Letter of Acceptance (LoA)* diumumkan. Sejak waktu pengumuman tiba, kami belum juga mendapat kabar email, sempat ikhlas dan merelakan. Namun selang beberapa hari kemudian, kami mendapatkan kabar baik dari LoA yang dikirimkan melalui WhatsApp bahwa *paper* kami ternyata diterima dan berkesempatan untuk dipresentasikan pada ajang konferensi internasional tersebut. Sebuah kesempatan emas bagi kami, pada perjalanan awal ini. Kami harus menyiapkan bahan untuk presentasi dalam waktu yang cukup singkat. Koordinasi akhir yang telah kami rencanakan sebelumnya tidak sempat kami lakukan. Namun, dengan penuh keyakinan dan beberapa kali latihan, kami percaya diri untuk mempresentasikannya.

Puji Syukur, *paper* kami yang berjudul “Post Covid-19: Factor analysis study on college readiness among university students in Indonesia” terpilih untuk diterbitkan pada salah satu *proceedings international Atlantis Press*. Proses revisi dari penerbit masih kami lakukan sampai menunggu hingga waktu diterbitkan. Kami harap *paper* yang kami buat memberikan dampak dan manfaat untuk segenap pembaca dan peneliti lainnya, membahas analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kuliah, yang sangat penting disiapkan untuk calon mahasiswa agar tidak terjadi hal-hal yang diinginkan ketika berkuliah.

Sebuah Pembelajaran

Menjadi *presenter* di ajang konferensi internasional merupakan pengalaman baru dan cukup menantang bagi kami, di sinilah kali pertama saya mengukir prestasi di tingkat internasional. Menjadi sangat takjub ketika mengetahui bahwa lawan seperjuangan kami adalah kalangan akademisi yang telah banyak berkecimpung dalam dunia penelitian, ada mahasiswa S2, bahkan mahasiswa S3 yang berasal dari dalam dan luar negeri. Di sana kami banyak bertukar pikiran dan memastikan hasil penelitian melalui pertanyaan yang diajukan. Dari mereka pula, kami belajar banyak bagaimana cara menyajikan, menyiapkan dan menyampaikan presentasi yang baik.

Latar belakang yang kita miliki, bukan menjadi hambatan untuk meraih prestasi. Bermimpilah, tuliskan mimpi-mimpi kita dalam sebuah tulisan sampai kita bisa wujudkan. Yakinlah akan potensi diri kita dan berani mencoba. Dari tim ini pun saya belajar bahwa kesuksesan tidak datang secara instan, tetapi membutuhkan keseriusan dan ketelatenan. Tetaplah *tawadhu* (rendah hati), karena orang lain mungkin ingin menggagalkanmu. Menulislah, karena tulisanmu akan abadi dan akan dikenang walau sang penulis telah tiada. Semoga perjalanan kami memberikan banyak hikmah dan menginspirasi semua. Ini bukan akhir perjalanan kami, melainkan awal untuk kembali mengawal serta mewujudkan mimpi selanjutnya.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada berbagai elemen yang telah *support* sampai pada titik ini, kedua orang tua yang selalu berjuang, sanak keluarga yang telah banyak membantu, guru kami bapak pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Anwar Dampasan Ky. Aminudin Aziz, M.Ag., bapak ibu dosen kami khususnya bapak Very Julianto, M.Psi. yang telah banyak membimbing, kepada tim khususnya partner saya Muhammad Al Aththar Putra Dilaga, serta teman-teman semuanya.

9. Syifa Amalia Putri

Langkah Kecil Menuju Perubahan: Menyebarkan Inspirasi Lewat Tulisan

“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu.” (QS. At-Taubah: 105)

Ayat ini selalu mengingatkan saya bahwa setiap usaha sekecil apa pun, tidak pernah luput dari perhitungan Allah SWT. Usaha yang dilakukan dengan niat baik pasti akan mendatangkan manfaat, tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga bagi orang-orang di sekitar kita. Dengan semangat itulah, saya mulai melangkah dalam perjalanan akademik di UIN Sunan Kalijaga.

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Syifa Amalia Putri, mahasiswi semester 3 Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Saya memiliki keyakinan bahwa setiap manusia memiliki potensi untuk membawa perubahan. Salah satu langkah yang saya lakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menulis. Dengan tulisan, kita dapat menyampaikan gagasan dan menginspirasi orang lain untuk bergerak menuju hal yang lebih baik. Tulisan adalah cara untuk “berbicara” tanpa batas ruang dan waktu dengan meninggalkan jejak yang dapat terus dikenang meski penulisnya sudah tiada. Pegangan ini pula yang mendorong saya untuk terus menulis sehingga tidak hanya dapat memberikan informasi tetapi juga memberikan dampak bagi sekitar. Saya ingin tulisan saya menjadi media untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman terutama yang berkaitan dengan psikologi, sehingga dapat membantu orang lain untuk memahami dan menghadapi tantangan dalam kehidupan mereka.

Dengan tekad untuk terus mengasah kemampuan menulis, saya memutuskan bergabung dengan tim penelitian dosen di Prodi Psikologi. Melalui hal ini saya berharap dapat menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat. Selama kurang lebih satu tahun saya terlibat dalam penulisan beberapa naskah jurnal. Setiap tahapan proses tersebut menjadi kesempatan bagi saya untuk mengembangkan seni menulis yang tidak hanya informatif tetapi juga berbobot.

Selain itu, saya juga belajar secara otodidak untuk mengikuti kompetisi menulis, salah satunya adalah lomba esai. Saya memberanikan diri mengikuti lomba esai yang diadakan di UIN dengan tema *Glowmate: Inovasi untuk*

Meningkatkan Kualitas Hidup Generasi Z melalui Kesehatan Mental yang Optimal di Era Digital. Kompetisi ini menjadi tantangan sekaligus pengalaman berharga dalam mengolah ide dan menuangkannya dalam bentuk tulisan yang dapat memberikan solusi atas permasalahan nyata. Melalui tahapan ini, saya semakin memahami bahwa menulis adalah perjalanan tanpa akhir. Setiap proses yang dilalui adalah cara saya untuk terus belajar, berkembang, dan berbagi.

Keyakinan ini kian menguat ketika saya mendapat kesempatan berharga untuk menjadi *presenter* di *The 3rd International Conference On Christian and Inter-Religious Studies (ICC-IRS)*. Pengalaman ini bukan hanya menjadi perjalanan akademik, tetapi juga menjadi langkah kecil saya untuk merealisasikan visi hidup tersebut. Naskah yang saya tulis dalam konferensi ini mengangkat tema *faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup*, dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi generasi muda agar mereka mampu mengenali potensi diri, mengelola kesehatan mental, dan menghadapi tantangan era digital dengan lebih bijaksana. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang dapat membantu generasi muda menciptakan keseimbangan antara aspek akademik, sosial, dan emosional dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meraih kualitas hidup yang optimal.

Melalui karya ini, saya ingin mendorong generasi muda untuk lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan mental sebagai fondasi dalam meraih kesuksesan di berbagai bidang. Saya percaya, dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup, generasi muda tidak hanya mampu menghadapi tekanan hidup tetapi juga bisa berkontribusi pada kemajuan masyarakat secara lebih luas. Pengalaman menjadi *presenter* di *The 3rd International Conference On Christian and Inter-Religious Studies (ICC-IRS)* memberi saya ruang untuk berbagi gagasan tersebut di hadapan akademisi dan praktisi, sekaligus memperkuat keyakinan saya bahwa ide-ide yang dituangkan melalui tulisan dapat menjadi langkah awal menuju perubahan yang nyata.

Saat presentasi, tantangan terbesar yang saya hadapi adalah memastikan pesan yang saya sampaikan dapat dipahami oleh *audiens* dengan latar belakang budaya, keilmuan, dan perspektif yang beragam. Penyampaian materi yang menggunakan bahasa Inggris menjadi tantangan tambahan bagi saya karena harus memastikan setiap ide yang kompleks dapat dijelaskan dengan bahasa yang tepat, jelas, dan mudah dipahami. Ketika *audiens* mengajukan

pertanyaan, saya melihatnya sebagai tantangan sekaligus peluang untuk memperluas diskusi.

Pembelajaran dan Harapan

Dari pengalaman ini, saya belajar bahwa kesulitan dalam setiap proses merupakan bagian tak terpisahkan dari perjalanan menuju pencapaian yang lebih besar. Ketekunan, ketelitian, kepercayaan diri, kerja keras, dan kemampuan untuk berpikir cepat dalam situasi yang menuntut menjadi faktor penting yang membuat saya tetap maju meskipun menghadapi tantangan.

Melihat betapa besar dampak yang bisa ditimbulkan oleh komunikasi yang efektif saya berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan bahasa Inggris saya. Presentasi ini mengukuhkan keyakinan saya bahwa berbagi ide melalui platform akademik adalah langkah nyata untuk berkontribusi bagi masyarakat luas.

Pengalaman ini bukan akhir perjalanan, melainkan awal dari tantangan baru untuk terus menggali potensi diri dan menciptakan dampak yang lebih besar. Saya ingin menjadi bagian dari perubahan yang membawa kebaikan di lingkungan sekitar. Dengan semangat belajar, berbagi, dan berkontribusi saya percaya bahwa langkah kecil yang diambil hari ini akan membawa kita menuju tujuan besar di masa depan. Semoga Allah SWT selalu membimbing dan memberikan kekuatan untuk terus berusaha serta menebar manfaat bagi sesama.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



10. Izad Tiara Najah Putri

Memaknai Mimpi Melalui Aksara

“Menulis itu berjuang untuk mengalahkan diri sendiri”

– Izzatul Jannah

Hai! Perkenalkan saya Izad Tiara Najah Putri, Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang sekarang sedang menjalani semester 5. Saya berasal dari Pulau Sumatera, lebih tepatnya adalah Kota Bandar Lampung. Sejak duduk di bangku SMA (Sekolah Menengah Atas), saya sudah memutuskan untuk belajar jauh dari tempat asal saya. Hal ini saya lakukan bukan atas dasar kemauan ataupun paksaan, tetapi keharusan agar saya bisa memiliki pandangan yang lebih luas lagi akan keberagaman. Dengan saya hidup mandiri, saya bisa lebih berani untuk berkarya dan mencapai cita.

Pada tahun 2024 ini, saya berkesempatan untuk menjadi *presenter* dalam kegiatan *3rd International Conference On Christian and Inter-Religious Studies (ICC-IRS)* yang dilaksanakan secara *online via zoom* oleh *The State Christian Institute of Palangka Raya* dengan tema *Religion, Education, and Culture in Digital Era*. Tentu saja ini adalah pengalaman yang sangat berharga bagi saya karena untuk pertama kalinya saya dapat menyampaikan hasil penelitian saya di depan para ahli dalam bidang riset. Bagi saya, pengalaman ini menjadi pembuka jalan agar lebih semangat dalam menulis dan meneliti, sehingga suatu saat nanti saya bisa berpartisipasi dalam kegiatan konferensi lainnya.

Sebelum berada pada titik ini, banyak waktu dan energi yang saya habiskan untuk mencapai mimpi. Menulis menjadi salah satu gerbang yang saya pilih untuk mewujudkan segala keinginan di masa depan. Menulis bukanlah suatu hal yang asing dalam hidup saya. Mungkin sekarang sudah menjadi suatu kebutuhan yang apabila tidak saya kerjakan, akan merasa ada yang hilang.

Goresan pena dan suara mesin ketik sudah menemani saya hingga detik ini...

Sejak kecil, saya sangat menyukai membaca dan berimajinasi. Sering kali cerita yang saya baca akan saya tulis ulang dengan *ending* yang berbeda. Seiring berjalannya waktu, saya merasa menulis adalah hobi saya. Namun, dulu saya hanya berminat dalam menulis cerita fiksi dan puisi. Dari hobi menulis tersebut, saya beberapa kali mendapatkan kejuaraan dan tulisan saya

berkesempatan untuk dipublikasi di majalah dan antologi karya. Saya juga beberapa kali mengalami kegagalan dalam kejuaraan. Meskipun begitu, saya tetap bertahan dan belajar menulis agar terus berkembang menjadi lebih baik lagi.

Saat memasuki dunia perkuliahan, saya tertarik untuk beralih ke tulisan non-fiksi, seperti artikel ilmiah dan esai. Saya mulai mencari tahu dan belajar untuk menulis artikel ilmiah dan esai yang baik. Saya memutuskan untuk masuk ke UKM Exact yang berfokus dalam kepenulisan dan riset. Kemudian, saya juga bergabung dengan tim riset dosen yang bertujuan untuk menambah relasi dengan minat yang serupa dan mengembangkan kemampuan saya dalam menulis artikel ilmiah. Saya juga beberapa kali ikut pelatihan esai dan KTI agar saya selalu berprogres dalam hal menulis. Dengan menulis membuat saya berani mengambil langkah lebih jauh lagi, yaitu mengikuti lomba dan konferensi penelitian. Tidak sekali atau dua kali saya mengalami kegagalan dan merasa bahwa saya tidak berbakat dalam kepenulisan. Namun, jalan yang saya pilih dalam hidup saya selalu berkaitan dengan menulis. Sehingga, saya sadar bahwa menulis bukan lagi hanya sekedar hobi atau minat saja, tetapi sudah menjadi salah satu kebutuhan untuk mencapai mimpi-mimpi saya.

Sudah sejauh ini, dan saya tidak mungkin untuk berhenti di tengah jalan. Pengalaman pertama ini biarlah menjadi awal yang baik agar saya terus maju dan yakin bahwa keputusan saya dengan memilih fokus dalam menulis adalah suatu hal yang tepat.



11. Dwi Amalia Putri

Siapa yang Bersungguh-sungguh, Maka Akan Berhasil

Perkenalkan nama Dwi Amalia Putri, bisa dipanggil Dwi. Saya adalah mahasiswa semester 5 Prodi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama kurang lebih 2,5 tahun kuliah di jurusan Pendidikan Matematika, selain aktif belajar di kelas yang berfokus di bidang akademik, saya juga aktif bergabung organisasi di kampus, yaitu HMPS Pendidikan Matematika tahun kepengurusan 2023. Sejak bergabung di organisasi saya belajar banyak hal, seperti belajar kepemimpinan, bersosialisasi, bertanggung jawab, membagi waktu dengan baik, serta ikut kegiatan-kegiatan bakti sosial. Saat ini saya juga menjadi Pengurus UKM Excellent Academic Community (EXACT) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Departemen Akademik. Selain itu, saya juga bergabung dalam kepengurusan Generasi Baru Indonesia (GenBI) komisariat UIN Sunan Kalijaga Divisi Pendidikan. Meskipun saya berkuliah dan aktif organisasi, kepanitiaan, serta berbagai kegiatan lainnya, saya mampu menyelesaikan tugas dan mampu membagi waktu dengan baik. Adapun moto saya yaitu *Man Jadda Jadda*, siapa yang bersungguh-sungguh maka akan berhasil. Alhamdulillah akhirnya saya berhasil memiliki beberapa pengalaman di tahun 2023 dan 2024:

The 3rd International Conference on Religion, Science and Education (ICRSE 2023)



The 1st International Conference on Education, Religion and Social Studies (ICOERESS) 2024

Saya bersama dengan kakak tingkat saya yang bernama Mba Dijah mengikuti kegiatan *International Conference on Religion, Science and Education (ICRSE) 2023* dan *International Conference on Education, Religion and Social Studies (ICOERESS) 2024*. Alhamdulillah saya dan mba Dijah berhasil mempresentasikan hasil karya kami dengan maksimal. Kegiatan ini memberikan begitu banyak pengalaman berharga, mulai dari meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum hingga memperluas wawasan tentang topik-topik terbaru yang dibahas dalam kegiatan tersebut.

Beasiswa Bank Indonesia 2024

Bulan April 2024, Alhamdulillah saya terpilih menjadi penerima Beasiswa Bank Indonesia (BI) 2024. Awalnya saya tidak yakin dengan beasiswa itu, tapi dengan tekad dan usaha saya bisa mendapatkan beasiswa tersebut. Bagaimana cara saya mendapatkan beasiswa tersebut? Prosesnya dimulai dengan mencari informasi lengkap tentang beasiswa tersebut melalui kampus dan situs resmi Bank Indonesia. Setelah itu, saya mempersiapkan berbagai dokumen yang dibutuhkan, seperti transkrip nilai, surat rekomendasi, dan *motivation letter* yang menjelaskan tujuan saya dalam pendidikan, dan lain-lain. Pendaftaran dilakukan dengan hati-hati agar tidak ada kekeliruan, dan saya mengikuti seleksi administrasi yang cukup ketat. Alhamdulillah saya lolos tahap administrasi. Sehingga saya masuk tahap wawancara, di mana saya harus menjelaskan motivasi dan komitmen saya dengan percaya diri. Meski sempat merasa cemas menunggu pengumuman, usaha tersebut terbayar saat saya terpilih menjadi penerima Beasiswa Bank Indonesia (BI) 2024. Pengalaman ini mengajarkan saya untuk berani mencoba dan tidak meremehkan kemampuan diri sendiri.

Gold Medal in World Youth Invention and Innovation Awards (WYIIA) & World Youth Science Competition (WYSC) Award 2024

Saat liburan semester 4, saya mencoba mendaftar lomba setelah tahun lalu tidak mendapatkan juara dan hanya dinyatakan sebagai finalis 5 dan 10 Besar. Namun hal tersebut tidak menjadikan saya berhenti untuk mencoba. Akhirnya saya mencoba mengikuti kompetisi Karya Tulis FIMNAS 2024 dan *World Youth Invention and Innovation Awards (WYIIA) & World Youth Science Competition (WYSC) Award 2024*. Lomba yang saya ikuti dilaksanakan ketika masuk semester 5, tentu harus bisa membagi waktu mana yang harus

dikerjakan terlebih dahulu dan mana yang bisa dikerjakan nanti. Setelah mengikuti babak lomba, ternyata di kompetisi FIMNAS 2024 kami belum meraih juara. Namun, di kompetisi WYIIA dan WYSC alhamdulillah bersama tim saya (Mba Khodijah, Azka, Shoofi, dan Yusri) berhasil meraih medali emas. Ini merupakan pencapaian yang luar biasa dan tidak akan mungkin tercapai tanpa kerja sama dan dedikasi tim yang hebat. Saya sangat bersyukur memiliki tim yang selalu mendukung dan memberikan yang terbaik. Terima kasih banyak kepada mereka yang telah menjadi bagian dari perjalanan luar biasa ini. Prestasi ini menjadi bukti bahwa usaha dan tekad yang kuat akan selalu membuahkan hasil.

12. Indah Yulia Agustina

Courage is Half the Victory

Let me introduce myself, I am Indah Yulia Agustina, a Sociology of Religion student from the Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought. My life changed the day I decided to dream big. As a student at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, my daily academic routine often feels monotonous. But behind that busyness, I harboured a big dream, sharing my ideas and research in front of an international audience. This dream initially seemed far away, even almost impossible. However, with hard work, prayer and courage, I managed to achieve this and become a presenter at two international conferences.

As a student, I didn't have huge resources or broad access. However, I have a deep curiosity. The topic that finally caught my attention was the relationship between religion and technology in the digital era. I see many challenges in this era, how technology influences religious practices and how religion can adapt to changes in this era of globalization. I feel this is a relevant issue to be discussed at the global level.

My first step was to dive deeper into the literature related to the topic. I spent months reading journals, books, and scientific articles. I want to ensure that my research has a strong theoretical basis and is relevant. After that, I started writing a draft abstract of my research. However, a big challenge arises, how to ensure my writing meets international standards? As an inexperienced student, I was hesitant. But I realized that I couldn't do it alone. I asked for guidance from my lecturers, who patiently provided input and constructive criticism. Apart from that, I am self-taught to improve my writing and speaking skills in English.



After completing the abstract, I started looking for suitable international conferences. I found two great opportunities: one conference on the study of religious expressions of the younger generation in the digital era which was held at UIN Sunan Ampel Surabaya in June 2024 and another on the commodification of religion in tourism industry trends which took place in the People's Republic of China in October 2024. In full please, I send my abstract to both.

A few weeks later, a reply email from the conference committee arrived in my mailbox. I read the contents with a pounding heart: both of my abstracts were accepted for presentation! Joy and gratitude flooded my heart. I never imagined that my small step would open such a big door like this. However, that joy was soon followed by worry. I have to prepare everything, from presentation materials to funding to attend overseas conferences. Travel costs are one of the biggest challenges. I don't come from a rich family and raising such a large fund felt like an impossible task. I started looking for support from various parties. Thanks to my determination and help from people around me, I finally got enough funds for the trip. This process taught me that nothing is impossible as long as we keep trying.

I started my first presentation together with the team, which was to discuss how the younger generation's religious expressions are in the digital era. The title of our presentation is *"The Existence of Gus Iqdam's Da'wah in the Religious Preferences of the Young Generations"*. After the presentation was over, we were surprised that many participants asked questions and provided positive comments. I felt appreciated and acknowledged, even though this was my first experience at an international level.

At the second conference, namely The 8th International Conference on Strategic and Global Studies which was held at Jiangxi University of Finance

and Economics, Nanchang People's Republic of China. I spent the first day of the conference observing and learning. I noted how other participants delivered their presentations with confidence and professionalism. This gives me an idea of what I need to do. When the day of my presentation arrived, I stood in front of a room filled with participants from various countries. With full confidence, I opened my presentation. I not only discuss my research on "*Exploring the Religious Commodification in the Xi'an's Halal Tourism Industry*", but also share perspectives on how Indonesian values can contribute to global discussions.

The experience of attending these two international conferences provided many valuable lessons. I learned that science is about sharing and collaboration, not competition. I also realized that we don't need to be afraid to dream big, because dreams are the first step towards real achievement. Through this conference, I also gained a wide network. I met many academics and practitioners from various countries, each of whom brought a unique perspective. Discussions with them opened my eyes to the global challenges facing society today.

I want to inspire my friends to dream big and dare to step out of their comfort zone. I believe that every student has the potential to achieve great things, as long as they have the belief and willingness to try. Being a presenter at two international conferences is not the end of my journey, but the beginning of a new chapter. This experience has opened my eyes to a wider world and motivated me to continue learning and growing. I aspire to continue my studies to a higher level and contribute more to the academic world. I also hope to bring more ideas and values from Indonesia to the global stage.

This journey taught me that there is no dream too big or goal too far. With hard work, prayer, and courage, we can overcome any limitations and achieve things that previously seemed impossible. Every small step I have taken has taken me to a greater place. I started all with courage. I believe that courage is half the victory. Dare to dream, forgetting the first step in finding your identity. And for anyone reading this story, I hope you also dare to dream big and step into your own future.

13. Abdul Malik Lubis

Mimpi Dari Barat Nusantara

“Perjalanan Seribu Mil dimulai dengan satu langkah” – Lao Tzu

Hai! Saya Abdul Malik Lubis, pemuda dari Rantau Prapat, Sumatera Utara, yang kini menimba ilmu di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perjalanan hidup saya bagaikan rajutan cerita dari sebuah desa kecil di ujung barat Indonesia, menyulam mimpi demi mimpi hingga tiba di titik ini. Bagi saya, pendidikan adalah pijar cahaya yang selalu memberikan panduan. Saya lulus program pendidikan itu *step by step* keluar dari zona nyaman. Mulai dari SD di desa, melanjutkan ke MTs di kota Kabupaten (Rantau Prapat), MA di kota Provinsi (Medan), hingga akhirnya merantau ke Jawa untuk menggenggam ilmu dan pengalaman yang lebih luas. Ya, langkah yang pasti dan konsisten untuk perlahan menyentuh dunia.

Saya suka mencari pengalaman baru, suka bertemu orang baru, suka membangun relasi, suka ikut forum inovasi, dan suka menjadi pemuda yang meningkatkan potensi diri. Karena hal itu saya yakini bisa menjadi bekal untuk menghadapi tantangan kenyataan dunia yang semakin nyata akhir-akhir ini. Mulai dari ikut komunitas hingga membangun komunitas, menyediakan wadah yang lebih banyak lagi untuk pemuda Indonesia. Kontribusi kecil yang coba saya berikan Alhamdulillah banyak dirasakan oleh teman-teman di lingkungan sekitar saya. Menjadi Duta Kampus di tahun 2023-2024, menjadi *leader* Trash Ranger (Komunitas Isu Lingkungan), menjadi *founder* dari beberapa komunitas lainnya, menjadi pembicara yang memotivasi anak-anak muda untuk keluar dari zona nyamannya. *I just try my best for me and them.* Satu persatu mimpi itu terwujud, dan saya bersyukur atas semua itu.

Namun, mimpi tak hanya berhenti di Jogja. Di ujung cakrawala, saya membayangkan diri ini melangkah lebih jauh. Terbayang diri ini untuk mendalami ilmu di negeri-negeri lain dan bertukar gagasan di panggung global. Itulah yang memotivasi saya untuk terus berjuang dan menantang diri. Wayne Huizenga pernah berkata: “Beberapa orang memimpikan kesuksesannya, sementara yang lainnya bangun setiap pagi untuk mewujudkan mimpinya”. Mimpi besar itu datang, bermula saat saya terpilih menjadi delegasi Indonesia dalam Asia World Muslim Summit 2024 di Kuala Lumpur, Malaysia.

Acara ini adalah pertemuan 50 pemuda Muslim dari 10 negara Asia, ajang yang menyatukan harapan dan mimpi anak-anak muda untuk menciptakan



dunia yang lebih baik. Perjalanan menuju konferensi ini penuh dengan perjuangan. Seleksi yang ketat menyingkirkan lebih dari 1.500 pendaftar, menyisakan mereka yang benar-benar memiliki visi dan suara untuk perubahan. Esai yang saya tulis adalah tiket saya menuju pentas ini, sebuah karya yang lahir dari renungan mendalam tentang peran pemuda Muslim di era global.

Persiapan menuju konferensi menjadi perjalanan yang tak kalah bermakna. Malam-malam panjang saya lewati dengan membaca buku-buku filsafat, memadukan nilai-nilai lokal dengan tantangan global, dan meramu gagasan yang ingin disampaikan. Tak hanya itu, saya melatih kemampuan saya dalam berbicara, memastikan setiap kata yang keluar dari bibir ini membawa pesan yang mampu menyentuh hati audiens yang hadir pada saat itu.

Dan akhirnya, di bawah gemerlap lampu aula Corus Hotel, saya berdiri. Suara Indonesia menggema dari podium itu, membawa pesan perdamaian, pemberdayaan, dan kolaborasi. Saya tak hanya berbicara, saya menyerap, dan belajar dari ide-ide pemuda lainnya, delegasi dari Pakistan, Uzbekistan, India, Brunai Darussalam, Thailand, Filipina, Malaysia, hingga India. Ada rasa bangga, ada rasa haru, melihat bahwa di tengah perbedaan, kami memiliki tujuan yang sama: membangun dunia yang lebih damai dan berkeadilan.

Puncak dari pengalaman ini adalah saat saya dinobatkan sebagai salah satu **Duta Muslim Asia** atau Asia Muslim Ambassador 2024. Gelar itu bukan hanya penghargaan, tetapi panggilan untuk berbuat lebih, menjadi suara perubahan, dan membawa semangat pemuda Indonesia ke kancah internasional. Pengalaman ini adalah pengalaman yang sangat berharga bagi saya, keberanian bermimpi saya diuji dan langkah keluar dari zona nyaman itu pun semakin meluas. Kejutan lainnya semakin mendobrak saya ketika akhirnya ditunjuk menjadi Mahasiswa Teladan Mutu di akhir tahun 2024. Saya

menyadari, perjalanan dari desa kecil di Rantau Prapat hingga ke panggung dunia ini adalah bukti nyata bahwa dengan tekad dan kerja keras, tidak ada yang mustahil.

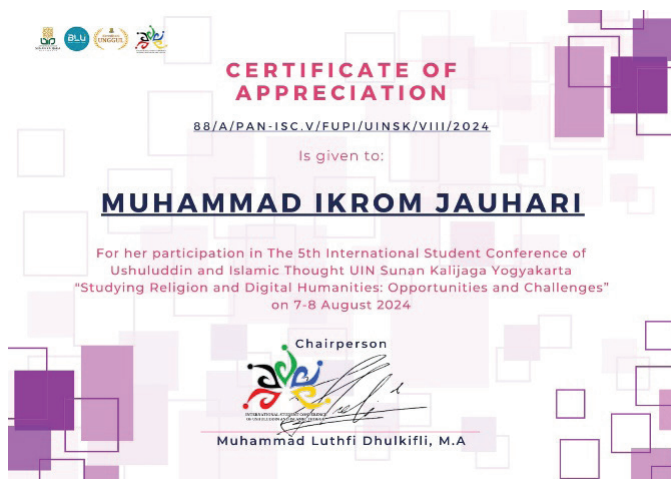
Sebagai mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, saya percaya bahwa nilai-nilai Islam dan pemikiran kritis dapat menjadi fondasi untuk merancang masa depan yang lebih baik. Mimpi untuk melanjutkan studi di luar negeri bukan sekadar ambisi pribadi, tetapi sebuah misi untuk membawa manfaat lebih besar bagi bangsa dan dunia. Prestasi ini saya anggap sebagai refleksi dari potensi anak-anak muda Indonesia. Saya berharap jejak kecil ini dapat menjadi inspirasi bagi generasi selanjutnya, untuk berani bermimpi, berani bertindak, dan berani membawa Indonesia ke panggung dunia. Inilah bagian dari perjalanan, dan saya siap untuk melangkah lebih jauh, membawa semangat Nusantara ke horizon yang lebih luas.

14. Muhammad Ikrom Jauhari

Say Yes to Filsafat!

Jurgen Habermas, filsuf dari Mazhab Frankfurt, dalam *A Kind of Settlement of Damages (Apologetic Tendencies)* menyatakan jika manusia sangat terhubung dengan manusia sebelumnya; leluhurnya. Keterhubungan tersebut menentukan siapa dan bagaimana seorang manusia. 'Siapa' diukur dari cara berkikirnya, dan 'Bagaimana' diukur dari tindakannya. Saya berkenalan dengan salah satu ajaran Habermas tersebut pada saat belajar dan kuliah di Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya Muhammad Ikrom Jauhari, lahir di Lumajang, Jawa Timur, nama daerah yang tidak sepopuler 'nama-nama ikan'. Memori kognitif dan pengalaman empiris saya menyatakan bahwa *Keluarga Salbiyah* memiliki semangat emansipatif berbasis teologis. Sejak kecil, saya tumbuh, dididik, dan beriman pada hal itu. Sialnya, saya justru mengaktualisasikan semangat emansipatif tersebut dengan basis yang berbeda, yakni filsafat. Saya tidak bermaksud mendikotomikan teologi dan filsafat. Namun bagi sebagian orang di *Keluarga Salbiyah*, aktualisasi semangat yang saya lakukan dipandang *tidak representatif banget!* Atau *hati-hati, awas murtad!* Ya, bagaimana pun, 'alergi' terhadap filsafat masih menjadi kenyataan yang terus akan berlangsung di sebagian orang.

Saya awalnya hampir K.O akibat pandangan tersebut, *harus bagaimana saya bersikap*, kira-kira kalimat tersebut yang selalu 'gentayangan'. Namun, salah satu ajaran dari *Keluarga Salbiyah* menenangkan saya untuk merumuskan



sikap. Ajarannya kira-kira begini, Kalau kamu ingin membangun musala, maka bangun sendiri. Kalau kamu membayar orang untuk membangun musalamu, berarti musala itu milik orang tersebut. Ajaran tersebut filosofis! Saya tenang dan akhirnya

mampu bersikap karenanya! Saya ingin mengaktualisasikan semangat emansipatif dengan cara dan strategi saya sendiri, yakni dengan membaca dan menulis! Alasannya sederhana, karena saya adalah pelajar filsafat – Dari peristiwa yang sebenarnya panjang namun saya ringkas dalam tulisan ini, akhirnya saya melahirkan banyak tulisan yang sifatnya kritis-emansipatif. Saya memanifestasikan semangat emansipatif *Keluarga Salbiyah* ke dalam bentuk tulisan yang memuat pikiran-pikiran filosofis. Dari sekian tulisan, salah satunya ialah tulisan yang diterima dan saya presentasikan di *International Student Conference of Ushuluddin and Islamic Thought*. Konferensi tersebut diselenggarakan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada bulan Agustus 2024.

Tulisan yang dimaksud di atas berjudul “*A New Paradigm on Digitality in Spirituality: Toward an Evolutionary Concept of Human Sense of Connectedness*”. Di dalamnya, saya menguraikan fenomena digitalisasi yang nyata dan menyasar aspek-aspek di dalam hidup manusia, termasuk aspek spiritualitas. Memang, di Indonesia ia belum terdigitalisasi. Namun di beberapa negara, praktik digitalisasi spiritualitas telah dilakukan. Melalui tulisan tersebut, saya menyodorkan *proposal* berupa konsep baru yang ‘siap secara paradigmatis’. Sodoran proposal tersebut berorientasi pada pembebasan pikiran-pikiran yang cenderung melahirkan perdebatan oposisi biner. Jika diinvestigasi dan disadari, kegemaran dari masyarakat Indonesia secara umum, atau muslim secara khusus, ialah berpikir dan berdebat yang hanya berkuat pada kebenaran oposisi biner. Hal tersebut saya *highlight* dan ingin saya emansipasi dengan cara saya sendiri; menulis. Proses penyusunan tulisan tersebut terbilang cukup menarik; saya harus membaca dan berdialog dengan hal-hal baru. Karena usaha menyediakan paradigma baru adalah

journey yang egoistik namun sarat hal-hal filosofis dan imajinatif, tetapi juga sarat hal-hal emansipatif. Ya, saya tentu tidak berani menafikan hal tersebut!

Autobiografi singkat ini saya tulis berdasarkan hal-hal yang telah ditentukan dan agar supaya indikator ‘kontekstual’ yang juga telah ditetapkan terpenuhi. Oleh sebab itu, autobiografi ini telah dikonversi *sepadaat mungkin* agar narasi tentang siapa diri saya, apa prestasi saya dalam bentuk tulisan, dan bagaimana proses penyusunan tulisan yang terkategori sebagai prestasi tampak dan *enak dibaca*. Akhir kata, *Say Yes to Filsafat!* karena ia sangat membantu saya untuk tetap terhubung dengan leluhur.

15. Ahmad Haidar Rofiif

Seeking The Answers

Prolog

Bismillah. Supaya tulisan ini cukup panjang, saya awali dulu dengan refleksi singkat dan sangat subjektif (Jika mau ke inti, bisa lompat ke bagian akhir). Jadi, salah satu guru saya pernah bercerita dan cerita ini cukup terkenal, bahwa Alm. Mbah Arwani Amin Kudus–murid kinasih Alm. Mbah Munawwir Krapyak–berwasiat melarang keras santri-santrinya untuk ber-*musabaqah* al-Qur’an (mengikuti lomba-lomba MTQ, MHQ, dan lain-lain). Beliau khawatir jika santri-santri *tahfidz*-nya justru melanggar integritas dengan menjadikan al-Qur’an sebagai alat *luru dunyo* (mencari keuntungan duniawi). Terlepas dari konteks munculnya larangan tersebut, jika dipikir-pikir, wasiat beliau akan selalu relevan sepanjang waktu. Mengingat sifat hati manusia yang mudah terombang-ambing, sesaleh apa pun orangnya.

Wasiat ini sering kali saya jadikan ‘*ibrah* analogis ketika menyikapi kompetisi yang lain. Bukan karena saya ingin dianggap saleh. Saya jauh dari sifat luhur tersebut. Bukan pula berarti saya tidak suka kompetisi berhadiah. Adalah anomali jika ada yang tidak suka penghargaan, prestasi,



piala, ataupun hadiah. Jikalau mendapatkan penghargaan, siapa coba yang tidak senang dan bahagia? Tapi kesenangan dan euforia itu, 'entah mengapa' tidak selalu menjadi tujuan saya. Meski saya 'dikenal' suka belajar dan membaca banyak hal. Tapi di sisi lain, saya tidak suka mengompetisikan kompetensi saya. Bukan karena pesimis atau tidak percaya diri. Sebab menurut saya, tujuan mempelajari sesuatu bukanlah berkompetisi, apalagi hadiah, sebagaimana mengklaim *reward* yang kita dapatkan sewaktu TK atau SD dulu.

Ada hal yang lebih luhur dari sekedar mendapat *euforia*, yaitu bagaimana pengetahuan tersebut bermanfaat bagi diri sendiri, orang-orang sekitar, dan masyarakat umum. Inilah yang saya yakini—dan mungkin beberapa dari kalian juga meyakini. Di sisi lain, ada persoalan yang juga selalu menjadi kegelisahan saya terkait kompetisi. Yaitu selama menyaksikan fenomena perlombaan ataupun *conference*, saya selalu skeptis dengan sistem yang sering kali pragmatis alih-alih idealis, baik dari pihak peserta maupun penyelenggara. Jika kompetisinya bersifat akademik, sistem seperti ini (menurut saya) rawan menimbulkan *Narcissistic Personality Disorder* dan *Dunning-Kruger Effect*, serta rawan melahirkan *pseudo-intellectual*.

Mengapa, Bagaimana, dan Apa?

Terkait asumsi yang terakhir saya sebut, tidak akan saya singgung lebih lanjut. Esai ini juga tidak akan menawarkan jawaban atas kegelisahan-kegelisahan di atas dengan analisis teori *ndakik-ndakik*. Solusi simpel yang mungkin lebih tepat atas persoalan ini adalah salah satu judul bukunya Simon Sinek: *Start With Why*. Yakni, bagaimana cara pandang kita terhadap sesuatu atau ketika melakukan sesuatu harus didasari dengan pertanyaan 'mengapa', lalu 'bagaimana', kemudian 'apa'. 'Sesederhana' kita membuat rumusan masalah. "Orang-orang yang tidak berangkat dari lingkaran emas pertanyaan ini," kata Simon, "akan rawan kehilangan visi hidup." Dalam konteks esai ini, rumusan yang saya susun adalah: Mengapa kita harus berkompetisi? Bagaimana cara kita mewujudkan jawaban dari 'mengapa' itu? Apa sebenarnya hasil yang kita dapatkan? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, saya telah melakukan survei dan pengamatan tipis-tipis dalam beberapa *event* yang saya ikuti, baik sebagai peserta lomba, *presenter*, ataupun yang lain.

Mencari Jawaban

Alhasil, saya menemukan, bahwa bagi tiap peserta lomba ataupun *conference*, *most of them* mengakui dirinya masih mengalami atau memiliki *error* ketika

berkompetisi ataupun presentasi. Tentu *human-error* adalah hal yang niscaya. Namun dari hal trivial ini, saya mulai merenung dan akhirnya menemukan jawaban dari pertanyaan ‘*mengapa*’: Terlepas dari *error* yang ada, mengapa mereka tetap berkompetisi atau maju presentasi? Apakah hanya demi mengejar euforia kemenangan? Bagi saya, jawabannya (seharusnya) tak akan sesempit itu. Justru berkompetisi merupakan salah satu cara efektif untuk mengembangkan, menguji, dan memanfaatkan ilmu yang telah dipelajari selama ini. Itulah mengapa sebelum berkiprah di dunia luar: mengenali batas diri dan menantanginya (*challenging it*) merupakan satu hal penting dalam fase kehidupan. Sebagaimana dua pesan profetik yang menurut saya cukup koheren dengan persoalan ini: bahwa ‘manusia yang beruntung adalah mereka yang lebih baik dari dirinya di hari kemarin’ dan ‘sebaik-baik manusia adalah yang dapat bermanfaat kepada yang lain’. Sisalah pertanyaan: ‘*Bagaimana*’ cara saya (atau kita) mewujudkan makna di atas? dan ‘*Apa*’ sebenarnya hasil yang saya (atau kita) dapatkan?

This: Pada 25-26 Juni 2024, saya bersama rekan satu Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT), Misbah Nur Ihsan menjadi *presenter* dalam ***The 2024 International Conference on Muslim Society and Thought “Re-centering Islamic Studies: Contemporary Discourses between Revealed Knowledge and Social Sciences”***. Event internasional ini digelar di Surabaya oleh Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel. Namun, karena keterbatasan ruang dan waktu, kami hanya bisa berpartisipasi secara daring. Waktu itu saya pulang ke rumah karena ada urusan yang lebih penting berkaitan dengan orang tua. Rekan saya juga demikian.

Meski begitu, saya senang sekali dapat berpartisipasi juga mendengarkan pemikiran dari beberapa tokoh utama di dunia yang turut hadir di *event* tersebut; di antaranya Prof. Syed Farid Alatas (National University of Singapore); Prof. Ronald Lukens-Bull (University of North Florida, USA); Prof. Muhammad Ali (University of California Riverside, USA); Michael Quinlan, Ph.D. (Baylor University, USA); Dr. Mohamed Shahid Mathee (University of Johannesburg, South Africa); dan Prof. Nur Hidayah (UIN Alauddin Makassar, Indonesia).

Adapun *paper* yang kami siapkan saat itu merupakan ekstensi dari *weekly discussion forum* yang saya dan beberapa teman dari Prodi IAT dirikan sejak Desember 2022. Forum diskusi ini bernama RiBATH, akronim dari: Ruang Santai Belajar al-Qur’an, Tafsir, dan Hadis. Maka saya ucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman yang sudah banyak bertukar pikiran dalam

forum ini. Hasil diskusi terkait *Tafsir* dan '*Ulumul Qur'an* dalam forum ini saya dan Misbah elaborasi dengan referensi lain dan melahirkan *Paper* kami yang berjudul: ***Claims On the Existence and Reconstruction of as-Suyuthi's Tafsir Majma' Bahrain***. *Paper* inilah yang kemudian kami *submit* dan presentasikan di depan khalayak. Dan *alhamdulillah*, presentasi berjalan dengan baik dan lancar.

Epilog

Maka, sekali lagi puji syukur *alhamdulillah*, *qadarullah*, saya: Ahmad Haidar Rofiif, manusia dengan *track record* prestasi biasa saja, tapi dengan dukungan luar biasa dari orang tua, guru-guru, dan teman-teman, dapat memahami jawaban mendalam dari pertanyaan 'mengapa', 'bagaimana' dan 'apa'. Bahwa seseorang tidak cukup hanya memahami bagaimana dunia bekerja. Ia mesti mengalami dinamika agar lebih paham posisi dirinya dalam dunia. Toh, orang yang tidak mengalami tidak akan pernah lebih merasakan daripada orang yang mengalami. *Hal yastawillazīna ya'lamuna wallazīna lā ya'lamun?* (Az-Zumar 39: 9) *Akhirul kalam*, semoga tulisan bijak (?) ini bermanfaat untuk para pembaca. Dan ke depannya, semoga Allah memberikan saya (dan tentunya para pembaca) kekuatan agar menjadi lebih baik lagi di *event-event* selanjutnya, baik akademik maupun non akademik.

16. Childani Aulia Rahma

Born To Learn, Exist For Love

"Kalau Tuhan Maha Esa, dan kalau Esa artinya tunggal, maka kenapa ada banyak agama di bumi ini?"

"Kenapa kisah-kisah di agamaku, ada juga di kitab agama lain?"

"Tuhan, ini agama siapa yang mencontek siapa sih?"

"Tuhan, ini siapa yang benar?"

Lucu sekali bahwa petualangan saya di meja-meja konferensi dimulai dari pertanyaan-pertanyaan absurd bin konyol seperti di atas. Tapi begitulah nyatanya.

Setahun terakhir, daripada lomba, saya lebih aktif mengikuti konferensi dari meja ke meja. Sebagian besar topik yang saya bawa adalah sesuatu yang oleh para akademisi Al-Qur'an dan Tafsir sebut *late antiquity*, sesuatu yang berhubungan dengan sejarah tiga agama abrahamik: Yahudi, Kristen, dan Islam. Topik terakhir yang saya angkat di konferensi agak sedikit



berbeda menyesuaikan tema konferensi. Dalam presentasi terakhir ini, saya membawakan sebuah topik tentang huruf-huruf misterius dalam al-Qur'an (*fawatihussuwar*).

Saya benar-benar menikmati setiap konferensi yang saya ikuti. Proses penyusunan makalahnya memang tidak mudah. Berdebar-debar menunggu pengumuman LoA. Namun kesulitan-kesulitan itulah bagian yang menyenangkan dari perjuangan ini. Satu hal yang pasti, pengetahuan ini menjadikan saya lebih menghormati saudara tua kami (re: Yahudi dan Kristen). Selain itu, bolehlah saya sebut bahwa ini juga misi untuk mewujudkan perdamaian antar agama. Hehehe.

17. Fiki Jazilatuz Zahwa

Menggapai Impian Di Negeri Jiran

Melakukan perjalanan keluar negeri seakan menjadi impian bagi banyak orang, termasuk diriku. Sejak kecil aku selalu berimajinasi untuk bisa menikmati indahnya suasana musim-musim di luar negeri, khususnya musim dingin yang identik dengan salju. Selain itu, aku dulu juga sering membayangkan bagaimana kebudayaan atau kebiasaan yang dilakukan oleh orang-orang di luar sana.

Orang tuaku yang sering mendengar pertanyaan-pertanyaan recehku itu selalu berpesan bahwa hal sederhana yang bisa mengantarkanku untuk meraih impianku berangkat keluar negeri adalah mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Inggris.

Puji Syukur ke hadirat Allah, aku mendapatkan kesempatan dan fasilitas yang memadai untuk merasakan pembelajaran bahasa Inggris. Mulai dari bangku TK (Taman Kanak-kanak), berlanjut ke jenjang SD, dan seterusnya hingga saat ini berkuliah. Hanya saja bedanya untuk saat ini aku mempelajari

bahasa Inggris secara mandiri dengan rutin mengikuti pelatihan tes TOEFL, mendengarkan lagu berbahasa Inggris, menonton film, mengajar di beberapa kelas bimbel, dan masih banyak lagi cara yang aku lakukan untuk mengasah kemampuanku tersebut.

Pada tahun pertama perkuliahan, aku mulai merasakan bahwa apa yang selama ini aku pelajari mulai membuahkan hasil. Dalam bentuk apakah itu? Kurang lebih begini cerita singkatnya. Karena momen inilah momen yang paling membekas dan merupakan pintu gerbang menuju keterlibatanku di forum-forum internasional lainnya.

Pada suatu hari, tepatnya di jam makan siang. Aku menerima pesan WhatsApp dari bapak Kaprodi melalui grup obrolan angkatan, singkatnya pesan itu berisi panggilan untuk mahasiswa yang memiliki skor TOEFL minimal 500. Karena aku penasaran untuk apa skor TOEFL ini, akhirnya aku segera mencari *file* sertifikat TOEFL-ku. Dan syukurlah skor yang kumiliki ini belum kadaluwarsa waktu itu. Setelah aku mengirimkan sertifikat tersebut, barulah aku mendengar kabar bahwa kampus UIN Sunan Kalijaga akan mengadakan penilaian akreditasi internasional yang dibersamai oleh FIBA-A. Sederhananya, FIBA-A ini merupakan tim asesor yang berbasis di Jerman. Setelah melewati seleksi, sesi pembekalan, simulasi, dan segala prosedur yang ada, akhirnya aku berkesempatan untuk menjadi tim interviewee atau fasilitator yang mewakili elemen mahasiswa untuk kemudian diwawancarai oleh tim asesor. Gugup? Jelas. Merasa ragu? Tidak juga. Karena sudah ada sesi persiapan yang dilalui olehku dan teman-teman tim fasilitator mahasiswa dan alumni. Sampai pada akhirnya, setelah melewati sekian purnama, Prodi-prodi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam resmi mendapatkan akreditasi internasional FIBA-A tersebut.

Setelah purna di acara tersebut, setiap kali fakultas mengadakan konferensi internasional, aku selalu mendapat panggilan dari Prodi untuk terlibat menjadi moderator yang memimpin beberapa diskusi di dalamnya.

Kesempatan lain satu per satu mulai berdatangan. Puncak momen yang kurasakan di akhir tahun pertama perkuliahanku adalah aku berhasil memasukkan artikel ilmiahku menjadi salah satu karya yang dipresentasikan di Intellectual Conference of Qur'an-Hadith di Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) yang diadakan pada tanggal 20 Agustus 2023.

Seakan tidak percaya, bahwa nantinya yang kurasakan setelah menerima pengumuman kelolosan *paper* ilmiahku itu adalah hal-hal yang serba pertama kali. Pertama kalinya membuat paspor, pertama kalinya mengunjungi bandara,

dan lain sebagainya, yang pada akhirnya membuatku sadar bahwa ternyata memang pengalamanku belum sebanyak itu.

Pengalamanku di saat terbang dengan pesawat untuk pertama kalinya, aku tidak bisa memejamkan mata sama sekali. Seakan tidak boleh ada satu momen pun yang terlewat dari mataku.

Beberapa orang memandang sepele ketika negara yang aku tuju merupakan negara tetangga. Padahal faktanya, suasana negara tetangga ini lebih dari ekspektasiku.

Mulai dari akses transportasi, kebersihan lingkungan, ketertiban lalu lintas dan fasilitas umum lainnya, semuanya terlihat rapi dan tertata. Sempat terbersit di pikiranku 'kapan kira-kira kita bisa membudayakan hal-hal sederhana seperti ini'. Sesederhana tidak ada satu plastik kemasan pun yang tercecer di tanah. Walaupun itu kawasan wisata yang sangat ramai oleh wisatawan domestik dan mancanegara.

Selama aku mengikuti forum konferensi tersebut, aku merasa bersyukur karena masih bisa dikumpulkan dengan orang-orang cerdas nan berwibawa, ditambah lagi forum ini dilaksanakan di luar negeri. Yang mana aku sendiri bahkan tidak pernah membayangkan untuk mengunjungi negeri Jiran ini.

Harapanku ke depannya adalah, aku ingin sekali mengunjungi negara lain yang lebih jauh, dengan prestasi lain yang bisa kuraih. Semoga motivasi untuk diri ini tidak akan pernah padam.

18.Siti Baazegha Busyaina

Berani Mencoba itu Hebat

Bagi saya 2024 tidak seperti tahun sebelumnya yang penuh dengan segudang kejuaraan lomba, melainkan jauh lebih spesial dari sekedar menjadi juara. Potensi akademik pada tiap diri seseorang bukan hanya dilihat dari sebanyak apa juara yang ia dapatkan selama mengikuti berbagai macam kompetisi, melainkan ada banyak cara untuk menunjukkannya, salah satunya adalah presentasi dalam forum akademik. Dalam sebuah forum akademik, yakni pada forum Asosiasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir se-Indonesia (AIAT), tepatnya pada tanggal 02-05 September 2024. Forum ini mengadakan konferensi internasional yang bertajuk *The 7th AIAT se-Indonesia Annual Meeting and International Conference "Towards a Surah Based Research On the Qur'an"* di Kediri dengan menghadirkan berbagai tokoh, pakar, maupun akademisi dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dari dalam maupun luar negeri. Di

antara yang menjadi pembicara utama dalam konferensi ini adalah Prof. Dr. Nasaruddin Umar, M.A. (Imam Besar Masjid Nasional Istiqlal), Prof. Dr. Yasin bin Ismail Radi (Malaysia), Prof. Nicolai Sinai (Oxford University), Prof. Dr. K.H. M. Quraish Shihab, M.A., Prof. Dr.phil. Sahiron, M.A. (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), dan para pakar dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Konferensi ini turut mengundang mahasiswa-mahasiswa yang berkompeten dari seluruh penjuru Indonesia dan luar negeri. Pada kesempatan ini, saya sebagai mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mencoba mengambil kesempatan untuk menunjukkan potensi dalam diri saya mengenai pemahaman saya terhadap Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan mendaftarkan diri mengikuti konferensi ini. Pada awalnya saya tidak cukup percaya diri dengan abstrak yang saya kirimkan melalui email, akan tetapi beberapa hari kemudian setelah batas waktu pengiriman abstrak saya mendapatkan balasan email dari pihak terkait bahwa abstrak saya lolos untuk mengikuti tahap selanjutnya yakni pengumpulan *fullpaper*. Dengan dorongan semangat dan doa dari kedua orang tua, guru-guru dan teman-teman, saya berhasil menyelesaikan *paper* dalam waktu satu minggu. Dalam *paper* tersebut, saya mengkaji teori *munasabah* atau koherensi Al-Qur'an dengan perspektif Michel Cuypers berdasarkan Analisis Retorika Semit. Dan lagi-lagi, dengan izin Tuhan Yang Maha Baik, *paper* saya dinyatakan lolos dan diundang untuk menghadiri konferensi tersebut untuk mempresentasikan hasil tulisan saya.

Pada tanggal 02 September 2024, di Mainhall IAIN Kediri, saya berhasil mempresentasikan *paper* saya dengan baik dan lancar. Rasa percaya diri itu tumbuh pada saat saya memulai presentasi dan menyelesaikannya dengan nyaris sempurna. Hal ini menumbuhkan keyakinan dalam diri saya bahwa ternyata saya mampu menunjukkan potensi saya dalam bidang akademik di hadapan para profesor, akademisi, serta pakar Al-Qur'an yang jauh lebih



hebat dari pada saya. Hal ini juga membangkitkan semangat saya untuk tidak pernah berhenti belajar, meningkatkan *skill*, dan tidak pernah puas dengan pencapaian agar kelak bisa menjadi satu di antara para pakar Al-Qur'an yang mampu berkiprah pada masyarakat serta berguna bagi agama dan bangsa. Kesempatan ini adalah pengalaman pertama saya untuk unjuk gigi dalam forum internasional yang tidak akan pernah saya lupakan. Semoga ke depannya, saya bisa ikut terlibat lebih aktif lagi dalam berbagai forum akademik sebagaimana forum konferensi yang telah diselenggarakan oleh Asosiasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir se-Indonesia (AIAT) dalam rangka mensyukuri nikmat ilmu yang diberikan oleh Allah SWT kepada saya.

19. Muhammad Alfreda Daib Insan Labib

Hal biasa yang menjadi luar biasa

Halo teman-teman!!!

Saya Muhammad Alfreda Daib Insan Labib, mahasiswa Ilmu Hadis angkatan 21 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang biasa-biasa saja. Saya lahir dari keluarga yang sederhana di Sleman, 21 Desember 2000. Sekitar dua atau tiga tahun lebih tua dari teman-teman seangkatan saya pada umumnya.

Sebagai seorang mahasiswa yang biasa-biasa saja, sudah selayaknya saya banyak melakukan aktivitas membaca guna menghadirkan cara berpikir kritis dan menemukan berbagai wawasan baru yang belum saya ketahui sebelumnya. Maka, perlu dipertanyakan apabila terdapat mahasiswa yang tidak suka bahkan alergi membaca. Menurut saya, seseorang yang berani kuliah, maka harus membiasakan membaca dan pada tahap selanjutnya adalah menulis.

Saya adalah mahasiswa yang biasa-biasa saja

Penyebutan “mahasiswa yang biasa-biasa saja” sebagaimana yang saya lakukan di paragraf pertama bukanlah tanpa alasan, melainkan ada hal-hal yang memang menurut saya adalah perkara yang biasa saja namun hal-hal tersebut ternyata luar biasa bagi sebagian orang.

Pada awal masa perkuliahan (semester satu), saya merupakan mahasiswa yang gemar akan aktivitas membaca. Kecintaan terhadap aktivitas ini sudah ada sejak tahun 2016 atau tepatnya sejak saya duduk di kelas tiga SMP di salah satu pesantren modern di Jawa Timur.

Saat semester dua, saya mendapatkan motivasi dari guru saya untuk mulai membiasakan menulis. Beliau mengatakan “Jika seseorang hanya

membaca, apa yang dibaca bisa lupa, namun jika ia menuliskan apa yang ia baca, maka tulisan itu akan menjadi rujukan atau paling tidak menjadi catatan ketika ia lupa akan apa yang telah ia baca. Maka, menulis adalah dua langkah dari membaca. Ketika seseorang membaca, ia belum tentu menulis, tapi ketika seseorang menulis, ia pasti telah membaca.”

Lantas, mulai saat itu, saya membiasakan untuk menuliskan apa yang telah saya baca. Apa pun itu, terkadang tulisan ringan, terkadang tulisan yang cukup serius, bahkan tak jarang juga saya menuliskan esai ringan yang berisi keresahan-keresahan atau catatan pribadi.

Anggap saja hal biasa ini adalah prestasi

Lantas di mana letak penjelasan dari kalimat “mahasiswa yang biasa-biasa saja”? Penyematan kalimat “mahasiswa yang biasa-biasa saja” sebetulnya saya lakukan karena sebetulnya saya melakukan hal yang saya anggap biasa namun ternyata hal tersebut merupakan suatu prestasi.

Pasca mendapatkan motivasi dari guru saya, saya mulai membiasakan diri untuk menulis. Tidak mudah memang, bahkan pada awal-awal menulis saya terkesan memaksakan diri untuk merangkai kata-kata, menyusun kalimat, hingga menuliskan sebuah paragraf.

Namun seiring berjalannya waktu, saya mulai terbiasa dengan aktivitas menulis, bahkan saat ini saya berada di titik yang merasa berdosa atau paling tidak bersalah ketika satu hari penuh tanpa membuka laptop (untuk menulis). Hal ini terjadi karena saya merasa bahwa menulis merupakan kewajiban bagi seseorang yang membaca.

Dari kebiasaan itu, saat ini saya sudah berhasil menuliskan lebih dari 30 artikel ilmiah di berbagai jurnal lokal dan internasional. Selain itu, saya juga telah berhasil menulis lebih dari 40 esai populer di berbagai media. Bahkan, di dalam laptop saya saat ini terdapat lebih dari 30 *file* artikel ilmiah yang sudah saya *submit* ke berbagai jurnal namun belum terbit, dan lebih dari 20 esai populer yang sedang saya susun untuk kemudian disempurnakan dan di *submit* ke berbagai media.

Beberapa di antara presentasi saya adalah sebagai berikut;

1. Presenter at 7th International Seminar on Islamic Civilization (ISIC) 2024 (*Reinterpretation of the Meaning of Surah An-Nur verses 32 Using Motivational Drive Theory (Study Interpretation of the Qur'an Through David Mc Clelland's Thought Approach)*)

2. Presenter at the Middle East and Islamic Consortium Student Conference (MEICON) 2024- Centre for Comparative Muslim Studies, Simon Fraser University, Canada (*Building and Applying Al-Insyirah Theology: Muhammadiyah's Philanthropic Response to the COVID-19 Crisis*)
3. Presenter at Southeast Asian Studies Conference 2024, Northern Illinois University, Illinois, United States of America (*Building and Applying Al-Insyirah Theology: Muhammadiyah's Philanthropic Response to the COVID-19 Crisis*)
4. Presenter at Konferensi Internasional Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh (*Reinterpretasi Hadis Perbedaan Derajat Ibu dan Ayah dalam Perspektif Qira'ah*)
5. Presenter at 5th Imam Bonjol International Conference on Islamic Education UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia (*The Education Values in The Story of Prophet Nuh's Preaching (Analysis of the Qur'an from Ibnu Katsir's Perspective)*)
6. Presenter at 1st International Conference on Education, Religion and Social Studies, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia (*Reading The Interpretation of Al-Qur'an Verses on The Instagram Account @Thequran_Path (Comparative Study of Interpretations in Feed @Thequran_Path and Tafsir Al-Misbah)*)

Hal biasa akan menjadi luar biasa jika ditekuni terus menerus

Menurut saya, pencapaian saya saat ini adalah hal biasa yang selalu saya tekuni sehingga terkesan menjadi luar biasa. Dari kebiasaan menulis, saya bahkan pernah 14 kali menjadi pembicara pada konferensi lokal dan internasional (Di antaranya yang saya sebutkan di atas). Maka, saat ini saya mengerti bahwa hal biasa yang kita lakukan terus-menerus dapat menjadi luar biasa jika kita melakukannya dengan sungguh-sungguh. Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan mendapatkan hasilnya.

Terakhir, saya akan mengatakan bahwa jangan pernah takut untuk memulai suatu hal. Lakukanlah perbaikan dan hal-hal positif sedikit demi sedikit. Lebih baik berjalan secara perlahan daripada lari di tempat, karena sejatinya perjalanan seribu mil, dimulai dari langkah pertama.

20. Laila Fitriatin Nur Khasanah

Menemukan Passion Pribadi Melalui Prestasi

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum, perkenalkan nama saya Laila Fitriatin Nur Khasanah, seorang mahasiswi Ilmu Perpustakaan angkatan 2021 di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berasal dari Muntilan, Kabupaten Magelang. Di awal perjalanan saya sebagai mahasiswa, saya merasa seperti menjalani rutinitas tanpa arah. Setiap hari hanya diisi dengan aktivitas yang sama, yaitu berangkat ke kampus, mengikuti kuliah, mendengarkan materi, mengerjakan tugas, dan pulang. Kehidupan terasa datar dan berulang. Namun, ketika saya melihat teman-teman yang mampu meraih prestasi gemilang, saya tersadar bahwa ada potensi dalam diri saya yang belum dimaksimalkan. Dari sanalah muncul keinginan untuk berubah, untuk berprestasi, dan untuk memberikan makna lebih dalam setiap langkah yang saya ambil sebagai mahasiswa. Transformasi itu membawa saya pada berbagai pengalaman yang ingin saya bagikan melalui tulisan berikut ini.

Langkah Awal Tertarik dalam Bidang Kepenulisan

Dimulai pada awal tahun 2023, ketika saya bersama rekan-rekan, Nihayatul Lu'lu'in Nihlah dan Farah Bilqis Kansa, mengikuti kompetisi menulis proposal inovasi program di perlombaan Liblicious, Universitas Padjadjaran. Meski saat itu kami belum berhasil meraih juara, pengalaman tersebut memberi saya pelajaran penting, yaitu sebuah kegagalan adalah bagian dari proses belajar. Kompetisi ini juga membuka mata saya pada potensi diri, terutama dalam kepenulisan dan inovasi.

Setelah mengikuti perlombaan Liblicious, saya mulai terjun ke dunia



kepenulisan esai ilmiah. Pada awalnya, tantangan terbesar adalah menemukan formula yang tepat agar tulisan saya memiliki daya saing. Banyak kali saya gagal menembus posisi juara. Namun, alih-alih menyerah, saya menjadikan setiap kegagalan sebagai bahan evaluasi. Saya mulai mempelajari bagaimana menyusun argumen yang kokoh, memadukan ide-ide inovatif dalam tulisan, dan memahami esensi dari setiap tema lomba.

Usaha ini mulai membuahkan hasil. Pada tahun 2023, saya berhasil meraih empat penghargaan dari belasan kompetisi yang saya ikuti. Beberapa pencapaian yang paling membanggakan adalah Juara 1 di Library Party UIN Sunan Kalijaga, Juara 1 di Literary Kaleidoscope Universitas Islam Nusantara, dan Juara 3 di Library Festival Universitas Diponegoro. Prestasi puncak tahun itu adalah meraih Juara 1 di Himataksifo Expo Universitas Bengkulu, yang menjadi penutup manis bagi perjalanan kompetisi saya di tahun 2023.

Menghadapi Tantangan di Tahun 2024

Memasuki tahun 2024, tantangan baru hadir dalam bentuk kesibukan akademik, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Waktu yang lebih terbatas membuat saya harus selektif dalam memilih kompetisi. Meski demikian, saya tetap bertekad untuk terus berprestasi. Salah satu pencapaian saya adalah meraih Juara 2 di UPI BOOKPEDIA 9.0, sebuah kompetisi esai yang diselenggarakan oleh BEM HIMA Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Pendidikan Indonesia pada tanggal 27 Februari 2024.

Tidak hanya berfokus pada esai, saya juga mencoba tantangan baru yang relevan dengan bidang studi saya, yaitu inovasi layanan perpustakaan. Bersama rekan saya, Salwa Merta Althifannida, kami mengembangkan *prototipe chatbot* bernama “PustaWicara”. *Chatbot* ini dirancang untuk meningkatkan interaksi pengguna dengan aplikasi perpustakaan digital, seperti memberikan rekomendasi buku dan menjawab pertanyaan umum secara otomatis. Ide inovasi ini membawa kami meraih Juara 1 di Indonesia’s Library Student Competition (LIBRICO) 2024 yang diselenggarakan oleh Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret pada tanggal 26 September 2024. Proyek ini tidak hanya memberi kebanggaan tersendiri, tetapi juga memperluas pemahaman saya tentang aplikasi teknologi di bidang perpustakaan.

Merambah Kancan Internasional

Selain kompetisi, tahun 2024 menjadi tahun penting bagi saya untuk merambah dunia konferensi internasional. Langkah awal Saya adalah mengikuti The

5th Adab-International Conference on Information and Cultural Sciences (AICONICS 2024) yang diselenggarakan oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya pada tanggal 28-30 Mei 2024. Bersama Nihayatul Lu'lu'in Nihlah dan Salwa Merta Althifannida, kami menulis artikel ilmiah berjudul *"Usability of ChatGPT as an AI Tool in Student Scientific Writing."* Dengan bimbingan Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT., kami tidak hanya menyelesaikan penelitian dan penulisan artikel ini, tetapi juga dapat mempresentasikannya di forum internasional tersebut dengan baik.

Keberhasilan tersebut memotivasi Saya untuk melangkah lebih jauh. Kali ini, Saya dan Nihayatul Lu'lu'in Nihlah mengikuti The 5th International Conference on Language, Literary, and Cultural Studies (ICON LATERALS V) yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya pada tanggal 4-5 Oktober 2024. Di konferensi ini, kami mempresentasikan penelitian berjudul *"Analysis of Cyberstalking and Digital Safety Awareness Among UIN Sunan Kalijaga Students."* Presentasi ini didasarkan pada hasil penelitian yang kami kumpulkan pada bulan April 2023. Berbicara pada forum internasional ini adalah pengalaman luar biasa yang memperkuat kepercayaan diri Saya untuk terus berkarya.

Belajar dari Perjalanan

Perjalanan ini mengajarkan bahwa setiap prestasi, besar maupun kecil, bukan sekadar pencapaian, tetapi juga cara untuk mengenal potensi dan menemukan hasrat terdalam dalam diri. Dengan semangat untuk terus belajar dan berinovasi, saya percaya bahwa langkah-langkah kecil yang konsisten akan membawa saya pada kontribusi yang lebih besar. Semoga pengalaman ini tidak hanya menjadi inspirasi bagi diri saya sendiri, tetapi juga bagi orang lain untuk terus berkarya dan menemukan *passion* mereka melalui prestasi.

21. Muakhilah Febi Bariya

Belajar Untuk Ibadah, Prestasi Untuk Dakwah

Judul ini terilhami dari moto sekolahku saat SLTA, MAN Insan Cendekia Paser. Demikian terpatrit dan menjadi satu hal yang kumaknai, kupercayai dan kupegang teguh. Sekali lagi, bahwa menomorsatukan Allah SWT. Dan menjadikan-Nya orientasi pada hal apa pun adalah yang utama.

Halo! Namaku Muakhilah Febi Bariya, biasa dipanggil Febi. Saat ini aku sedang menempuh Pendidikan Strata-1 di kampus putih, UIN Sunan Kalijaga



Yogyakarta. Aku memfokuskan diri pada pilihan Program Studi Ilmu Hayat (*biological science*) atau yang biasa dikenal juga sebagai Biologi murni. Fakultas yang menaungi Prodi adalah Fakultas Sains dan Teknologi, gabungan rumpun ilmu alam dan teknik.

Sekilas tentang diriku. Aku berasal dari Desa Sumber Sari, di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Aku lahir dan besar dalam keluarga petani, dengan latar belakang pendidikan kedua orang tuaku sebagai tamatan sekolah dasar. Segala hal mereka curahkan, jerih payah materiil non-materiil, didikan, kasih sayang dan doa demi mewujudkan anak mereka merasakan bangku pendidikan tinggi juga menyandang gelar “sarjana”.

Merantau ke Kota Pelajar menjadi hal yang tak pernah kubayangkan sebelumnya, anak tunggal dari desa pelosok Kalimantan ini masih sering bertanya “*ini beneran sudah di Jogja?*” bahkan saat sudah menempuh perkuliahan semester 5, hehe. Alhamdulillah, sedikit banyak “*kenekatan*”-ku membawa beberapa cerita dan pengalaman.

Terbaik 3 Nasional Mahasiswa Teraktif-Berprestasi Program MBKM MKDH (Mahasiswa Kurator Data Hayati) 2024

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Komite Indeks Biodiversitas Indonesia-Konsorsium Biologi Indonesia (IBI-KOBI) bersama WWF-Indonesia. Dengan bertujuan untuk memberikan gambaran kepada peserta tentang proses kurasi data hayati, menghitung jumlah populasi spesies flora dan fauna tertentu. Sesuai dengan pembagian wilayah dan tahun kerja yang telah ditentukan, sehingga peserta dapat berkontribusi terhadap pembaruan basis data Indeks Biodiversitas Indonesia (IBI) yang telah dirintis sejak 2019. Program MKDH di tahun 2024 merupakan gelombang keempat dari rangkaian inisiatif IBI ini. Kegiatan tahun ini diikuti oleh 256 mahasiswa dari 63 perguruan tinggi di Indonesia, setelah melewati seleksi ketat dari 950 pendaftar dari 152

perguruan tinggi. Alhamdulillah, aku terpilih menjadi salah satu peserta. Kegiatan ini diselenggarakan selama 4 bulan (Februari-akhir Mei 2024), dalam 2 bentuk kegiatan, yaitu kuliah teori dan praktik mandiri kurasi data keanekaragaman hayati dari berbagai sumber literatur ilmiah.

Kuliah teori terkait pengenalan profesi kurator keanekaragaman hayati beserta materi-materi pendukungnya disampaikan oleh para ahli dan akademisi. Keaktifan dalam mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan termasuk perkuliahan, pendampingan kurasi, pengerjaan kuis tiap pekan, ujian akhir dan utamanya praktik mandiri kurasi data hayati pada basis data IBI. Keseluruhan kegiatan diberikan pembobotan menjadi nilai akhir dan diberikan nilai insentif sesuai data kurasi yang diunggah masing-masing peserta. Nilai akhir ini yang selanjutnya menjadi penetapan 3 mahasiswa teraktif berprestasi. Alhamdulillah, setelah pembobotan dan pengumuman, aku terpilih menjadi terbaik 3 dengan predikat “sangat aktif”. Kegiatan ini menjadi sangat prestius menurutku sebab selain bertaraf nasional, juga bersaing dengan kampus-kampus ternama di seluruh Indonesia.

Presentasi Akademik Internasional; The 3rd ISC (International Summercourse) 2024

Tahun 2024, adalah tahun ketiga pelaksanaan *International Summercourse* oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mengangkat tema *Globalization Of The Halal Industry Towards SDGs* menunjukkan potensi industri halal pada berbagai sektor seiring dengan prinsip hidup yang berkelanjutan. Kegiatan ini diselenggarakan selama 14 hari dengan sesi daring di pekan pertama dan sesi luring di pekan selanjutnya. Peserta berasal dari berbagai negara yakni Thailand, Mesir, Malaysia dan Indonesia. Selama 2 pekan, peserta diberikan pemaparan sebanyak 5 modul yang berisi tentang akulturasi dan *trend* produk halal di berbagai negara, regulasi untuk penetapan sertifikat halal, *trend halal- lifestyle* di bidang medis, finansial, arsitektur hingga informatika dan kosmetik. Integrasi-Interkoneksi menjadi nilai yang benar-benar diimplementasikan antara keilmuan *science* dan perspektif Islam.

Selain teori, juga diberikan pengetahuan praktikal berupa *Hands-on* analisis kandungan babi pada makanan melalui uji laboratorium. Juga terdapat sesi *field trip* atau kunjungan lapangan ke industri-industri yang sudah bersertifikasi halal. Kunjungan meliputi RPH (Rumah Potong Hewan) Giwangan, Industri At-Tempe dan Produsen Jamu Naturindo. Setelahnya,

peserta secara berkelompok ditugaskan untuk mempresentasikan hasil kunjungan, beserta seluruh amatan terhadap metode dan keseluruhan kerja industri tujuan kunjungan. Mulai dari persiapan bahan baku, *supply chain* hingga pemasarannya yang dipastikan berjalan sesuai syariat Islam yang *halal* dan *thoyyib*.

Momen presentasi ilmiah ini, menjadi berkesan menurutku sebab aku bersama teman kelompokku yang berasal dari negara berbeda (Indonesia, Malaysia dan Mesir) dituntut untuk bekerja sama mulai dari penyusunan bahan presentasi hingga saat pemaparan dan proses tanya jawab, keseluruhan menggunakan Bahasa Inggris. Dengannya, melatih kerja tim dan juga kemampuan Bahasa Inggris di saat bersamaan.

Keseluruhan kegiatan ini membawa banyak ilmu, manfaat dan pengalaman tak terlupakan, juga amat berkesan. Terima kasih kepada program studi Biologi dan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, karena senantiasa mendorong dan memberi kesempatan untuk terus berinovasi dan menggali pengetahuan lebih banyak lagi.

Delegasi NSC (National Student Conference) 2024

National Student Conference diinisiasi oleh Enter Nusantara (NGO) dengan tema krisis iklim dan transisi energi bersih, dilaksanakan pada tanggal 5-7 Agustus di Bandung. Latar belakangnya yakni memberdayakan anak muda dan memprakarsai gerakan-gerakan nyata untuk menilik krisis iklim sekaligus mendorong transisi energi bersih yang ambisius dan berkeadilan. Demikian membawaku untuk mengenal tentang masalah yang sedang diperangi manusia seluruh dunia, yakni krisis iklim. Merasa beruntung bisa menjadi salah satu delegasi dari total 40 delegasi terpilih dan ratusan pendaftar lain. Peserta berasal dari perwakilan pemuda dari seluruh Indonesia dengan berbagai latar belakang ilmu program studi. Sehingga perspektif selama konferensi, ditinjau dari segi politik, perencanaan, konservasi hingga agama.

Upaya menyadarkan serta menginisiasi peran pemuda diwujudkan melalui penyusunan serta presentasi *social project* yang akan dilaksanakan masing-masing kelompok setelah konferensi. Ini adalah kali pertamaku, diharuskan mempresentasi sebuah rancangan kegiatan dalam forum nasional. Kelompokku memilih *bootcamp* dengan luaran berupa artikel ilmiah sebagai *social project* yang akan dijalankan. Hal ini diharapkan dapat menjadi perpanjangan tangan pasca kegiatan, juga bentuk "*amal jariyah*" para delegasi dalam upaya peran aksi nyata kontribusi terhadap masyarakat dan alam.

Terpilih menjadi delegasi pada program ini, membawaku lebih banyak tertarik dan “melek” terhadap kondisi lingkungan dan carut-marutnya proses transisi energi. Setelahnya, aku bergabung di beberapa komunitas lingkungan, termasuk yang ambisius menyuarakan krisis iklim. Kuharap. yang kecil dan sedikit ini bisa terhitung upayaku dalam menunaikan tugas “*manusia sebagai khalifah*” dengan memperhatikan aspek ekologis yang berkeadilan.

Sedikit banyak pengalaman tersebut, Alhamdulillah membawaku menerima **Anugerah Mahasiswa Teladan Mutu UIN Sunan Kalijaga 2024.**

Sekali lagi aku percaya, bukan semata karenaku – sebab apalah aku tanpa Allah SWT yang memampukanku. Tanpa doa orang tuaku yang teriring setiap harinya, tanpa orang-orang baik yang hadir dalam hidupku dan semuanya. Selain usaha, banyak faktor X yang berperan membawaku bahkan diberi kehormatan menuliskan dan berbagi kisah ini. Aku, merasa belum pantas mengucapkan “*aku yang sudah berada di titik ini*” sebab kuharap ini adalah kisah awal, masih banyak titik, koma, harap dan cita-cita selanjutnya yang semoga Allah SWT izinkan untuk terwujud. Semoga aku, senantiasa dimampukan berpegang dengan “Belajar Untuk Ibadah, Prestasi Untuk Dakwah”. Amiin paling serius.

22. Raydinda Laili Shofa

Suara Kehidupan dalam Tulisan

Raydinda Laili Shofa, lebih akrab disapa Ray, merupakan mahasiswi Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang memiliki hobi menulis. Bermula dari cerita pendek, hobi yang ditekuninya sejak duduk di bangku sekolah dasar ini berkembang menjadi karya tulis yang beragam. Tidak hanya karya tulis fiksi, tetapi juga nonfiksi.

Dengan karya-karya dan perannya di dunia kepenulisan fiksi, tidak sedikit orang yang menganggap Ray salah pilih terhadap jurusannya di perguruan tinggi.

“Kenapa enggak ambil sastra, malah psikologi?” Kurang lebih demikian mereka bertanya.

Baginya, psikologi bukan program studi yang semata-mata diambil karena favorit, terlihat keren, dan prestise. Psikologi menjadi bidang ilmu yang memang ingin dipelajari oleh Ray. Dalam perjalanannya, menekuni bidang ilmu ini membuat Ray lebih memahami bagaimana tahap perkembangan manusia dan peran-peran yang dijalani di setiap tahap kehidupan. Salah satu tugas

studi kasus pernah meminta Ray untuk mencari tahu bagaimana kehidupan perempuan berusia tiga puluh tahun lebih yang belum menikah. Stigma dan omongan tetangga mengisi hari-hari kisah yang Ray temukan sebagai bahan studi kasus terkait topik tersebut. Dari sanalah kemudian kepekaannya merambah ke isu-isu lain terkait pernikahan, misalnya pernikahan dini dan stigma masyarakat tentang status janda.

“We live in a judgmental society.”

Ungkapan ini pasti sudah tidak asing lagi. Dalam konteks pernikahan, netizen bahkan melabeli Indonesia sebagai negara *marry time* sebagai pelesetan dari *maritim*. Bukan tanpa sebab, hal ini dikarenakan seringnya masyarakat menanyakan, “Kapan nikah?” terutama kepada perempuan yang sudah dianggap pantas menikah. Ironisnya, di beberapa daerah ini sudah dialami oleh perempuan yang masih di bawah 20 tahun atau baru saja lulus SMA.

Ini menjadi salah satu inspirasi Raydinda dalam menulis cerita pendek dalam event nasional “Kontes Puisi dalam Cerita” yang diadakan Komunitas Saung Karsa. Ada ketakutan yang dialami tokoh utama perempuan ketika di kemudian hari dia tidak kunjung menemukan pasangan hidup. Cerita pendek berjudul “Adiratna” ini lalu membawa Ray menjadi Juara 2.

Isu selanjutnya, stigma negatif masyarakat tentang status janda juga menggelitik Ray untuk mengangkatnya dalam cerita. Pada event menulis cerita mini bertema Perempuan dari Penerbit Pustaka Metari, Ray mengisahkan bagaimana tokoh utama perempuan dapat bangkit dan melawan stigma negatif masyarakat terhadap status jandanya. Kisah ini juga mengantarkan Ray menjadi Juara 2.

Masih seputar pernikahan, pada bulan Oktober tahun 2024, Ray menerbitkan artikel penelitiannya di jurnal Q1 terindeks Scopus, yaitu *Journal of Family Studies* sebagai penulis kedua. Penelitian ini dikerjakannya bersama tim termasuk alumni, dosen, dan mitra dari luar negeri. Berjudul *Judges’ Perspective on Changes in the Legal Minimum Age at Marriage in Indonesia*, penelitian ini mengupas bagaimana perspektif hakim Pengadilan Agama di Indonesia tentang perubahan batas minimal usia perkawinan dalam UU Perkawinan.

Kesempatan berharga dalam meraih pencapaian ini menjadi semangat bagi Ray untuk terus mengasah kemampuannya dalam menulis baik fiksi maupun nonfiksi.

C. Student Exchange, Magang, dan Sertifikasi Internasional

1. Noviani Nurul Alifah

Torehkan Prestasi hingga ke 4 Negara (Malaysia-Singapore-Thailand-Jepang)

Halo semua!! Saya Noviani Nurul Alifah, mahasiswa jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekarang saya sedang menempuh kuliah semester 6. Disini saya akan sedikit bercerita tentang pengalaman sebagai penerima jalur *fully funded* (GRATIS) pada program Garuda Nusa Youth Summit #2 edisi 3 Negara ASEAN (Malaysia-Singapore-Thailand) tanggal 4-12 Februari 2024. Tulisan ini ditulis saat saya berada di Bandar Udara Internasional Changi Singapura 4 Februari 2024 dan terus saya lanjutkan sampai 10 hari ke depan yang akan meromantisasi selama perjalanan saya ke berbagai negara.

Sebelumnya saya sudah tertarik mengikuti program exchange seperti ini pada akhir tahun 2023. Namun karena saya diberi amanah menjadi ketua PBAK (Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya tahun 2023, jadi niat saya urungkan. Pada awal tahun 2024 tepatnya pada bulan Januari dirasa *schedule* sudah longgar, saya langsung mendaftar Program Exchange di Garuda Nusa Youth Summit #2, saya mengikuti 4 tahapan seleksi, yaitu: seleksi berkas, seleksi substansi, seleksi LGD (Leader Grup Discussion) dan seleksi uji publik. Alhamdulillah saya menjadi salah satu dari 2 orang lolos menjadi penerima program jalur *fully funded* setelah melaksanakan seleksi dengan +13.000 pendaftar se-Indonesia. *Bay the way*, program ini bebas diikuti oleh siapa pun, baik dari pelajar, mahasiswa, pekerja, ataupun *gapyear*.

Dalam program Garuda Nusa Youth Summit #2 ini ada beberapa kegiatan, yaitu:

1. KBRI Visit (5 Februari 2024)

Dalam kegiatan ini, kami melakukan dialog atau sesi berbagi bersama Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Singapura tentang “BRISIK” (Ngobrolin Isu Singapura Indonesia Kini) dengan tema “Kejar Kuda, Pakai Kuda: Belajar dari Singapura untuk Indonesia”. Dialog dipandu oleh Juviano D.S.R., yang merupakan koordinator fungsi sosial budaya KBRI Singapura. Kami membahas beragam topik dalam forum ini, termasuk



isu-isu pendidikan, lingkungan, dan perbedaan sistem pemerintahan antara Singapura dan Indonesia.

2. International Volunteering (6 Februari 2024)

Kegiatan ini diadakan di PPWNI Klang, Malaysia, di mana seluruh delegasi bertugas untuk mengajar siswa-siswi dari kelas 1 hingga 6 SD di sekolah tersebut. Sebelumnya, kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk merancang program kerja yang ditargetkan kepada siswa-siswi. Saya memanfaatkan program relawan ini untuk mengajar dan memperkenalkan budaya Indonesia kepada mereka. Metode yang saya gunakan meliputi tayangan video pendek mengenai budaya dari Sabang sampai Merauke, sesi tanya jawab tentang budaya Indonesia, dan pembagian beberapa makanan khas dari berbagai daerah di Indonesia.

3. Asia's Best Campus Visit

Ada 2 kampus yang kami kunjungi, yaitu National University of Singapore (NUS) pada tanggal 5 Februari 2024 di Singapura dan Fatoni University pada tanggal 7 Februari 2024 di Thailand. Di NUS, kami melakukan study banding dengan mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh kuliah di sana. Salah satu hal penting yang saya dapat dari study banding ini adalah pemahaman tentang anggaran pendidikan bagi mahasiswa yang kuliah di Singapura, yang tidak sepenuhnya berasal dari dana pribadi. Bahkan, beberapa mahasiswa bisa kuliah di luar negeri secara gratis dengan bantuan dana dari pemerintah, dengan syarat mengikuti tes/seleksi beasiswa yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini sungguh menggiurkan. Kunjungan ke kampus kedua di Fatoni University bertujuan untuk mengadakan *cultural exchange*.

4. Cultural Exchange with Thailand Youth.

Pada tanggal 7 Februari 2024, kami berpartisipasi dalam Cultural Exchange di Fatoni University di Thailand. Dalam acara ini, saya memiliki

kesempatan untuk mewakili daerah Jawa Timur dengan mengenakan pakaian adat pengantin Jawa Timur. Beberapa teman juga mengenakan pakaian adat dari daerah masing-masing. Selain berbusana tradisional, kami juga menyajikan berbagai pertunjukan seperti tari-tarian, pencak silat, pembacaan puisi, dan sebagainya.

5. Youth Conference

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2024 di Yannaty Hotel Hatyai dengan tema “ Education in Indonesia, Malaysia, Singapore and Thailand”. Kami mengadakan konferensi dengan beberapa pihak yang membahas topik seputar negara Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand dalam konteks pendidikan.

6. Leadership Sharing Session

Setelah Youth Conference selesai, kami melanjutkan dengan sesi Leadership Sharing Session. Dalam kegiatan ini, kami diminta untuk menyajikan beberapa isu yang relevan di Indonesia dan cara-cara untuk mewujudkan visi Indonesia emas. Terdapat tiga juri yang menilai presentasi dari setiap kelompok yang berpartisipasi. Salah satu juri berasal dari Indonesia dan satu lagi berasal dari Thailand. Sayangnya, wakil dari Malaysia dan Singapura tidak dapat hadir dalam acara tersebut.

7. Worldview Experience

Selain berkegiatan yang menuntut konsentrasi dan energi, kami juga meluangkan waktu untuk menikmati berbagai tempat wisata dan memanjakan diri dengan pemandangan yang indah. Kami berkunjung ke Garden by The Bay (Singapore), Universal Studio Singapore (USS), Marina Bay Sands (Singapore), Samila Beach (Thailand), ASEAN Night Bazaar (Thailand), Coklat Factory (Malaysia), Central Market (Malaysia), Twin Tower Petronas dan KLCC (Malaysia), Dataran Merdeka (Malaysia), dan lain-lain.

Setelah menyelesaikan program 10 hari di 3 Negara ASEAN, kami pulang ke Indonesia dari Kuala Lumpur, Malaysia, dengan tujuan Bandara Juanda, Surabaya. Saya mengikuti program ini karena telah memperoleh pengetahuan yang memadai tentang sejarah dan budaya melalui studi di jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) serta pengalaman sebagai Duta Budaya D.I Yogyakarta pada tahun 2023. Pengalaman ini memicu semangat saya untuk mengamati langsung keberagaman budaya di luar negeri dan untuk memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia ke kancah internasional.

Tulisan ini saya lanjutkan pada tanggal 29 Mei 2024, saya terpilih lagi menjadi delegasi ke Jepang dalam program Fully Funded Leadership to Japan Chapter 7 oleh SejutaCita.id. Saya berharap tulisan ini dapat menginspirasi teman-teman untuk mengejar impian dan cita-cita, tidak hanya dalam lingkup nasional tetapi juga di dunia internasional.

2. Syaghiefah Khilda

Everything can be Achivement

Ada salah satu *quote* dari senior saya, ia mengatakan bahwa perbedaan pendidikan di Indonesia dan di Inggris jauh berbeda, dan itulah mengapa pendidikan di Inggris jauh lebih baik. Di Inggris siswa SMA lebih mementingkan Intern atau kegiatan volunteer yang dapat menambah pengalaman, dibanding lomba. Kalau kita tahu, jarang sekali sekolah penuh dengan pamflet lomba di luar negeri, mereka lebih mementingkan pengalaman “*we’re Hiring*”, berbeda jauh di Indonesia yang lebih menjunjung perlombaan. Di Inggris lebih mementingkan pengalaman. Karena “Yang penting itu pengalaman, susah didapat dan kita bisa belajar”- ucap dosen saya.

Di sini saya ingin mengikuti hal yang menurut saya lebih memberi *impact* kepada saya dengan mengikuti aktivitas yang bisa saya ambil manfaatnya dalam waktu panjang.

Hi, nama saya Syaghiefah Khilda, Mahasiswa Prodi Sastra Inggris Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Di sini saya akan menceritakan kegiatan selama setahun terakhir dan menjadi prestasi bagi saya.

Prestasi: Kegiatan positif yang dapat berkembang menjadi lebih baik

Berasal dari Jurusan Sastra Inggris, saya perlu meningkatkan *skill* dan pengalaman saya dengan kata “*we’re hiring*” dibandingkan dengan “*competition*”. Pengalaman lebih diperlukan untuk masa depan di mana kita akan bekerja. Kita harus tahu fakta bahwa pengalaman magang *volunteer* dan sejenisnya, lebih bermanfaat dan memiliki jangka waktu yang sangat panjang, bukan waktu sesaat. Karena tidak semua orang bisa mengambil kesempatan ‘belajar’ di tempat baru dan atmosfer yang berbeda.

RELO (Regional English Language Office) from US Embassy

Mendapat sertifikat bertanda tangan direktur dari kedutaan Amerika tidak gampang dan tidak semua bisa. Dalam kegiatan ini terdapat pembelajaran



workshop tentang mengajar bahasa inggris di kelas yang disampaikan oleh Magdalena Rojas dari NY, US.

Alhamdulillah, saya diberi kesempatan menjadi *master of ceremony* dalam kegiatan tersebut.

Tomorrowland 4.0

Tidak memiliki kendaraan, bukanlah masalah untuk ikut kegiatan. Saya sangat bersyukur diberi kesempatan mengikuti kegiatan sebulan dari AIESEC UGM yang berhubungan dengan universitas luar negeri seperti Jepang, dan lain-lain. Dalam kegiatan ini, saya melakukan presentasi mengenai pengelolaan sampah dan lain-lain, selain itu saya mendapat ilmu dari mahasiswa Jepang bagaimana negaranya mengelola sampah dengan baik.

ASEAN Youth Organization

Selain itu, saya terpilih menjadi bagian dari AYO, di mana banyak pendaftar dari negara ASEAN yang belum diterima. Hal ini membuat saya bersyukur, di tahun ini saya menjadi bagian AYO selama 7 bulan di tahun 2024. Saya banyak mendesain karena posisi saya menjadi desainer grafis di AYO, di mana pun, kapan pun, saya tetap memiliki jaringan *abroad relation*.

Speech Competition UIN Cirebon

Alhamdulillah, saya diberi kesempatan mendapat juara 2nd Runner Up, iya saya tahu, ini tidak disebut sebagai prestasi di kampus saya. Namun, saya ingin mengapresiasi dengan baik dan kerja keras saya.

Student Catalyst with IISMA

Kaget bukan main! Di Bulan Januari-Februari, saya mahasiswa UIN yang menerima program ini, dari UIN bisa belajar sampai luar negeri, di program ini banyak sekali mahasiswa top dan dari universitas top lainnya. Salah satu

teman saya dari UGM mengatakan “aku saja daftar, tidak diterima.” Ujarnya. Alhamdulillahnya, nama saya dan Universitas UIN Sunan Kalijaga terlihat jelas di daftar pengumuman. Saya mendapat program pelatihan yang beribu-ribu pendaftar ditolak, saya berkesempatan mendapat pelatih dari Liverpool University, UK. Selama kegiatan, ada *mentoring*, pembekalan dll. Dari kegiatan ini saya yakin bahwa UIN bisa menyaingi Universitas lainnya di Indonesia.

Setahun tidaklah cukup bagi saya untuk terus berkembang dengan pengalaman yang sangat bagus. Bagi saya apa pun bisa menjadi prestasi karena tidak semua orang bisa dan memiliki kesempatan tersebut, dari berbagai kegiatan yang membuat saya *grow up*. Karena membangun prestasi di berbagai kegiatan bukan tentang hasil, tetapi bagaimana kita mendapat pelajaran yang bisa kita pakai di masa depan.

3. Agusti Nurul Nashriyah

Dedikasi Gemilang: Langkah Menuju Masa Depan

Hampir satu tahun sudah mengukir banyak cerita di tahun 2024 dengan momen perjuangan panjang yang berbuah manis. Mulai dari Kalijaga International Student Mobility Award (KISMA) di Malaysia, menorehkan pengalaman internasional tak terlupakan, hingga mendapat kesempatan gratis untuk mengikuti sertifikasi klinisi internasional dari Chicago University terkait “*Understanding the Brain of Neurobiology*” dengan predikat gemilang.

Di tengah semangat belajar prestasi pun mengalir. Nurul meraih Juara Pertama dalam Indonesia Model 2024 setelah mengukuhkan langkahnya pada dunia Muslimah foto model. Tak hanya itu, Nurul juga berhasil menjadi 1st Runner-Up Kalijaga Change Maker 2024, yang membuktikan komitmennya pada perubahan positif di lingkungan kampus. Karya puisinya mendapatkan nominasi “National Author of the Archipelago”, mempersembahkan keindahan sastra untuk Nusantara. Selain itu, dalam Virtual Model United Nations 2024, Nurul mewakili Nigeria sektor United Nations Environment Programme (UNEP) dengan laporan membangun dan penuh wawasan. Setiap pencapaian ini adalah bukti nyata semangat dan dedikasi yang tak pernah padam.

Bertumbuh Community hadir sebagai komunitas Psikologi yang didirikan oleh Nurul untuk memberikan ruang bagi individu khususnya mahasiswa, untuk tumbuh dan berkembang secara holistik. Fokus utamanya pada psikologi positif dan kesehatan mental, dengan berbagai inisiatif seperti diskusi psikologi, pembuatan e-book “Bertumbuh”, serta informasi *course*



yang mengedukasi tentang pentingnya kesehatan mental. Komunitas ini bertujuan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan diri dan kesejahteraan mental, sekaligus menjadi wadah bagi anggotanya untuk belajar bersama dan saling memberdayakan.

Jejak Doa dalam Labirin Impian

Di balik setiap kemenangan dan mimpinya yang terbang jauh, terdapat cerita yang sering kali tersembunyi di balik layar. Malam demi malam yang berisi doa dan *support system* ayah bunda, waktu demi waktu yang berisi perencanaan, dan ketekunan penuh untuk terus bergerak maju. Nurul melangkah demi lembaran dengan penelitian mendalam, seolah menjelajahi labirin peluang yang tersebar di berbagai penjuru. Dokumen demi dokumen CV, surat motivasi, hingga rekomendasi dosen disusun dengan hati-hati, seolah melukis peta menuju impian.

Tidak hanya berbekal administrasi, Nurul melibatkan diri dalam diskusi dengan mentor dan dosen, menyelami lebih dalam ilmu yang kelak menjadi bekal saat berada di panggung perjuangan, mempersiapkan matang. Hingga akhirnya, keberanian itu menjadi api yang membakar keraguan.

Simfoni Langkah Menuju Harmoni Makna

Menjadi juara bukan sekadar tentang piala atau pengakuan, melainkan perjalanan menemukan jati diri. Dari banyaknya teman-teman luar negeri, Nurul belajar bahwa keberagaman bukanlah dinding pemisah, melainkan jembatan yang menyatukan pemikiran. Setiap pertemuan lintas budaya mengajarkan arti kolaborasi dan empati yang sesungguhnya.

Dari pembelajaran neurologi mengungkap rahasia otak manusia, seperti menemukan orkestra yang menggerakkan setiap tindakan dan emosi. Ini tidak hanya memperkaya ilmu, tetapi juga menyalakan api semangat untuk mengintegrasikan psikologi positif dengan ilmu *neurobiologi*.

Kini, langkah Nurul tidak berhenti. Semangatnya mengalir ke dalam mimpi-mimpinya, dan sekarang Nurul sedang merancang *website Psikologi Ruang Bahagia* untuk remaja dan inklusi. Bagi Nurul, setiap kemenangan adalah awal dari tanggung jawab baru dengan memberi makna lebih, berbagi lebih, dan terus bertumbuh menjadi versi terbaik diri sendiri.

4. Dika Armyni

Never Be Afraid to Try Something New

Saya Dika Armyni, mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2021. Saya berasal dari Jember, Jawa Timur. Selama menjadi mahasiswi UIN Sunan Kalijaga, tahun 2024 menjadi tahun di mana saya mampu mencoba hal baru untuk mengajar bahasa Arab di negeri orang. Singkat cerita Prodi pendidikan bahasa Arab memiliki program PLP (pengenalan lapangan persekolahan) yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester enam pada setiap tahunnya. Program ini terdiri dari tiga macam yaitu pertama PLP reguler yang mana setara dengan 4 SKS, kedua asistensi mengajar setara dengan 24 SKS, dan PLP internasional setara 4 SKS. Pada semester lima akhir mahasiswa PBA angkatan 2021 diberi pengarahan dan diikuti dengan pendataan program PLP tersebut. Saya merupakan mahasiswi yang sangat tertarik dengan program internasional sehingga pada saat pendataan pemilihan PLP di akhir semester lima saya memilih dengan optimis PLP internasional yang akan dilaksanakan di Thailand. Dari beberapa negara yang ditawarkan seperti Arab Saudi, Mesir, Malaysia, dan Thailand, saya memilih Thailand dikarenakan saya sangat tertarik untuk mengajar bahasa Arab di sekolah Islam yang ada di negara minoritas tersebut.

Setelah pendataan mahasiswa, dari 72 orang mahasiswa PBA semester 5 yang mendaftar PLP internasional hanya dua mahasiswi dengan pilihan negara Thailand, 11 lainnya memilih PLP asistensi mengajar, dan 59 lainnya memilih PLP reguler yang ditempatkan di sekolah-sekolah Yogyakarta. Semester enam pun tiba dan kami peserta PLP internasional melakukan pembekalan selama empat bulan dikarenakan sekolah yang akan kami tuju sedang libur panjang. Pada bulan Mei kami mulai melakukan *technical meeting* bersama pihak sekolah untuk kegiatan PLP yang akan diberangkatkan tanggal 31 Mei. Thailand merupakan negara yang membebaskan visa bagi turis Indonesia yang ingin berkunjung selama 30 hari sehingga PLP di Thailand dilakukan hanya selama 21 hari. Pemberangkatan PLP ke Thailand ini didampingi oleh



beberapa dosen PBA diiringi dengan penandatanganan kerja sama antara sekolah dan universitas.

Semenjak lima tahun terakhir PLP Internasional di Thailand ini kembali dilaksanakan namun untuk pertama kalinya dilaksanakan di sekolah yang bernama Thamavitya Mulniti atau dalam bahasa Arab disebut *Ma'had al-Bi'tsat ad-Diniyyah*. Sekolah ini terletak di kota Yala, Provinsi Pattani, Thailand selatan. Sekolah ini merupakan sekolah Islam dengan sistem *boarding school* yang memiliki hampir 7000 siswa-siswi. Bahasa Arab merupakan pelajaran keagamaan yang wajib dipelajari di sekolah tersebut. Selama PLP saya berkesempatan mengajar Bahasa Arab di delapan kelas tingkat menengah setara dengan MTs. Selain mengajar Bahasa Arab, saya juga berkesempatan untuk memberi sambutan di hadapan 7000 seluruh siswa siswi dan guru pada saat baris berbaris rutin di pagi hari, serta menjadi *presenter* utama dalam acara forum akademik “Daurah Tadribiyah” yang bertema تطوير مهارات الطلاب العربية *تعليم اللغة العربية* bersama siswa siswi komunitas Smart Arabic Program. Materi yang saya sampaikan berjudul “تعليم اللغة العربية في إندونيسيا”. Selama materi berlangsung para siswa siswi sangat antusias dengan materi yang saya berikan serta membawa wawasan baru tentang bagaimana pembelajaran bahasa Arab yang ada di Indonesia.

Saya sangat berterima kasih kepada pihak sekolah yang senantiasa menyambut, menerima, menghargai, dan memberikan kesan yang sangat baik kepada saya. Meski program ini tidak sepenuhnya gratis namun pengalaman yang saya dapatkan selama di sekolah Thamavitya Mulniti sangat memberi manfaat dan berharga bagi saya. Mencoba hal baru ternyata tidak menakutkan justru membawa motivasi dalam diri untuk berkembang. Selama 2024 pengalaman menjadi *presenter* dan pemberi sambutan tersebut merupakan pencapaian terbesar yang tidak terlupakan bagi saya. Ini merupakan kesempatan kedua saya setelah dua tahun yang lalu datang ke

Thailand pada event KISMA (Kalijaga International Student Mobility Award) yang mana pada saat itu presentasi karya tulis esai berbahasa Inggris di Prince of Songkhla University Thailand saya tolak sebab kurang mendalamnya kajian penelitian yang saya garap dalam esai yang bertemakan “*kurikulum merdeka di Indonesia*”. Saya sangat bersyukur pada tahun ini saya mendapatkan kesempatan yang tidak disangka-sangka untuk menjadi pemateri dalam forum akademik di Thailand lagi dengan mental yang siap dan materi yang sangat saya kuasai. ***“Never be afraid to try something new, because life gets boring when you stay within the limits of what you already know”.***

5. Shoffie Noor Annisa Alifiah

Minoritas Bukanlah Penghalang Untuk Berkembang

Halo! Perkenalkan, Namaku Shoffie Noor Annisa Alifiah mahasiswi semester tujuh di Prodi Perbandingan Madzhab Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Aku berasal dari Samarinda, Kalimantan Timur. Berada di kampus putih ini menjadi kebanggaan dihidupku karena berhasil meyakinkan orang rumah bahwa aku bisa merantau jauh untuk mengemban ilmu. Berada di Prodi yang sering dibilang minoritas, kadang membuatku berkecil hati hingga sempat terpikir untuk pindah Prodi. Namun, keinginan itu selalu aku buang jauh dan sejauh ini aku menjadi semakin banyak mengerti kenapa aku tetap memilih Prodi yang sering dibilang minoritas ini. *Qadarullah*, aku bisa meyakinkan ke semua orang bahwa Prodi ini adalah yang mengantarkanku mempunyai relasi dari nasional hingga internasional. Desember 2023 aku memberanikan diri untuk mengikuti magang di Kedutaan Besar Republik Indonesia Kuala Lumpur.

Sebelum pergi ke Malaysia aku mengikuti beberapa prosedur pendaftaran magang seperti mengirim semua persyaratan magang pada umumnya. Setelah itu, aku dihubungi oleh pihak atase pendidikan, sosial dan budaya KBRI bahwasanya aku lolos seleksi magang. Suatu kehormatan bagiku karena bisa bertemu dengan orang-orang hebat di sana. Dengan tekadku yang bisa dibilang nekat, aku berangkat ke Malaysia seorang diri tanpa satu pun teman dari Jogja. Saat itu juga bulan di mana UAS akan dilaksanakan, untungnya para dosen Prodi *support* untuk UAS *online* dan aku diperbolehkan magang selama satu bulan. Saat magang, aku ditempatkan di bagian Bendaharawan dan Penata Kerumahtanggaan (BPKRT). Suatu hal yang membanggakan lagi bagiku karena bagian BPKRT sangat jarang menempatkan anak magang



karena bagian ini dituntut untuk gerak cepat dan banyak sekali tugasnya. Di minggu pertama, aku membantu bapak diplomat BPKRT Menyusun laporan kerusakan yang ada di KBRI. Selain itu, aku juga membantu *staff* untuk berbelanja barang-barang yang diperlukan di KBRI. Minggu kedua, aku berkesempatan ikut menghadiri *nobar* film *Kejarlah Mimpi* oleh KPU Kuala Lumpur. Minggu ketiga, aku dipercaya untuk menggantikan *staff* yang cuti menjadi *front office* yang tugasnya menjawab puluhan telepon masuk dari WNI maupun tamu yang memiliki kepentingan dengan diplomat maupun Pak Dubes. Cukup membuatku kewalahan karena aku sendiri yang ditugaskan langsung saat itu, pada saat yang sama aku juga mengejar *deadline* Ujian Akhir Semester 5. Namun, satu bulan itu aku selesaikan dengan hasil yang sangat baik. Betapa bersyukur aku mendapat pengalaman yang sangat berharga. Dari situlah, aku bisa membuktikan bahwa dari jurusan minoritas tidak menghalangi kita untuk berkembang.

2024, aku memulai ceritaku dengan mencoba mengikuti seleksi KKN Internasional yang diselenggarakan oleh LPPM. Saat itu aku memilih Thailand. Setelah melewati beberapa tes administrasi dan wawancara, aku sangat terkejut karena lolos di Malaysia karena saat itu aku tidak berharap penuh karena sainganku lumayan banyak. Namun, aku selalu percaya bahwa Allah tidak pernah salah menempatkan jalan untuk hambanya. Aku menjalani KKN dengan sangat baik, dikelilingi teman-teman yang baik, penduduk Al-Jenderami yang sangat baik, dan keluarga angkat yang selalu membantu agar KKN di sana lancar. Program kerja kita pun juga berjalan sukses, seperti pelatihan *mindfulness* warga emas, pelatihan *public speaking* di sekolah TUAH, serta pembelajaran untuk adik-adik dari Tadika Friendly Tihah.

Tak hanya itu, aku mencoba dadu peruntunganku lagi yakni mengikuti Hibah penelitian tugas akhir yang diselenggarakan oleh LPPM. Lagi dan lagi aku lolos Hibah Penelitian untuk meneliti skripsiku yang kebetulan aku mengambil lokasi di Kalimantan Tengah. Aku harap, dengan adanya tulisan ini aku mampu menjadi acuan seseorang yang masih berkecil hati menganggap jurusan yang diambil salah atau minoritas.

6. Syifa Maulida Fahmia Syihab

From Falling to Rising, From Struggling to Thriving

Idolaku mengatakan “Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, namun keberhasilan adalah untuk mereka yang senantiasa berusaha” ~ Bapak B.J Habibie. Kalimat ini bagaikan mantra yang mengubah kehidupanku selama di perkuliahan.

Assalamualaikum, Halo teman-teman yang lagi baca secarik tulisanku! Aku Syifa Maulida Fahmia Syihab, mahasiswi Ilmu Hukum yang ingin menuliskan sedikit cerita di tahun terakhir perkuliahan. Semoga tulisan ini bisa menjadi energi untukmu supaya selalu tetap bangkit di mana pun lubang membawamu.

Tekun dan Berdoa Adalah Dua Kunci Utama.

Tidak ada yang instan di dunia ini, bahkan untuk membuat kopi instan pun kita perlu menyiapkan gelas, sendok dan kopinya, kemudian baru menyeduhnya. Terlihat instan, namun kita tidak mengetahui apakah ada jari yang terkena air panas saat menuangkan ke gelas, bagaimana usahanya untuk membeli



kompot dan gas atau dispenser untuk mendapatkan air panas, dan bagaimana pula dia memiliki uang untuk membeli kopi, gelas, dan sendoknya. Ternyata kompleks juga, jika kita benar-benar mengetahui “*how to make a coffee?*”. Dengan ini, kita jadi tahu, bagaimana caranya meresapi segala hal yang sudah kita usahakan selama ini.

Begitulah yang terjadi denganku. Di tahun pertama hingga tahun kedua perkuliahan, mungkin aku hanya dikenal sebagai mahasiswa kupu-kupu (kuliah-pulang). Sebab ada suatu keharusan bagiku untuk segera pulang setelah kelas berakhir, yaitu bekerja. Yup! Selama 2 tahun pertama, aku harus memenuhi kehidupanku dengan bekerja mengingat ekonomi keluarga yang sedang tidak stabil kala itu. Sehingga mau tidak mau, suka tidak suka, aku harus *mem-back up* hidupku dengan tenagaku sendiri. *Sales Promotion Girl* di salah satu toko Malioboro, penjual makanan, hingga mengajar anak TK dan anak SD, itulah yang aku lakukan saat itu. Mungkin ada beberapa dari kalian bertanya-tanya, mengapa aku tidak mencari beasiswa saja?. Jawabannya adalah selalu kucoba di setiap kesempatan. Mulai dari *Bright Scholarsip*, Beasiswa BI, Beasiswa Inspirasi, dan banyak lainnya, namun ternyata semua beasiswa itu belum menjadi rezeki, sehingga aku harus mengikhlasakannya dan fokus pada kekurangan diriku untuk menjadi evaluasi.

Aku menyadari bahwa dalam persiapannya memang kurang optimal, sebab ada waktu yang harus kupakai untuk bekerja. Hingga pada akhirnya, aku memberanikan diri untuk melepas semua pekerjaanku dan hanya fokus pada persiapan beasiswa yang sangat prestisius dan memiliki peluang besar, sebab ini adalah beasiswa periode pertama yang dikeluarkan oleh LPDP yang bekerja sama dengan Kementerian Agama. Beasiswa itu adalah MOSMA (*MoRA Overseas Student Mobility Awards*) *Scholarsip* 2023. Beasiswa untuk *student exchange* ke luar negeri dan dibiayai penuh oleh negara. Tidak disangka, aku LOLOS beasiswa *student exchange* ini ke Temple University, Amerika Serikat. Seperti mimpi rasanya ketika aku membaca pengumuman bahwa aku dinyatakan lolos beasiswa tersebut. Aku ke Amerika!!

Awardee MOSMA Scholarship 2023.

Dari situlah aku menyadari, memang perlu ada pengorbanan untuk berhasil. Setelah melepas semua pekerjaanku dan mengatur bagaimana caranya aku bisa tetap memenuhi kehidupanku tanpa ada penghasilan tambahan dari diriku sendiri, mempersiapkan tes TOEFL untuk persyaratan beasiswa, dan hal materiil lain, akhirnya semua terbayar saat aku merasakan indahnya

negeri Paman Sam pada tahun 2023 lalu. Pun tidak lepas dari ridho orang tuaku yang selalu mendoakanku di setiap malamnya demi keberhasilanku. Alhamdulillah, selama 1 Semester di sana, aku benar-benar merasakan atmosfer yang berbeda, yang belum pernah aku rasakan di Negaraku sendiri.

Banyak sekali pengalaman yang aku dapatkan selama belajar di Temple University, Amerika Serikat. Aku selalu aktif mendatangi profesor untuk menanyakan hal-hal yang menurutku sulit bahkan meminta tolong kepada profesorku untuk menjadi salah satu *translator* untuk bekerja sama dengan penulisan artikel jurnal. Artikel tersebut berjudul, “*Forced Marriage in Cultural Practices and Sexual Violence Law*” Jurnal Supremasi Hukum, Vol. 12 no. 2 (2023). Selain itu, banyak sekali pengalaman berharga lainnya, baik di dalam lingkungan kampus maupun luar kampus. Contohnya, *Hello NewYork!*, *Hi there Niagara Falls!*, *Hi Chicago! I hope, I can visit you Again!*, seperti mimpi rasanya aku bisa mengunjungi tempat-tempat yang dahulu hanya bisa kulihat dari buku Atlas.

Temple Lingo 2023.

Tidak hanya tentang menimba ilmu, aku juga mendapat kesempatan istimewa untuk menjadi perwakilan Indonesia, sebuah kehormatan yang sangat berarti bagiku, terutama ketika aku dan keempat teman awardee MOSMA Scholarship, memperkenalkan keunikan budaya Indonesia melalui minuman lokal di acara Temple Lingo 2023. Acara ini, diselenggarakan di Temple University, Amerika Serikat, yang merupakan perayaan keragaman bahasa dan budaya dari berbagai negara. Selain itu, aku juga berinteraksi dengan delegasi mahasiswa internasional lainnya, seperti dari Korea, Spanyol, Meksiko, hingga Afrika untuk memperkenalkan budaya dan bahasa masing-masing. Pengalaman ini memberikan rasa cintaku yang membara terhadap negaraku Indonesia.

Presenter 3rd Annual National Conference and Call For Paper 2024.

Setelah kembali dari Amerika, tidak banyak hal yang kulakukan. Aku kembali fokus pada perkuliahan semester akhir dan magang. Beberapa kali aku juga mengikuti lomba debat hukum, namun sepertinya bukan *passion*-ku untuk berdebat. Akhirnya, aku banting setir pada penulisan artikel dan mengikuti *event* ini. Alhamdulillah pada tanggal 31 Oktober 2024 lalu, aku bersama kedua teman-temanku berhasil lolos menjadi *presenter* untuk memaparkan apa yang kami tulis yang berjudul, “*Aktualisasi Prinsip Green Constitution Dalam Perizinan Tambang Pasir Laut: Perspektif Siyasa Tasri’iyah*”. Aku

sangat bersyukur dapat mengikuti kesempatan ini, bertukar pikiran dengan mahasiswa lainnya se-Indonesia. *Good Job Guys!*

Dari segala kegagalan yang telah aku lalui dan keberhasilan di luar ekspektasi, membuat aku sadar bahwa adakalanya kita tertatih-tatih untuk menaiki tangga. Tapi bukan karena tangganya yang rusak maupun kakimu yang sakit, namun tanggamu yang lebih tinggi supaya kamu bisa melihat pemandangan yang lebih indah. Terus semangat dan selalu berdoa pada Allah yang tidak perlu dikhawatirkan lagi atas Takdir yang diberikan-Nya.

BAB II

.....

Dinamika Prestasi Mahasiswa



A. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

1. Farhad Shofianuha

Break The Doubt

Perkenalkan, saya Farhad Shofianuha, seorang mahasiswa semester lima dari program studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Awalnya, saya adalah seorang mahasiswa biasa-biasa saja yang tidak memiliki kesibukan selain kuliah. Saya tidak memiliki ketertarikan atau minat sedikit pun untuk ikut dalam suatu organisasi ekstra kampus atau salah satu unit kegiatan mahasiswa yang ada. Tetapi di sisi lain, saya adalah orang yang senang berdiskusi dengan teman-teman untuk membicarakan hal apa pun. Berbagai topik diskusi dari hal-hal yang remeh dibicarakan sampai topik-topik berat hingga seolah-olah menjadi seorang filsuf, pernah saya diskusikan dengan teman-teman. Saya selalu menikmati setiap diskusi sederhana, dari situ saya belajar banyak hal seperti pengetahuan baru, sikap untuk lebih menghargai sudut pandang atau pendapat orang lain dan sebagainya. Seiring berjalannya waktu saya berpikir, sepertinya sayang sekali jika pengetahuan dan sudut pandang baru yang saya dapat dari setiap diskusi hanya menjadi uap ketika telah usai. Maka dari itu, saya seperti mendapat sebuah hidayah untuk “menulis” agar saya bisa lebih berkembang.

Saya mengakui, ada suatu kekurangan yang mengendap dalam diri saya dan jelas itu akan menjadi penghambat bagi saya untuk berkembang. Saya merasa kurang percaya diri terhadap tulisan yang saya selesaikan. Saya selalu berpikir, bagaimana jika orang lain atau pembaca tidak menyukai tulisan saya? Apakah tulisan saya ini layak untuk dipublikasikan? Dan masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan serupa yang lain. Setelah saya berperang melawan diri sendiri dalam kurun waktu yang tidak singkat, akhirnya saya coba memberanikan diri menulis opini di rubrik kolom pada suatu laman berita. Saat itu saya sudah menjadi mahasiswa semester empat, atau lebih tepatnya awal tahun 2024. Hampir setiap hari saya cek pemberitahuan dari laman tersebut, dan hasilnya keberuntungan belum menjadi milik saya saat itu. Opini yang saya tulis tidak lolos untuk dimuat di rubrik kolom dari laman berita tersebut, dan saya harus belajar dari kegagalan itu.

Perkuliah semester empat telah usai, dan tibalah masa liburan panjang selama lebih dari dua bulan. Awal liburan saya tidak tahu kegiatan apa yang harus saya lakukan selain pulang dan membantu orang tua di rumah. Singkat cerita, pada pertengahan bulan Juli 2024 saya melihat salah satu unggahan



Instagram dari akun @uinsk yang membagikan informasi *call for papers* The 5th International Student Conference yang diselenggarakan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat itu juga, saya langsung tertarik untuk bisa mengikuti konferensi ilmiah ini karena temanya yang mengangkat peluang dan tantangan pembelajaran agama dan digitalisasi humaniora. Selain itu, konferensi ini tidak dipungut biaya sama sekali yang mampu menjadi wadah bagi jenis mahasiswa seperti saya.

Kali ini saya berusaha lebih serius dan mempersiapkannya lebih matang. Berbekal mini riset mandiri serta *mentoring* dari kakak dan beberapa teman saya yang pernah mengikuti konferensi ilmiah, akhirnya saya memberi judul “Analyzing The Influences of Poverty Mentality on Sustainability of Islam: Edho’s Case Study in One of The Uploaded Videos on Willie Salim,s Tiktok Account” untuk penelitian ini. Secara garis besar, penelitian ini membahas tentang fenomena mentalitas miskin yang marak terjadi di dunia maya saat ini. Secara khusus, penelitian ini menjadikan kasus Edho dalam salah satu unggahan video Tiktok dari akun @WillieSalim sebagai objek utama penelitian dan menganalisis bagaimana pandangan Islam terhadap perilaku dan tindakan tersebut. Tidak disangka, ternyata abstrak penelitian ini terpilih bersama 19 abstrak penelitian lainnya untuk dipresentasikan dalam konferensi internasional ini pada awal bulan Agustus.

Jujur saya sangat senang dan bangga pada diri saya saat itu, setidaknya saya telah membuktikan pada diri sendiri bahwa saya mampu melawan keraguan dalam diri saya selama ini. Setelah mengikuti konferensi ilmiah tersebut, saya semakin tertantang untuk bisa ikut serta dalam konferensi ilmiah lain dan tentunya saya semakin percaya pada diri sendiri. Untuk menutup tulisan ini, ingin saya sampaikan terima kasih pada Tuhan yang Maha Esa, keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan serta teman-teman hebat saya yang selalu menuntut untuk berkembang. Sekali lagi, terima kasih.

2. Siti Nurhidayah

Merajut Mimpi

Perkenalkan aku Siti Nurhidayah, biasa disapa Hidayah. Aku adalah mahasiswa semester tujuh di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga. Aku merupakan anak keempat dari lima bersaudara, aku berasal dari Banjarnegara Jawa Tengah. Orang tuaku selalu mengajarku untuk selalu bekerja keras dan berdoa dalam menggapai mimpi. Dukungan dari orang tua sera guru menjadi api semangat bagiku untuk terus mengejar semua mimpi-mimpi.

Langkah awal mengukir prestasi

Sejak kecil aku sangat menyukai dunia dakwah, orang tuaku memang bukan Kyai maupun Ustadz, namun mereka sangat berharap agar anaknya bisa terjun dalam dunia dakwah. Saat berada di bangku SD aku sering sekali di tunjuk untuk mewakili sekolah dalam Lomba Dai. Awalnya aku tidak yakin dengan kemampuanku yang tidak seberapa ini, namun berkat dukungan serta doa dari orang-orang terdekat membuatku yakin dan percaya diri untuk tampil mewakili sekolah. Kekalahan dan kemenangan sudah menjadi hal yang biasa bagiku, tetapi aku tidak pernah menyerah di saat aku kalah dan aku selalu berusaha untuk mencoba lagi dan lagi.

Ketertarikanku dalam dunia dakwah terus aku kembangkan hingga saat ini. Berbagai rintangan dan halangan terus saja menghampiri, namun aku tidak berhenti untuk terus mencoba. Hingga akhirnya kini aku bisa meraih berbagai kejuaraan di bidang da'i, baik di tingkat Provinsi maupun Nasional. Hal ini yang membuat aku yakin bahwa setiap manusia memiliki keahlian masing-masing yang akan membawanya pada titik kesuksesan apabila ditekuni. Berikut ini adalah beberapa prestasi yang berhasil aku raih di tahun ini:

1. Juara 3 Lomba Da'i Nasional yang di selenggarakan oleh UIN SAIZU Purwokerto pada awal Januari 2024
2. Juara 2 Lomba Da'I Nasional yang di selenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta pada Bulan Ramadhan tahun 2024
3. Juara 2 Lomba Da'I yang di selenggarakan oleh Radio Republik Indonesia di tingkat DIY pada Bulan Ramadhan tahun 2024
4. Juara 3 MSQ tingkat DIY yang di selenggarakan di oleh yayasan SahabatQu, Masjid Nurul Ashri pada tahun 2024



Kontribusi dalam dakwah

Dengan berbagai perjuangan dalam dunia dakwah, tentu banyak sekali pengalaman-pengalaman yang bisa menjadi pelajaran untuk ke depannya. Tapi tidak berhenti di situ, sembari terus belajar mengembangkan potensi diri dalam dunia dakwah, aku juga berusaha untuk turut andil dalam mencetak generasi-generasi penerus dakwah. Alhamdulillah, saat ini ada beberapa kesempatan yang memberikan aku peluang untuk mengajarkan sedikit ilmu yang aku punya dalam dakwah, di antaranya: aku dipercaya untuk mengajarkan ekstrakurikuler da'i di SD N Ungaran 1 Yogyakarta pada setiap hari Jum'at, dan menjadi pelatih dai'i dalam agenda rutin UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga. Bagiku, mengajar adalah cara yang tepat untuk belajar.

Hambatan dan rintangan

Dalam perjalanan dakwah ini tentu aku menemui berbagai hambatan, mulai dari masalah biaya, transportasi, maupun kondisi fisik. Seperti yang terjadi pada lomba da'i di UIN SAIZU pada Bulan Januari kemarin, aku mengalami kendala dalam perjalanan menuju lokasi, aku berangkat menggunakan motor bersama ibuku ke UIN SAIZU, namun saat perjalanan pulang hujan deras menghampiri kami, sehingga sepanjang perjalanan kami diterpa hujan dan angin yang begitu deras. Begitu juga pada saat lomba di RRI DIY pada bulan Ramadhan kemarin, saat itu kondisi badanku sedang sakit, batuk dan flu yang cukup parah. Aku sempat merasa tidak mampu untuk melanjutkan perlombaan, tetapi orang tua dan teman-teman menguatkan aku untuk tetap tampil meski dalam keadaan sakit, hingga akhirnya aku meraih juara 2 pada saat itu.

Harapan

Dalam perjalanan dakwah ini, setelah menemukan berbagai pengalaman dalam lomba dan mengajar, aku merasa sangat bersyukur kepada Allah SWT yang

telah mengaruniakan kenikmatan dalam setiap langkah. Aku sangat berharap jika suatu saat nanti aku bisa terjun langsung ke masyarakat dengan bekal ilmu yang cukup serta pengalaman-pengalamanku selama ini. Bagiku, ajang perlombaan merupakan sebuah tempat belajar bagaimana cara berdakwah, ajang perlombaan ini bukanlah sekedar mencari kemenangan namun juga mencari ilmu, pengalaman, dan teman baru yang saling menguatkan dalam dakwah. Semoga setelah lulus dari UIN Sunan Kalijaga nanti aku bisa menebar kebermanfaatn bagi orang lain serta bisa meraih semua cita-cita yang aku harapkan sejak dahulu, yakni menjadi seorang *Muballighoh*. Aamiin.....

3. Tuah Rangka Kusuma

Anak Pulau Yang Sedang Berjuang

Perkenalkan saya Tuah Rangka Kusuma, anak dari seorang ibu yang berdarah Minang asli Sumpur Kudus dan ayah yang berdarah Melayu asli Bengkalis, saya anak kedua dari empat bersaudara. Jauh dari Ibu kota Riau Pekanbaru yang berjarak sekitar empat jam perjalanan, desa Pematang Duku di pulau Bengkalis merupakan tempat kelahiran saya sebagai suku asli Melayu. Meski berasal dari keluarga yang cukup sederhana tidak menyurutkan semangat saya untuk terus menggapai cita-cita dan mimpi saya. Dengan tekad yang kuat dan dukungan orang tua, saya bisa berjuang di tanah orang sampai dengan saat ini.

Kaligrafi adalah hobi saya sedari kecil. Sejak menjalani pendidikan dasar di SDN 39 Pematang Duku saya sudah memberanikan diri untuk ikut perlombaan. Saat itu saya yang masih kelas 4 SD ikut lomba kaligrafi dengan peralatan seadanya dan alhamdulillah saya memperoleh juara dua. Semenjak itu saya semakin cinta dengan kaligrafi. Masuk MTSs Daarussalam Pematang Duku saya semakin senang karena ada mata pelajaran “Khot” dan saya pun mulai mengikuti lomba Khottil Qur’an pada Musabaqah Tilawatil Qur’an di desa. Tahun 2015 saya melanjutkan pendidikan saya ke MAN 1 Bengkalis di kota. Saya mulai rutin belajar kaligrafi dengan guru kaligrafi di MAN. Pada 2017 sekolah membuat program pembelajaran di luar sekolah dengan pilihan peminatan bahasa Inggris yang dikirim ke kampung Pare, Kediri dan peminatan Kaligrafi yang dikirim ke Pondok Pesantren Al-qur’an Zainun Lil Khottotin Bogor. Selama di pondok, kami hanya diajarkan kaligrafi siang malam karena merupakan pondok khusus belajar kaligrafi. Walau dengan uang saku yang cukup pas-pasan dan mungkin kurang saya belajar empat

bulan di Bogor. Sepulang dari itu saya sering mengikuti MTQ, baik tingkat desa, kecamatan maupun kabupaten.

Pada tahun 2022 saya diterima di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Saya kembali mencoba mengikuti perlombaan kaligrafi setelah beberapa tahun terhenti selama di pondok. Perjalanan saya mendapat juara satu kaligrafi di Festival Sastra Arab UIN Siber Syekh Nurjati tidaklah mudah. Ini merupakan tahun kedua saya dalam festival ini. Pertama kali pada tahun 2023, saya menempati posisi ketiga. Karena penasaran, saya ikut kembali di tahun 2024. Perjuangan dimulai dengan saya melengkapi sedikit demi sedikit alat yang sudah banyak berkurang, tentu mengeluarkan banyak biaya karena memang alat kaligrafi yang tidak murah. Tanggal 08 Oktober saya berangkat dari Jogja berdua dengan teman saya yang mengikuti cabang lomba Taqdimul Qishoh. Hampir lima jam perjalanan kami tempuh menggunakan motor. Ketika kami sampai di Cirebon, demi menghemat pengeluaran kami menumpang bermalam di kontrakan teman. Besoknya, tanggal 09 Oktober kami tampil, dengan bismillah saya mulai membuat karya dari jam 08.00-12.00 WIB. Singkat cerita, ketika pengumuman lomba saya tidak terlalu yakin mendapat juara, tetapi bismillah saja dan alhamdulillah saya mendapat juara satu cabang Kaligrafi Festival Sastra Arab yang diselenggarakan oleh HMI Bahasa dan Sastra Arab UIN Siber Syekh Nurjati.

Perasaan saya sangat senang dan bersyukur dengan prestasi yang saya raih. Semoga ini menjadi semangat saya untuk terus mengembangkan kemampuan dan potensi dalam diri saya.



4. Ahmad Zulfa

Kembali Tampil

Perkenalkan nama saya Ahmad Zulfa, saya merupakan mahasiswa semester 1 dari Prodi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Saya berasal dari sebuah kota yang dijuluki sebagai “kota tepian air”, nama kota ini mungkin sangat asing bagi sebagian orang, namun bisa saya gambarkan bahwasanya kota ini adalah kota kecil yang indah, yaitu Kota Bima yang berada di pulau Sumbawa dan menjadi bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, dengan kehendak-Nya dan kekuatan yang Dia berikan kepada saya, sehingga saya dapat meraih Juara 2 Lomba Pidato Bahasa Arab tingkat Nasional pada Event “Mahaara” Yang diadakan oleh UKM-F Dzikir n Fikr Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

Hal ini merupakan pengalaman pertama bagi saya sebagai seorang mahasiswa, di mana sebelumnya saya memang gemar mengikuti lomba Pidato Bahasa Arab semenjak saya masih berada di bangku MTs. Kecintaan saya terhadap Bahasa Arab dan berbicara di depan orang banyak, mendorong saya untuk terus menekuni hal tersebut, sehingga Alhamdulillah dengan kuasa Allah saya dapat meraih beberapa prestasi dalam cabang lomba Pidato Bahasa Arab baik di tingkat MTs, MA, dan sekarang Perguruan Tinggi.

Pada awalnya saya tidak pernah merencanakan untuk mempelajari Bahasa Arab, bahkan ketika saya lulus SD dan beranjak ke MTs, yang tergambar di benak saya Bahasa Arab adalah ilmu yang sulit untuk dipelajari. Namun, siapa sangka Bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang sangat saya gemari hingga saat ini.



Semua berawal ketika saya berada di bangku kelas 2 MTs, ketika salah seorang guru dari mata pelajaran Bahasa Arab memanggil saya dan menyuruh saya untuk mengikuti lomba pidato Bahasa Arab tingkat kota pada saat itu. Namun, percobaan pertama saya gagal untuk menempati podium juara. Hal tersebut tidak menyurutkan semangat saya untuk terus belajar dan berlatih, hingga pada tahun berikutnya saya kembali mengikuti perlombaan tersebut, dan Alhamdulillah dengan kuasa-Nya saya dapat meraih juara 2.

Itulah yang menjadi awal dari kegemaran saya terhadap Bahasa Arab, dan mendorong saya untuk terus berprestasi dalam bidang Bahasa Arab hingga saat ini dan yang akan datang.

Untuk meraih itu semua, dibutuhkan dedikasi dan keseriusan dalam menekuninya. Tidak ada hal yang instan, terlebih untuk hasil yang maksimal. Saya teringat pada sebuah nasehat yang pernah disampaikan oleh teman saya ketika saya masih menjadi santri dari pondok Islamic Center Bin Baz, yaitu “Pelajarilah satu bidang yang kamu cintai, tekunilah dan jadilah seorang ahli dalam bidang tersebut. Hal tersebut lebih baik daripada kamu mengetahui banyak bidang namun tidak ahli di dalamnya”. Nasehat tersebut menjadi *pecutan* bagi saya, sehingga membuat saya semakin semangat untuk memfokuskan potensi diri saya pada bidang Bahasa Arab, terlebih dalam berpidato dan berdebat.

Meskipun saya sempat redup selama 2 tahun semenjak kelulusan saya dari pondok pesantren, saya selalu menanamkan dalam diri saya, apabila telah menjadi mahasiswa saya akan menjadi mahasiswa yang bergelimang prestasi dan pengalaman. Saya tidak akan menjadikan masa-masa saya menjadi mahasiswa hanya dilewatkan untuk hal-hal yang tak bernilai dan tidak menghasilkan apa pun selain kerugian. Saya akan menjadikan usaha materil dan immateril yang dikeluarkan benar-benar dibalaskan dengan sesuatu yang bernilai sama atau bahkan berkali lipat lebih tinggi.

Beberapa waktu lalu, Alhamdulillah saya ucapkan atas Kuasa-Nya saya berhasil meraih juara 2 bersama tim saya, pada lomba debat bahasa Arab internal kampus yang diadakan oleh UKM SPBA dalam *event* SPBA FAIR.

Pengalaman meraih prestasi sebagai Juara 2 pada Lomba Pidato Bahasa Arab tingkat Nasional dan Juara 2 lomba debat bahasa Arab internal kampus ini menjadi pemantik semangat saya untuk terus menorehkan prestasi ke depannya. Bukan hanya internal ataupun Nasional, melainkan target saya adalah menorehkan prestasi di kancah Internasional, terkhusus dalam bidang pidato dan debat bahasa Arab.

Awal yang baik adalah hal yang luar biasa, namun konsistensi untuk mengakhiri semuanya dengan baik adalah lebih dari luar biasa. Itulah yang harus ditanamkan dalam hati, karena konsistensi akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik daripada kemampuan lahiriah tanpa konsistensi.

5. Diaz Atsiil Purnomo

Jati Diri Yang Tak Terduga

Namaku Diaz Atsiil Purnomo. Aku merupakan mahasiswa semester 3 Program Studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Aku lahir pada 07 September 2004 dari keluarga yang berkecukupan. Hobiku menggambar. Aku bisa mencurahkan segala rasa dengan menggambar. Sejak kecil, aku sudah dididik mandiri oleh kedua orang tuaku, kata mereka, “*anak laki-laki itu harus kuat.*”

Semua dimulai ketika...

Saat aku menginjak sekolah dasar, guru mulai membagikan kepada para siswa sebuah kertas yang berisikan nama-nama ekstra kurikuler, aku pun bimbang karena tak tahu harus memilih apa, hingga akhirnya aku memilih ekstrakurikuler dengan nama Taekwondo. Alasanku sederhana, karena namanya yang cukup keren di mataku. Singkatnya, aku pun mulai mengikuti kegiatan Taekwondo di sekolah hingga di suatu titik aku berhenti karena satu alasan tertentu. Sejak hari itu aku tidak pernah mengikuti ekstrakurikuler itu hingga lulus dari bangku Madrasah Aliyah.

Waktu berlalu begitu cepat dan kini aku mulai menginjak bangku kuliah. Saat menonton sebuah pertunjukan inagurasi, aku merasa antusias kembali untuk mengikuti Taekwondo karena pertunjukan yang UKM Taekwondo tampilkan benar-benar membuatku terpukau. Sejak saat itulah aku memutuskan untuk bergabung dengan UKM Taekwondo Dojang UIN Sunan Kalijaga. Awalnya hanya berniat untuk melanjutkan kembali ekstrakurikuler yang pernah aku geluti sebelumnya. Seiring berjalannya waktu, justru aku menemukan jati diriku sebagai seorang Taekwondoin dan bercita-cita menjadi atlet Taekwondo. Keseriusan dan ketekunan mulai kujalani dengan mengikuti kejuaraan yang ada, dimulai dari antar fakultas hingga tingkat nasional. Dan di tahun 2024 ini, aku sudah berhasil menjuarai 2 lomba Taekwondo tingkat nasional di antaranya :



1. Juara 1 Lomba Taekwondo Poomsae Festival Senior Putra Tingkat Nasional dalam Kejuaraan UGM Taekwondo Championship 2024 yang diselenggarakan oleh Universitas Gadjah Mada pada tanggal 10-11 Agustus 2024.
2. Juara 3 Lomba Taekwondo Poomsae Senior Putra Tingkat Nasional dalam Kejuaraan Taekwondo Walikota Cup XI yang diselenggarakan oleh Taekwondo Indonesia (Pengkot TI) Kota Yogyakarta pada tanggal 25-26 Oktober 2024.

Inilah takdirku, inilah cita-citaku.

Hal yang selalu kupikirkan setelah memantapkan diri untuk menjadi seorang atlet Taekwondo adalah, bagaimana aku akan menjalaninya? Bagaimana ketika aku mengikuti kejuaraan? Bagaimana ketika aku kalah? Bagaimana dengan ini? Dengan itu? Dan lain sebagainya. Semuanya kini menjadi rintangan bagiku. Namun, jika peluit sudah dibunyikan, maka berlarilah sekuat tenaga. Memang, keputusan untuk menjadi atlet bukanlah hal yang mudah. Namun ketika kau sudah berniat dan istiqomah, maka semuanya akan terasa mudah. Senang sekali rasanya ketika aku mendapatkan Juara Satu di Kejuaraan Fakultas. Rasa syukur kupanjatkan selalu kepada Sang Pencipta. Terlebih lagi ini merupakan kejuaraan pertama yang aku ikuti walau tidak bergengsi sebagaimana kejuaraan di luar sana. Semangatku semakin membara dan mulai fokus menggeluti Taekwondo dalam bidang seni atau *poomsae*.

Selang beberapa waktu, aku pun menguatkan tekadku untuk mengikuti kembali kejuaraan. Kali ini dengan tingkat nasional. Persiapan yang dibutuhkan pun juga tak sedikit. Sebelum aku bertekad, aku menonton terlebih dahulu kejuaraan bergengsi yang diselenggarakan di UNY. Tujuannya

adalah agar aku tidak terlalu kaget ketika turun di kejuaraan yang seperti itu. Barulah kemudian aku memantapkan tekadku dan bersedia untuk mengikuti kejuaraan yang akan datang yaitu kejuaraan UGM Taekwondo Championship.

Proses naik level tentu harus menghadapi rintangan yang juga semakin sulit. Ingat sekali betapa letihnya latihan yang kurasakan ketika persiapan untuk kejuaraan, karena porsi latihan yang ditambah serta beberapa latihan yang sebelumnya tidak pernah kulakukan. Memang berat, ingin sekali rasanya aku berhenti, berteriak sekencang mungkin mengeluarkan rasa kekesalan dan penatku yang amat menyiksa. Tapi aku sadar satu hal, ketika aku berhenti, maka semuanya akan sia-sia. Hingga tibalah hari pertandingan, semua yang tersisa hanyalah pesan yang disampaikan oleh coach. Menang atau tidak, itu kehendak yang diatas. *Toh* setidaknya aku sudah berdo'a dan berusaha semaksimal mungkin. Waktu pun berlalu, dan betapa senangnya ketika aku ntuk pertama kalinya mendapatkan medali emas di kejuaraan tingkat nasional ini. Rasa senang yang amat kurasakan membuat aku tak lupa untuk selalu bersyukur kepada Yang Maha Kuasa. Rasa letih dan kesal yang selama ini kurasakan kini terbayar dengan hasil yang memuaskan. *Alhamdulillah 'ala ni'matika*.

Walau begitu, aku belum cukup puas. Sejak dari itu aku haus akan prestasi. Ingin sekali aku untuk mengikuti kejuaraan kembali dan pada bulan Oktober, aku kembali mengikuti kejuaraan dengan tingkat yang sama, yaitu tingkat nasional. Kali ini sedikit berbeda karena aku merasa latihan untuk persiapan kejuaraan ini cukup singkat. Latihan demi latihan kujalani walau aku kembali merasakan letih yang amat menyiksa. Waktu terus berlanjut hingga saat di pertandingan aku semakin percaya diri dan tak sedikitpun aku merasa gerogi. Namun semua berkata lain. Aku mengalami satu hal yang membuatku seketika merasa down yang berdampak pada pertandingan, alhasil aku harus menerima hasil yang kurang memuaskan. Sedih? Tentu. Namun aku selalu meyakinkan diriku bahwa aku mendapat hasil seperti ini karena usahaku yang kurang maksimal. It's okay, semua sudah diatur oleh Allah dan ini mungkin adalah rencana yang terbaik agar aku tetap bersyukur.

Dari semua itu, yang paling aku syukuri bukan medali yang aku dapatkan, melainkan proses yang aku jalani untuk mendapatkan itu semua. Semuanya terbangun dari niat yang tulus, usaha yang maksimal dan tak lupa juga doa dari orang tua. Dari perlombaan yang telah aku ikuti, aku merasa yakin bahwa aku dapat membahagiakan kedua orang tuaku walau di luar bidang akademik. Aku yakin bahwa jalan yang kupilih bukanlah sebuah ketidaksengajaan, akan tetapi rencana Allah untuk menjadikanku pribadi yang lebih baik.

Kepada teman-temanku yang membaca cerita ini, aku ingin menyampaikan bahwa apapun yang telah kau pilih, maka kejarlah. This action will have consequences, tetapi apabila dijalani dengan sungguh-sungguh, maka kau akan mampu menjalaninya dengan mudah. Mulailah dari yang kecil, namun tetap konsisten. Dan yang terpenting jangan takut untuk gagal.

6. Lukman Hakim El-Ma'alie

Jangan Hanya Menjadi Penonton Setia!

Salam Sejahtera bagi kita semua!!

Perkenalkan nama saya Lukman Hakim El-Ma'alie, lahir pada tanggal 25 Januari 2002 di sebuah pulau yang terkenal dengan sebutan “Pulau Garam” di desa terpencil yang jauh dari keramaian kota, yaitu kota yang banyak orang-orang menyebutnya dengan “Kota Keris”, kota yang banyak akan keindahan alamnya dan budayanya yang sangat beragam. Dengan keadaan saya yang lahir dari keluarga sangat sederhana, saya ingin membuktikan kepada dunia bahwasanya orang desa terpencil bisa melambung tinggi mencapai angkasa dengan beberapa prestasi yang diraihny. Saat ini, saya sangat bersyukur bisa menginjakkan kaki di kota yang masyhur dengan sebutan “kota Istimewa” yaitu kota Yogyakarta dan alhamdulillahnya bisa mendapatkan kesempatan untuk menimba ilmu dan berproses di salah satu Universitas terkenal di Yogyakarta.

Sastra adalah salah satu seni yang saya sukai sejak duduk di bangku Madrasah Ibtidaiyah (MI), terutamanya dalam seni membaca puisi. Berawal dari coba-coba mengikuti lomba membaca puisi yang diselenggarakan di Madrasah, pada akhirnya menjadi terbiasa dan cinta terhadap baca puisi. Saya juga sempat berpikir bahwa baca puisi adalah salah satu bakat turunan dari saudara saya (kakak) yang sejak kecil juga gemar membaca puisi, sampai-sampai pernah menjuarai lomba baca puisi di kancah nasional bahkan internasional. Sejak itu, saya merasa bahwa puisi adalah jiwa kedua yang menjadi pendorong buat saya terus berekspresi dan berkarya.

Pada tahun 2015, saya memilih untuk jauh dari orang tua yaitu mondok di salah satu pondok pesantren terkenal di pulau Madura tepatnya di kabupaten Sumenep. Ketika di pondok, saya memilih untuk mencoba hal lain namun masih berhubungan dengan baca puisi. Yang awalnya baca puisi menggunakan bahasa Indonesia, pada akhirnya saya memilih untuk belajar baca puisi menggunakan bahasa arab (*Qiroatus Syi'ir*) karena Komplek kamar yang saya tempati rata-rata menggunakan bahasa arab setiap harinya. Sampai-sampai



saya pernah diberi kesempatan untuk menjadi perwakilan pondok pesantren dalam lomba *Qiroatus Syi'ir* di tingkat Provinsi, dan alhamdulillah saya mendapatkan juara 1 dengan beberapa usaha dan berkat doa orang tua dan juga pengasuh pondok. Nah, dari pengalaman itu, saya selalu berusaha untuk bisa memberi yang terbaik buat pondok pesantren dan khususnya bagi orang tua saya sendiri. Karena saya sadar tanpa usaha dan doa, semua yang saya lakukan akan sia-sia.

Pada tahun 2023, saya diterima di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tepatnya di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Program Studi Bahasa Dan Sastra Arab, Prodi yang memang saya inginkan sejak masih duduk di bangku Madrasah Aliyah. Karena saya mengira fokus pembelajarannya hanya terhadap dunia sastra, tapi ternyata di luar ekspektasi saya. Meski demikian, saya tidak pernah patah semangat untuk berjuang meskipun ada kesalahan dalam memilih Prodi. Saya terus berusaha mengembangkan bakat yang masih saya minati sejak kecil. Ada sebuah pepatah yang pernah saya dengar “penonton abadi tidak pernah memiliki peluang untuk menjadi jawara”. Nah! Hal itu juga yang memotivasi saya untuk terus mengembangkan prestasi dan bakat yang saya punya, karena saya merasa kalau hanya menjadi penonton setia tidak akan pernah merasakan menjadi seorang percontohan (jawara). Setelah itu, saya mencoba mengikuti lomba lagi dalam kategori *Qiroatus Syi'ir* tingkat nasional meski saya masih semester 3 yang kabarnya dipenuhi dengan banyak tugas. Tapi saya tidak pernah patah semangat meskipun banyak yang mengira seperti itu, karena saya mempunyai komitmen untuk bisa memberikan yang terbaik bagi diri saya sendiri dan juga bagi kampus tercinta saya khususnya juga bagi orang tua saya.

Pada perlombaan tersebut, saya lebih memilih untuk terus berlatih dan berlatih karena sekali lagi saya tidak mau hanya menjadi penonton setia yang katanya tidak ada kesempatan untuk menjadi jawara, hingga sampai pada hari saya berlomba melawan peserta lainnya yang datangnya dari berbagai instansi. Saya mendapat urutan nomor 21 untuk tampil di depan para dewan juri. Alhamdulillah, saya bisa tampil maksimal di depan juri meskipun ada beberapa kesalahan yang membuat saya tidak yakin untuk bisa menang dalam perlombaan tersebut, bahkan saya berkecil hati untuk menghadiri penutupan lomba itu. Tapi tidak disangka-sangka, ketika saya menghadiri pengumuman itu, nama yang terakhir di sebut oleh pemandu acara adalah nama saya yang urutannya di mulai dari juara 3, 2, dan 1. Dari situlah saya merasa bahwa beberapa proses yang saya tekuni dari awal masuk bangku madrasah hingga semester 3 ini serta motivasi yang saya dapatkan dari teman saya bisa menjadikan dorongan yang sangat kuat untuk memosisikan diri saya sampai di kancah nasional.

Terakhir dari saya, من جدّ وجد (Siapa yang bersungguh-sungguh, maka dia akan memperoleh apa yang diinginkan), itulah yang menjadi pegangan saya sekarang untuk bisa terus berproses dan berproses. *Wallahu A'lam*

7. Moh. Hayaturrofiqi

Nama saya Moh. Hayaturrofiqi. Saya adalah mahasiswa semester 5 Progam Studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hobi saya olahraga. Karena dengan olahraga saya bisa menenangkan pikiran yang kacau. Sejak kecil, saya sudah dididik mandiri oleh kedua orang tua saya, khususnya bapak karena kata mereka, “anak laki-laki itu harus kuat.”

Singkat Tentang Basic Bahasa Arab

Saya mondok di pesantren An-nuqayah pada tahun 2019 di rayon Al-Bukhari 11 selama 3 tahun sampai tahun 2021. Setelah setahun di rayon Al-Bukhari saya ingin pindah ke EAL yang merupakan kompleks Bahasa Inggris, tapi sayangnya kedua orang tua saya tidak setuju lebih setuju. Mereka ingin saya masuk DALFIS yang merupakan kompleks Bahasa Arab. Karena saya ingin membahagiakan orang tua, maka saya mengikuti keinginan mereka selagi itu baik bagi saya dan baik di jalannya Allah. Setelah dinyatakan lulus masuk DALFIS, saya mulai belajar yang Bahasa Arab, seperti bicara Bahasa Arab setiap hari, mengaji kitab dan belajar memaknai, mengartikan dan memahaminya,

serta penguatan mental. Sebelumnya, saya merupakan orang yang demam panggung, dan selalu merasa malas. Tetapi sejak masuk DALFIS sedikit demi sedikit saya mempunyai daya juang yang tinggi dan mental yang kuat. Di situlah saya berproses selama 2 tahun. Meskipun saya sering melanggar dan hampir dikeluarkan, tapi banyak yang saya dapat selama di sana.

Basic Taqdimul Qishoh

Saya dulu kadang berpikir tentang kenakalan dan kemalasan saya selama di pondok dan di DALFIS. Sementara teman-teman saya rajin dan memiliki bakat tersendiri, di antaranya khitobah, debat Bahasa Arab, MQK, taqdimul qishoh, dan lain-lain. Meskipun tetap nakal, tetapi saya mempunyai mental dan daya juang yang tinggi. Karena teman-teman saya dibangga-banggakan dengan kepintaran dan bakatnya, sementara saya disepelekan, membuat saya mulai memaksakan diri untuk bangkit dan tidak malas. Saya mulai belajar semuanya, yaitu *khitobah*, *qiroatus syi'ri*, *mujadalah*, *ghina arabi*, MQK, *taqdimul qishoh*, dan lain-lain. semua bidang saya pelajari dan saya ikuti, termasuk kegiatan rutin DALFIS.

Selain itu, saya juga aktif mengikuti lomba. Melalui proses inilah saya sadar bahwa saya tidak bisa di semua bidang. Tetapi ada satu bidang yang melekat dengan saya yaitu *taqdimul qishoh*. Sekali saya ikut langsung kalah, tetapi kekalahan itu bukan karena penampilan saya jelek, melainkan karena musuh saya jauh keren. Setelah itu saya memilih untuk bangkit dan mengembangkannya. Ketika ada *event* antar sekolah se-Annuqoyah, saya mewakili MA Tahfidz dan alhamdulillah saya membalaskan kekalahan saya yang dulu dengan meraih juara 2. Saat itu saya merasa sangat senang karena bisa membuktikan kepada semua orang, terutama orang-orang yang menyepelekan saya sejak awal.

Persiapan - Juara

Sebelumnya Saya sudah pernah mengikuti lomba di Cirebon, tetapi bukan *taqdimul qishoh*, melainkan lomba *qiroatus syi'ri*, karena saya juga mempunyai sedikit *basic* tentang *qiroatus syi'ri*. Namun saat itu saya hanya bisa meraih peringkat ke-5. Saya merasa lelah untuk mengikuti lomba *qiroatus syi'ri* karena belum pernah meraih peringkat juara di kancah nasional maupun internasional, saya hanya mampu sampai 5 besar atau sepuluh besar. Dari situ saya berpikir untuk mengikuti cabang lomba lain di UIN Ciber Syekh Nurjati Cirebon.



Bersama teman saya, Tuah Rangga kedua kalinya dengan kekalahan yang sama di tahun sebelumnya mencoba untuk sama-sama beralih ke cabang lomba lain. Saya merasa memiliki *basic* yang lebih baik di bidang *taqdimul qishoh*. Sementara Tuah Rangga mengikuti cabang lomba kaligrafi. Dalam lomba kali ini, kami baru mendaftar di detik-detik akhir gelombang ketiga setelah sebelumnya merasa ragu karena terdapat kendala keuangan. Untuk persiapan lombanya, setiap tengah malam sampai subuh melakukan persiapan dengan ditemani Lukmanul Hakim yang juga sedang mempersiapkan lomba *qiroatus syi'ri* di KAF PBA Uin Sunan Kalijaga. Di situ persiapan saya maksimalkan selama dua minggu, meskipun saya juga harus membagi waktu dengan kesibukan organisasi dan kuliah.

Pada H-1 dari perlombaan, saya bersama Tuah Rangga berangkat ke Cirebon dengan mengendarai Motor. Sesampainya di sana kami menumpang di kontrakan mahasiswa yang kami kenal, besoknya kami menuju lokasi perlombaan dan saya memaksimalkan apa yang sudah saya pelajari dan saya perjuangkan sebelumnya. Pada malam terakhir, saya bercanda dengan Tuah Rangga, “Om, kalau kita tidak juara, kita malu kedua kalinya ini *cuy, hehe*”. Alhamdulillah, saat penobatan juara, nama Tuah Rangga disebut sebagai Juara 1 Cabang Lomba Kaligrafi dan saya juga dinyatakan sebagai Juara 2 Cabang Lomba *Taqdimul Qishoh*. Di situ kami merasa sangat senang dengan perjuangan kami berdua dan sama-sama membuahkan hasil yang manis. Dalam perjalanan ini, saya ingin berterima kasih kepada Tuah Rangga dan Lukmanul Hakim yang telah sangat membantu dan memiliki peran besar dalam mengantarkan saya pada pencapaian sebagai Juara 2 Lomba *Taqdimul Qishoh*.

8. Salwa Merta Althifannida

Bismillahirrahmanirrahiim.

Perkenalkan, saya Salwa Merta Althifannida, seorang mahasiswi Ilmu Perpustakaan tahun 2021, UIN Sunan Kalijaga. Perjalanan prestasi saya dimulai dari tahun 2022 saat saya menjadi peserta dalam konferensi AICONICS. Saya bukan presenter yang mempresentasikan karya ilmiahnya, melainkan hanya sekedar menonton dan mendengarkan orang-orang hebat itu menunjukkan hasil penelitiannya. Akan tetapi, saya mendapatkan ID Card sebagai presenter. Kemudian saya berdoa, tahun berikutnya saya harus bisa benar-benar presentasi dalam konferensi ini.

Pada awal tahun 2024, saya mendapatkan informasi bahwa konferensi AICONICS akan diadakan kembali. Saya bersama kedua rekan yang menjadi tim saya, yaitu Laila Fitriatin Nur Khasanah dan Nihayatul Lu'lu'in Nihlah menyusun rencana untuk melakukan penelitian berskala kecil tentang permasalahan di sekitar kami, yaitu *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan. Di bawah bimbingan dosen yang luar biasa hebatnya, Ibu Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT., kami berhasil menyusun artikel ilmiah yang kemudian kami presentasikan dalam konferensi tersebut.

Beberapa bulan kemudian, yaitu September 2024, saya bersama Laila Fitriatin Nur Khasanah berkesempatan mengikuti lomba inovasi layanan perpustakaan di UNS, yang diselenggarakan oleh program studi D3 Perpustakaan. Perlombaan tersebut berupa video. Kami berusaha untuk membuat video yang apik meskipun dengan keterbatasan, bahkan beberapa bagian hanya kami buat menggunakan *slide PowerPoint* yang dianimasikan. Namun kami benar-benar mengusahakan yang terbaik. Inovasi kami adalah PustaWicara, yaitu fitur aplikasi perpustakaan yang dapat digunakan oleh



pemustaka sehingga memberikan pengalaman interaktif. Kemudian kami dinyatakan masuk final dan harus mempresentasikan inovasi kami secara langsung di Surakarta.

Karena rekan saya, Laila berhalangan hadir, saya berangkat dan mempresentasikan karya tersebut seorang diri di Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Bukan hal yang mudah, apalagi persiapan menuju presentasi ini kurang dari 3 hari. Bahkan materi presentasi baru selesai satu hari sebelumnya. Berbekal doa, usaha, dan juga dukungan dari yaitu Ibu Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. sebagai pembimbing, saya memberanikan diri mempresentasikan karya tersebut. Alhamdulillah, kami berhasil meraih juara satu. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah mendukung kami mengikuti kompetisi ini. Semoga dengan fasilitas ini, lebih banyak lagi prestasi yang bisa diraih oleh mahasiswa.

9. Arlita Ayu Sabila

Perjalanan Mengukir Mimpi, Menoreh Prestasi

Perkenalkan saya Arlita Ayu Sabila biasa dipanggil dengan Ayu, lahir pada 12 Juni 2005 di desa Pintupadang yang terletak di Sumatera Utara, tanah Batak yang kaya akan budaya dan keindahan alamnya. Sekarang saya sedang menempuh semester 3 di Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Awal mulainya prestasi...

Sejak kecil saya adalah anak yang ceria dan penuh dengan semangat, masa kanak-kanak yang dipenuhi dengan tawa riang dan petualangan kecil bersama teman-teman. Pada saat saya duduk di kelas 6 SD, beberapa orang dewasa datang ke sekolah yang bertujuan untuk menawarkan ekstrakurikuler karate di sekolah saya.

Saya dengan notabene anak yang selalu penasaran dan menyukai tantangan, dengan sangat semangat untuk mendaftar kegiatan tersebut, tidak hanya sendirian tetapi juga dengan teman-teman lainnya, yang sudah dengan izin kedua orang tua saya, karena apa pun yang saya sukai pasti mereka akan selalu mendukung selama hal tersebut baik. Setiap sore kita latihan dengan 2-3 kali dalam seminggu, 8 bulan berlalu kejuaraan dibuka, saya yang masih memiliki rasa takut mencoba untuk melawannya dan akhirnya mendaftar kejuaraan tersebut.



Hasil dari kejuaraan yang saya ikuti, saya mendapatkan posisi ketiga dengan meraih medali perunggu pada Kejuaraan Karate antar Dojo tingkat Kabupaten. Dengan demikian, ini menjadi medali pertama saya pada bidang Karate, pada saat itu saya sangat senang tetapi tidak boleh puas dengan apa yang sudah diraih, yang kemudian secara tidak langsung membuat saya ingin lebih mendalami bidang tersebut. Sayangnya pada saat lulus Sekolah Dasar dan memasuki masa SMP, saya tidak pernah datang untuk latihan lagi karena jam pulang sekolah sudah sangat sore dan juga sudah sibuk dengan tugas sekolah lainnya. Semenjak saat itu saya sudah tidak pernah mengikuti latihan lagi.

The next journey begins....

Pada Februari 2023, saya mendaftar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan jalur SNBP pada pilihan pertama dan satu-satunya dengan jurusan Ilmu Perpustakaan. Pada 28 Maret 2023, hasil pengumuman SNBP keluar yang menyatakan bahwa saya diterima sebagai mahasiswa baru di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Setelah pulang dari Sosialisasi Pembelajaran yang diadakan oleh kampus, saya menyempatkan diri untuk mengelilingi kampus hingga sampai ke depan poliklinik UIN Sunan Kalijaga. Di sana terdapat banyak sekali UKM yang sedang menawarkan ekstrakurikuler yang mereka ikuti kepada para mahasiswa baru. Langkah saya terhenti ketika melihat UKM karate yang membuat saya mengingat kembali ke masa lalu dan ingin kembali mewujudkan mimpi yang masih banyak belum tercapai sebelumnya.

Setelah mendapatkan brosur yang diberikan oleh para kakak yang bertugas, saya kembali ke kos dan mempertimbangkan apakah mengikuti kegiatan ini atau tidak, dan ternyata itu bukanlah pilihan yang sulit bagi saya. Saya langsung bisa memutuskan untuk kembali mengikuti kegiatan olahraga karate yang sudah saya sukai dari kecil. Keesokan harinya setelah selesai

mengikuti kegiatan Sospem, saya kembali datang ke *stand* UKM Karate INKAI Sunan Kalijaga dan mendaftarkan diri sebagai peserta baru, walaupun saya menyadari bahwa UKM ini beda perguruan (*dojo*) dengan yang sebelumnya saya ikuti, ini mengharuskan saya untuk mengulang kembali dari awal, tetapi sekali lagi itu bukan menjadi kendala yang berarti bagi saya. Ya, jawabannya sudah jelas saya tetap mendaftarkan diri.

Latihan Alam yang sekaligus juga bagian dari Pengukuhan Anggota Baru yang diselenggarakan oleh UKM INKAI Sunan Kalijaga pada 07-08 Oktober 2023 yang bertempat di Camp. Joyo, Pentingsari, Umbulharjo, Kec. Cangkring, Sleman, menandakan bahwa saya secara resmi sudah tergabung menjadi bagian dari keluarga besar UKM INKAI Sunan Kalijaga. Latihan yang diadakan setiap sore pada hari Rabu, Jumat, dan Minggu bertempat *Student Center* (SC) tidak mengganggu belajar ataupun kuliah yang saya jalani.

Pada 3 Maret 2024 UKM INKAI mengadakan KEJURTAS (Kejuaraan Antar Fakultas) pada lingkup UIN Sunan Kalijaga. Setelah sekian lamanya tidak mengikuti kejuaraan, saya ragu untuk mengikuti lomba ini karena rasa takut yang muncul, tetapi mengingat kembali bahwa saya pernah kehilangan kesempatan pada masa lalu, saya memutuskan untuk tetap mengikuti kejuaraan ini. Setelah menyelesaikan kejuaraan, saya mendapatkan hasil yang cukup memuaskan dengan dua kelas yang saya ikuti, yaitu:

1. Juara 1 Kumite Putri
2. Juara 1 Kata Putri

Dari sinilah perjalanan prestasi nasional saya dimulai, setelah kejuaraan tersebut membuat saya semakin semangat untuk mencapai mimpi saya lainnya. Pada 04-05 Mei 2024 UKM INKAI Sunan Kalijaga kembali mengadakan kejuaraan, yaitu Sunan Kalijaga Cup XII-Open Karate Championships 2024 dengan standar Nasional yang bertempat di GOR Amongrogo Yogyakarta. Tentunya kesempatan ini tidak saya lewatkan, saya mengikuti kejuaraan tersebut dan persiapan yang saya lakukan adalah dengan latihan lebih giat dan mengikuti latihan tambahan pada malam harinya yang biasa disebut *Training Center* (TC). Dan hasil akhir yang saya dapatkan lumayan memuaskan, yaitu keluar sebagai:

1. Juara 1 Kata Perorangan Sabuk Kuning Mahasiswa/Karyawan
2. Juara 2 Kumite -50kg Mahasiswa/Karyawan

Itulah perjalanan prestasi saya. Melihat betapa jauh perjalanan yang telah dilalui, rasa syukur dan kebanggaan menyelimuti hati saya. Namun

perjalanan ini bukanlah akhir, melainkan awal dari babak baru yang lebih menantang. Mari terus belajar, berkembang, dan meraih prestasi yang lebih membanggakan dengan terus latihan dan semangat. Saya ucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah mendukung dan menemani saya dalam perjalanan ini.

10. Najwa Adiwidya Bombay

“Perjalanan menjadi juara bukan hanya tentang kemenangan, tetapi tentang proses, usaha, dan semangat yang terus tumbuh di setiap langkah.”

Halo, saya Najwa Adiwidya Bombay, mahasiswa dari Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Keikutsertaan saya dalam dunia paduan suara bermula dari ketertarikan saya pada harmoni musik dan keindahan suara kolektif. Dalam setahun terakhir, saya telah melalui perjalanan yang penuh tantangan dan pembelajaran hingga meraih berbagai prestasi yang sebelumnya bahkan tak pernah terbayangkan.

Saya tergabung dalam UKM paduan suara mahasiswa **UIN Sunan Kalijaga** atau biasa dikenal dengan nama **PSM Gitasavana**, yang dikenal memiliki dedikasi tinggi terhadap seni vokal. Kejuaraan yang saya ikuti meliputi dua kategori utama:

1. **Folklore:** Membawakan lagu-lagu daerah Indonesia maupun mancanegara
2. **Mixed Choir:** Paduan suara campuran dengan perpaduan suara sopran, alto, tenor, dan bass yang harmonis.

Persiapan Menuju Kejuaraan

Proses menuju kejuaraan adalah bagian yang paling menantang, namun penuh makna. Berikut adalah tahapan yang saya lalui bersama tim:

1. Latihan Rutin:

- Latihan dilaksanakan **empat kali seminggu**, mencakup sesi latihan vokal dan koreografi.
- Selain latihan suara, kami juga menjalani **latihan fisik** untuk meningkatkan stamina dan daya tahan saat tampil.

2. Pendalaman Materi Lagu:

- Setiap lagu yang dibawakan harus dipahami secara mendalam, mulai dari arti lirik, emosi yang ingin disampaikan, hingga nuansa budaya yang terkandung.

3. Latihan Mental dan Kerja Sama:

- Kami menghadapi banyak tekanan selama latihan dan kompetisi, tetapi kerja sama tim yang solid membantu kami tetap fokus dan semangat.

Pengalaman dan Pembelajaran Berharga

Menjadi bagian dari UKM paduan suara mahasiswa Gitasavana memberikan saya banyak pengalaman berharga, di antaranya:

1. Belajar Mengatasi Rasa Takut:

Awalnya, saya merasa takut menghadapi penonton saat masa percobaan panggung sebelum kompetisi. Namun, karena saling menyemangati dengan teman-teman dan pelatih, saya dan juga teman-teman berhasil mengatasi rasa takut tersebut dan tampil percaya diri.

2. Kerja Keras yang Berbuah Manis:

Proses panjang dari latihan hingga kompetisi mengajarkan saya arti ketekunan dan pentingnya disiplin.

3. Merasakan Kekayaan Seni dan Budaya:

Membawakan lagu-lagu daerah membuat saya semakin mencintai keberagaman budaya Indonesia maupun mancanegara.

4. Kenangan Tak Tergantikan:

Momen-momen latihan, tawa bersama tim, hingga ketegangan saat menunggu hasil kejuaraan adalah hal yang tak ternilai.

Proses panjang yang saya lalui di dunia paduan suara mengajarkan saya banyak hal, dari kerja keras, disiplin, hingga pentingnya kolaborasi. Prestasi yang diraih bukan hanya tentang piala atau penghargaan, tetapi tentang perjalanan, pembelajaran, dan kenangan yang membentuk saya menjadi individu yang lebih baik. Saya percaya, langkah saya tidak berhenti di sini. Masih banyak peluang dan tantangan yang menanti untuk saya taklukkan, bersama tim maupun secara pribadi.

“Setiap nada yang kami lantunkan adalah doa, harapan, dan cerita. Paduan suara adalah tempat di mana kami menemukan keluarga, mimpi, dan diri kami sendiri.”

B. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1. Muhammad Satrio Mufid Mafendi

Perjalanan Prestasiku

Aku adalah Muhammad Satrio Mufid Mafendi, anak kedua dari empat bersaudara yang lahir di Nganjuk, Jawa Timur. Tumbuh dalam keluarga yang menjunjung tinggi nilai kerja keras dan pendidikan, aku belajar sejak dini bahwa mimpi besar membutuhkan dedikasi serta usaha yang konsisten. Saat ini, aku sedang menempuh semester tiga di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Awal Perjalanan dan Cinta pada Seni Digital

Dari dulu, aku selalu tertarik pada seni digital dan komunikasi. Ketertarikan ini mendorongku untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan, terutama di bidang *public speaking* dan *digital editing*. Aku percaya bahwa seni tidak hanya soal estetika, tetapi juga medium yang mampu menyampaikan pesan yang kuat.

Ketertarikan ini membawaku untuk mengikuti berbagai perlombaan, dari tingkat universitas hingga nasional. Berbagai pengalaman dan tantangan dalam perjalanan itu membentuk kepercayaan diri dan memperluas wawasan. Dengan dukungan dari keluarga, teman, dan lingkungan kampus, aku mampu mengukir prestasi yang hingga kini menjadi sumber motivasi untuk terus melangkah.

Prestasi yang Telah Aku Raih

Setiap pencapaian selalu membawa pelajaran baru. Berikut adalah beberapa prestasi yang aku raih selama perjalanan ini:

1. **Juara 1 Lomba Poster Digital** di Universitas Islam Lamongan (UNISLA). Kompetisi ini menjadi langkah awal bagiku untuk berani menunjukkan karya seni digitalku kepada khalayak.
2. **Juara 1 Poster Digital Nasional BIO-TIK**. Prestasi ini membuktikan bahwa dengan kreativitas dan usaha keras, aku mampu bersaing di tingkat nasional.
3. **Juara 1 Poster Digital Nasional oleh Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP)**. Karya yang aku buat mendapatkan apresiasi karena mampu menggabungkan unsur estetik dan pesan yang mendalam.



4. **Juara 1 Poster Hari Gizi Nasional di Tanjungkarang.** Melalui karya ini, aku menyampaikan kepedulianku terhadap isu kesehatan masyarakat dengan cara yang kreatif.
5. **Winner Duta Kampus Tahun 2024,** yang bagiku adalah salah satu pencapaian terbesar. Gelar ini bukan hanya sebuah penghargaan, tetapi juga amanah untuk terus memberikan inspirasi bagi teman-teman mahasiswa lainnya.

Kontribusi Sosial dan Aktivitas di Luar Akademik

Bagiku, prestasi bukan hanya tentang penghargaan, tetapi juga bagaimana aku bisa memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar. Oleh karena itu, aku aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan organisasi.

Aku sering diundang untuk mengisi acara dengan kemampuan public speaking yang telah aku asah selama bertahun-tahun. Setiap kesempatan berbicara di depan umum selalu aku manfaatkan untuk menyampaikan pesan positif, memberikan motivasi, dan berbagi pengalaman dengan orang-orang di sekitarku.

Di luar itu, aku juga terlibat dalam berbagai program sosial yang berorientasi pada pengembangan masyarakat. Aku percaya bahwa kontribusi kecil yang kita lakukan hari ini dapat membawa perubahan besar di masa depan. Melalui peran ini, aku menemukan makna hidup yang lebih besar daripada sekadar memenangkan kompetisi.

Ucapan Syukur dan Refleksi Perjalanan

Setiap pencapaian yang aku raih tidak terlepas dari doa, kerja keras, dan dukungan dari orang-orang terdekat. Keluarga, teman-teman, serta

lingkungan akademik di UIN Sunan Kalijaga adalah bagian penting dari setiap langkah yang aku ambil.

Aku juga percaya bahwa Tuhan memiliki peran besar dalam setiap keberhasilan ini. Tanpa campur tangan-Nya, perjalanan ini mungkin tidak akan semudah ini. Karena itu, aku selalu berusaha bersyukur atas setiap peluang yang datang, sekecil apa pun.

“Prestasi bukanlah tujuan akhir, melainkan perjalanan untuk melampaui batas diri dan memberikan manfaat kepada orang lain.”

Melalui berbagai pengalaman ini, aku semakin memahami bahwa kesuksesan sejati adalah ketika kita bisa tumbuh bersama, belajar dari setiap tantangan, dan berbagi dengan sesama.

Cita-Cita dan Harapan Masa Depan

Aku menyadari bahwa perjalanan ini masih panjang. Setiap langkah kecil yang aku ambil hari ini adalah investasi untuk masa depan yang lebih baik. Aku bercita-cita menjadi seseorang yang tidak hanya sukses untuk diriku sendiri, tetapi juga mampu menginspirasi generasi muda untuk terus bermimpi dan berusaha keras.

Bagiku, tantangan adalah bagian dari proses menuju kesuksesan. Dengan semangat dan dedikasi, aku yakin akan mampu meraih pencapaian yang lebih besar di masa depan. Dari Nganjuk hingga Yogyakarta, dari kompetisi lokal hingga nasional, aku ingin terus melangkah membawa nama baik keluarga, kampus, dan daerahku tercinta.

Perjalanan ini baru saja dimulai, dan aku percaya bahwa segala hal mungkin tercapai jika diiringi dengan doa, kerja keras, dan rasa syukur yang tulus.

2. Salma Salsabila Zafila

Belajar Dengan Proses

Bismillah, assalamualaikum, perkenalkan, saya Salma Salsabila Zafila, seorang mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, UIN Sunan Kalijaga, yang berasal dari Kaliangkrik, Magelang. Dalam perjalanan hidup, saya meyakini bahwa ilmu adalah cahaya yang mengarahkanku menuju tujuan yang lebih tinggi. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Alaq ayat 1-5, *“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan...”* yang mengingatkan kita bahwa setiap pengetahuan yang kita



peroleh adalah bentuk ibadah yang memperkaya jiwa. Ada banyak hal yang menggugah saya untuk bisa dan ingin menulis lebih banyak lagi. Jujur saya sangat pemalu dan terkadang meragukan diri sendiri dengan apa yang sedang diusahakan. Namun dengan menulis saya merasa bahwa banyak penilaian ataupun hasil yang dinilai secara objektif tanpa memedulikan bagaimana rupa penulisnya, latar belakang penulisnya, bahkan bahan bacaan apa yang sudah dibacanya. Sering kali banyak ide yang ada dalam benak, jadi dari inilah yang mengantarkan saya berjuang di tahun 2024 dalam penulisan.

Jenis perlombaan yang sudah diusahakan dengan banyak bantuan berbagai pihak: doa orang tua, *support* dosen, mentor, keluarga dan teman-teman terdekat, serta lingkungan pembelajar, di antara hasilnya adalah empat belas kejuaraan, namun beberapa saja yang bisa saya tampilkan:

1. **Juara 3 Lomba Esai Nasional GEMA BK** yang dilaksanakan oleh HIMA BK FKIP UNMUL pada 6-11 Mei 2024, dengan topik pengembangan psikologi konseling untuk mendukung pendidikan karakter.
2. **Juara 1 Essay Nasional PGSD Expo FKIP KBM Universitas Bengkulu** pada 18 Oktober 2024, dengan tema yang membahas peran pendidikan dalam pengembangan mental anak.
3. **Juara 3 Essay Counselling Competition BKPI UIN Salatiga** pada 10 Oktober 2024, dengan topik seputar psikologi konseling untuk remaja.
4. **Juara 1 Essay Nasional Milad BKI UIN Sunan Kalijaga** pada 14 Oktober 2024, yang mengangkat tema pentingnya integrasi psikologi dalam pengembangan manusia.
5. **Juara 3 Essay NESCO x BK FEST Nasional Universitas Negeri Padang** pada 1 November 2024, dengan tema yang membahas pengaruh psikologi positif dalam kehidupan sosial.

6. **Juara 1 Essay KBKR Fair Universitas Negeri Jakarta** pada 23 November 2024, yang berfokus pada peran penting konseling dan kesehatan mental di era digital.

Perjalanan saya meraih juara dalam lomba adalah sebuah perjalanan panjang yang dipenuhi dengan tantangan, pengorbanan, dan pelajaran hidup yang tak ternilai. Semua bermula dari kebiasaan mengikuti grup informasi lomba, cek rutin sosial media lomba, dan bergabung dengan komunitas penulis yang terus memotivasi saya untuk berkembang. Saya tak hanya membaca buku-buku tentang penulisan, tetapi juga aktif mengikuti *Webinar* dan seminar kepenulisan untuk menajamkan kemampuan menulis saya. Namun, setiap proses pasti ada titik jenuhnya. Ada fase di mana saya merasa buntu dan kehabisan ide. Saat membaca jurnal, terkadang saya merasa bosan dan bingung menuliskan kata demi kata karena merasa terjebak dalam struktur yang kaku. Jadwal belajar menulis saya yang berantakan, terkadang begadang hingga larut malam dengan secangkir kopi, membuat tubuh saya lelah dan akhirnya jatuh sakit. Tubuh saya pun meminta untuk rehat beberapa hari, namun saya tetap berusaha bangkit dan kembali fokus, seperti firman Allah dalam Surah Al-Imran ayat 139: “Janganlah kamu merasa lemah dan jangan pula bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu beriman”.

Di tengah kebingungan dan kelelahan itu, saya menemukan kekuatan untuk terus melangkah. Salah satu pengalaman yang paling berkesan adalah saat mengikuti lomba esai Psikologi UNDIP. Saat laptop saya mati total menjelang *deadline*, saya tak menyerah. Dengan tekad yang kuat, saya meminjam laptop, menulis menggunakan *note* HP, dan akhirnya menuju warnet untuk menyelesaikan esai. Alhamdulillah, saya berhasil meraih juara kedua.

Tidak hanya sendiri, saya juga meraih juara pertama dalam lomba LKTIN bersama tim, Izzah dan Fauzi, serta juara pertama dalam lomba essay Milad BKI UIN Sunan Kalijaga bersama Ismah. Kami bersaing dengan tim-tim hebat dari ITS dan Malang, namun berkat kerja keras, doa, dan semangat pantang menyerah, Allah memberikan hasil yang jauh melebihi harapan. Setiap pencapaian mengajarkan saya bahwa dibalik setiap kesulitan dan kegagalan, selalu ada peluang untuk bangkit. Kunci utamanya adalah sabar, usaha yang tulus, dan keikhlasan dalam setiap langkah. Allah selalu mendampingi mereka yang berusaha dengan sungguh-sungguh, dan kesuksesan itu akan datang pada waktu yang tepat.

Menjadi juara dalam berbagai lomba esai adalah pengalaman yang sangat berharga dan penuh makna bagi saya. Dapat bertemu dengan berbagai pengalaman dan mencapai di berbagai universitas dan daerah serta cerita inspiratif mereka dan kegigihannya dalam memperjuangkan keinginannya. Saat pertama kali mendengar pengumuman kemenangan, saya merasa sangat bersyukur dan terharu. Saya menyadari bahwa, bukan hanya tentang penghargaan atau trofi yang saya terima, tetapi lebih kepada perjalanan panjang yang mengajarkan banyak hal. Setiap tantangan yang saya hadapi, seperti rasa bingung saat menulis, kelelahan karena begadang, atau rasa putus asa saat menghadapi kesulitan, semua itu menjadi bagian dari proses yang sangat berharga. Saya sangat menyadari bahwa kebahagiaan dan syukur ini tidak datang begitu saja. Dibaliknya ada banyak proses belajar, kegagalan, dan waktu yang tidak mudah. Seperti yang Allah firmankan dalam Surah Ash-Sharh ayat 5-6, *“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”* Setiap kesulitan yang saya hadapi justru menjadi jalan untuk belajar lebih banyak dan mengasah kemampuan diri.

Pengalaman juga mengingatkan saya bahwa kita semua memiliki potensi yang besar dalam diri kita. Terkadang kita hanya perlu bersabar, berusaha, dan terus percaya bahwa setiap langkah yang kita ambil, sekecil apa pun, akan membawa kita menuju tujuan yang lebih baik. Saya ingin mengajak teman-teman semua untuk memaksimalkan potensi yang ada, karena setiap usaha yang tulus dan penuh doa pasti akan menghasilkan sesuatu yang berarti. Saya sendiri hanyalah seorang yang berusaha memaksimalkan apa yang bisa diusahakan juga doa kedua orang tua serta teman-teman dan lingkungan. saya yakin, begitu pun kalian dapat mencapai puncak kebahagiaan dan keberhasilan yang diimpikan.

3. Adinda Istiqomah Azzahra

Berani Memulai, Berani Berprestasi

Halo, halo! Perkenalkan, Namaku Adinda Istiqomah Azzahra, mahasiswi angkatan 2022 yang lagi *hectic* banget dengan tugas-tugas. Aku mengambil Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga. Aku adalah mahasiswi perantau yang berasal dari Samboja, Kalimantan Timur. Sebagai anak bungsu dari tiga bersaudara, aku sering dianggap “manja”, namun siapa sangka justru aku yang memiliki tenaga paling kuat.

Kecintaanku pada bela diri dimulai sejak MTs dan terus berlanjut hingga sekarang. Ketika kuliah, aku memutuskan untuk beralih pada cabang bela diri yang berbeda, yaitu Taekwondo. Bergabung dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Taekwondo menjadi salah satu keputusan terbaik dalam hidupku. Aku bergabung di UKM ini sejak aku semester 1. Di UKM ini, aku menemukan keluarga kedua yang saling mendukung, mendorongku untuk berkembang, dan menjadikan aku sosok yang lebih kuat, baik fisik maupun mental. Dari UKM ini, pertama kalinya aku mengikuti kejuaraan tingkat nasional yaitu saat Kejuaraan UGM Taekwondo Championship Tahun 2024 dan mendapatkan Juara 2. Kemenangan itu menjadi batu loncatan semangatku. Selang satu bulan, aku kembali mengikuti Kejuaraan Taekwondo tingkat nasional *Walikota Cup XI Tahun 2024* yang diadakan oleh Pengurus daerah Taekwondo Indonesia DIY dengan Kategori Kyorugi U-53 Senior Putri. Kejuaraan ini diadakan selama 2 hari tanggal 25-26 Oktober 2024 bertempat di GOR Amongrogo. Dengan penuh semangat, aku meminta izin kepada kedua orang tuaku. Beruntung, kali ini aku diizinkan tanpa banyak penolakan. Meski begitu, aku tahu tanggung jawabku lebih besar karena harus memberikan hasil terbaik. Pada kejuaraan ini latihanku lebih keras lagi dengan meniru pola latihan sebelumnya tetapi intensitas lebih tinggi.

Latihan demi latihan, hari demi hari aku jalani dengan penuh keseriusan dan ketekunan. Selain jadwal reguler bersama anggota dojang, aku juga menambah porsi latihan mandiri untuk mempersiapkan diri secara maksimal. Latihan-latihan tambahan ini benar-benar terasa berat. Setiap hari aku diharuskan melakukan *skipping* sebanyak 300-500 kali, diikuti dengan *shadow fighting* 6 menit dalam sehari serta lari sejauh 7-10 kilometer per minggu untuk melatih daya tahan tubuh. Sering kali setelah latihan mendapatkan “bonus” dengan tubuh memar dan kaki terasa seperti tidak bisa digerakkan ditambah setiap kuliah harus menanjak tangga fakultas. Namun, setiap rasa lelah itu ada tekad dan semangat yang terus membara. Aku sering berkata pada diriku sendiri, *“Ini bukan hanya soal kemenangan, Ini soal pembuktian diri bahwa aku bisa melampaui batas”*.

Tibalah saat pertandingan, rasanya sangat campur aduk antara percaya diri dan cemas. Aku bersyukur dikelilingi oleh teman-teman di UKM ini yang selalu mendukungku. Saat berada di matras, setiap tendangan-tendangan yang aku lepaskan adalah hasil dari kerja keras selama berminggu-minggu. Walau pertandingan terasa berat, aku tetap berjuang hingga akhirnya berhasil membawa pulang medali Juara 3. Meski prestasi ini belum terasa puas, aku



tetap bangga dengan proses panjang yang aku lalui untuk mencapai juara ini. Setiap rasa sakit dan ingin menyerah telah menjadikanku sosok yang lebih kuat secara fisik maupun mental.

Pengalaman di Kejuaraan Walikota Cup XI juga mengajarkanku bahwa tidak ada jalan pintas menuju keberhasilan. Semua harus dimulai dari kerja keras, kesabaran, dan keyakinan pada diri sendiri. *“Jangan takut gagal, karena gagal adalah bagian dari keberhasilan yang tertunda. Paling terpenting adalah terus mencoba dan tidak pernah menyerah”*. Ini bukanlah akhir. Untuk mereka yang pernah meremehkan, untuk mereka yang selalu mendukung, aku akan terus melangkah untuk membuktikan bahwa mimpi besar bisa dimulai dari keberanian kecil untuk mencoba. Terima kasih terbesar aku ucapkan kepada kedua orang tuaku yang selalu mempercayakan kemampuan anak terakhirnya ini.

4. Anggita Cahya Kumala

Mengubah Tantangan Menjadi Peluang: Sukses di Balik Minimnya Persiapan

Nama saya Anggita Cahya Kumala, mahasiswa Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Saya baru saja meraih kemenangan dalam Lomba Video Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah se-Indonesia. Kemenangan ini terasa istimewa bukan hanya karena prestasinya, tetapi juga karena perjalanan yang dilalui untuk mencapainya.

Lomba video ini menantang peserta untuk menciptakan konten menarik yang mengangkat tema peran perempuan dalam kemajuan bangsa, khususnya dalam konteks organisasi ‘Aisyiyah. Sejak awal, saya menyadari persiapan

Dan hasilnya, video saya berhasil menyentuh hati dewan juri. Mendapatkan juara dalam lomba ini merupakan pengalaman yang sangat berharga. Ini membuktikan bahwa keterbatasan bukanlah penghalang untuk meraih kesuksesan. Kemenangan ini juga mengajarkan saya pentingnya manajemen waktu yang efektif, kreativitas dalam kondisi terbatas, dan tentu saja, kepercayaan diri untuk terus berkarya. Lebih dari itu, prestasi ini memotivasi saya untuk terus berkontribusi bagi masyarakat dan selalu optimis dalam menghadapi tantangan. Kemenangan ini bukan akhir dari perjalanan, melainkan awal dari langkah baru yang lebih besar dan berarti.

Pengalaman berharga yang saya dapatkan dari lomba ini sangat banyak. Saya belajar tentang manajemen waktu, kerja sama tim, kreativitas, dan tentunya, sejarah Muhammadiyah dan Aisyiyah yang begitu inspiratif. Lomba ini juga mengajarkan saya arti pentingnya kegigihan dan pantang menyerah dalam mencapai tujuan. Lebih dari sekedar sebuah piala, juara 1 ini merupakan bukti nyata bahwa dengan usaha dan doa, semua hal yang tampak mustahil bisa terwujud. Kemenangan ini juga akan menjadi motivasi bagi saya untuk terus berkarya dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Semoga kisah perjalanan saya ini dapat menginspirasi banyak orang.

5. Fajrul Aini

Menguntai Karya, Merangkai Prestasi

Saya, Fajrul Aini, terlahir di rahim sang Bumi yang subur, di mana aroma kopi dan rempah menari di udara, seorang gadis belia menapaki kehidupan ini dengan langkah-langkah kecilnya yang penuh harapan. Kota Medan, dengan segala kehangatan dan keramahannya, menjadi saksi bisu dari awal mula kisah hidup saya. Meskipun hanya menumpang lahir di sudut kota, namun tak terhingga kesan yang tercipta. Sedari muda, saya mengekor orang tua ke Ibu Kota untuk mengembara mencari sumber mata pencaharian baru.

Seiring berjalannya waktu, saya berjalan menuju pendidikan formal di sebuah sekolah dasar yang terletak di jantung kota, yang pada saat itu masih menjadi Ibu Kota. Di tanah merah inilah saya mulai menggali potensi dan bakat yang tersembunyi, ditemani para tenaga pendidik yang penuh dedikasi tinggi. Kemudian saya melanjutkan pengembaraan kembali di kota Medan, tepatnya pada saat menempuh Sekolah Menengah Pertama. Hidup terasa amat membingungkan pada saat itu karena konflik pendewasaan mulai bermunculan, hingga sang wali pun memutuskan untuk mengembalikan



buah hati mereka ke Ibu Kota. Meskipun tak banyak saya menjelajah, namun jenjang inilah yang mengantarkan jalan hidup saya.

Sejak awal menempuh pendidikan tinggi di Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, saya memiliki obsesi untuk berprestasi dalam bidang akademik dan menulis. Pada Mei-Juni 2022, saya berkesempatan menjadi delegasi dalam kompetisi Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Al-Qur'an (MKTIA) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Malang. Pengalaman ini menjadi titik awal bagi saya untuk mengeksplorasi dunia kompetisi ilmiah. Tak lama berselang, bersama tim yang saya namakan Almajara, kami berhasil meraih medali emas (*Gold Medal*) dalam ajang International Invention Competition for Young Moslem Scientists (IICYMS) pada Juni 2022.

Pengalaman yang tak terlupakan ini merupakan awal dari perjalanan saya menggapai prestasi setinggi-tingginya. Saya merasa di sinilah letak rasa nyaman yang saya rasakan, setelah berhasil meraih pencapaian yang dicari sejak menginjakkan kaki di kota istimewa ini. Teramat lega saya rasakan ketika mendengar pengumuman yang disampaikan pembawa acara, meskipun banyak halangan dan rintangan yang kerap kali bermunculan, mulai dari sulitnya mencari waktu senggang untuk mengerjakan proyek, hingga ditolaknya proposal penelitian oleh pihak yang diharapkan. Berlimpah kemaslahatan yang saya dapat, menghantarkan rasa enggan untuk meninggalkan ranah ini, maka saya memutuskan untuk tetap berada di Yogyakarta.

Meskipun perjalanan saya tidak selalu mulus, saya tetap gigih dalam berkarya. Pada Oktober 2022, saya berhasil meraih medali perak (*Silver Medal*) di Indonesia International Invention Expo (IIIE). Kemudian, pada Juni 2024, saya kembali memperoleh penghargaan Best-Presentation dalam kompetisi

Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Riau. Setiap pencapaian ini adalah hasil dari kerja keras dan konsistensi yang saya jaga meskipun banyak rintangan yang harus dihadapi.

Tak menunggu lama, saya tidak bisa berdiam diri menahan rasa ingin kembali berkompetisi lagi di perguruan tinggi, karena rasa ini begitu menggebu-gebu adanya. *Alhamdulillah*, pada 1 Juni 2024 lalu, saya bersama tim mewakili universitas berhasil meraih predikat *Best-Presentation* di ajang kompetisi nasional Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) yang diselenggarakan oleh Universitas Riau. Banyak sekali pengajaran yang membawa saya sampai pada titik ini, dukungan orang terdekat juga sangat berarti bagi saya dan tim. Meskipun begitu, di beberapa kompetisi juga kerap kali membawa rasa tidak percaya diri dan terkadang merasa bersalah serta sedikit kecewa jika bukan kabar juara yang saya sampaikan kepada orang tua.

Pasca membawa predikat itu, saya disibukkan dengan berbagai macam kegiatan di luar kampus. Saya memutuskan untuk kembali terjun ke dunia pondok pesantren setelah terakhir pada waktu sekolah menengah. Aturan pada institusi ini mengharuskan santri-santrinya aktif mengurus lembaga non-formal di bawah naungan masjid. Karenanya saya sedikit mengalami *overwhelming* ketika beradaptasi. Lambat laun, saya mulai memahami titik rasa tenang yang ada pada situasi dan kondisi saya saat itu. Saya berhasil menyusun strategi yang efektif dan efisien dalam mewujudkan apa yang saya impikan.

Ketika saya telah menemukan *gap* masalah dan berhasil memecahkannya, di sanalah saya mulai meneruskan kesenangan saya di ranah tulis-menulis. Dengan senang hati, saya kabarkan kepada orang tua bahwa putri mereka ini mampu mencetak karya puisi untuk kedua kalinya. Betapa girangnya jiwa ini melihat orang tua pun ikut berbangga, kini bertambah satu medali di pojok prestasi di tempat saya melepas penat. Proses menyusun karya puisi memang tidak serumit menyusun artikel ilmiah, namun tak dapat dipungkiri karena saya gemar berpuitisasi dalam hal apa pun, maka prosedur yang saya terapkan setiap kali ingin menciptakan sebuah karya puisi juga tak kalah *complicated*. Hal ini saya lakukan karena saya ingin melakukan yang terbaik, ingin menjadi yang terbaik dari yang terbaik, hingga saya merasa *downgrade* jikalau karya yang di-*submit* tidak maksimal. Sampai tulisan ini dibuat, saya sedang menanti pengumuman juara cipta karya puisi yang diselenggarakan oleh Festival Sastra Yogyakarta pada tanggal 28 November 2024. Segala perjuangan yang menemani pengalaman berharga saya menjadi juara, semoga akan terus terukir menjadi jejak yang saya tinggalkan untuk orang tua.

6. Nuha Banin Darajatin Aliyah

Merangkai Ingatan Sembari Menggapai Prestasi

“Adanya peristiwa yang buruk bukanlah sesuatu yang pantas untuk disesali karena penyesalan tak akan pernah mengubah keadaan. Oleh sebab itu, kenanglah setiap peristiwa yang terjadi sebagai pelajaran. Mari kita mengubahnya menjadi jembatan menuju masa depan yang lebih gemilang” –
Nuha Banin D.A

Saya, Nuha Banin Darajatin Aliyah merupakan salah satu mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya lahir di sebuah kota yang dikenal sebagai Kota Delta. Perjalanan hidup saya membawa saya tumbuh di beberapa daerah seperti Mojokerto, Mojosari, dan Kediri. Dari perjalanan itu, saya menyadari bahwa setiap proses hidup benar-benar membentuk seseorang, “Keadaan adalah gurumu yang paling jujur, ia membentukmu bukan dengan janji, tetapi dengan ujian.” Ungkap seseorang.

Salah satu titik balik terbesar dalam hidup saya terjadi ketika saya dinyatakan kehilangan ingatan pada awal kelas 12. Ingatan saya yang tersisa hanyalah kenangan masa SD ke belakang, sehingga saya harus memulai kembali perjalanan untuk mengingat dan mempelajari apa yang telah saya pelajari di masa SMP dan SMA. Kondisi ini menempatkan saya pada tantangan besar, terutama dalam persiapan ujian dan seleksi masuk perguruan tinggi. Tidak sedikit orang yang meragukan saya bisa melanjutkan pendidikan, tetapi saya selalu percaya pada keyakinan, “selama usaha dan doa itu ada, saya percaya bahwa tidak ada yang tidak mungkin jika Allah telah berkehendak”.

Keyakinan itu menjadi landasan saya untuk terus belajar mengejar ketertinggalan. Saya memulai langkah kecil dengan mencoba Olimpiade, hanya untuk mengukur sejauh mana ingatan saya dan menentukan dari mana harus memulai. Dari sekadar mencoba, saya menemukan kenyamanan dan potensi dalam dunia tersebut. Olimpiade pertama yang saya ikuti adalah Olimpiade PAI, di mana saya meraih medali emas. Keberhasilan ini diikuti dengan Olimpiade Kedokteran Dasar dan Olimpiade Biologi. Melalui proses ini, saya menemukan cara untuk merangkai kembali ingatan yang sempat hilang.

Perjalanan hidup kemudian membawa saya kepada UIN Sunan Kalijaga melalui jalur SNBT 2022. Saat memulai studi, saya telah merancang beberapa rencana besar untuk menjadi mahasiswa berprestasi. Beberapa capaian yang telah saya raih, antara lain:

1. Best Video Presentasi Esai – Pekan Ilmuwan Muda Nasional 2 2024
2. Bronze Medal Esai – Pekan Ilmuwan Muda Nasional 2 2024
3. Medali Emas – Olimpiade Sejarah OSN-AT 2024
4. Medali Perak – Olimpiade Ekonomi ISO 2024
5. Medali Perak – Olimpiade Akuntansi ISO 2024
6. Medali Perunggu – Olimpiade Sosiologi ONSB 2024
7. Finalis Duta Pendidikan – Leaders.id 2024
8. Juara 2 Best Video – Pada Peringatan *Work Social Work Day* 2024 oleh Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Tentu, semua capaian ini tidak diraih dengan mudah. Saya harus mengorbankan banyak tenaga, waktu, dan biaya untuk mewujudkannya. Sebagian besar biaya pendaftaran lomba saya tanggung sendiri melalui hasil kerja *part-time*. Dengan segala keterbatasan, saya selalu berharap bahwa usaha maksimal ini akan membuahkan hasil yang sepadan. Hingga akhirnya, saya mendapatkan amanah besar sebagai *Penerima Beasiswa Prestasi Djarum* 2024. Beasiswa ini sangat membantu saya dalam menunjang kebutuhan perkuliahan sekaligus meringankan beban finansial. Prinsip yang selalu saya pegang adalah bahwa setiap hal layak dicoba, karena kegagalan adalah bagian dari proses menuju keberhasilan.

Saya selalu mengingat bahwa di balik perjuangan ini ada keringat yang harus dibayar, doa dan dukungan tulus dari orang tua saya yang menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah. Melalui tulisan ini, saya menitipkan sebuah mimpi besar untuk melanjutkan studi S2 di Negeri Dua Benua. Jika suatu hari Allah



mengizinkan saya berhasil meraihnya, tulisan ini akan menjadi pengingat akan perjalanan dan usaha saya. Namun, jika Allah belum mengizinkan, tulisan ini akan tetap menjadi bukti bahwa saya pernah bermimpi untuk belajar ke negeri tersebut. Dan semoga pada waktunya, mimpi ini dapat terwujud dan saya akan mengantarkan tulisan ini untuk disimpan di Negeri Dua Benua sebagai bukti bahwa keyakinan dan doa mampu mengubah segalanya.

7. Hairul Amin

Sekelumit Perjalanan Impianku

Nama saya Hairul Amin, Saya merupakan mahasiswa semester 7 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya terlahir dari keluarga sederhana pada 05 Maret 2003. Profesi kedua orang tua hanyalah petani, kami hidup dalam kesederhanaan. Sejak kecil saya dididik menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab. Dari keluarga kecil inilah saya memulai semuanya.

Memulai Semuanya

Sejak SMA di Pondok Pesantren, saya sudah tertarik pada dunia digital dan seni. Banyak hal-hal tentang seni dan kreativitas yang saya pelajari. Mulai dari seni menggambar, desain, hingga kaligrafi. Setelah masuk ke perguruan tinggi, saya memutuskan untuk menjadikan desain grafis sebagai hobi dan jembatan meraih mimpi.

Sejak awal menjadi mahasiswa saya sering mengikuti lomba-lomba desain, berbagai desain. Mulai dari desain poster, infografis hingga desain-desain logo dan merchendais. Pada tahun 2024 ini, saya sudah berhasil menjuarai 3 lomba desain poster, di antaranya:

1. Juara 1 Lomba Desain Poster Nasional dengan tema “Youth Future Muslim” dalam Sebelas Maret Islamic Festival 2024 yang diselenggarakan oleh Universitas Sebelas Maret pada September-Oktober 2024
2. Juara 1 Lomba Poster Islami Tingkat Nasional Dengan tema “Towards The Glory of Islam” dalam UPI Islamic Festival yang diselenggarakan oleh LDK UKDM UPI pada tanggal 16 November 2024
3. Juara 2 Lomba Desain Poster Nasional dengan tema “Beragama dalam genggaman di era digital” dalam Hi-Fest Sosiologi agama yang diselenggarakan oleh HMPS Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tanggal 23 Oktober 2024

Menemukan Jati Diri Lewat Lomba Desain Poster

Mengikuti berbagai lomba desain poster adalah salah satu pengalaman paling berharga dalam perjalanan hidup saya. Tidak hanya tentang kompetisi, tetapi juga tentang pembelajaran, tantangan, dan keberanian untuk terus berkembang. Dari semua lomba yang saya ikuti, saya merasa sangat bersyukur karena berhasil menjuarai tiga di antaranya.

Setiap perlombaan memiliki cerita tersendiri. Ada yang menantang saya untuk mendalami tema-tema besar seperti keberagaman budaya, semangat olahraga, hingga isu lingkungan. Di balik setiap kemenangan, ada malam-malam panjang penuh revisi, *brainstorming* ide, dan riset mendalam. Semua itu mengajarkan saya bahwa kreativitas tidak datang begitu saja; ia lahir dari kerja keras dan kemauan untuk terus belajar.

Namun, yang paling saya syukuri bukan hanya gelar juara, tetapi makna yang saya temukan dalam proses ini. Setiap poster yang saya buat adalah refleksi dari ide, perasaan, dan nilai-nilai yang saya yakini. Melalui karya tersebut, saya merasa memiliki peluang untuk menyuarakan sesuatu yang lebih besar dari pada diri saya sendiri.

Untuk teman-teman yang membaca cerita ini, saya ingin menyampaikan satu hal: jangan pernah meremehkan apa yang bisa kalian capai. Mulailah dari langkah kecil, beranilah mencoba, dan jangan takut gagal. Kemenangan bukan sekadar trofi atau penghargaan, tetapi bagaimana kita mampu memberikan dampak, sekecil apa pun, melalui karya kita.

Mari terus berkarya dan berbagi inspirasi, karena setiap goresan yang kita buat memiliki potensi untuk mengubah dunia.



8. Fika Suni Salsabila

Busyness is not a Barrier to Achievement

Menjadi pribadi yang aktif adalah ciri khas diriku. Hai! Perkenalkan namaku Fika Suni Salsabila, biasa dipanggil Fika. Aku berasal dari Kota Santri Jombang Beriman, Provinsi Jawa Timur. Aku lahir pada 27 Maret 2004. Aku adalah anak tunggal yang menjadi satu-satunya harapan orang tua. Saat menulis coretan ini, aku sedang menempuh pendidikan di semester 3 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menjadi mahasiswi UIN Sunan Kalijaga adalah cita-citaku. Di samping itu dorongan dari kedua orang tuaku selalu menjadi kunci lancarnya segala jalanku. Teringat pada tujuan ibuku yang merelakan putri tunggalnya ini merantau jauh dengan harapan putrinya akan tetap konsisten mengukir prestasi dan lebih berkembang di Kota Pelajar ini. Hal itulah yang menjadi alasanku untuk selalu aktif di perkuliahan, organisasi, dan berprestasi. Di tengah padatnya perkuliahan ini, aku juga mengikuti beberapa organisasi. Di antaranya menjadi Crew SUKA TV, anggota UKM JQH Al-Mizan divisi Sholawat, anggota HMPS KPI divisi Intelektual, Kalijaga.co, dan MTD Korwil Yogyakarta. Semua berjalan seimbang tanpa ada yang ter tinggalkan.

Segala kepadatan aktivitasku tidak menjadi penghalang untuk tetap meraih prestasi. Di awal tahun 2024, aku mengikuti lomba MFQ beregu dengan tim baru “Suka-Suka Fahmil” bersama Ahmad Kamal As-Shiddiqi dari program studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 dan Muhammad Wahyudi Az-Zukhruf dari program studi Pendidikan Agama Islam angkatan



2022. MFQ atau *Musabaqoh Fahmil Quran* adalah jenis perlombaan tentang pemahaman ayat Al-Quran dan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan Al-Quran. Di dalamnya juga mengandung soal-soal tentang sejarah, kisah-kisah dalam Al-Quran, terjemah dan sambung ayat, Hadis, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Fiqih, *Nagham* dan keilmuan lainnya. Dalam mempelajari materi-materi tersebut kami membaginya agar lebih fokus dan tidak terasa berat. Berkat kerja sama tim dan usaha yang sungguh-sungguh, dalam waktu kurang lebih seminggu persiapan, kami berhasil meraih **Juara 3 MFQ pada MUMTASH VIII tingkat Nasional yang diadakan oleh HMPS ILHA Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta**. Sungguh kemenangan tersebut menjadi peluang besar dan langkah awalku dalam mengukir prestasi di Kota Pelajar ini. Aku sangat bersyukur menjadi bagian dari tim para senior MFQ (Mas Kamal & Mas Yudi).

Tim Suka-Suka Fahmil kembali beraksi dengan mengikuti lomba CCI yang diadakan oleh MPQ Universitas Muhammadiyah Surakarta pada bulan Juni 2024. Alhamdulillah kami mendapat juara 1 lomba CCI, namun lomba tersebut hanya tingkat DIY dan Solo Raya. Berkat kemenangan tersebut, civitas FDK memberikan apresiasi dengan mempublikasikan berita kemenangan kami di web FDK, Kompasiana, dan Smol.id.. Tentunya saya sangat senang dan berterima kasih.

Perjalananku tidak berhenti begitu saja. Di awal Oktober 2024, kami membentuk tim baru yang bernama “Lokajaya Muda” dengan beranggotakan Fika Suni Salsabila (KPI 2023), M. Wahyudi Az-Zukhruf (PAI 2022), dan Syauqi Sirojuddin (IAT 2024). Tim Lokajaya Muda ini tampil perdana di Pekan Raya IAT 2024 dan alhamdulillah kami meraih **Juara 3 MFQ tingkat Nasioanal** yang diselenggarakan oleh HMPS IAT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam hal implementasi dan strategi kami masih tetap sama dengan membagi materi MFQ agar lebih matang dan mudah untuk dipelajari. Adapun soal-soal yang kami pelajari yaitu dari diktat MFQ Nasional tahun 2016, 2018, 2020, dan 2022 dalam waktu kurang lebih satu bulan.

Pengalaman berharga yang aku dapat dengan menjadi juara yaitu ketika menjadi bagian dari mahasiswa berprestasi (Mapres FDK) tahun 2024. Tak hanya itu, aku juga terpilih menjadi narasumber di Kompost Podcast tentang pengelolaan waktu antara studi dan kompetisi. Aku sangat bersyukur sekali dengan apa yang aku lakukan bisa memberikan inspirasi bagi banyak orang. Maka dari itu, poin terpenting adalah manajemen waktu. Kepadatan kuliah dan kesibukan organisasi bukanlah suatu penghalang untuk berprestasi.

9. Asyri Ishlahul Hilmi

Meraih Juara Pertama: Perjalanan Kreativitas Di Balik Layar Artocius 2024

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Halo, semuanya! Perkenalkan saya Asyri Ishlahul Hilmi, biasa di panggil Asyri, mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan komunikasi Angkatan 2022. Saya berterima kasih sekali dapat berbagi cerita mengenai pengalaman dalam mencapai sebuah keberhasilan. Saya merasa belum pantas untuk disebut mahasiswa berprestasi, karena masih banyak teman-teman lainnya yang memiliki segudang prestasi yang lebih menarik. Namun saya bangga bisa berkumpul dengan orang-orang seperti mereka. Izinkan saya untuk menguraikan capaian saya selama tahun 2024, yaitu **Juara 1** Lomba Short Movie “ARTOCIUS Poster and Short Movie National Competition” oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Negeri Yogyakarta, Juni – Juli 2024.

Hari ini, saya ingin berbagi pengalaman berharga tentang perjalanan saya dan tim dalam mengikuti Artocius Poster and Short Movie National Competition 2024 yang mengangkat tema “*Optimalisasi Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Era Digital*.” Kami berhasil meraih juara pertama dalam kategori Short Movie dengan karya yang berjudul “*Manipulasi di Balik Lensa*”.

Saya merasa sangat antusias untuk menceritakan bagaimana perjalanan kami dalam mengembangkan ide, mempersiapkan karya, hingga akhirnya dapat meraih penghargaan yang membanggakan ini.

Pada Juni-Juli 2024, saya dan tim yang beranggotakan Muhammad Agil Husen (Manajemen Dakwah-2022), Dhimas Rizky Nur Firmansyach (Manajemen Dakwah 2022), Najwatunnisa Af'anin Tyas (Manajemen Dakwah-2022) mengikuti Lomba Short Movie Nasional yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS UNY. Lomba ini merupakan kompetisi poster dan film pendek yang bertemakan “*Optimalisasi Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Era Digital*”.

Ketika pertama kali mengetahui kompetisi ini, saya langsung merasa bahwa temanya sangat menarik dan relevan. Teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita, tetapi sering kali kita lupa bahwa teknologi juga memiliki dua sisi: bisa

menjadi alat penyebar kebenaran, namun juga bisa menjadi alat manipulasi.

Dari sini, saya dan tim memutuskan untuk mengangkat isu yang jarang dibahas, yaitu bagaimana manipulasi melalui media visual dapat mengubah persepsi masyarakat. Kami ingin menyampaikan pesan bahwa di era digital ini, apa yang terlihat di layar tidak selalu mencerminkan kebenaran.

Proses pengerjaan film ini dimulai dengan *brainstorming* ide cerita. Setelah tema besar ditentukan, kami menggali lebih dalam tentang contoh nyata di kehidupan sehari-hari, seperti manipulasi dalam media sosial, berita palsu, atau *framing* dalam pemberitaan. Dari sana, kami menciptakan plot cerita yang kuat, lengkap dengan konflik dan pesan moral.

Tahapan Persiapan

Tahapan awal dimulai dengan menulis skenario. Kami ingin membuat cerita yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memberikan pengalaman emosional bagi penonton. Setelah skenario selesai, kami mulai memetakan kebutuhan teknis, seperti lokasi syuting, aktor, peralatan, hingga jadwal produksi.

Selama produksi, kami menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dan peralatan. Beberapa adegan membutuhkan teknik pengambilan gambar yang rumit, seperti penggunaan efek visual untuk menggambarkan distorsi atau manipulasi di balik lensa kamera. Hal ini membuat kami harus belajar banyak dari nol, mulai dari tutorial *online* hingga meminta bantuan mentor yang berpengalaman.



Selain itu, kami juga menghadapi tantangan dalam menjaga kekompakan tim. Dalam sebuah proyek kreatif seperti ini, setiap anggota memiliki pandangan yang berbeda. Namun, kami berhasil melewati semua perbedaan itu dengan saling menghargai dan berkomunikasi secara terbuka.

Pengolahan Editing

Tahap *post-production* menjadi fase yang sangat krusial. Selama seminggu penuh, kami dan editor bekerja keras untuk memastikan setiap *scene* tersusun dengan baik dan menciptakan alur cerita yang mengalir. Kami memberikan perhatian khusus pada *colour grading* untuk menciptakan *mood* yang sesuai dengan tema cerita, serta menambahkan *original soundtrack* yang dikomposisi khusus oleh teman kami dari jurusan musik.

Salah satu aspek yang kami tekankan dalam proses *editing* adalah transisi antar *scene* yang menggambarkan kontras antara dunia digital dan realitas. Kami menggunakan teknik *split screen* dan *visual effects* sederhana untuk menunjukkan bagaimana teknologi dapat menjadi pedang bermata dua dalam kehidupan sehari-hari.

Kami harus memastikan setiap adegan tersusun dengan alur yang tepat, suara jernih, dan pesan tersampaikan dengan jelas. Dalam proses ini, kami hanya menggunakan *software* sederhana seperti Cap Cut untuk mengedit video, serta *software* lainnya untuk menambahkan visual yang mendukung cerita.

Pengalaman Menjadi Juara

Setelah mengirimkan karya final pada tanggal 25 Juli, kami menunggu dengan harap-harap cemas. Lima hari kemudian, pada tanggal 30 Juli 2024, pengumuman yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Saat nama kami disebutkan sebagai Juara 1 kategori Short Movie, perasaan bahagia dan haru tidak bisa dibendung. Juri memberikan apresiasi khusus pada kedalaman pesan yang disampaikan, kualitas sinematografi, dan kreativitas dalam mengeksekusi tema.

Hari pengumuman pemenang menjadi momen yang tak terlupakan. Ketika nama kami disebut sebagai juara pertama, saya merasa campur aduk antara bahagia, bangga, dan haru. Ini bukan sekadar kemenangan, tetapi juga bukti nyata bahwa kerja keras, kreativitas, dan kolaborasi dapat menghasilkan sesuatu yang luar biasa.

Pengalaman menjadi juara ini mengajarkan banyak hal kepada saya dan

tim. Kami belajar bahwa membuat karya yang kuat membutuhkan kesabaran, dedikasi, dan kepekaan terhadap isu-isu di sekitar kita. Kami juga menyadari betapa besar kekuatan teknologi untuk memengaruhi cara orang berpikir dan merasakan sesuatu. Oleh karena itu, kami merasa memiliki tanggung jawab untuk menggunakan teknologi secara bijak dan positif.

Kemenangan ini juga membuka banyak peluang baru bagi kami. Selain mendapatkan pengakuan di tingkat nasional, kami juga mendapat masukan berharga dari para juri yang ahli di bidangnya. Mereka memberikan perspektif baru tentang bagaimana sebuah karya visual bisa menjadi alat perubahan sosial yang efektif.

Refleksi dan Harapan

Dari pengalaman ini, saya semakin percaya bahwa teknologi adalah alat yang luar biasa jika digunakan dengan benar. Namun, kita juga harus tetap kritis dan waspada agar tidak terjebak dalam manipulasi informasi. Saya berharap karya “Manipulasi di Balik Lensa” dapat menjadi pengingat bagi kita semua untuk lebih selektif dan cerdas dalam menerima informasi di era digital ini.

Akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung perjalanan kami, mulai dari teman-teman tim, mentor, hingga panitia kompetisi. Semoga cerita ini bisa menginspirasi teman-teman untuk terus berkarya, menggali potensi, dan memberikan dampak positif melalui teknologi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

10. Febri Triana

Sebuah Proses Meraih Cita

Halo, perkenalkan saya Febri Triana dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam. Saya berasal dari kota dan kabupaten di mana UIN Sunan Kalijaga berada. Saya memiliki banyak hobi, salah satunya adalah bernyanyi. Maka dari itu, sewaktu sahabat saya, Salma Annisa menawari saya untuk bergabung dengan Gita Savana sebagai partisipan untuk mengikuti kompetisi paduan suara di SMM Yogyakarta, saya langsung mengiyakan ajakan itu.

Latihan pertama saya dimulai dengan sangat menyenangkan. Step pertama yang dipelajari pada latihan pertama ini adalah *reading* partitur

dan belajar membatik partitur. Saya senang sekali karena ini merupakan pengalaman pertama saya bergabung di paduan suara setelah 9 tahun tidak bergabung paduan suara mana pun. Sebagai partisipan, saya mendapat banyak pengetahuan tentang musik sejak saat itu dari teman-teman PSM. Latihan untuk kompetisi ini dilaksanakan sebanyak 4x dalam seminggu. Namun pernah juga dalam satu minggu penuh tidak ada latihan karena teman-teman pengurus sedang bertugas di PAB UKM, hal ini menjadi peluang untuk saya istirahat karena saya baru selesai operasi kista pada minggu itu.

Memasuki semester 5 yang mulai padat dengan PPM dan tugas kuliah, memberikan saya tantangan tersendiri dalam mengikuti kompetisi ini. Namun dengan begitu, saya jadi belajar untuk membagi waktu dan mementingkan prioritas antara latihan dan tugas. Walaupun kadang merasa kewalahan dan habis energi, saya tetap berusaha menaati peraturan dan memberikan yang saya bisa.

Hari demi hari, latihan demi latihan, tugas demi tugas, hujan badai, panas terik telah kami lewati. Dua bulan kami berlatih, akhirnya waktu untuk melakukan uji coba panggung tiba. Dengan hati yang cerah, kami menuju SMM menggunakan bus UIN. Setelah selesai melakukan uji coba panggung, kami kembali menuju UIN untuk beristirahat dilanjut latihan dan karantina. Akhirnya, hari yang mendebarakan pun tiba, kami melakukan persiapan sejak pukul tiga pagi dan kami berangkat menuju SMM pada pukul 7 pagi.

Tibalah kami di SMM dan melakukan pemanasan dan latihan untuk memantapkan teknik yang sudah diberikan oleh Mas Iphink (pelatih kami). Giliran kami untuk menunjukkan kemampuan kami di hadapan juri dan penonton pun tiba. Pada sesi pertama ini, kami menyanyikan lagu klasik dalam kategori Mix Choir dengan Music berjudul *When Soft Voices Die* dan *Erebung* yang berbahasa Jerman. Deg-degan sesi pertama pun usai walaupun sebenarnya masih banyak masukan dari pelatih kami tetapi beliau tetap menguatkan kami. Pada sesi ke-2, setelah Shalat Jumat, kami kembali ke atas panggung dan menampilkan kategori Folklore dengan judul *Kruhay* yang merupakan lagu daerah dari Filipina dan *Janger* yang merupakan lagu daerah dari Bali yang di aransemen oleh Avip Priatna yang merupakan pelatih artis terkenal di Indonesia, Isyana Saraswati. Setelah turun dari panggung, kami berkesempatan untuk menyaksikan penampilan dari kelompok lain. Saya sangat terkesima ketika menyaksikan paduan suara dari Gita Maizan yang membawakan lagu *Benggong*, mereka membawakan lagu tersebut dengan sangat *ciamik* meskipun mereka masih anak-anak.



Memasuki sesi *awarding*, kami disuguhkan penampilan orkestra dari anak-anak SMM sebagai *intermezzo*. Awalnya saya tidak banyak berharap dapat membawa pulang *gold medal* karena mendapat banyak masukan pada awal sesi. Namun begitu pengumuman juara dibacakan, saya tiba-tiba meneteskan air mata haru karena kami berhasil mendapatkan *Silver medal* untuk Mix Choir dan *Gold medal* untuk kategori Folklore. Meskipun kami tidak mendapat piala kategori, namun kami sangat bersyukur karena segala usaha yang telah kami usahakan berbuah sangat baik.

Pengalaman ini menjadi kompetisi paduan suara pertama saya yang manis, meskipun sebenarnya masih bisa untuk lebih manis lagi. Namun tak apa, dipermanis lagi jika nanti datang kesempatan lain untuk mengikuti kompetisi bernyanyi. Di akhir paragraf ini, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Salma An-nisa yang telah mempercayakan saya untuk menggantikannya dalam kompetisi ini, nanti kita kompetisi bareng-bareng ya. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman-teman PSM Gita Savana, telah merangkul, menerima saya sebagai partisipan. Terima kasih yang tak terkira juga saya sampaikan kepada pelatih sekaligus konduktor kami, Mas Iphink, yang telah memberikan banyak ilmu dan keseruan dalam latihan. Dan yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada Alifa Laila Nisa yang selalu mengingatkan untuk tidak melanggar peraturan selama latihan, juga Ibu tercinta karena selalu *men-support* dari segala arah.

Sukses terus Gita Savana, semakin membara ke depannya.

C. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Sholikhatul Munawaroh

Belajar dari Kegagalan dan Kemenangan

Nama saya Sholikhatul Munawaroh, mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2023. Saya ingin berbagi perjalanan saya dalam meraih prestasi di dunia kompetisi pidato dan debat. Perjalanan ini penuh dengan tantangan, kegagalan, dan pengorbanan waktu, namun setiap langkah yang saya ambil membawa pelajaran berharga yang membentuk diri saya. Meskipun banyak kegagalan yang saya hadapi, saya tidak pernah menyerah. Sebaliknya, kegagalan tersebut justru menjadi pendorong untuk terus bangkit dan memperbaiki diri.

Berikut ini merupakan kejuaraan yang saya raih dalam 1 tahun terakhir:

1. Juara 3 Kompetisi Debat Nasional di IAIN Ponorogo
2. Juara 3 Kompetisi Debat Nasional di UNISNU Jepara
3. Juara 1 Kompetisi Debat Nasional di Universitas Airlangga
4. Juara 2 Kompetisi Pidato Bahasa Inggris Nasional di UIN Sunan Kalijaga

Setiap kompetisi yang saya ikuti tidak hanya menguji kemampuan saya dalam berbicara dan berdebat, tetapi juga mengajarkan saya pentingnya mental yang kuat, disiplin, dan konsistensi dalam berusaha. Saya sadar, untuk meraih prestasi, tidak hanya kemampuan teknis yang dibutuhkan, tetapi juga keberanian untuk melangkah keluar dari zona nyaman. Dalam perjalanan ini, saya harus mengorbankan waktu istirahat, waktu bermain, bahkan waktu untuk bersantai bersama teman-teman. Banyak malam yang saya habiskan untuk berlatih, mempersiapkan materi, dan merenung atas kegagalan yang saya alami.

Namun, setiap kegagalan yang saya hadapi justru membuka jalan untuk perbaikan. Saya belajar untuk lebih sabar, lebih fokus, dan lebih mengerti bahwa proses adalah bagian tak terpisahkan dari kesuksesan. Meskipun banyak rintangan yang saya hadapi, saya tidak pernah menyerah. Saya terus berusaha bangkit setelah setiap kegagalan, karena saya yakin bahwa kegagalan hanyalah batu loncatan menuju kesuksesan yang lebih besar. Saya sangat bersyukur atas setiap pengalaman yang saya jalani. Semua pengorbanan, perjuangan, dan kelelahan ini membentuk saya menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih sabar, dan lebih matang. Saya percaya bahwa tidak ada keberhasilan tanpa perjuangan. Setiap kemenangan adalah hasil dari kerja keras dan kegigihan yang tiada henti.



Saya akan terus berusaha, terus belajar, dan tidak akan pernah berhenti berjuang untuk meraih lebih banyak prestasi di masa depan. Sebagai mahasiswa Akuntansi Syariah, saya akan terus berusaha memberikan yang terbaik, baik di dunia akademik maupun di dunia kompetisi. Semua ini bukan hanya untuk meraih prestasi pribadi, tetapi juga untuk memberikan kebanggaan bagi diri saya, keluarga, dan kampus tercinta. Saya berharap, dengan semangat dan tekad yang saya miliki, saya dapat menjadi inspirasi bagi orang lain untuk terus berusaha, bangkit dari kegagalan, dan tidak pernah menyerah pada impian mereka.

Saya percaya bahwa setiap langkah yang saya ambil, baik itu kemenangan ataupun kegagalan, akan membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik dan semakin dekat dengan impian saya. Saya berkomitmen untuk terus melangkah maju, tidak hanya untuk mencapai tujuan pribadi, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia.

2. Annisa Nawwar

Pioneering Portofolio Strategies

Stocklab adalah sebuah permainan kartu yang dibuat untuk mempelajari dunia pasar modal dan sedikit tentang ekonomi makro dengan cara yang menyenangkan. Saya Annisa Nawwar, mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sunan Kalijaga yang sekaligus merupakan pengurus Lembaga Kegiatan Mahasiswa Fakultas (LKMF) dari Kelompok Study Pasar Modal (KSPM), tertarik untuk mengikuti Kompetisi ini untuk mengasah pengetahuan di bidang pasar modal.



Proses untuk mengikuti lomba Stocklab dimulai dari persiapan awal yang melibatkan pemahaman terhadap aturan permainan, pendalaman materi terkait pasar modal, hingga simulasi strategi permainan. Tahapan pertama adalah seleksi internal yang diadakan oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), di mana saya belajar bersama teman saya yang ada di KSPM mempersiapkan diri untuk tantangan yang lebih besar. Setelah lolos seleksi internal, kompetisi berlanjut ke tahap penyisihan, semifinal, hingga final. Setiap tahap menuntut konsentrasi tinggi, analisis cepat, serta kemampuan membaca situasi pasar yang dinamis. Keseluruhan proses ini memberikan pengalaman yang intens dan melatih saya untuk tetap fokus di bawah tekanan.

Persiapan menjadi kunci utama dalam menghadapi kompetisi ini. Saya banyak menghabiskan waktu untuk mempelajari konsep-konsep dasar dan lanjutan tentang pasar modal, seperti mekanisme transaksi saham, pengaruh kondisi ekonomi makro, serta strategi investasi yang efektif. Kami juga secara rutin melakukan simulasi permainan Stocklab, mencoba berbagai skenario untuk meningkatkan kemampuan berpikir strategis. Selain itu, diskusi dengan mentor dan anggota KSPM menjadi sarana penting untuk mendapatkan wawasan baru dan mendalami isu-isu terkini yang relevan. Kombinasi antara teori, latihan, dan pengalaman lapangan membuat persiapan kami semakin matang dan solid. Kompetisi Stocklab ini diikuti oleh 75 peserta dari berbagai Perguruan Tinggi seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, STIE YKPN, UPN Veteran Yogyakarta, Universitas Sebelas Maret, UIN Sunan Kalijaga, dan UNTIDAR.

Mengikuti lomba Stocklab adalah pengalaman yang sangat berharga, baik secara akademik maupun personal. Kompetisi ini tidak hanya menambah

wawasan saya tentang pasar modal, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, analisis cepat, dan pengambilan keputusan yang tepat di bawah tekanan waktu. Selain itu, momen bekerja sama dengan tim mengajarkan pentingnya komunikasi, kerja sama, dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Keberhasilan menjadi juara di kompetisi ini memberikan kebanggaan tersendiri sekaligus motivasi untuk terus mengembangkan diri. Pengalaman ini akan selalu saya kenang sebagai salah satu langkah penting dalam perjalanan saya memahami dunia pasar modal secara lebih mendalam.

Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa dengan persiapan yang matang, kerja keras, dan doa, seorang mahasiswa dapat mencapai prestasi yang gemilang. Sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah, saya merasa sangat terhormat dapat membawa nama baik kampus melalui pencapaian ini. Saya dengan penuh rasa syukur dan semangat, berhasil meraih Juara 3 dalam ajang Stocklab Competition Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta pada tanggal 16 September 2024. Prestasi ini tidak hanya mengharumkan nama universitas, tetapi juga menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi syariah mampu bersaing dan berprestasi di dunia investasi yang semakin kompetitif.

3. Iche Julysia

3P: *Positive, Persistence, Pray*

Perkenalkan saya Iche Julysia, mahasiswa semester lima Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perjalanan akademik saya dimulai dari memiliki ketertarikan besar pada dunia kepenulisan dan riset ilmiah. Di mana saya bergabung dengan organisasi yang berfokus pada akademik dan ekonomi Islam yaitu ForSEBI.

Bergabung dengan organisasi tersebut menjadi momen berharga dalam hidup saya. Di sana, saya menemukan lingkungan yang mendukung minat saya di bidang penulisan dan riset ilmiah. Saya belajar bahwa menulis bukan sekedar menyusun kata-kata, tetapi juga proses untuk menyampaikan gagasan yang bermanfaat bagi orang lain. Suasana diskusi yang kondusif dan pelatihan terstruktur menjadi faktor yang memengaruhi perjalanan akademik saya.

Perjalanan dalam meraih prestasi tidak selalu mulus. Beberapa kompetisi yang saya ikuti pernah mengalami kegagalan. Setiap kegagalan memang



meninggalkan luka kecil. Namun pengalaman itu mengajarkan saya untuk tidak menyerah, kegagalan tersebut justru menjadi motivasi untuk terus bangkit dan berjuang. Saya mulai mengevaluasi diri, membaca kembali karya saya dengan kaca mata yang lebih kritis. Proses belajar, keberanian untuk mencoba, dan keteguhan hati untuk bangkit adalah hal yang jauh lebih berarti.

Dengan mengedepankan prinsip **3P: Positive** (Pikiran yang positif membantu saya untuk terus maju dalam menghadapi rintangan), **Persistence** (Ketekunan dan konsistensi adalah kunci yang membawa saya ke podium juara), **Pray** (Saya percaya, usaha yang diiringi doa akan membawa hasil terbaik sesuai rencana-Nya). Akhirnya saya dapat mengukir beberapa prestasi, di antaranya:

1. Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional KSEI Youth Inovation festival
2. Juara 1 Essay Competition Tingkat Nasional Sharia Accounting Fair
3. Juara Terbaik Kategori Ekonomi dalam Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Nasional Accfestikopin

Dari pengalaman ini, saya belajar bahwa keberhasilan sejati bukan hanya tentang hasil akhir, tetapi juga tentang bagaimana kita bertahan dan terus melangkah meskipun pernah gagal. Tentu saja, perjalanan ini tidak bisa saya lalui sendirian. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, yang selalu memberikan doa terbaik dan mendukung setiap langkah saya tanpa syarat. Terima kasih juga kepada rekan perjuangan atau tim lomba yang telah bekerja keras bersama-sama, saling melengkapi, dan memberikan energi positif di setiap kompetisi. Tidak

lupa, saya juga berterima kasih kepada teman-teman saya, yang selalu memberikan semangat, dukungan moral, dan motivasi saat saya merasa ragu. Tanpa mereka, perjalanan ini mungkin tidak akan seberarti ini.

Melalui perjalanan ini, saya tidak hanya meraih penghargaan, tetapi juga menemukan makna pentingnya proses dan ketekunan. Prestasi bukanlah sesuatu yang datang secara tiba-tiba. Ia adalah hasil dari perjalanan panjang yang penuh dengan pembelajaran, tantangan, bahkan kegagalan. Saya berharap pengalaman ini dapat menginspirasi siapa saja untuk tidak takut gagal, berani bermimpi, dan percaya pada usaha. Karena sejatinya, setiap langkah kecil, termasuk kegagalan, adalah bagian dari perjalanan menuju kesuksesan besar.

4. Nur Cahyanti

Tetap Setia Pada Proses, Wujudkan Mimpi di tengah Kesibukan

Perjalanan hidup selalu menawarkan tantangan yang tidak terduga, dan sebagai mahasiswa tantangan itu terasa lebih berat ketika harus dihadapi pada banyak tanggung jawab sekaligus. Saya Nur Cahyanti mahasiswi semester 3 Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Semester ini membawa saya pada fase penuh kesibukan, mulai dari tugas kuliah, kepanitiaan, pengabdian, hingga tanggung jawab pribadi yang tidak kalah berat. Dalam tekanan yang terus mengempit, saya menyadari bahwa ada satu hal yang telah lama saya lupakan yaitu keinginan untuk menjadi mahasiswa berprestasi.

Saya sempat merenung di tengah rutinitas yang tidak pernah usai, di situ saya bertanya pada diri sendiri *Mengapa sibuk menjadi alasan untuk tidak berprestasi?*, pertanyaan itu terus menggema di benak saya. Saat itulah saya memutuskan untuk tidak lagi menjadikan kesibukan sebagai penghalang, saya mulai mencari peluang yang relevan dengan minat dan latar belakang saya. Tak disangka, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sedang mengadakan lomba *Business Plan* tingkat Nasional, sebuah kompetisi yang selama ini menarik perhatian saya. Sebagai pecinta dunia bisnis, saya merasa inilah kesempatan untuk mengungkapkan ide-ide yang selama ini hanya tertanam dalam pikiran saya.

Keputusan untuk mengikuti lomba bukanlah hal yang mudah, apalagi kesibukan saya tidak berkurang sedikit pun. Saya harus membagi waktu antara

mempersiapkan proposal lomba, menghadiri rapat kepanitiaan, menjalankan tugas pengabdian, menyelesaikan tugas kuliah, dan tetap menjaga kesehatan mental serta fisik. Tidak jarang saya merasa ragu, bahkan hampir menyerah. Namun, kata-kata motivasi dari seorang guru yang pernah menginspirasi saya kembali terngiang: “*Tetap Setia Pada Proses*” kalimat sederhana yang memberikan kekuatan besar menjadi pengingat bahwa setiap perjalanan memiliki makna jika dijalani dengan ketulusan.

Saya mulai menyusun rencana bisnis dengan semangat, meskipun terkadang waktu yang tersedia sangat terbatas. Proses penyusunan proposal ini tidak hanya melibatkan kreativitas, tetapi juga analisis mendalam, riset pasar, dan perhitungan yang akurat. Di sini juga melibatkan kecanggihan teknologi yaitu *Digital Transformation for Creative Enterprises* yang sesuai dengan apa yang saya punya, yaitu sertifikasi BNSP Sosial Media Marketing. Kemampuan itu sangat dibutuhkan dalam penyusunan strategi-strategi *marketing* dalam proposal usaha yang saya buat. Dalam perjalanan tersebut, saya juga selalu meminta doa kepada kedua orang tua, dukungan mereka adalah kekuatan yang tidak tergantikan, yang selalu memberi saya keyakinan bahwa usaha saya tidak akan sia-sia.

Hari demi hari berlalu dan tibalah saatnya presentasi, dengan rasa gugup bercampur antusias saya memaparkan ide bisnis saya di depan para juri. Momen itu menguji semua persiapan yang telah saya lakukan, meskipun sempat merasa kurang percaya diri saya berusaha tampil sebaik mungkin sambil meyakinkan diri sendiri bahwa yang terpenting adalah memberikan yang terbaik. Singkat cerita tibalah waktu yang ditunggu, yaitu pengumuman pemenang lomba, waktu yang membuat jantung saya berdegup kencang. Saya



berusaha tidak terlalu berharap, tetapi tidak bisa dipungkiri rasa penasaran yang luar biasa, saat MC menyebutkan nama saya dan tim sebagai Juara 1 perasaan saya campur aduk. Bahagia, tidak percaya, dan terharu bercampur menjadi satu. Rasanya seperti mimpi bahwa saya, yang sempat merasa ragu akan kemampuan diri sendiri, akhirnya mampu meraih kemenangan ini.

Pencapaian ini mengajarkan saya banyak hal. Salah satunya adalah pentingnya konsistensi dalam menjalani proses, apa pun rintangannya. Saya belajar bahwa keberhasilan tidak selalu ditentukan oleh bakat atau keberuntungan semata, tetapi juga oleh kerja keras, dedikasi, dan keberanian untuk melangkah meskipun jalannya terasa sulit. Selain itu, kemenangan ini menjadi pengingat bahwa doa dan dukungan dari orang-orang terdekat, terutama orang tua, memiliki kekuatan yang luar biasa dalam menguatkan langkah.

Selain itu, saya juga memiliki hobi *photography* dan *videography* yang bukan sekedar menjadi hobi, tapi juga peluang bagi saya. Dalam dunia *photography* dan *videography* saya pernah mendapatkan kejuaraan di sebuah acara bergengsi, yaitu dalam *event* Desamind Leadership Camp 4.0 yang diselenggarakan oleh Desamind Foundation, NGO yang berfokus pada pengembangan desa. Saat itu saya mengikuti salah satu acara tahunannya, yaitu Desamind Leadership Camp. Dalam rangkaian acara tersebut ada beberapa perlombaan, salah satunya adalah pembuatan konten video terbaik dan *pitching* yang mana saya mendapatkan salah satu juaranya yaitu dengan nominasi konten terbaik.

Dalam dunia *photography* saya juga pernah mendapatkan juara dengan nominasi terbaik di *event* APA FEST yang diadakan oleh CPA Australia berkolaborasi dengan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan FEB UGM. Saat itu saya menjadi salah satu perwakilan dari kampus untuk menghadiri undangan di FEB UGM, tanpa saya kira ternyata di sana kita tidak hanya menghadiri undangan untuk mendengarkan saja, tetapi kita ada perlombaan juga, salah satunya dalam bidang *photography*. Kita diberi waktu 1 jam untuk menyelesaikan misi tersebut dalam kondisi acara berlangsung. Tanpa berpikir panjang, saya langsung melakukan sesi potret sana potret sini tanpa mengganggu acara, saya mengambil gambar hanya dari beberapa sudut dari tempat saya duduk sembari dengan bantuan *editing* juga. Tetapi siapa sangka, yang bersungguh-sungguh pasti berhasil dengan mencintai prosesnya. Akhirnya saya bisa memecahkan rekor menjadi yang terbaik dari beberapa peserta yang mengikuti lomba.

Bagi saya, ini bukan sekadar lomba, melainkan perjalanan penuh makna. Kemenangan ini adalah bukti bahwa usaha kecil yang kita lakukan setiap hari

jika dilakukan dengan tekun dan ikhlas akan membuahkan hasil yang tidak terduga. Lebih dari itu, perjalanan ini membangkitkan kembali semangat saya untuk terus berkarya dan berprestasi. Melalui cerita ini, saya ingin menginspirasi mahasiswa lain yang mungkin merasa terjebak dalam rutinitas dan kehilangan arah. Jangan pernah menyerah, karena kita tidak tahu apa yang menanti di depan sana. Teruslah setia pada proses apa pun kondisinya.

5. Putri Dwi Suryani

Setiap langkah adalah bagian penting dari usaha

Saya adalah mahasiswa Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagai bagian dari Kalijaga Muda, saya tidak hanya fokus di dunia angka dan laporan keuangan, tetapi juga memiliki hobi besar di fotografi dan dunia visual. Bagi saya, setiap momen punya cerita, dan lewat lensa kamera, saya suka menangkap keindahan yang terkadang terlewatkan oleh mata. Sebagai Kalijaga Muda juga saya percaya bahwa masa muda adalah waktu terbaik untuk belajar, berkembang, dan berkontribusi.

Selama kuliah, saya tidak hanya fokus di kelas tapi juga aktif mengikuti berbagai kegiatan yang bisa menantang diri saya. Salah satu pengalaman yang paling berkesan adalah saat saya mengikuti *Call for Paper* tingkat Nasional dan berhasil menjadi juara 1!. Prosesnya memang tidak mudah, tapi dari situ saya belajar tentang pentingnya kerja keras, manajemen waktu, dan selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Bagi saya, hidup itu tentang mencoba hal baru dan tidak takut gagal. Meskipun dari setiap proses banyak mengalami kegagalan, saya tidak menyerah untuk mendapatkan kemenangan saya di lain kesempatan. Dengan semangat Kalijaga Muda, saya selalu ingin membawa nama baik kampus, membagikan inspirasi, dan berkontribusi untuk sekitar. Kalau kamu punya mimpi, ayo sama-sama wujudkan!.

Kemenangan ini tidak datang begitu saja. Sebelumnya, saya telah mengikuti berbagai ajang *Call for Paper*, namun hanya mampu mencapai tahap finalis atau bahkan kalah di tengah perjalanan. Saya bersama tim Averroes adalah kisah tentang semangat, evaluasi, dan kegigihan yang membuahkan hasil manis. Nama Averroes yang diberikan spontan oleh salah satu anggota tim, kini menjadi simbol perjuangan dan keberhasilan.



Semua dimulai pada akhir tahun 2023, saat saya mengikuti *Call for Paper* di Shariah Accounting Fair HMPS Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember. Meskipun hanya berhasil menjadi finalis dengan selisih nilai tipis, kesempatan tersebut menjadi titik awal untuk belajar dan berkembang.

Masuk ke tahun 2024, saya dan tim terus mencoba mengikuti berbagai ajang *Call for Paper* lainnya. Namun, hasilnya belum memuaskan. Rangkaian kegagalan ini justru menjadi bahan refleksi. Melakukan evaluasi mendalam, memperbaiki strategi, dan terus berdiskusi untuk meningkatkan kualitas karya tulis.

Saya memulai proses dengan mengevaluasi kekurangan dari pengalaman-pengalaman sebelumnya. Saya memilih topik yang tidak hanya relevan, tetapi juga mampu menawarkan solusi inovatif. Proses risetnya sangat mendalam, melibatkan studi literatur, analisis data, dan diskusi dengan tim. Dengan tekad yang kuat, saya menyusun *paper* yang berisi argumen solid dan data akurat.

Tidak hanya berhenti pada penulisan, saya juga mempersiapkan kemampuan presentasi saya. Berlatih berkali-kali, menyusun *slide* yang menarik, dan memperbaiki penyampaian agar lebih percaya diri. Bagi saya, setiap langkah ini adalah bagian penting dari usaha untuk memberikan yang terbaik.

Momentum akhirnya tiba pada November 2024, saat saya bersama tim Averroes mengikuti *Call for Paper* di Shariah Accounting Fair 7 HMPS Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga. Dengan membawa semangat baru dan persiapan matang, berhasil menampilkan karya terbaik. Usaha keras pun terbayar dengan meraih gelar Juara 1 di ajang bergengsi ini. Setiap kegagalan yang saya alami tidak membuat saya menyerah. Sebaliknya, itu menjadi bahan pembelajaran yang memperkuat diri saya.

Ketika diumumkan sebagai Juara 1, saya merasa seperti membayar lunas semua kerja keras saya selama ini. Perasaan bahagia dan haru menyelimuti, mengingatkan betapa panjang perjalanan yang telah saya tempuh. Momen tersebut menjadi bukti bahwa kegagalan bukanlah akhir, melainkan pijakan untuk melompat lebih tinggi.

Bagi saya, kemenangan ini adalah pembuktian bahwa diri saya mampu berprestasi, tidak hanya di luar kelas, tetapi juga di ranah akademik. Ini adalah pencapaian yang saya dedikasikan untuk diri sendiri, orang tua, kampus, dan semua orang yang selalu mendukung saya. Pengalaman ini mengajarkan saya bahwa kunci kesuksesan adalah tekad untuk terus mencoba meski sempat gagal. Kini, sebagai seorang Kalijaga Muda, saya berharap tulisan saya dapat menginspirasi mahasiswa lain untuk terus berjuang dan tidak pernah berhenti percaya pada kemampuan diri sendiri. Kalijaga Muda!, Kita bisa!.

6. Rangka Putrawan

Raih Prestasi Menggapai Mimpi

Perkenalkan, saya Rangka Putrawan seorang Mahasiswa semester 3 di Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lahir di Lubuk Basung, Agam, Sumatra Barat. Sedari kecil saya sudah diajarkan oleh orang tua untuk menuntut ilmu setinggi tingginya. Mereka juga mengajarkan saya untuk bermimpilah setinggi mungkin dan capailah agar kami bangga. Oleh karena itu, kami tiga bersaudara menjadi terpacu untuk berprestasi di masa menuntut ilmu. Kehidupan Sekolah dasar, saya lalui seperti anak pada umumnya dan dengan bimbingan orang tua saya, juara kelas selalu saya raih. Sedari sekolah dasar, saya sudah mengikuti berbagai perlombaan kecil yang diadakan pihak sekolah hingga saat meranjak MTs saya dianjurkan kakak saya untuk mencoba jenjang perlombaan yang lebih tinggi. Saya mencoba dan alhamdulillah berhasil mencapai hasil yang memuaskan, baik mendapatkan juara pada berbagai perlombaan dan Olimpiade, maupun menjadi penulis terpilih.

Setelah mencoba berbagai perlombaan, saya memberanikan diri mengikuti Olimpiade skala nasional pada masa pandemi Covid-19. Olimpiade yang saya ikuti saat itu berbasis *online*. Walau pada percobaan pertama gagal, namun saya terus mencoba hingga akhirnya saya meraih medali Olimpiade tingkat nasional pertama dikala itu. Memasuki dunia perkuliahan, saya mengikuti beberapa organisasi kampus dan UKM yang memberikan dampak

terbaik sesuai minat dan bakat saya serta sebagai wadah untuk meraih prestasi selama masa perkuliahan. Di waktu luang, saya masih konsisten meluangkan waktu untuk hobi dan kesenangan saya, yaitu menulis.

Waktu terus berjalan, usaha-usaha untuk menggapai mimpi tak pernah sirna. Sepanjang proses belajar yang cukup panjang, melewati berbagai tantangan, masalah, hingga kegagalan, hingga saat ini saya berhasil mendapatkan berbagai perolehan juara, baik tingkat lokal, regional maupun nasional, bidang akademik maupun non akademik. Semua ini tak lepas dari dukungan orang tua, kakak dan sahabat yang menemani, menyemangati dan men-support saya setiap saat.

Berikut prestasi yang saya raih selama masa kuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta:

1. Juara 2 Matematika Mahasiswa Perguruan Tinggi Olimpiade Siswa Tingkat Nasional (OSTN)
2. Juara 3 Akuntansi Mahasiswa Perguruan Tinggi Olimpiade Siswa Tingkat Nasional (OSTN)
3. Juara 1 Kata Perorangan Putra Kejuaraan Nasional Open Karate Championship Sunan Kalijaga Cup XII
4. Juara 1 Edutainer National Literacy and Numeracy Olympiad (OLINESI)
5. Juara 3 Kata Perorangan Putra Kejuaraan Karate Inkai Sleman Open Jogja-Jateng
6. Juara 2 Kata Perorangan Putra Kejuaraan Daerah Institut Karate Do Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta
7. Penulis terpilih Lomba Cipta Karya Sastra Institut Literasi Indonesia
8. Kontributor terbaik, buku : Gamelan Gending masa lalu”
9. Dan berbagai perlombaan skala lokal.



Prestasi adalah hasil dari keberanian untuk memulai dan kesabaran untuk terus berjuang. Prestasi yang besar terlahir dari mimpi yang diiringi kerja keras dan keyakinan yang tak pernah padam. Prestasi terbaik ialah saat kamu melampaui batas yang pernah kamu pikir tak mungkin dicapai. Jadi, raihlah prestasi terbaikmu tuk menggapai mimpimu.

Sekian dari saya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

7. Yazid Husna Luthfika

Berani Melangkah Demi Prestasi untuk Masa Depan yang Cerah

Langkah kecil sering kali menjadi awal dari perjalanan besar, dan semangat untuk terus maju adalah kunci keberhasilan. Begitulah kisah perjalanan saya meraih prestasi sebagai Juara 3 Pencak Silat Pagar Nusa pada ajang Laga Invitasi Pagar Nusa di Purwokerto. Bagi saya, kemenangan ini bukan hanya soal medali, tetapi sebuah pelajaran penting tentang keberanian, kerja keras, dan fokus untuk masa depan.

Langkah Awal: Proses Pendaftaran dan Persiapan

Semua bermula ketika pelatih kami menginformasikan tentang adanya kompetisi di Purwokerto. Dengan dorongan pelatih dan dukungan teman-teman, saya memutuskan untuk mendaftar. Langkah ini sederhana tetapi penuh pertimbangan. Saya merasa ragu pada awalnya, karena harus bersaing dengan banyak atlet berbakat. Namun, keyakinan akan kemampuan diri dan keinginan untuk belajar membawa saya untuk terus maju.



Setelah pendaftaran, persiapan dimulai dengan latihan intensif. Setiap hari, saya meluangkan waktu untuk memperbaiki teknik jurus, memperkuat stamina, dan mengasah strategi bertanding. Pelatih saya memberikan banyak arahan teknis dan mental, menekankan bahwa kunci keberhasilan adalah fokus, kedisiplinan, dan keberanian menghadapi tantangan.

Hari Pertandingan: Momen Penuh Tantangan

Saat tiba di Purwokerto, suasana kompetisi terasa sangat menegangkan. Banyak peserta dari berbagai daerah, masing-masing dengan kemampuan luar biasa. Ketika nama saya dipanggil untuk bertanding, saya merasa gugup tetapi juga bersemangat.

Pertandingan berlangsung ketat. Lawan pertama saya adalah seorang atlet berpengalaman dengan teknik yang sangat baik. Namun, saya mengandalkan fokus dan ketenangan, seperti yang diajarkan pelatih, untuk membaca gerakan lawan dan menyerang dengan akurat. Perlahan, saya berhasil memenangkan pertandingan demi pertandingan hingga mencapai semifinal.



Belajar dari Kekalahan untuk Memenangkan Masa Depan

Di babak semifinal, saya menghadapi lawan yang lebih tangguh dan akhirnya harus mengakui kekalahan. Meskipun merasa kecewa, pelatih saya mengingatkan bahwa ini adalah bagian dari proses pembelajaran. Saya tetap memberikan yang terbaik di perebutan tempat ketiga dan akhirnya berhasil meraih posisi Juara 3.

Refleksi dan Pelajaran Berharga

Prestasi ini bukan hanya tentang piala atau medali, tetapi tentang bagaimana keberanian untuk melangkah membawa perubahan besar. Dari pengalaman ini, saya belajar bahwa:

1. Keberanian Mengambil Langkah Awal: Tidak ada keberhasilan tanpa keberanian untuk mencoba.
2. Kedisiplinan dan Kerja Keras: Usaha yang konsisten akan selalu membuahkan hasil.
3. Belajar dari Kegagalan: Kekalahan adalah guru terbaik yang mengajarkan bagaimana menjadi lebih baik.

Melalui pencak silat, saya memahami pentingnya fokus pada tujuan dan menghargai setiap proses. Prestasi ini memotivasi saya untuk terus melangkah, tidak hanya di dunia pencak silat tetapi juga dalam kehidupan akademik dan karier.

Keberanian yang saya temukan di arena kompetisi ini menjadi pijakan penting bagi masa depan yang cerah. Sebagai mahasiswa Akuntansi Syariah, saya yakin nilai-nilai kedisiplinan dan kerja keras yang saya pelajari di dunia olahraga akan membantu saya meraih kesuksesan di masa depan. Berani melangkah adalah awal dari masa depan yang gemilang!

8. Hasanah Listiyanti

Ternyata Aku Bisa

Hai, perkenalkan namaku Hasanah Listiyanti mahasiswa Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Aku lahir dan besar di Cilacap, daerah yang terkenal dengan bahasa *ngapak*-nya. Sebelum menceritakan tentang prestasiku, aku ingin sedikit bercerita kenapa aku bisa di sini. Iya, di UIN Sunan Kalijaga. Semua berawal dari sejak aku SMA, bahwa aku ingin sekali melanjutkan studi di Kota Pelajar yakni Yogyakarta. Dari lika-liku mengikuti tes masuk universitas, aku berakhir ada di sini, walaupun ini bukan tujuan awalnya. Bahkan saat menjadi mahasiswa baru di zaman covid-19, aku masih merasa berat dan tidak rela berada di sini. Ini bukan yang aku inginkan. Walaupun begitu aku tetap menjalankan kewajibanku sebagai seorang mahasiswa dan mencoba mengikuti sebuah organisasi. Bergabung di organisasi ini adalah salah satu jalan yang tidak pernah aku sesalkan, semuanya berawal dari sini. Iya, aku bergabung di organisasi fakultas bernama ForSEBI.

Ternyata lingkungan se-berpengaruh itu ya, aku sangat bersyukur menemukan teman sekaligus keluarga di ForSEBI. Orang-orang di dalamnya sangat suportif dan tidak pernah memandang rendah yang lain.

Oke, sekarang aku mulai menceritakan perjalanan prestasiku. Berawal dari aku mengikuti perlombaan karya tulis ilmiah bersama teman kelasku yang berakhir kalah, karena kita menulis tanpa ada bekal sebelumnya. Hingga akhirnya saat semester 3 aku diajak oleh salah satu



kakak tingkat sekaligus pengurus di ForSEBI untuk mengikuti lomba KTI. Sejak saat itu aku menjadi lebih tertarik di bidang kepenulisan dan kerap kali mengikuti perlombaan di bidang yang sama. Jatuh bangun dan menang kalah ternyata hal biasa dalam

sebuah perlombaan, dari situ aku tahu bahwa menulis tidak segampang itu. Perlu ketekunan dan konsistensi untuk bisa menguasai hal tersebut. Dan aku mau mengatakan pada diriku sendiri bahwa TERNYATA AKU BISA, “Has, kamu hebat bisa sampai sejauh ini”.

Seperti yang aku katakan sebelumnya bahwa aku mengikuti perlombaan sejak menjadi mahasiswa baru berawal dari coba-coba. Tahun 2021 – 2024 adalah kisah perjalananku dalam meraih prestasi, semua tidak ada yang mudah. Tapi, kali ini aku akan menceritakan perjalananku dari Desember 2023 sampai tahun 2024 saja. Kenapa? Biar tidak kebanyakan. Jadi selain ketertarikanku di bidang KTI dan esai, ternyata membuat proposal bisnis atau *business plan* asyik juga, ya. Di pertengahan tahun 2023 pertama kalinya aku mengikuti lomba BP dan mendapatkan juara 1. Hingga di bulan Desember 2023 aku mengikuti lomba BP Kembali, bersama temanku Lilis dan Angel di IAIN Curup. Lomba ini berawal dari aku yang melihat pamflet lomba di Instagram dan saat aku cek ternyata lombanya *online* dan hadiahnya cukup besar. Berlanjut aku menghubungi kedua temanku untuk mempersiapkan lomba dengan menyusun proposal bisnis. Dalam prosesnya bisa dibilang tidak ada kendala yang cukup serius dan termasuk lancar. Sampai tiba saatnya presentasi secara *online*, kami semua juga cukup mampu untuk menjawab pertanyaan dari juri. Dan alhamdulillah, kami mendapatkan juara 2.

Lalu di awal tahun 2024, masih dengan tim yang sama kami mendapatkan juara 2 kembali di perlombaan *business plan* yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Syariah Indonesia Banking School Jakarta dalam acara *Sharia Business and Economic Festival*. Selanjutnya juga saya mengikuti lomba *call for paper* dalam acara *Sharia Economic Activity Sunan Kalijaga* yang diselenggarakan oleh ForSEBI FEBI UIN Sunan Kalijaga dan alhamdulillah mendapatkan juara 3. Di akhir tahun ini mendapatkan juara 2 dalam



perlombaan *business plan* dalam acara YNYC oleh KMNU Yogyakarta. Dari pengalaman yang pernah aku ikuti, ada satu hal yang menjadi catatan, bahwa kita tidak akan tahu hasilnya jikalau tidak mencoba. Tinggalkan ketakutan-ketakutan dan pikiran buruk bahwa kamu tidak bisa. Karena buktinya **TERNYATA AKU BISA**, kamu pasti bisa. Terima kasih.

9. Sofia Nur Fadila

“Keluar Dari Zona Nyaman Merupakan Awal Keberhasilan”

Assalamualaikum Wr Wb

Halo semua! Perkenalkan saya Sofia Nur Fadila, nama panggilan saya Sofia. Saya merupakan mahasiswa semester 5 Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari Bantul, Yogyakarta.

Jika mengingat kembali masa SMA, saya bukanlah orang yang terlalu menyukai kegiatan kepenulisan meskipun saya pernah mengikuti ekstrakurikuler karya tulis ilmiah. Saat itu, saya lebih bersemangat dalam bidang astronomi dan matematika yang fokusnya banyak menghitung serta olahraga, sehingga saya memilih mengikuti Olimpiade Astronomi dan lomba voli dari pada kepenulisan. Meskipun belum berhasil meraih juara, pengalaman tersebut sangat berharga karena dapat melatih kepercayaan diri dalam mengejar minat yang saya tekuni. Pelajaran yang bisa saya ambil dari pengalaman tersebut semua butuh ketekunan dan persiapan yang cukup.

Sejak awal perkuliahan saya bertekad untuk mengembangkan diri dengan mengikuti organisasi dan lomba, organisasi sudah terwujud sejak semester satu, namun untuk lomba belum tahu apa yang saya minati dan belum ada dorongan yang cukup kuat untuk mewujudkannya. Tekad itu baru bisa terwujud pada semester ini dengan berpartisipasi lomba esai dan meraih juara pertama dalam *Essay Competition* Tingkat Nasional pada 7th *Sharia Accounting Fair* yang diselenggarakan HMPS Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada kompetisi ini, saya tidak sendiri, tetapi bersama teman saya, Iche. Dalam prosesnya, pasti ada hambatan mulai dari persiapan hingga presentasi, hambatan ini disebabkan waktu untuk membuat esai dan bahan untuk presentasi cukup singkat.

Selama proses persiapan, saya menghadapi tantangan besar dalam membagi waktu antara menyelesaikan tugas akademik, menjalankan



program kerja departemen diorganisasi, serta mempersiapkan esai lomba dengan baik. Tantangan ini menuntut saya untuk *me-manage* waktu, fokus, dan disiplin. Hal ini dikarenakan kami hanya memiliki waktu yang singkat untuk mengirimkan esai saat pendaftaran hampir ditutup. Meskipun saat presentasi untuk merebutkan juara 1, 2, 3 saya merasa sangat banyak tekanan dan pengujian *skill* komunikasi. Saya percaya dengan adanya dukungan dari teman-teman dan persiapan yang matang dapat menambah kepercayaan diri untuk meraih kejuaraan lomba.

Perlombaan ini menjadi pengalaman yang sangat berharga sekaligus menjadi sebuah langkah awal dalam meningkatkan rasa percaya diri dan ketangguhan mental. Ini merupakan kejuaraan pertama saya yang akan menjadi pelajaran bagi saya bahwa tekad yang kuat, pengaturan waktu yang baik, tantangan sesulit apa pun bisa dihadapi dengan hasil yang memuaskan. Selain itu pelajaran yang juga bisa diambil adalah bahwa keluar dari zona nyaman dengan mencoba hal baru bukanlah hal yang buruk. Pengalaman ini akan selalu menjadi pengingat bagi saya tentang pentingnya kerja keras, konsistensi, dan semangat untuk terus belajar, berkembang dan mencoba hal baru.

Wassalamualaikum Wr. Wb

10. Munawaroh

Kemenangan Bukan Sebuah Akhir

Halo perkenalkan saya Munawaroh. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya berasal dari daerah selatan Jawa Timur, tepatnya Desa Munjungan Kota Trenggalek. Lahir dan besar di daerah pelosok membuat saya menjalani keseharian yang sederhana namun penuh nilai. Kehidupan di daerah ini mengajarkan saya tentang kerja keras, kebersamaan, dan bagaimana menghargai setiap langkah kecil menuju impian. Sejak kecil, saya telah tumbuh di tengah masyarakat yang menjunjung tinggi kebersamaan. Momen-momen sederhana seperti menyanyikan lagu bersama teman-teman di acara desa atau mendengar lantunan musik di masjid saat acara keagamaan telah membentuk kecintaan saya pada seni. Siapa sangka, fondasi yang tampak sederhana itu akan menjadi bekal ketika saya memutuskan untuk akhirnya bergabung dengan UKM paduan suara di kampus.

Di kampus, saya tidak hanya belajar tentang akuntansi dan ekonomi berbasis syariah, tetapi juga menemukan keluarga baru di UKM paduan suara. Dengan mereka, saya memulai perjalanan penuh tantangan dan pembelajaran, yang pada akhirnya membawa kami menuju panggung kemenangan dalam sebuah Kompetisi Paduan Suara.

Kemenangan dalam kompetisi paduan suara bukan hanya tentang momen euforia di atas panggung, tetapi juga mencerminkan perjuangan panjang dan kerja keras yang tak kenal lelah. Di balik gemerlap piala dan tepuk

tangan meriah, ada individu-individu yang menyatukan suara dan hati untuk menciptakan harmoni yang tak hanya indah didengar, tetapi juga menggugah jiwa. Salah satunya adalah saya, Muna, seorang mahasiswa yang menjadi bagian dari tim paduan suara UKM Gita Savana yang berhasil membawa pulang kemenangan membanggakan dalam sebuah kompetisi tingkat nasional.

Saya mengawali perjalanan di UKM paduan suara bukan dengan ambisi besar, melainkan sekadar



untuk menyalurkan minat dan hobi dalam bernyanyi. Namun, seiring waktu, saya mulai memahami bahwa menjadi bagian dari tim paduan suara lebih dari sekadar bernyanyi bersama. Latihan rutin yang saya jalani setiap minggu membuka mata terhadap banyak hal. Mulai dari pentingnya teknik vokal yang benar, pemahaman akan harmoni, hingga bagaimana menginterpretasikan lagu dengan penghayatan mendalam. Dalam setiap sesi latihan, saya tidak hanya berlatih menyanyi, tetapi juga belajar tentang kedisiplinan dan nilai kebersamaan yang menjadi fondasi utama keberhasilan sebuah tim.

Tantangan Menuju Kompetisi.

Perjalanan menuju kemenangan itu tidak selalu mudah. Persiapan untuk kompetisi sering kali membawa tantangan yang menguji kemampuan fisik, mental, dan hubungan antar anggota tim. Ada kalanya perbedaan pendapat dalam menentukan aransemen lagu atau jadwal latihan yang bertabrakan dengan kegiatan lain menjadi sumber konflik kecil. Meski begitu, saya percaya bahwa tantangan tersebut justru menjadi peluang untuk mempererat hubungan antar anggota tim. Saya mengingat malam-malam panjang ketika seluruh tim berkumpul hingga larut untuk menyempurnakan harmoni suara, mengabaikan lelah demi tujuan bersama. Bagi saya, momen-momen itu adalah bukti nyata bahwa keberhasilan tidak bisa dicapai sendirian, melainkan harus melalui kerja sama yang solid dan saling mendukung satu sama lain.

D-Day Kompetisi COFF 2024

Kompetisi COFF 2024 dilaksanakan pada 8 November 2024 di Auditorium Besar SMM Yogyakarta SMKN 2 Kasihan, Bantul, DIY. Pada hari itu, perasaan gugup dan semangat bercampur menjadi satu. Mengenakan seragam serasi yang mencerminkan identitas tim, kami melangkah ke atas panggung dengan kepala tegak dan penuh keyakinan. Suara hasil dari latihan keras yang kami jalani selama ini kami persembahkan kepada dewan juri dan semua penonton di Gedung Auditorium sampai berpadu indah memenuhi ruangan, membungkam keramaian dan menarik perhatian setiap orang yang hadir.



Setiap nada yang dinyanyikan terasa begitu emosional, menggambarkan kerja keras dan dedikasi yang telah kami curahkan selama berbulan-bulan. Saat pengumuman pemenang, nama tim paduan suara UKM Gita Savana masuk dalam list yang disebutkan sebagai peraih Gold Medal dan Silver Medal. Kemudian tangis haru dan pelukan kebanggaan pun menjadi pemandangan yang tak terlupakan bagi saya dan seluruh tim.

Menurut saya, kemenangan tersebut bukan sekadar trofi atau pengakuan dari juri, melainkan simbol dari pencapaian bersama yang tak ternilai harganya. Pengalaman ini mengajarkan bahwa keberhasilan tidak pernah datang secara instan, melainkan membutuhkan pengorbanan, kerja keras, dan rasa saling percaya dalam tim. Saya merasa bersyukur telah menjadi bagian dari tim paduan suara yang tidak hanya memperjuangkan nama UKM, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang berharga.

Terakhir saya percaya bahwa dengan dedikasi dan semangat pantang menyerah, tidak ada mimpi yang terlalu tinggi untuk dicapai. Untuk Siapa pun yang sedang meniti jalan panjang seperti kisah ini, teruslah melangkah maju dan memberikan yang terbaik, karena perjalanan itu sendiri adalah bagian terindah dari sebuah kemenangan. Terima kasih.

11. Heni Engelica

Terbentuk Hingga Terbentuk

Satu tahun terakhir, tepatnya selama semester 4 hingga 5, adalah perjalanan penuh perjuangan dalam hidup saya. Dalam kurun waktu tersebut, saya berhasil meraih 11 penghargaan dari berbagai perlombaan yang menantang, seperti debat, lomba karya tulis ilmiah (LKTI), *business plan*, dan esai. Setiap kompetisi memiliki ceritanya sendiri, yang mengajarkan saya arti kerja keras, keberanian, dan dedikasi.

Saya, Heni Engelica, mahasiswa semester 5 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Memiliki beberapa keterbatasan dalam berproses merupakan sebuah tantangan untuk terus berkembang. Namun saya percaya bahwa hidup adalah sebagian dari proses yang terus membuat kita **“Terbentuk hingga akhirnya Terbentuk”**.

Menjalani hidup sebagai Mahasantri (Mahasiswa dan santri), berusaha menjaga *life ballance* antara dunia perkuliahan dan dunia pesantren bukanlah hal yang mudah. Namun saya percaya bahwa setiap fase dalam hidup saya adalah



momen belajar untuk menjadi saya dengan versi lebih baik lagi. Bersyukur memiliki banyak pihak yang terus mendukung saya dalam berkompetisi, meskipun tak luput dari tekanan yang menghampiri, alhamdulillah selama 2 semester yang memberikan pelajaran luar biasa, saya bisa memperoleh juara dalam 11 perlombaan, dengan 1 perlombaan tingkat regional, 9 perlombaan tingkat nasional, dan 1 perlombaan tingkat internasional.

Tingkat Nasional :

1. Juara 2 Bussines Plan ISEO IAIN Curup
2. Juara 2 Bussines Plan SBNEF Internasional Banking School Jakarta
3. Juara 1 Debat SEF UIN Salatiga
4. Juara 3 Bussines Plan IB FEST UIN Sunan Kalijaga
5. Juara 3 Essai Amerta Fest DEMA FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
6. Juara 1 Bussines Plan MCF UIN Salatiga
7. Juara 1 Debat Ekonomi Iqtishoduna Universitas Airlangga
8. Juara 2 Bussines Plan DNA Universitas Sriwijaya
9. Juara 2 Bussines Plan YNYC KMNU Yogyakarta

Tingkat Internasional :

Juara 3 Internasional Call For Paper SEA SUKA Forsebi UIN Sunan Kalijaga

Tingkat Regional :

Juara 3 Bussines Plan Temu Ilmiah Regional Yogyakarta KSEI ADSEF Universitas Ahmad Dahlan

Namun, semua itu bukan tanpa pengorbanan. Ada banyak malam di mana saya harus begadang menyusun argumen untuk debat, memperbaiki draf LKTI, atau mempersiapkan presentasi *business plan*. Di tengah tekanan

itu, saya belajar membagi waktu dengan cermat dan menjaga fokus pada tujuan. Saya juga menemukan bahwa kerja sama tim dan dukungan dari teman-teman adalah elemen penting dalam setiap langkah.

Beribu terima kasih untuk orang tua, ayah dan ibu saya atas beribu restu dan doa yang tucurahkan. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh partner dalam setiap kompetisi, tanpa kalian saya bukan apa-apa. Sayang senang mengenal kalian, berpetualang bersama dan belajar bersama. Terima kasih untuk teman-teman saya, baik di kampus ataupun di pesantren, kalian adalah saksi bahwa saya juga jatuh bangun untuk terus tumbuh dan berkembang.

Kini, ketika saya melihat kembali perjalanan satu tahun tersebut, saya merasa sangat bersyukur. Sebelas penghargaan yang saya raih bukan hanya tentang pencapaian, tetapi juga tentang keberanian saya untuk terus melangkah meskipun tantangan sering kali terasa berat. Saya percaya, pengalaman ini adalah bekal berharga untuk masa depan saya, sekaligus inspirasi bagi siapa saja yang berjuang meraih mimpi.

12. Ajwa Hikmil Bahri

Menggapai Berkah Dan Cita-Cita Bersama Al-Qur'an (Awal Perjalanan Sebagai Mahasiswi Baru)

Bismillahirrahmanirrahim.

Saya Ajwa Hikmil Bahri, mahasiswi baru asal Kota Kendari Sulawesi Tenggara, saat ini sedang menempuh Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagai langkah awal sebagai mahasiswi baru, saya berusaha menyesuaikan diri dengan suasana akademik yang baru. Di antaranya saya mengikuti *Musabaqoh Hifzil Quran* dan *alhamdulillah* meraih juara pertama dalam cabang lomba *Musabaqoh Hifzil Qur'an* kategori hafalan 10 juz pada Kalijaga Arabic Festival (KAF) yang diadakan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 10-12 Oktober tahun 2024.

Musabaqoh Hifzil Qur'an merupakan salah satu cabang kompetisi bergengsi bagi mahasiswa yang juga turut diadakan dalam rangka memeriahkan Kalijaga Arabic Festival. Cabang ini diikuti oleh para Hafiz-Hafizah yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, yang tidak hanya hebat dalam kemampuan menghafalkan Al-Qur'an saja, akan tetapi juga mahir dalam penguasaan ilmu tajwid dan kefasihan dalam melafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Alhamdulillah, atas izin Allah saya dapat menampilkan

potensi terbaik yang ada dalam diri saya sehingga dapat meraih posisi pertama di antara peserta-peserta hebat lainnya.

Lomba *Tahfiz* Al-Quran ini bukanlah pengalaman pertama bagi saya. Sebelumnya, ketika masih duduk di bangku MA, saya juga sudah beberapa kali terlibat dalam beberapa *event* MTQ dan MHQ di beberapa tempat, dan alhamdulillah beberapa di antaranya saya juga berhasil mendapat hasil yang cukup memuaskan dengan keluar sebagai juara dalam beberapa cabang lomba *tahfiz*, baik di tingkat Kota hingga melangkah ke tingkat Provinsi. Perjalanan tersebut tentunya membentuk fondasi yang cukup kuat dalam diri saya, baik itu dalam penguasaan hafalan dan keterampilan membaca Al-Qur'an, serta menumbuhkan kepercayaan diri dan jiwa kompetisi yang baik dalam diri untuk terus dapat berkembang ke tingkat yang lebih baik lagi.

Untuk mencapai hasil yang optimal dalam penyelenggaraan Kalijaga Arabic Festival, saya mempersiapkan diri dengan baik dan serius. Apalagi untuk perlombaan hafalan Alqur'an dan sejenisnya harus dipersiapkan setiap hari bahkan jauh sebelum hari perlombaan, dengan mengulang-ulang hafalan dan memperkuat hafalan ayat demi ayat, halaman demi halaman dari setiap juz yang telah dihafal. Dan yang terpenting adalah rutinitas ini harus dilakukan secara konsisten dan *istiqomah*, baik melalui *muraja'ah* mandiri maupun dengan bimbingan dari para guru. Di samping itu saya juga tak lupa untuk berlatih dalam menghadapi situasi-situasi dalam berkompetisi, seperti membiasakan diri membaca ayat Al-Qur'an dengan lantang dan menghadapi soal hafalan acak yang sering menjadi tantangan dalam perlombaan.

Kompetisi berlangsung dalam beberapa tahapan yang ketat. Tahap awal



adalah proses di mana setiap peserta akan diuji kelancaran hafalannya. Kami menghadapi ujian hafalan secara acak, dengan diminta untuk melanjutkan ayat yang dibacakan oleh dewan juri. Setelah itu tahap berikutnya adalah melibatkan penilaian terhadap kefasihan huruf-huruf dan keindahan membaca ayat Al Qur'an, yang membutuhkan penguasaan tajwid dan kemampuan melantunkan ayat-ayat dengan tartil dan benar. Dalam tahapan ini tidak sedikit peserta yang gugur karena kurang teliti atau tidak cukup lancar dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Namun, dengan persiapan yang cukup matang dan pengalaman dari lomba-lomba sebelumnya, alhamdulillah saya mampu melewati setiap tahapan dengan baik.

Adapun tantangan terbesar yang saya hadapi adalah menjaga ketenangan dan konsentrasi selama perlombaan berlangsung. Persaingan yang ketat dengan peserta lain dari berbagai daerah sering kali dapat menimbulkan tekanan, sehingga tak jarang membuat sedikit grogi, hal seperti ini penting bagi saya dan setiap peserta yang lain untuk selalu melibatkan Allah dengan mengandalkan kekuatan doa dan keyakinan bahwa usaha terbaik telah dilakukan. Tak lupa dukungan keluarga, guru-guru, dan teman-teman juga menjadi sumber semangat yang besar dalam menghadapi tekanan tersebut.

Menjadi juara pertama dalam lomba ini memberikan banyak pengalaman berharga bagi saya. Salah satu pelajaran penting yang didapatkan adalah pentingnya menjaga konsistensi dan *keistiqamahan* dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagai mahasiswi baru yang harus menyeimbangkan antara tugas akademik dan aktivitas lainnya, saya menyadari bahwa menjaga hafalan membutuhkan disiplin dan manajemen waktu yang sangat baik. Saya juga merasa sangat bersyukur dapat bertemu dengan peserta-peserta lain yang memiliki semangat dan dedikasi tinggi terhadap Al-Qur'an. Pertemuan ini membuka wawasan baru tentang bagaimana generasi muda di berbagai daerah memiliki kecintaan yang sama terhadap kitab suci Al Qur'an. Selain itu, pengalaman berinteraksi dengan para juri yang ahli di bidangnya memberikan motivasi tambahan bagi saya untuk terus belajar dan memperbaiki kualitas hafalan Al- Qur'an.

Harapan saya pencapaian ini bukan hanya menjadi kebanggaan pribadi, akan tetapi juga dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda lainnya, khususnya bagi teman-teman mahasiswa, untuk selalu memperbanyak interaksi dengan Al Qur'an serta menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Saya berharap bahwa pencapaian ini dapat mendorong lebih banyak anak muda lainnya dan juga pribadi saya sendiri untuk bisa lebih mencintai Al-Qur'an, tidak hanya

dengan menghafalkannya, tetapi juga dengan mempelajari dan mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai langkah ke depan, dengan mengharap *ridho* Allah saya bertekad dan berkomitmen untuk menjaga hafalan Al-Qur'an dan berkontribusi dalam dakwah Al-Qur'an di tengah masyarakat. Saya juga berkomitmen dan berusaha untuk terus bisa berprestasi tidak hanya dalam hafalan Alqur'an, tetapi juga dalam bidang akademik, sehingga dapat menjadi individu yang tidak hanya unggul dalam ilmu agama, tetapi juga mampu memberikan manfaat dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

Semoga keberhasilan ini menjadi awal yang baik dari perjalanan yang lebih gemilang ke depannya, membawa keberkahan, dan menjadi motivasi untuk terus berkontribusi dan bermanfaat bagi agama, masyarakat, dan bangsa. *Aamiin ya Rabbal 'alamin*.

13. Rafi Ikhwanu Shofa

Man Jadda Wa Jada

Bismillahirrahmanirrahim. Man Jadda Wa Jada.

Perkenalkan, nama saya Rafi Ikhwanu Shofa. Saya merupakan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari Kota Semarang, Jawa Tengah.

Sejak pertama kali menginjakkan kaki di UIN Sunan Kalijaga, saya bertekad untuk menjadi mahasiswa yang aktif dan berkontribusi, baik untuk kampus maupun diri saya sendiri. Dengan ambisi besar, saya bercita-cita menjadi mahasiswa yang berprestasi. Oleh karena itu, saya memutuskan untuk mengikuti berbagai perlombaan demi mengasah kemampuan dan membuktikan diri.

Alhamdulillah, dengan kerja keras dan ketekunan, saya berhasil meraih beberapa prestasi berikut:



1. Juara 3 Lomba Debat Ekonomi IAIN Ponorogo.
2. Juara 3 Lomba Debat Ekonomi UNISNU Jepara.
3. Juara 2 Lomba Essay Nasional Acces UIN Salatiga.
4. Juara 2 Lomba Poster UIF UNNES.
5. Juara 3 Lomba Business Plan Febillionaire UIN Sunan Kalijaga.

Perjalanan Meraih Prestasi

Perjuangan saya dimulai dari keberanian untuk mengikuti lomba debat ekonomi di IAIN Ponorogo. Saat itu, saya belum memiliki pengalaman dalam perlombaan sejenis. Namun, dengan tekad kuat, saya belajar melalui video di YouTube dan TikTok serta meminta bimbingan dari kakak tingkat. Proses ini tidak mudah, tetapi saya berhasil masuk ke babak empat besar dan, alhamdulillah, meraih juara tiga. Prestasi ini menjadi motivasi besar bagi saya untuk terus berkembang.

Kepercayaan diri yang terbangun dari lomba pertama membawa saya ke ajang berikutnya, yaitu lomba debat ekonomi di UNISNU Jepara. Di sana, saya kembali meraih juara tiga. Meskipun merasa persiapan kurang maksimal dan gugup, pengalaman ini semakin memacu semangat saya untuk berbenah dan mencoba lagi.

Saya menyadari bahwa kegagalan adalah bagian dari proses belajar. Dengan ambisi besar, saya terus mencoba berbagai perlombaan lainnya. Salah satu pengalaman berharga adalah ketika saya mengikuti lomba esai nasional di UIN Salatiga. Meski ini adalah pengalaman pertama menulis esai untuk perlombaan, alhamdulillah saya berhasil meraih juara dua.



Tidak hanya itu, saya juga mencoba tantangan di bidang lain, seperti lomba poster di Universitas Negeri Semarang (UNNES), di mana saya meraih juara dua. Selain itu, saya ikut serta dalam lomba *business plan* di UIN Sunan Kalijaga dan meraih juara tiga. Semua prestasi ini tidak terlepas dari kerja keras, waktu, dan energi yang telah saya curahkan.

Pesan dan Filosofi Hidup

Bagi saya, mimpi besar membutuhkan usaha yang besar pula. Tidak ada jalan

pintas menuju kesuksesan. Setiap proses, meskipun sulit, adalah pembelajaran yang tak ternilai harganya. Filosofi hidup saya adalah:

“Sebesar keinsafanmu, sebesar itu pula keberuntunganmu.”

Saya berharap cerita ini dapat menginspirasi teman-teman untuk tidak menyerah dalam mengejar mimpi. Apa pun rintangannya, yakinlah bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil. Mari terus tancap gas untuk meraih yang terbaik!

Semoga Allah senantiasa meridhoi setiap langkah kita.

Terima kasih.

14. Annasfitria Putri Hadi

Melampaui Diksi: Merajut Realita melalui Imajinasi

Hai, aku Annasfitria Putri Hadi, seorang pecinta diksi yang lebih nyaman bersembunyi di balik dunia imajinasi, pun seorang mahasiswi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sunan Kalijaga.

Bagiku, dunia tulis-menulis merupakan ‘rumah kedua’ karena aku merasa bebas untuk mengekspresikan segala rasa dalam dada. Di sana, aku bisa menjadi siapa saja, di mana saja, dan kapan saja. Lomba-lomba kepenulisan *online* menjadi pelarian paling sempurna, sekaligus sarana untuk bercengkerama bersama kata-kata. Terlalu lama terjebak dalam imajinasi tak nyata membuatku tak sadar bahwa telah diperdaya untuk tak beranjak ke mana-mana.

Tantangan Mengikuti Taqdimul Qishoh 4th Language Fest

Hingga salah satu kawan mengajakku untuk mengikuti lomba *Taqdimul Qishoh*, suatu ajang lomba virtual yang diselenggarakan oleh Language Community UIN Sunan Kalijaga, yang tak jauh dari apa yang kusuka, yakni mengarang cerita. Hanya saja, aku perlu untuk mempresentasikan kisah yang telah kureka



cipta melalui platform virtual, dan itu merupakan langkah awal yang mulai mengubah segalanya. Terpaksa diriku beranjak dari ‘zona nyaman’ dunia kepenulisan.

Jujur, rasanya tak bisa digambarkan melalui kata-kata. Namun, bayangan akan wajahku yang tertangkap kamera cukup menggetarkan jiwa. Ketakutan akan kemungkinan-kemungkinan buruk yang bisa saja menyapa menggiring diri dalam lubang curam paranoia. *Bagaimana mungkin, aku yang terbiasa menulis sastra bisa tampil percaya diri dan bercerita?*

Persiapan yang Menyiksa

Setiap malam, berulang kali aku berlatih di depan kamera. Menyesuaikan cahaya, intonasi suara, hingga ekspresi rupa. Sayangnya aku tetap tak terbiasa, histeria akan senantiasa mendera. Bimbang yang mendekap tiada kunjung sirna, namun gelora untuk melepaskan diri dari zona nyaman kian membara. Mungkin, ini adalah kesempatanku untuk membuktikan pada diri sendiri bahwa aku lebih dari sekadar pereka cipta sahaja.

Hari Lomba Tiba

Jantungku bertalu-talu kencang. Gemetar menaungi, penaka genderang perang telah ditabuh. Kala kamera menyala, kutampilkan senyum terbaik seraya bercerita seperti yang telah dipersiapkan sebelumnya. Lega merengkuh nafsi, bangga pada diri merajai. *Akhirnya, aku berani mencoba!*

Terima Kasih Telah Mencapai Titik Ini!

Hari pengumuman tiba. Mengejutkannya, namaku tertulis sebagai juara pertama! Bahagia, ucap syukur yang mengalir begitu derasny, serta air mata; begitulah perasaanku kala itu.

Berkatnya, aku menyadari bahwa baik setiap untaian diksi yang tercipta, atau kata-kata yang terucap, keduanya memiliki kekuatan tak kasat mata yang mampu menginspirasi dunia. Pengembaraan menuju titik ini bukanlah sekadar garis lurus, melainkan sebuah petualangan penuh liku yang pastinya tak akan mulus. Bersama gejolak batin, jatuh bangun gagal dan keberhasilan, menjadi pemantik untuk melangkah, berusaha, dan menemukan kekuatan yang tak disangka-sangka.

15. Berliana Ranti Fara Fauziah

Beranikan Dirimu Untuk Mencoba Hal Baru

Nama saya Berliana Ranti Fara Fauziah, mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dunia perlombaan adalah sesuatu yang sebelumnya tidak pernah saya bayangkan akan saya geluti. Namun, semuanya berubah pada bulan September 2023, rasa ingin tahu dan keberanian untuk mencoba hal baru mulai membunyah di dalam diri saya. Itu adalah awal dari perjalanan yang penuh tantangan dan pembelajaran.

Lomba pertama saya adalah lomba debat. Rasanya seperti memasuki dunia yang benar-benar asing. Saya tidak tahu bagaimana cara menyusun argumen yang kuat, apalagi menyanggah argumen lawan tanpa terlihat goyah. Masa-masa persiapan menjadi waktu yang penuh pelajaran. Saya belajar banyak hal: bagaimana mencari data yang akurat, menggunakan bahasa yang sesuai saat berbicara, hingga strategi agar tidak “blunder” saat argumen disanggah. Hari lomba tiba, dan meskipun hasilnya belum membawa kemenangan, saya merasa bangga. Mengapa? Karena saya telah berhasil mengalahkan ketakutan saya sendiri. Saya melangkah keluar dari zona nyaman dan berani mencoba sesuatu yang sebelumnya tidak pernah saya bayangkan. Pengalaman itu menjadi titik awal penting dalam hidup saya.

Bulan Januari 2024, saya kembali menantang diri sendiri, namun kali ini dengan jenis lomba yang benar-benar berbeda. Lomba poster. Jujur saja, saya tidak memiliki kemampuan mendesain sama sekali. Namun, rasa ingin mencoba mengalahkan ketakutan saya. Dengan penuh semangat, saya mulai belajar menggunakan tools di Canva. Untungnya, saya tidak sendiri. Teman saya, Aisyah Nurul Aini, mahasiswi Pendidikan Matematika angkatan 2022, bersedia membantu saya. Dia mengajari saya dasar-dasar desain. Awalnya, hasil desain saya jauh dari kata bagus. Tapi saya terus mencoba. Saya mencari referensi dari Pinterest, mengamati, meniru, lalu memodifikasi desain yang saya temukan.

Akhirnya, pada hari terakhir pengumpulan, saya berhasil menyelesaikan dan mengirimkan poster saya. Tidak pernah terbayangkan sebelumnya, poster itu berhasil meraih **Juara 2** dalam lomba poster nasional yang diadakan oleh *Islamic Banking School* melalui acara SBNeF Vol. 7. Perasaan bahagia saya saat itu tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Ini adalah kemenangan pertama saya di kategori lomba yang sebelumnya saya anggap mustahil untuk dimenangkan.



Kemenangan itu mendorong saya untuk terus mencoba. Saya kembali mengikuti lomba poster nasional, kali ini di Bogor. Sayangnya, keberuntungan belum berpihak, dan saya pulang tanpa membawa piala. Namun, perjalanan ini memberikan pengalaman berharga bagi saya. Untuk pertama kalinya, saya menaiki kereta selama sembilan jam menuju Jakarta sebelum melanjutkan perjalanan ke Bogor. Saya terpesona melihat kesibukan kota Jakarta, gemerlap lampu-lampu kota, dan hiruk-pikuk yang tidak pernah saya saksikan sebelumnya. Selain itu, saya bertemu dengan teman-teman dari berbagai daerah, berbagi cerita, dan saling memotivasi. Meski pulang ke Jogja tanpa membawa kemenangan, tapi perjalanan ini menjadi salah satu kenangan paling indah dalam hidup saya.

Setelah beberapa bulan vakum dari perlombaan karena sibuk dengan kegiatan kepanitiaan, saya memutuskan untuk kembali mencoba. Kali ini, saya dan teman saya mengikuti lomba poster yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan usaha dan doa yang kami lakukan, Alhamdulillah kami berhasil meraih **Juara 3** dalam lomba ini.

Perjalanan saya di dunia perlombaan mengajarkan banyak hal. Yang terpenting adalah keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru. Jangan pernah takut untuk keluar dari zona nyaman. Rasa takut adalah bagian alami dari pengalaman pertama, tetapi di balik itu ada peluang besar untuk tumbuh dan belajar. Fasenya memang begitu: takut, mencoba, bertahan, dan akhirnya berhasil. Jadi, untuk semua teman-teman di luar sana, jangan pernah ragu untuk memulai. Apa pun hasilnya, proses mencoba dan belajar adalah kemenangan tersendiri. Semangat!

Prestasi yang berhasil saya raih:

1. Juara 2 Lomba Poster Nasional Sbnf Vol 7
2. Juara 3 Lomba Poster Ekonomi Sharia Economic Weeks 12 (Tim)

16. Daffa Insan Adhi Pratama

Membangun Karakter Pribadi Dengan Prestasi

Assalamualaikum.

Hello everyone! Saya Daffa Insan Adhi Pratama, anak pertama dari dua bersaudara. Saya merupakan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya lahir di sebuah daerah terpencil, desa Jalakan yang terletak di kabupaten Gunung Kidul. Saya harus menempuh perjalanan darat dengan waktu tempuh 2 Jam untuk menuju Ibu Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sejak semester pertama kuliah, obsesi saya memang untuk meningkatkan kapasitas diri baik akademik maupun non-akademik.

Awal Perjalanan dan Kecintaan Terhadap Agama dan Ilmu Semesta

Jauh sebelum menjuarai lomba-lomba regional dan nasional, saya aktif berwirausaha sejak duduk dibangku SD dengan berjualan di sekolah pada jam istirahat dan waktu senggang. Saya juga membantu orang tua berjualan setelah pulang sekolah dan di akhir pekan. Saya juga aktif mengikuti beberapa cabang olahraga mulai dari sepak bola, futsal, pencak silat, catur, dan lain-lain. Dari awal Covid-19 hingga awal 2024, saya tidak banyak mendapatkan kejuaraan. Baru di penghujung akhir tahun 2024, saya berhasil mendapatkan banyak kejuaraan dan ini menjadi prestasi pertama sebagai seorang mahasiswa dengan mengikuti kompetisi Business plan yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam rangka acara tahunan FEBILLIONARE 2024 di UIN Sunan Kalijaga.

Kami mengangkat tema Produk Kopi Khas Lampung. Perjalanan menuju tangga juara berawal dari salah seorang tim anggota kami yang orang tuanya merupakan seorang petani kopi. Kami memiliki ide untuk mengembangkan bisnis secara profesional dengan segmen pasar yang lebih luas, untuk mengangkat *value* dari gagasan yang kami bawa, agar ide kami bisa terealisasi dan diminati oleh investor. Proses pertama, kami membuat *business plan* model *canvas*, dilanjutkan dengan proposal, dan yang terakhir presentasi di hadapan para juri untuk menilai hasil keseluruhan ide *business* kami. Hasilnya, alhamdulillah, kami berhasil meraih juara 2 dengan hadiah berupa piala, sertifikat, dan uang pembinaan. Semua hasil jerih payah ini kami dapatkan melalui proses yang berliku dan penuh tantangan. Kami bisa menguasai materi setelah berlatih sehari-hari. Selain itu saya juga mengikuti kompetisi

cabang olahraga futsal yang diselenggarakan oleh IMM cabang Sleman, dan tim kami berhasil mendapatkan juara 3.

Prestasi Yang Telah Saya Raih

1. Juara 2 Lomba Business Plan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kompetisi ini menjadi langkah awal bagiku untuk berani memunculkan potensi yang ada dalam diriku kepada khalayak.
2. Juara 3 Lomba Futsal yang diadakan oleh IMM Muhammadiyah wilayah Sleman.

Akademik, Sosial dan Aktivitas di Luar Kampus

Kejuaraan ini menjadi salah satu pencapaian penting dalam perjalanan akademik saya sebagai mahasiswa yang menyeimbangkan antara perkuliahan, organisasi, dan pengembangan diri secara akademik maupun non-akademik. Saya memanfaatkan waktu senggang di antara mata kuliah untuk melakukan kegiatan positif seperti belajar ilmu pengetahuan yang belum dipahami, membaca buku, bisnis, mengikuti lomba, membantu orang tua dan berorganisasi. Pengalaman ini mengajarkan saya akan pentingnya manajemen waktu dengan menyeimbangkan semuanya, karena kita hidup tidak hanya untuk diri sendiri namun juga bermanfaat bagi orang lain.

Meraih penghargaan ini menjadi momen yang paling berharga yang tidak akan saya lupakan. Kompetisi ini mengajarkan saya bahwa keberanian untuk mencoba hal yang baru dan ketekunan dalam berusaha adalah kunci menuju kesuksesan. Hal ini memberikan motivasi dan dorongan untuk menjadi lebih baik lagi. Di luar kampus, saya juga aktif mengikuti berbagai organisasi dan komunitas, seperti berkecimpung di dunia ekonomi, politik, budaya, filsafat, psikologi, sosial masyarakat, dan lain-lain. Bagiku, prestasi bukan hanya tentang penghargaan, tetapi juga bagaimana saya bisa memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar. Saya percaya bahwa kontribusi kecil yang kita lakukan hari ini dapat membawa perubahan besar di masa depan. Melalui kegiatan ini, Saya menemukan makna hidup yang lebih besar dari pada sekedar memenangkan kompetisi.

Setiap pencapaian yang saya raih bersama tim tidak terlepas dari doa, kerja keras, dan dukungan dari orang-orang terdekat, baik orang tua, keluarga, teman-teman, serta lingkungan akademik di UIN Sunan Kalijaga. Semua merupakan bagian penting dari setiap langkah yang saya ambil. Saya juga percaya bahwa Allah memiliki peran besar dalam setiap keberhasilan

ini. Karena tanpa campur tangan-Nya, perjalanan ini mungkin tidak akan semudah ini. Karena itu, saya selalu berusaha bersyukur atas setiap peluang dan rezeki yang datang, sekecil apa pun.

“Prestasi bukanlah tujuan akhir, melainkan perjalanan untuk melampaui batas diri dan memberikan manfaat kepada orang lain.”

Melalui berbagai pengalaman dalam hidup ini, saya semakin memahami bahwa kesuksesan sejati adalah ketika kita bisa tumbuh bersama dan bermanfaat untuk banyak orang, belajar dari setiap tantangan, pengalaman dan ilmu yang kita dapatkan dibagikan kepada orang lain.

Cita-cita dan Harapan Masa Depan

Saya menyadari bahwa perjalanan ini masih panjang, setiap langkah kecil yang saya ambil detik ini adalah investasi untuk masa depan yang lebih baik. Saya bercita-cita menjadi orang sukses berkah dunia akhirat, membahagiakan kedua orang tua dan bisa bermanfaat untuk banyak umat dengan membangun sekolah, pondok pesantren, pondok *tahfidz*, BMT, menjadi ekonom muda dan mampu menginspirasi generasi muda untuk terus bermimpi dan berusaha keras.

17. Hasna Zahra Rahimah Aiko

Kita Berprestasi, Berkarya dengan Hati

Saya Hasna Zahra Rahimah Aiko, seorang mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya lahir di Yogyakarta, namun sejak kecil saya besar dan tumbuh di Kepulauan Riau. Kedua orang tua saya mengajarkan bahwa untuk mencapai mimpi yang besar diperlukan usaha serta doa yang konsisten. Oleh karena itu, saya bertekad untuk bersungguh-sungguh dalam memanfaatkan masa pendidikan, terutama saat ini di perkuliahan untuk banyak belajar, berkarya, maupun berprestasi untuk mengembangkan berbagai kemampuan dalam diri saya. Saya percaya bahwa buah dari usaha dan doa kita di masa kini akan berguna di masa yang akan datang kelak.

Sejak MTS hingga MA, di samping sekolah dan mondok, saya telah aktif mengikuti berbagai kegiatan baik organisasi maupun perlombaan. Hal ini berangkat dari ketertarikan saya di bidang ekonomi dan keuangan serta tekad untuk mengembangkan *softskill* maupun *hardskill* saya. Namun, perjalanan ini tidak mudah, banyak tantangan dan kegagalan yang dihadapi sehingga memberi saya berbagai pengalaman dan pembelajaran berharga.



Awal mula memasuki dunia perkuliahan, saya masih fokus untuk adaptasi dengan lingkungan kampus dan mencari info-info terkait organisasi, perlombaan, maupun kegiatan sosial yang cocok dan saya minati, sehingga belum berani untuk mencoba

mengikuti perlombaan apa pun. Terlebih di semester 2, saya memutuskan untuk kuliah sambil mondok. Ternyata tidak mudah untuk menyeimbangkan antara akademik dan kegiatan pondok yang cukup padat setiap harinya. Namun berkat lingkungan yang suportif, saya bisa menjalaninya dengan baik.

Hingga tiba di awal semester 3, tepatnya di bulan Agustus 2024, salah satu teman saya di pondok mengajak saya untuk mengikuti perlombaan *business plan* tingkat nasional yang diadakan HMPS MKS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berbagai kekhawatiran awalnya muncul karena dari tim kami belum ada yang memiliki pengalaman di bidang tersebut, terlebih kami dari Prodi dan fakultas yang berbeda-beda, kami harus mengoordinasi waktu yang tepat untuk pembahasan ide agar tidak bentrok dengan jadwal kuliah dan ngaji. Namun apa salahnya mencoba, ternyata pengalaman pertama kami dalam mengikuti perlombaan ini justru mengantarkan kami pada perolehan Juara 2 National Business Plan Competition pada Sharia Finance Expo 9th (SEF) 2024.

Ada beberapa motivasi yang mendorong saya mengikuti perlombaan ini. *Pertama*, untuk menambah relasi dan membangun jejaring dengan mahasiswa di seluruh Indonesia yang memiliki ketertarikan dalam mengembangkan ide-ide bisnis inovatif terutama dalam mengatasi permasalahan ekonomi. *Kedua*, untuk mengukur kapasitas dan kualitas diri jika dibandingkan dengan mahasiswa-mahasiswa dari perguruan tinggi lain. *Ketiga*, saya ingin menunjukkan bahwasanya UIN Sunan Kalijaga dapat berpartisipasi dan mampu menjadi yang terbaik di antara kampus-kampus negeri yang lainnya. *Keempat*, melihat latar belakang saya dan tim yang berasal dari prodi dan fakultas yang berbeda-beda, yang sekaligus merupakan santri, membuktikan bahwa hal ini tidak menjadi penghalang untuk berprestasi dan memiliki daya saing kompetitif dengan mahasiswa-mahasiswa pada umumnya.

Untuk mencapai target juara dalam perlombaan tersebut, ada beberapa persiapan yang dilakukan. *Pertama*, karena perlombaan bersifat kelompok, saya dan tim pada mulanya menyatukan ide-ide inovatif terkait dengan tema *business plan* yang akan diperlombakan. Setelah sepakat memilih satu ide yang paling cocok, saya dan tim kembangkan bersama menjadi *Business Model Canvas* (BMC) yang sesuai dengan panduan perlombaan sebagai proses seleksi tahap pertama. Barulah ketika lolos ke tahap kedua yakni proposal, saya dan tim membagi tugas per bagian-bagian dalam proposal sesuai latar belakang prodi kami masing-masing. Saya dari Ekonomi Syariah mendapat bagian analisis keuangan dan pengembangan usaha di masa mendatang, teman saya di PGMI bertugas analisis produk dan pasar karena produk kami memanfaatkan limbah menjadi produk edukasi yang *relate* dengan dunia pendidikan, sedangkan teman saya di MPI mendapat bagian analisis SDM dan produksi yang sesuai dengan salah satu mata kuliahnya yang *relate* dengan sumber daya manusia.

Kedua, dikarenakan masih pemula, saya dan tim melakukan diskusi dengan salah satu teman di asrama yang mempunyai pengalaman di perlombaan yang selaras dengan *business plan*. *Ketiga*, memastikan BMC, proposal, maupun ppt yang dikumpulkan pada tiap tahapan telah sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam *booklet* perlombaan.

Semoga hal ini bisa memotivasi dan menginspirasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk terus berkarya dan berprestasi sesuai minat dan bakat teman-teman. Menjadi finalis dalam National Business Plan Competition pada Sharia Finance Expo 9th (SEF) 2024 merupakan kebanggaan tersendiri bagi saya, sekaligus menjadi awal perjalanan dalam meraih prestasi di jenjang perkuliahan. Melalui kompetisi ini saya dapat mengasah kemampuan analisis dalam menginovasikan suatu ide menjadi produk atau platform, terutama untuk mengatasi permasalahan ekonomi terkini. Sebuah pengalaman berharga dapat berpartisipasi dalam acara ini, walaupun tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi. Oleh karena itu nikmatilah prosesnya, jalani setiap tahapannya dengan maksimal semampu kita, dan hasilnya akan mengikuti. Jangan takut mencoba dan jangan menyerah ketika gagal, tapi evaluasi apa yang kurang tersebut. Tanamkan mental juara dalam diri, yakinlah bahwa selama ada harapan, maka tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih.

Seperti kata pepatah “Belajar adalah Ibadah, Prestasi untuk Dakwah”. Iringilah usaha yang konsisten dengan doa, agar berkah dan segalanya dipermudah oleh Allah swt. Niatkan karena Allah, untuk membentuk diri menjadi lebih baik serta memberikan manfaat bagi sekitar. Karena Kita Berprestasi, Berkarya dengan Hati.

18. Isti Faizatur Rohmah

Konsistensi Adalah Sebuah Kunci

Saya, Isti Faizatur Rohmah, adalah Mahasiswa semester 3 di Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya lahir di kota Pati, Jawa Tengah. Sejak SMA saya memiliki potensi di bidang akademik, setiap peralihan kelas, saya pasti mendapatkan peringkat 3 besar. Tidak hanya itu, ketika Covid-19, saya juga mengikuti perlombaan *online* dan mendapatkan berbagai juara. Saya juga memiliki ketertarikan di bidang fotografi dan videografi, meskipun hanya sebatas ala-ala video *cinematic* dan *quotes-quotes typography* yang saya *post* melalui akun Instagram.

Setelah memasuki dunia perkuliahan, saya mencari hobi dan kesenangan saya melalui organisasi di kampus, dengan tujuan agar bisa tumbuh dan berkembang di sana. Saya memilih organisasi ForSEBI untuk bidang akademik saya, dan masuk organisasi Bingkai untuk bisa menjalin relasi dengan orang-orang yang memiliki *passion* di bidang foto dan *videography*.

Awal saya mengikuti perlombaan pada bulan Agustus 2023, bersamaan dengan pelaksanaan PBAK. Meskipun belum berbekal pengalaman dan memakai alat seadanya, alhamdulillah saya mendapatkan juara 2 *videography* ketika event Jogja Trade Market yang dilaksanakan di Jogja Expo Center. Semangat lomba di bidang akademik mulai tumbuh ketika saya menjadi panitia Sea Suka. Waktu itu saya menjadi *Liaison Officer* di perlombaan Bussines Plan, melihat teman-teman dari berbagai universitas yang memiliki semangat dan tekad untuk mengikuti sebuah kompetisi. Sejak saat itu saya memiliki ambisi dan semangat, tekad yang kuat untuk mengikuti perlombaan selanjutnya.

Waktu berjalan, dengan melalui proses belajar yang cukup panjang, melewati berbagai persoalan, masalah, hingga kekalahan. Pada November 2024 ini, saya berhasil mendapatkan berbagai perolehan juara baik dari regional maupun nasional, dari bidang akademik dan non akademik. Namun, semua ini tak lepas dari dukungan



orang tua, sahabat dan dosen yang menemani, menyemangati dan *men-support*. Berikut ini merupakan beberapa prestasi yang berhasil saya raih.

1. Juara 2 Videography Jogja Trade Market di Jogja Expo Center
2. Juara 1 Videography The Most Creative pada Semarak Ramadhan 1445 H
3. Juara 1 Videography Pasar Kreatif Lokal oleh HMPS PMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Juara 1 Videography Festival Harlah Computer Education ke-23 di Universitas Muhammadiyah Cirebon
5. Juara 3 Bussines Plan Competition Temilreg di Universitas Ahmad Dahlan
6. 1st Runner Up Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional di Universitas Brawijaya Malang
7. Juara 3 Sharia Essay Competition Nasional di Universitas Negeri Jakarta
8. Juara 1 Videography Competition Fossei Yogyakarta di Universitas Islam Indonesia

Belajar menurut saya bagaikan melodi indah yang mengantarkan kita menuju gerbang pengetahuan dan pencapaian, bagaikan alunan musik yang tak selalu mulus, proses belajar pun tak lepas dari rintangan dan godaan. Konsistensi, bagaikan metronom yang memastikan irama tetap stabil, menjadi kunci utama bagi para pejuang ilmu untuk mencapai tujuan. 3 hal yang menurut saya menjadi proses untuk mencapai kesuksesan

Membangun Kebiasaan Baik



Konsistensi bukanlah tentang melakukan hal yang besar sekali, namun tentang melakukan hal kecil secara terus-menerus, berusaha sampai sesuatu berhasil tercapai. Bisa dimulai dengan membangun kebiasaan yang baik sedikit demi sedikit, namun terus menerus.

Menaklukkan Tantangan

Menaklukkan tantangan dengan mengubah pandangan terhadap tantangan menjadi peluang untuk tumbuh dan belajar, bisa diibaratkan, motivasi bagaikan api yang membakar semangat, namun konsistensilah yang menjadi bahan bakarnya. Di tengah

kesibukan dan rintangan yang menghadang, konsistensi membantu kita untuk tetap fokus dan disiplin. Ketika rasa malas menyapa, konsistenlah yang mendorong kita untuk bangkit dan kembali belajar.

Menuai Hasil Manis

Kegigihan dalam belajar seperti halnya menanam benih di tanah yang subur. Konsistensi dalam belajar, bagaikan air dan pupuk yang menyuburkan benih tersebut, sehingga pada akhirnya akan menghasilkan panen yang berlimpah. Kebiasaan baik, hasil belajar yang optimal, pemahaman yang mendalam, dan kemampuan yang terasah adalah buah manis dari konsistensi yang telah kita tanam.

19. Lilis Diana Putri

“Kunci Sukses Masa Depan adalah Jangan Takut untuk Mencoba dan Fokus terhadap Cita Cita”

Tumbuh dan berkembang di lingkungan yang penuh dengan kesederhanaan memberikan banyak pelajaran tentang kehidupan, salah satunya adalah tentang semangat untuk mencari ilmu selagi masih muda. Senang menjelajahi tempat baru dan berkenalan dengan mahasiswa keren dari berbagai universitas adalah motivasi terbesar saya mengikuti berbagai perlombaan dan semangat menuntut ilmu sampai saat ini. Terlebih setelah saya duduk dibangku kuliah menuntut saya untuk dapat memanajemen waktu dengan baik dan mengambil setiap kesempatan dengan sebaik mungkin. Saya percaya orang hebat terbentuk dengan kerja keras serta mampu menerima kekurangan serta kelebihan yang ada pada dirinya.

Alhamdulillah, kegemaran di dunia kompetisi sudah mulai saya bentuk sejak semester 1, melihat kakak tingkat begitu keren dengan segudang prestasi yang mampu menginspirasi banyak orang. Dari situlah saya bertekad untuk mengikuti jejaknya dengan mulai mencoba banyak jenis perlombaan mulai dari Olimpiade, esai, *paper* hingga *business plan*. Sering gagal dan tidak menang lomba menjadikan saya semakin semangat untuk terus belajar dan menyerap ilmu yang dimiliki oleh para mahasiswa berprestasi dengan mengajak mereka ikut lomba bersama.

Di dalam dunia perlombaan memang tidak sebahagia yang dilihat dari luar. Banyak kritik dan kesulitan yang selalu muncul pada setiap perlombaan yang diikuti. Terutama dalam manajemen waktu ketika memilih lomba pada

hari aktif kuliah. Banyak waktu bermain dan bersantai yang harus dikorbankan, bahkan terkadang harus tidak tidur sampai pagi untuk menyelesaikan semua tugas kuliah dan perlombaan yang diikuti. Saya bersyukur bisa berada di lingkungan teman-teman ForSEBI, karena sangat mendukung dan membantu saya dalam berproses di dunia kompetisi. Di Kampus, saya aktif menjadi pengurus harian Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI), LKMF yang berfokus pada pengembangan ilmu ekonomi Islam serta membimbing para anggotanya untuk belajar karya tulis ilmiah. Sebetulnya mendapatkan juara dalam perlombaan bukan merupakan tujuan utama saya mengikuti berbagai perlombaan. Saya percaya ketika kita meniatkan ikut lomba untuk belajar dan mencari pengalaman, apabila kita belum menang tujuan awal kita sudah tercapai dan kemenangan adalah bonus.

Setelah menempuh perjalanan yang panjang yaitu hampir 3 setengah tahun di dunia kompetisi, saya mendapatkan banyak relasi, ilmu dan pengalaman berharga terutama untuk teman-teman yang bingung mulai lomba dari mana. Intinya adalah jangan ragu untuk memulai dan ajaklah orang yang memang sudah berpengalaman supaya nanti kita secara tidak langsung mendapatkan tips-tips menjadi seorang juara. Saya yakin setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil selagi bersungguh-sungguh dan fokus terhadap apa yang ingin dicapai.

Berbagai juara yang saya dapatkan Alhamdulillah mampu mengantarkan saya menjadi salah satu penerima beasiswa cendekia BAZNAS kategori prestasi serta membuka peluang untuk dapat berkolaborasi menulis penelitian dengan dosen-dosen dan menjalin relasi dengan mahasiswa prestasi dari universitas



lain. Diberi kesempatan untuk mampu membawa nama baik UIN Sunan Kalijaga bukanlah suatu alasan untuk membuat kita sombong dan angkuh. Justru ini merupakan tanggung jawab yang seharusnya tidak hanya berhenti sampai di kita. Oleh karena itu, sampai saat ini dan selanjutnya saya akan terus belajar serta mencoba pengalaman baru, seperti kata pepatah 'semakin kita menyelam ke dalam lautan, maka kita tahu betapa besarnya lautan tersebut'. Di tengah-tengah kesibukan saya menjadi seorang mahasiswa yang aktif di kelas, aktif berorganisasi dan mengikuti berbagai perlombaan, saya juga mengikuti program pengabdian masyarakat yang merupakan program dari Lembaga Pengabdian dan Penelitian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atau KKN Konversi Sekolah Pasar. Dalam pengabdian tersebut, saya membantu para pedagang pasar di pasar tradisional nirmala untuk dapat terus belajar terutama terkait dengan *digital marketing*.

Selain itu, dalam kurun waktu 1 tahun tersebut saya dan tim sekolah pasar nirmala juga turut membantu masyarakat sekitar pasar dalam mengelola sampah organik yang dihasilkan di pasar. Dengan cara membudidayakan maggot yang perawatannya tidak rumit dan memiliki nilai ekonomis tinggi, mulai dari maggotnya yang bisa menjadi makan ternak hingga kasgot yang bisa dijadikan pupuk tanaman. Dengan terlibat dalam kegiatan ini, saya mendapatkan banyak ilmu baru serta pengalaman yang tidak pernah terlupakan.

Manusia hebat bukanlah dia yang tidak pernah gagal, tetapi manusia hebat adalah dia yang terus mencoba dan terus bersemangat mengevaluasi diri. Lelah dan capek yang saya alami ketika mengikuti berbagai perlombaan Alhamdulillah dapat terobati dengan adanya beberapa kemenangan lomba ditahun 2024 yang berhasil saya dapatkan, di antaranya:

1. Juara 1 National Business Plan Competition Universitas Khairun
2. Juara 2 National Business Plan Competition Sharia Economic Olimpiad (SEO)
3. Juara 2 National Essay Competition Festival Syariah UNISNU Jepara
4. Juara 3 Internationa Call For Paper SEA-SUKA 4.0 UIN Sunan Kalijaga
5. Best Paper LKTI Semarak Keilmuan Nasional Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon
6. Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Temu Ilmiah Regional Yogyakarta.
7. Juara 2 National Essai Competiton Sharia Accounting Fair HMPS AKS UIN Sunan Kalijaga.
8. Juara 3 National Essai Competition Economic Festival GenBI Purwokerto

9. Juara 2 Nasional National Bussines Plan Competition Yogyakarta Nahdliyin Youth Competition 2024

Bismillah, semoga dengan tulisan ini dapat menjadikan motivasi untuk kita senantiasa menjadi mahasiswa produktif dan gemar belajar sebagai satu langkah awal menuju kesuksesan.

20. Popy Ridhona Tambunan

Belajar, Berkarya, dan Berprestasi

Saya Popy Ridhona Tambunan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya berasal dari Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Selama menempuh studi, saya aktif berorganisasi. Keterlibatan ini dilandasi oleh ketertarikan saya pada bidang keilmuan yang sesuai dengan program studi yang saya tekuni. Melalui organisasi yang berfokus pada keilmuan tersebut, saya tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga membangun jejaring dengan teman dan kakak tingkat yang berpengalaman. Dukungan dan bimbingan mereka menjadi bekal berharga dalam berbagai aktivitas akademik maupun non-akademik.

Pada bulan November ini, saya bersama teman-teman satu organisasi mengikuti kompetisi Business Plan tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Febillionaire. Berbekal ilmu dan pengalaman yang kami miliki, kami berhasil meraih Juara 3. Pencapaian ini menjadi salah satu titik penting dalam perjalanan saya sebagai mahasiswa, mengingat ini adalah kompetisi pertama yang saya menangkan. Melalui lomba yang saya ikuti, memicu semangat saya untuk terus berprestasi dalam berbagai lomba di masa mendatang.



Selain itu, sehari sebelum presentasi Business Plan, saya dan tim yang sama juga mengikuti presentasi lomba Esai. Meskipun kami hanya mencapai peringkat ke-4, namun pengalaman tersebut memberikan pelajaran berharga tentang bagaimana menyampaikan ide secara lebih efektif. Saya percaya, kegigihan dalam menghadapi tantangan akan membawa hasil yang lebih baik di masa depan.

Bagi saya, pengalaman ini tidak hanya memperkaya kemampuan akademik, tetapi juga menanamkan semangat berkompetisi, berinovasi, dan keberanian untuk terus belajar dan berkembang. Saya berharap dapat berkontribusi lebih banyak melalui karya dan prestasi yang akan saya miliki.

21. Salmi Ashri Khairiza

Menciptakan Generasi Muda yang Gemar Membaca Al-Quran melalui Senandung Al-Quran

Saya, Salmi Ashri Khairiza adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang belum genap enam bulan menginjakkan kaki di kota Yogyakarta. Saya merupakan seorang anak rantau yang datang dari sebuah pulau di bagian barat Pulau Jawa, sebuah kota di negeri penganut sistem matrilineal terbesar di Indonesia, bahkan dunia, yang terkenal dengan berasnya yang enak walaupun hanya dimakan dengan cocolan sambal lado. Saya lahir dan berasal di Solok, Sumatera Barat. Di Kota Yogyakarta inilah saya mulai belajar menorehkan berbagai prestasi di bidang akademik dan non akademik hingga saat ini.

Menjadi juara 1 MTarQ “Musabaqah Tartil Quran” pada acara Kalibrasi UNS 2024 adalah pengalaman dan capaian pertama yang sangat berharga bagi saya sebagai mahasiswa baru. Kalibrasi UNS adalah sebuah *event* tingkat nasional yang diselenggarakan oleh SKI Fakultas Ilmu Budaya UNS. Tepat pada 12 Oktober 2024, saya menjadi salah satu utusan kampus UIN Sunan Kalijaga sebagai peserta MtarQ. Saya melewati proses yang sangat “sat-set” di saat pendaftaran.

Jauh sebelum perlombaan, saya mendaftarkan diri sebagai calon anggota baru UKM JQH Al-Mizan. Sebuah UKM di lingkungan kampus yang mewadahi berbagai jenis minat dan bakat mahasiswa dalam bidang seni, terutama seni Al-Quran. Alhamdulillah saya lolos dan resmi menjadi bagian dari keluarga besar Al-mizan. Di sinilah awal mula saya berproses hingga menjadi juara.

Saya termasuk mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan tilawah yang diselenggarakan oleh Divisi Tilawah. Karena itulah, saya ditunjuk menjadi perwakilan lomba di UNS, kata salah seorang pengurus Divisi Tilawah.

Pada suatu malam di hari terakhir pendaftaran lomba, saya ditelepon oleh salah seorang Pengurus Divisi Tilawah. Saat itu tepat pukul 11.00 ketika saya sampai di rumah setelah belajar kelompok. Beliau mengirimkan sebuah tautan dan meminta saya untuk mengisi tautan tersebut. Dengan sigap dan cepat, saya melakukan pembayaran pendaftaran di Mobile Banking dan submit data diri. Detik-detik penutupan pendaftaran membuat kedua jempol saya tremor dan bergetar. Hal yang membingungkan saya ketika mengisi Google Formulir tersebut adalah tidak adanya cabang MTQ “Musabaqah Tilawatil Qur’an” melainkan MTarQ. Karena pada saat pengurus tilawah menelepon saya, beliau meminta saya mengikuti lomba MTQ. Maka dengan penuh percaya diri, saya submit G-Form dengan mengikuti MTarQ.

Pada saat hari perlombaan, suasana hati dan pikiran saya tidak enak. Beban berat yang saya cemas membuat saya gelisah. Pertanyaan “apakah saya bisa membanggakan UIN?” selalu melintas di pikiran saya. Penampilan dari peserta lain yang juga tidak kalah bagus membuat saya semakin tidak fokus dan tidak percaya diri. Kalimat-kalimat *thayyibah* spontan keluar dari mulut, “*Astaghfirullah, astaghfirullah*”. Kalimat yang tak henti saya ucapkan hingga nomor urut saya dipanggil oleh MC. Cara ampuh inilah yang saya gunakan untuk menenangkan diri dan kembali berpikir positif hingga fokus bagaimana cara tampil yang maksimal. Ketika giliran saya datang, saya menghirup nafas yang panjang kemudian menghembuskannya dengan perlahan, dan tidak lupa meminum seteguk air agar lebih percaya diri. Lampu hijau menyala, dan



ta'awudz saya ucapkan. Dengan tempo yang pelan dan nada yang tidak terlalu tinggi, saya mampu menyelesaikan bacaan dengan maksimal. Walaupun di akhir, suara saya terlalu tinggi hingga akhirnya membuat kepala saya pusing hingga saya melepaskan kacamatanya dengan spontan.

Pada hari penutupan dan pengumuman juara, saya masih merasa gelisah dan tidak senang. Alhamdulillah, saya meraih juara 1. Sebenarnya terjadi kesalahan dalam pengumuman lomba, yang pada saat itu saya diumumkan menjadi juara 2. Hingga beberapa hari setelah lomba selesai, saya dihubungi oleh panitia Kalibrasi UNS. Mereka mengkonfirmasi adanya kesalahan dalam penetapan juara karena kecerobohan panitia. Pada akhirnya mereka bertanggung jawab atas kesalahannya dan mengunjungi saya ke Yogyakarta hanya untuk mengganti sertifikat dan piala.

Sebuah proses yang sangat panjang bagi saya untuk bisa menjadi Juara di kancah nasional. Sebuah cita-cita yang di luar dugaan terwujud dalam waktu dekat. Sebenarnya, sebelum menjadi mahasiswa UIN, saya sering mengikuti lomba MTQ, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga pendidikan. Rentang usia 8-18 tahun, saya mampu menjuarai di tingkat kabupaten/kota hingga provinsi. Terkadang saya tidak menjadi juara di semua lomba yang saya ikuti. Saya merasa bahwa menjadi juara adalah bonus. Tujuan utama saya mengikuti lomba adalah ingin men-syiarkan agama melalui lantunan ayat suci Al-Quran. Orang tua saya adalah suporter terbaik selama perjalanan saya. Beliau selalu berpesan bahwa tujuan utama mengikuti setiap perlombaan bukanlah menjadi juara, akan tetapi bagaimana kita membangkitkan semangat orang lain untuk gemar dan senang membaca Al-Quran dengan kemampuan yang kita miliki. Pesan inilah yang selalu saya pegang ketika mengikuti perlombaan, dan juga yang membuat saya tidak pernah menyerah ketika gagal dalam perlombaan.

Dari pengalaman yang singkat tersebut, saya mendapatkan banyak hal. Berprestasi itu tidak mengenal waktu dan tempat. Kunci dari kesuksesan itu adalah *istiqomah* dan yakin dengan rencana-rencana Allah yang tidak diketahui. Tidak ada kesuksesan yang gratis. Di balik kesuksesan itu sendiri, terdapat ribuan pengorbanan dan usaha. Jatuh, gagal, bangkit, dan terbentur berkali-kali adalah bagian dari proses. Proses itulah yang membentuk pribadi kita menjadi versi yang lebih baik dan tidak mudah menyerah.

22. Masud Arif Hardiyanta

Unggul dan Berprestasi

Perkenalan dan Daftar Pemain pada Turnamen Artefac 2024

Halo Sobat Kalijaga, Perkenalkan saya Masud Arif Hardiyanta, Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tak kenal maka tak sayang, maka dari itu saya akan memperkenalkan pemain yang mengikuti turnamen futsal nasional dalam ajang Artefac UNS di Surakarta tahun 2024.

No.	Nama	NIM
1	Masud Arif Hardiyanta	22108030028
2	M. Aflakhul Rifqy	22108040063
3	Miraj Fikri Atabika	20108030126
4	M. Raul Gonzales	22108020063
5	Musthafa Kamaludin	19108010054
6	M. Abid Shaquello	23108020103
7	Rico Dwi Putra	20108030112
8	M. Nur Fauzan	22108020077
9	M. Fuad Abdul Baqi	22108010109
10	Eko Pujiyanto	22108040112
11	Fawwaz El Akbar	23108010151
12	Rizqy Awwaluna	21108010077
13	Achmad Naufal	22108020103

Sejarah Singkat Futsal FEBI UIN Sunan Kalijaga

Futsal FEBI UIN Sunan Kalijaga adalah sebuah wadah bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki minat dan bakat di bidang non-akademik, khususnya futsal. Futsal FEBI didirikan tidak hanya untuk sekedar mempererat tali silaturahmi antar program studi, melainkan juga bertujuan untuk memunculkan talenta futsal yang andal dan berbakat sehingga dapat menciptakan FEBI yang unggul dan berprestasi.

Tahun 2022-2024, Dengan spirit baru dan nuansa yang berbeda serta generasi angkatan yang baru, Futsal FEBI mulai diaktifkan kembali. Melihat potensi Prodi-prodi di FEBI yang selalu menempati posisi tiga besar di setiap



event futsal antar prodi se-UIN Sunan Kalijaga menjadi alasan utama untuk membangkitkan kembali Futsal FEBI. Dengan kepengurusan baru, futsal FEBI mulai menjalankan tujuannya yaitu menciptakan FEBI yang unggul dan berprestasi. Futsal FEBI mulai aktif melaksanakan kegiatan latihan rutin yang diikuti oleh mahasiswa aktif FEBI yang memiliki *basic futsal*. Latihan rutin diadakan 2 kali dalam 1 bulan. Selain latihan rutin, futsal FEBI juga mengadakan *sparing* dengan fakultas-fakultas lain di universitas yang ada di Yogyakarta. Berbekal latihan dan *sparing* rutin

yang telah dijalani, Futsal FEBI memiliki 25 pemain yang memiliki bakat futsal. Dengan banyaknya pemain tersebut futsal FEBI mulai mengikuti berbagai turnamen futsal regional D.I Yogyakarta, DIY-JATENG maupun Nasional. Torehan prestasi nasional didapat pada November 2023 di ajang FEBI CUP, yang diselenggarakan oleh FEBI UIN Walisongo Semarang. Torehan Juara 3 Nasional juga didapat futsal FEBI pada Juni 2024 di Surakarta, pada ajang Artefac yang diselenggarakan oleh FEB UNS.

Highlight Perjalanan Turnamen Artefac UNS



Sebelum melakukan perjalanan ke Surakarta dalam ajang turnamen Futsal Nasional yang diadakan oleh FEB UNS, langkah saya dan rekan-rekan untuk berkomitmen dalam mengembangkan potensi kami di bidang non akademik (futsal), kami dan rekan-rekan bergabung dengan lembaga kegiatan mahasiswa yang dinaungi oleh DEMA, dengan secara rutin mengadakan latihan, *sparing partner* dengan tim yang lebih bagus dan mengikuti turnamen-turnamen internal yang diadakan oleh internal mahasiswa UIN sendiri.

Awal perjalanan dimulai dengan mengikuti turnamen regional di DIY-JATENG. Torehan prestasi banyak kami raih dalam turnamen tersebut, Juara 3 Nasional FEBI CUP 3.0 yang

dilaksanakan di Semarang, Juara 1 MSC UGM, Juara 2 HIMA Cup, Juara 3 Shafim Cup regional DIY-JATENG.

Kisah saya dan tim berlanjut di Surakarta, dalam ajang ARTEFAC UNS yang diselenggarakan oleh FEB UNS. Dalam turnamen tersebut kami memperoleh hasil yang cukup memuaskan, dengan menempati juara 3 nasional dalam turnamen tersebut.

Dalam perjalanan tersebut saya dan tim banyak memperoleh pelajaran yang berharga dari tim peserta lain, panitia penyelenggara dan rekan tim Futsal FEBI. Jiwa sportivitas dan *respect* menjadi hal utama yang menjadikan kami berbernah secara tim. Selain itu tidak adanya senioritas tersebut dan tingginya prinsip kekeluargaan dalam tim Futsal FEBI tersebut juga menjadi modal kami untuk terus memperbaiki diri. Sebab dalam beberapa ajang perlombaan kami belajar dari kakak tingkat juga rekan-rekan kami yang memang bergabung dalam Ukm Futsal UIN.

Daftar Torehan Prestasi Futsal FEBI UIN Sunan Kalijaga

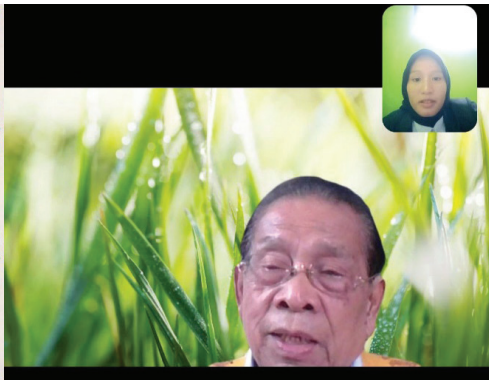
Nama Event	Status	Ruang Lingkup	Pelaksanaan	Penyelenggara
Shafim cup	Juara 3	DIY-Jateng	November 2024	Sfe Febi UINSK
Artefac UNS	Juara 3	Nasional	Juni 2024	FEB UNS
Hima Cup	Juara 2	DIY-Jateng	Mei 2024	Hima FEB UMY
Hima Cup	Juara 1	DIY-Jateng	Desember 2023	Hima FEB UMY
MSC UGM	Juara 1	DIY-Jateng	Desember 2023	FEB UGM
Febi Cup	Juara 3	Nasional	November 2023	FEBI UIN WS

23. Trisnawati

Kamu Tergantung Mindset-mu

Orang tuaku selalu berkata “Mencoba tidak harus menunggu ahli, tapi keberanianmu yang akan membawa pada keahlian itu. Jangan pernah takut mencoba, karena dengan mencoba akan ada dua jawaban berhasil atau gagal. Namun tidak mencoba sudah pasti gagal.” Kalimat ini saya jadikan pegangan dan semangat dalam mengikuti berbagai perlombaan.

Assalamualaikum, Halo aku Trisnawati, mahasiswi Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga. Aku ingin menceritakan sedikit keluh kesahku dalam mengikuti berbagai perlombaan.



Ubah Mindset (Harus Selalu Positif)

Banyak cerita teman-teman terdekatku yang belum pernah merasakan mengikuti lomba. Ketika aku bertanya, mereka menjawab “*Aku tidak punya skill seperti kamu, aku juga tidak punya banyak biaya untuk bisa mengikuti lomba, karena mengikuti perlombaan kebanyakan juga memerlukan uang untuk regristasi dan sebagainya*”. Nah *mindset* ini juga pernah menjadi *mindset*-ku, namun untuk menjadi berprestasi dan untuk menjadi berbeda kita butuh ubah *mindset* itu dengan keberanian, dan terus berpikir untuk menyelesaikan masalah tersebut. Sampai akhirnya pada tahun 2023 aku beranikan diri untuk mengikuti perlombaan Olimpiade Ekonomi Syariah di Universitas Riau dan pada saat itu juga aku baru tahu, ternyata kampus dapat membiayai kegiatan lomba yang kita ikuti selama kita melakukan pengajuan pendanaan, tidak hanya itu, kampus juga akan memberikan penghargaan kepada siapa pun yang mendapatkan prestasi di waktu itu.

Dari situ, aku sangat senang dan bahagia karena sebenarnya untuk menjadi berprestasi tidak perlu takut biaya. Untuk masalah *skill*, semua itu tidak dapat terbentuk secara instan. Dengan kita sering mengikuti perlombaan, secara tidak langsung akan membentuk *skill* kita. Dan yang harus teman-teman semua ketahui, mendapat apresiasi dari universitas merupakan salah satu kebanggaan yang pastinya tercermin dalam diri setiap individu. Bukan masalah nominal apresiasinya, namun hati kita yang akan merasakan kebahagiaan ketika bisa membawa nama baik universitas kita di semua jenjang perlombaan, dan kita bisa membuktikan kepada mereka bahwa universitas kita memiliki mahasiswa-mahasiswi yang bertalenta. Untuk itu, saya terus mencari informasi lomba dari yang gratis hingga berbayar melalui sosial media Instagram. Pada tahun 2024 saya kembali mencoba mengikuti perlombaan baru yang sebelumnya belum pernah saya ikuti, yaitu lomba kajian analisa anak bangsa tingkat nasional yang diselenggarakan oleh IPKI,

dengan doa, keyakinan dan kelurusan niat Alhamdulillah Aku dapat meraih Juara 1.

Meskipun cerita ini banyak menceritakan tentang keberhasilanku, teman-teman jangan pernah berpikir aku tidak pernah mengalami kegagalan. “Aku lebih banyak gagal dibanding keberhasilan, tapi satu yang terus aku ingat, pemenang bukan berarti dia yang selalu menjadi juara 1-3, melainkan dia yang terus belajar dan berkembang melalui kegagalannya”.

24. Zahra Amalia Ramadhani

“Jangan Pernah Takut atau Ragu untuk Mencoba Hal Baru”

Perkenalkan saya Zahra Amalia Ramadhani, Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya akan menceritakan pengalaman saya serta tahapan yang saya lakukan dalam mengikuti perlombaan Stocklab. Sebelum masuk ke cerita saya, di sini saya akan menjelaskan secara singkat apa itu perlombaan Stocklab.

Stocklab adalah sebuah permainan kartu edukatif yang dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia sebagai bagian dari kampanye “Yuk Nabung Saham”. Permainan ini dirancang untuk memperkenalkan konsep dan mekanisme pasar modal kepada pemain melalui cara yang menyenangkan dan interaktif. Dalam Stocklab, pemain akan belajar tentang berbagai aspek investasi seperti saham, reksa dana, dan kondisi ekonomi yang mempengaruhi pasar. Dengan menggunakan komponen seperti kartu sektor saham, kartu aksi, dan kartu ekonomi, permainan ini memungkinkan pemain untuk berlatih strategi investasi dan memahami dinamika pasar modal secara lebih mendalam.

Permainan ini dapat dimainkan oleh 3-5 pemain dan cocok untuk usia 12 tahun ke atas. Melalui berbagai fase permainan seperti fase *bidding*, aksi,



dan penjualan, pemain diharapkan dapat mengasah keterampilan analitis dan pengambilan keputusan mereka. Stocklab tidak hanya mengajarkan dasar-dasar investasi, tetapi juga mendorong pembelajaran kolaboratif dan interaksi sosial, menjadikannya alat yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan edukatif, Stocklab membantu menjadikan dunia investasi lebih mudah dipahami dan menarik bagi semua kalangan.

Perjalanan saya mengikuti perlombaan Stocklab bermula dari ajakan teman saya yang mengenalkan saya dengan permainan kartu Stocklab ini. Kemudian saya tertarik untuk mempelajari lebih dalam permainan kartu tersebut. Perlombaan Stocklab yang saya ikuti pertama kali adalah yang diadakan oleh Kelompok Studi Mahasiswa Investasi (KSMI) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, tetapi saya tidak lolos dalam babak penyisihan. Saya tidak menyerah, dari kejadian itu saya semakin tertarik untuk mengikuti perlombaan Stocklab yang lainnya.

Pada tanggal 11 Oktober 2024, Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen Keuangan Syariah (MKS) menyelenggarakan lomba Stocklab. Saya tertarik mengikuti perlombaan tersebut, akan tetapi dibalik ketertarikan itu saya juga pesimis. Perlombaan yang di ikuti oleh 30 peserta yang berasal dari berbagai Perguruan Tinggi mulai dari UPNV YK, UNS, UMY, STIE YKPN dan UIN Sunan Kalijaga membuat saya tidak yakin terhadap kemampuan saya sendiri, tetapi saya mencoba untuk meyakinkan diri saya kembali. Pada saat perlombaan saya banyak-banyak berdoa, karena semua usaha jika tidak diiringi dengan doa adalah sombong, kita hanya sebagai hamba-Nya harus banyak berdoa meminta pertolongan kepada-Nya. Setelah lolos melewati semua seleksi mulai dari babak penyisihan, semifinal, hingga final. Alhamdulillah saya menang dan mendapatkan juara 2.

Keberhasilan yang saya raih itu juga karena ada dukungan dari keluarga, teman-teman dan orang terdekat saya. Serta kemauan saya dalam mencoba hal baru yang pernah saya temui dan berdoa. Selain itu, belajar dari pengalaman-pengalaman sebelumnya. Jangan pernah takut untuk mencoba hal baru yang ada dalam hidupmu dan jangan pernah menyia-nyiakan kesempatan yang ada. Selagi kita masih mampu dan bisa untuk mencoba maka cobalah, karena kita tidak tahu keberuntungan kita ada di sebelah mana.

25. Anggas Arden Arya Satya

“Adu Strategi Investasi dengan Cerdas Berkompetisi”

Stocklab Competition adalah kompetisi berbasis permainan edukasi yang bertujuan mengasah kemampuan peserta dalam memahami konsep investasi, strategi pasar modal, dan pengambilan keputusan di bawah tekanan. Kompetisi ini tidak hanya menguji pengetahuan teoretis, tetapi juga kemampuan peserta dalam menerapkan strategi investasi yang tepat secara cepat. Sebagai mahasiswa di bidang Keuangan Syariah, Saya Anggas Arden Arya Satya dari jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sekaligus merupakan ketua umum dari Lembaga Kegiatan Mahasiswa Fakultas (LKMF) Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) tertarik mengikuti kompetisi ini untuk menguji kemampuan di bidang pasar modal sekaligus membuktikan bahwa prinsip syariah dapat bersaing di arena kompetitif.

Proses, tahapan, dan persiapan sampai menjadi juara di kompetisi ini tentu dengan melakukan berbagai persiapan matang. Tahap persiapan intensif sejak awal mendaftar, saya menyadari pentingnya persiapan yang matang, mulai dengan mempelajari ulang materi dasar tentang permainan Stocklab dan mengikuti beberapa pelatihan intensif yang diadakan oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Semangat ingin menjadi yang terbaik ini juga dipacu setelah kegagalan dalam meraih juara pada kompetisi serupa yang sempat diadakan di 3 kampus berbeda sejak pertengahan tahun 2023. Hal tersebut menunjang semangat dan kegigihan saya melakukan simulasi Stocklab secara rutin untuk memahami mekanisme permainan dan memperkuat strategi, saya juga melatih kemampuan dalam mengambil keputusan di bawah tekanan waktu, yang menjadi salah satu kunci sukses dalam kompetisi ini.

Pada tahapan kompetisi, kompetisi Stocklab ini diikuti oleh 100 peserta dari berbagai perguruan tinggi Nasional seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, STIE YKPN, IAIN Madura, UPN Veteran Yogyakarta, Universitas Gadjah Madha, Universitas Sebelas Maret, UIN Sunan





Kalijaga, dan UNTIDAR. Tahapannya meliputi babak penyisihan menguji pengetahuan dasar investasi dan kemampuan membaca arah pasar. Saya berhasil lolos dengan nilai tinggi berkat pemahaman konsep dan strategi yang matang. Pada babak semifinal mempertemukan peserta dengan skenario pasar yang lebih kompleks. Dalam babak ini, saya menunjukkan keunggulan dengan adaptasi yang cepat terhadap dinamika permainan. Terakhir pada babak final, di hadapan lima finalis terbaik, saya tampil percaya diri dan fokus. Dengan strategi yang sudah direncanakan dan kemampuan membaca situasi pasar yang

baik, saya berhasil mengungguli lawan-lawan dan keluar sebagai juara.

Pengalaman berharga menjadi juara ini merupakan kemenangan yang memberikan banyak pengalaman berharga bagi saya. Salah satu pelajaran terpenting yang bisa dipetik adalah pentingnya kesabaran dan ketenangan dalam menghadapi tekanan. Dalam babak final, saya mengakui bahwa tantangan terbesar adalah menjaga fokus dan tidak terbawa emosi oleh langkah-langkah peserta lain. “Pengalaman ini mengajarkan saya untuk percaya pada proses dan strategi yang telah saya persiapkan. Selain itu, kompetisi ini juga membuka wawasan saya tentang pentingnya kolaborasi dan belajar dari orang lain”. Kemenangan ini semakin memperkuat komitmen saya untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pasar modal syariah di Indonesia. Saya berharap pengalaman ini dapat menginspirasi mahasiswa lain untuk berani mengambil tantangan dan menunjukkan potensi terbaik mereka.

Keberhasilan saya ini adalah bukti nyata bahwa dengan persiapan yang matang, kerja keras, dan doa, mahasiswa dapat mencapai prestasi yang luar biasa. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bangga memiliki mahasiswa seperti itu yang mampu mengharumkan nama universitas dan menjadi inspirasi bagi generasi muda Indonesia. Sebagai mahasiswa yang aktif dan berprestasi, saya menunjukkan dedikasi tidak hanya dalam kegiatan akademik, tetapi juga di berbagai kompetisi tingkat nasional. Salah satu pencapaian terbesar saya ini adalah meraih Juara 1 dalam ajang Stocklab Competition Tingkat Nasional yang diadakan oleh Kelompok Studi Mahasiswa Investasi (KSMI) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta pada tanggal 25 Mei 2024. Dengan telah mengharumkan nama universitas di tingkat Nasional membuktikan

bahwa mahasiswa syariah mampu bersaing di dunia investasi yang semakin kompetitif.

26. Arista Sekar Jati

Apa pun itu, mulailah dari diri sendiri

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Halo Kalijaga Muda! Saya Arista Sekar Jati, nama panggilan saya cukup dua kata dari awal nama saya, yaitu Arista dan Sekar. Saya merupakan mahasiswa semester 3 Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tempat tinggal saya di Prambanan, biasa disebut “akamsi”. Saya memiliki hobi menulis dan membaca sejak SD, akan tetapi hobi saya hilang begitu saja, dan tergantikan dengan keberagaman skill yang saya miliki. Sebagai salah satu contoh, saya cukup pandai dalam mengambil sebuah foto, baik alam ataupun objek yang saya tangkap.

Akan tetapi bukan itu awal dari saya menjadi seperti ini, melainkan keberanian dalam mengambil sebuah keputusan yang berujung “*Apa pun itu mulailah dari diri sendiri*”. Kiasan tersebut melintas dari otak saya sendiri, ketika saya sedang berpikir di atas motor, setelah teman-teman Kalijaga Berprestasi mengirimkan karya dalam bentuk tulisan yang mempunyai kisah perjalanan mereka masing-masing, diuraikan dengan gejolak hati yang menggebu, karena mereka mampu melangkah sedikit demi sedikit untuk sebuah keberhasilan, yang tentunya tidak mudah bagi mereka untuk melewati proses yang sangat panjang ini, dengan tekad dan ikhtiar mereka mampu melewati dan berhasil mendapatkan apa yang mereka impikan dan tentunya orang yang menyayangnya impikan.



Kembali pada realitas, pengalaman pertama saya dalam mengikuti berbagai perlombaan, yaitu pada saat semester satu, kami memiliki tim dalam lomba *Business Plan Competition*, yang diketuai oleh kakak tingkat, ketua HMPS PS 2023 sebagai pembimbing kami dalam membuat proposal sampai pada saat presentasi. Alhamdulillah, kami mendapatkan peringkat atau bisa dinyatakan lolos dalam 10 besar BPC di IAIN Curup 2023 yang dilaksanakan secara *online*. Walaupun hanya 10 besar, itu menjadi acuan saya untuk melangkah lebih maju dari teman-teman saya. Semester demi semester saya lewati sampai pada akhirnya, saya berhasil membawa piala walaupun dalam lingkup regional, akan tetapi tim kami sangat bangga dengan keberhasilan dan keberanian, dengan tim yang sudah berbeda anggota. Kami mengikuti lomba tersebut pada tanggal 26-28 Juli 2024 yang dilaksanakan oleh UAD dalam Temilreg (*Temu Ilmiah Regional*) 2024 dengan jenis lomba BPC meraih kejuaraan peringkat 3.

Setelah berhasil mendapatkan kejuaraan tersebut, saya juga berkesempatan menjadi delegasi dalam ICIEB (*International Conference on Islamic Economics and Business*) FEBI 2024. Yang merupakan *the best my experience ever*. Saya menggunakan kesempatan tersebut sebaik mungkin untuk menambah wawasan. Melalui kesempatan itu juga saya menjadi tahu bagaimana cara membuat *paper* yang baik dan layak untuk dipresentasikan di Parallel Session. Dalam prosesnya, saya dibantu dengan sangat baik oleh kakak tingkat saya, kak Zahra, yang dari awal dalam proses pembuatan sampai sekarang kak Zahra sangat baik dan sukarela ikut andil dalam $\frac{1}{4}$ perjalanan saya. Walaupun komentar ibu dosen yang menyaksikan langsung saya presentasi memberikan masukan pada *paper* saya, justru itu yang membuat saya mengerti arti GAP dalam pembuatan *paper*, karena jujur *paper* ICIEB ini adalah karya orisinal saya sendiri yang saya beri judul *The Importance of Sharia Financial Education from an Early Age: Building a Resilient and Independent Young Generation*.

Pada tanggal 07 Oktober 2024, tim BPC saya kembali mempresentasikan lomba yang diselenggarakan oleh UIN Raden Mas Said Surakarta. Meskipun kami hanya masuk dalam 5 besar, itu tidak menyurutkan semangat kami. Kami mencoba *submit* proposal BPC pada perlombaan SFE (*Sharia Finance Expo*) FEBI 2024, yang pada akhirnya kami juga menjadi bagian dari semifinal, dan itu sangat berat sebenarnya, kami hanya masuk dalam 10, 5 besar. Akan tetapi ketua tim kami tetap memberikan dorongan untuk terus maju, apa pun bentuknya, pahitnya, suka-dukannya kami rasakan bersama.

Saya juga berkesempatan menjadi bagian dari Student Mobility pada tahun ini, akan tetapi pelaksanaannya diundur tidak tahu sampai kapan, dosen kami sudah mengupayakan yang terbaik, pada akhirnya kami baru mengikuti Conference pada ICIHES tanggal 3-4 November 2024 yang dilaksanakan secara *online*. Dalam presentasi, kami memiliki tim yang berjumlah 4 orang. Kami sangat salut kepada ibu dosen yang memang dari awal sudah membimbing dalam kesempatan ini.

Perlombaan bukan hanya menjadi ajang mencari piala bagi saya, akan tetapi pengalaman yang diberikan oleh teman-teman, juri dan perjalanan yang sangat berarti. Itu semua yang menjadikan saya dalam memandang sesuatu tidak hanya semata, akan tetapi rasakanlah dan lakukanlah. Jangan sampai menyesal dengan sebuah kesempatan. Benar kata dosen saya, bahwa *“jikalau ada kesempatan, ambilah!”*, yang menjadi salah satu dorongan positif bagi saya, untuk mengambil semua kesempatan yang ada. Jangan mau dan jangan sampai orang lain memiliki kendali terhadap diri kita sendiri, itu yang akan membuat kita sadar, bahwasanya yang dapat mengambil dan melakukan adapun itu hanya diri sendiri.

Bagaimana awal sampai detik ini yang saya lalui tidak lepas dengan ridho Allah SWT, doa kedua orang tua saya, *support* keluarga terdekat, dosen, dan yang paling saya sayangi yaitu teman-teman, serta kakak tingkat yang sudah mau menemani dan membimbing saya di bangku perkuliahan ini. Saya akan menggunakan waktu emas ini untuk mengukir sejarah pada hidup saya. Terima kasih juga untuk UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi kami kesempatan dalam berprestasi dan menyediakan wadah dalam prestasi kami.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bismillah, try your chances well. Take care of yourself first, don't forget to be grateful for the achievements you have gone through and met.

Sukses Bersama Kalijaga Muda! Aamiin.

27. Ayustina Difani

Halo perkenalkan saya Ayustina Difani, mahasiswi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga. Saya tinggal di pedesaan di salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah, yaitu Klaten. Tidak mudah bagi saya untuk mengikuti banyak kegiatan karena saya selalu pulang pergi untuk perkuliahan. Saya selalu percaya bahwa pendidikan adalah kunci untuk mengubah kehidupan.

Sejak awal perkuliahan, saya menetapkan tujuan untuk tidak hanya fokus pada nilai akademis, tetapi juga mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan, salah satunya perlombaan. Tahun ini saya termotivasi agar tetap menjadi mahasiswa berprestasi dengan mengikuti lomba *business plan* yang diselenggarakan oleh HMPS Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga.

Kesempatan bagi saya untuk terus tumbuh dan berkembang, saya mulai membuat proposal dan mendaftarkannya. Saya tidak sendiri, melainkan bersama 2 teman saya, Nabila dan Engelica. Dalam proses menuju final, banyak seleksi yang harus dilalui, banyak permasalahan yang dihadapi. Namun hal tersebut yang mengasah kemampuan diri seperti komunikasi, negosiasi, *team work*, manajemen waktu yang memerlukan kedisiplinan, komitmen dan etos kerja yang tinggi.

Kompetisi dilakukan dengan sangat sengit karena lebih dari 10 delegasi dari universitas ternama yang lolos ke tahap final memperebutkan juara 1, 2 dan 3. Dengan usaha yang maksimal, diiringi doa dan didukung oleh teman-teman, akhirnya kami berhasil memperoleh juara 3 serta memperoleh berbagai *reward*.

Dalam meraih juara tersebut tentu terdapat hambatan mulai dari persiapan hingga presentasi. Menyamakan waktu untuk latihan yang masing-masing dari kami memiliki kepentingan pribadi, menyamakan persepsi karena kami adalah tim, menyiapkan alat pendukung untuk presentasi, merupakan tantangan yang harus kami atasi dengan baik. Saat presentasi pun kami tidak *full* tim. Bahkan sempat ingin mengundurkan diri karena banyaknya kompetitor yang lolos.



Namun hal yang membuat saya bangga adalah karena telah melewati masalah-masalah tersebut. Peluang lolos sangat kecil, tetapi saya usahakan. Jangan sampai ada penyesalan dan kata 'andaikan'. Lebih baik gagal saat mencoba daripada menyesal tidak pernah mencoba, dengan selalu mengusahkan harapan dan kemauan dengan sungguh-sungguh.

Terima kasih telah membaca, semoga menambah motivasimu untuk terus tumbuh dan berkembang.

28. Bayu Rifky Dwi Nugroho

Membuat Jalan Baru

Perkenalkan saya Bayu Rifky Dwi Nugroho, mahasiswa semester 3 Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, asal saya dari Majalengka, Jawa Barat, namun pindah ke Jogja karna ikut orang tua merantau di kota ini. Sejak dulu saya menyukai berbagai olahraga, mulai dari lari, badminton, futsal, dan lain-lain. Untuk sekarang saya lebih fokus lari dan Taekwondo. Sebenarnya Taekwondo baru-baru ini saya tekuni karena saya tertarik pada UKM Taekwondo di UIN Sunan Kalijaga. Ketika mengetahui Taekwondo ada di sini, saya langsung semangat ingin mendaftar karena saya memiliki rasa keingintahuan yang besar akan sesuatu yang belum pernah saya coba. Dahulu kala saya pernah ikut ekstra silat tapi hanya satu tahun saja.

Singkat cerita saya memberanikan diri untuk ikut mendaftar ke UKM Taekwondo sendiri, karena sebenarnya saya cukup takut melakukan kegiatan yang di dalamnya tidak memiliki teman satu pun. Namun ketika saya mencoba, ternyata tidak terlalu buruk. Setelah 3 bulan mengikuti latihan rutin, ada event kecil yang diadakan oleh UKM Taekwondo UIN, yaitu kejuartas (kejuaraan antar fakultas yang ada di UIN) di sini saya mencoba kyorugi (berkelahi satu lawan satu) namun di sini saya kalah karna baru latihan 3 bulan. Setelah itu pun saya mulai serius untuk menekuni kyorugi di Taekwondo karna bagi saya





itu adalah bagian menariknya. Lalu setelah ini saya rajin mengikuti latihan reguler maupun TC (Training Competition) yang menjadikan jadwal latihan saya bertambah dari 2x seminggu bisa 4x seminggu karna ada TC tersebut. Di samping kegiatan sehari-hari saya yaitu berangkat kuliah juga mengerjakan tugas-tugasnya, hingga menjemput adik saya sekolah, saya tetap menyempatkan waktu untuk ikut latihan Taekwondo. Singkat cerita saya diajak untuk ikut dalam kejuaraan yang berlokasi di Jogja yaitu UGM TC (Taekwondo Championship) 2024.

Dengan adanya informasi ini saya jadi semangat latihan demi menampilkan yang terbaik dimulai dari saya *jogging* sendiri 10 Km per minggu. Saya kira tidak ada target tersendiri yang disiapkan oleh pelatih. Ternyata ada target latihan yang harus dipenuhi, dimulai dari *jogging* 5 Km per minggu, namun bagi saya *jogging* adalah hal yang mudah karna saya sudah lebih dulu masuk dalam dunia lari 2 tahun, tentu saja itu bukan apa – apa, namun ada latihan mandiri juga yang menjadi tugas saya yaitu *shadow* (sparing bayangan) 2 menit x 3, dan *skipping* 150 per hari. Saya jadi semakin tertantang dengan adanya target tetap yang diberikan oleh pelatih. Semakin lama intensitas saya meningkat, TC pada persiapan kejuaraan kali ini jadi terasa berat karena ini pengalaman pertama saya. Akan tetapi saya tidak menyerah begitu saja, saya semakin tertantang untuk menyelesaikan latihan.

Hari demi hari, bulan demi bulan saya lewati dengan kelelahan setiap harinya akan latihan. Datanglah saatnya pertandingan, saya begitu *nervous* untuk mengikutinya karna saya belum pernah mengikuti lomba apa pun. Ketika bertanding, saya bermain cukup jelek kaerna *nervous*, tetapi untungnya saya masih bisa meraih juara 2 pada kejuaraan kali ini. Saya sadar saat pertandingan ini permainan saya masih cukup jelek, jadi setelah pertandingan saya rutin mengikuti latihan reguler maupun TC untuk meningkatkan mental, teknik, dan juga fisik saya.

Saat sudah lewat 1, saya diberi tahu akan ada kejuaraan lagi yaitu Walikota Cup XI 2024. Setelah mendengar kabar tersebut saya memulai latihan dari awal mulai dari *jogging* saya menargetkan sendiri 10 Km per minggu, lalu

shadow 2 menit x 4, *skipping* 300 – 500 per harinya. Di sini saya sangat serius mengikuti latihan karna ingin menunjukkan bahwa saya bisa lebih dari yang kemarin. Mulai dari sini saya lebih mengatur waktu, di balik kesibukan kuliah yang mulai padat juga, waktu untuk menjemput adik sekolah. Pada titik ini saya mulai merasa jenuh akan segala aktivitas setiap harinya, saya merasa capek akan latihan, bahkan saya pernah bolos latihan Taekwondo karena badan saya terlalu lelah akibat saya *push* terus, tidak ada waktu untuk tidur. Sedikit informasi, rumah saya jauh di Jl. Parangtritis, sekitar 12 Km dari kampus dan itu cukup menguras tenaga jika pagi kuliah, siang jemput adik saya, sore kuliah lalu di sambung latihan di kampus sampai malam. Pada saat ini saya kehilangan berat badan saya sampai 2 Kg, karena intensitas latihan yang sangat berat juga latihan mandiri yang saya kerjakan. Tapi itu semua terbayarkan dengan berhasil meraih juara 1 pada kategori kyorugi di Walikota Cup XI 2024 yang diselenggarakan di GOR Amongrogo. Anehnya, pada saat pulang ke rumah, saya merasa ini biasa saja.

Mungkin itu saja yang dapat saya ceritakan. Pengalaman saya selama satu tahun ini bisa di bilang membanggakan bagi saya sendiri karena berhasil mendorong diri sendiri keluar zona nyaman dan mencoba jalan baru ini. “*Usaha tidak menghianati hasil, jika kamu gagal maka usahamu kurang keras.*”

29. Muhammad Khairul Qamal

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hai Sobat Kalijaga, perkenalkan saya Muhammad Khairul Qamal, biasa dipanggil Kamal, mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Saya berasal dari pulau seberang sanah yang terletak di timur Indonesia yaitu Sulawesi bagian Tenggara ibukota Kendari.

Sejak pertama kali menginjakkan kaki di Yogyakarta, saya tertarik di dunia fotografi karena banyak tempat yang bersejarah, khususnya daerah keraton. Saya memutuskan untuk menabung dan akhirnya saya dapat membeli





kamera sendiri. Setelah mendapatkan kamera tersebut, saya memutuskan untuk memperdalam ilmu di bagian fotografi sehingga saya dapat mengaplikasikannya di dunia fotografi. Setelah itu saya mengikuti lomba-lomba fotografi, bukan hanya di kota

Yogyakarta, bahkan saya ke kota Magelang untuk mengikuti lomba demi mendapatkan ilmu lebih banyak lagi. Tidak berhenti sampai di situ, saya memutuskan untuk masuk dalam Komunitas Fotografi Indonesia (KFI) dan belajar lagi bagaimana pencahayaan dalam memotret, foto model, foto lari, dan menjualnya di Fotoyu, khusus untuk foto lomba Run dan *event-event* lainnya.

Beberapa bulan kemudian saya terpilih menjadi salah satu fotografer dalam acara Erafone Run. Kebetulan KFI sedang melakukan kolaborasi dengan Erafone, saya dengan senang hati mengikutinya. Secara kebetulan juga, saya mendaftar sebagai peserta dalam lomba fotografi yang diadakan dalam acara tersebut. Saya bersama rekan saya berangkat jam 5:30 WIB. Dengan persiapan yang matang, kami mulai memotret peserta lari sampai jam 8:30. Setelah itu kami kembali dan mengumpulkan hasil foto untuk lomba fotografi. Akhirnya saya berhasil meraih Juara 2 dalam lomba Erafone run 2024.

Walaupun hanya mendapatkan juara 2, tetapi saya tidak pantang menyerah dan mencoba untuk menjadi yang lebih baik lagi ke depannya.

30. Nur Fitriya Diana Sari

Man Jadda Wajada

Bismillahirrahmanirrahim. Man Jadda Wa Jada.

Perkenalkan, nama saya Nur Fitriya Diana Sari. Saya merupakan mahasiswi Prodi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

Sejak pertama kali menginjakkan kaki di UIN Sunan Kalijaga, saya bertekad untuk menjadi mahasiswa yang aktif dan berkontribusi, baik untuk kampus maupun diri saya sendiri. Dengan ambisi besar, saya bercita-cita

menjadi mahasiswa yang berprestasi. Oleh karena itu, saya memutuskan untuk mengikuti berbagai perlombaan demi mengasah kemampuan dan membuktikan diri.

Alhamdulillah, dengan kerja keras dan ketekunan, saya berhasil meraih beberapa prestasi berikut:

1. Juara 2 Lomba Tari Tradisional UIN Sunan Klajaga Yogyakarta.
2. Juara 2 Lomba Essay Nasional IEFEST IX UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
3. Juara 2 Lomba Essay Nasional Acces UIN Salatiga.

Perjalanan Meraih Prestasi

Perjuangan saya dimulai dari keberanian untuk mengikuti Lomba Tari Tradisional di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat itu, saya belum memiliki pengalaman dalam perlombaan apa pun di tingkat mahasiswa. Namun, dengan tekad kuat, saya belajar melalui video di YouTube. Proses ini tidak mudah untuk latihan otodidak, tetapi saya berhasil dan alhamdulillah, saya meraih juara dua. Prestasi ini menjadi motivasi besar bagi saya untuk terus berkembang.

Kepercayaan diri yang terbangun dari lomba pertama membawa saya ke ajang berikutnya, yaitu lomba *paper* ekonomi di STEI SEBI Depok. Walaupun kali ini berbeda, tentu saja ini pengalaman pertama saya lomba menulis tingkat mahasiswa, saya hanya mampu sampai pada tahap 5 besar. Meskipun hanya di 5 besar, tetapi saya bertekad untuk terus mencoba, hingga pada akhirnya saya mengikuti lomba ketiga di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, alhamdulillah saya meraih juara 2 Esai Nasional.

Saya menyadari bahwa kegagalan adalah bagian dari proses belajar. Dengan



ambisi besar, saya terus mencoba perlombaan lagi. Salah satu pengalaman berharga adalah ketika saya mengikuti Lomba Essay Nasional di UIN Salatiga. Meski ini adalah pengalaman ketiga menulis esai untuk perlombaan, alhamdulillah saya berhasil meraih juara dua.

Dan sampai detik ini pun saya masih berusaha menciptakan karya selanjutnya tanpa kehilangan semangat dari kegagalan saya. Bahkan, dari kegagalan tersebut, saya yakin bahwa saya sedang dibentuk menjadi diri yang kuat, sabar, dan berhasil di kemudian hari.

Pesan dan Filosofi Hidup

Bagi saya, mimpi besar membutuhkan usaha dan proses yang besar. Tidak ada jalan pintas menuju kesuksesan. Setiap proses walaupun sulit, adalah pembelajaran yang tak ternilai harganya. Filosofi hidup saya adalah:

“Keberhasilan adalah kemampuan melewati dan mengatasi diri, satu kegagalan maka kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.”

Saya berharap cerita ini dapat menginspirasi teman-teman untuk tidak menyerah dalam mengejar mimpi. Apa pun rintangannya, yakinlah bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil. Mari terus yakin dengan diri sendiri walaupun orang di sekitar meremehkanmu untuk meraih yang terbaik!

Semoga Allah senantiasa *meridhoi* setiap langkah kita.

Terima kasih.

D. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

1. Alrid Ramadhan

Mengembalikan Masa Prime

Perkenalkan saya adalah Alrid Ramadhan yang akrab dipanggil AL, mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2023, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari Kepulauan Bangka Belitung, yang biasa dikenal dengan pulau Laskar Pelangi. Saya merupakan anak tunggal, dan karena itulah saya bisa memiliki hobi berolahraga, agar saya tidak merasa kesepian saat kedua orang tua memiliki kesibukan masing-masing.

Saya telah berlatih karate dari 9 tahun yang lalu, tepatnya pada saat saya duduk di bangku kelas 4 SD hingga sekarang saya memegang *blackbelt* (sabuk hitam). Seperti kata pepatah dari Khoirul Trian “Realitasnya, orang lain hanya akan memuji hasil, tanpa peduli proses yang kita lewati.” Banyak orang-orang bahkan teman-teman saya yang bilang “Enak ya jadi kamu, bisa menguasai 3 bela diri, berprestasi lagi.” Tanpa mereka tahu jauh sebelum saya memenangkan beberapa kejuaraan, saya juga pernah berkali-kali kalah bahkan sampai cedera lumayan parah yang membuat saya hampir putus asa, hingga akhirnya saya berhasil menjuarai kejuaraan pertama saya di tahun 2017 pada saat KEJURDA. Namun, kemudian saya sempat vakum dikarenakan kecelakaan yang menyebabkan saya mengalami patah tulang, dan lepas sendi.

Saat pertama kali mendapatkan informasi tentang Kejuaraan Nasional Sunan Kalijaga Cup, saya berniat untuk kembali berlatih setelah vakum selama 5 tahun. Saya berniat untuk bergabung UKM INKAI, tak mudah untuk saya memulai kembali berlatih setelah terhenti selama 5 tahun. Saya banyak kehilangan *skill-skill* bela diri, gerakan yang kaku, bahkan cedera yang masih sering kambuh-kambuhan.

Di akhir tahun 2023, saya memulai dari nol yang dimulai dengan latihan fisik. Pertama, latihan fisik yang saya lakukan dan lumayan penting untuk ketahanan jantung saya adalah berlari atau





jogging. Saya membuat jadwal berlari saya tiga kali dalam seminggu, diselingi dengan program lari yang terstruktur untuk mengurangi risiko cedera kembali.

Program lari yang saya gunakan yaitu, *Easyrun/Mafttraining*, *Interval*, dan *Long Run*. Program *Easyrun/Mafttraining* biasanya saya berlari dengan intensitas *heart rate* yang rendah atau berada di zona 2 selama 30-60 menit, berikutnya program *Interval* yang saya lakukan biasanya saya akan berlari sprint sejauh 200, 400, 600, 800, 1000m dengan rata-rata *heart rate* di zona 3-4, dan yang terakhir

program *Long run* biasanya saya berlari dengan rata-rata *heart rate* berada di zona 2-3 dengan jarak berlari kisaran 10km+.

Kedua, persiapan yang saya lakukan adalah berlatih ulang teknik-teknik dasar karate mulai dari kuda-kuda, pukulan, tendangan, dan juga tangkisan. Saya merupakan atlet karate kategori Kumite. FYI, Kumite di dalam karate adalah latihan pertarungan yang melibatkan dua karateka yang saling berhadapan untuk saling menyerang dan bertahan. Kata kumite secara harfiah berarti “bertemu tangan” atau “*sparring*”. Jadi saya lebih berfokus ke kekuatan dan ketahanan.

Tak hanya di UKM saja, saya harus berlatih lebih keras lagi dan mengejar ketertinggalan. Setiap malam saya menghabiskan 1-2 jam di taman UNY hanya untuk sekedar berlatih teknik-teknik dasar secara otodidak, latihan *strength*, atau bahkan *shadow kumite*.

Di bulan Februari 2024, UKM INKAI menyelenggarakan event KEJURTAS (Kejuaraan Antar Fakultas) yang bertujuan untuk menjadi ajang cikal bakal serta membangkitkan semangat atlet yang ada di fakultas se-UIN Sunan Kalijaga, sekaligus sebagai simulasi ke depannya untuk membentuk mental pada saat Kejuaraan Nasional di awal bulan Mei nantinya. *Alhamdulillah*-nya di Kejuaraan Antar Fakultas saya mendapatkan juara 2 kategori Kumite Sabuk Hitam Putra, hal ini membuat saya semakin bersemangat untuk berlatih lebih giat lagi dalam menyambut Kejuaraan Nasional di awal bulan Mei nantinya.

Sampai pada saat memasuki bulan Ramadhan 2024 itu merupakan bulan terberat saya dalam latihan dikarenakan saya harus mengatur ulang jadwal agar tidak bertabrakan dengan Shalat Tarawih. Untuk latihan sore sebelum

berbuka saya hanya melakukan latihan-latihan ringan agar tidak dehidrasi dan daya tahan tubuh tetap terjaga, dan dilanjutkan malamnya setelah Shalat Tarawih di kisaran jam 8 saya hanya berlatih kumite selama 1 jam saja.

Namun, dibalik itu semua, ternyata ada yang lebih berat dibandingkan dari latihan, yaitu menjaga berat badan agar tetap proporsional. Banyak yang mengira bahwa latihan adalah tantangan terberat sebagai atlet, kenyataannya mengatur pola hidup, menjaga berat badan agar tetap stabil/proporsional lebih berat dari yang dikira. Setiap hari saya harus memikirkan asupan apa yang harus dipenuhi agar protein, kalsium, kalium, vitamin, zat besi, dan kandungan lainnya tercukupi.

Saya sebagai anak kos harus memutar otak untuk mendapatkan asupan yang sesuai dengan *budget*. Setiap pagi sebelum kelas kuliah, saya harus membeli ayam mentah, sayur mayur, dan tempe/tahu sebagai asupan hewani serta nabati saya. Kemudian saya memvariasikan masakan saya setiap harinya agar tidak jenuh dengan rasanya.

H-1 sebelum kejuaraan, persiapan terakhir yang biasanya dilakukan atlet dan paling penting adalah istirahat. Kenapa istirahat merupakan persiapan yang paling penting? Karena dengan melakukan istirahat satu hari sebelum kejuaraan akan memungkinkan atlet untuk terhindar dari cedera, sekaligus mengistirahatkan otot-otot yang sering dilatih sejak jauh-jauh hari.

Tibalah di hari H kejuaraan, sebelum bertanding saya meminta doa kepada kedua orang tua terlebih dahulu agar dilancarkan segala urusan pada hari itu dan dijauhkan dari hal buruk yang tidak diinginkan, dilanjutkan dengan berlatih ringan sebagai pemanasan. Meski pada awalnya saya merasa ragu untuk bisa mendapatkan gelar juara, karena latar belakang saya yang telah lama vakum dari ranah karate, namun saya tetap bangga karena saya telah berusaha semaksimal mungkin, dan hari itu saya sungguh terharu karena sudah lama tidak merasakan tatami (lapangan untuk lomba) setelah 5 tahun vakum.

Ternyata rencana Allah lebih indah, sebagaimana dalam Al-qur'an surah Ali Imran (3:54), "Dan mereka merencanakan dan Allah juga merencanakan, dan Allah sebaik-baik perencana." Tak disangka, Alhamdulillah ternyata saya bisa mendapatkan Juara 3 Kejuaraan Nasional Kumite Kategori U-21 -67KG, dan juga Juara 2 Kejuaraan Nasional Kumite Kategori Mahasiswa/Karyawan.

Saat itu merupakan pengalaman yang sangat berharga, saya berhasil naik kembali ke atas podium setelah sekian lama tidak merasakannya. Saya sangat terharu pada saat itu, mengingat bagaimana proses latihan yang saya lalui

begitu melelahkan hingga mengatur pola hidup yang sebelumnya berantakan menjadi lebih teratur, bahkan membuat saya hampir putus asa. Dari situ saya percaya dengan yang namanya proses. Tidak apa-apa memulai dari nol kembali, karena setiap langkah kecil adalah awal dari kebangkitan yang besar. Masa primamu akan kembali seiring dengan waktu jika kamu percaya pada proses, bekerja keras, dan terus berdoa. Jadikan setiap tetes keringatmu bukti perjuanganmu menuju versi terbaik dirimu!

2. Elsa Arta Prayogo

Berprestasi untuk Menginspirasi

“Jika belajar itu ibadah, maka prestasi adalah dakwah” menjadi kutipan luar biasa yang saya jadikan motivasi untuk terus berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap proses belajar. Saya Elsa Arta Prayogo, mahasiswa semester 3 Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Saya berasal dari keluarga sederhana, bukan keluarga akademisi atau yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi. Namun, hal tersebut tidak menghalangi saya untuk bermimpi besar dan berusaha mencapai pendidikan yang lebih baik. Saya mendapatkan beasiswa penuh selama kuliah, yakni Bright Scholarship dari YBM BRILiaN Yogyakarta. Kesempatan beasiswa tersebut yang memotivasi saya untuk belajar lebih tekun, menjadi mahasiswa yang berprestasi, dan dapat bermanfaat bagi orang lain. Maka saya berusaha menggapai setiap kesempatan yang ada, untuk mendorong pengembangan kapasitas diri dan skill yang saya miliki.



Saya mendesain dunia perkuliahan yang saya jalani agar tetap sesuai dengan impian dan cita-cita. Saya berusaha menyeimbangkan aktivitas selama kuliah, seperti belajar, berorganisasi, ikut kegiatan sosial kemasyarakatan, dan berprestasi. Saya mulai tertarik mengikuti perlombaan semenjak semester pertama. Banyak kegagalan yang saya alami, namun semangat untuk berkompetisi dan meraih prestasi tak pernah padam. Saya yakin, bahwa kegagalan adalah bagian dari proses yang harus dinikmati. Maka saya terus mencoba, dan berikut ini adalah prestasi yang saya raih selama satu tahun terakhir.

1. Juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah Quran tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Formasi Al-Qalb Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara
2. Juara 2 Lomba Earthview Cinema tingkat nasional dalam kegiatan Party of Public Relations 2024 yang diselenggarakan Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Juara 3 Lomba Esai tingkat nasional dalam event Pasar Kreatif Lokal yang diselenggarakan oleh HMPS PMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Juara 1 Lomba Exact Essay Cup dalam kegiatan Kalijaga Talent Competition tahun 2024 yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menjadi mahasiswa berprestasi adalah bagian dari mimpi yang saya kejar. Saya mengawali dari pencapaian-pencapaian kecil. Sebab, saya percaya bahwa pencapaian besar berangkat dari pencapaian-pencapaian kecil yang terus dilakukan dengan konsisten. Saya ingin apa yang telah saya raih dapat memberikan inspirasi dan memotivasi orang-orang di sekitar saya. Saya ingin memberikan manfaat melalui prestasi dan pencapaian yang telah saya raih. Karena mahasiswa berprestasi bukanlah mereka yang memiliki banyak prestasi untuk pencapaian dirinya sendiri, tetapi mahasiswa berprestasi adalah mereka yang mampu memberikan kontribusi dan kebermanfaatan kepada sekitarnya agar dapat ikut berprestasi dan berkembang. Terakhir, saya mengutip dari perkataan Emerson, *"The only person you are destined to become is the person you decide to be."* Dengan harapan bahwa apa yang telah saya perjuangkan saat ini dapat membawa kepada kesuksesan yang saya impikan di masa depan.

3. Sri Lala Musyarofah

Meniti Asa di Antara Ombak dan Harapan: Perjuangan Seorang Anak Pantai

Saya adalah Sri Lala Musyarofah, lahir dan besar di Pangandaran, sebuah kabupaten muda di Jawa Barat yang diapit keindahan pantai dan tantangan hidup. Sebagai seorang anak dari keluarga yang sederhana, saya menyadari bahwa jalan hidup saya tak pernah mulus. Namun, justru dari kesederhanaan itulah semangat saya untuk meniti jalan pendidikan terus menyala. Pendidikan adalah asa terbesar yang saya yakini mampu mengubah nasib, bukan hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk keluarga yang telah menanamkan nilai-nilai perjuangan di hati saya.

Yogyakarta, kota yang dikenal sebagai Kota Pelajar, adalah impian bagi banyak orang, termasuk saya. Tidak pernah terlintas di benak saya bahwa suatu hari kaki ini akan benar-benar menginjakkan diri di sana. Yogyakarta bukan sekadar tujuan, melainkan simbol harapan tempat saya berjuang untuk mengubah stigma bahwa kemiskinan adalah batas akhir mimpi.

Namun langkah saya menuju kota istimewa ini bukan tanpa hambatan. Sebagai seorang anak dari keluarga yang secara ekonomi terbatas, saya harus menghadapi banyak rintangan, termasuk cemoohan dari orang-orang terdekat. Ironisnya, keluarga sendiri sering kali memandang saya sebelah mata. “Buat apa sekolah tinggi-tinggi? Yang ada uang habis dengan sia-sia,” ujar mereka dengan nada meremehkan. Cemoohan itu menyakitkan, tetapi juga menjadi bahan bakar untuk membuktikan bahwa saya bisa meraih lebih dari sekadar apa yang mereka bayangkan. Dengan tekad yang kuat, dorongan doa orang tua, guru, teman, dan sahabat yang tak kalah hebat akhirnya saya bisa

melanjutkan pendidikan di jurusan Ilmu komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagai seorang yang lahir di tanah pantai, saya diajarkan untuk tidak takut menghadapi ombak. Prinsip ini saya bawa dalam perjalanan hidup saya. Saya memilih dakwah sebagai



bidang yang saya tekuni. Dari perlombaan ke perlombaan, saya membangun kepercayaan diri. Berbekal suara dan keyakinan, saya berdiri di depan podium untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan.

Prestasi yang saya raih dalam berbagai kompetisi, terutama di Festival Dai Nasional (Fesdanas) tahun 2024, adalah bukti nyata bahwa keterbatasan ekonomi bukanlah penghalang untuk berprestasi. Hasil dari lomba-lomba ini tidak hanya memberikan kebanggaan tetapi juga menjadi sumber pendapatan yang membantu saya bertahan hidup di kota rantau. Setiap penghargaan yang saya terima adalah cerita tentang perjuangan, pengorbanan, dan keberanian untuk bermimpi besar yang selalu saya mimpikan.

Saat saya mendengar kabar bahwa saya dinyatakan lolos tahap pertama Fesdanas, hati saya dipenuhi rasa syukur dan bangga. Namun, rasa syukur itu segera diselimuti kekhawatiran ketika pengumuman hasil tahap kedua disampaikan. Tahap ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Tebuireng, Jombang, Jawa Timur. Saya sadar, perjalanan dari Yogyakarta ke Jombang bukanlah perjalanan yang murah, terutama bagi saya yang hanya memiliki penghasilan seadanya.

Saat itu, saya sempat berpikir untuk menyerah. Biaya transportasi dan akomodasi seolah menjadi tembok besar yang sulit dilalui. Tetapi, keinginan saya untuk terus melangkah tidak pernah padam. Orang tua saya, meski hidup dalam keterbatasan, menunjukkan cinta dan pengorbanan yang luar biasa. Tanpa keraguan, mereka rela menggadaikan sawah yang kami miliki agar saya bisa mengikuti ajang ini. Saya menangis, bukan hanya karena rasa terharu, tetapi juga karena rasa tanggung jawab yang semakin besar. Saya tahu, pengorbanan ini harus saya balas dengan sebaik-baiknya usaha.

Fesdanas bukan sekadar lomba biasa. Ini adalah ajang bergengsi yang diikuti oleh para alumni kompetisi dakwah nasional, delegasi dari pondok pesantren terkenal, serta kiai muda berbakat dan profesional. Rasanya mustahil membayangkan seorang anak kampung seperti saya bisa berdiri di antara mereka. Namun, saya percaya bahwa perjuangan dan niat tulus akan selalu mendapat jalan.

Di ajang ini, para peserta tidak hanya berlomba untuk menjadi yang terbaik, tetapi juga mendapatkan “ijazah” langsung dari para kiai Pondok Pesantren Tebuireng. Ijazah ini adalah sebuah amanah besar, tanda bahwa kami diakui sebagai dai yang membawa manfaat bagi masyarakat. Kebanggaan ini tidak hanya untuk diri saya, tetapi juga untuk orang tua saya yang telah rela berkorban tanpa mengharapkan imbalan.

Ketika akhirnya saya berhasil sampai di Jombang, rasa gugup menyelimuti saya. Peserta lainnya adalah sosok-sosok yang sudah terbiasa tampil di televisi atau memiliki latar belakang pesantren yang kuat. Namun, saya ingat kembali perjalanan panjang saya hingga titik ini, pengorbanan orang tua saya, usaha yang telah saya curahkan, dan doa yang tak pernah putus menjadi kekuatan. Saya berdiri di atas panggung dengan penuh keyakinan, bahwa dakwah adalah jalan hidup yang telah saya pilih, dan saya akan melangkah dengan sebaik-baiknya pilihan.

Fesdanas tidak hanya memberikan pengalaman, tetapi juga pelajaran hidup yang sangat berharga. Saya belajar bahwa keberhasilan membutuhkan lebih dari sekadar bakat, di dalamnya penuh dengan kerja keras, doa, dan pengorbanan yang menyertainya. Saya juga belajar bahwa meskipun saya berasal dari keluarga yang penuh keterbatasan, namun itu adalah dukungan terbesar yang tak pernah tergantikan. Kini, setiap kali saya mengingat perjalanan dari Yogyakarta ke Jombang, tidak hanya mengingat perjalanan fisik, tetapi juga perjalanan batin yang penuh dengan peluh, air mata, serta doa. Pengalaman ini menjadi cerita yang selalu saya bawa, mengingatkan saya bahwa mimpi besar membutuhkan keberanian besar.

Ketika nama saya disebut sebagai juara dalam ajang Festival Da'i Nasional (Fesdanas), hati saya bergetar penuh rasa syukur. Semua perjuangan, air mata, dan pengorbanan yang telah saya lalui seolah terbayar lunas dalam sekejap. Bukan sekadar kemenangan, tapi ini adalah anugerah besar dari Allah Ta'ala, sebuah pengingat bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan tulus akan berbuah kebaikan. Setelah kemenangan itu, pintu-pintu keberkahan mulai terbuka lebar. Saya sering menerima undangan untuk mengisi pengajian, berbagi ilmu tentang keimanan, dan memberikan motivasi kepada sesama insan. Tidak hanya itu, saya juga mulai melatih anak-anak muda untuk berdakwah, membimbing mereka agar memiliki keberanian dan kepercayaan diri untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan kepada umat.

Bagi saya, kemenangan di Fesdanas bukanlah tujuan akhir. Tetapi, itu adalah awal dari tanggung jawab yang lebih besar. Dakwah bukan sekadar berbicara di depan orang banyak, tetapi juga tentang menyentuh hati mereka, menyampaikan ilmu yang benar, dan memberikan teladan yang baik. Saya selalu mengingatkan diri sendiri bahwa setiap ilmu yang saya peroleh bukan untuk disimpan, melainkan untuk dibagikan. Tak henti-hentinya saya mengucapkan syukur kepada Allah Ta'ala atas segala nikmat ini. Melalui dakwah, saya merasakan kebahagiaan yang tak tergantikan, kebahagiaan

menjadi bagian dari perjalanan dalam meniti setiap jalan kehidupan.

Kemenangan saya di Fesdanas adalah langkah kecil dari perjalanan panjang yang ingin saya tempuh. Kini, saya merasa terpanggil untuk terus memperluas pengaruh kebaikan, tidak hanya di panggung-panggung besar tetapi juga di komunitas kecil tempat saya berasal. Saya ingin keberhasilan ini menjadi inspirasi bagi banyak orang, bahwa tidak ada keterbatasan yang bisa menghentikan kita untuk bermanfaat bagi umat.

Kisah ini adalah bukti nyata dari janji Allah ta'ala: "Barang siapa yang bersyukur, maka Aku akan menambahkan nikmat kepadanya." Dengan syukur yang tak henti, saya melangkah maju, membawa mimpi yang lebih besar untuk menjadikan dakwah sebagai jembatan menuju kebaikan dan keberkahan bagi semua. Saya percaya, selama kita terus berusaha dengan niat tulus, keberkahan Allah akan selalu menghampiri, menguatkan langkah kita dalam perjalanan hidup ini.

Di balik semua pencapaian ini, ada dua hal yang menjadi tiang utama dalam hidup saya yaitu doa dan tekad. Orang tua saya, memang tidak memiliki banyak harta, tetapi mereka yakin ada Allah yang maha kaya. Meskipun begitu, mereka selalu memberikan dorongan melalui doa-doa yang tak pernah putus dalam setiap nafas berhembus. Doa mereka adalah alasan mengapa saya tetap kuat meskipun sering kali merasa rapuh.

Tekad saya adalah bahan bakar utama. Ketika ombak datang menerpa, saya tidak memilih untuk menyerah begitu saja. Sebaliknya, saya menantang diri untuk terus berenang, karena saya tahu bahwa di balik ombak itu ada pantai harapan yang menunggu.

Perjalanan saya masih panjang, tetapi satu hal yang saya yakini: saya adalah bukti bahwa pendidikan adalah senjata terkuat untuk melawan keterbatasan.

Saya ingin menginspirasi lebih banyak anak muda dari daerah terpencil untuk tidak takut bermimpi. Tidak peduli seberapa kecil tempat saat kita dilahirkan, mimpi besar tetap bisa diraih jika kita memiliki tekad dan keyakinan.

Hidup saya adalah cerita tentang mimpi, pengorbanan,



dan keberanian untuk melangkah melampaui batas-batas yang terlihat. Saya, Sri Lala Musyarofah, adalah bukti bahwa dengan tekad, doa, dan cinta, berbagai mimpi akan berwujud nyata. Fesdanas bukanlah akhir perjalanan, melainkan awal dari langkah-langkah besar yang akan saya ambil untuk menjadi seseorang yang bermanfaat bagi masyarakat.

4. Galuh Namora Putri S

Habiskan Jatah Gagal Untuk merasakan Manisnya Keberhasilan

You can't be good at everything, but at least you can do anything and try it. Kalimat mutiara ini saya ambil dari idola favorit saya. Dia mengaktakan bahwasanya profesi yang akan kita jalani saat ini adalah hasil jerih payah kita selama ini. Usaha kita untuk mencari dan mencoba bahkan mengalami kegagalan hingga benturan berulang kali. Maka, dirimu saat ini adalah apa yang kamu usahakan selama ini.

Perkenalkan nama saya Galuh Namora Putri S., mahasiswi semester 7 Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya merupakan mahasiswi rantau dari kota kecil di pesisir timur Sumatra, besar dan menamatkan pendidikan di Dumai, Riau. Saya ternyata gemar melakukan hal-hal yang berhubungan dengan perilaku manusia dan bagaimana cara manusia berinteraksi. Alasan inilah yang akhirnya membuat saya memilih jurusan saya saat ini. Walau tidak sesuai harapan awal, tetapi sejak awal kuliah saya bertekad untuk mencari *passion* dan kemampuan dalam diri saya supaya saya menjadi orang yang lebih baik.

Tahun 2024 menjadi tahun kemenangan saya setelah mengikuti beberapa jungkir balik pahitnya kompetisi *Public Relations* dan Kampanye PR. Akhirnya petualangan saya dan tim membawa kami menjadi **1st Winner Public Relations Competition at Komflest Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya** (Tim PROLitics). Saya sangat berterima kasih kepada dua rekan saya, yakni Fina Arimbi dan Kayla Elfreda yang sudah mau berjuang bersama selama persiapan lebih kurang 3 bulan. Tim kami tidak berjalan sendiri, kami dipertemukan di satu komunitas mahasiswa Ilmu Komunikasi yakni *Public Relations Oriented* (PRO UIN Sunan Kalijaga).

Dari komunitas ini, kami saling mengenal dan bertegur sapa. Komunitas ini juga yang akhirnya memotivasi saya untuk mengikuti kompetisi berbasis *Public Relations*. Sejak semester 2 saya sudah termotivasi dengan beberapa kakak tingkat saya yang selalu memenangkan lomba. Sejak saat itu, saya mulai

membentuk tim untuk mengikuti berbagai perlombaan proposal Kampanye PR.

Saya mendalami dunia PR dibantu oleh pembina komunitas, dosen, dan juga kakak-kakak tingkat yang saat itu menjadi pengurus komunitas PRO. Saya pribadi sudah merasakan pahitnya kekalahan bersama rekan tim saya sebelumnya. Namun, saya tidak menyerah dan malah saya sudah mengikuti 2 kali perlombaan tersebut dengan semangat dan selalu mengevaluasi hasil proposal kami.

Pada pertengahan bulan Maret 2024, saya tertarik untuk mengikuti lomba lagi karena merasa masih penasaran dan akhirnya mencoba mempersiapkan tim yang lebih matang dan akhirnya saya menemukan tim yang luar biasa suportif dan selalu memberi afeksi satu sama lain. Perjalanan kami dimulai dengan mengobrak-abrik, hingga meneliti inti dari *brief* lomba di KOMFIEST UKWM 2024 Surabaya.

Pada awalnya kami kebingungan dengan topik lomba yang sangat *mindfull*. Tema tersebut membahas tentang partisipasi politik wanita. Kami bertiga masih sangat awam dengan topik ini. Usaha kami tak pudar begitu saja, saya dan tim akhirnya memutuskan untuk berkonsultasi dengan dosen dan kakak tingkat untuk membantu kami melakukan riset lebih dalam tentang tema ini. Sampai pada penyusunan proposal, kami berhasil merangkum dan menyusun strategi dan program Kampanye PR selama 3 minggu.

Kemudian kami membagi tugas kerja hingga pada April 2024, saat pengumpulan karya kami bertiga berjanji untuk optimis dan akan pergi ke Surabaya. Ternyata benar saja, saat pengumuman tim kami lolos untuk masuk ke tahap final dan akan berangkat ke Surabaya. Sejak saat itu kami terus berlatih untuk mendapatkan hasil maksimal. Karena tema presentasi lomba saat ini cukup unik, bertema *press conference*, membuat tim kami memutar otak dan mencari ide agar kami bertiga mendapat *chemistry* yang pas, baik dalam teknik bicara maupun penguasaan materi kelompok kami.

Berangkat dengan perjalanan panjang dari Yogyakarta ke Surabaya, tak membuat kami menyerah. Di Hari H lomba, kami cukup rendah diri karena tim lawan berasal dari berbagai kampus terkemuka. Berkat usaha dan doa



kami selama ini, kami tetap optimis untuk menang, dan akhirnya benar sekali. Pada saat momen pengumuman pemenang saya dan tim akhirnya menjadi pemenang kompetisi tersebut.

Kami sangat senang dan bersyukur akhirnya kami bisa mengharumkan nama kampus, keluarga dan juga Prodi kami tercinta.

5. Rafi' Khairani Sanabil

Meraih Mimpi Melalui Lensa Fotografi

Saya, Rafi' Khairani Sanabil, mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, adalah seorang yang tumbuh bersama mimpi-mimpi besar yang penuh akan perjuangan. Saya lahir di Blitar, Jawa Timur, kota yang dikenal sebagai tempat persemayaman terakhir sang proklamator, Ir. Soekarno. Tumbuh di kota penuh sejarah itu, saya mulai tertarik untuk menangkap momen-momen berharga sejak kecil, meski saat itu belum terpikir untuk menjadikannya jalan hidup. Ketertarikan ini kemudian berkembang menjadi sebuah tekad besar yang membawa saya menapaki perjalanan fotografi yang tak terduga.

Dunia fotografi pertama kali saya kenal ketika duduk di bangku SMP, meski sebenarnya saya masuk ke dunia ini karena “terpaksa”. Hal ini dikarenakan kakak saya, yang hanya berjarak satu tahun dari saya dan belajar di SMP yang sama, adalah seorang juara fotografi tingkat provinsi. Sebagai adik dari sosok yang begitu berprestasi, saya dituntut mengikuti jejaknya. Apalagi ketika kakak saya memasuki kelas akhir dan lulus dari sekolah, *pressure* dan tuntutan



tersebut begitu terasa. Meski saat itu minat saya belum sepenuhnya tumbuh. Namun, seiring waktu, saya mulai melihat fotografi bukan hanya sekedar hobi kakak dan tuntutan bagi saya, akan tetapi fotografi adalah sebuah seni yang menyimpan keindahan dan cerita yang mendalam.

Setelah lulus SMP, saya mulai menjauh dari dunia fotografi dan mencoba mengeksplorasi hal-hal baru. Saya aktif dalam berbagai organisasi di SMA dan masyarakat, mencari pengalaman di luar bidang seni visual. Namun, semuanya berubah ketika pandemi melanda. Kehidupan yang serba daring memaksa saya berpikir keras untuk tetap berkembang dan berprestasi meski dari rumah. Dalam keterbatasan itu, saya menemukan kembali dunia fotografi. Saya mulai serius mendalami bidang ini, belajar secara otodidak dari media sosial, dan memanfaatkan alat seadanya, yaitu sebuah HP Android.

Meski hanya berbekal kamera ponsel, saya berhasil menorehkan prestasi di tingkat provinsi hingga nasional. Prestasi ini tidak hanya membangkitkan rasa percaya diri, tetapi juga menyadarkan saya bahwa fotografi adalah jalan yang bisa membawa saya lebih jauh. Selepas SMA, saya melanjutkan kecintaan saya terhadap fotografi selama masa kuliah. Tahun-tahun awal di bangku kuliah, tepatnya 2022-2023, saya memang tidak terlalu serius menekuni bidang ini. Saya hanya mengikuti alur kehidupan, menikmati proses, dan mengamati perkembangan dunia fotografi tanpa tekanan.

Akan tetapi, di penghujung tahun 2023, saya mulai serius menekuni dunia fotografi dengan merancang peta perjalanan yang jelas. Mulai dari belajar dasar-dasar teknis, mengeksplorasi estetika, hingga memperdalam filosofi di balik setiap gambar. Namun, perjalanan ini jauh dari kata mudah. Tahun itu menjadi titik awal dari perjuangan saya menghadapi berbagai ujian berat. Di tengah proses persiapan, saya harus bergulat dengan kondisi kesehatan. Beberapa kali saya harus dirawat inap, bahkan berkali-kali masuk UGD hingga merasakan keheningan di ruang operasi. Saat banyak orang akan menyerah dalam situasi ini, saya justru memilih untuk bertahan dan terus melangkah. Dalam kondisi lemah sekalipun, saya tetap mempelajari teknik-teknik baru, menyelesaikan proyek, dan terus berlatih. Bagi saya, ini bukan hanya soal kompetisi, tetapi tentang membuktikan bahwa keterbatasan fisik bukanlah halangan untuk meraih prestasi.

Allah selalu memberikan jalan di setiap langkah. Saat saya merasa terpuruk, dukungan dari keluarga, teman, dan para mentor menguatkan saya. Prinsip *from Allah, for Allah, to Allah* menjadi pegangan saya dalam menjalani setiap proses. Hingga kini, saya masih dalam proses pemulihan kesehatan,

tetapi semangat saya tetap menyala untuk terus berkarya. Melalui kompetisi fotografi, saya mendapatkan banyak pelajaran yang sangat berharga. Salah satunya adalah kemampuan untuk melihat dunia dengan perspektif yang berbeda. Setiap momen yang saya abadikan bukan hanya sekadar gambar, tetapi memiliki cerita, makna, dan emosi di dalamnya. Dalam kompetisi, saya juga belajar untuk mempersembahkan karya saya dengan cara yang terbaik, baik secara teknis maupun dalam penyampaian melalui *public speaking*.

Pengalaman berbicara di depan para juri nasional adalah tantangan tersendiri. Di panggung ini, saya bertemu dengan para fotografer hebat dari berbagai penjuru Nusantara. Melihat karya mereka membuat saya semakin terinspirasi untuk terus belajar dan berkembang. Setiap momen yang mereka abadikan memiliki keindahan dan keunikannya masing-masing, mengajarkan saya bahwa fotografi adalah seni yang mampu menyatukan orang-orang dari latar belakang yang berbeda.

Nama saya mulai dikenal di kancah nasional setelah memenangkan berbagai kompetisi fotografi bergengsi. Kemenangan ini bukan sekadar pencapaian pribadi, tetapi juga menjadi pintu menuju berbagai dampak positif yang meluas ke diri saya dan lingkungan sekitar. Berkat prestasi ini, saya mendapatkan banyak peluang yang mengubah perjalanan hidup saya secara signifikan.

Dampak pertama dari kemenangan saya adalah diundang menjadi pemateri pada kuliah tamu di salah satu universitas di Yogyakarta. Dalam kesempatan ini, saya berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang fotografi kepada mahasiswa-mahasiswa yang memiliki ketertarikan serupa. Acara ini tidak hanya menjadi ajang berbagi ilmu, tetapi juga mendorong saya untuk terus belajar dan memperluas wawasan, sekaligus memotivasi generasi muda untuk menekuni bidang yang mereka cintai.

Kemenangan saya juga berdampak pada kelancaran saya mendapatkan beasiswa Bank Indonesia, sebuah penghargaan yang membantu saya melanjutkan pendidikan dengan lebih fokus. Sebagai penerima beasiswa, saya tidak hanya memperoleh dukungan finansial, tetapi juga menjadi bagian dari komunitas yang mendorong saya untuk lebih aktif berkontribusi kepada masyarakat.

Prestasi lainnya adalah terpilihnya saya sebagai Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga tahun 2024. Gelar ini tidak hanya menjadi kebanggaan pribadi, tetapi juga tanggung jawab besar untuk menjadi representasi kampus dalam berbagai kegiatan. Sebelumnya, saya juga telah menjadi Duta Budaya pada tahun 2023,

yang memberi saya kesempatan untuk mempromosikan kekayaan budaya Nusantara di berbagai forum. Gelar sebagai Duta Kampus, yang saya anggap lebih prestisius, membuat saya dapat berkontribusi dalam memperkuat citra positif kampus sekaligus membangun relasi dengan berbagai pihak.

Dampak lainnya adalah perluasan jaringan saya di bidang fotografi. Berkat pengakuan dari berbagai lomba, saya mulai dikenal sebagai fotografer profesional. Banyak klien yang menghubungi saya untuk berbagai proyek, mulai dari dokumentasi acara hingga sesi fotografi pribadi. Relasi yang saya bangun ini bukan hanya memperluas pengalaman saya di dunia profesional, tetapi juga membuka peluang kerja sama baru di masa depan.

Tentu, dampak dari prestasi ini tidak berhenti di sini. Saya terus berupaya membawa manfaat lebih luas, baik bagi diri sendiri maupun masyarakat sekitar. Dari setiap langkah kecil hingga pencapaian besar, saya percaya bahwa kemenangan sejati adalah ketika prestasi kita mampu menginspirasi dan memberikan dampak positif bagi orang lain.

Hingga saat ini, saya terus menjadikan fotografi sebagai tempat untuk bercerita. Setiap karya yang saya hasilkan adalah refleksi dari pengalaman, perjuangan, dan harapan. Saya percaya bahwa fotografi bukan hanya tentang gambar, melainkan juga tentang bagaimana kita melihat dunia dan menyampaikan cerita kepada orang lain. Perjalanan saya masih panjang. Banyak mimpi yang ingin saya wujudkan dan tantangan yang ingin saya taklukkan. Bagi saya, setiap langkah kecil yang saya ambil adalah bagian dari perjalanan besar yang penuh arti. Sebagai mahasiswa berprestasi, saya ingin menjadi inspirasi bagi generasi muda lainnya untuk tidak pernah berhenti bermimpi dan berusaha.

Kisah ini bukan tentang saya semata, tetapi tentang bagaimana Allah memberikan kekuatan, keluarga memberikan dukungan, dan setiap tantangan menjadi pelajaran. Semoga pengalaman ini menjadi motivasi bagi siapa pun untuk terus maju, menghadapi rintangan, dan meraih mimpi mereka. *From Allah, for Allah, to Allah.*

6. Fasya Azizah Khoirun Najwa

Balas Dendam Terbaik

Perkenalkan, aku Asya, mahasiswi Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Ada satu kalimat yang sampai saat ini masih kupegang erat yaitu “Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik”. Kalimat dari Ali bin Abi Thalib inilah yang menjadi motivasiku dalam mengejar berbagai prestasi di dunia akademik.

Berawal dari rasa sakit karena masalah pertemanan di bangku sekolah, aku mulai menata pikiran untuk “tidak apa-apa sendiri, aku juga bisa”. Dari MTs kelas 3, aku mulai aktif mengikuti perlombaan Olimpiade. Yang awalnya hanya Olimpiade antar kelas, lama-lama aku mulai tertarik dengan lomba-lomba yang lebih tinggi lagi. Di bangku kelas 2 MAN, aku mulai mencari berbagai informasi lomba Olimpiade di Instagram karena saat itu masih pandemi covid-19. Sejak saat itu, aku banyak mengikuti lomba Olimpiade tingkat nasional secara *online*. Memasuki bangku perkuliahan, di akhir tahun 2023, aku mengikuti 2 lomba Olimpiade secara *online* kembali. Dan alhamdulillah, berhasil meraih kategori emas dalam lomba Olimpiade bahasa Indonesia dan bahasa Inggris tingkat nasional.

Pada awal tahun 2024, aku kembali mengikuti lomba Olimpiade secara *online*. Namun di awal semester tiga, teman satu kelasku mengajakku untuk mengikuti lomba esai yang diadakan oleh HMPS PMI UIN Sunan Kalijaga. Alhamdulillah, kami berhasil meraih juara 3 dengan esai yang membahas tentang pembuatan aplikasi e-commerce untuk ibu-ibu PKK di daerah Jogja.

Dari mengikuti lomba esai itulah, aku berusaha untuk keluar dari zona nyaman ‘lomba Olimpiade’ saja. Setelah mengikuti lomba esai itu, aku bersama 2 orang temanku yang lain mencoba untuk mengikuti lomba esai lain. Pernah di suatu kesempatan kami mengikuti lomba esai JPRD yang diselenggarakan oleh Perhumas Muda Yogyakarta. Namun *qodarullah*, kami belum bisa untuk meraih juara dalam perlombaan tersebut. Sedih pastinya, sempat juga kami merasa “padahal kami sudah maksimal dalam mendesain aplikasi in, kok bisa sih enggak menang?”. Namun kami tidak menyerah, kami mulai lagi dengan mengikuti lomba Exact Essay Cup yang diselenggarakan oleh UKM Exact UIN Sunan Kalijaga dalam rangka Kalijaga Talent Competition. Alhamdulillah, kami berhasil meraih juara 1 dalam lomba ini.

Dari kejadian itu aku mulai berpikir “ternyata Tuhan punya rencana indah ya. Andai kami menang JPRD kemarin, kami mungkin tidak akan mendapat

rezeki ini” dan masih banyak lagi yang aku syukuri setelah kemenangan kami. Selain itu, aku juga melihat orang yang ‘dulunya’ selalu menjauhi aku, dia belum berproses apa pun, dia masih tetap sama seperti dia yang dulu. Dan di situ aku merasa “balas dendam terbaik memang dengan menjadikan diriku menjadi lebih baik lagi”.

Maka dari itu, jangan pernah lelah berproses. Ketika kalian disakiti, kalian tidak perlu membalas mereka dengan kejahatan lain, tapi balaslah dengan pencapaian kalian yang luar biasa. Karena sejatinya, mereka yang menyakiti kalian, hanya iri tidak bisa diposisi kalian.

7. Angger Prayekti

Halo! Saya Angger Prayekti, mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Saya berasal dari Temanggung, sebuah kota dengan slogan “Temanggung Bersenyum” yang berada di kaki Gunung Sindoro.

Sejak kecil, Ibu sering membelikan saya buku-buku bacaan anak karena saya suka membaca. Dengan perhatiannya juga, Ibu sering kali membacakan dongeng sebelum tidur karena saya suka bertanya. Mungkin dari sana akhirnya saya suka menulis. Pengalaman menulis saya dilandasi sebuah hobi. Sewaktu SD saya sering menulis kata-kata puitis di balik buku sekolah. Pada masa SMP, tulisan itu berkembang jadi sebuah novel yang digarap di atas buku tulis. Tepat waktu kelas 2 SMP, saya mulai memublikasikan tulisan saya tersebut di platform *online*. Pada tahun 2020, saya berhasil mendapatkan US\$500 dari sebuah platform karena tulisan saya mampu menembus lebih dari 50 ribu *viewers* dan memenuhi kriteria terbit berbayar di platform tersebut. 2021 saya berhasil menjuarai *writing marathon* sebuah novel dari Moccachino Publisher dan akhirnya berhasil dibukukan. Beberapa tahun silam, saya juga rutin mengikuti kontes menulis cerpen dari sebuah platform dan mendapatkan juara. Hingga pada 2024 kemarin novel solo saya yang lain akhirnya lahir dengan judul “Sweet Promise”.



Satu tahun terakhir ini, saya yang memang sering menulis naskah fiksi, mencoba sesuatu yang baru. Sesuatu yang sebetulnya tidak saya sukai, yaitu menulis esai. Yang tidak disangka-sangka, saya berhasil meraih kejuaraan, berupa:

1. Juara 3 Lomba Esai Event Pasar Kreatif Lokal oleh HMPS PMI UIN Sunan Kalijaga 2024
2. Juara 1 Lomba Esai Kalijaga Competition Talent UIN Sunan Kalijaga 2024

Ternyata, di sela-sela *writer block* yang saya alami selama 2 tahun ini, bahkan sampai belum ada karya novel terbaru, meski kemarin sempat menerbitkan novel lama di tahun 2024, saya justru menemukan tantangan baru, yaitu menulis esai. Bersama kedua rekan saya, Elsa dan Fasya, tim kami mulai mengagendakan lomba-lomba esai lainnya.

Awalnya saya memang tidak menyukai hal-hal yang terstruktur. Meski struktur esai cukup sederhana, saya tetap tidak suka. Namun, ketika selama kuliah saya belum pernah menjuarai lomba apa pun, Elsa dengan motivasinya berhasil menyeret saya dari zona nyaman. Akhirnya, saya mau untuk mencoba dan entah memang sudah Tuhan rencanakan agar saya punya semangat lagi, lomba pertama itu langsung membuahkan hasil yang memuaskan karena ini adalah kali pertama.

Selanjutnya, menyela-nyela di tengah kesibukan, kami mencoba memasukkan esai kami ke lomba PMY atau Perhumas Muda Yogyakarta.



Sayangnya, kami kalah. Akan tetapi, seperti yang selama ini saya percayai, suatu hal terjadi memang atas karena kehendak-Nya. Allah dengan baiknya menggantikan sesuatu yang tidak dapat saya miliki dengan yang lebih baik, yaitu kejuaraan di Kalijaga Competition Talent.

Mungkin dari sini juga saya mulai menemukan semangat lagi untuk menulis. Tidak hanya menulis esai yang akhirnya saya sukai, di tahun 2025 nanti saya ingin melahirkan novel solo lagi.

8. Fatihatul Bilqis

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Fatihatul Bilqis yang akrab di panggil Icis, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Prodi Psikologi semester 1. Saya berasal dari Bekasi Jawa Barat. Saya adalah anak pertama dari 4 bersaudara. Saya memang hobi olahraga di bidang badminton, tetapi karna saya dari kecil dididik dengan dasar bela diri, saya mau tidak mau turut bergabung dalam seni bela diri. Sejak umur 3 tahun saya sudah dibiasakan menemani kakek untuk mengajar murid-murid silatnya, sering kali saya ikut berbaris di antara para murid pencak silatnya. Hingga akhirnya saya harus mengorbankan badminton sebagai salah satu bidang olahraga yang saya tekuni, saya memutuskan untuk lebih fokus dalam bidang bela diri dengan mengurangi jam terbang sebagai atlet badminton, agar bisa lebih fokus dan menekuni bela diri.

Awalnya saya merasa ini bukan dunia saya, tapi setelah saya coba ternyata bela diri tidak menakutkan sebagaimana yang saya kira. Dari pencak silat juga awal mula saya menjadi seseorang yang lebih ikhlas dalam menerima takdir, bukanlah hal yang mudah untuk bisa sampai di titik sekarang, banyak yang Tuhan ambil dari saya dibalik banyak rezeki yang saya dapatkan. Berhenti menjadi atlet badminton yang sudah saya tekuni sejak kecil bukanlah hal mudah dengan segudang penghargaan yang telah saya raih, meskipun saat ini saya masih sering mengikuti perlombaan badminton berskala kecil. Besar harapan saya untuk bisa kembali bermain lagi.

semasa kecil, saya tidak pernah serius dalam berlatih bela diri, terlebih ketika masuk SD saya jarang sekali mengikuti latihan silat dengan alasan ada kerja kelompok, padahal di belakang itu saya sedang latihan badminton bersama pelatih



dan teman-teman satu klub saya. Keputusan saya menjadi atlet badminton kala itu sangat tidak didukung oleh ayah saya, semua keluarga saya dididik untuk menjadi seorang pesilat sedangkan saya dengan usia yang terbilang masih sangat kecil sudah berani dan bersikeras mengambil keputusan untuk menjadi atlet badminton. Puluhan penghargaan yang saya raih tidak pernah diapresiasi oleh ayah saya, setiap saya pulang dari perlombaan dengan membawa piagam dan piala yang besar serta medali yang tersangkut di leher, beliau selalu mengatakan “Aba bakal lebih senang dan bangga kalo pialanya hasil menang silat”. Hampir di setiap perlombaan ketika saya pulang tidak pernah dengan tangan kosong, pasti selalu ada saja benda yang saya pegang, piala, medali, piagam bahkan uang sekalipun. Tetapi semua itu tampak tidak ada apa-apanya di mata kakek saya.

Ketika saya kelas 1 SMP, merupakan tahun yang begitu rumit untuk hidup saya, kakek saya telah dipanggil oleh Yang Maha Kuasa, membuat separuh jiwa saya hilang, hampir setengah gila saya ketika mengetahui bahwa kakek saya sudah tidak ada, karena sedari kecil beliaulah yang selalu menjadi peran ayah untuk saya, beliau yang menjadi cinta pertama saya. Oleh karna itu, saya merasa sangat terpukul ketika mendengar kakek telah tiada. hampir satu bulan saya terus menangiisi kakek, tidak tahu lagi pada siapa saya bercerita mengeluarkan keluh kesah. Entah ada bisikan atau angin dari mana tiba-tiba muncul di benak saya untuk serius belajar bela diri, karena setelah kakek tidak ada, rasa bersalah tidak mau menuruti perkataan beliau itu selalu berkecamuk di kepala saya. Setelah itu saya memutuskan untuk mengundurkan diri menjadi atlet badminton sebagai perwakilan provinsi. Nama saya dipindahkan menjadi atlet perwakilan kota, itu yang membuat saya tidak bisa lagi bermain dalam skala besar. Saya lepas semua penghargaan yang dapat. Saya pajang dan simpan dengan rapi di kamar, biarlah itu menjadi kenangan dan sebuah perjalanan hidup yang penuh makna. Lalu saya mulai fokus berlatih silat pada tahun 2019 awal, tepatnya semester 2 kelas 1 SMP.

Pengalaman pertama saya untuk mengikuti lomba setelah berhenti sekian lama, di tahun 2019 saya mulai lagi dari awal mengikuti lomba tingkat nasional. Jika saya menang penghargaannya semata-mata hanya untuk kakek saya. Saya mendapatkan juara 3 rasanya senang dan terharu setelah selama sebulan saya berlatih keras demi mendapatkan hasil yang bagus. Setiap perlombaan tingkat SMP saya selalu mendapat juara, hingga akhirnya beranjak dewasa berubah kategori menjadi atlet tingkat SMA, lawannya pun pasti akan lebih berat dan lebih profesional. Singkat cerita pada Mei 2024,

saya berhasil meraih juara 3 pada ajang Jakarta Nasional Championship 2. Saat ini saya sudah sampai di sabuk kuning sebagai pendamping pelatih.

Tidak pernah menyangka saya akan sampai di titik ini, bangga sekali rasanya ketika kita berprestasi dan bisa didukung oleh keluarga dan orang sekitar.

Salam hangat,

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

9. Nova Q Ardhana

Mimpi Cuan dari Prestasi di Instagram

Saya Nova Q Ardhana lebih akrab dipanggil Ardhan oleh orang-orang terdekat, saya mahasiswa Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Melalui tulisan ini saya ingin berbagi pengalaman saya sejak tahun 2020. Saat saya beranjak lulus dari masa MA saya merupakan salah satu *Pro-Player* di suatu kelompok *game* PUBG Mobile yang sudah mengikuti perlombaan tingkat daerah hingga nasional. Saya sering melihat orang-orang sukses melalui media tersebut, terlebih konten video *game* yang berada di Media Sosial seperti Instagram maupun Youtube. Berlandaskan hal tersebut, saat itu saya mulai mencoba membuat konten *game* melalui Youtube. Akan tetapi terdapat halangan berupa HP yang tidak memadai sehingga di saat perekaman proses ke-7 saya merasa lelah karena *skill* yang saya miliki tidak dapat tersalurkan secara maksimal melalui *device* saya, ditambah lagi tidak adanya dampak positif yang saya dapatkan melalui konten tersebut, dan saya memutuskan vakum.



Seiring berjalannya waktu saya masuk kuliah di Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga. Saat itu terdapat kamera yang jarang digunakan di rumah, saya berinisiatif untuk mencoba iseng-iseng *hunting* foto maupun video di Malioboro, ternyata mendapat banyak respons positif dari karya yang saya buat, hingga pada saat itu saya memutuskan untuk aktif membuat konten di Instagram saya @ardhan_arr. Waktu demi waktu saya mencoba mengikuti perlombaan sekitar 7 perlombaan fotografi, saya tidak mendapatkan hasil menjadi juara, saat itu saya kembali merasa putus asa.

Selanjutnya saya melihat orang-orang mampu membeli rumah dan barang-barang yang diinginkan hanya melalui konten Instagram, itu membuat saya bersemangat kembali, hingga saya berada di titik mendapatkan *endorse campaign* suatu merk produk laptop ternama di Indonesia, yaitu dari Lenovo. Dari situ saya kembali bersemangat lebih tekun dan terus belajar. Hingga pada tahun 2024 saya mencoba mengikuti pelatihan inkubator yang di dalamnya terdapat perlombaan menjadi konten kreator terbaik yang diadakan oleh LPDP UGM Merakyat, dengan terdapat kategori umum dan anggota LPDP, melalui kelas dan berbagai tugas yang diberikan, alhamdulillah di saat pengumuman melalui Zoom Meet saya mendapatkan juara 1 kategori umum dengan membawakan nama Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tingkat Nasional dari total sekitar 230 peserta.

10. Rahma Aqila

The Power of Commitment and Du`a

Nama saya Rahma Aqila, seorang mahasiswi semester 3 Prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Saya berasal dari Sukabumi, Jawa Barat. Sebuah kota kecil yang dapat ditempuh menggunakan bis selama kurang lebih 15 jam. Sejak saya lulus dari sekolah menengah pertama, saya sudah memiliki ketertarikan terhadap bidang psikologi. Ketertarikan tersebut tidak pernah goyah yang pada akhirnya mendorong saya untuk memilih Prodi Psikologi sebagai langkah awal karier saya. Akan tetapi, hal menariknya adalah kenyataan bahwa kejuaraan yang saya menangkan bukanlah berkaitan dengan psikologi, melainkan perlombaan yang sering kali dikaitkan dengan mahasiswa hukum, yakni lomba debat. Mengapa bisa demikian ?

Jawabannya adalah komitmen dan doa. Tak pernah terbayangkan oleh saya bahwa suatu saat saya akan berkecimpung dalam dunia debat. Bahkan, ketika saya SMA, saya melihat lomba debat adalah suatu yang menakutkan,

karena lomba debat adalah lomba yang langsung berhadapan dengan tim lawan. Saya rasa betul adanya terkait pepatah bahwa takdir tidak ada yang tahu. Ketika menjadi mahasiswa, saya bertemu dan berinteraksi kakak-kakak tingkat yang berkecimpung dalam dunia debat dan mereka adalah orang-orang yang hebat dan berprestasi. Perlahan-lahan, rasa penasaran saya mulai muncul. Terlebih, UKM yang saya ikuti juga melakukan kerja sama dengan suatu komunitas debat di kampus. Saya pun semakin penasaran dan memutuskan untuk bergabung dalam komunitas debat serta berkecimpung di dalamnya.



Saya bergabung di dalam komunitas tersebut di akhir semester 2, tentunya melalui proses seleksi dan wawancara. Di sinilah variabel komitmen berperan. Sejak kecil saya diajarkan untuk selalu menepati janji ataupun tidak boleh asal berbicara apabila tidak sanggup memenuhinya. Hal ini menjadikan saya sebagai individu yang merasa harus selalu menepati janji, sesederhana saya mengatakan akan datang pukul 8, maka saya akan berusaha memenuhinya. Begitu pun dalam wawancara tersebut, saya mengatakan akan berkomitmen mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada, maka saya akan menepatinya.

Jujur saja, berkecimpung dalam dunia debat bukanlah hal yang mudah bagi saya. Ketika pemaparan materi ataupun sesi praktik, saya sering kali merasa bingung. Bahkan, saya pun merasa bingung atas apa yang tidak saya pahami. Terkadang ada pikiran-pikiran untuk berhenti dan keluar dari komunitas tersebut. Ditambah ada perasaan-perasaan rendah diri yang akhirnya muncul karena melihat rekan-rekan saya yang tampak sangat berkembang. Komitmenlah yang akhirnya membuat saya bertahan.

Perlombaan yang saya ikuti pertama kali adalah di Universitas Uhamka, Jakarta Selatan. Perlombaan dilaksanakan ketika sedang libur semester. Persiapannya cukup mendadak, hanya 1 minggu dan secara *online*. Banyak pula rintangan-rintangan yang saya hadapi baik dari segi fisik, waktu, dan biaya. Ketika persiapan, saya sering kali begadang dan muncullah perubahan-perubahan dari segi fisik, seperti munculnya banyak jerawat di wajah ataupun



terus-menerus merasa lelah. Saya pun harus mengorbankan banyak biaya karena saya harus berangkat dari Sukabumi menuju Depok untuk menginap di rumah rekan satu tim saya demi mempersiapkan perlombaan. Tidak berhenti di situ, ketika hari perlombaan, kami harus berangkat dari Depok menuju

Jakarta Selatan menggunakan KRL dan transportasi umum lainnya. Dalam perjalanan tersebut tidaklah mudah, karena harus berpacu dengan waktu dan berdesak-desakan dengan para pekerja yang menuju Jakarta.

Betul kiranya jika usaha tidak mengkhianati hasil. Alhamdulillah, kami lolos ke babak final, tetapi muncul pula rintangan baru. Pertandingan final tidak diselenggarakan di hari yang sama, melainkan diselenggarakan di hari penutupan acara, yakni tiga hari kemudian. Ini berarti, perjuangan kami masih belum selesai, masih ada proses perjuangan lainnya yang perlu dilewati, tetapi setidaknya ada kelegaan di dalam hati dikarenakan kami pasti akan pulang membawa piala, entah juara 1 ataupun 2. Hari penentuan juara pun tiba. Alhamdulillah, kami pulang dengan menyabet juara 1 lomba debat dalam acara Communication Festival Uhamka.

Setelah perlombaan pertama, saya sempat mengistirahatkan diri dahulu dari perlombaan debat. Saya mulai kembali terjun ke dalam debat ketika memasuki semester tiga. Setelah mendapatkan juara pada perlombaan pertama, saya kembali mendapatkan kemenangan di perlombaan ketiga, dengan mendapatkan juara 3 lomba debat akademik dalam acara milad PAI UIN Sunan Kalijaga. Sebelumnya saya juga mengikuti lomba debat lainnya sebelum mendapatkan juara 3 ini, tetapi hanya sampai pada perebutan juara ketiga dengan hasil kekalahan di tim saya.

Pada kemenangan kedua ini, tak jauh berbeda dengan perlombaan pertama. Saya perlu meluangkan waktu untuk berlatih. Hal yang berat bagi saya adalah di pembagian waktunya, tuntutan tugas saya di semester 3 semakin berat, tetapi saya harus tetap serius berlatih. Sering kali dalam prosesnya saya merasa tertekan dan ingin menangis. Tetapi kabar baiknya adalah perlombaan diadakan di kampus sendiri sehingga memudahkan saya untuk bertemu tim dan berlatih bersama.

Setelah melewati rangkaian proses penyisihan secara *online*, tim saya

lolos ke dalam semifinal. Pada babak semifinal, tim kami berhadapan dengan tim yang kuat yang menyebabkan kekalahan di tim kami. Tim kami pun harus menutup harapan untuk mendapatkan kesempatan ke babak final perebutan juara 1 dan 2. Tetapi, setidaknya kami mendapatkan kesempatan untuk menjadi juara 3, alhamdulillah.

Saya tidak merasa sebagai orang hebat karena mendapatkan kejuaraan-kejuaraan. Saya bisa menang karena mendapatkan tim-tim yang hebat, juga tidak terlepas dari doa yang dipanjatkan oleh orang tua dan keluarga saya. Ada momen yang membuat terharu di mana ketika saya menelepon orang tua, saya mengetahui bahwa nenek saya ketika tahu saya mengikuti lomba, beliau banyak berdoa bahkan meminta kelompok pengajiannya untuk mendoakan saya. Saya sangat mengetahui bahwa kelompok pengajiannya itu besar dan berjumlah puluhan orang. Ini menunjukkan bahwa kekuatan doa benar-benar berperan sangat besar. Terbukti dalam proses perlombaan, saya menjumpai pula kemudahan-kemudahan, seperti mendapatkan mosi yang menguntungkan tim saya karena kami memahami mosi tersebut ataupun karena mendapatkan lawan yang memang tidak begitu berat. Sekian kalinya, saya ingin mengucapkan alhamdulillah...

Pada akhirnya, saya mendapatkan banyak pelajaran dari perlombaan yang saya ikuti, seperti usaha tidak akan mengkhianati hasil, berada di lingkungan positif akan membuatmu terus berkembang, komitmen menjadi hal yang penting, dan kekuatan doa itu benar adanya. Hal-hal tersebut mendorong saya untuk terus berproses ke arah positif.

Demikianlah, kisah saya terkait proses mendapatkan kejuaraan. Tak lupa kepada Allah SWT yang memberikan anugerah yang sangat besar kepada saya. Tak lupa pula saya ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah mendukung saya, keluarga, tim debat saya, komunitas debat, teman-teman, dan lain sebagainya. *Love u all...*

11. Thifal Maida Wilhelmina

Halo! Perkenalkan, nama saya Thifal Maida Wilhelmina, mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2021. Sejak awal memulai dunia perkuliahan, saya mulai tertarik pada penulisan ilmiah, utamanya penulisan dalam topik psikologi. Pada tahun 2024 ini, saya berhasil memperoleh setidaknya tiga prestasi, yaitu:

1. Juara 2 Lomba Artikel pada PSYCUP 2024 yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Psikologi Universitas Pembangunan Jaya “Psiverby” pada 24 Mei 2024.
2. Presenter karya tulis ilmiah pada the 11th Inter-Islamic University Conference on Psychology (IIUCP) dengan judul artikel “Kajian Sistematis Pengaruh *Smartphone Addiction* terhadap *Psychological Well-Being*” yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung pada 22 Juni 2024.
3. 2nd Best Presenter dalam kompetisi *5 minute presentation* yang diselenggarakan dalam the 11th Inter-Islamic University Conference on Psychology (IIUCP) yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung pada 22 Juni 2024.

Pada awal tahun 2022 saya menjadi salah satu asisten penelitian dosen di Program Studi Psikologi. Dari pengalaman itu saya mendapatkan banyak sekali wawasan tentang kepenulisan ilmiah dan juga berhasil menerbitkan artikel jurnal internasional terindeks Scopus Q1. Pengalaman sebagai asisten penelitian memberikan saya bekal yang melimpah dan mengarahkan pada penemuan minat dan bakat saya. Sejak memasuki semester enam, saya mulai serius dalam penulisan ilmiah dan mulai secara aktif mencari informasi perlombaan maupun presentasi ilmiah yang berkaitan dengan tema psikologi. Setelah pencarian yang cukup panjang, akhirnya mendapatkan informasi mengenai event PSYCUP 2024 yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Psikologi Universitas Pembangunan Jaya. Setelah mengetahui bahwa salah satu cabang lomba adalah lomba artikel, saya tidak ragu dan langsung mendaftarkan diri menjadi peserta. Penulisan artikel tidak memakan

waktu yang cukup lama, namun cukup mengurus pikiran karena *deadline* yang cukup dekat. Setidaknya saya menghabiskan waktu selama 2 malam untuk menyelesaikan artikel. Setelah yakin dengan tulisan saya dan menyesuaikan dengan ketentuan yang ada, saya segera mengumpulkan



artikelnnya. Karya yang saya submit kali ini berjudul “Emosi Seimbang, Tugas Terselesaikan: Peran Regulasi Emosi dalam Mengurangi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”. Selang beberapa hari kemudian, tibalah saatnya pengumuman juara. Awalnya saya memang tidak terlalu berharap namun tetap merasa percaya diri akan karya yang telah saya buat. Alhamdulillah saya berhasil memperoleh Juara 2 dalam kompetisi tersebut.

Pada semester enam pula, saya mengambil mata kuliah peminatan Isu-isu Kontemporer Psikologi Klinis yang diampu oleh Ibu Dr. Pihasnawati, S.Psi, M.A., Psikolog. Dalam mata kuliah tersebut, kami diajarkan cara menyusun artikel ilmiah dengan metode *systematic literature review* dengan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Penjelasan yang mudah dipahami dari Ibu Hasni membuat saya bersemangat ingin segera menerapkan ilmu yang telah diberikan oleh beliau. Kami menerapkan metode *systematic literature review* untuk menyusun artikel ilmiah sebagai tugas akhir dari mata kuliah Isu-isu Kontemporer Psikologi Klinis. Dalam karya kali ini, saya memutuskan untuk menulis tentang isu kontemporer yang mungkin akhir-akhir ini banyak dialami oleh mahasiswa, yaitu *smartphone addiction*. Proses penulisan berjalan cukup lancar. Meskipun menguras pikiran, hasil karya yang saya buat dapat saya katakan cukup memuaskan dan terkesan *satisfying* setiap kali saya memeriksa kembali karya tersebut.

Setelah penilaian akhir, Ibu Hasni mengajak kami untuk men-submit hasil *systematic literature review* untuk diikuti dalam konferensi internasional *The 11th Inter-Islamic University Conference on Psychology (IIUCP)* yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung pada 22 Juni 2024. Saya pun tertarik untuk mengikuti ajakan tersebut. Kemudian setelah mendapat arahan dan beberapa masukan dari Ibu Hasni untuk memperkaya hasil analisis, saya mengumpulkan artikel yang telah saya buat dengan judul “*Kajian Sistematis Pengaruh Smartphone Addiction terhadap Psychological Well-Being*”. Panitia dalam konferensi ini mengumumkan bahwa akan ada kompetisi *5 minute presentation*. Mengetahui hal tersebut, saya



merasa semakin bersemangat dan berlatih semalaman untuk mencapai target waktu presentasi 5 menit namun tetap mencakup hasil kajian secara komprehensif. Tibalah tanggal 22 Juni 2024, waktunya mempresentasikan karya ilmiah yang telah saya buat. Meskipun cukup gugup, presentasi berjalan dengan cukup lancar dan sesuai dengan keinginan saya. Beberapa minggu setelah hari presentasi, saya mendapat pesan melalui Whatsapp administrator konferensi bahwa alhamdulillah saya memperoleh posisi 2nd Best Presenter dalam konferensi internasional tersebut.

Pengalaman menjadi juara kompetisi dan konferensi ilmiah ini memberikan saya pelajaran berharga tentang pentingnya kerja keras, konsistensi, dan kepercayaan pada kemampuan diri. Setiap proses, mulai dari menyusun ide, mengembangkan tulisan, hingga mempresentasikan karya melatih saya untuk berpikir kritis, mengelola waktu dengan baik, dan meningkatkan rasa percaya diri. Lebih dari itu, perjalanan ini membantu saya menemukan *passion* saya dalam dunia penulisan ilmiah, terutama di bidang psikologi. Prestasi yang saya raih menjadi motivasi untuk terus menggali potensi diri dan berkontribusi lebih jauh dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat.

E. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

1. Ahmad Kamal Assidiqi

Mengayuh Asa Menjemput Prestasi

Menjadi mahasiswa di ujung perjalanan ini, terasa seperti meniti jalan berbatu di antara gelap dan terang. Waktu seakan terus berlari, sementara aku, dengan langkah-langkah yang ragu, berusaha mengejar setiap detiknya. Kuliah, pekerjaan, asrama, dan olahraga, semuanya membebaniku, seperti riak-riak kecil yang datang silih berganti, memaksa aku untuk terus maju meski kaki terasa letih. Di usiaku yang masih muda ini, aku sering kali merasa terhimpit, terjepit oleh realitas yang tak memberi ruang cukup untuk menghirup nafas panjang. Tidak ada waktu. Betul, waktu seakan tak pernah cukup untuk melakukan semuanya.

Namun, di tengah perasaan itu, aku, Ahmad Kamal Assidiqi, menuliskan kata-kata ini, setengah terabaikan namun tetap setia mengalir, seperti sungai yang mencari jalannya sendiri. Menjadi bagian dari keluarga besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, adalah sebuah anugerah yang tak pernah kusepelekan. Begitu banyak kalimat tak terduga yang muncul dari ujung jariku, seakan tulisan ini yang menemukan aku, bukan aku yang menulisnya. Tapi, tak apa. Mungkin tak semuanya ditakdirkan untuk membawa harum nama kampus ini, dan mungkin aku tak kan pernah tahu, apakah usaha ini akan membuahkan hasil yang diinginkan. Tapi satu yang pasti, semangatku tak kan surut.



Aku ingat betul pesan ayahku sebelum aku merantau, “Nak, kamu tahu, kamu mengejar mimpimu atau membiarkannya tetap seperti apa adanya; mimpi.” Kata-kata itu terus bergaung dalam kepalaku, menguatkan langkahku setiap kali aku merasa jatuh. Dari situlah, aku belajar bahwa kerja keras tak pernah sia-sia, dan dedikasi yang tulus akan menemukan jalan menuju hasil yang gemilang. Ayahku, pria sederhana yang dengan penuh sabar mengejar impian, adalah berkat terbesar dalam hidupku. Aku akan selalu bersyukur atas setiap pelajaran yang ia berikan, karena dari merekalah aku belajar untuk menjadi lebih baik, lebih kuat, dan lebih bersyukur atas setiap kesempatan yang datang kepadaku. Dalam langkah-langkahku yang penuh keraguan, aku tahu bahwa setiap perjalanan memiliki tujuannya sendiri. Dan aku, meski kecil dan sederhana, akan terus berjalan, berusaha, dan berdoa. Sebab, dalam setiap detik yang berlalu, aku percaya bahwa cahaya itu, cahaya yang datang dari kerja keras dan doa, akan selalu menyinari jalan yang aku tempuh.

Keseharian, kulakukan secara proaktif demi menyeimbangkan pengorbanan dan dedikasi orang tua. Jika mendapati suatu waktu luang, kuanggap itu merupakan sebuah kemunduran. Sampailah masa di mana aku terpilih mewakili daerah tempat tinggal saya, Blitar, dalam ajang perlombaan MTQ (*Musabaqah Tilawatil Qur'an*) Provinsi Jawa Timur cabang MFQ (*Musabaqah Fahmil Qur'an*). MFQ adalah kompetisi dalam menghafal, memahami kandungan isi, menerjemahkan, dan menafsiri Al-Qur'an. Peserta menunjukkan kefasihan mereka dalam membaca, menghafal, serta memahami makna dan tajwid Al-Qur'an. Proses awal bukan dari lingkungan kampus, bukan pula dari latar belakang akademik di program studi masing-masing, tetapi kami yang tergabung dalam satu tim bermula dari kolega dan kompetitor yang dahulunya sering mengikuti perlombaan sejenis di masa pesantren atau SMA. Ini menunjukkan dari segi keilmuan dan pengalaman, setiap individu berbeda-beda, termasuk aku yang berasal dari pengajaran orang tua dan guru *ngaji* desa setempat.

Momen pertama yang mengguncang kami adalah saat kami meraih JUARA 3 dalam Lomba *Musabaqah Fahmil Qur'an* yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Hadis Universitas Ahmad Dahlan pada MUMTASH VIII. Pencapaian itu bukan hanya sekadar kemenangan, tetapi hasil dari perjuangan panjang yang terasa begitu berat. Kami tak hanya harus menguasai materi, tetapi juga melatih ketangguhan mental untuk tetap tenang dan fokus saat ditanya di depan dewan juri yang tajam. Setiap detik berlalu terasa seperti waktu yang berputar lebih cepat, dan kami harus memastikan setiap jawaban

kami tepat dan murni. Kami berlatih berkali-kali, mengulang materi tanpa lelah, sering kali sampai larut malam. Rasanya, seperti ada ribuan lapisan pengetahuan yang harus kami tembus, dan kami harus menembusnya dengan segenap kekuatan.

Tak lama setelah itu, datanglah tantangan berikutnya yang lebih berat lagi. Dalam ajang Cerdas Cermat Islam (CCI) pada Qur'anic Fest 2024 di Universitas Muhammadiyah Surakarta, kami kembali menghadapi ujian yang bahkan lebih menguras tenaga dan pikiran. Untuk meraih JUARA I di ajang ini, kami harus menghadapi tim-tim terbaik dari berbagai universitas, yang datang dengan persiapan matang dan pengalaman yang lebih luas. Kami tak hanya bertanding dengan pengetahuan, tetapi juga dengan waktu yang selalu menekan, dan dengan tekanan untuk tidak mengecewakan nama kampus yang kami bawa. Setiap soal yang kami jawab adalah seakan beban yang harus kami pikul, setiap detik adalah pertarungan untuk masa depan kami. Ada kalanya kami hampir kehilangan arah, terjebak dalam kebingungan, namun kami terus berpegang pada prinsip: tidak ada ruang untuk menyerah.

Kemenangan ini bukan sekadar tentang trofi yang kami bawa pulang. Lebih dari itu, kemenangan ini adalah cerminan dari sebuah perjalanan yang penuh liku. Kami menyaksikan diri kami tumbuh, bertransformasi menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih berani, dan lebih percaya diri. Semua pencapaian ini tidak terjadi dalam semalam. Setiap kemenangan adalah buah dari pengorbanan yang tak terhitung, dari ketekunan yang tidak mengenal lelah, dan dari kesabaran yang tak terbatas. Kami berhasil meraih JUARA I dalam CCI, sebuah prestasi yang terasa lebih manis karena kami tahu betul bagaimana rasanya berjuang di tengah rintangan yang begitu berat.

Semua pencapaian ini bukan hanya menjadi bukti bahwa kami bisa mandiri dan mengembangkan potensi, tetapi juga menjadi landasan untuk kami melangkah lebih jauh. Kami bukan hanya mewakili diri sendiri, tetapi juga almamater yang kami cintai. Setiap kemenangan membuka pintu baru, dan setiap langkah yang kami ambil kini terasa lebih mantap. Keberhasilan ini adalah sebuah penegasan bahwa tidak ada impian yang terlalu tinggi untuk dicapai, selama kita mau berjuang tanpa mengenal lelah. Kemenangan kami adalah bukti nyata bahwa segala jerih payah yang kami lakukan, semua rasa lelah yang kami tanggung, tidak akan pernah sia-sia. Top of Form

2. Annisa Aminullah

Terbentur Lalu Terbentuk

Perkenalkan saya Annisa Aminullah, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saya berasal dari Sumatera Utara, tepatnya di Kabupaten Asahan. Selain kuliah, saya juga menyibukkan diri dalam kepelatihan dan kepengurusan UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga sejak tahun 2022 hingga sekarang, harapannya dengan ketekunan yang terus dipertahankan dapat mengantarkan saya menuju harapan dan cita-cita yang diinginkan.

Karate sudah saya geluti sejak duduk di Sekolah Dasar. Ketertarikan saya pada salah satu bela diri ini juga didorong oleh motivasi dari kedua orang tua. Impian saya sejak kecil adalah menjadi atlet internasional yang mampu mewakili bangsa Indonesia menuju kancah internasional atau setingkat dengan ranah WKF (World Karate Federation). Saya menyadari mimpi yang besar tentunya tidak bisa diraih dengan usaha yang mudah. Dibutuhkan pengorbanan waktu, tenaga, pikiran serta harta yang tidak sedikit dalam proses pencapaian mimpi tersebut.

Alhamdulillah pada tahun ini masih diberi kesempatan serta peluang untuk mengikuti dan memenangkan beberapa kejuaraan, di antaranya:

1. Juara 3 KATA Perorangan Senior Putri Kejuaraan Nasional Open Karate Championship Sunan Kalijaga Cup XII 2024 pada 04 – 05 Mei 2024 di GOR Amongrogo Yogyakarta
2. Juara 3 Senior KATA Beregu Putri Open Karate Championship Yogyakarta State University Cup IX 2024 pada 13 – 14 Juli 2024 di GOR UNY
3. Juara 2 Mahasiswa/Karyawan KATA Putri Open Karate Championship Yogyakarta State University Cup IX 2024 pada 13 – 14 Juli 2024 di GOR UNY

Dalam proses persiapan masing-masing kejuaraan melalui banyak lika-liku tersendiri. Mulai dari Kejuaraan Nasional Open Karate Championship Sunan Kalijaga Cup XII 2024 yang mana saya sendiri juga bertanggung jawab sebagai panitia pelaksana kegiatan ini. Tentunya proses dalam membagi waktu antara kepanitiaan dengan latihan sedikit sulit. Namun saya tetap berusaha untuk konsisten berlatih dalam menghadapi kejuaraan ini. Selain itu mempertahankan tenaga dan stamina saat pertandingan juga dirasa perlu supaya performa dalam penampilan dapat maksimal. Hikmah terbesar yang saya dapatkan dari pertandingan ini adalah tidak peduli kesibukannya,

menjadi atlet dan turun di kejuaraan tetaplah menjadi panggilan tersendiri untuk saya terus berlatih dan mengasah kemampuan.

Dari persiapan kejuaraan sebelumnya yang dirasa kurang maksimal, maka saya berusaha untuk memaksimalkan persiapan di kejuaraan selanjutnya pada Open Karate Championship Yogyakarta State University Cup IX 2024. Pada kejuaraan ini saya mengikuti 2 kelas kejuaraan yaitu Beregu dan Perorangan. Hal ini tentunya juga menuntut persiapan, stamina serta semangat yang ekstra. Pada latihan beregu yang melewati banyak proses latihan selama sebulan penuh yang dilakukan hampir setiap hari, mencakup latihan fisik, gerakan dasar (*kihon*), kesatuan gerakan, pengaturan nafas, dan lain-lain. Turunnya semangat dan merasa jenuh pada kondisi tertentu tentunya pernah kami alami, meski demikian pentingnya kekompakan dalam satu tim mendorong kami untuk terus mempertahankan dan saling *men-support* satu sama lain.

Proses serta pencapaian yang didapatkan di tahun ini tentunya menjadi bagian perjalanan panjang dalam mencapai impian dan harapan saya sendiri. Proses yang juga memberikan pembelajaran tersendiri untuk terus berbenah diri dan berlatih lebih keras agar mampu mewujudkan harapan yang diimpikan. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh *senpai* yang sudah sabar melatih dan membimbing tidak hanya pada teknik kepelatihan namun juga karakter kepribadian serta UKM INKAI Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan wadah bagi saya untuk terus mengasah diri untuk menjadi lebih baik lagi ke depannya. Untuk menjadi pribadi yang terbentuk kita perlu terbentur terlebih dahulu agar pribadi kita bisa sesuai dengan apa diinginkan. Maka kegagalan atau kesulitan yang saya rasakan dalam perjalanan menuju harapan yang diinginkan merupakan benturan yang harus saya lalui jika ingin menjadi pribadi terbentuk sesuai yang diimpikan.

3. Shilfiya Nurul Fauziah

Berjuang, Ikhlas, Tercapai

Shilfiya Nurul Fauziah adalah nama yang tersemat dalam diri saya. Saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang strata satu (S1) semester 3 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya tumbuh remaja hingga saat ini di lingkungan pesantren. Saya diberikan kesempatan pendidikan oleh orang tua untuk belajar ilmu agama dan ilmu umum. Hidup di pesantren bukanlah kehidupan

yang mudah. Berjuang dan ikhlas adalah kunci untuk bertahan di dalamnya. Kunci tersebut yang saya selalu pegang sebagai prinsip hidup.

Pada pertengahan bulan Oktober, saya bersama tim berhasil meraih kejuaraan dalam perlombaan *bisnis plan* yang diselenggarakan oleh HMPS MKS UIN Sunan Kalijaga tingkat nasional. Perlombaan ini berseberangan dengan jurusan saya dan latar belakang pendidikan saya. Namun, lingkungan keluarga saya berada di lingkungan bisnis, ini yang menjadikan saya tertarik untuk mengikuti perlombaan ini. Awalnya informasi perlombaan ini diberitahukan oleh salah satu teman saya pada saat liburan semester. Menurut saya ini adalah hal yang sangat menarik untuk mengasah ide berbisnis. Akhirnya saya menyetujuinya dan kita bertanding pada perlombaan tersebut.

Proses perlombaan *bisnis plan* ini sangat panjang. Melalui tiga tahapan dan dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan. Perlombaan ini berjenis tim, dan tim saya berisi tiga orang. Dengan keyakinan dan bismillah, kami mendaftar dan menyerahkan BMC sebagai langkah awal ikhtiar kami. Pada tahap awal ini diikuti oleh lebih dari 100 tim. Kami sudah mulai pasrah, karena memang tim kami masih sangat amatir. Karena kami tahu bisnis tidak segampang itu. Selang seminggu, pengumuman lolos tahap satu keluar dan kami dinyatakan lolos.

Masuk tahap kedua, dengan penjarangan tersisa 59 tim. Tahap ini adalah tahap proposal. Kami lakukan semaksimal mungkin dengan mengimplementasikan rancangan-rancangan kami dalam bentuk kalimat untuk dijadikan proposal. Pada tahap ini, kecemasan kita semakin menjadi.



Pertanyaan akankah kami lolos terus menghantui. Tahap ini berlangsung bersama gempuran tugas mata kuliah mahasiswa semester 3 yang tiada habisnya setiap minggu. Kami selalu mengerjakan di waktu malam hari sampai dini hari. Selang 10 hari pengumuman keluar dan kami dinyatakan lolos dan masuk seleksi tahap akhir, yaitu presentasi yang diikuti oleh 10 tim. Hal ini pun sudah sangat mengharukan bagi kami. Kami berhasil menyisihkan 40+ tim.

Pada tahap ketiga, kami bekerja lebih keras. Bahkan saya pun sempat sakit karena memang tugas yang begitu banyak. Namun, bersama teman-teman semua bisa terlewati. Tibalah waktu kita presentasi. Saingan tim kami berasal dari kampus-kampus top Indonesia. Pada posisi ini, kami berusaha melakukan yang terbaik dan pasrah apa pun hasilnya. Karena kami sadar diri. Presentasi dilaksanakan dan tibalah pada saat pengumuman juara. Melihat presentasi tim yang lainnya, saya menyeletuk. “Sepertinya kalau menang kita harapan 1 atau 2 saja, *deh*” teman-temanku mengangguk. “Ya sudah, *gapapa*, kita sudah sampai di titik ini” ucap teman yang lain. Saat pengumuman harapan 1 dan 2 tidak ada nama tim kami. Kami sudah pasrah. “Habis ini langsung buat status saja biar orang-orang *gak* tanya” ucap saya. “Iya, semoga nanti teman-teman *gak* pada tanya” kata teman saya. Kita sudah di titik ikhlas dan pasrah sambil mendengarkan pengumuman selanjutnya. Tibalah di pengumuman juara 2 yang ternyata dimenangkan oleh tim kami, YESHA STAR TEAM. Di sana kami langsung berteriak, tidak pernah menyangka setelah melihat semua, bahwa kami akan mendapatkan juara tersebut. Ternyata kami bisa mendapatkannya. Dan kemenangan kita tak lepas dari perjuangan dan doa serta dukungan orang di sekitar kami.

Perlombaan tersebut baru saya ikuti pertama kali di bangku kuliah ini. Perlombaan yang membawa kemenangan tersebut sangat berarti dan membekas bagi saya. Memberikan pengalaman yang berharga, salah satunya adalah kemampuan untuk bekerja sama dalam tim, mengatasi tekanan, dan berpikir cepat dalam situasi yang penuh tantangan. Saya juga merasa bahwa proses panjang menuju kejuaraan telah memberikannya wawasan baru tentang pentingnya kerja keras, ketekunan, dan disiplin. Belajar untuk berjuang dan ikhlas atas apa pun hasilnya. Saya juga belajar mengatasi *insecurity* saya, bahwa apa yang saya lakukan itu bisa diakui dan bernilai. Karena memang saya selalu menganggap apa yang saya lakukan adalah hal biasa. Mulai dari sini, juga membuka pikiran saya untuk mengikuti perlombaan lain, pribadi maupun tim. Saya berkomitmen untuk terus mencoba hal-hal baru yang saya yakin mampu dan terus belajar untuk mencapai hal-hal yang diharapkan.

4. Arif Abdurravif

Kembali Bersinar

Menjadi mahasiswa yang aktif diorganisasi dan juga UKM merupakan hal yang sangat berat, apalagi dengan memasuki semester 5 ini rasa hati ingin pensiun dan istirahat dari segala kesibukan. Akan tetapi saya sadar bahwa di organisasi ataupun di UKM akan menjadikan diri ini menjadi pribadi yang lebih bisa belajar tentang membagi waktu dan juga menambah pengalaman dan relasi yang semoga bisa bermanfaat dimasa depan kelak.

Halo salam kenal, aku Arif Abdurravif, biasa dipanggil Ravif, asal dari Sawangan Magelang. Kalau kalian pernah mendaki Gunung Merbabu via Suwanti, ya di situ lah desaku Banyuroto, Sawangan, Magelang. Aku dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 22 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada semester ini saya diamanahi untuk duduk di kursi kepengurusan periode 2024-2025 di UKM PSM Gita Savana dan juga sudah memasuki semester 5 yang kata orang-orang memang lagi sibuk-sibuknya, ternyata memang benar.

Paduan Suara Mahasiswa Gita Savana yang pada awalnya merupakan gabungan dari Orseni, akhirnya resmi berdiri sendiri sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa pada 19 April 1999 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menuju 26 tahun perjalanan PSM Gita Savana tak sedikit pula Gita Savana menorehkan prestasi yang luar biasa. Gita Savana bergerak dan aktif dalam bidang seni tarik suara dan beberapa kesenian lain yang linear dengan kepaduan-suaraan dan



bidang seni tarik suara. Beberapa tahun terakhir pula Gita Savana berhasil merebut piala dalam ajang kompetisi bergengsi dan setiap tahunnya masih dan akan terus menggelar konser kepaduan suaraan guna meningkatkan dan melatih mental serta kualitas dari anggota.



Terakhir kali PSM Gita Savana menorehkan prestasi sekitar 4 tahun yang lalu, alhamdulillah pada tahun ini setelah lama vakum kami mulai aktif kembali mengikuti kompetisi tingkat Nasional, kami mengikuti kompetisi Nasional Choral Orkestra Folklor Festival yang diselenggarakan oleh Festive Indonesia di SMKN 2 Kasihan Bantul atau lebih dikenal dengan SMM Yogyakarta, dengan mengikuti 2 kategori yaitu Mixed Choir dan juga Folk Song. Kami berhasil membawa pulang *Silver Medal* kategori Mixed choir dan juga *Gold Medal* dalam kategori Folk Song .

Dalam perjalanan menuju kompetisi ini tidaklah mudah, kami harus berlatih selama 6 bulan sebelum kompetisi untuk membentuk suara yang padu dan juga mengasah kekompakan di tiap jenis suara yaitu Sopran, Alto, Tenor, dan Bass. Pada bulan-bulan pertama latihan, kami belajar untuk membaca nota balok tiap lagu yang akan dibawakan, seperti lagu *Ergebung* dan *Music when Soft Vioces Die* untuk Mixed Choir dan untuk Folk Song kami belajar lagu *Janger* dan *Kruhay*. Awalnya kami masih ragu untuk mengambil lagu-lagu tersebut karena bisa dibilang susah, kami berpikiran bahwa lagu yang susah itu adalah lagu yang bagus, oleh karena itu kami tetap memilih lagu-lagu tersebut untuk maju ke kompetisi nasional ini.

Di bulan ke dua dan ke tiga kami masih berusaha untuk menguasai lagu-lagu tersebut dengan mengikuti latihan rutin setiap minggunya, alhamdulillah mulai ada kemajuan, kami dengan 29 penyanyi dengan Janis suara yang berbeda-beda sudah mulai membentuk suara yang padu namun belum maksimal, dan harus menjadi PR di bulan yang selanjutnya. Memasuki bulan ke 4, kami berlatih bagian yang paling sulit dan sangat menguras energi yaitu berlatih teknik vokal. Selain latihan bersama pelatih kami juga harus mengimbangi dengan latihan mandiri dan olahraga agar membentuk diafragma yang kuat dan menjaga tubuh agar tetap fit dan kuat untuk berlatih

Di bulan ke lima kami berlatih penerapan teknik vokal dan koreografi lagu folksong, ini merupakan hal yang menantang bagi kami karena bukan hanya belajar bernyanyi tapi kami juga belajar menari dan harus bisa untuk menyelaraskan keduanya dalam satu pentas atau tampilan yang sama. sebenarnya sulit dan bukan kebiasaan kami untuk menari, tapi bagaimana pun juga Folk Song akan lebih manis dan mungkin bisa menambah nilai juri dengan tampilan koreografi yang bagus dan menarik.

Pada bulan-bulan terakhir menuju kompetisi kami fokus untuk memperbaiki dan mengevaluasi tentang teknik vokal, koreografi, dan juga penampilan yang dirasa masih kurang maksimal. Sempat ada problem karena beberapa penyanyi ada yang belum hafal lagu dan juga koreografinya, tapi dengan bantuan pelatih dan juga *support* dari teman-teman semuanya alhamdulillah bisa teratasi dengan baik .

Ketika hari kompetisi tiba tim PSM Gita Savana bisa tampil dengan maksimal walaupun masih ada beberapa hal yang harus dibenahi, dan alhamdulillah bisa membawa pulang *Silver Medal* dan *Gold Medal*. Aku berterima kasih kepada teman-teman yang sudah berjuang sejauh ini untuk bisa kembali meraih prestasi dan kami berterima kasih juga kepada seluruh khalayak atas *support* dan dukungannya kepada PSM Gita Savana.

5. Sintia Wibowo

Choral Orchestra Folklore Festival 2024

Perkenalkan saya Sintia Wibowo, kerap disapa Sintia. Saya mahasiswi semester lima Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari Kota Semarang Jawa Tengah dan sekarang bertempat tinggal di Parangtritis Mancingan Kretek Bantul Yogyakarta. Tentunya, dengan alamat di atas saya sering pergi pulang untuk kuliah dengan jangka waktu 1 jam lebih dari rumah ke kampus.

Pada tahun 2024, sebuah babak baru dalam perjalanan seni tercipta saat kami, tim paduan suara dan orkestra, berkesempatan untuk tampil di ajang Choral Orchestra Folklore Festival. Kompetisi yang digelar dengan penuh semarak ini mengumpulkan talenta-talenta terbaik dari berbagai daerah, membawa kami ke panggung nasional yang gemerlap dengan keanekaragaman budaya. Sejak awal, perjuangan kami bukan sekadar untuk meraih kemenangan, tetapi juga untuk mempersembahkan warisan budaya yang kami cintai kepada dunia. Setiap nada yang dilantunkan, setiap harmoni

yang dimainkan, adalah ungkapan jiwa kami.

Sedikit cerita menarik di balik prestasi yang saya raih. Awal mula saya bisa mengikuti perlombaan tingkat nasional yang di selenggarakan oleh Auditorium Besar SMM Yogyakarta SMKN 2 Kasihan, Bantul, DIY dengan teman Choral Orchestra Folklore Festival 2024 yang mana perlombaan ini merupakan sekelompok paduan suara yang saya ikut di UIN Sunan Kalijaga yang kerap di kenal dengan nama PSM Gita Savana yang berada di lantai 3 student center kampus timur

Berawal dari ketidaksengajaan waktu berbincang dengan teman di kelas bahwa ada perlombaan yang diselenggarakan pada tanggal 7-8 November 2024 yang pada saat itu masih bulan September. Saya tertarik untuk mengikuti seleksi dan peraturan yang diselenggarakan oleh PSM Gita Savana dari olah vokal, menjaga pola makan, tidak boleh minum es, dan mengikuti jadwal latihan yang sudah ditetapkan sesuai ambitus dan kebetulan saya masuk di ambitus alto satu. Perasaan gelisah dan gugup ketika tahu saya terpilih menjadi salah satu peserta lomba Choral Orchestra Foklore Festival 2024, Ini bukan sekadar ajang perlombaan, tetapi sebuah perayaan budaya nasional. Kami tahu, perjalanan menuju panggung besar ini tidak akan mudah, tetapi saya siap menghadapi tantangan. Sejak awal, kami berlatih 4 lagu yang terdiri dari Mixed Coir dua lagu yaitu Er Gebung dan Music, lalu folklor dua lagu yaitu Janger dan Kruhay. Aransemen ini bukan sekadar tugas teknis, tetapi juga upaya untuk menghidupkan kembali semangat budaya dengan sentuhan modern. Dengan gerakan koreo, olah rasa, serta paduan suara harmoni, kami





ingin menyampaikan keindahan makna lagu dan rasa rindu yang tersirat dalam lagu itu

Latihan menjadi bagian dari keseharian kami. Ada saat-saat kami merasa frustrasi ketika

harmoni tak kunjung pas, gerakan koreo masih ada yang salah dan pengucapan makna lagu kepada audien belum dapat tersampaikan dengan maksimal. Ditambah lagi masa latihan bersamaan dengan ujian Semester, sehingga kami harus membagi waktu dengan baik antara latihan dengan mengerjakan tugas. Namun, di balik itu semua, ada tawa, semangat, dan kebersamaan. Kami tahu, setiap nada yang kami hasilkan adalah upaya untuk menunjukkan hasil yang maksimal dan tentunya tidak lupa semua ini tak lepas dari pelatih yang tak pernah lelah membagi ilmunya ketika berlatih serta segala motivasi yang sangat menginspirasi teman-teman yang lain antara ambitus alto, sopran, bas, dan tenor. Beliau ini kerap disapa dengan panggilan Mas Ipink, bernama lengkap Muhammed Arifin sebagai *condacter* ketika kami latihan dan lomba.

Hari yang dinanti akhirnya tiba. Kami berangkat ke lokasi festival dengan penuh antusiasme. Venue festival dipenuhi oleh peserta dari berbagai daerah. Suasananya meriah, dengan berbagai budaya saling berpadu dalam harmoni. Ketika giliran kami tampil, hati saya berdegup kencang. Dengan kostum yang mencerminkan identitas kami sebagai paduan suara UIN Sunan Kalijaga. Kami melangkah ke panggung, berbaris rapi sesuai ambitus dan kami menyanyikan lagu mixed coir terlebih dahulu melalui harmoni suara dan raut muka yang mencerminkan lagu tersebut. Sorakan penonton, tepuk tangan yang membahana, dan senyum bangga dari para juri menjadi bukti bahwa kerja keras kami tidak sia-sia. Setelah penampilan, kami berkumpul untuk mempersiapkan lagu folklor yang akan kami bawa. Lagu ini dibawakan dengan pembahasan kerincian serta kostum yang menceritakan lagu daerah tersebut. Tak lama kemudian giliran kami pun tiba kebetulan kami dapat nomor satu untuk lagu folklor.

Rasa gugup dan gelisah pun saya rasakan kembali di panggung dengan tatapan dari dewan juri serta penonton yang membuat demam panggung pun sempat saya rasakan. Namun ketika *condacter* mulai menggerakkan tangannya mengadakan bahwa kami bisa untuk mulai bernyanyi semua rasa

itu teralihkan dan malah membuat lebih percaya diri dengan alunan suara yang kami nyanyikan dan dengan bunyi kerincing ditambah hiasan di kepala mencerminkan adat bali membuat pikiran dan hati kami menjadi campur aduk, namun tetap fokus dan memperhatikan alunan tangan dari conducted. Seluruh penampilan terasa seperti mimpi. Tepuk tangan penonton yang begitu meriah membuat kami merasa bahagia, kami dapat menyanyikan semua lagu di panggung dan di hadapan banyak orang. Festival ini bukan hanya tentang kompetisi, melainkan juga tentang persahabatan dan pembelajaran.

Pada sore harinya pengumuman perlombaan pun tiba semua peserta lomba berkumpul bersama di Auditorium SMK 2 kasihan suasana begitu ramai sekali hingga ruangan tidak cukup. Kami merasa cemas sekaligus antusias. Irian doa selalu kami panjatkan, akhirnya tim kami disebut sebagai pemenang kategori Folklor dan mendapatkan medali *gold* dan Mixed Choir mendapat medali *silver*, rasa bangga dan syukur memenuhi hati kami. Namun, lebih dari sekadar penghargaan, festival ini telah memberikan pengalaman yang tak ternilai. Kami tidak hanya mempelajari cara menggabungkan tradisi dan modernitas, tetapi juga memahami pentingnya kolaborasi dan kesadaran akan identitas budaya. Selama festival, kami bertemu banyak seniman berbakat dari berbagai daerah dan negara yang berbagi visi untuk melestarikan warisan budaya melalui seni

Ikut serta dalam *Choral Orchestra Folklore Festival 2024* adalah perjalanan yang membuka mata saya tentang betapa kayanya budaya Indonesia. Musik tidak hanya menjadi sarana ekspresi, tetapi juga media untuk menyampaikan pesan universal tentang cinta, persahabatan, dan keberagaman. Saya berharap festival ini terus menjadi wadah bagi generasi muda untuk mencintai dan melestarikan budaya mereka. Lebih dari itu, saya ingin melihat Folklore Indonesia dikenal lebih luas di kancah internasional. Seni adalah jembatan antara masa lalu dan masa depan. Melalui harmoni musik, kita tidak hanya melestarikan budaya, tetapi juga menginspirasi dunia.”

Perjalanan kami dalam *Choral Orchestra Folklore Festival 2024* akan selalu menjadi kenangan berharga. Dari perjuangan, pengorbanan, hingga kebahagiaan bersama, semuanya mengajarkan kami bahwa seni budaya adalah milik bersama yang harus dijaga dan dilestarikan. Semoga semangat ini terus menyala, menyinari dunia dengan keindahan harmoni budaya Indonesia.

6. Aulia Triana Putri

“Fake it, till you make it”

Klise memang, mengingat kata-kata motivasi ini sudah dijadikan label oleh banyak orang, mungkin aku salah satunya. Namun setiap kali aku merasa *low motivated*, aku selalu tergugah karenanya.

Aku Aulia Triana Putri, akrab dipanggil Aulia, atau Aul. Aku merupakan mahasiswa Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Break the Limit, Beyond the Expectation

Sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam, aku dituntut memiliki kemampuan *public speaking*, pedagogik, dan ilmu tentang keislaman yang tinggi. Tetapi nyatanya, aku justru tertarik dengan media dan desain. Aku telah menggeluti dunia desain grafis dan videografi sejak 2022.

Bermula dari ketertarikanku dengan visual desain di internet dan sosial media, aku mulai bergabung dengan Ruang Edit. ‘Sekolah’ desain pertamaku. Aku belajar banyak tentang *editing* di sana.

Saat berada di pondok dulu, aku adalah seorang yang terbuka dan percaya diri. Aku merasa bahwa kemampuan komunikasiku sudah bagus. Namun, memasuki masa kuliah, kulihat banyak sekali orang-orang yang luar biasa. Di sinilah aku mulai merasa *insecure* dan minder hingga membuatku berada pada titik di mana aku tidak bisa menorehkan prestasi apa pun selama berbulan-bulan.

Satu hal yang aku percaya, bahwa untuk bisa kembali ke posisi di mana aku percaya diri, aku membutuhkan sebuah ‘mantra’ yang bisa kujadikan pegangan saat diriku merasa kesulitan. Ternyata kata-kata ajaib tersebut

benar adanya. Dari sinilah aku berusaha untuk memulai kepercayaan diri dengan mencoba sesuatu yang baru, videografi.

Awalnya memang aku tidak pernah memiliki *skill* di bidang videografi, tapi aku merasa bahwa aku harus membuat diriku seolah-olah



expert, agar aku bisa memanipulasi pikiran bawah sadarku. Hal ini efektif, karena dengan itu aku bisa membuang pikiran-pikiran buruk yang membuatku kadang mengurungkan diri untuk berkarya.



Bersama Biografiin.id, sebuah ide yang digagas oleh Shiva, Sofia, Nabila, Rasyid dan Hasbil, aku memberanikan diri untuk melengkapi posisi *reels creator* di sana. Kesulitan tak luput aku rasakan saat mengedit video untuk para *talent* Biografiin yang sangat memukau. Keluarbiasaan para *talent* yang pengalamannya dimuat dalam bentuk video menamparku secara halus. Kapan aku bisa seperti mereka yang dikenal oleh orang banyak karena prestasi?

Juara 1 Lomba Videografi Harlah PGMI UIN Walisongo Semarang

Aku pun akhirnya mencoba mengikuti sebuah lomba yang diadakan oleh HMJ PGMI UIN Walisongo Semarang, yaitu lomba videografi untuk memperingati Harlah PGMI. Video yang diperlombakan bertema “Peran Agent of Change Di Era Society 5.0”. Aku sempat maju mundur untuk mengikuti lomba ini, karena aku merasa karyaku belum layak untuk diperlombakan. Namun teringat dengan *fake it till you make it*, aku pun mengunggah video lomba tersebut di Youtube.

Aku tak pernah mengharapkan untuk mendapat kemenangan di lomba itu. Yang kutekankan adalah lebih baik gagal setelah memulai, karena setidaknya aku sudah berusaha. namun ketika aku tidak mau memulai, maka aku sudah gagal, bahkan sebelum mencoba.

Berbekal *device* yang sederhana, HP Samsung J6 2018, tumpukan buku sebagai *holder* saat pengambilan video, dan dinding kos yang seadanya, aku mulai mengumpulkan potongan-potongan video yang dibutuhkan. Bahan-bahan untuk video memang biasa saja, namun aku memaksimalkan videoku lewat *editing* yang menarik. Tak lupa *thumbnail* untuk membuat kesan apik di videoku.

Saat panitia mengumumkan juara perlombaan ini, aku terperangah. Melalui grup Whatsapp yang sudah dibuat sebelumnya, aku membaca

pengumuman bahwa aku mendapat juara satu dalam lomba ini. Semua ini berkat ‘mantra’ ku, *fake it till you make it*.

Debut di Radar Jogja

Berkat kemenanganku di lomba tersebut, prestasiku akhirnya di-*upload* di postingan instagram kampus. Aku melihat banyak komentar dan pujian dari teman-temanku. Banyak ucapan selamat mengejutkanku, hingga sampai pada suatu titik di mana seorang Wartawan Radar Jogja, Fahmi Fahriza meminta kesediaanku agar pengalamanku dimuat di artikel Radar Jogja edisi November 2024.

Terakhir, dari sinilah aku belajar bahwa tidak masalah menjadi orang yang berbeda, mungkin aku aneh, karena tak sejalannya *passion* dan jurusanku. Namun justru yang berbeda itulah yang membuat seseorang dikenal dan merasa menjadi diri sendiri, begitu pun denganku. Jadi pesanku, mau jadi apa pun kita nanti, percayalah bahwa semua proses yang kita jalani akan menjadi buah yang kita tuai di masa depan. Aku Aulia Triana Putri, dan sampai jumpa di Penghargaan Prestasi tahun depan!

7. Durrotun Nafisah

Akar untuk Pohon

Perkenalkan Saya Durrotun Nafisah, mahasiswi semester 7 dari Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sunan Kalijaga. Saya berasal dari daerah Sleman Barat mepet Magelang. Adapun untuk saat ini saya juga sedang menekuni pembelajaran agama di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum.

Cerita tentang prestasi saya ini dimulai dengan saya mendapatkan informasi dari teman saya Khodijah terkait dengan lomba *micro teaching* yang diselenggarakan oleh PPPAI (Perkumpulan Prodi PAI Indonesia). Mengingat di Prodi Pendidikan Agama Islam dalam mata kuliah *micro teaching* dan juga model pembelajaran PAI membuat saya merasa memiliki bekal untuk mengikuti lomba ini. Dan akhirnya saya mantap untuk mendaftar lomba ini.

Lomba ini merupakan salah satu lomba nasional yang diselenggarakan oleh gebyar PPPAI yang mana lomba ini dilakukan dalam rangka Musyawarah Nasional dan International Conference on Islamic Religious Education Tahun 2024. Adapun lomba ini dilakukan secara *online* yang mana untuk lomba *micro teaching* sendiri dilaksanakan dengan mengumpulkan rancangan

pembelajaran atau modul pembelajaran dan juga video pembelajaran.

Adapun berikut adalah langkah-langkah pembuatan lomba video *micro teaching* yang saya lakukan :

1. Mencari Subjek (peserta didik)

Hal pertama yang saya lakukan adalah mencari subjek kelas untuk praktik lomba ini, saya memilih subjek kelas 1 SD.

2. Menentukan Materi

Kemudian setelah penentuan subjek saya menentukan materi apa yang akan saya angkat. Dalam lomba ini saya memilih materi Pendidikan Agama Islam kelas 1 SD tentang “Penerapan Bacaan Basmallah dan Hamdalah Dalam Kehidupan Sehari-hari”

3. Pembuatan RPP atau Modul Ajar

Setelah selesai menentukan dan mempelajari materi yang dipilih maka langkah selanjutnya adalah membuat RPP atau modul ajar. Dalam pembuatan modul ajar ini ditentukan juga bagaimana metode dan model pembelajaran yang akan digunakan, serta estimasi dan perencanaan waktu di dalam kelas.

4. Pembuatan Vidio

Dalam pembuatan video ini saya ditemani dan dibantu oleh teman saya, Via Qotrunnada yang merupakan mahasiswi semester 7 jurusan Manajemen di Universitas Alma Ata. Dalam pembuatan video ini ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan seperti alat-alat semacam tripod, laptop, *handphone*, buku, pulpen, dan barang-barang penunjang pembelajaran lainnya. Setelah semua perangkat pembelajaran dan alat rekam sudah siap langsung kita *take video*.

5. Edit Vidio

Pembuatan video ini tidak hanya berhenti di *take video* tapi masih ada step pengeditan video, yang mana di sini diatur kecerahan, kecepatan, penambahan logo PPPAI dan juga pembuatan *opening video*. Setelah video selesai, video siap dikumpulkan.

6. Pengumpulan Vidio

Pengumpulan video pada lomba ini dilakukan dengan di-*upload* di Youtube, kemudian dikirim di *link* yang sudah disediakan, setelah itu *link* video di Youtube juga dikirimkan di grup.

Wahh... ternyata jika diceritakan *step by step* lomba ini terasa banyak, tapi saya merasa senang dan tidak terbebani, apalagi lomba ini sebagai salah

satu ajang penentuan apakah cara mengajar saya sudah masuk kategori baik, sangat baik, atau bahkan cukup. Dan ternyata ketika pengumuman saya menjadi salah satu juara favorit, di sini saya sangat merasa bersyukur bisa mendapatkan pengalaman lomba ini.

Selain pengalaman, dari lomba ini saya juga dapat memahami arti kesabaran dan ketelitian dalam pembuatan modul ajar, menentukan metode pembelajaran, bahkan pembuatan video. Dari sini saya juga memahami ternyata ketika kita akan menumbuhkan dahan dan daun dalam sebuah pohon hendaklah kita menjadi akar yang kokoh dan kuat, akar yang kokoh akan mampu menahan dahan dari hujan dan angin.

Maksud dari kalimat ini adalah saya menyadari ketika menjadi seorang guru atau tim pengajar, hendaklah saya mampu untuk menyiapkan bekal ilmu, metode pembelajaran, dan tetek-bengek lainnya yang ketika saya sudah mampu menyiapkan dengan baik dan benar ilmu atau pelajaran yang saya berikan terhadap peserta didik akan mudah untuk dipahami dan tersampaikan dengan baik.

Di sini saya menjadi memahami arti akar kuat bukan hanya sekedar kuat dalam menghadapi pertanyaan kritis siswa, atau kuat dalam pembuatan semua perangkat pembelajaran dan semua perubahan kurikulumnya. Akan tetapi kuat di sini adalah kuat dalam mengemban amanah sebagai seorang pengajar yang tidak lelah untuk mengajarkan ilmu yang terkadang hanya masuk di telinga kanan kemudian keluar di telinga kiri siswa. Kita harus memiliki keyakinan bahwa mereka yang sedang belajar, kami yakini mereka akan menjadi dahan yang kuat dan tangguh sesuai cita-cita peserta didik.

8. Hanif Hendriawan

Manfaatkan Waktu Luangmu

Perkenalkan saya Hanif Hendriawan, mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebelumnya, saya sebagai siswa sekaligus santri di pondok pesantren Al-Muhajirin Purwakarta, berjarak kurang lebih 23 Km dari tempat kelahiran saya, yakni Cikampek Kab. Karawang Jawa Barat.

Selama menjadi santri, saya memiliki kebiasaan untuk pergi ke laboratorium komputer untuk mencari informasi terkait perlombaan, baik di tingkat daerah maupun nasional. Kegiatan ini saya lakukan saat jam kosong, ketika guru berhalangan hadir. Melalui upaya tersebut, saya akhirnya berhasil

mendaftar dalam berbagai perlombaan, baik yang berskala daerah maupun nasional.

Namun, meskipun saya sudah mengikuti banyak perlombaan, saya tidak pernah berhasil meraih juara. Saya hanya berhasil menempati posisi lima besar atau sepuluh besar. Meskipun demikian, saya tidak pernah merasa kecewa. Saya selalu bersyukur dapat mencapai titik tersebut, karena itu merupakan sebuah pencapaian yang patut disyukuri.

Saya terus bersemangat dan berusaha memperbaiki kekurangan diri, dengan harapan bisa mencapai hasil yang lebih baik di perlombaan selanjutnya. Semangat untuk terus berjuang tidak pernah pudar, meskipun belum pernah meraih posisi tiga besar.

Singkat cerita, saya akhirnya berhasil lulus dan menyelesaikan tugas akhir saya. Salah satu penghargaan yang saya terima terkait dengan penyelesaian tugas akhir adalah *men-takhrij hadits*. Alhamdulillah, pada waktu yang bersamaan, saya juga menerima kabar baik bahwa saya telah diterima sebagai mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saya diterima melalui jalur SPAN (Seleksi Prestasi Akademik Nasional). Program studi yang saya pilih adalah Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kabar ini tentu menjadi kebahagiaan tersendiri bagi saya, karena saya bisa melanjutkan studi di perguruan tinggi yang saya impikan.

Setelah saya lulus dan resmi menjadi mahasiswa baru di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya mulai mengisi waktu luang dengan berbagai kegiatan. Salah satunya adalah mengajar di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang terletak dekat rumah saya. Selain itu, saya juga aktif mengikuti



seminar-seminar *online* yang dapat menambah wawasan, membaca buku, dan berusaha untuk menyelesaikan buku-buku yang saya baca.

Saya tetap tidak lupa untuk mencari informasi mengenai perlombaan dan berpartisipasi di dalamnya sebelum memulai perkuliahan. Setiap kali saya mendapatkan informasi tentang perlombaan, saya mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya. Saya terus belajar dan berlatih untuk menghadapi berbagai kompetisi yang saya ikuti.

Pada akhirnya, saya berhasil mengikuti semua perlombaan yang saya daftar. Dari sekian banyak perlombaan yang saya ikuti, hanya satu yang membuahkan hasil gemilang, yaitu saya meraih juara 1 dalam Festival Olimpiade Sains Nasional (FOSNAS) di bidang Bahasa Indonesia. Saya merasa sangat senang dan bersyukur karena akhirnya saya berhasil meraih kemenangan serta mendapatkan medali emas, setelah sekian kali mengikuti berbagai perlombaan.

Dengan pencapaian yang telah saya raih, saya tidak akan pernah merasa puas. Saya menyadari bahwa keberhasilan yang telah saya capai sejauh ini hanyalah awal dari perjalanan panjang yang harus saya tempuh. Oleh karena itu, saya bertekad untuk terus berkembang dan tidak berhenti di titik ini.

Saya berjanji kepada diri saya sendiri bahwa saya akan terus mengembangkan bakat dan minat saya. Salah satu cara yang saya lakukan untuk mengasah kemampuan adalah dengan selalu mengikuti perlombaan-perlombaan yang relevan dan memanfaatkan waktu luang. Dengan mengikuti berbagai kompetisi, saya berharap dapat memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, dan tentu saja mencapai prestasi yang lebih tinggi di masa depan.

9. Khairun Nissa

“Bagaimana manusia hebat versi kakaknya?”

Halo, perkenalkan saya Khairun Nissa, biasa dipanggil Nissa, Nana, Hana, atau Nca. Saya mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan saya warga asli Jogja. Saya bergabung dengan PSM Gita Savana di waktu saya sudah semester tiga, awalnya iseng karena ingin sibuk agar tidak memikirkan hal-hal yang menyakitkan, ternyata benaran memang sesibuk itu. Ternyata setelah dijalani saya menjadi semakin suka di bidang music walaupun harus belajar dari awal tapi ini menyenangkan apalagi saya melakukan bersama teman-teman.



Dalam setahun terakhir saya bekerja keras, merelakan banyak hal untuk menjalani tantangan ini. Saya berkali-kali ingin menyerah tetapi saya merasa percuma karena sudah setengah jalan dan jalannya hampir sampai ujung.

Kejuaraan yang saya ikuti bersama PSM Gita Savana yaitu COFF 2024 yaitu *Choral Orchestra Folklore Festival*:

1. *Mixed Choir*: kami membawakan 2 lagu utama yaitu *Music When Soft Voices Die* dan *Ergebung*. *Mixed Choir* ini adalah paduan suara campuran yang dibawakan beberapa tipe suara yaitu Sopran, Alto, Tenor dan Bass.
2. *Folklore Song*: folklore setahu saya adalah lagu-lagu daerah yang ada di seluruh dunia. Kami membawakan lagu daerah Indonesia yaitu “Janger” berasal dari Bali, dan “Kruhay” dari Filipina.

Dalam perjalanan menuju prestasi sungguh tidak mudah, saya harus menjalani latihan kurang lebih 2 bulan. Di antara jadwal yang bertabrakan dengan kuliah, mengerjakan tugas, dan organisasi lain ternyata saya bisa melalui, saya bisa menyelesaikan sampai akhir.

Saya bersama teman-teman melakukan latihan rutin yang diselenggarakan di *Studen Center* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada awal bulan pertama kami latihan 4 kali dalam seminggu. Dari pembacaan partitur, belajar vokal, hingga belajar koreografi untuk lagu folklore. Saya harus belajar 4 partitur dan semuanya menurut saya lagu yang asing buat saya. Saya juga menjalani hidup sehat, makan 3 kali sehari, minum vitamin, menghindari makanan dingin/es, gorengan, makanan manis, makanan pedas dan *jogging* dalam seminggu minimal 2km. *Jogging* ini termasuk latihan fisik untuk kami menjaga stamina dan mengatur pernafasan, karena seorang penyanyi pernafasannya harus stabil/bagus.

Setiap lagu saya juga belajar untuk olah rasa, yaitu mencoba memahami setiap makna tersirat maupun tersurat dari lagu itu. Setiap lagu saya pahami secara mendalam dari lirik, mimik wajah, emosi dari lagu itu agar dapat saya pahami.

Kami latihan dari jam 16.00 sampai kurang lebih jam 21.00. setelah itu kami masih harus *briefing* sampai jam sekitar 22.00, dan saya pun baru sampai rumah jam 23.00. Setelah sampai rumah pelatih sebenarnya sudah memberi pesan untuk kami bahwa langsung istirahat, tetapi tuntutan kami bukan hanya latihan tapi kami juga mahasiswa yang punya tugas dan harus dikerjakan.

Pada H-1 kompetisi kami ada uji coba panggung jam 14.00 tetapi saya harus UTS jam 13.00 dan selesai jam 14.00, saya berusaha untuk menyusul walaupun tetap tidak berguna karena sudah telat, tetapi saya sudah menunjukkan kemampuan saya. Pada hari H kompetisi saya pun harus merelakan responsi praktikum fisiologi hewan karena saya diharuskan fokus pada kompetisi. Bangun jam 3 pagi untuk bersiap dan kompetisi di jam 10.30 pagi sesi 1 yaitu mixed choir dan jam 13.00 sesi 2 folklore. Saat acara *awarding* berlangsung saya sangat terhibur oleh penampilan orchestra dari SMK N 2 Kasihan Bantul. Saat pembacaan penghargaan saya sudah cukup senang saat kami menang Silver Medals untuk kategori mixed choir. Lalu saat folklore kami mendapatkan Gold Medal dengan skor yang tinggi. Rasa terharu saling berpelukan dengan teman kami semua menangis bersama.

Pengalaman ini tentu saja membuat saya semakin bersemangat untuk berkompetisi lagi, di perlombaan paduan suara maupun di luar kepaduan suaraan. Beberapa pelajaran yang saya ambil dari pengalaman tersebut adalah sebagai berikut.

1. Dalam kompetisi ini saya diajarkan untuk menjadi manusia kuat karena latihan berbulan-bulan yang sangat menguras energi dan mental *breakdown*.
2. Saling menguatkan satu sama lain, apalagi ini panggung pertama saya dan mungkin untuk teman-teman yang lain, demam panggung itu pasti ada tetapi kami berhasil untuk melewatinya.
3. Selain itu saya juga belajar banyak hal tentang musik dari berbagai negara. Mencoba memahami musik itu dengan baik.
4. Saya menjadi lebih bersyukur kepada Allah SWT karena di titik ini saya masih diberikan rasa syukur dan sehat. Saya lebih belajar makna untuk apa kita hidup. Hidup adalah tentang perjalanan yang pada akhirnya saya

menemukan sebuah tujuan yang selama ini saya rencanakan.

5. Kenangan, setelah semua terlalui dan kompetisi berakhir saya merasa kangen teman-teman saya, kangen latihan sampai malam, menangis bareng dan momen-momen lainnya yang sebenarnya tidak mau saya ulang karena capek, *hahaha*.
6. Kompetisi ini saya juga didoakan kedua orang tua saya dan menjadi *support* sistem utama saya.
7. Menjadi juara bukanlah akhir tetapi awal.

Setiap orang punya cara untuk hebat, saat saya ditanya “bagaimana menjadi hebat versi kakaknya”, saya juga bingung sampai detik ini pun saya masih mencari apa arti kata hebat itu. Saya belum menjadi hebat tapi saya berusaha untuk tampil maksimal, berusaha sampai saya muak. Setiap orang berbeda mereka punya cara masing-masing yang tidak dimiliki orang lain. Bisa jadi yang menurut kita biasa saja tapi dimata orang lain itu hebat. Terima kasih sudah membaca sedikit pengalaman saya, mohon maaf jika ada salah kata.

10. Muhammad Wahyudi Azzukhruf

Ini Bukan Hasil Melainkan Perjalanan Panjang

“Yang terlihat saat ini adalah rangkaian dari perjalanan panjang”, mungkin ungkapan itu sangat cocok untuk menggambarkan perjalanan saya. Perkenalkan, nama saya Muhammad Wahyudi Azzukhruf, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jika berbicara tentang perjalanan prestasi, mungkin kisah saya tidak akan sehebat orang-orang lainnya, tetapi bukan berarti kisah ini tidak menarik, jika Anda penasaran, mari kita selami bersama perjalanan ini.

Mari kita mulai dengan prestasi macam apa yang saya raih? Saya mendapatkan juara di *Musabaqah Fahmil Qur'an* (MFQ), sejenis dengan Cerdas Cermat Qur'an (CCQ) atau Cerdas Cermat Islami (CCI). MFQ dapat diartikan sebagai kompetisi menghafal, menerjemahkan, memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan ilmu-ilmu keislaman yang disajikan dalam bentuk cerdas cermat beregu yang beranggotakan 3 orang.

Mengulik Perjalanan di Dunia MFQ

Kompetisi ini sudah saya geluti sejak sebelum menjadi mahasiswa, tepatnya



pada tahun 2020. Sejak masuk UIN Sunan Kalijaga, sudah 3 juara nasional dan 2 juara provinsi yang saya raih, maka saya tidak akan bilang kalau saya memulai perjalanan saya dari nol, karena memang tidak seperti itu.

Saat semester 1, saya diajak untuk mengikuti MFQ antar universitas, sebuah suasana yang baru bagiku. Dari situlah, saya pertama kali memiliki tim atas nama UIN Sunan Kalijaga, sebuah tim dengan komposisi yang unik karena ketiganya berasal dari Prodi dan angkatan yang

berbeda. Anggota tim ini adalah Hitna (Ilmu Hadis '20), Kamal (Manajemen Pendidikan Islam '21), dan saya sendiri (Pendidikan Agama Islam '22). Selama perjalanannya, tim ini telah meraih 4 juara di tingkat regional maupun nasional.

Tantangan dan Transformasi: “Suka-Suka Fahmil”

Di tahun 2024 ini, Kak Hitna pensiun dari dunia lomba karena sudah menyelesaikan studinya. Itu berarti saya dan Kamal harus mencari pengganti. Kami memilih Fika Suni Salsabila, mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2023, lagi-lagi tim kami berbeda Prodi dan angkatan. Fika adalah sosok berpengalaman yang telah meraih beberapa kali juara di level nasional.

Tantangan baru muncul ketika kami harus menyesuaikan pembagian materi, mengubah strategi, dan beradaptasi dengan anggota baru. Saya, yang sebelumnya tidak pernah menjadi juru bicara, kini harus memimpin tim. Ada tantangan lain, karena Fika dan Kamal sebelumnya tidak saling mengenal. Saya pun menjadi penghubung, menciptakan *chemistry* di antara kami. Kami menamai regu yang baru ini dengan nama “Suka-suka Fahmil”, “Suka” di sini bisa berarti “Sunan Kalijaga”, sekaligus mencerminkan semangat kami yang mengikuti lomba ini dengan sukarela, tanpa ada dorongan dari siapa pun.

Event pertama kami adalah Musabaqah Mahasiswa Tafsir Hadis (MUMTASH) tingkat Nasional di Universitas Ahmad Dahlan yang diselenggarakan saat liburan semester ganjil, tepatnya pada 3-4 Januari 2024. Tim baru kami terbentuk pada bulan Desember 2023, yang berarti kami hanya memiliki waktu kurang dari 1 bulan untuk persiapan, belum lagi Desember adalah waktu UAS jadi persiapan kami rasanya kurang maksimal. Alhasil, kami

meraih juara 3, hasil yang sangat bagus untuk seukuran tim baru dan dengan persiapan yang sesingkat itu.

Setelah jeda yang cukup lama, kami kembali mengikuti MFQ, meskipun secara resmi namanya CCI tapi lombanya sama. Event kali ini diadakan oleh MPQ (Mahasiswa Pecinta Al-Qur'an) Universitas Muhammadiyah Surakarta. Nama *event*-nya adalah Qur'anic Fest tingkat DIY dan Solo Raya yang diselenggarakan pada 29 Juni 2024. Pada lomba kali ini persiapan kami sudah lebih matang daripada sebelumnya. Kami berhasil meraih juara 1 pada *event* ini, sebuah hasil yang memuaskan dari persiapan yang tidak sebentar, walaupun *event* ini tidak bertaraf nasional tapi pencapaian ini tetap berarti.

Sebuah Sinergi Baru: “Lokajaya Muda”

Saat liburan semester genap lalu, kami mendapat kabar bahwa di kampus kita sendiri akan mengadakan MFQ tepatnya pada pertengahan Oktober, saya sangat antusias dengan itu karena selama saya berkuliah belum pernah ada MFQ yang diselenggarakan di UIN Jogja. Ini adalah kesempatan yang tidak saya lewatkan. Namun, Kamal memiliki kesibukan lain yang membuatnya tidak bisa ikut lomba tersebut. Kami pun mencari pengganti dan bertemu dengan Syauqi Sirojuddin, mahasiswa baru angkatan 2024 Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Prodi yang sangat cocok dengan MFQ. Selain itu, Syauqi juga sudah berkali-kali menjuarai MFQ tingkat nasional maupun regional saat menjadi siswa Madrasah Aliyah. Dan lagi, regu kami berasal dari Prodi dan angkatan yang berbeda, yaitu Saya (PAI '22), Fika (KPI '23), dan Syauqi (IAT '24).

Meskipun kami bertiga sudah berpengalaman, pergantian partner tetap menuntut pembentukan *chemistry* yang baru dan tentunya perombakan pembagian materi, itu cukup susah karena ada beberapa materi yang kami bertiga belum pernah ada yang mempelajarinya. Berkat tekad dan kesungguhan kami, materi itu cukup dikuasai dengan baik walaupun belum seluruhnya, dan karena partner baru ini memang sudah saling



mengenal jadi pembentukan *chemistry* bukan masalah besar. Regu ini kami beri nama “Lokajaya Muda” yang merupakan pelesetan dari “Kalijaga Muda”, dan Lokajaya adalah salah satu nama dari Sunan Kalijaga juga.

Tibalah di hari lomba, *event* kali ini adalah Pekan Raya IAT UIN Sunan Kalijaga tingkat Nasional. Di babak penyisihan persaingan benar-benar ketat tetapi kami berhasil lolos, lalu babak semifinal berjalan dengan mulus. Namun, di babak final, kami bertemu dengan satu tim yang sangat kuat, mereka menguasai bahkan menghafalkan materi sampai ke bunyi tekstualnya, alhasil kami kalah dalam kecepatan memencet bel. Ketika soal terakhir selesai, kami menempati posisi kedua. Kemudian hal tak terduga terjadi, ternyata ada kekeliruan penilaian dewan hakim ketika di tengah lomba dan baru dibenarkan ketika lomba berakhir, hal itu menyebabkan poin kami berkurang dan menjadi turun ke posisi ke tiga. Kami harus puas dengan hasil itu karena memang itulah yang terbaik dan sudah sangat bagus mengingat regu kami ini baru saja dibentuk.

Perjalanan yang Terus Berjalan

Tak terasa, kini diriku yang paling senior di tim. Perjalanan saya di dunia MFQ bersama UIN Sunan Kalijaga sudah dimulai sejak semester pertama, dan sekarang saya sudah berada di semester lima. Bermula dari menjadi paling junior dalam tim, sekarang sudah menjadi paling senior. Sejauh ini sudah ada tiga tim di UIN yang saya miliki sebagaimana yang saya ceritakan di atas, dan selalu dengan pola yang sama—lintas Prodi dan lintas angkatan. Regu-regu ini terbentuk hanya berdasar kesamaan minat dan semangat karena juga tidak ada organisasi yang menaungi kami. Kami akan terus melanjutkan perjalanan ini sampai waktu yang belum ditentukan, semoga Allah selalu memberi kemudahan dan kelancaran.

Hal yang ingin saya sampaikan kepada para pembaca adalah bahwa kesuksesan kami yang terlihat hari ini adalah hasil dari rangkaian usaha yang sangat panjang, bukan baru kemarin, bukan baru tahun ini, bahkan sudah dimulai sejak sebelum kuliah. Kesuksesan ini juga bukanlah hasil akhir tetapi bagian dari rangkaian perjalanan panjang yang masih akan terus berjalan. Maka, untuk Anda yang mungkin sedang meragukan diri atau merasa kesuksesan tidak menghampiri Anda dalam waktu dekat, jangan putus semangat!, ingatlah bahwa segala sesuatu yang kamu lakukan saat ini adalah rangkaian dari perjalanan menuju kesuksesanmu di masa yang akan datang. Jangan pernah berhenti, karena kesuksesan bukanlah tujuan akhir, melainkan bagian dari perjalanan yang akan terus berlangsung.

11. Nabel Aufa Failasufian Nasywa

“ When in Rome, do as the Romans do “

Mungkin kita sering mendengar peribahasa “di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung”. Kedua peribahasa tersebut memiliki makna yang sama, bahwa di mana pun kita berada kita harus beradaptasi dengan apa yang ada di sekitar kita, tidak peduli dari mana asal dan latar belakang yang kita miliki. Biasanya pemaknaan peribahasa ini berkaitan dengan adat istiadat, namun di sini saya memaknainya dalam bagaimana kita menjalani proses pengembangan diri di perguruan tinggi.

Perkenalkan saya Nabel Aufa Failasufian Nasywa, biasa dipanggil dengan Nabel. Anak kedua dari tiga bersaudara yang kebetulan terjepit di antara dua saudara perempuan. Saya berasal dari kabupaten paling timur dari Jawa Tengah, yaitu Kabupaten Wonogiri. Dulu ketika saya di pesantren, orang-orang banyak yang tidak mengenalnya, ketika saya kuliah hal serupa pun terjadi. Tapi tak apa, latar belakang tidak menjadi masalah dalam belajar dan berkembang. Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta saya mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sekarang saya sedang menempuh semester lima di jenjang sarjana.

Ketika memasuki jenjang perguruan tinggi, timbul keresahan dalam diri saya. Saya melihat bahwa teman-teman saya memiliki arah proses yang ditekuni. Ada yang bergerak di ranah perlombaan, *volunteering*, organisasi, dan lainnya. Saya berada di posisi yang tidak tahu arah ketika itu, karena latar belakang saya adalah pesantren yang tidak memiliki gambaran apa pun bagaimana kehidupan di perguruan tinggi. Akses terhadap informasi dan teknologi juga terbatas yang membuat porsi informasi saya juga semakin berkurang.

Saya sangat beruntung karena satu kelas dengan orang-orang yang akhirnya menginspirasi saya untuk beradaptasi dan berkembang hingga sekarang. Ketika semester satu akan berakhir, dua orang teman saya yang sudah lebih dahulu terjun di dunia lomba debat mengajak saya untuk mengikuti perlombaan. Tanpa pikir panjang saya mengiyakan ajakan





tersebut, padahal saya belum tahu bagaimana debat dalam perlombaan, yang saya tahu hanya debat kusir seperti di keseharian kita, yang intinya saling menyangkal pendapat satu sama lain. Ikutlah kami dalam perlombaan nasional tersebut hingga akhirnya dari tiga ronde yang dimainkan tak sekalipun kami mendapat kemenangan. Bahkan kala itu kami kalah dari salah satu SMA dari Bali. Malu pastinya, tapi saya menyadari kapasitas saya memang jauh dibanding mereka yang telah berlatih dan sering terjun ke lomba. Saya pun merasa jika

dalam lomba ini saya hanya menjadi beban bagi tim kami.

Namun, kekalahan itu bukan menjadikan diri saya menciut, saya malah lebih *kepo* mengenai dunia perdebatan. Setelah kekalahan yang saya alami, saya mencoba untuk terjun ke perlombaan debat lagi dengan partner yang berbeda-beda, yang saya harapkan saya mendapat pengalaman dari mereka yang memiliki rekam jejak terlebih dahulu. Saya ingat bagaimana ketika itu berlatih untuk membedah suatu mosi perdebatan, saya sangat bingung, berulang kali bertanya hingga menemukan arah mosi yang diperlombakan. Saat perlombaan pun saya sangat terbata-bata dalam mengemukakan argumen atau mungkin terkadang malah tidak sesuai dengan argumen yang ingin disampaikan. Proses saya dalam belajar debat agak lama karena saya tidak memiliki mentor, belajar hanya secara otodidak. Melihat Youtube atau bertanya ke teman yang juga bergerak di debat adalah cara saya. Hingga suatu hari saya mengikuti perlombaan di Universitas Negeri Semarang. Di sana kami bertemu dengan delegasi dari UGM, UNDIP, serta tim tuan rumah. Kala itu kami lolos ke semifinal, yang mana penyisihan dilakukan dengan mengirimkan video berisi argumentasi kami mengenai mosi yang ditetapkan. Alhamdulillah ketika itu di tahun 2023 kami mendapat juara 3, selesai acara kami berfoto dan saling tukar nomor HP dengan teman dari lintas universitas. Saya dan tim sempat terkesima melihat penampilan dari tim UNDIP. Ketika itu kami berbincang agak lama, di akhir perbincangan salah satu dari mereka menawarkan bagaimana jika dia menjadi mentor kami, akhirnya saya dan tim mengiyakan.

Akhirnya berjalanlah latihan itu, hal itu terjadi ketika saya berada di semester 3 akhir, lebih tepatnya saat liburan. Di waktu liburan kami berlatih setiap hari melalui aplikasi Zoom Meeting, bahkan dalam beberapa

kesempatan kami berlatih 2 kali dalam sehari. Kami diberi mosi untuk dibedah, lalu diberi waktu untuk berbicara dan di akhir sesi mentor akan memberi evaluasi dari mulai isi argumen dan cara penyampaian. Pola ini berjalan selama satu bulan, saya sangat terkesan, karena di sisi lain saya juga masih aktif di pondok, sehingga harus mengatur jadwal latihan agar tidak bertabrakan dengan kegiatan pondok, walau dalam beberapa kesempatan saya izin untuk meninggalkan kegiatan untuk berlatih. Pengalaman ini menjadi modal berharga bagi saya dalam meniti karier di dunia debat, saya merasa latihan ini menjadi fondasi saya untuk mengambil kesempatan dalam lomba debat selanjutnya. Alhamdulillah, di tahun ini saya mendapat beberapa kesempatan untuk mengikuti dan meraih juara dalam beberapa event :

- Juara 1 Sharia Economic Fair (Debat Ekonomi) oleh HMPS ES UIN Salatiga
- Juara 2 Arena Kompetisi Islam Nasional (Debat Ekonomi) oleh HMP Ekonomi Islam Universitas Negeri Surabaya

Saya berharap kepada teman-teman yang mungkin merasa bahwa mereka bukan siapa-siapa untuk memulai sesuatu. Fitrah manusia dilahirkan tanpa memiliki kemampuan apa pun, kita memang diharuskan untuk belajar dan beradaptasi. Bukan tentang latar belakang pendidikan atau siapa orang tua kita, tetapi merekalah yang berusaha dan bergerak untuk mewujudkan apa yang mereka pilih. Maka ketika Anda di medan perang, siapa pun Anda, lakukan apa yang ksatria lakukan. Yakinlah dengan kemampuan diri dan tempalah dirimu agar menjadi ksatria tersebut.

12. Nabila Lutfiati

Hanya Karena Kamu Gagal Sekali, Bukan Berarti Kamu Gagal dalam Segala Hal

Saya Nabila Lutfiati, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Saya berasal dari sebuah kota kecil di pesisir pulau Sumatera yang bernama Tanjungbalai dan merantau ke Yogyakarta demi meraih mimpi yang awalnya saya anggap tidak mungkin. Namun, dengan dukungan orang tua dan keluarga, saya yakin bahwa saya bisa.

Awal perjalanan debat saya bermula dari semester dua, saat itu saya bersama teman sekelas, Kemal dan Shiva, mengikuti kejuaraan debat nasional Hari Disabilitas Internasional di UIN Sunan Kalijaga. Walaupun belum berhasil



menjadi juara, pengalaman tersebut sangat berharga bagi kami karena menjadi pengalaman pertama mengikuti perlombaan debat namun bisa mencapai babak semifinal. Setelah perlombaan itu kami mengikuti perlombaan debat lain. Namun, berkali-kali kami ikut belum berhasil memenangkan kejuaraan apa pun. Hal itu sempat membuat saya frustrasi dan vakum sejenak dari dunia perlombaan dan lebih fokus kegiatan kampus yang lain.

Tahun ini Allah sepertinya ingin menyadarkan diri saya untuk kembali percaya pada diri saya lagi. Saat mengetahui perlombaan ini awalnya ada unsur ketidaksengajaan. Undangan resmi dari Universitas Negeri Malang ke UIN Sunan Kalijaga untuk mengirimkan delegasinya ke perlombaan Universitas Negeri Malang Debate Competition (UMDC) yang kemudian disampaikan ke ketua UKM Studi dan Pengembangan Bahasa Asing (SPBA), kebetulan saya merupakan salah satu pengurusnya. Saat ditawarkan mengenai surat undangan delegasi, saya merasa tertarik dan merasa mungkin ini akan menjadi titik balik dari perjalanan perlombaan saya. Walaupun pada saat itu saya juga sedikit takut dikarenakan UMDC ini menggunakan sistem *British Parliamentary* yang setiap perdebatan diisi oleh 4 tim dan setiap tim diisi oleh dua orang, perlombaan ini merupakan perlombaan bergengsi di dunia debat bahasa Inggris. Namun, saya bersama teman saya, Shiva, yang sudah berkelana di puluhan perlombaan debat meyakinkan diri kami untuk mengikuti perlombaan ini.

Dengan hanya persiapan kurang dari satu minggu, kami siap untuk maju di perlombaan UMDC. Awalnya kami sempat pesimis dikarenakan pesertanya berasal dari universitas-universitas terkenal, seperti Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, UIN Satu Tulung Agung, Universitas Kristen Petra dan universitas lainnya. Namun, kami tetap berusaha semaksimal mungkin dan juga berdoa serta meminta doa dari orang tua dan keluarga kami. Hingga saat diumumkan, kami lolos ke babak semifinal

dan menjadi 5 tim terbaik di babak *Preliminary Round*. Hingga kemudian lolos ke babak Final merupakan suatu 'miracle' bagi saya yang sudah lama vakum dari dunia debat, apalagi debat bahasa Inggris. 4 tim yang lolos di babak final yaitu 3 tim dari Universitas Brawijaya dan tim kami dengan nama Newbie Kesasar, satu-satunya dari UIN yaitu UIN Sunan Kalijaga. Hingga akhirnya saat pengumuman pemenang kami meraih juara 3 atau *2nd Runner Up Universitas Negeri Malang National English Debate Competition*.

Pengalaman lomba di Malang mengajari dan membuat saya sadar dalam banyak hal. Manusia mungkin merasa dirinya tidak mampu, tetapi jika Allah sudah berkehendak, maka seberat apa pun rintangannya pasti akan bisa dilalui dengan baik. Mulai dari babak *preliminary round* hingga babak final, sebelum mulai saya selalu katakan pada diri saya "*Nabila, do your best, and leave everything to Allah cause Allah knows more what's the best for you*". Kata-kata itu membuat saya lebih tenang dan menjalani perlombaan dengan sedikit 'pressure'. Hal lain yang saya sadari adalah inti dari tawakal dan pasrah itu tidak hanya pasrah begitu saja tetapi kamu harus melakukan usaha yang semaksimal mungkin yang kamu bisa, terus berdoa, minta doa dan restu dari orang tuamu kemudian baru pasrahkan kepada Allah.

Thanks God to every favor that you give. Thank you for my parents who always pray to me, my best friend Shiva who always accompanies, reminds and supports me, for Iqma too who always give positive affirmation, for all my friends in SPBA, my classmates and everyone which has given and taught me many things. I hope this is not the end, but this is start of my journey. DON'T BE EASILY COMPLACENT, BE GRATEFUL FOR EVERYTHING YOU HAVE AND IMPROVE YOURSELF FOR MAKING HAPPY AND PROUD OF YOUR LOVED ONES.

13. Shiva Qolbi Nuriya

Mustahil adalah Istilah yang Hanya Dipercayai oleh Orang Pesimis

"Tidak ada kegagalan dari suatu perjalanan. Yang ada adalah respons diri yang belum sepenuhnya sadar bahwa dengan hal itulah cara semesta mengajarkanmu sesuatu," ucap Ibnu Galih Madini, seorang yang membuatku percaya bahwa di setiap kegagalan ada arti yang diberikan dari Tuhan.

Hai, aku Shiva Qolbi Nuriya, seorang mahasiswi Pendidikan Agama Islam yang berkecimpung di dunia debat parlementer selama dua tahun.

Siapa pun Bisa Menjadi Apa pun

Berasal dari Prodi *Islami* yang memiliki stigma negatif dengan “debat”, aku ingin membuktikan bahwa debat tidak selalu mengarah pada perdebatan kusir, namun dengan landasan logika dan argumentasi yang jelas juga benar, maka debat akan menghasilkan pemikiran intelektual. Sebagai seorang introvert, aku juga ingin menunjukkan bahwa wicara publik bukan menjadi hal yang mustahil bagi seorang pendiam. Nyatanya, baik fakta bahwa aku berasal dari Prodi yang dinilai tidak luas prospeknya maupun label introvert yang sering kali dimaknai salah kaprah, tidak menjadi hambatan untuk meraih gelar Mahasiswa Teladan Mutu selama dua tahun berturut-turut.

Kalijaga International Student Mobility Awards Chapter Malaysia

Siapa sangka mahasiswi yang kesehariannya bersepeda, namun bisa ke Malaysia menggunakan pesawat dan dibiayai kampus? Melalui seleksi esai *motivation letter* serta wawancara berbahasa Inggris, aku mengantongi paspor untuk pertama kalinya. Universiti Putra Malaysia menjadi tujuan kegiatan akademik kami selama seminggu di Malaysia. Dengan kegiatan belajar di kelas internasional hingga diskusi, aku belajar banyak hal di negara yang memiliki keberagaman akulturasi budaya ini. Tak hanya dari pengalaman belajar dan interaksi di kelas, kami juga memaknai toleransi di mana Malaysia memiliki ras Chinese, India, Melayu, dan Barat. Dengan keberagaman agamanya pula, kami mendatangi destinasi religi Batu Caves yang jaraknya satu jam dari Kuala Lumpur. Di Malaysia pula, aku bisa menjelajahi rasa rempah kuliner khas India hingga mi khas China.

Beswan Djarum 40

Jika tanpa dukungan luar biasa dari Muhammad Ulil Abshor, nama Shiva Qolbi Nuriya tidak akan pernah tercantum di perkumpulan Arjuna 40. Bukan karena latar belakang prestasi, ternyata beasiswa ini memberikan atensi kepada mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi, memiliki jiwa kepemimpinan, serta berdampak sosial. Pengalamanku menjadi Kepala Departemen Pendidikan dan Intelektual di HMPS PAI, Ketua Divisi Debat Inggris SPBA, hingga menjadi relawan pendamping Tuli di Pusat Layanan Difabel selama dua tahun mengantarkanku lebih dekat sebagai kandidat pada tahap seleksi wawancara.

Selain itu, pada 1 November bulan lalu, aku dan Arif Prasetyo mendirikan komunitas pemuda yang berfokus pada isu SDGs terutama bagi disabilitas. Inklusi Z yang berkolaborasi dengan Komisi Nasional Disabilitas Republik



Indonesia, Konekin Indonesia, *Indonesian Judicial Research Society*, KITS Malaysia dan 10 komunitas difabel berhasil mewujudkan 4 program yakni *Inclusive Walk Campus Virtual Tour*, *Scholarship for All*, *Campusable*, dan *I'mpossible*. Melalui semboyan *Able for All*, kami berdua berharap diskriminasi yang terjadi pada teman-teman difabel kami di UIN Sunan Kalijaga tidak akan pernah terulang di kampus yang menyandang status kampus inklusif pertama di Indonesia ini.

Top 8 Debat Bahasa Inggris KLHK

Tim UIN SUKA Warrior, bersama Natasya Rahmasari dan Vebri Aldiansyah, aku berhasil mengharumkan almamater UIN Sunan Kalijaga melalui lomba debat bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Setelah bertanding dengan berbagai universitas, bersama dengan Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Pertamina, President University, Universitas Trisakti, Universitas Lambung Mangkurat, Politeknik LP3I Jakarta, kami berada di babak Top 8. Perasaan berkecamuk mulai menghantui saat kompetisi dimulai dengan memperkenalkan juri dari pejabat KLHK. Namun sayangnya mimpi kami untuk melaju ke babak Grand Final harus terhenti setelah berhasil lolos tahap esai yang ditulis h-2 jam sebelum penutupan pendaftaran, babak 32 dan 16 besar. Akan tetapi, kegagalan ini tidak membuat kami berkecil hati karena di ajang ini kami berhasil membuat UIN Sunan Kalijaga bersanding dengan universitas ternama lain di kancah nasional.

Juara 2 Lomba Debat Ilmiah NDC Universitas Jambi

Keluarga Cemara. Kami menyebutkan demikian mengingat perjalanan debat yang telah kami lalui bersama sejak setahun yang lalu. Kejuaraan di UNTIRTA Banten menjadi awal kedekatan kami. Bersama Ikhsan Fatkhul Azis dan Kanda Nilam Mustika kami menggoreskan tinta kenangan indah hingga ke

UNAIR Surabaya. Mencoba kesempatan lagi, dengan mosi-mosi bertemakan kesehatan dan farmasi kami berhasil membawa pulang gelar juara setelah menyelesaikan pertandingan *online* di ruangan sempit Komunitas Pemerhati Konstitusi (saat itu belum terdapat *Co-working Space*).

Juara 3 Lomba Debat Bahasa Inggris UMDC

British Parliamentary nampaknya menjadi sistem debat yang paling kutakuti. Dengan 4 tim dalam satu kali ronde dan terdapat 4 kali pertandingan dalam 1 hari, menjadi alasan mengapa debat dengan sistem BP ini sulit kutaklukkan. Dimulai dengan mosi pendidikan, dilanjut dengan lingkungan, *tourism*, hingga konflik perang, waktu itu kami tak berharap apa pun setelah melihat betapa kompetitifnya para peserta dari berbagai kota. Namun sepertinya Tuhan memberikan hadiah kejutan setelah aku selalu gagal masuk ke *breaking 16* pada pertandingan sebelumnya. Tim *Newbie Kesasar* begitu lantang disebut dalam *gala dinner* untuk melaju ke babak semi final. Berbekal kepasrahan, kami melanjutkan kompetisi di kota yang sering dijuluki Kota Bunga itu. Lagi, Tuhan seolah membuktikan prinsip yang selalu aku pegang yakni “Orang sukses bukanlah orang yang pintar, namun mereka yang tidak pernah berhenti mencoba”. Kami kaget bukan main ketika nama tim kami kembali disebut untuk melanjutkan perjuangan di babak *Grand Final*. Senang sekaligus tragis karena di babak penentuan akhir ini kami mendapat mosi filosofi yang jarang sekali kami pelajari. Dengan tekad, aku maju ke atas podium untuk menyampaikan argumentasi melawan 3 tim dari Universitas Brawijaya. Pengumuman juara digelar dan kami tidak percaya bahwa *Newbie Kesasar* yang ternyata tidak kesasar ini berhasil menempati *2nd Runner-up* di UMDC.

Bukan Kompetisi, Melainkan Kolaborasi

Lebih dari 10 pencapaian yang dianugerahkan Tuhan sejak semester awal kuliah, tak satu pun yang luput dari dukungan tangan dan doa orang-orang terdekat. Dalam perjalanan hebat sepanjang tahun 2024 ini, banyak sekali aktor yang secara tak langsung menjadi alasan mengapa aku bisa menulis di buku *Kalijaga Prestasi* ini. Ahmad Nasruddin, dengan ucapannya di saat Shiva 2022 kehilangan motivasinya akibat selalu kalah dalam lomba debat. Atau Nur Fadhilah Andini saat pertemuan di Kafe Basa-Basi yang menyadarkanku banyak hal setelah mengalami titik terendah hidup. Juga Ridhaul Maghfiroh yang senantiasa dengan tangan terbuka memberikan kesempatan aku untuk bertumbuh di Podcast *Somestory* dan bidang wicara publik. Juga tak lupa

rekan-rekan Biografiin.id, Nabila, Sofia, Hasbil, Rasyid, Aulia yang sukses menyelenggarakan *talkshow* beasiswa MOSMA dengan berbagai narasumber hebat. Dan tentunya kakak-kakak tingkat yang tak pernah bosan saat Shiva meminta bantuan. *Last but not least*, kelas *Aaapasih* yang senantiasa menjadi keluarga sekaligus sahabat baik yang gemar nongkrong di GKT.

Tuhan Tidak Sebodoh itu untuk Menitipkan Mimpi Hebat dalam Diri Manusia

“Terlambat, tidak punya *privilege*, tidak kaya, tidak punya motor” adalah alasan klasik seseorang yang tidak percaya akan kuasa Tuhan. Bersepeda setiap hari ke kampus menggunakan sepeda lipat biru saat panas ataupun hujan tidak membuatku menyerah dengan keadaan. Justru, aku bangga karena dengan keterbatasan yang aku miliki, aku berhasil membuktikan bahwa mereka yang punya segala hal belum tentu menjadi sukses. Mungkin dengan cara inilah Tuhan mengajarkanku arti daya juang dan pantang menyerah.

14.Ahmad Zaki Mubarak

Istiqomah adalah kunci keberhasilan

Perkenalkan nama saya Ahmad Zaki Mubarak, kalian bisa memanggil saya dengan sebutan Zaki. Saya mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Saya berasal dari kota Panyabungan, Sumatera Utara dan sekarang saya berdomisili di Kec. Banguntapan sebagai takmir di Masjid Darussalam Royal Mansion.

Bukanlah hal yang mudah untuk menjadi terbaik dari yang terbaik, memerlukan usaha dan niat yang kuat agar bisa mencapai titik ini. Memerlukan latihan yang konsisten dan niat yang kuat agar mencapai hasil yang kita inginkan, bahkan latihannya memerlukan waktu yang panjang, tidak bisa langsung tampil tanpa latihan yang baik. Dengan latihan yang *istiqomah*, Alhamdulillah saya dapat menjadi **juara 1 lomba MHQ 10 Juz tingkat Nasional CIEF UNNES** (Campus Islamic Student Festival) yang dilaksanakan di Semarang.

Murojaah adalah salah satu hal yang wajib dilakukan oleh para penghafal Al-Qur'an. Satu minggu sebelum lomba dilaksanakan, saya memaksimalkan *murojaah* saya dengan *murojaah* 10 juz dua kali putaran dalam satu minggu. Saya tidak akan bisa *murojaah* sebanyak itu tanpa adanya pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran. Tidak hanya latihan yang konsisten, tetapi juga



membutuhkan pengalaman atau mental dan rasa percaya diri ketika tampil di depan para dewan juri. Pengalaman saya di dunia per-MHQ-an sudah sering menjadi peserta MHQ 10, 15, 20, dan 25 juz. Sehingga mental dan rasa percaya diri saya ketika tampil tidak terlalu gugup atau tegang.

Saya berangkat ke Semarang dengan Mahasiswa UII. Saya mengenalnya dari grup WA peserta MHQ. Di saat saya belum mengenal Mahasiswa dari UII itu saya belum mempunyai kendaraan dan saya bingung berangkat ke Semarang menggunakan kendaraan apa. Mahasiswa UII tersebut berinisiatif menawarkan saya untuk berangkat bersama ke Semarang, awalnya dia mau berangkat ke sana naik KAI, tetapi karena saya menawarkan naik motor dia saja agar lebih hemat dan gampang ketika sudah di lokasi perlombaan. Akhirnya kami sampai di lokasi dengan keadaan selamat.

Di saat perlombaan dilaksanakan, saya sudah merasa persiapan saya matang, akan tetapi manusia tetaplah manusia, tidak akan pernah luput dari kesalahan, saya lupa sambungan ayat di soal pertama, dan akhirnya kena bimbing dari dewan juri, tetapi terdapat kekhilafan juga dari dewan juri yang mengebel bacaan saya, padahal saya hanya membaca ayat yang sebelumnya saya baca sebelum kena bel, hal ini saya lakukan biasanya agar saya dapat mengingat ayat selanjutnya. Kemudian ayat dan soal berikutnya saya tidak lagi mendapat salah apa pun. Setelah saya tampil, saya mengatakan ke panitia tentang kekhilafan dewan juri tadi dengan memberikan video bukti waktu saya sedang tampil. Dan akhirnya panitia mengesahkan keluhan saya. Pada malam penutupan, saya dipanggil sebagai juara 1 lomba MHQ 10 Juz dengan beda selisih nilai dengan juara 2 yang lumayan jauh.

Beberapa pelajaran saya dapatkan dari lomba ini. Beberapa keajaiban terjadi karena kehendak-Nya, siapa sangka ada seseorang yang menawarkan

berangkat bersama padahal belum kenal sama sekali,. Memperluas relasi termasuk hal yang harus kita dapatkan ketika mengikuti suatu acara. Istiqomah adalah kunci kesuksesan, dengan istiqomah dan niat yang baik Insya Allah, Allah memberikan hasil yang terbaik pula, dan kita harus ingat, sekuat apa pun kita berusaha, kita ini hanyalah manusia yang tidak bisa luput dari kesalahan.

15. Ilham Ma'arif Sulistyio

كم من فئة قليلة غلبت فئة كثيرة بإذن الله

Berapa banyak jumlah yang sedikit, mengalahkan jumlah yang banyak dengan izin Allah.

Perkenalkan nama saya Ilham Ma'arif Sulistyio, kalian bisa memanggil saya dengan sebutan Masaham. Saya mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Saya berasal dari kota Madiun dan sekarang saya berdomisili di Kec. Umbulharjo dan menjadi seorang pengurus di Yayasan Friday Sonten.

Di sini Saya ingin membagi pengalaman saya dan ingin membuka Cakrawala kepada seluruh mahasiswa khususnya, bahwasanya kita tidak boleh membatasi diri kita dalam berekspresi dan beraksi selagi itu baik dan tidak melanggar syariat atau peraturan yang berlaku. Saya mengikuti lomba pembuatan video ucapan hari Santri tingkat nasional dan alhamdulillah atas kehendak Allah saya diberikan kesempatan untuk menjadi pemenang, tidak lain sebagai wasilah untuk memberi semangat kepada kawan-kawanku terutama mereka yang mengambil mata kuliah yang kurang relevan dengan minat dan bakatnya.

Juara Umum 1 Nasional Video Kreatif Ucapan Hari Santri 2024

Pada bulan Oktober kemarin saya menerima sebuah poster hari santri 2024 yang memuat berbagai jenis perlombaan, mulai dari nasyid, desain poster, artikel, video, dll. Saya tidak memiliki keinginan untuk mendaftar sebelumnya. Namun karena ada dorongan dari beberapa teman, akhirnya pada tanggal 12 Oktober 2024 saya mendaftarkan diri untuk maju mengikuti perlombaan pembuatan Video Ucapan Hari Santri Nasional 2024 dalam kategori umum.

Tidak ada ekspektasi yang berlebihan, kecuali hanya ingin melihat tolak ukur saya selama ini. Beberapa hari saya jalani untuk mempersiapkan bahan-bahan pra-produksi *taking video*. Seperti mencari pokok permasalahan,



Menyusun ide cerita, membuat *script*, membuat *storyboard*, dan menyiapkan properti.

Konsep telah matang saat H-5 *deadline* pengumpulan karya, setelah itu saya mencari aktor utama dan beberapa aktor pendukung untuk mengikuti proses syuting di H-4 pengumpulan karya. Alhamdulillah tidak ada kendala, dan semua berjalan sangat normal, bisa dikatakan jalan layaknya syuting sehat.

Beberapa permasalahan mulai bermunculan Ketika tahap post-production (setelah Produksi; *editing*, dll) tepatnya pada H-3 Pengumpulan karya. Permasalahan yang tidak terduga terjadi saat di lapangan mulai terlihat kasat mata, dan jelas. Seperti durasi video yang melebihi batas ketentuan, transisi yang tidak terlihat *continuity*, beberapa kesalahan dalam gerakan, dan terdapat kebocoran saat syuting.

Saya sebagai produser, sutradara dan editor bingung dan tidak tahu bagaimana jalan keluar permasalahan tersebut, padahal *deadline* sudahlah di depan mata. Saya hanya bisa bengong dan sempat mengontak beberapa aktor kemarin untuk melakukan *take* ulang di hari esok. Tetapi qodarullah beberapa aktor mempunyai kesibukan di hari yang direncanakan tersebut. Hingga akhirnya sedikit rasa putus asa mulai muncul di benak saya.

H-2 sudah datang berlabuh di depan mata. Saya dengan segala kesadaran bingung, kecewa, dan menyesal. Beberapa saat saya ingat dan mulai menggelar sajadah, saya tahu betul bahwasanya saya harus melibatkan segala urusanku dengan Allah SWT. Saya mencoba untuk melakukan shalat hajat di pagi hari untuk meminta jalan keluar dari permasalahan tersebut. Pada akhirnya Allah SWT memberi saya petunjuk yang sangat jelas melalui Instagram. Ketika saya melihat Instagram saya melihat sebuah foto wisuda dengan pose melompat di Udara. Tanpa saya sadari imajinasi saya bermain sangat cepat dan tidak ada keraguan.

Sebuah konsep baru telah tercipta tepat pada H-1. Dengan hati yang siap dan tanpa rasa ragu, tepat pada pagi hari di hari Jumat saya tidak membuat persiapan, kecuali hanya membuat coretan di atas HVS sebagai patokan *storyboard*. Saya mengajak teman saya yang berada di rumah yang sama untuk menjadi aktor dadakan. Yap, benar sedikit bukanlah berarti kekalahan. Hal ini saya lakukan sendiri, hanya saya, teman saya, dan Allah SWT. Kami melakukan syuting dari jam 7 Pagi hingga mendekati waktu Shalat Jumat. Proses syuting berlanjut dari jam 3 sore hingga jam 5 Sore.

Syuting berjalan sangat cepat dan sukses tanpa ada kendala. Saya belajar dari kesalahan saya dan ketidaktepatan saya dalam melaksanakan tugas sebagai *director* (Sutradara). Kecemasan tetap ada dan bahkan bisa dikatakan lebih pesimis dari pada sebelumnya. Tapi saya percaya atas usaha saya.

Proses Post-Production datang kembali, tepat 8 Jam sebelum waktu terakhir pengumpulan karya. Semua *footage* tidak mengalami kendala sama sekali, proses *offline editing* sangat mudah dan cepat, hingga datangnya proses *online editing* yang memakan waktu sangat lama. Mencari *background music scene* bukanlah hal yang mudah, hampir seluruh *website* saya akses, tidak ada satu pun music yang pas dengan hati saya, saya mulai gusar karena waktu terus berjalan.

Dua jam sebelum pengumpulan karya, proses *editing* belum selesai. Proses *colouring* memakan lumayan banyak waktu hingga pada akhirnya saya sadar bahwasanya salah satu syarat pengumpulan harus mengisi formulir yang memiliki persyaratan sangat kompleks. Saya meminta tolong teman saya untuk mengisikan formulir tersebut, karena saya sedang mengejar proses *editing* saya di jam dan menit terakhir.

Tepat pada jam 11.58 karya saya terkumpul di waktu yang sangat sempit. Segala kemampuan sudah saya kerahkan, segala urusan, kepercayaan, dan harapan adalah sisanya. Saya tawakal dan tidak memasang harapan lebih untuk menjadi seorang pemenang. Karena saya sadar dan hanya ingin mengecek tolak ukur saya selama ini.

Hari penjurian sudah datang. Semua video dinilai dengan sangat adil, tanpa ada kecenderungan suatu pihak kepada pihak lain. Semua hasil penilaian akan diumumkan di malam Puncak Hari Santri di Jakarta yang dihadiri oleh orang-orang hebat. Tidak ada harapan dan ekspektasi kecuali hanya sekecil debu.

Jam 20.00 tiba, pengumuman mulai dibacakan, seluruh juara dari berbagai kategori lomba dibacakan satu persatu dilayar yang sangat lebar, disaksikan

oleh semua hadirin yang datang di acara akbar tersebut. Suara MC membuat Gedung seakan diam tidak berkuat, semua mata tajam tertuju kepada layar, hanya suara nafas dan gumaman yang terdengar. Beberapa nama disebutkan membuat seisi ruangan tercengang, Bahagia, kecewa, dan penasaran. Kolom Live Chat Youtube sangat dibanjiri oleh komentar yang bersusun.

Hingga pada akhirnya “Ilham Ma’arif Sulisty” tersebut sebagai juara satu dalam perlombaan video kreatif ucapan hari santri 2024 kategori umum. Saya dengan perasaan tidak percaya, dan mulut saya terkutup diam, matak melotot melihat layar memastikan keabsahan pengumuman tersebut.

Satu hal janggal terjadi. Setelah saya sadar bahwasanya benar itu nama saya, saya dibingungkan oleh sebuah tulisan yang terdiri dari 4 huruf “PALU”. Yap benar sekali, ini tidak sesuai dengan KTP, atau KTM saya. Tapi siapa “Ilham Ma’arif Sulisty” selain saya. Semua pertanyaan menghunjam dan pada akhirnya saat jam 21.00 masuklah sebuah pesan WhatsApp dan mengucapkan selamat. Ya itu panitia, saya dengan hati yang campur aduk segera menggelar sajadah dan sujud Syukur. Saya percaya keajaiban itu ada dan dibuktikan pada detik itu.

Beberapa Pelajaran saya dapatkan dari lomba ini. Beberapa keajaiban terjadi karena kehendak-Nya, siapa sangka proses syuting pertama dengan peralatan yang sangat proper, menggunakan *lighting*, *script*, *storyboard*, aktor yang melimpah dapat berubah terbalik dengan syuting dadakan hanya menggunakan referensi dari foto wisuda. Semua ini tidak lain hanyalah sebuah titipan oleh-Nya dan dukungan dari orang-orang tercinta. Jangan pernah berpikir untuk mencari kesempurnaan, lakukan saja apa yang ada di depan mata dengan pertimbangan dan persiapan yang matang, maka peningkatan akan datang seiring jalanya waktu.

16. Muhammad Umar Abdul Aziz

“Balas Dendam”

Empat tahun, menjadi sebuah penantian yang cukup panjang sampai akhirnya bisikan-bisikan yang selama ini menghantuiku dapat terealisasi. Ambisi dan keinginan besar yang selama ini tak bisa kutumpahkan, akhirnya menemukan titik terang. Sebuah momen titik balik terkuak sempurna di hadapanku, tanpa keraguan aku putuskan di hari itu untuk “balas dendam”.

Eh tapi tenang, ini bukan tentang membalaskan dendam kesumat dan semacamnya, ini adalah “balas dendam” atas diriku yang empat tahun

ke belakang tidak menemukan jati dirinya. Maka dengan ini ceritaku pun dimulai....

What you don't change is what you choose.

Kebulatan tekadku terwadahi dalam sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa bernama Taekwondo. Aku sadar bahwa waktuku tidak banyak, hanya sekitar 4 tahun sejak keputusan ini kuambil. Maka yang selanjutnya kulakukan adalah mulai memetakan target atas apa saja yang harus kuraih dalam setahun ke depan, setidaknya.

Selanjutnya dari target-target yang telah kupetakan, aku mulai berlari mengejar keinginan besarku menjadi seorang atlet, sebuah perjalanan yang tentunya tidak akan mudah. Dimulai dari mengubah egoku, seperangkat kebiasaan buruk yang dalam waktu belakangan menjangkit, mulai dari ketidakteraturan (dalam banyak hal), pemalas, dan masih banyak lagi. Menyadari masih banyaknya kekurangan yang kumiliki, aku pun berkomitmen untuk menerapkan perubahan yang walaupun kecil namun berkelanjutan. Perubahan-perubahan kecil inilah yang nantinya mengantarkanku pada diriku saat ini.

Singkat saja, sebelum melanjutkan aku ingin memperkenalkan diriku, seperti yang tertera di atas itulah nama lengkapku, orang-orang biasanya memanggilku Umar. Aku seorang anak kedua dari empat bersaudara, berasal dari kabupaten Tangerang, salah satu tempat hijau yang masih tersisa di tengah hiruk pikuk Jabodetabek.

Menjadi perantau mengharuskanku mencari tempat tinggal selama menjadi mahasiswa di Jogja. Sebagaimana diamanatkan orang tuaku, aku tinggal di asrama mahasiswa. Sebuah pilihan yang sebenarnya tidak terpikir olehku. Namun tinggal di asrama ternyata sedikit banyak membantuku dalam menata keteraturan yang kemarin sempat hilang, mulai dari waktu bangun sampai waktu tidur.

Latihan demi latihan kujalani dalam beberapa bulan, mulai dari latihan reguler setiap Senin dan Kamis sore, sampai *Training Competition* (TC). Semua porsi latihan yang ditawarkan oleh UKM kumfaatkan dengan baik. Sampai tibalah satu kesempatan untuk membuktikan kelayakan diriku. Sebuah kejuaraan internal bernama "Kejurtas". Aku memiliki antusiasme yang sangat besar dalam memenangkan kejuaraan pertamaku setelah vakum selama kurang lebih empat tahun. dan Alhamdulillah ternyata kerja kerasku selama ini direstui oleh-Nya, aku mendapat Juara 1 di kategoriku. Walaupun

kemudian kalah dalam memperebutkan gelar atlet terbaik (gabungan semua kategori).

Namun ternyata mendapat juara 1 yang selama ini kuimpikan tidak seindah itu, seakan ada sebuah sekat yang menghalangi kebahagiaanku. Hampa, adalah apa yang kurasakan saat itu. Aku menghabiskan malamku untuk merenung, “apa yang sebenarnya kukejar?”. Renungan itu membawaku pada kesimpulan bahwa aku menjadi seorang yang apatis, aku menghanyutkan diriku pada sebuah ambisi yang mematikan simpati.

Kekalahanku dalam memperebutkan gelar atlet terbaik ternyata membuatku sadar, bahwa “balas dendam” bukanlah hal yang baik untuk terus menerus dipegang sebagai motivasi, karena ternyata apatis sukses membawaku ke dalam pandangan bahwa menang dan kalah adalah hitam putih. Kemenangan adalah hal mutlak yang harus kuraih. Aku melupakan fakta bahwa terpilihnya diriku menjadi juara bukan hanya karena usaha yang kulakukan, tapi lebih dari itu, ada peran Allah, pelatih, dan tentunya teman-teman yang berjuang bersama.

Maka sejak saat itu, aku memutuskan untuk tidak lagi fokus pada apa yang kudapatkan nanti, tapi apa yang kulakukan sekarang untuk masa depan. Kebersamaan menjadi hal fundamental dalam proses perkembanganku, keinginan untuk maju bersama membawaku pada semangat baru. Semangat yang kuharap tetap terjaga sampai kapan pun.

Dua juara pada Kejuaraan Taekwondo Nasional

Alhamdulillah, dalam satu tahun ini aku diberi kesempatan untuk mengikuti dua *event* sekaligus, sebuah kesempatan mahal yang semakin memacu semangatku untuk menjadi atlet Taekwondo. Hasil yang cukup memuaskan, tentunya setelah proses latihan yang panjang, yaitu:

- Juara 3 Kyorugi, dalam kejuaraan Taekwondo Nasional UGM Taekwondo Championship (UGMTC), 10-11 Agustus 2024
- Juara 2 Kyorugi, dalam kejuaraan Taekwondo Nasional Walikota Cup XI, 25-26 Oktober 2024

Kami mulai berlatih setidaknya sejak 2 bulan sebelum pertandingan, kami para atlet yang dikirim mendapat porsi latihan lebih banyak dari porsi reguler. Mulai dari intensitas latihan yang ditingkatkan menjadi 4-6 kali/pekan, kemudian tugas individu (seperti; *jogging* 5-10 Km/pekan, *shadow sparring* 2 menit x 3 repetisi, dan *skipping* 100-500 kali/hari), dan juga

latihan mandiri di luar yang ditugaskan. Yang semua proses latihan ini diawasi langsung oleh para *coach*.

Meningkatnya intensitas latihan, membuat kami semakin memahami kondisi satu sama lain. Apa yang perlu kami bantu atau bantuan apa yang kami perlukan menjadi kurikulum pertemanan kami. Saling mengingatkan dalam kebaikan dan kesabaran menjadi budaya kami. Karena kami sadar bahwa teman atau kondisi lingkungan sangat berpengaruh dalam perkembangan kami. Keegoisan tidak akan membawa kesuksesan apa pun hasilnya.

Perasaan takut dan cemas akan kekalahan juga menghampiriku pada hari-hari pertandingan, bayang-bayang kekecewaan dan kegagalan atas usaha yang selama ini telah aku dan semua pihak kerahkan terlintas dalam pikiran. Namun lagi dan lagi teman-teman selalu mengingatkanku untuk berpasrah diri kepada-Nya, dan mengeluarkan usaha semaksimal mungkin. Akhirnya hasil yang baik pun kudapatkan pada pertandingan-pertandingan itu, dan hasilnya juga meningkat, dari Juara 3 pada bulan Agustus menjadi Juara 2 pada bulan Oktober. Yang kuharap bisa terus meningkat pada *event-event* selanjutnya.

Pesanku dalam cerita singkat ini adalah jangan hanya berfokus pada apa yang ingin kau gapai, tapi mulailah juga melihat kontribusi apa yang bisa kau berikan untuk sekitar. Sebuah penghargaan hanyalah simbolis dari usaha yang telah sejauh ini kau kerahkan, tapi selalu ingat bahwa rencana-Nya adalah yang terbaik, akan selalu ada hikmah dibalik setiap peristiwa.

Orang-orang ingin menemukan *passion*nya, tapi *passion* itu tidak dicari, melainkan diciptakan. Dan kau menciptakannya dengan menjadi mahir dalam sesuatu. Dan untuk mahir dalam sesuatu, kau memulainya dengan sesuatu yang kau kuasai. Sampai kau mahir, sampai kau menyukainya, sampai kemudian orang-orang bertanya “bagaimana kau menemukan *passion*mu?” Dan jawablah “dengan memulai ketika kamu terpuruk dan tidak menyerah.”

17. Naufal Alif Rizkin

Bukan bakat yang kita butuhkan, kita hanya butuh keberanian

Perkenalkan nama saya Naufal Alif Rizkin, saya biasa dipanggil Alif. Saya mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saya mengambil Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Saya berasal dari kota Kendal, Jawa Tengah dan sekarang saya berdomisili di Jl. Pringgolayan, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta.

Perjalanan Dalam Mengenal Pidato dan Public Speaking

Dari kecil saya sering diikutkan oleh orang tua dan bapak ibu guru di dalam beberapa perlombaan. Dan perlombaan yang sering saya menangkan adalah pidato atau *public speaking*. Saya juga sempat beberapa kali mengisi acara di beberapa sekolah menengah pertama sebagai *public speaker*. Saya masih ingat, tidak mudah dalam perjuangan masa kecil saya, saya pernah menangis bahkan kelelahan karna menghafal dan latihan sampai susah payah dengan ayah. Ketakutan dalam berbicara di depan umum juga pernah saya alami. Di umur saya yang masih sangat kecil saya harus berbicara di depan banyak orang. Dan hal itu semua terjadi karena saya BERANI untuk mengatakan iya, iya saya mau. Salah satu motivasi dari ayah saya yang masih saya ingat waktu itu adalah “Mental Juara Harus Kuat” kuat di sini maksudnya kuat menghadapi kesusahan dan kesedihan, kuat meninggalkan hal yang disenangi dan kuat untuk menjadi beda dari yang lain. Ternyata berkat pengalaman yang sangat menyakitkan itu saya menjadi lebih berani dalam mencoba sesuatu dan belajar hal baru. Oleh karena itu, setelah beberapa lama tidak pernah mengikuti perlombaan pidato, saya mencoba peruntungan kembali untuk mengikuti lomba tersebut. Tapi sedikit berbeda karna biasanya saya berpidato dengan Bahasa Indonesia, kali ini saya mengikuti perlombaan *Khitobah* atau pidato berbahasa Arab. Dan alhamdulillah berkat karunia dari Allah SWT dan doa kedua orang tua saya, saya menjadi **Juara 2 Cabang Lomba Khitobah** pada Kompetisi Bahasa Yang Diadakan Oleh UPT Bahasa UIN Raden Mas Sa'id Surakarta Se-Jateng dan DIY Pada Tanggal 20 Juni 2024.

Proses Menjadi Juara

Perjalanan untuk mencapai titik ini tidaklah mudah. Membutuhkan konsistensi dalam latihan, sabar dalam belajar, sabar dalam membuat teks



dan bahkan sabar dalam menghadapi kesepian karena sering latihan sendiri. Peruntungan pertama saya yaitu ketika mengikuti lomba *Khitobah* KAF 2023 yang diadakan HMPS PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan hasilnya pun nihil, saya sempat lupa karena belum terbiasa dalam berpidato menggunakan Bahasa Arab. Usaha saya tidak sampai di situ saja, saya berusaha untuk belajar agar bisa tampil lebih baik lagi. Dari melihat video dari Youtube, latihan di depan kaca dan bahkan berusaha untuk mengajak teman lain untuk ikut *Khitobah* agar punya teman berlatih. Dan nyatanya sangat susah mengajak teman untuk mengikuti lomba *Khitobah*. Kemudian peruntungan kedua saya mencoba GEKA Internasional Competition yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Kabar gembiranya, saya mendapatkan teman berlatih. Karena ternyata dari perwakilan SPBA (Studi Pengembangan Bahasa Asing) yang juga mengikuti lomba yang sama dengan saya, mau untuk diajak latihan bersama, sehingga saya sering latihan bersama dia. Saya sangat percaya diri saat itu karena saya telah berlatih selama 2 bulan. Dan saya merasa yakin karena saya sangat menguasai materi yang akan saya bawa ketika lomba. Akan tetapi kegagalan lebih berpihak kepada saya daripada keberhasilan. Saya kalah dan berada di peringkat 4 sesuai dengan daftar nilai yang dibagikan oleh pihak panitia. Tetapi kekalahan bukanlah akhir, saya masih memiliki banyak kesempatan dan waktu. Berani menerima kekalahan adalah bagian dari proses sebelum menjadi seorang juara. Saya pun masih tetap berusaha mencari apa kesalahan dan kekurangan saya waktu itu. Saya juga masih ingat, saya mencoba bertanya dan mengobrol dengan para juara GEKA waktu itu dan alhamdulillah saya mendapatkan banyak pelajaran berharga setelah berbicara dengan mereka.

Peruntungan ketiga, saya mencoba untuk ikut kompetisi bahasa yang diadakan oleh UPT Bahasa UIN Raden Mas Sa'id Surakarta. Atmosfer yang saya rasakan saat itu sangatlah berbeda. Saya lebih tenang dan mulai terbiasa karena pengalaman yang saya dapatkan setelah gagal di beberapa perlombaan. Dan ketika saya tampil saya merasakan ada sesuatu yang berbeda, penampilan saya waktu itu terasa lebih baik dari pada ketika latihan, seperti ada dorongan tapi entah dari mana. Saya mulai percaya bahwa kekuatan doa dan sabar dalam latihan sangat berpengaruh. Akhirnya dari 30 peserta dari beberapa instansi yang mengikuti perlombaan *Khitobah* tersebut, saya berhasil menjadi Juara Kedua Lomba *Khitobah*. Ini adalah pengalaman sekaligus momen yang berkesan bagi saya. Rasanya sangat puas ketika saya tahu bahwa yang

membangkitkan saya bukanlah orang lain tetapi kegagalan saya sendiri. Dari sini saya mulai belajar bahwa kita tidak butuh untuk hebat terlebih dahulu, kita hanya perlu berani memulai walaupun kita belum siap, karena kemenangan itu bukan hanya sekedar menjadi terbaik dari yang lain tetapi kemenangan adalah kamu yang gagal tapi sabar untuk terus belajar.

18. Alfiah Nurul Aini

Dreams Come True

“Sesuatu yang tinggi tak harus dicapai dengan berjinjit, terkadang cara terbaik untuk mencapainya adalah dengan BERSUJUD”

“Jangan kau buat orang lain menyesal ketika mengenalmu, tapi buatlah orang lain menyesal ketika kehilanganmu”
(Habib Abdullah bin Alawi al-Haddad).

Dua kalimat itulah yang menemani perjalananku kali ini. Halo Sobat Kalijaga, perkenalkan nama saya Alfiah Nurul Aini dari program studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari kota Sragen, Jawa Tengah. Selain menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga, saya juga memperdalam ilmu agama di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Alhamdulillah di Wahid Hasyim saya diberi amanah untuk mengajar di MA Wahid Hasyim. Di MA saya mengajar Biologi, sesuai dengan Prodi yang saya ambil di UIN. Jadi, ilmu yang saya dapat dari perkuliahan bisa langsung saya terapkan di MA Wahid Hasyim. Selain itu, di kampus saya juga mengikuti 4 organisasi, di antaranya:

- PMII Rayon Wisma Tradisi
- HMPS Pendidikan Biologi



- BIOLASKA (Biologi Pecinta Alam UIN Sunan Kalijaga)
- UKM EXACT (Excellent Academic Community) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nah, di tengah-tengah kesibukan organisasi dan kegiatan di pondok, saya menyempatkan waktu untuk berkarya dan mengikuti *event* lomba sehingga bisa menambah pengalaman yang sangat bermakna dalam hidup. Alhamdulillahnya, dalam 1 tahun ini berhasil memenangkan dua *event* lomba, di antaranya:

- Juara 1 Esai Nasional dalam rangka Dies Natalis MPI FEST 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Judul karya: “NA-Q (Nature’s Al-Qur’anic): Komik Sains dan Hikmah Al-Qur’an untuk Menciptakan Generasi Emas Masa Depan”
- Juara 2 Karya Tulis Ilmiah Nasional dalam rangka Biorama 2024: Biology, Rising, Making, and Achievement Universitas Tidar. Judul KTI: “Solu Stuns Temora: Solusi Stunting dengan Tempe *Moringa oleifera*”

Kedua lomba tersebut sangat bermakna bagi saya, karena di situlah saya menemukan *partner* lomba sekaligus teman dekat yang sangat baik, namanya Nanda dan Ais. Grup kita disebut dengan julukan “*Dreams Come True*”, arti dari julukan tersebut ialah “Mimpi yang menjadi kenyataan”. Kisah kita berawal sebuah mimpi besar untuk menggapai semua keinginan, dan alhamdulillahnya hari demi hari mimpi tersebut terwujud satu persatu. Dalam menggapai semua impian, tentunya kita perlu bekerja keras, konsisten, serta optimis dalam menjalankan proses. Selain ikhtiar kita juga harus selalu tawakal kepada Allah SWT. yaitu berserah diri dan berdoa kepada Allah SWT. Karena Allahlah Yang Maha segalanya dan yang berhak berkehendak.

19. Ananda Wulandari

Hidup itu Harus Diperjuangkan

Sesuatu yang tidak pernah kita coba, tidak akan tahu bagaimana prosesnya, rasanya, tantangannya, dan mencari solusinya. Begitu pun dalam meraih prestasi yang ditempuh dengan jalan perlombaan, proses demi proses dilalui dengan kerja cerdas, sabar, dan semangat. Seperti yang saya alami dalam meraih juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional dan Juara 1 Lomba Esai Nasional.

Perjalanan Meraih Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional

Awal Mula

Pada saat itu saya mendapat informasi pamflet pendaftaran lomba karya tulis ilmiah dari grup organisasi saya. Lomba ini diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tidar. Pertama melihat pamflet saya tertarik untuk ikut, tetapi tidak tahu ingin membuat apa dan bersama siapa. Hingga saya abaikan informasi ini, dan kembali muncul ketika H-3 pendaftaran. Dengan berbekal tekad dan melihat potensi diri memiliki sedikit kemampuan menulis, saya memberanikan diri untuk mengajak 2 orang teman saya yaitu Alfiah Nurul Aini dan Siti Aisatul Khumairoh yang menurut saya juga memiliki visi yang sama, untuk mendaftar di perlombaan ini.

Penyusunan Karya

Dengan waktu yang tersisa, yaitu 2 minggu untuk tahap penyisihan, kami bertiga mendiskusikan untuk memilih sub tema dan membuat ide apa, serta mengkomunikasikan rencana kami kepada dosen pembimbing untuk perlombaan ini yaitu Ibu Mike Dewi Kurniasih, M.Pd. dosen yang menurut kami luar biasa dalam berbagai hal. Pertemuan awal kami lakukan secara daring karena pada waktu itu kami masih berada di kediaman masing-masing. Ibu Mike memberi arahan, saran, dan petunjuk atas ide kami. Setelah itu kami membagi tugas untuk mengerjakan karya tulis ilmiah ini. Dengan beberapa kali revisi dari Ibu Mike, alhamdulillah H-2 pengumpulan karya,

kami berhasil membawa karya tulis yang berjudul *Aplikasi SOLU STUNS Temora* (Solusi Stunting dengan Tempe Moringa oleifera) ke tahap penyisihan.

Masuk 5 Besar

Perjuangan kami tidak berhenti di sini, semangat harus terus dikobarkan. Pengumuman 5 besar karya terbaik ke tahap presentasi hasil karya yaitu 4 hari. Kami harus memanfaatkan waktu dengan baik, untungnya perkuliahan masih berada di awal-awal jadi belum ada laporan praktikum dan tugas-tugas. PR kami yaitu membuat tempe yang dikombinasikan



dengan daun kelor untuk mengatasi masalah *stunting*, mengujinya di laboratorium, membenahi desain aplikasi, dan membuat PPT. Sebelum pengumuman 5 besar kami sudah membuat tempennya terlebih dahulu, karena eksperimen ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Ketika 5 karya terbaik diumumkan, kami bergegas melakukan uji laboratorium terhadap tempe *moringa* yang sudah kami buat. Pada waktu itu juga salah satu teman kami belum bisa kembali ke Yogyakarta dikarenakan sakit. Tetapi alhamdulillah 5 hari sebelum presentasi teman kami sudah bisa bergabung dengan kami.

Presentasi 5 Karya Terbaik

Pagi-pagi kami sudah kumpul dan bersiap-siap di kos saya, karena presentasi diadakan secara *online*. Segala materi sudah kami siapkan sampai kami juga menyiapkan jawaban yang sekiranya akan ditanyakan oleh juri. Kami mendapat urutan presentasi ke tiga. Perasaan deg-degan tidak bisa kami halangi tetapi kami saling menyemangati satu sama lain dan percaya kami bisa. Alhamdulillah, presentasi berjalan dengan lancar.

Pengumuman Juara

Pada tanggal 30 April 2024 karya tulis ilmiah berjudul *Aplikasi SOLU STUNS Temora (Solusi Stunting dengan Tempe Moringa oleifera)* berhasil menyabet juara 2. Ada cerita dibalik ini, yaitu kelompok kami menebak akan menjadi juara 1 tetapi tebakan kami meleset sedikit yaitu juara 2. Namun kami tetap sangat bersyukur atas kemenangan ini, karena dapat menjadi *experience* tersendiri dan memacu untuk mengikuti perlombaan di masa mendatang.

Perjalanan Meraih Juara 1 Lomba Esai Nasional

Get a information

Pada saat libur panjang setelah semester 2 saya berkeinginan kembali mengikuti perlombaan karya tulis. Begitu pun dengan kedua teman saya Alfi dan Aisa, juara 2 kemarin berhasil menjadi candu untuk mengikuti



perlombaan kembali. Tepat sekali saya mendapat informasi pendaftaran lomba esai di grup Whatsapp kelompok belajar yang sudah lama tidak aktif. Lombanya di kampus sendiri yang diselenggarakan oleh HMPS Manajemen Pendidikan Islam. Saya segera menghubungi Alfi dan Aisa, mereka pun setuju untuk menjadi satu tim kembali.

Penyusunan Karya

Kita menggali ide untuk menghasilkan karya esai yang menarik. Alhasil kita mendapat ide untuk membuat media belajar sains berbentuk komik. Kami segera membagi tugas untuk menyusun esai dan membuat komik sains itu sendiri. Saya dan Aisa bertugas untuk menyusun penulisan esai dan Alfi bertugas untuk membuat desain komiknya. Diskusi awal kami lakukan secara daring untuk menjelaskan konsep esai kami. Mulai dari membuat latar belakang, pembahasan dan kesimpulan, kami berhasil membuat karya esai yang berjudul NA-Q (Nature's Al-Qur'anic): Komik Sains dan Hikmah Al-Qur'an untuk Menciptakan Generasi Emas Masa Depan.

5 Besar Kembali

Setelah babak penyisihan, pengumuman 5 besar dilakukan secara daring. Kami kaget sekaligus sangat gembira karya kami masuk 5 besar. Ada rasa takut juga ketika pengumuman 5 besar, karena ke 4 tim lainnya berasal dari universitas besar yaitu UGM, UNDIP, UNIBRAW, dan UIN Malang. Namun kami tetap semangat dan senang nantinya akan berkompetisi dengan mereka. Kami pun segera mempersiapkan PPT dan mencetak komik kami, yang diharapkan menjadi nilai tambah.

Tahap Presentasi

Presentasi kali ini dilakukan secara luring di universitas kami sendiri. Sehingga segala persiapan kami persiapkan dengan matang. Sebelum berangkat kami sempatkan untuk latihan presentasi dan berdoa terlebih dahulu. Ketika memasuki ruangan melewati peserta lain rasa deg-degan mulai muncul. Kelompok kami mendapat nomor urut 4 untuk maju presentasi. Sebelum presentasi, di hati saya berharap bisa masuk 3 besar tetapi setelah presentasi yang kami lakukan dengan semangat dan inovasi baru kami optimis juara 1. Karena kelompok kami membuat sebuah ide yang dituangkan secara nyata, itu menjadi poin plus tersendiri bagi kami. Komentar juri juga positif itu menambah keyakinan kami untuk menjadi juara 1.

Benar, dapat Juara 1

Pengumuman juara pun dilakukan pada saat itu juga, harapan dan doa dalam hati kami langitkan. Alhamdulillah NA-Q (*Nature's Al-Qur'anic*): *Komik Sains dan Hikmah Al-Qur'an untuk Menciptakan Generasi Emas Masa Depan* menjadi juara 1 di perlombaan MPI Fest 2024.

Pelajaran yang didapat

Dalam lomba pertama di UNTIDAR menjadi pelajaran berharga bagi saya, yaitu hidup itu harus diperjuangkan. Ketika kita memiliki suatu potensi dan ingin memperdalam dan meningkatkan potensi tersebut yaitu dengan cara keluar dari zona nyaman seperti mengikuti perlombaan atau hal lain yang dapat memberi ukuran bagi diri kita sejauh mana potensi diri kita ini. Kedua, ambil kesempatan yang ada, mencoba hal baru. Kemungkinan jika saya tidak segera mengambil keputusan untuk ikut lomba di UNTIDAR, mental kompetisi dalam diri saya belum terbentuk sampai sekarang. Pada lomba kedua, lomba esai di MPI Fest. Yaitu dalam kompetisi yang dapat menjadi peluang kita dapat menang, dengan cara fokus pada diri sendiri. Tidak peduli lawan kita dari universitas besar atau *prestiges* sekalipun. Tapi jika kita fokus pada karya kita dan sudah mempersiapkan segalanya dengan baik serta sudah menyerahkan semua pada Allah, kemenangan akan datang menghampiri kita. Ada satu quote yang ingin saya tuliskan untuk menyudahi tulisan ini.

“ Manusia datang dengan usahanya, Allah mewujudkan sesuai takdir (kehendak) -Nya”

20. Siti Aisatul Khumairoh

Batu Loncatan Kesuksesan

Setiap kegagalan adalah batu loncatan menuju kesuksesan, begitu pula apa yang pernah saya alami. Pernah enggak sih kalian merasakan capek karena selalu gagal di lomba? Atau jatuh bangun kayak *roller coaster*? Halo, perkenalkan saya Siti Aisatul Khumairoh, mahasiswa semester 3 Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saya berasal dari Tegal, Jawa Tengah. Siapa sangka perempuan yang kerap kali gagal dalam berbagai kompetisi, kini berhasil meraih prestasi tingkat nasional?

Sepanjang pendidikan dasar hingga menengah atas, saya telah aktif mengikuti berbagai kompetisi, mulai dari Olimpiade, cerdas cermat, cipta baca puisi, *tahfidz*, *tilawah*, *bussines plan*, hingga lomba karya tulis ilmiah.

Meskipun belum berhasil meraih juara umum, pengalaman berharga yang saya peroleh dari setiap kompetisi telah membentuk karakter dan memperkaya wawasan saya. Setiap kegagalan adalah sebuah pelajaran berharga yang mendorong saya untuk terus belajar dan berkembang. Hingga di perkuliahan ini saya bertemu dengan dua orang sahabat saya yang memiliki visi yang sama. Kami bertiga bersatu dalam semangat kolaborasi, berkomitmen untuk terus menghasilkan karya-karya inovatif dan mengikuti berbagai kompetisi. Setiap liburan semester, kami menyisihkan waktu untuk mendiskusikan ide-ide baru, melakukan penelitian di laboratorium, serta berkonsultasi dengan para dosen dan mentor. Perjalanan ini tidak lepas dari dukungan dan doa orang tua. Dulu, rasa minder menghalangi saya untuk meminta restu mereka karena terlalu sering gagal. Namun, seiring berjalannya waktu, saya menyadari pentingnya doa dan meminta izin sebelum memulai segala sesuatu dari kedua orang tua saya. Keyakinan akan pertolongan Allah SWT dan pelajaran berharga dari setiap kegagalan semakin menguatkan langkah saya. Seperti kata Thomas Alva Edison, “Saya belum gagal, saya hanya menemukan 10.000 cara yang tidak berhasil”. Kata-kata Thomas Alva Edison mengajarkan bahwa kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, melainkan awal dari sebuah perjalanan baru. Dengan mengubah perspektif tentang kegagalan dan terus berusaha, kita dapat mencapai kesuksesan yang kita impikan.

Di penghujung tahun lalu saya bersama tim membuat karya tulis ilmiah berupa rancangan sebuah aplikasi solusi stunting yang berjudul SOLU STUNS Temora (*Solusi Stunting dengan Tempe Moringa oleifera*). Inovasi aplikasi ini dibuat dengan latar belakang bahwa salah satu permasalahan besar saat ini dari segi kesehatan anak baik di Indonesia maupun di belahan dunia ialah



masalah *stunting*. Maka dari itu kami membuat produk alternatif bioteknologi konvensional berupa tempe *Moringa oleifera*, di mana *Moringa oleifera* atau bisa disebut dengan kelor sudah dikenal dunia sebagai tanaman bergizi dan merupakan salah satu makanan alternatif untuk mengatasi masalah gizi buruk. Melalui aplikasi ini, kami tidak hanya menyediakan produk, namun juga edukasi yang menarik dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Tujuan kami adalah memberdayakan masyarakat dalam mencegah dan mengatasi *stunting*, sehingga generasi masa depan Indonesia tumbuh sehat dan cerdas.

Selama proses pembuatan tempe *Moringa oleifera* ini, kami sempat mengalami beberapa kendala. Ada beberapa *batch* tempe yang sayangnya, tidak berhasil karena proses fermentasi yang kurang tepat. Kami bahkan melakukan analisis lebih lanjut di laboratorium untuk membandingkan pertumbuhan jamur pada tempe *Moringa* dengan tempe biasa. Selain itu, kami juga berdiskusi intensif dengan Ibu Mike Dewi Kurniasih, M.Pd. untuk menyempurnakan desain dan materi aplikasi SOLU STUNS Temora. Setelah melewati proses yang cukup panjang, akhirnya perjuangan kami membuahkan hasil. Tim kami berhasil lolos ke babak final dan berkesempatan mempresentasikan karya tulis kami. Dengan persiapan yang matang, kami menyusun presentasi yang menarik dan informatif. Dan saat pengumuman pemenang, nama tim kami tertulis sebagai juara kedua. *Barakallah*, ini adalah pencapaian yang sangat membanggakan bagi kami.

Kemudian, di semester lalu kami menyisihkan waktu untuk mendiskusikan ide-ide baru, hingga akhirnya kami memutuskan untuk mengikuti lomba esai. Lomba ini berangkat dari kekhawatiran kami mengenai mirisnya minat literasi di Indonesia. Tingkat literasi membaca bangsa Indonesia sangat rendah dan terus menurun. Banyak anak merasa kesulitan dalam membaca dan memahami materi pelajaran yang berbentuk teks panjang, terutama dalam subjek yang lebih abstrak seperti sains. Buku pelajaran sains sering kali dianggap membosankan dan sulit dipahami, karena formatnya yang tebal dan kurang menarik secara visual. Akibatnya anak menilai sains itu sesuatu yang sulit dan tidak menyenangkan. Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa turut ikut serta berinovasi mengembangkan media pembelajaran yang interaktif. Kami mengembangkan komik pendidikan yang memuat materi sains dasar yang terintegrasi dengan Al-Qur'an sebagai media pembelajaran jenjang sekolah dasar. Komik ini dirancang khusus untuk media belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Komik Nature's Al-Qur'anic (NA-Q) hadir sebagai media pembelajaran sains dan akhlak yang menyenangkan dengan tujuan berkontribusi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Yang menarik dari komik NA-Q selain materi sains yang terintegrasi Al-Qur'an, di bagian terakhir terdapat *scan barcode* tentang video pembelajaran sesuai bab yang dibahas dalam komik NA-Q. Ada juga ayat Al-Quran sebagai pengintegrasian antara sains dengan Al-Qur'an. Serta disajikan hikmah yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh pembaca. Proses pembuatan esai ini tidaklah singkat. Kami bekerja sama secara intensif, saling bertukar pikiran, dan berkolaborasi dengan mentor di UKM Exact untuk menghasilkan karya yang berkualitas. Setiap kata dan kalimat kami pertimbangkan dengan matang. Sementara itu, dalam pembuatan komik, kami memulai dengan tahap eksplorasi ide yang seru. Mulai dari pemilihan tema yang relevan dengan esai hingga penentuan karakter yang akan mewakili ide-idenya. Setelah itu, kami beralih ke tahap perancangan visual. Pemilihan warna, desain panel, dan tata letak menjadi kunci untuk menyampaikan pesan secara efektif. Setiap elemen visual, mulai dari ekspresi wajah karakter hingga latar belakang, dirancang untuk mendukung narasi cerita. Pada tahap proses finalisasi, kami melakukan beberapa kali revisi untuk memastikan bahwa komik yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu menyampaikan pesan yang ingin kami sampaikan dengan jelas.

Saat presentasi, kami merasa semua persiapan yang telah kami lakukan membuahkan hasil. Komik yang kami bawa, menjadi pembeda utama antara tim kami dengan tim lainnya. Momen ketika nama tim kami dipanggil sebagai juara pertama lomba esai benar-benar tak terlupakan. Rasanya seperti mimpi yang menjadi kenyataan. Apalagi saat mengetahui bahwa kami berhasil mengungguli peserta dari UGM, salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia. Kemenangan ini adalah hasil dari kerja keras dan kekompakan seluruh anggota tim. Kami saling mendukung dan memotivasi satu sama lain. Keberhasilan kami membuktikan bahwa dengan kerja sama yang baik, kita bisa mencapai hal-hal yang luar biasa. Semangat juang dan kerja keras akhirnya membuahkan hasil yang sangat memuaskan.

Kemenangan ini bukan hanya milik saya sendiri, tetapi juga menjadi kebanggaan bagi almamater dan semua pihak yang telah mendukung saya. Kedua kemenangan ini menjadi motivasi terbesar bagi saya untuk terus mengasah kemampuan menulis. Saya merasa terpanggil untuk terus berkarya dan berdampak. Saya ingin tulisan-tulisan saya bisa menginspirasi

orang lain untuk meraih mimpi-mimpi mereka. Jangan pernah menyerah pada mimpimu untuk menjadi penulis. Teruslah menulis, teruslah belajar, dan teruslah berkarya. Ingatlah, setiap kata yang kita tulis memiliki kekuatan untuk mengubah dunia. Jadikan tulisanmu sebagai alat untuk menginspirasi dan memotivasi orang lain.

21. Jasmine Nurul Izzah

Keluar dari Zona Nyaman, Membuka Pintu Pengalaman Baru

Perkenalkan, saya Jasmine Nurul Izzah. Saat ini saya menempuh kuliah semester 7 di Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kehidupan kuliah yang saya jalani sampai saat ini memberikan berbagai pengalaman dalam hidup saya. Bertemu dosen-dosen dan teman-teman yang hebat menambah berbagai pandangan baru bagi saya. Banyak hal yang sudah saya lalui hingga menjadi seorang Jasmine yang ada saat ini.

Bangku perkuliahan secara nyata baru saya rasakan di semester tiga. Karena seperti yang kita tahu, pandemi membuat kita harus sementara menjaga jarak. Sehingga perkuliahan di semester satu dan dua harus diselenggarakan dalam jaringan. Walaupun begitu, hal tersebut tidak menyurutkan semangat saya dalam menjalani perkuliahan. Saya selalu berusaha untuk tetap fokus pada perkuliahan ini. Saya bukan orang yang aktif dalam kegiatan di luar perkuliahan. Meskipun begitu, saya tetap menikmati apa yang telah saya jalani hingga saat ini.

Allah selalu memberikan kesempatan bagi hamba-Nya untuk mencoba hal baru agar kita bisa menemukan potensi diri. Di semester 6, saya dihubungi oleh seorang teman untuk mengikuti lomba bersama dia dan teman kami. Saat membaca pesannya, saya tidak langsung mengiyakan. Saya cenderung tidak bisa memutuskan sesuatu dengan sangat cepat. Berbagai hal menjadi pertimbangan saya sebelum memutuskan sesuatu. Saat itu saya mempertimbangkan jadwal kuliah yang padat dengan *deadline-deadline* tugas yang semakin mendekat. “Apakah saya bisa mengikuti lomba





ini?” “Apakah tugas-tugas kuliah saya dapat saya susun dengan maksimal?” menjadi hal yang terlintas dalam pikiran saya. Tetapi kemudian saya menyadari bahwa saya harus mulai keluar dari zona nyaman untuk bisa mendapat pengalaman baru. Akhirnya

saya mengiyakan ajakan teman saya. Terbentuklah tim kecil dengan anggota 3 orang.

Lomba pertama yang kami ikuti adalah *Mathematics and Science Article Contest (MESAC) 2024*. Sebelum membuat karya tulis ini kami melakukan penelitian tentang matematika dan budaya. Sebuah topik menarik yang juga saya pelajari di semester 6 ini. Persiapan ini membuat kami sering berangkat pagi dan pulang malam. Memang melelahkan tetapi saya menikmati proses ini. Setelah proses ini alhamdulillah kami lolos ke tahap presentasi. Bagi saya itu adalah presentasi paling menegangkan selama saya berkuliah. Kami memberikan presentasi yang maksimal untuk babak final ini. Berkat dukungan dari orang tua, dosen pembimbing, dan teman-teman yang telah membantu, alhamdulillah kami mendapatkan Juara 1 dan memenangkan kategori *Best Presentation*. Kami benar-benar bahagia karena kerja keras kami berbuah manis.

Tidak cukup sampai di situ, kami memutuskan untuk mengikuti lomba lagi, yaitu Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Matematika (LKTINM) 2024 dan Forum Ilmiah Matematika Nasional (FIMNAS) 2024. Kedua lomba ini kami persiapkan dengan lebih ekstra dan lebih banyak tenaga karena kami juga harus melaksanakan KKN di semester antara. Benar memang jika hasil tidak akan mengkhianati usaha. Kami dinyatakan mendapat Juara 1 di LKTINM 2024 dan Juara 3 di FIMNAS 2024. Selain itu, kami juga berkesempatan mengunjungi Universitas Negeri Semarang, tempat final FIMNAS 2024 dilaksanakan.

Semua kejuaraan yang kami raih ini tentunya memberikan rasa bangga. Bagi diri saya pribadi, ini memberikan pengalaman dan kenangan yang tidak akan pernah saya lupakan. Terima kasih kepada dua teman hebatku yang selalu bisa menginspirasi.

22. Kholifatul Fatoni Sholihin

Aku Yakin Pasti Bisa

Perkenalkan, saya Kholifatul Fatoni Sholihin mahasiswa semester 7 Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Awal masuk menjadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga saya selalu optimis untuk bisa memberikan prestasi kepada almamater UIN Sunan Kalijaga. Bagi saya, kampus telah memberikan jalur untuk *upgrade* diri dan kesempatan berharga. Berbagai kompetisi sudah saya ikuti dan akhirnya impian itu terwujud 3 tahun yang akan datang. Selamat datang di 1001 perjalanan menuju prestasi.

Awal kuliah di semester satu dan dua adalah target saya untuk meraih prestasi di tahun pertama kuliah. Tahun ini saya mengikuti lomba non akademik dengan 2 *event* kejuaraan nasional. Setiap selesai kuliah secara *online* saya langsung latihan sore hari di kampus, JEC, maupun di rumah secara mandiri. Pada pelaksanaan kejuaraan, takdir baik belum menemui saya dalam 2 *event* nasional. Hal ini menjadi bayang-bayang bagi saya karena memberikan bekas luka di hati. Di satu sisi ini menjadi pelajaran untuk terus semangat dan belajar dari pengalaman. Setelah saya memikirkan dengan matang, akhirnya saya membuka lembaran baru untuk berjuang di akademik karena peluang semakin minim.

Memasuki semester tiga, saya mulai menemukan suasana kampus dan persaingan akademik. Tidak hanya itu, saya memutuskan untuk lebih aktif di berbagai kegiatan kampus. Saya bergabung dalam UKM, organisasi mahasiswa, serta mengikuti beberapa kepanitiaan. Memasuki semester empat dan lima, saya mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pada semester ini, saya mulai menjalin relasi dengan mahasiswa dan dosen Prodi.

Saat semester 6, saya mengikuti mata kuliah etnomatematika dan pada akhir perkuliahan mengikuti lomba. Saya selalu tertarik dengan bagaimana matematika bisa ditemukan dalam budaya-budaya lokal, dan inilah kesempatan untuk mendalaminya. Kami membentuk tim beranggotakan tiga orang dan memutuskan untuk meneliti budaya Gerabah Kasongan. Penelitian ini bukan hanya tentang konsep matematika dalam pembuatan gerabah, tetapi juga tentang bagaimana budaya lokal dapat dilihat dari perspektif yang berbeda. Lima hari berikutnya adalah hari-hari yang penuh perjuangan. Berangkat pagi dan pulang larut malam sudah biasa bagi kami. Sering kali, kami harus berpindah-pindah tempat—dari ruang kelas ke masjid kampus,



hingga ke warung kopi untuk menyelesaikan artikel ilmiah. Meskipun lelah, kami merasa puas karena telah memberikan yang terbaik.

Hasilnya tidak mengecewakan. Artikel kami masuk 10 besar dan kami lolos ke tahap presentasi. Persiapan

presentasi sama pentingnya dengan pengerjaan artikel sehingga kami masih sering bergadang mengingat ini perlombaan pertama kami. Dengan dukungan dari dosen pembimbing dan doa orang tua, kami memberikan presentasi terbaik kami. Ketika pengumuman pemenang tiba, saya hampir tidak percaya bahwa kami menjadi juara pertama dalam *Mathematics and Science Article Contest (MESAC) 2024* yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta dan mendapatkan *Best Presentation*. Kebahagiaan itu membakar semangat kami untuk terus berkarya.

Selanjutnya kami mengikuti dua perlombaan sekaligus yaitu Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Matematika (LKTINM) 2024 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Gorontalo dan Forum Ilmiah Matematika Nasional (FIMNAS) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dengan tema penelitian masih mengenai etnomatematika. Tak tanggung-tanggung, kali ini kami memutuskan untuk meneliti tujuh kebudayaan Yogyakarta.



Tantangan semakin besar karena kami mengikuti dua lomba sekaligus, yang bertepatan dengan pelaksanaan KKN. Kami membagi tugas dan mengatur jadwal agar penelitian dan KKN bisa berjalan beriringan. Terkadang, kami harus melakukan penelitian di sela-sela program kerja KKN, tetapi semuanya tetap berjalan lancar.

Perlombaan pertama, yang diselenggarakan oleh UNG, berakhir manis dengan kami meraih juara pertama. Perlombaan kedua adalah FIMNAS yang diadakan di Semarang secara *offline*

sehingga meski harus membagi waktu dengan PLP dan kuliah, kami berangkat ke Semarang dan memberikan yang terbaik. Perjuangan itu akhirnya berbuah hasil, meski kami hanya meraih juara ketiga. Tapi bagi saya, pencapaian ini tetap membanggakan, karena kami telah memberikan yang terbaik di setiap langkah. Dari semua pengalaman ini, saya menyadari bahwa menemukan peluang yang tepat dan berani mencoba hal baru. Selalu bersyukur dengan karunia dan hasil yang didapat agar selalu berkah.

23. Shinta Puspa Kiranasari

Ketika Matematika Berkisah Dalam Budaya

Perkenalkan, saya adalah seorang mahasiswi di Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang biasa dipanggil Shinta, lengkapnya Shinta Puspa Kiranasari. Saat ini saya sedang berada di semester 7. Jika ada satu hal yang bisa kupelajari dari perjalanan kuliahku, itu adalah bahwa hidup di kampus tidak hanya tentang akademik. Banyak pengalaman yang dapat dilakukan mulai dari mengikuti UKM, organisasi, hingga berjuang di berbagai kompetisi.

Awal kuliah di semester satu dan dua adalah sesuatu yang sangat berbeda dari bayangan saya tentang kehidupan kampus. Pandemi membuat semua perkuliahan dilaksanakan secara daring. Ketika semester tiga dimulai pandemi mereda dan saya akhirnya bisa merasakan kuliah secara tatap muka. Tidak hanya itu, saya memutuskan untuk lebih aktif di berbagai kegiatan kampus. Saya bergabung dalam UKM, organisasi mahasiswa, serta mengikuti beberapa kepanitiaan dan saya menikmati kesibukan ini. Setiap kegiatan memberi saya kesibukan dan pengalaman baru. Pada semester empat saya memutuskan untuk tidak terlalu aktif di organisasi dan berharap bisa lebih santai. Akan tetapi seiring banyaknya waktu luang saya semakin merasa kosong.

Memasuki semester lima saya kembali menemukan diri dalam pusaran kesibukan. Dalam hal ini adalah kesibukan mata kuliah karena mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sudah terbiasa bagi saya untuk berangkat pagi pulang malam hanya untuk berhadapan dengan laptop dan berdiskusi dengan teman-teman. Ternyata kebiasaan ini terbawa hingga semester enam. Jika saya tidak memiliki kegiatan maka saya merasa kosong. Ketika mencari kegiatan apa yang bagus untuk dilakukan, dengan tiba-tiba salah seorang temanku mengajak untuk mengikuti suatu perlombaan



karya tulis ilmiah yang memiliki *deadline* lima hari lagi. Meski awalnya ragu tetapi karena tema karya tulis ilmiah yang ingin diperlombakan adalah etnomatematika saya menyetujuinya. Saya selalu tertarik dengan bagaimana matematika bisa ditemukan dalam budaya-budaya lokal, dan inilah kesempatan untuk mendalaminya.

Kami membentuk tim beranggotakan tiga orang dan memutuskan untuk meneliti budaya Gerabah Kasongan. Penelitian ini bukan hanya tentang konsep matematika dalam pembuatan gerabah, tetapi juga tentang bagaimana budaya lokal dapat dilihat dari perspektif yang berbeda. Lima hari berikutnya adalah hari-hari yang penuh perjuangan. Berangkat pagi dan pulang larut malam sudah biasa bagi kami. Sering kali, kami harus berpindah-pindah tempat—dari ruang kelas ke masjid kampus, hingga ke warung kopi untuk menyelesaikan artikel ilmiah. Meskipun lelah, kami merasa puas karena telah memberikan yang terbaik.

Hasilnya tidak mengecewakan. Artikel kami masuk 10 besar dan kami lolos ke tahap presentasi. Persiapan presentasi sama pentingnya dengan pengerjaan artikel sehingga kami masih sering bergadang mengingat ini perlombaan pertama kami. Dengan dukungan dari dosen pembimbing dan doa orang tua, kami memberikan presentasi terbaik kami. Ketika pengumuman pemenang tiba, saya hampir tidak percaya bahwa kami menjadi juara pertama dalam *Mathematics and Science Article Contest (MESAC) 2024* yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta dan mendapatkan *Best Presentation*. Kebahagiaan itu membakar semangat kami untuk terus berkarya.

Selanjutnya kami mengikuti dua perlombaan sekaligus yaitu Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Matematika (LKTINM) 2024 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Gorontalo dan Forum Ilmiah Matematika Nasional (FIMNAS) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dengan tema penelitian masih mengenai etnomatematika. Tak tanggung-tanggung, kali ini kami memutuskan untuk meneliti tujuh kebudayaan Yogyakarta. Tantangan semakin besar karena kami mengikuti dua lomba sekaligus, yang bertepatan dengan pelaksanaan KKN. Kami membagi tugas dan mengatur

jadwal agar penelitian dan KKN bisa berjalan beriringan. Terkadang, kami harus melakukan penelitian di sela-sela program kerja KKN, tetapi semuanya tetap berjalan lancar.

Pada pertengahan KKN, kami mendapat kabar bahwa kedua artikel kami lolos abstrak dan *full paper* sehingga dapat masuk ke tahap presentasi. Setelah KKN selesai, kami langsung mempersiapkan diri untuk babak final. Perlombaan pertama, yang diselenggarakan oleh UNG, berakhir manis dengan kami meraih juara pertama. Perlombaan kedua adalah FIMNAS yang diadakan di Semarang secara *offline* sehingga meski harus membagi waktu dengan PLP dan kuliah, kami berangkat ke Semarang dan memberikan yang terbaik. Perjuangan itu akhirnya berbuah hasil, meski kami hanya meraih juara ketiga. Tapi bagi saya, pencapaian ini tetap membanggakan, karena kami telah memberikan yang terbaik di setiap langkah.



Dari semua pengalaman ini, saya menyadari bahwa ketika kita melakukan sesuatu yang kita sukai, meskipun penuh perjuangan, kita bisa melaluinya dengan senyuman karena kita menikmati setiap prosesnya. Etnomatematika bukan hanya menjadi tema penelitian, tetapi juga menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Sebagai calon guru, saya ingin membawa pengalaman ini ke dunia pendidikan, mengajarkan siswa bagaimana matematika bisa ditemukan di sekitar mereka, sekaligus memperkenalkan budaya kita yang kaya.

24. M. Chilmy Rosyadi

Kesuksesan bukan hanya tentang bakat, tetapi juga tentang usaha, ketekunan dan keberanian.

Bismillah, Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh. Perkenalkan nama saya M. Chilmy Rosyadi biasa dipanggil Chilmy. Saya merupakan salah satu mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari Rembang Jawa Tengah.

Perjalanan kuliahku dimulai pada tahun 2023. Sejak awal, aku merasa kesulitan dalam membagi waktu karena banyaknya tugas kuliah, kegiatan

organisasi, dan kewajiban di pondok. Namun, aku menyadari bahwa tantangan ini bukan alasan untuk menyerah. Di semester pertama, aku mulai mencari tahu tentang UKM pencak silat karena aku merasa memiliki minat dan bakat di bidang tersebut. Meskipun jadwal yang padat dan kesibukan yang menguras tenaga, aku memutuskan untuk tetap bergabung dengan UKM tersebut. Aku mulai rajin berlatih, meski terkadang harus mengatur waktu dengan sangat ketat antara kuliah, organisasi, dan latihan. Semua itu bukanlah hal yang mudah, tetapi aku belajar bahwa manajemen waktu yang baik dan tekad yang kuat bisa membuat segalanya mungkin. Dengan konsistensi, aku semakin berkembang, dan hal ini mengajarkanku bahwa kita tidak perlu memilih antara satu hal atau hal lainnya, tetapi kita bisa berusaha untuk menyeimbangkan semuanya asalkan kita memiliki kemauan yang kuat.

Awalnya, aku mulai dari nol, tanpa pengalaman sebelumnya, namun semangat untuk belajar dan berkembang membuatku terus berlatih dengan keras. Meski sempat mengalami cedera kaki yang cukup mengganggu, aku tidak membiarkan hal itu menghalangiku untuk terus berlatih. Pada semester dua, aku mulai merasa semakin kewalahan menghadapi berbagai kesibukan yang datang silih berganti. Tugas kuliah, kegiatan organisasi, dan jadwal di pondok semakin padat, membuatku merasa terbebani. Namun, di tengah semua itu, pelatihku selalu mengingatkan agar aku tetap menyempatkan diri untuk latihan. Aku pun teringat akan apa yang selama ini aku perjuangkan—untuk membanggakan orang tua, pelatih, dan diriku sendiri.

Pada suatu hari, sebuah pengumuman membuatku terkejut—ada lomba tingkat nasional Pencak Silat Dieng Championship 1 yang akan diadakan. Di saat yang bersamaan, kebimbangan mulai muncul dalam diriku. Aku merasa



diriku masih jauh dari cukup untuk ikut lomba. Masih banyak yang harus kuperbaiki, dan aku merasa belum pantas untuk berkompetisi di kejuaraan sebesar itu. Rasa ragu itu menghantui, apakah aku harus mendaftar atau tidak?

Namun, di tengah kebimbangan itu, orang tua dan pelatihku memberikan dorongan yang luar biasa. Mereka meyakinkanku bahwa tidak ada salahnya mencoba, bahkan jika aku gagal. “Pengalaman adalah guru yang terbaik,” kata pelatihku dengan penuh keyakinan. Kata-kata itu membuka mataku bahwa keberanian untuk mencoba adalah langkah pertama menuju pembelajaran dan kemajuan. Aku pun mulai menyadari bahwa setiap orang memiliki titik awal, dan tidak ada yang langsung berhasil tanpa melewati proses. Yang penting adalah berani mengambil langkah pertama dan tidak takut untuk gagal. Dengan tekad dan dukungan yang aku terima, aku memutuskan untuk mendaftar lomba tersebut.

Keputusan itu mengajarkanku banyak hal. Ternyata, meskipun aku merasa belum sempurna, dengan terus berlatih dan berani mengambil tantangan, aku bisa lebih baik daripada sebelumnya. Dengan tekad dan ketekunan, setiap latihan menjadi pelajaran berharga, dan akhirnya usaha yang tak kenal lelah membuahkan hasil yang membanggakan. Alhamdulillah aku berhasil meraih juara 2 seni ganda pencak silat mewakili kampus UIN Sunan Kalijaga, sebuah pencapaian yang tak hanya menjadi bukti kemampuan fisik, tetapi juga keteguhan hati dan keberanian untuk menghadapi tantangan. Pengalaman ini mengajarkanku bahwa kesuksesan bukan hanya tentang bakat, tapi juga tentang usaha, ketekunan, dan keberanian untuk terus maju meskipun rintangan datang. Jika aku bisa melakukannya, kamu pun pasti bisa!

25. Diana Andriani

Jangan Pernah Takut Untuk Mencoba

Assalamualikum Wr.Wb.

Halo semuanya, perkenalkan saya Diana Andriani, kerap dipanggil Diana, saya berasal dari Kota Jambi, Kab. Tanjung Jabung Barat, tepatnya perbatasan antara Kota Jambi dan Riau. Saya memutuskan merantau dan melanjutkan pendidikan di Kota Yogyakarta bukanlah hal mudah, perlu tekad dan keberanian yang saya tanamkan dalam diri saya sejak lama. Oleh karena itu, setelah mendapatkan izin dari kedua orang tua, saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kini saya sedang menempuh pendidikan di semester 5 pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Bagi saya pendidikan adalah hal pertama yang harus diperjuangkan bagi seorang perempuan, karena kelak akan menjadi madrasah pertama bagi anaknya. Sebab itu saya dari kecil selalu ditanamkan rasa percaya diri dan rasa penasaran (mencoba hal baru) bereksplorasi.

Saya percaya bahwa ilmu dapat didapatkan Di mana saja. Oleh karena itu, selain kegiatan kelas saya juga suka kegiatan luar kelas, dengan hal ini saya selalu mencoba mengikuti ajang perlombaan dari sejak SD hingga berlanjut ke jenjang SMP, SMA dan kini kuliah. Sejak SD saya sudah mulai mengikuti perlombaan tingkat desa, hingga suatu ketika saya pernah menembus tingkat provinsi. Semua yang telah dilewati tentu tidak mudah, terdapat rasa jatuh bangun, terbentur, dan gagal, namun rasa semangat saya tidak pernah pudar karena semua saya niatkan untuk kedua orang tua. Hingga saat ini, sejak semester 1-5 alhamdulillah saya telah memenangkan 5 ajang perlombaan, 1 *presenter* dengan berbahasa asing di Universitas Negeri Malang dengan menggunakan Bahasa Inggris. Sebenarnya hal ini adalah eksperimen yang tidak terduga dengan membuat artikel Bahasa Inggris dan presentasi menggunakan Bahasa Inggris di hadapan orang-orang hebat.

Semua bermula saat saya yang pernah mengikuti kursus Bahasa Inggris di Kampung Inggris Pare Kediri sekitar 3 bulan, dan pada September Kaprodi menunjuk saya untuk mengikuti kegiatan ini sebagai perwakilan Prodi. Dengan tanpa pikir panjang, saya langsung mengiyakan, meski saya sebelumnya tidak mengetahui bahwa saya harus membuat artikel dan presentasi Bahasa Inggris.



Setelah saya mendaftarkan diri dan melihat peraturannya saya kaget, dan saat inilah keberanian saya diuji untuk melanjutkan atau tidak, dengan berbagai pertimbangan akhirnya saya melanjutkan membuat dan melakukan penelitian sendiri. Proses pembuatan artikel ini tidak gampang dan berjalan sampai hampir 1 bulan hingga saya *ngedrop*, akhirnya setelah saya lalui semuanya saya mampu melewati dan menyelesaikan 1 artikel berbahasa Inggris dengan tema ***Creating Environmentally Friendly Children's Education***.

Selain ini saya juga berhasil memenangkan kompetisi lomba poster kategori Entertain Mahasiswa Tarbiyah seindonesia yang diadakan oleh Forum Dekat Tarbiyah dan Keguruan (FORDETAK) Perguruan Tinggi Agama Islam yang dilaksanakan di Makassar pada tanggal 21-23 Agustus 2024.

Semuanya bisa menjadi siapa pun dan adapun asalkan keberanian terus ditanamkan di dalam dirinya, masa muda hanyalah satu kali dan itu tidak akan kembali. Oleh karena itu, gunakanlah dengan sebaik mungkin. Jangan pernah takut untuk mencoba karena kita tidak akan tahu seberapa indah di ujung sana.

Alhamdulillah, Allah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi mahasiswa berprestasi di dalam Prodi saya. Semua ini tidak luput dari perjuangan diri sendiri dan doa ibu yang selalu menyertai.

Demikian kisah singkat saya, mohon maaf apabila terdapat keliru dalam penulisan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

26. Noni Efiana

Mengapa Aku Seperti Ini?

Pernahkah teman-teman merasa seperti ini? Bertanya-tanya dalam sunyi, “Mengapa aku berbeda? Mengapa aku tidak sehebat teman-temanku? Tuhan, mengapa aku seperti ini?” Pertanyaan itu dulu sering mengusikku. Aku merasa tidak punya bakat istimewa, apalagi hobi yang membawaku pada sederet prestasi seperti teman-teman masa sekolah dasar.

Perkenalkan, namaku Noni Efiana. Nama yang sering membuat orang berpikir aku adalah anak keturunan Belanda. Bahkan, guru-guruku di sekolah dasar memanggilku dengan julukan “*Noni anak Londo*.” Julukan itu terdengar lucu sekaligus aneh, mengingat aku hanyalah seorang gadis desa dari Sewon, Bantul. Saat ini, dengan penuh rasa syukur, aku melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,

mengambil jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Aku memulai perjalanan ini pada tahun 2023, sebuah langkah kecil menuju impian besar.

Namun, apa yang terlihat sekarang tidak datang begitu saja. Ada perjalanan panjang, penuh perjuangan dan pertanyaan tanpa jawaban. Hari-hari di sekolah dasar tidak pernah mudah bagiku. Aku menyaksikan teman-temanku bersinar dengan berbagai bakat yang mereka miliki, sementara aku merasa seperti bayang-bayang yang tidak terlihat. Mereka pandai menggambar, menyanyi, atau bahkan berlari cepat di lapangan. Aku? Aku hanya Noni yang tidak tahu apa bakatnya. Aku mencoba banyak hal untuk menemukan hobiku, mulai dari menari, menggambar, menyanyi, bahkan berolahraga, tetapi semua terasa seperti usaha sia-sia. Kekalahan demi kekalahan yang sangat sering kualami, bahkan cacian teman-temanku sering kali kudengar dari kekalahan di berbagai perlombaan yang hanya mempertegas bahwa aku bukanlah anak berbakat.

Di usia sembilan tahun, aku mulai merasa lelah. Aku bertanya pada Tuhan hampir setiap malam, “Mengapa aku seperti ini? Mengapa aku tidak seperti mereka?” Dalam diamku, aku menangis, merasa bahwa aku adalah anak yang gagal membuat orang tuaku bangga. Namun, satu hal yang membuatku bertahan adalah senyum ibuku. Setiap kali aku pulang dengan wajah lesu, ibu selalu menyambutku dengan penuh cinta. Dia tidak pernah menghakimiku atau membandingkanku dengan anak-anak lain. Begitu pun dengan almarhum ayahku beliau sering kali berkata, “Nanti, kamu sekolah yang pintar, biar bisa membanggakan bapak sama ibu, *nduk*.” Kata-kata itu, meski sederhana, menjadi penghiburan sekaligus pengingat, bahkan hingga saat ini masih selalu kuingat pesan dari ayahku. Hal inilah yang membawa pikiran positif bahwa mungkin Tuhan memiliki rencana yang belum kutahu. Keajaiban



kecil itu akhirnya datang ketika aku masuk Sekolah Menengah Kejuruan. Saat itu, aku mengambil jurusan tata boga. Awalnya aku tidak yakin, tetapi perlahan-lahan aku mulai menikmati setiap prosesnya, mengukur bahan, mencampur adonan, hingga menyajikan hidangan yang menarik.

Hingga suatu hari, sekolah mengadakan lomba memasak Masakan Nusantara. Aku mendaftarkan diri, tanpa ekspektasi apa pun. Namun, entah bagaimana, aku berhasil memenangkan lomba itu. Ketika namaku dipanggil sebagai juara, aku hampir tidak percaya. Aku membawa pulang piala pertama dalam hidupku. Tapi yang paling berharga bukanlah piala itu, melainkan senyum ibu saat melihatku pulang dengan wajah penuh kebahagiaan. Senyumannya. Sejak saat itu, semangatku perlahan bangkit. Aku mulai belajar bahwa bakat bukanlah sesuatu yang harus langsung terlihat. Kadang, bakat itu tersembunyi di balik kegigihan dan kesabaran. Tidak semua orang menemukannya di usia muda, dan itu tidak apa-apa, yang penting adalah terus mencoba, terus belajar, dan tidak menyerah pada kegagalan.

Perjalanan hidupku membawaku ke Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, di mana aku mengambil jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Di tempat ini, aku menemukan kembali diriku. Aku mencoba berbagai hal, mengasah kemampuan yang dulu aku pikir tidak aku miliki. Aku mulai mengikuti lomba-lomba yang menantang, seperti desain poster, mendongeng, dan menulis esai, sering kali kuberpikir bahwasanya seorang pemenang sudah pasti bersahabat dekat dengan sebuah kekalahan, hal inilah yang selalu kutanamkan dalam diriku. Tidak selalu mudah, tapi tekadku untuk membuat orang tuaku bangga lagi memberiku kekuatan.

Hingga saat ini, aku bersyukur telah meraih beberapa prestasi yang tidak pernah kubayangkan sebelumnya:

- Juara I Lomba Desain Poster Tingkat Nasional dalam rangka Pelaksanaan Gebyar PIAUD Ceria III yang diselenggarakan oleh HMPS PIAUD IAIN Palangka Raya Periode 2024 yang diikuti seluruh mahasiswa PAUD di Indonesia.
- Juara I Lomba Mendongeng Tingkat Nasional dalam rangka Pelaksanaan Gebyar PIAUD Ceria III yang diselenggarakan oleh HMPS PIAUD IAIN Palangka Raya Periode 2024, yang diikuti seluruh mahasiswa PAUD di Indonesia.
- Juara I Lomba Essay Ilmiah Tingkat Nasional dalam rangka Muslimah Student Skill Showdwon yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta (STITMA) Periode 2024.

- Juara II Lomba Design Poster Tingkat Nasional dalam rangka kegiatan Semarak Hardiknas yang diselenggarakan oleh HMPS Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Periode 2024.
- Juara II Lomba Design Poster Tingkat Nasional dalam rangka Festival Pasar Kreatif yang diselenggarakan oleh HMPS PMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Periode 2024.

Kisah sepenggal dari pengalaman hidupku ini mengajarkanku bahwa siapa pun bisa menjadi hebat jika mereka mau berusaha. Gagal bukan berarti kita tidak akan sukses, dan pasrah bukan berarti menyerah. Tekad adalah kunci segalanya. Semoga kisahku menginspirasi teman-teman dan para pembaca untuk mengenali potensi dalam diri, mengembangkannya, dan terus berjuang tanpa henti. Aku, **Noni Efiana**, gadis desa dengan sejuta impian, percaya bahwa masa depan cerah ada untuk mereka yang tak berhenti mencoba.

“Pasrah bukan berarti menyerah, gagal bukan berarti tak akan pernah sukses.”

Dan ingatlah saat kita tidak memiliki apa pun untuk dibanggakan dalam kehidupan ini. Setidaknya kita masih memiliki tekad besar yang ada dalam diri kita untuk meraih segala kekurangan yang ada, hilangkan rasa malu, hilangkan rasa tidak layak. Karena seorang pemenang datang dengan tekad besar. Jangan pernah takut akan cacian dan tatapan dari seseorang yang tidak menyukaimu karena mereka semua normal naluriah dari sifat seorang manusia.

27. Siti Arum Dwi Kumala Puspa

Bismillah, Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh. Perkenalkan saya Siti Arum Dwi Kumala Puspa biasa dipanggil Mala. Saya salah satu mahasiswa semester 7 dari Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari Temanggung, Jawa Tengah.

Tahun 2021 saya mulai masuk ke dunia perkuliahan, menjalani rutinitas baru yang membuat saya jauh lebih dewasa. Karena pada tahun itu juga kedua orang tua saya meninggal dunia karena sakit, jarak ayah dan ibu meninggal hanya 9 bulan. Sejak orang tua meninggal, saya didewasakan oleh keadaan. Dengan keadaan yang sudah jauh berbeda, saya perlahan bangkit mengembangkan potensi yang ada dalam diri saya untuk bekal di kemudian

hari. Awal masuk kuliah, kami seangkatan 21 masih di rumah masing-masing (masa Covid-19), waktu itu saya masih di Temanggung. Namun pada November 2021 saya terpilih untuk mengikuti lomba di POR BAPOMI DIY mewakili dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang alhamdulillah saya meraih juara 1 seni tunggal putri.

Setelah masuk semester tiga, tahun ke dua perkuliahan, kampus mulai aktif. Berangkatlah saya ke Jogja. Kebetulan saya sudah memiliki potensi di bagian non-akademik yaitu pencak silat. Saya sudah mengikuti UKM pencak silat di kampus sejak tahun 2021, namun baru bisa latihan secara bersamaan pada tahun 2022. Dengan potensi yang saya miliki, saya dipilih lagi untuk mewakili lomba di PESONA I PTKN tahun 2022 yang diadakan di Bandung. Namun saat mempersiapkan lomba itu saya mengalami cedera di bagian kaki kiri dan akhirnya setelah saya lomba cedera itu semakin parah hingga saya harus vakum dari silat. Di perlombaan PESONA itu saya meraih juara harapan 1.

Kevakuman saya dari pencak silat cukup lama, karena sejak setelah event PESONA saya baru bisa latihan lagi di awal tahun 2024. Pada tahun 2024 saya mulai latihan yang konsisten. Perjalanan saya untuk masih bisa bertahan di dunia silat karena saya ingin membanggakan kedua orang tua saya walaupun sudah tidak ada, namun semangat mereka sewaktu masih ada.

Dari pengalaman inilah saya kemudian mulai belajar bagaimana cara menghargai waktu, mengelola emosi, tugas kuliah, maupun menuangkan pikiran dengan baik di tengah kesibukan saya yang selain kuliah juga harus bekerja *freelance*. Belum lama ini saya mengikuti lomba kembali di event Tugu Muda Championship 5 pada tanggal 6-8 September 2024 di Semarang yang mewakili UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, alhamdulillah meraih juara 1 seni tunggal putri bersenjata tingkat dewasa. Proses saya untuk mengikuti perlombaan itu saya menyempatkan waktu latihan saat KKN dan belajar membagi waktu dengan kegiatan KKN.



Selama KKN saya juga konsultasi dan meminta program latihan dari pelatih saya. Selama itu pula saya selalu dipantau jarak jauh. Perjuangan saya waktu itu alhamdulillah membuahkan hasil. Saya percaya bahwa saya bisa menjadi pribadi lebih baik lagi dan bisa menjadi atlet yang baik.

28. Safira Afifah Sabrina

Dari Mikrofoni ke Pena

Perkenalkan saya Safira Afifah Sabrina, mahasiswa Pendidikan Kimia angkatan 2021 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dari SMP saya sudah cukup aktif mengikuti berbagai organisasi. Dan karena merasa belum cukup, saya melanjutkan perjalanan berorganisasi saya hingga di SMA dan perkuliahan. Organisasi-organisasi yang telah diikuti membuat saya akhirnya menemukan salah satu bakat saya yaitu *public speaking*. Dimulai dari menang lomba di saat SMA, menjadi *Master of Ceremony* di berbagai kegiatan lingkungan masyarakat maupun perkuliahan, diberi kesempatan menjadi moderator pada acara bedah buku, sampai akhirnya bisa menjadi *presenter* pada seminar nasional kimia yang diselenggarakan oleh Program Studi Kimia UNESA 2024.

Serangkaian program yang dibuat oleh program studi dalam perkuliahan membuat saya yang biasanya lebih banyak berbicara tiba-tiba harus mulai untuk menulis. Tentu saja ada perasaan takut. Karena bagi saya menulis itu jauh lebih sulit dibandingkan dengan berbicara. Namun semuanya tetap akan dijalankan. Semuanya dimulai dari menulis opini di koran untuk memenuhi tugas perkuliahan pada semester dua. Saya memulai tulisan opini pertama saya dengan judul “Normalisasi Menyontek di Kalangan Pelajar Indonesia”, yang membahas keresahan pribadi saya tentang budaya menyontek yang perlahan telah dinormalisasi di pendidikan Indonesia. Tidak sampai di situ, tugas dari perkuliahan di semester dua juga membuat saya akhirnya untuk yang pertama kalinya menerbitkan artikel di jurnal dengan judul “Reduksi Miskonsepsi Peserta Didik pada Materi Asam Basa Melalui Model Pembelajaran *Conceptual Change*”. Tidak sampai di situ saja, masih banyak serangkaian tugas-tugas dari perkuliahan yang membuat saya mulai menulis.

Sebelumnya saya tidak punya kemampuan yang baik dalam menulis, bahkan sampai sekarang pun juga belum bisa disebut baik. Tapi saya akan memulai perjalanan untuk mencapai hal itu. Oleh karena itu saya memutuskan untuk mengikuti seminar nasional kimia yang diselenggarakan oleh Program Studi Kimia UNESA. Di sini saya melakukan banyak hal, mulai dari

melakukan penelitian, menulis, hingga mempresentasikannya di depan banyak dosen dari berbagai universitas ternama. Pengalaman ini sangat berharga bagi saya, karena bisa menggabungkan kedua hal yang ingin saya tekuni yaitu berbicara dan menulis. Pengalaman ini akan menjadi bagian penting dari perjalanan menulis saya.



Mungkin jika dibandingkan dengan teman-teman yang lain, prestasi saya tidak ada apa-apanya. Tapi yang saya yakini, saya akan terus bertumbuh. Tidak apa secara perlahan, saya akan tetap sampai di garis finish.

29. Wanda Salsabila Maryam

“Hidup hanya sekali, maka jangan egois! Berprestasilah setinggi mimpimu, dan buatlah prestasimu bermanfaat untuk sekelilingmu”

“Life is your choice” Hidupmu adalah pilihanmu. Pilihan untuk menjadi pribadi yang bermanfaat atau pribadi yang hanya menantikan dan melihat pencapaian orang lain. Selain dari kalimat tersebut, saya juga termotivasi dengan kalimat “Take a chance”. Kata-kata ini benar-benar mengubah hidup saya. Sebelumnya seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang, perkenalkan saya Wanda Salsabila seorang Mahasiswa S1 Pendidikan Kimia Angkatan 2022.

Singkat cerita dari kisah saya, saya sudah memulai membaca Al-Qur'an Ketika saya SD, saat itu saya sudah mulai tertarik untuk membaca Al-Qur'an dengan banyak nada, mulai dari nada *rost*, nada *jiharkah*, *bayati*, *nahawand*, dan yang lainnya. Namun sebelum saya tahu bahwa membaca Al-Qur'an bisa menggunakan nada-nada, saya hanya menggunakan nada biasa, bahkan saya tidak tartil dalam membaca Al-Qur'an, hingga suatu ketika saya mencoba mengikuti Lomba Tahfidz Qur'an, di saat itu banyak orang yang tidak percaya dengan kemampuan saya, saya sedih akan hal itu, namun saya tetap berjuang hingga akhirnya saya bisa meraih juara 1 dalam lomba tersebut. Dari situlah perjuangan saya dimulai, saya mulai mengikuti lomba-lomba MTTQ di beberapa tingkat.

Seperti yang dijelaskan dalam dalil yakni “Sebaik-baiknya manusia adalah



orang yang belajar dan mau mengajarkan pada Al-Qur'an" maka dari itu saya mencoba mengajarkan ilmu yang saya punya ke pada orang lain, mulai dari mengajar Tahfidz, hingga mengajarkan orang membaca Al-Qur'an dengan nada-nada. Beberapa kali saya diundang untuk membacakan lantunan ayat suci Al-Qur'an, sejujurnya itu adalah kebanggaan bagi saya karena pada saat itulah saya bisa memberitahukan pada orang bahwa " ini lho Al-Qur'an, sangat indah bukan kalam Allah, apalagi jika dibaca dengan lantunan nada yang indah".

Saat semester 4 saya mencoba mengikuti lomba MTTQ, sebenarnya saya takut untuk mengikuti lomba tersebut, karena saya tahu pasti banyak orang yang suaranya lebih indah di luar sana, lebih baik, namun saya ingat suatu kalimat " Jangan pernah menyerah sebelum kamu mencobanya ", dan alhamdulillah *qodarulloh*, saya dapat meraih juara ke-3 dalam lomba MTTQ yang diadakan oleh kampus UGM.

Essay Tingkat Nasional Dengan Sub Tema Teknologi

Bermula dari SMP kelas 8, saya sudah mulai suka dengan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja, alasannya karena dengan saya mengikuti ekstrakurikuler tersebut, pikiran saya semakin terbuka, saya semakin yakin akan mimpi saya menjadi *researcher*. Namun saya tahu tidaklah mudah untuk sampai pada mimpi saya, maka dari itu saya memulainya sejak saya duduk di bangku SMP. Pada saat itu saya memiliki ide untuk membuat Selai Mengkudu untuk mencegah atau bahkan mengobati penyakit asam urat. Mengapa saya harus untuk asam urat? Karena lagi-lagi kita harus menjadi pribadi yang bermanfaat untuk orang lain. Karena saat itu ayah saya memiliki penyakit asam urat, bahkan sampai di suatu ketika ayah saya kesulitan untuk berjalan, maka dari itu saya ingin memberikan karya saya untuk ayah saya dan untuk orang yang mempunyai penyakit asam urat.

Kemudian saya mengikuti Lomba Karya Ilmiah namun saat itu saya tidak berhasil lolos, namun saya tidak larut dalam kesedihan. Saya memulai kembali penelitian saya ketika saya semester 4, kali ini inovasi saya berbeda, karena saya mengombinasikan selai mengkudu dengan gula yang berasal dari kulit singkong, namun ternyata saya masih belum berhasil dalam KTI di tahun ini. Kemudian saya dan rekan saya membuat *Smart Food Packaging* yang tujuannya untuk mengurangi sampah plastik di Indonesia, karena jika ditinjau kembali kondisi sampah di Indonesia yang berbahan plastik sangat banyak sekali, dan Alhamdulillah kami dapat meraih *Bronze Medal* dalam kompetisi ini.

30. Sulistyaningsih

Perjalanan Mencari Tujuan

“Semakin banyak tekanan, maka semakin banyak pelajaran yang didapatkan”
– Sulistyaningsih

Saya, Sulistyaningsih merupakan salah satu mahasiswa Pendidikan Kimia di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya lahir di sebuah pesisir pantai Kabupaten Purworejo. Perjalanan hidup saya membawa saya tumbuh dari besarnya peran orang tua yang menciptakan anak yang disiplin dan mandiri. Meskipun begitu, saya tumbuh tanpa arahan dan tujuan yang ditentukan oleh orang tua. Saya dilepas untuk memilih jalan dan tujuan sendiri. Perjalanan ini mengantarkan saya untuk mengeksplorasi berbagai hal. Sedari SMA, saya berusaha untuk mengikuti banyak ekstrakurikuler untuk menemukan bakat dasar dalam diri saya. Dari perjalanan itu, saya menyadari bahwa meskipun setiap anak tidak memiliki bakat yang terlihat sejak dini, tetapi bakat itu dapat digali dan ditempa melalui proses yang disebut dengan kerja keras.

Salah satu peristiwa yang membuka pikiran saya untuk lebih bersikap dewasa dan memiliki pikiran tenang adalah ketika saya tidak diterima di UTBK pada tahun pertama kelulusan saya. Meskipun tiga tahun sudah mencoba mencari jati diri serta bakat dasar, ternyata hal itu masih belum cukup untuk memilih program studi dan universitas yang cocok untuk saya. Oleh karena itu, satu tahun saya gunakan untuk merencanakan masa depan saya dengan lebih baik, sambil berusaha kerja *part time* untuk memperoleh tabungan.

Setelah melewati berbagai ujian, takdir membawa saya untuk belajar di UIN Sunan Kalijaga melalui jalur UTBK 2021. Saya mencari berbagai informasi untuk berusaha menjadi mahasiswa yang lebih aktif dan berprestasi. Adapun

beberapa capaian yang telah saya raih, dari masa SMA hingga saat ini antara lain:

1. Juara 1 POPDA Taekwondo 2019
2. Medali Perak Kejurkab Taekwondo 2019
3. Juara 1 Lomba Sayembara Artikel BPTS Event, Biro Penerbit Teknik Sipil UGM
4. Juara 1 Lomba Essai National Education Day 2022
5. Publish Artikel Jurnal pada Jurnal Dalton: Jurnal Pendidikan Kimia dan Ilmu Kimia dengan Judul “Integrasi Game Chirality 2 untuk Meningkatkan minat Belajar Siswa pada Materi Hidrokarbon”
6. Publish Artikel Jurnal pada PENDIPA Jurnal of Science Education dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Materi Koloid di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”.
7. Penerima Beasiswa Prestasi Djarum Beasiswa Plus 2023
8. Presenter pada Seminar Nasional Kimia 2024 yang diselenggarakan Oleh Program Studi Kimia UNESA 2024

Dari bidang olahraga, saya berusaha pindah haluan menekuni bidang kepenulisan. Ketika masuk Prodi Pendidikan Kimia, saya memperoleh *support* baik dari Prodi dan teman-teman satu kelas yang ambisi pada bidang kepenulisan. Saya berusaha lebih eksplor lagi dengan sering menghadiri seminar kepenulisan. Hingga saya juga masuk UKM Exact yang fokus pada penelitian dan kepenulisan. Saya mencoba mencari berbagai lomba di bidang kepenulisan. Tak hanya sekali dua kali saja saya gagal dalam mengikuti perlombaan. Tetapi saya terus berusaha mengevaluasi diri dan memperbaiki

kesalahan saya. Dari sini, saya akhirnya memperoleh beberapa kejuaraan dan prestasi.

Berbagai Capaian yang telah saya raih tentu saja bukan hanya kebetulan semata. Hasil dari kedisiplinan, kerja keras, serta doa dari orang tua merupakan bekal yang mengantarkan saya pada



takdir-takdir saya. Salah satu capaian yang membuat saya memperoleh banyak pengalaman berharga adalah ketika saya dinyatakan diterima sebagai beswan Djarum Beasiswa Plus. Tidak hanya mendapatkan uang saku semata, tetapi memberikan kegiatan *soft skill* yang memoles diri saya menjadi seorang yang lebih baik. Beasiswa ini sangat membantu saya dalam menunjang kebutuhan perkuliahan sekaligus meringankan beban finansial. Salah



satu hal yang menjadi fondasi serta pedoman saya adalah saya harus berani mencoba berbagai hal. Jika kita mencoba, kita memiliki dua kemungkinan, yaitu sukses atau gagal. Namun, jika kita tidak mencoba, sudah dipastikan bahwa kita akan gagal. Oleh karena itu, kita harus selalu bersiap untuk selalu memanfaatkan peluang yang hadir di depan mata. Jangan pernah takut untuk mencoba. Karena rasa takutmu akan menghilangkan kesempatan emas di depanmu.

Saya akan selalu mengingat proses perjalanan saya untuk mencari tujuan, mimpi, dan cita-cita saya. Sedari saya lulus SMA, saya memiliki cita-cita untuk kuliah di Turki dengan jalur beasiswa YTB. Namun, saat itu saya merasa belum cukup matang untuk pergi dengan pengalaman yang belum seberapa sehingga saya gagal untuk meraih mimpi itu. Di kondisi saya semester tujuh sekarang, saya akan memulihkan mimpi saya untuk mencoba mengukir kembali mimpi itu, dan mencoba kembali kesempatan yang masih belum tertutup itu. Saya akan mengingat betapa banyaknya pelajaran berharga dalam hidup saya selama proses mencari tujuan hidup saya. Seperti salah satunya, kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan takdir yang mengantarkan saya lebih dekat dengan mimpi-mimpi saya. Semoga dengan izin Allah, saya akan selalu mencoba menggapai mimpi dan mengukir prestasi untuk saya persembahkan pada kedua orang tua saya.

F. Fakultas Syariah dan Hukum

1. Ababil Zihat

Mimpi Besar Dari Ujung Barat Indonesia

Peter Hayden Dinklage, seorang aktor Hollywood dengan tinggi 135 cm dalam sambutannya pasca menerima penghargaan atas perannya dalam film *Game Of Thrones* menyampaikan “*according to all aerodynamic laws the bee cannot flies, because its body weight is not in the right proportion to its wings span, but ignoring these laws, the bee flies anyway*”. sebuah motivasi yang mengajarkan saya untuk tak pernah takut bermimpi sekalipun anggapan akan mimpi itu mustahil untuk kita dapatkan.

Salam kenal, saya Ababil Zihat Bangko, mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang sangat suka akan keilmuan di bidang hukum dan dunia kepemimpinan. Seorang anak yang berasal dari Kabupaten Aceh Tenggara, sebuah kabupaten yang berada di sudut Provinsi Aceh dan berbatasan langsung dengan Tanah Karo, Sumatra Utara. Tahun 2021 menjadi awal bagi saya memulai langkah untuk merakit mimpi di tanah Mataram Yogyakarta, tepatnya di almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga. Dalam kesempatan kali ini saya akan sedikit berbagi pengalaman.

Juara 3 Lomba Negosiasi Bisnis Nasional (Gajah Mada Bussines Law Competition 2023)

Sebagai mahasiswa yang aktif di Bussines Law Center UIN Sunan Kalijaga, Negosiasi merupakan salah satu fokus *skill* yang saya pelajari dan sukai. Saya mendapat kesempatan saat menjadi delegasi lomba bersama dua teman saya, Fajri dan Abdian, dengan nama tim Suka Nego dalam sebuah *event* tahunan BLC FH UGM, yakni Gajah Mada Bussines Law Competition. Dengan dukungan penuh dari Fakultas Syari’ah dan Hukum, kami mempersiapkan tim dengan maksimal. Kompetisi berlangsung dengan sangat sengit karena diikuti oleh delegasi dari berbagai kampus ternama dari seluruh Indonesia. Setelah melewati rangkaian sesi negosiasi, kami dinyatakan melewati babak penyisihan dan kembali berhasil di Semi Final, namun harus gagal mendapatkan posisi dalam memperebutkan juara 1 dan 2, sehingga babak terakhir menjadikan kami memperebutkan posisi Juara ke-3. Alhamdulillah, akhirnya kami berhasil mendapatkan posisi sebagai Juara ke-3 serta memperoleh berbagai *reward*, seperti dana pembinaan dan Beasiswa Pelatihan *Contract Drafting*. Sebuah kebanggaan bagi kami untuk mengukirkan nama almamater tercinta di atas

nominasi juara lomba skala nasional dan bersanding dengan kampus besar lainnya.

Internasional Student Mobility Award (University Malaya, Kuala Lumpur)

Kesempatan ini mewujudkan pengalaman pertama saya dalam menapakkan kaki di luar negeri sekaligus belajar di salah satu kampus terbaik Asean yakni Universiti Malaya. Bermula dari keberanian dan tekad untuk ikut seleksi yang dilaksanakan oleh Fakultas Syariah dan Hukum, dengan mewajibkan para pendaftar untuk membuat artikel dengan fokus kajian akan masalah kontemporer Hukum Ekonomi Syari'ah. *Alhamdulillah* kesempatan ini sangat membuka cakrawala keilmuan saya dalam skala internasional dengan belajar seputar hukum positif dan hukum Islam yang diterapkan di Malaysia dan Thailand. Saya juga berkesempatan untuk mengunjungi instansi-instansi yang memiliki keterkaitan dengan rumpun ilmu hukum Islam. Saya berharap program ini menjadi awal yang akan membawa saya menuju perjalanan ke luar negeri selanjutnya.

Memimpin Adalah Menjaga Kepercayaan

Selama menjalani perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga, saya mendapat kesempatan untuk mengembangkan skill *leadership*. Terdapat beberapa organisasi yang menjadi wadah bagi saya untuk berproses hingga mendapatkan amanah untuk menjadi seorang Ketua Organisasi. Pada tahun 2023-2024 saya mendapatkan kesempatan dalam menjalankan amanah untuk memimpin Bussines Law Center UIN Sunan Kalijaga, sebuah organisasi di bawah naungan Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang berfokus pada pengembangan intelektualitas mahasiswa HES dalam keilmuan Hukum Bisnis. Dalam pengalaman yang berharga ini, saya



belajar bahwa memimpin adalah bagaimana kita bisa menjaga dan merawat kepercayaan banyak pihak. Setelah menyelesaikan tanggung jawab di BLC UIN SUKA saya kembali mendapatkan amanah untuk menjadi Ketua di Organisasi Daerah Aceh Tenggara, yakni Ikatan Mahasiswa dan Masyarakat Aceh Tenggara dengan masa bakti 2024-2025.

"Semoga dengan perjalanan ini dapat menjadikan saya kelak dapat meraih cita-cita mulia yang saya impikan serta dapat menjadi insan yang dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa"

2. Abdian Saifullah

For The Better Future

"Cita-cita besar adalah energi yang menggerakkan langkah kita untuk meraih masa depan yang lebih baik," ujar BJ Habibie, seorang tokoh yang saya kagumi. Kutipan ini menjadi pengingat bagi saya untuk selalu berusaha dan berjuang mencapai tujuan yang lebih besar. Cita-cita besar memberi saya dorongan untuk terus melangkah maju, melampaui berbagai rintangan yang ada di hadapan.

Hai, saya Abdian Saifullah, mahasiswa program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada akhir tahun 2023, saya berkesempatan mengikuti Gajah Mada Business Law Competition (BLC) yang diselenggarakan oleh Universitas Gajah Mada. Kompetisi ini merupakan ajang bergengsi yang mempertemukan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia untuk mengasah kemampuan

negosiasi dan memahami dinamika hukum bisnis. Sebagai mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, ajang ini menjadi kesempatan emas bagi saya untuk menguji kemampuan akademis sekaligus praktik hukum secara nyata.

Proses persiapan kompetisi tidaklah mudah. Saya dan tim bekerja keras melakukan riset mendalam, simulasi negosiasi, serta berdiskusi untuk menyusun



strategi yang solid. Setiap tantangan dalam latihan kami gunakan sebagai peluang untuk belajar dan memperbaiki kekurangan. Perjalanan ini penuh dengan pelajaran, baik tentang kerja sama tim, kekompakan, hingga manajemen waktu. Akhirnya, semua usaha terbayar lunas ketika kami berhasil melewati babak penyisihan hingga final dan keluar sebagai pemenang.

Namun, bagi saya, kemenangan ini bukan hanya tentang juara. Ini adalah bukti bahwa kerja keras, kolaborasi, dan keyakinan pada potensi diri mampu membawa hasil yang baik. Lebih dari itu, pengalaman ini mengajarkan pentingnya berpikir kritis, menghargai perspektif orang lain, serta beradaptasi dengan situasi yang terus berubah.

Jejak Akademik: Menulis untuk Perubahan

Selain keterlibatan aktif dalam kompetisi, saya juga menaruh perhatian besar pada kontribusi akademik. Pada tahun 2024, saya menulis sebuah artikel ilmiah yang diterbitkan dalam Jurnal Hukum dan Masyarakat Madani Volume 12 No 2 dengan judul: *Analisis Kasus Pemberhentian Hakim Mahkamah Konstitusi oleh Dewan Perwakilan Rakyat*. Artikel ini membahas secara mendalam prosedur pemberhentian hakim dalam konteks hukum tata negara di Indonesia, serta implikasinya terhadap prinsip independensi kekuasaan kehakiman.

Penulisan jurnal ini tidak hanya memperkaya wawasan saya, tetapi juga menjadi salah satu langkah untuk menyuarakan pandangan dan kontribusi bagi pengembangan hukum di Indonesia.

Kepemimpinan dan Kontribusi

Menjabat sebagai Direktur PSKH periode 2024-2025 adalah tantangan sekaligus kehormatan besar bagi saya. Dalam peran ini, saya berupaya memimpin tim untuk mengembangkan program-program yang berfokus pada penelitian hukum, konsultasi bagi mahasiswa, dan advokasi hukum berbasis masyarakat. Kepemimpinan ini mengajarkan saya pentingnya kolaborasi, visi yang jelas, serta kemampuan mengambil keputusan strategis untuk mencapai tujuan bersama.

Melalui berbagai pengalaman ini, saya percaya bahwa setiap langkah yang diambil, baik dalam ranah akademik maupun kepemimpinan, adalah bagian dari perjalanan menuju masa depan yang lebih baik. Dengan semangat dan komitmen, saya bertekad untuk terus memberikan kontribusi, tidak hanya untuk dunia hukum tetapi juga untuk membangun masyarakat yang lebih adil dan bermartabat.

For the better future, langkah kecil yang kita ambil hari ini akan memberikan dampak besar bagi kehidupan di masa depan.

3. Naufal Nur Robani

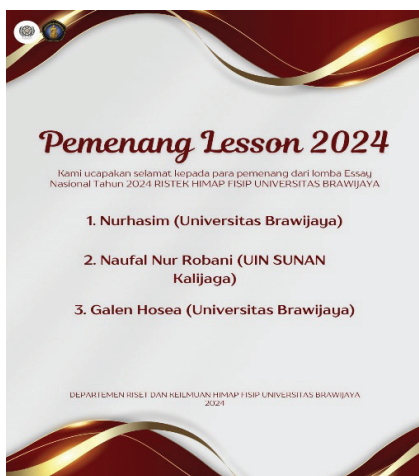
Menuju Kemenangan: Berani Melangkah dan Berkat Doa Orang Tua

“Wer nicht vorwärts geht, der kommt zurücke.” -Goethe-

Introduction My Self

Halo!! Perkenalkan nama saya Naufal Nur Robani, anak bungsu yang lahir di Bandung pada tanggal 31 Oktober 2004. Kota Bandung menjadi tempat berkembangnya saya mulai sejak taman kanak-kanak hingga menduduki bangku sekolah menengah di Pondok Pesantren Persatuan Islam 153 Tarbiyyatul Mua'llimin Al – Islamiyah Al Firdaus. Saat ini saya sedang menjadi mahasiswa angkatan 2024 di Sunan Kalijaga State Islamic University, Faculty of Sharia and Law. Yogyakarta menjadi tempat berkembang bagi saya, daerah yang dijuluki “Kota Pelajar” dan kota yang sering kali menjadi impian anak muda untuk mengenyam pendidikan.

Sepak terjang dalam kehidupan saya sangat menarik, terkhusus dalam ruang lingkup pendidikan. Saya menyukai buku, membaca, dan mengoleksi buku lawas. Awal saya menyukai buku sejak duduk di kelas 4 (istilah kelas 10 di sekolah Muadalah), buku yang pertama kali saya baca adalah Misykat karya Prof. Hamid Fahmi Zarkasyi. Mulai sejak itu saya senang membaca buku seperti Islam dan Diabolisme Intelektual karya Assoc Prof. Dr. Syamsuddin



Arif, sehingga saya pun pernah sempat membaca karya Datuk Sinaro Nan Panjang atau lebih dikenal Mohammad Natsir yaitu buku *Capita Selecta*, juga karya Prof. Syed Naquib Al Attas, yaitu *Islam and Secularism*.

Selain itu, semasa mengenyam pendidikan tingkat menengah, saya dibimbing dan dikenalkan dengan *Kitab Turots*, seperti kitab *Shofwatu Tafasir* karya Syaikh Muhammad Ali Ash – Shobuni, kitab *Taudhihul Ahkam* karya Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al – Bassam dan lain sebagainya. Dengan daya tarik membaca tersebut serta tuntutan pondok pesantren agar senantiasa terus menulis dan membaca, saya Alhamdulillah telah mencapai salah satu target pondok pesantren yaitu membuat makalah, saya pribadi mengangkat makalah dengan judul "Relevansi dan Implementasi QS, Luqman ayat 13 – 20 dalam Konsep Pendidikan Islam".

Langkah Awal Mengikuti Lomba

Dalam kehidupan, tulis-menulis dan membaca buku sudah menjadi kebutuhan bagi saya pribadi. Namun, setiap tulisan yang saya ciptakan tak kunjung dijadikan sebagai bahan lomba berupa karya tulis ilmiah. Karena saya selalu tidak percaya diri untuk hal itu dan lebih menyukai dipublikasikan melalui *mading*. Dengan seiringnya waktu, saya menggeluti dunia perkuliahan yang sering kali simpang siur informasi perlombaan, baik nasional atau se- Universitas, salah satunya lomba esai yang menjadi langkah awal saya memiliki mental juara.

Pada 8 Oktober 2024, seorang teman menawarkan lomba esai yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (HIMAP FISIP) Universitas Brawijaya. Ia mengajak dan mendorong saya agar ikut serta dalam lomba tersebut, akan tetapi saat itu mental saya masih belum terbentuk bulat. Padahal saya sendiri mempunyai *basic* dalam membahas isu politik untuk dijadikan bahan lomba tersebut. Saya pribadi suka mencari informasi terkait isu-isu politik melalui Instagram seperti akun Tempo, Tirto.id, Narasi Newsroom, Total Politik, Pinter Politik dan akun para Politikus atau *influencer* yang sering menyuarakan politik seperti Bung Rian Fahardhi, Mba Sherly Annavita dan masih banyak lagi.

Akhirnya dengan seiringnya waktu, saya mengumpulkan tekad bulat untuk ikut serta dalam lomba esai tersebut, dengan rasa khawatir yang selalu menghantui setiap kali dalam proses pembuatan esai dan keraguan yang menyelimuti lika-liku langkah demi langkah. Akan tetapi itu bukan menjadi faktor lemahnya mental, justru saya harus bisa untuk membuktikan kepada

dunia bahwa saya mampu menghadirkan mental juara.

Disisi lain, dalam penulisan esai saya selalu mengingat apa yang pernah disampaikan oleh ustaz ketika di pondok, bahwa “jadikanlah tulisanmu sebagai sarana dakwah”. Maka dari itu selama proses penulisan esai, saya menyisipkan niat untuk berdakwah dan menyuarakan kebenaran.

Tidak sampai di situ, hari demi hari saya lewati dengan penuh semangat untuk menjaga mental juara. Doa orang tua pun menjadi senjata utama yang saya pegang erat untuk meyakinkan diri, serta usaha keras agar tidak mengkhianati hasil. Meskipun saya sudah tau berapa banyak peserta lomba kancan nasional tersebut, tapi tidak membuat saya gentar, justru menjadi api yang membakar semangat.

Tepatlah di tanggal 2 November 2024, tanggal tersebut menjadi saksi bisu bahwa diri saya mampu menjadi sang juara. Walaupun saya menduduki juara ke- 2, namun mental tidak akan pernah rapuh dan akan terus berjuang.

Perlu diketahui, ini merupakan pengalaman yang tidak akan saya lupakan. Karena kesempatan ini yang menjadikan diri saya memiliki etos untuk menyuarakan kebenaran melalui tulisan. Dengan menjuarai tingkat nasional tersebut, saya membuahakan hasil karya dengan judul “*Menguak Krisis Etika di Panggung Politik Indonesia: Refleksi pada Kepemimpinan dan Ketidakadilan Sosial*”. Sekian dari saya, semoga cerita singkat ini dapat menjadi motivasi teman-teman semua, *jazakumullohu khoiron katsiro*.

4. Rizky Miladi Taqwa

“Terus mencoba dan tetap semangat”

Perkenalkan, saya Rizky Miladi Taqwa, mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari’ah dan Hukum. Saya berasal dari Kota Duri, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Sebagai mahasiswa yang jauh merantau untuk berkuliah hingga ke Kota Yogyakarta, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sunan Yogyakarta, saya mendapatkan banyak kesempatan dan pengalaman hidup yang sangat berarti. Walaupun menjadi seorang mahasiswa rantau tidak mudah, saya menganggap bahwa setiap langkah merupakan sebuah cerita dan setiap tantangan merupakan sebuah pelajaran. Dengan begitu, perjalanan kehidupan pun akan semakin berarti.

Kisah bermula dari kota asal saya, Kota Duri yang memiliki kebudayaan seni bela diri Silat Melayu Provinsi Riau, membawa saya untuk turut melestarikan kebudayaan tersebut hingga menjadi hobi baru saya dalam

seni bela diri. Hal ini dibuktikan dengan berbagai pengalaman saya dalam mengikuti ekstrakurikuler silat selama bersekolah di MTS dan SMA serta mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa “Cepedi” selama berkuliah di UIN Sunan Kalijaga. Dengan semangat yang membara untuk menekuni hobi saya, adanya kesempatan kejuaraan lomba silat pun saya ikuti demi mendapatkan prestasi sebagai bukti dari perjalanan hidup yang hanya sekali.

Namun, sebelum mengikuti kejuaraan tersebut, saya pernah redup atau tidak mengikuti kegiatan latihan silat UKM PPS Cepedi selama kurang lebih dua tahun. Lalu, di tahun ke-3, saya mulai ikut latihan karena keinginan dan ambisi saya untuk mengharumkan nama UIN Sunan Kalijaga di cabang pencak silat. Hingga pada akhirnya, untuk yang pertama kalinya di tahun 2024 ini, saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kejuaraan silat dengan membawa nama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adanya kesempatan tersebut merupakan sebuah pengalaman yang amat berharga. Maka dari itu, saya berusaha untuk memberikan yang terbaik dengan melakukan latihan rutin selama dua bulan.

Menjalani masa tersebut tentu tidak semudah yang dibayangkan sebab tidak hanya fokus untuk melatih teknik saja, melainkan juga harus melatih fisik agar saat pertandingan tidak mengalami cedera dan lainnya. Tak hanya itu, saya juga harus memiliki manajemen waktu yang baik karena pertandingan tersebut bertepatan dengan persiapan untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kejuaraan yang saya ikuti bernama kejuaraan pencak silat “*Dieng Championship 1*”, saya bertanding di kategori Fighter Kelas J putra. Kejuaraan ini merupakan kejuaraan yang diadakan di tingkat nasional dan merupakan kejuaraan nasional pertama yang saya ikuti, sehingga menjadi pengalaman yang indah, sangat berharga, dan berarti untuk saya karena bisa mengharumkan nama UIN Sunan Kalijaga dengan mendapatkan Juara 1 di tingkat nasional dan pada saat itu juga Kontingen UIN Sunan Kalijaga mendapatkan Juara Umum 2 di kejuaraan tersebut.

Selanjutnya, selain mendapatkan juara, saya juga mendapatkan teman baru dari berbagai daerah, *skill* baru, dan hal-hal bermanfaat yang bisa saya





terapkan dalam hidup. Dengan pengalaman tersebut saya merasa bahwa merantau mengajarkan arti dari ketangguhan, sedangkan silat memberikan kesempatan bagi saya untuk membuktikan semangat dan ambisi saya dalam menekuni hobi.

Akhir kata, saya memohon maaf bila terdapat kata-kata yang kurang berkenan di hati pembaca dan mohon maaf bila terdapat kesalahan dalam penulisan. Dan kepada teman-teman semua, **teruslah mencoba dan tetap semangat!**

5. Mohammad Alfian Ramadhani

Satu-satu, Semua akan Menyatu

Perkenalkan nama saya Mohammad Alfian Ramadhani, biasa dipanggil Alfian. Saya berasal dari Program Studi Hukum Tata Negara angkatan 2022, Fakultas Syari'ah dan Hukum. Saya lahir di sebuah kota yang minim akan pusat perbelanjaan modern beserta betapa minimnya perguruan tinggi negeri, Kota Blora namanya. Saya harus menempuh waktu untuk ke Jogja sekitar 360 menit. Waktu yang cukup singkat tapi tidak salah juga untuk dikalkulasikan, karena tidak sesesbentar itu untuk pergi ke kota pelajar ini, dengan perjuangan pula. Saya diterima dan resmi menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak tahun 2022. Tak terasa sekarang sudah menginjak semester lima.

Ketika awal menjadi mahasiswa, saya dibuat cukup bimbang untuk memilih antara menjadi mahasiswa kupu-kupu yang banyak waktu luangnya atau ikut organisasi. Awalnya ingin menjadi mahasiswa yang tidak banyak kegiatan dan hanya fokus perkuliahan saja. Hingga pada akhirnya memutuskan untuk ikut organisasi saja dengan mempertimbangkan pada masa sekolah saya juga ikut organisasi, sehingga rasanya tidak afdal jika tidak melanjutkan di bangku perkuliahan. Selain itu, jika saya memilih untuk fokus perkuliahan saja ternyata saya tidak akan pernah mengenal betapa pentingnya ilmu di organisasi yang saya rasakan saat ini.

Singkat saja saat menjadi mahasiswa baru saya terkesima dengan sebuah organisasi, Komunitas Pemerhati Konstitusi namanya atau biasa disebut dengan nama KPK. Pada saat KPK membuka pendaftaran anggota baru di waktu saya masih semester satu, saya mencoba untuk mendaftar dengan mengikuti berbagai macam rangkaian proses seleksi. Hingga akhirnya saya dinyatakan lolos dan diterima menjadi anggota KPK. Singkatnya KPK merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum yang berfokus pada pelatihan dan pengembangan sumber daya anggota dalam ranah keilmuan hukum pada kajian hukum tata negara. Saya mendapat banyak ilmu di KPK, yakni terdapat pelatihan karya tulis ilmiah, debat, *legislative drafting*, dan sidang semu konstitusi beserta diskusi rutin yang objek kajiannya membahas tentang negara setiap Rabu sore.

Pelatihan debat KPK berlangsung saat saya memasuki semester dua. Menurut hemat saya pelatihan tersebut sangat berguna bagi saya karena telah berhasil membuat saya untuk menjadi Juara 3 Lomba Debat Konstitusi Nasional Piala Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Tahun 2024. Sejak saat semester dua, saya berjuang untuk mengikuti lomba debat. Saya terus mencoba namun belum bisa membawa piala, hingga semester lima ini baru membuahkan hasil yang manis. Saya pernah berpartisipasi dalam lomba debat Pekan Raya Perpajakan Nasional Tahun 2024, lomba debat hukum LP2DH Law Fair Tahun 2024, lomba debat APBN tahun 2023, dan lomba debat Olimpiade Bimbingan Konseling Tahun 2023. Penuh perjuangan dan usaha untuk melewati berbagai kompetisi yang berdinamika.

Saya pun terus berjuang untuk bisa membuahkan hasil yang manis hingga pada akhirnya Allah Swt. mengabulkannya pada saat saya semester lima. Dalam lomba debat sebelumnya yang pernah saya ikuti, memang merasa telah berjuang dengan dinamika komposisi tim, persaingan kompetensi tim, dan sebagainya. Terdapat satu quote yang masih menjadi pegangan hidup saya. "Jika ingin berhasil, maka harus berjuang dengan segala konsekuensi dan mengorbankan luka"





Saya berpikir bahwa jika ingin berhasil kuncinya hanya satu yakni berusaha. Dalam proses usaha itu, pasti terdapat beberapa rintangan yang harus berani untuk dihadapi. Singkat cerita, pada saat latihan untuk lomba debat dalam kompetisi sebelumnya saya, harus mengorbankan waktu mengaji karena kebetulan saya masih menjadi santri di Pondok Pesantren Krapyak. Memang dalam kompetisi

debat harus bergulat dan bekerja sama dengan tim yang memerlukan waktu untuk berkumpul dan berdiskusi hampir setiap hari. Selain itu harus membagi waktu dalam 24 jam. Selain kegiatan perlombaan, kita harus tetap berkomitmen untuk tetap mengerjakan tugas kuliah, tugas organisasi, serta tugas-tugas lainnya. Kemudian saya terus melakukan evaluasi mengapa saya belum bisa mendapatkan penghargaan juara.

Hingga pada akhirnya berkesempatan menjadi juara 3 Lomba Debat Piala Mahkamah Konstitusi yang diselenggarakan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada 31 Oktober 2024. Singkatnya dibalik gelar juara itu, saya belajar dari evaluasi lomba-lomba debat sebelumnya yang pada intinya membutuhkan *effort* yang ekstra. Namun terlepas dari semua itu, amanatnya yaitu *"Satu-satu, semua akan menyatu"*. Hal ini bermakna bahwa tahap demi tahap, jalan demi jalan, usaha demi usaha harus dilalui terlebih dahulu sebelum mendapatkan penghargaan. Penghargaan ibarat bonus atas susah payah yang telah dilalui.

Sejatinya saya tidak akan pernah puas dengan prestasi tersebut. Masih ada banyak hal yang harus ditingkatkan, baik dalam segi moril maupun materil. Semua akan bermakna ketika kita sanggup untuk memberi makna dengan cara memoles dengan warna-warna yang kita miliki. Entah dengan kertas yang tebal atau tipis tetapi itulah kertas yang kita miliki yang bisa diwarnai dengan warna apa pun. Semua akan bermakna sesuai dengan proporsinya masing-masing, bahkan abstrak sekalipun.

Demikianlah hal yang bisa saya ceritakan. Mungkin tulisan ini tidak ada artinya bagi seseorang yang lebih hebat dari saya. Namun setidaknya bisa menginspirasi dan berbagi pengalaman. Berani berbeda itu hebat.

6. Rizki Maulana Syafei

Dari Luka Hingga Juara

Dalam setiap keberhasilan, selalu ada perjalanan panjang yang penuh liku, luka, dan air mata. Saya Rizki Maulana Syafei memulai perjalanan saya sebagai mahasiswa Hukum Tata Negara di Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, tidaklah semata-mata dihiasi gemilang prestasi tanpa perjuangan. Sebaliknya, semuanya adalah hasil dari tekad baja yang terbentuk dari serpihan kegagalan yang pernah saya alami. Saya percaya, keberhasilan sejati tidak hanya ditentukan oleh tujuan akhir, melainkan oleh perjalanan penuh perih yang kita jalani. Kegagalan pertama saya dalam kompetisi debat terjadi di awal masa perkuliahan. Dengan semangat muda yang membara, saya mengikuti lomba debat tingkat nasional. Namun, kenyataannya tidak semudah yang saya bayangkan. Kekalahan demi kekalahan terasa seperti tamparan keras. Pada saat itu, saya menyalahkan diri sendiri. “Apakah saya tidak cukup baik?” pertanyaan ini menghantui malam-malam saya.

Namun, luka yang saya rasakan bukan hanya soal kalah. Ada rasa ditinggalkan dan diremehkan oleh tim serta teman-teman yang menganggap saya tidak cukup kompeten untuk berdiri di podium juara. Saya menelan perih itu sendirian, menjadikannya bara dalam diri. Saya sadar, jika saya tidak bangkit, kegagalan akan menjadi jejak abadi yang menghancurkan mimpi saya. Dari luka itu, saya mulai mengubah cara pandang saya terhadap kegagalan. Saya menganggapnya sebagai batu loncatan, bukan sebagai penghalang. Proses ini dimulai dengan refleksi mendalam tentang kelemahan saya. Saya mulai memperbaiki kemampuan berbicara, memperluas wawasan tentang isu-isu hukum, serta melatih argumen saya dengan data dan fakta yang konkret. Namun, perjalanan ini tidak tanpa tantangan. Ketika saya memutuskan untuk kembali ke arena debat, rasa takut akan kegagalan menghantui setiap langkah. Saya merasa malu untuk mencoba lagi. Tetapi, dengan tekad kuat, saya menghadapi ketakutan itu. Hingga akhirnya pada tanggal 30 Desember 2023 saya mendapatkan kejuaraan pertama saya di lomba debat, yaitu juara 1 lomba debat secara Internasional.

Meraih juara dalam kompetisi debat internasional adalah pencapaian yang luar biasa, namun bagi saya, itu bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari babak baru. Setelah berdiri di podium juara, ada satu kesadaran yang terus menghantui, bahwa kemampuan berbicara hanyalah sebagian dari potensi diri. Saya merasa masih ada ruang kosong yang harus diisi,

Appreciation Post SELAMAT & SUKSES

Atas Pencapaiannya Sebagai
**JUARA 1 LOMBA DEBAT
FESTIVAL SYARIAH INTERNATIONAL 4.0**
Diselenggarakan Oleh Fakultas Syariah UNIDA



tantangan baru yang harus dihadapi, dan kompetensi lain yang perlu digali. Dari situlah saya mulai melirik dunia penulisan akademik, sebuah bidang yang menuntut ketelitian, wawasan, dan kemampuan menuangkan gagasan secara terstruktur. Sebagai mahasiswa Hukum Tata Negara, saya sering dihadapkan pada isu-isu besar yang memerlukan analisis kritis. Namun, perdebatan verbal tidak selalu cukup untuk menggali dan menyampaikan gagasan yang kompleks. Di sinilah saya melihat peluang dalam menulis *paper*. Sebuah medium untuk mendokumentasikan ide, menawarkan solusi atas masalah, dan berkontribusi dalam diskursus akademik. Awalnya, menulis *paper* terasa jauh lebih menantang daripada menyampaikan argumen di atas podium. Jika debat mengandalkan kecepatan berpikir dan keberanian berbicara, maka menulis *paper* membutuhkan waktu untuk merenung, membaca literatur, dan menyusun argumen dengan logika yang kokoh. Kegagalan di tahap awal pun tak terhindarkan beberapa karya saya ditolak karena dianggap kurang mendalam atau tidak relevan dengan tema. Namun, setiap penolakan itu menjadi pembelajaran baru yang menguatkan tekad saya.

Keinginan untuk mengikuti konferensi muncul dari hasrat saya untuk menguji gagasan di luar ruang kelas dan mendapatkan umpan balik dari para akademisi dan praktisi. Untuk itu, saya mulai memperbaiki cara menulis dengan memperluas referensi, belajar metodologi penelitian, dan berkonsultasi dengan dosen dan senior di Komunitas Pemerhati Konstitusi. Saya meluangkan waktu untuk memahami lebih dalam isu-isu hukum tata negara, dari persoalan demokrasi hingga hak asasi manusia dalam konteks global. Usaha itu akhirnya membuahkan hasil. Salah satu *paper* saya berhasil diterima di konferensi tingkat nasional. Sehingga saya berkesempatan

mempresentasikan ide-ide saya di hadapan panel juri dan peserta lainnya. Meski gugup, pengalaman ini memberi saya kepercayaan diri bahwa tulisan saya memiliki nilai untuk dibagikan dan didiskusikan. Momentum ini menjadi batu loncatan untuk mencoba peluang yang lebih besar.

Pengalaman mengikuti berbagai konferensi mengajarkan saya bahwa menulis *paper* bukan sekadar soal akademik, melainkan juga tentang membangun kepercayaan diri, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan berkontribusi pada pemecahan masalah nyata. Setiap kali saya berdiri untuk mempresentasikan *paper*, saya merasa seperti berbicara kepada dunia, menyampaikan pesan yang lahir dari pemikiran mendalam dan refleksi panjang. Saya juga menyadari bahwa kemampuan menulis dan mengikuti konferensi melengkapi kemampuan debat yang telah saya asah sebelumnya. Jika debat mengajarkan saya keberanian berbicara, maka menulis mengajarkan saya kedalaman berpikir. Keduanya menjadi kekuatan yang saling melengkapi dalam membangun potensi diri.

Dari perjalanan ini, saya memahami bahwa kepuasan tidak datang dari gelar atau penghargaan, tetapi dari proses menggali, belajar, dan terus bergerak maju. Saya percaya, selama saya tetap membuka diri terhadap tantangan dan peluang, masih banyak puncak lain yang bisa saya raih, baik dalam dunia debat, penulisan, maupun kontribusi nyata di masyarakat. ***Karena perjalanan sejati tidak berhenti pada kemenangan pertama, tetapi terus berlanjut hingga kita mencapai potensi terbaik kita.***

Berikut merupakan kesempatan dan pengalaman berharga saya di tahun 2023:

1. Juara 1 Debat Festival Syariah International 4.0
2. Pemakalah pada Call For Paper HTN FH UII dengan Judul: “Institusionalisasi Partai Politik: Studi Terhadap Masa Jabatan Pimpinan Parpol di Indonesia 2019-2023”.
3. Pemakalah Call For Paper Bawaslu Kalimantan Selatan dengan Judul: “Diskrepansi Sentra Gakkumdu: Pemberian Kewenangan Penyidikan Pada Bawaslu Untuk Mengakselerasi Penanganan Tindak Pidana Pemilu”.
4. Pemakalah Call For Paper APPIHI dengan Judul: “Penjatuhan Hukuman Bagi Pelaku Golput Sebagai Upaya Mendorong Partisipasi Publik dalam Pemilu yang Harmonis”.
5. Pemakalah Call For Paper Konferensi “The 3rd Annual National Conference” dengan Judul: “Aktualisasi Prinsip Green Constitution dalam Perizinan Tambang Pasir Laut: Tinjauan Siyasah Tasri’iyah”.

7. Agum Dewa Gumintang

Pengalaman Berharga

Saya Agum Dewa Gumintang, mahasiswa Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Saya lahir di Kota Batam, kota yang lumayan jauh dari kota Yogyakarta. Saya anak ketiga dari empat bersaudara. Kebetulan orang tua saya lahir di kota pelajar ini dan orang tua saya ingin saya lanjut pendidikan di kota Yogyakarta. Alhamdulillah saya diterima di salah satu PTKIN terbaik di Indonesia, yakni Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semua orang pasti punya mimpi, mimpi meraih kesuksesan maupun meraih keberhasilan. Semua ini tidak akan lepas dari impian masa depan yang digapai dengan melalui banyak rintangan. Salah satu yang mendukung sebuah keberhasilan di masa depan adalah prestasi yang kita raih sebagai bekal untuk menggapai masa depan yang kita inginkan. Prestasi dimulai dari langkah kecil, berani bermimpi dan bekerja keraslah untuk mencapainya. Untuk meraih prestasi memang tidak mudah, pasti ada kegagalan yang mungkin terjadi. Maka dari itu kita harus selalu banyak berdoa dan berusaha untuk mencapainya.

Saya adalah manusia biasa yang tidak paham apa-apa. Awal mulanya, saya hanya memanfaatkan *handphone* untuk merekam hal-hal yang saya kira menarik dan enak dipandang. Bagi saya itu merupakan hobi yang menyenangkan. Suatu ketika kakak saya menyuruh saya mengikuti lomba video kreatif Adha Fest yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Indonesia, karena saya memiliki hobi membuat video yang menarik. Alhamdulillah, saya berhasil meraih Juara 1 di kategori lomba Adha Fest se-Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022. Hal itu membuat sangat saya bahagia karena menjadi pengalaman berharga pada saat itu.

Semenjak kejadian itu, saya mempunyai rasa ingin mengikuti lomba-lomba lagi agar bisa mendapatkan banyak pengalaman. Sebagai mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum, memang sangat jauh dari jurusan saya, namun bagi saya tidak apa-apa karena ini merupakan hobi yang saya sukai, selagi itu menguntungkan. Setelah mengikuti beberapa lomba, memang tidak gampang, sering sekali kalah dalam perlombaan, karena kita tahu bahwa setiap kegagalan adalah batu loncatan menuju keberhasilan, dan keberhasilan bukan hanya tentang bakat, tetapi tentang ketekunan, usaha, kerja keras dan doa.

Awal masuk perkuliahan saya melihat di laman Instagram @uinsk bahwa UIN menggelar Lomba Video KATARANTE (Pencarian Profil Keluarga Teladan, Ramah Anak, Toleran, Berwawasan Pancasila dan Sadar Lingkungan) Nasional, waktu itu saya tertarik untuk mengikutinya. Setelah kurang lebih 1 bulan, saya mendapat informasi bahwa saya masuk lima besar dalam lomba tersebut. Setelah seleksi dan penilaian juri, ternyata saya belum rezeki untuk meraih posisi 1. Alhamdulillah, saya menjadi **Juara harapan 2** atau Juara 5 dalam perlombaan tersebut. Ini adalah sebuah rezeki. Seberat apa pun rintangan itu harus kita jalani walau tidak sesuai harapan kita.

Beberapa waktu kemudian, di tengah kesibukan kuliah, saya kembali menemukan informasi melalui Instagram, bahwa ada perlombaan video pendek yang diselenggarakan oleh LPM Natural Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Saya kembali mengikuti lomba tersebut. Saya mengambil video terkait kebersihan di lingkungan rumah saya dengan simbah saya sebagai aktor. Dengan proses edit yang cukup lama, alhamdulillah pada tanggal 26 Maret 2023 diumumkan bahwa saya memperoleh **Juara 1 Lomba Video Pendek** yang diselenggarakan LPM Natural Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Saya memang tidak banyak mengikuti perlombaan, tapi jika saya meraih kegagalan, itu sangat menghancurkan hati saya disertai dengan motivasi yang lebih untuk berusaha lebih dalam.

Di tahun 2024, saya mencoba lagi kesempatan di event Adha Fest yang diselenggarakan Universitas Islam Indonesia. Waktu itu saya mengajak teman saya untuk mengikuti lomba tersebut dengan kategori video kreatif. Pada saat itu saya mengajaknya untuk berdiskusi mengenai konsep video, setelah lama berpikir kemudian lahir sebuah konsep video. Saya sebagai aktor dan melakukan proses syuting di area Malioboro dengan alat seadanya. Kami syuting kurang lebih setengah hari dan proses *editing* kuang lebih 5 hari. Alhamdulillah, selesai dan mengunggah video tersebut di laman Instagram kami. Ditanggal 6 Juni 2024, alhamdulillah kami dinobatkan sebagai **Juara 2 Lomba Kreatif Adha Fest 2024** yang diselenggarakan Universitas Islam Indonesia. Ini adalah pencapaian yang luar biasa, tapi sayangnya tidak ada dokumentasi terkait kemenangan lomba tersebut.

Hal tersebut patut disyukuri sebagai nikmat Tuhan Yang Maha Esa dan sekaligus menjadi kebahagiaan tersendiri bagi kami dan juga pastinya orang tua. Maka dari itu, tidak ada salahnya untuk mencoba, coba, dan coba. Jika kita tidak berani mencoba, kita tidak akan tahu jalannya seperti apa. Oleh karena itu seperti apa yang saya katakan di awal, setiap kegagalan adalah

batu loncatan menuju keberhasilan, dan keberhasilan bukan hanya tentang bakat, melainkan juga tentang ketekunan, usaha, kerja keras dan doa. Ini pasti akan menjadi sebuah pengalaman yang paling indah. Mari teman-teman, kita harus terus berjuang untuk meraih impian kita sekaligus membahagiakan orang tua, sebagai kado terindah untuk sosok manusia yang kita cintai sampai saat ini! Teruslah Berjuang!

8. Enika Maya Oktavia

Gagasan Dalam Aksi

Sebagai mahasiswa Hukum Tata Negara di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, saya, Enika Maya Oktavia, percaya bahwa ilmu hukum tidak hanya tentang memahami undang-undang, tetapi juga bagaimana menjadikannya alat untuk memajukan masyarakat. Prinsip ini mendorong saya untuk aktif dalam berbagai forum akademik, platform di mana saya bisa menyuarakan ide dan berbagi gagasan yang solutif untuk tantangan hukum di Indonesia.

Namun, perjalanan menuju keterlibatan dalam forum akademik tidaklah mudah. Di semester tujuh ini, ada kalanya saya merasa tertinggal dibandingkan dengan rekan-rekan saya. Banyak di antara mereka sudah mantap menentukan arah karier mereka, sementara saya masih mencari makna dalam langkah-langkah yang saya ambil. Tekanan akademik dan ekspektasi diri membuat

saya kerap bertanya, apakah yang saya lakukan sudah cukup berarti?

Di tengah keraguan itu, menulis menjadi pelarian sekaligus jawaban. Menulis adalah cara saya untuk meredakan tekanan, sekaligus memahami pikiran yang berserakan. Awalnya, saya hanya menuliskan kegelisahan saya, tetapi lambat laun menulis membantu saya merangkai langkah baru. Dalam setiap forum akademik yang saya ikuti, tulisan menjadi kendaraan saya untuk berbicara, menghadirkan perspektif, dan menawarkan solusi nyata.

Salah satu pengalaman yang paling berkesan adalah saat saya mengikuti **Call**



for Papers di Fakultas Hukum UII dengan tema “Pelaksanaan Pemilu 2024: Evaluasi dan Gagasan ke Depan”. Saya mengangkat topik “Desain Pemilu Ideal: Kedekatan Optimal dengan Implikasi Coattail Effect”. Dalam forum ini, saya belajar bahwa menulis bukan hanya tentang mengekspresikan ide, tetapi juga bagaimana menjelaskannya dengan cara yang mampu menginspirasi audiens. Tantangannya bukan hanya menyusun argumen yang kuat, tetapi juga membangun narasi yang dapat diterima oleh berbagai pihak.

Pengalaman serupa saya dapatkan saat mengikuti forum yang diselenggarakan oleh Bawaslu Kalimantan Selatan. Saya membahas “Diskrepansi Sentra Gakkumdu: Pemberian Kewenangan Penyidikan pada Bawaslu untuk Mengakselerasi Penanganan Tindak Pidana Pemilu”. Tantangan dalam forum ini adalah mengemukakan ide yang kontroversial namun tetap berbasis data dan analisis hukum yang mendalam. Menulis kembali menjadi kunci keberhasilan saya, membantu saya menyusun argumen yang jelas dan sistematis.

Forum akademik lainnya yang memperkaya perjalanan saya adalah **The 3rd Annual National Conference and Call for Papers** di Yogyakarta. Saya membawakan karya bertema “Eksplorasi Potensi Kecerdasan Buatan dalam Fikih Muamalah dan Implikasinya terhadap Peran Fuqaha”. Di sini, saya belajar bahwa hukum harus bersifat adaptif, mampu menghadapi perkembangan teknologi yang terus berubah. Tantangan dalam forum ini adalah menghubungkan konsep teknologi modern dengan prinsip-prinsip syariah yang klasik, suatu pengalaman yang mengasah kemampuan analisis saya.

Setiap forum yang saya ikuti adalah pembelajaran baru, dan setiap karya yang saya tulis adalah langkah menuju pemahaman yang lebih mendalam. Saya mulai melihat bahwa menulis bukan hanya tentang menyusun kata, melainkan upaya untuk menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat. Dalam proses ini, saya juga menemukan bahwa rasa tertinggal bukanlah akhir, melainkan pengingat bahwa perjalanan akademik adalah tentang belajar, mencoba, dan terus berkontribusi.



Seperti lirik dalam lagu *Akuma no Ko*: “If you shine a light into the darkness, the shadows that you cast will be seen by others too. So even if you’re hurting, keep on living, and you’ll find out who you are.” Setiap forum adalah ruang bagi saya untuk memancarkan cahaya gagasan, meskipun terkadang penuh dengan keraguan dan tantangan. Saya percaya bahwa melalui menulis dan berbicara di forum akademik, saya sedang membangun langkah kecil yang bermakna untuk membuat perubahan dalam dunia hukum yang lebih baik.

9. Muh Zikril

Segera Mencoba dan berani gagal

Perkenalkan saya Muh Zikril, mahasiswa Hukum Tata Negara Fakultas Syari’ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah. Dengan melihat daerah asal saya, saya adalah mahasiswa rantau lintas pulau yang ingin mengembangkan potensi diri dan wawasan saya di ‘kota pelajar’ Yogyakarta yang kultur pendidikan maupun literasinya sangat didamba-dambakan hampir seluruh mahasiswa Indonesia.

Jenis Kejuaraan yang saya ikuti adalah debat ilmiah yang berfokus pada debat hukum dan konstitusi dengan nama Kompetisi Debat Konstitusi Piala MK RI Justice Festival 2024 yang diselenggarakan oleh UIN Sayyid Rahmatullah Tulungagung. Juara kali ini menjadi prestasi Nasional pertama saya dalam



mengikuti kompetisi-kompetisi ilmiah khususnya debat hukum yang sesuai dengan basic pendidikan saya sebagai mahasiswa hukum. Dua kompetensi yang ingin saya geluti dalam dunia akademik adalah terkait kepenulisan dan juga *public speaking* dan dengan mengikuti kompetisi-kompetisi debat sejatinya saya telah memulai langkah awal yang akan menjadi pijakan saya dalam mengembangkan kedua kompetensi tadi dalam menggiati pendidikan saya di bidang hukum.

Mencoba adalah kata yang selalu menjadi pijakan saya dalam mengikuti kompetisi apa pun. Persiapan utama

yang selalu saya siapkan dalam melakukan suatu hal termasuk dalam mempersiapkan diri pada kompetisi kali ini adalah tekad, tekun dan konsisten. Segala persiapan yang saya lakukan diawali dengan tekad, bagaimana keinginan untuk selalu mencoba ketika berbagai kesempatan datang tanpa mempertimbangkan segala kemungkinan-kemungkinan terburuk yang akan dihadapi. Dengan mencoba kita akan memiliki asa atas dua kemungkinan, yakni berhasil atau gagal. Akan tetapi jika tidak mencoba maka tidak ada kemungkinan sama sekali, karena yang ada adalah kegagalan yang pasti. Pun dengan mencoba sejatinya tidak ada sama sekali hal negatif yang akan kita dapatkan. Ketika berhasil maka kamu menjadi seorang pemenang, pun ketika kalah maka sejatinya telah menang atas rasa ragu dan takutmu. Lebih dari itu menang atau kalah akan menghasilkan pengalaman yang sangat berharga. Oleh karena itu “Mencoba dan gagal jauh lebih baik daripada tidak mencoba sama sekali”.

Masih sangat berkesan bagaimana pertama kali saya mencoba mengikuti kompetisi debat ketika diberikan kesempatan untuk mewakili organisasi tercinta. Bagaimana kesan awal yang bisa dibilang tidak sesuai dengan ekspektasi dan jauh dari pencapaian. Pada umumnya dengan start yang buruk mayoritas orang akan berpikir untuk tidak mengikuti kompetisi ini lagi dan mungkin akan merasa bahwa dia tidak cocok ataupun tidak bisa mengembangkan potensinya dalam bidang tersebut. Hal itu pun terjadi pada saya, setelah bertanding banyak penyesalan dan penyangkalan dalam benak. Namun, penyesalan tersebut tidak berlangsung lama. Pada sesi adjudikasi ada kalimat yang sangat indah dan seakan menjadi stimulan dan pembakar semangat yang dilontarkan juri. Kurang lebih kalimatnya seperti ini “Hampir segala keahlian bahkan kompetensi dalam berdebat sangat tergantung bagaimana pengalaman atau jam terbang”. Bahkan orang-orang luar biasa saat ini tidak terbentuk dengan instan, akan tetapi melalui proses dan pengalaman yang berbeda namun pasti sama-sama tidak mudah. Dua Kalimat singkat namun memiliki makna yang sangat mendalam



ini, seakan membangkitkan kembali pohon rindang yang hampir layu dalam sekejap. Semangat, gairah, dan motivasi timbul kembali setelah sebelumnya redup tak berdaya. Pengalaman inilah yang menjadi batu loncatan saya untuk selalu mencoba dan melahap semua kesempatan yang datang tanpa sedikit pun menyia-nyiakannya. Sehingga saya bisa menjadi juara ketiga dalam kompetisi Kompetisi Debat Konstitusi Piala MK RI Justice Festival 2024.

Dalam kompetisi ini ada dua hal yang tidak kalah pentingnya saya persiapkan. Yakni bagaimana ketekunan dan juga konsistensi. Hal paling utama dalam mempersiapkan diri di kompetisi debat adalah melakukan bedah mosi atau mengkaji dan melakukan riset terhadap mosi yang diberikan panitia penyelenggara. Tantangannya adalah bagaimana menyelesaikan kajian riset terhadap mosi yang diberikan dengan mendalam hanya dalam waktu yang sangat terbatas. Menariknya mosi yang diberikan panitia pada kompetisi ini merupakan mosi terbanyak yang pernah diadakan oleh instansi maupun PTN mana pun sejauh ini. Setidaknya terdapat 17 mosi yang harus kami riset hanya dalam waktu kurang dari satu bulan. Tantangan selanjutnya adalah karena lomba tersebut dilaksanakan pada bulan Oktober, yang bertepatan dengan Ujian Tengah semester. Di sinilah ketekunan diuji, bagaimana tidak melewatkan waktu sedikit pun untuk mengimbangi keduanya dan bagaimana memacu diri untuk memaksa batas kemampuan diri serta melawan rasa malas. Bagaimana mengorbankan waktu santai untuk melakukan bedah mosi dan simulasi debat untuk mempersiapkan diri dalam kompetisi kali ini, karena setiap detik adalah berharga dan sama sekali tidak boleh terlewatkan.

Kemudian hal kedua yang tidak kalah penting adalah konsisten terhadap apa yang kita lakukan. Bagaimana melakukan bedah mosi maupun simulasi setiap hari dengan menyeimbangkan waktu perkuliahan. Bagaimana menjaga semangat untuk tetap konsisten ketika rasa malas datang atau mood berantakan yang sangat mempengaruhi produktivitas jika tidak segera diselesaikan. Namun, dengan motivasi yang terbangun sedari awal dan bagaimana orang-orang yang telah berhasil dengan ketekunan dan konsistensinya menjadi stimulasi bagi saya untuk tetap konsisten menjalani segala kesibukan untuk mempersiapkan diri dalam berpartisipasi di kompetisi kali ini. Kata menarik lainnya yang selalu saya junjung adalah **“kadang kala kesibukan itu hanya perlu dinikmati”**. Sejatinya semua hanya tentang kebiasaan saja. Orang yang memandang kesibukan dengan tendensi negatif karena tidak terbiasa dengan sesuatu yang aktif. Begitu pun sebaliknya orang yang terbiasa dengan kesibukan akan merasa aneh dan bahkan seperti kehilangan sesuatu dalam

dirinya ketika dia harus dibuat pasif. Maka, biasakanlah dirimu dengan kesibukan-kesibukan positif yang akan menjadi kebiasaan yang bernilai. Karena keberhasilan bukanlah hasil dari tindakan besar sekali waktu, melainkan dari tindakan kecil yang dilakukan berulang kali. Bagaimana kutipan dari pepatah Tiongkok yang menyatakan bahwa perjalanan ribuan mil selalu dimulai dengan langkah kecil.

“Kegagalan” adalah pengalaman berharga yang sangat berperan dalam membangun dan mengembangkan potensi saya sehingga saya dapat menggapai prestasi kali ini. Dengan berani gagal saya belajar untuk mengevaluasi kelemahan saya, berupaya untuk memperbaiki kekurangan itu, dan terus mengembangkan skill dan kompetensi saya dalam berdebat. Kegagalan yang biasanya dimaknai dengan tendensi negatif, dalam perspektif saya adalah sesuatu yang positif yakni “pengalaman berharga”. Dengan perspektif ini saya selalu ingin mencoba dan melahap semua kesempatan untuk berkembang tanpa takut gagal. Oleh Karena itu **Segera mencoba dan berani gagal**.

10. Radhwa Tsabita Al-Khair

Rasa Takut Sahabat Perjalanan

“Kamu tidak akan bisa mengenali, merasakan, menginginkan, sebuah ambisi, mimpi, cita-cita, melainkan karena hal tersebut sudah ada di dalam dirimu. Semua perasaan dan semangat itu memang dititipkan padamu, bukan orang lain.”

Halo, saya Radhwa Tsabita Al-Khair dari Prodi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum. Kata-kata di atas mulai tertanam dalam diri saya menjelang saya masuk ke bangku kuliah, tepat satu tahun yang lalu. Kata-kata yang saya tanamkan dalam alam pikiran saya ternyata mengubah banyak hal dalam alam realitas. Saya bisa sampai pada titik ini, dengan prestasi-prestasi yang tak pernah terlintas dalam diri saya di semester 1 dulu. Tetapi, saya juga yakin, kata-kata ini akan terus membawa saya lebih jauh lagi untuk mengeksplorasi dunia yang ternyata lebih berwarna dan lebih indah dari yang saya bayangkan.

Beberapa prestasi yang berhasil saya raih dalam satu tahun terakhir:

1. Juara 1 Lomba Debat Mahasiswa Tingkat Nasional “Communication Festival” Universitas Muhammadiyah Uhamka 2024
2. Juara 3 Tax Debate Competition Tingkat Nasional 2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

3. Juara 2 Debate Competition Amerta Fest DEMA FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta 2024
4. Juara 1 English Debate SPBA FAIR Uin Sunan Kalijaga 2024
5. Juara 3 Lomba Debat Akademik tingkat Nasional MILAD PAI ke-62 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024
6. Best Speaker Lomba Debat Mahasiswa Tingkat Nasional “Communication Festival” Universitas Muhammadiyah Uhamka 2024
7. 7th Best Speker Wise Debate Competition HIMA PKnH UNY 2024
8. Best Speaker English Debate SPBA FAIR UIN Sunan Kalijaga 2024
9. 3th Best Speaker Lomba Debat Akademik tingkat Nasional MILAD PAI ke-62 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024

Perjalanan sampai ke titik mendapatkan prestasi-prestasi ini tidak mudah. Rasa takut, adalah perasaan paling mendominasi selama perjalanan. Seperti di awal perkuliahan, saya takut tidak sesuai, saya takut tinggal sendiri di kota asing, saya takut kapabilitas saya tidak cukup untuk mengejar teman-teman yang lain. Akan tetapi, saya merasa rugi apabila sudah pergi sejauh ini dari rumah apabila hanya berakhir bergumul dengan rasa takut yang tidak mengubah apa pun dalam hidup saya.

Saya memilih melawan rasa takut itu, walaupun gagal untuk melawan perasaan tersebut, setidaknya saya tetap melakukan yang harus saya lakukan walaupun perasaan takut amat menyakkan. Dari memaksa keberanian tersebut, saya dapat bergabung ke dalam komunitas debat, Kaldeco, lewat UKM SPBA yang menjadi sarana informasi.

Debat adalah hal yang asing bagi saya. Tidak pernah sedikit pun saya memiliki niat untuk berkecimpung dalam dunia debat. Namun, Ketika saya mulai mempelajari debat. Saya jatuh hati dengan segala hal tentang debat. Mulai dari struktur debat, ilmu-ilmu untuk debat, kapabilitas yang terus



didorong untuk kami capai sebagai anggotanya. Rasa cinta tersebut membuat saya merasa haus untuk terus belajar. Walaupun kala itu harus dilaksanakan secara *online*, karena sudah memasuki masa liburan semester.

Liburan semester saya dipenuhi oleh latihan debat, karena pertemuan hanya dilaksanakan satu pekan sekali, saya yang tetap merasa haus terus berlanjut mempelajari secara mandiri, menghubungi mentor setiap merasa kesulitan. Berhadapan dengan laptop untuk membaca materi-materi atau menonton video debat hampir tiap waktu. Orang tua saya sampai mempertanyakan karena hampir tiap hari saya pergi ke kafe untuk mendapatkan ruang tenang agar bisa belajar tanpa gangguan.

Sampai suatu ketika tawaran mengikuti lomba mulai datang, saya mengambil semua tawaran yang datang selama masa liburan tersebut. Ya, beberapa berbuah kemenangan. Tapi banyak yang berakhir kekalahan. Tapi sesungguhnya, saya tidak merasakan “kekalahan” dalam perjalanan penuh rasa takut ini.

Pengalaman saya dalam dunia debat adalah hal baru. Perasaan Bahagia, putus asa, marah, sedih, ragu, semua bersatu, datang silih berganti. Perasaan tegang setiap *case building*, belajar materi yang entah mengapa semakin saya pelajari semakin saya tidak mengerti dan sering berakhir dengan mendegradasi diri, berusaha mendapat poin dari bangku lawan, atau ketika menunggu pengumuman.

Semua perasaan itu adalah hadiah bagi saya. Itulah kemenangan untuk saya. Karena sebelumnya saya belum pernah merasakan pengalaman yang begitu menakjubkan ini. Saya dapat mengetahui banyak ilmu yang sebelumnya bahkan saya tidak mengetahui keberadaannya, terlebih mempelajari tidak hanya skala nasional, tetapi juga skala internasional. Semua pengetahuan yang saya dapatkan membuat saya tidak bisa berhenti berdecak kagum hingga saat ini. Saya bertemu orang-orang yang dari dulu hanya saya lihat dari layer ponsel atau tokoh-tokoh fiksi, semua orang tersebut menjadi nyata sekarang. Bahkan beberapa sudah saya lihat secara langsung. Atau perasaan putus asa yang besar pada diri sendiri, kondisi pucat pasi dengan perut melilit setiap menunggu pengumuman hasil tiap ronde, rasa takut berbicara di hadapan publik yang harus diterjang karena situasi kompetisi yang tak akan menunggu apalagi memikirkan kondisi *nervous* saya. Rutinitas menumpahkan air mata tiap perlombaan karena tekanan yang luar biasa.

Menurut saya, di samping piala, hadiah, ucapan selamat, hal-hal yang menemani selama perjalanan itulah harta dan hadiah yang sesungguhnya.

Apabila saya berlian, maka proses itulah yang sesungguhnya membentuk saya menjadi berlian yang bernilai mahal. Saya akui, rasanya sekarang memang pahit sekali, tapi saya juga bisa merasakan rasa manis yang sudah melambai dari masa depan. Perjalanan saya masih sangat panjang, termasuk perjalanan debat saya. Rasa takut, seperti yang sudah saya katakan, akan selalu menjadi sahabat baik saya. Sebesar apa pun perasaan takut dan putus asa dalam diri, saya akan terus melangkah maju, karena hal itu yang sudah saya janjikan pada diri saya. Sekarang saya maju. Seterusnya pun saya akan terus maju. Kesempatan saya hidup hanya sekali, saya rasa tidak ada alasan untuk tidak memahat cerita hidup yang terbaik.

11. Anhar Wijaya Nur Arochman

Keahlian yang Diasah Melalui Pengalaman dan Kompetisi

Sebagai mahasiswa Ilmu Hukum, saya senang karena bisa belajar banyak hal tentang berbagai bidang hukum yang sebelumnya saya tidak mengetahui. Perkenalkan, saya Anhar Wijaya dari program studi ilmu hukum. Ketertarikan pada bidang hukum membuat saya haus akan pengalaman, mendorong saya untuk terus belajar dan mencoba hal-hal baru. Salah satu cara saya mengasah kemampuan, selain belajar di kampus, adalah dengan mengikuti berbagai kompetisi yang ada, mulai dari *essay writing*, *article writing*, *legal opinion*,

asset competition, *tax competition*, *policy brief*, hingga *audit competition*.

Saya pada dasarnya bukanlah seorang yang cerdas, bahkan cenderung lambat dalam memahami hal baru. Keterbatasan tersebut bukanlah sebuah halangan bagiku, karena kemampuan akan berbagai bidang yang kita pelajari itu bisa dilatih dengan kedisiplinan. Apalagi dasar ilmu saya di SMA adalah matematika dan IPA, hal ini menuntutku untuk lebih disiplin dan berpikir secara runtut. Kedisiplinan membuatku lebih hidup dan bisa bersaing di kehidupan nyata. Sering kali saya merasa kalah oleh diri sendiri, bertanya-tanya apakah saya cukup kompeten



untuk bersaing dengan peserta lain yang terlihat jauh lebih unggul. Meski demikian, setiap kompetisi memberikan pelajaran berharga, baik dari keberhasilan kecil maupun kekalahan yang memotivasi saya untuk terus memperbaiki diri.



Dari awal semester saya bukanlah tipe mahasiswa yang tertarik mengikuti lomba sana-sini. Saya cenderung lebih suka mengeluarkan unek-unek atau perasaan yang terpendam melalui blog dan media sosial. Sampai pada suatu masa di semester tiga saya menyadari ada yang keliru dengan diriku. Awal tahun 2024 saya mulai belajar melalui pengalaman dan kompetisi. Berbagai kompetisi saya ikuti, tetapi hasilnya tidak satu pun yang mengantarkanku masuk podium. Namun beberapa kompetisi masuk 10 besar dengan hikmah pengalaman yang kudapatkan.

Sampai pada saatnya di bulan September 2024 saya mengikuti lomba dari Bea Cukai RI, yaitu Pekan Raya Bea Cukai 2024. Kompetisi ini sangat prestisius, dan menantang saya untuk mendalami topik *fiscal policy* di bidang ekstensifikasi cukai, sebuah tema yang baru namun sangat menarik bagi saya. Saya menghabiskan sehari-hari melakukan riset, menulis, dan memperbaiki argumen saya. Hingga masuk 10 besar, saya berhadapan dengan mahasiswa dari berbagai kampus top di Indonesia yang setengahnya tersebut adalah mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN. Sampai menyisakan tiga, di mana ketiganya tersebut hanya saya yang bukan mahasiswa STAN.

Sampai pada saat diumumkan, akhirnya saya meraih juara 3. Ada rasa bangga yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Walaupun tidak mendapatkan podium satu tetapi ini bukan hanya tentang yang utama saja, melainkan juga tentang pembuktian bahwa usaha saya selama ini tidak sia-sia, di mana saya bukanlah mahasiswa yang cerdas dan cenderung biasa saja. Pengalaman tersebut tidak hanya memberikan pengakuan, tetapi juga keyakinan diri untuk terus mengejar mimpi. Setiap tantangan yang saya hadapi, baik di kompetisi maupun perkuliahan, telah membantu saya memperkuat keahlian saya, melatih kemampuan berpikir kritis, dan memperluas wawasan.

Dari berbagai pengalaman dan kompetisi tersebut, saya menemukan minat untuk digeluti lebih mendalam ke depannya. Saya menjadi lebih tertarik dengan ekonomi dan keuangan khususnya di ranah fiskal dan di bidang hukum

perdata secara keseluruhan, khususnya pada ranah hubungan industrial.

Saya percaya bahwa keahlian tidak lahir begitu saja, tetapi diasah melalui pengalaman, kegigihan, dan keberanian untuk bersaing. Ini menjadi langkah awal bagi saya untuk terus melangkah maju, membawa dampak yang lebih besar, dan berkontribusi nyata dalam dunia hukum dan kebijakan publik.

12. Ikhsan Fatkhul Azis

Perjalanan Prestasi Akademik Mahasiswa Akhir Ilmu Hukum

Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, namun keberhasilan itu adalah milik mereka yang senantiasa berusaha. – B.J. Habibie

Kalimat mutiara yang sama saat saya menuliskan profil mahasiswa berprestasi pada tahun 2023 lalu. Sebelum membaca tulisan saya yang seperti rumus luas persegi ini, *hehehe* bercanda, bagusnya pengenalan diri dulu ya, sebab kata orang kalo tak kenal maka tak sayang, karena saya mau disayang banyak orang makanya kenalan terlebih dahulu. Saya Ikhsan Fatkhul Azis, biasa dipanggil Isan. Kebetulan saya dilahirkan di kota Ponorogo 23 tahun silam. Saya mahasiswa Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum Angkatan tahun 2021. Cukup sekian ya perkenalannya, jikalau ingin tahu lebih tentang saya bisa juga buat *stalking* dan DM IG saya @isanbukan.

2nd Winner National Debate Administration Public Scientific Fair

Sebelum mengakhiri tahun 2023, saya memberikan kesan penutup terindah untuk tahun 2023 dengan juara 2 Debat Administration Public Scientific Fair yang diadakan oleh Universitas Ageng Tirtayasa Banten. Pada perlombaan ini, saya bersama tim Bismillah (Keluarga Cemara bagi saya) benar-benar menyiapkan dengan baik, karena ingin memberikan kado terbaik sebagai penutup tahun 2023. Lebih lagi, pada kesempatan ini saya mendapatkan berbagai kabar baik dan membahagiakan. Sehingga semakin baik penutup tahun 2023 bagi saya. Terima kasih banyak Debate Administration Public Fair Universitas Ageng Tirtayasa Banten.



2nd Winner National Nursing Debate Competition

Perlombaan yang pertama kali saya ikuti dan kebetulan mendapatkan juara adalah Nursing Debate Competition yang diselenggarakan oleh Universitas Jambi. Bersama dengan keluarga cemara saya, Tim Bismillah dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melaju dengan pesat sampai babak final. Hingga akhirnya setelah pengumuman, saya bersama tim mendapatkan juara 2 Nursing Debate Competition. Bagi saya ini merupakan momen yang baik untuk memulai lagi kebiasaan akademik yang positif. Hingga kemudian kejuaraan yang saya ikuti selalu memberikan keberuntungan bagi saya.

1st Winner National Legal Drafting Competition between State Religious Universities

Selain lomba debat, saya juga mencoba keberuntungan untuk mengikuti lomba *legal drafting*. Sebagai anak hukum, menjadi sebuah keharusan bagi saya untuk meluaskan kapasitas ketrampilan saya dalam dunia hukum salah satunya mengenai *legal drafting*. Pada perlombaan ini, saya menjadi salah satu delegasi dari Fakultas Syari'ah dan Hukum untuk mewakili UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alhamdulillah hasil kerja keras dan pantang menyerah, saya bersama rekan bisa melewati setiap babak dalam Kompetisi Legal Drafting. Karena sudah banyak mendapatkan pengetahuan dari Komunitas Pemerhati Konstitusi (KPK), saya dengan mudah bisa menguasai materi. Akhirnya, saya dan satu rekan mendapatkan Juara 1 Kompetisi Legal Drafting tersebut.

3rd Winner National Legal Opinion Lokajaya Law Fair

Sebagai anak hukum, saya terus termotivasi untuk mempelajari pengetahuan dan ketrampilan dalam hukum. Selain debat hukum dan *legal drafting*, saya juga mencoba mengikuti lomba *legal opinion*. *Legal opinion* atau pendapat hukum adalah sebuah pemaparan argumen berbasis hukum atau yuridis mengenai kasus yang terjadi. Pada perlombaan nasional yang diadakan oleh Komunitas Peradilan Semu (KPS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini, saya bersama tim mendapatkan juara 3



dengan menghadapi kampus-kampus ternama di Indonesia, salah satunya Universitas Padjajaran yang sangat terkenal bagus keilmuan hukumnya.

3rd Winner National Debate Tidar Law Fest

Pada perlombaan debat hukum kali ini, saya turun bersama teman-teman Komunitas Pemerhati Konstitusi untuk menjadi delegasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perlombaan yang diadakan oleh Universitas Tidar ini kami sampai pada tahap 4 besar terbaik. Setelah sesi perdebatan yang mempertemukan keempat tim terbaik ini, akhirnya saya bersama tim mendapatkan predikat juara 3 National Debate Tidar Law Fest.

1st Winner National Debate Cakranetha Economic Week

Ada dua sistem lomba debat yang sangat familier, yakni Asian Parliamentary dan British Parliamentary. Selama pengalaman saya, saya selalu mengikuti perlombaan debat dengan sistem Asian Parliamentary. Namun, dalam perlombaan kali ini saya mencoba keberuntungan untuk mengikuti debat dengan sistem British Parliamentary. Selain itu, saya menghadapi sekitar 40 tim yang berbeda dari berbagai kampus ternama di Indonesia. Walaupun begitu, saya perlu waktu belajar yang lebih untuk memahami dan menyesuaikan materi dengan baik. Akhirnya dengan kesungguhan, saya bisa mendapatkan predikat sebagai juara satu dalam perlombaan ini.

2nd Winner National Debate Law Porsimaptar

Kegiatan lomba debat hukum Porsimaptar merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang diadakan oleh Akademi Kepolisian. Bagi saya ini sangat menarik dan menantang karena menghadirkan mosi debat atau materi yang berkaitan dengan kinerja kepolisian di Indonesia. Satu sisi, saya sedikit merasa takut untuk memberikan kritikan terhadap kepolisian. Namun, satu sisi itu akan baik demi keberlangsungan kinerja kepolisian di Indonesia.

1st Winner Debate Law Sharia Fest

Lomba debat hukum selanjutnya adalah lomba yang diadakan oleh UIN Salatiga yang bertajuk Sharia Fest 2024. Lomba kali ini merupakan perlombaan dengan tim yang sama pada saat saya mengikuti perlombaan di Porsimaptar. Karena bermodal tim yang sama, akhirnya tidak memerlukan waktu yang banyak untuk menyatukan tim, akhirnya saya mendapatkan juara 1 dalam perlombaan tersebut.

Best Speaker Debate Law Sharia Fest

Selain mendapatkan juara satu, dalam perlombaan debat hukum Sharia Fest 2024 tersebut, saya mendapatkan predikat sebagai *best speaker*. Ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi saya, karena selama mengikuti perlombaan baru kali ini saya mendapatkan *best speaker* lomba debat. Hal ini tidak terlepas dari kerja keras dan dukungan dari tim yang membuat saya terus maju ke arah yang lebih baik lagi.

Demikian Perjalanan Prestasi Akademik Mahasiswa Akhir Ilmu Hukum. Semoga kisah Isan ini bisa memberikan harapan kepada orang lain dan tentunya kepada Isan pribadi agar lebih berusaha untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya.

Bikin sambel pake terasi

Cukup sekian dan terima kasi

13. Dalpin Safari

Kegagalan Sejati Terletak Pada Berhentinya Keberanian Untuk Mencoba Kembali

Perkenalkan nama saya Dalpin Safari, Saya berasal dari Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada kesempatan kali ini saya mendapatkan penghargaan sebagai *presenter* pada Karya tulis ilmiah/ akademik dalam ajang ***The 3rd Annual National Conference and Call for Paper*** dengan Judul “Eksplorasi Potensi Kecerdasan Buatan dalam Fikih Muamalah dan Implikasinya terhadap Peran *Fuqaha*”.

Dalam kepenulisan, hal yang sangat penting dipelajari adalah bagaimana saya dapat memahami suatu peristiwa ataupun isu bukan hanya sekedar teks, akan tetapi konteks bagaimana tulisan itu dibuat. Dengan proses serta perjalanan menimba ilmu penting untuk diketahui bahwa gagasan, ide, pikiran harus setidaknya dituangkan dalam bentuk tulisan. Proses serta tahapan yang tentunya tidak mudah dilalui dan hal tersebut menjadi pengalaman serta ilmu baru dalam setiap kepenulisan.

Dengan kepenulisan tersebut saya banyak belajar terkait perkembangan hukum dalam lingkup agama dan sains bahwa untuk menyelesaikan suatu masalah hukum, sosial bahkan agama sekalipun hendaknya memahami bagaimana kejadian ataupun peristiwa itu terjadi secara riil. Pentingnya fleksibilitas dan kemampuan analisis yang tajam untuk tetap bertahan di tengah arus dinamika perkembangan zaman yang sangat canggih.

Saya ingin berterima kasih kepada Enika Maya Oktavia dan Mely



Noviyanti yang senantiasa menjadi teman belajar dalam kepenulisan. Dengan hal tersebut saya mendapatkan banyak ilmu terkait kepenulisan dan isu-isu penting apa saja yang berkembang pada dunia saat ini. Walaupun terkadang banyak kegagalan dalam kepenulisan, baik dalam perlombaan maupun karya tulis yang tidak terpublikasi, akan tetapi saya meyakini bahwa itu semua merupakan proses belajar agar menjadi lebih baik lagi ke depannya.

Sorong papan Tarik papan

Buah keranji dalam perahu

Terima kasih saya ucapkan

Semoga sukses selalu menyertaimu

14. Bryan Ramadhan Putra

Berani Mencoba

Halo kenalkan namaku Bryan Ramadhan Putra. Aku adalah mahasiswa Program Studi ilmu hukum. Aku di lahirkan menjadi anak kedua dari tiga bersaudara, aku memiliki kakak perempuan dan adik laki-laki. Aku asli Jogja dan tinggal di daerah kecamatan Gamping. Aku diterima di UIN Sunan Kalijaga pada tahun ini melalui jalur SNBT. Saat pengumuman kalau aku diterima di UIN Sunan Kalijaga, aku merasa senang banget karna memang sudah ingin kesini.

Aku kemarin ikut lomba yang diselenggarakan sama UGM, pada ajang UGM *Swimming Competition* tingkat nasional. Sebelumnya kusampaikan bahwa aku adalah atlet renang. Aku kemarin dapat informasi lomba ini dari temanku mahasiswa UGM. Saat aku mendengar ada lomba itu aku langsung



daftar buat mewakili UIN Sunan Kalijaga. Di saat itu juga aku pun ikut 2 nomor perlombaan, yaitu 50 meter gaya punggung dan 50 meter gaya kupu-kupu.

Kita masuk ke proses latihan, *guys*. Untuk persiapan lomba ini aku mencoba mencari waktu luang agar bisa tetap latihan tanpa mengganggu jadwal kuliahku. Dalam seminggu, aku bisa latihan sebanyak 7 kali dan diimbangi dengan lari agar bisa menambah daya tahan tubuhku. Tidak lupa juga aku mengatur pola makan agar tidak sembarangan. Aku juga menjaga kesehatan dengan mengurangi makan-makanan yang instan dan Es, walaupun sebenarnya sangat susah.

Semua usahaku ter bayarkan karena di lomba *UGM Swimming Competition* ini aku mendapatkan juara 2 50 meter gaya kupu-kupu dan juara 3 50 meter gaya punggung. Sebenarnya aku sendiri tidak menyangka bahwa aku bisa mendapatkan juara itu karna banyak universitas lainnya yang ikut, antara lain UNDIP, UNJ, BRAWIJAYA, UGM, UPN Jakarta, UNY, UI, dan masih banyak lagi. Setiap universitas pun memiliki atlet unggulan masing-masing dan mereka juga teman-temanku.

Meraih penghargaan ini menjadi momen yang tidak akan aku lupakan. Karena lomba ini adalah lomba yang tidak kusangka-sangka kalau aku bisa juara, karena lawan-lawanku adalah teman-temanku yang jauh lebih cepat dariku. Jadi kesimpulannya, kita harus berani mencoba walau terlihat mustahil, padahal jika kita berusaha dengan sungguh-sungguh pasti akan bisa.

15. Kanda Nilam Mustika

Tidak Ada Takdir Allah yang Salah

“Ilmu jauh lebih baik dari kekayaan, karena kekayaan itu harus dijaga, sedangkan ilmu akan terus menjaga kamu”. Pesan Ali bin Abi Thalib untuk terus menuntut ilmu, satu satunya benteng yang bisa diusahakan menjadi kepastian menjaga dari dalam diri.

Assalamualaikum, hai, aku Kanda Nilam Mustika seorang mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum, yang sedang menikmati perjalanan kecilku dalam dunia debat.

Menjadi Juara bukan karena hebat, tapi karena Allah ridho

Belajar dan berkecimpung dalam dunia debat tentu tidak aku mulai tahun ini, belajar dan mencoba mengikuti *event* telah aku mulai sejak semester 2. Saat beberapa kali menjuarai lomba, banyak sekali tanggapan “*kamu luar biasa banget, belajar di mana?*” atau “*keren ih juara, tutor dong*”. Memang begitu, yang terlihat tidak selalu proses dan progresnya, namun hasilnya, tapi apa salah? Tentu tidak. Tapi pada akhirnya mencapai pada titik *menang* tidak bisa aku patrikan karna aku hebat atau karna keberuntungan, tapi itu karna usaha besarku, atas *ridho* Allah, dan doa orang tuaku. Kemenangan yang aku torehkan pada semester ini adalah hasil setelah melewati 21 kekalahan sebelumnya, aku selalu mempercayai bahwa usaha yang aku lakukan terus menerus akan memiliki nilai sekecil-kecilnya menjadi ilmu untuk diri sendiri. selebihnya dalam proses berkompetisi aku selalu mengunci kalimat “bahwa pada akhirnya jika aku kalah itu karena aku harus lebih banyak belajar dan Allah tahu aku belum bisa diberi kepercayaan sebagai juara, dan jika aku berhasil menang maka sudah pasti karena Allah *ridho* dan doa orang tuaku melangit dengan dahsyat. Aku tak pernah hebat, doa orang tuakulah yang melejit dengan kuat.



Juara 2 Lomba Debat ASF Administration Public Fair Universitas Ageng Tirtayasa

Lomba debat *offline* pertama yang berada di luar kota, perjalanan luar biasa. Keluarga Cemara, kami menamai demikian hubungan baik tim ini. Kami yang baru sampai Cilegon subuh, Shalat subuh dan bersiap di masjid karena tidak memiliki penginapan, lalu lomba jam 07.00 WIB, kami beristirahat selama lomba pun di masjid. Sengaja tidak memesan penginapan, untuk melihat kemungkinan menang dulu, mengingat akan cukup besar pengeluaran jika kami ternyata kalah. *Qadarullah* kami bisa sampai tahap final. Dalam debat kali ini kami dipertemukan dengan tim dari universitas luar biasa seperti, UI, UNSRI dan sebagainya. Kami lomba hingga jam 23.00 WIB, hingga merangkul piala juara 2 untuk kami domisilikan di Yogyakarta.

Juara 2 Lomba Debat Nursing Debate Competition Universita Negeri Jambi

Kembali turun arena bersama 'Keluarga Cemara' dengan Ikhsan Fatkhul Azis dan Shiva Qolbi Nuriya. Setelah menang pada lomba debat ASF UNTIRTA, dan kalah pada lomba debat politik yang dilaksanakan oleh UNAIR, kami mencoba peruntungan pada lomba debat tentang kesehatan dan farmasi yang dilaksanakan oleh UNJA. Hingga kami berhasil mencetak cerita kembali dengan kemenangan via *online*, pada ruangan kecil Komunitas Pemerhati Konstitusi (yang saat itu SC masih bangunan ruangan lama)

Juara 1 Lomba Debat Pekan Raya Ekonomi Universitas Negeri Jember

Untuk kedua kalinya aku mencoba berproses dalam lomba debat dengan model *British Parlimentery*, dan *qadarullah* diizinkan Allah untuk menang. Kali ini aku turun lomba debat BP bersama Ikhsan Fatkhul Azis, *partner* luar biasa dalam lomba ini. hingga pada akhirnya kami kembali menggendong piala juara 1 itu untuk didomisilikan Yogyakarta.

Juara 1 Lomba Debat Hukum Sharia Fest UIN Salatiga

Turun bersama TIM yang pada 2022 kami pernah berproses bersama, kali ini turun bersama lagi dengan Ikhsan Fatkhul Azis dan Riki Ajaisin. Sebenarnya sebelum menjuarai lomba debat hukum di UIN Salatiga, tepatnya 20 hari sebelumnya, kami juara 2 Lomba Debat Hukum Porsimaptar yang diselenggarakan oleh Akademi Kepolisian Semarang, namun prestasi ini tidak bisa tercatat di sini karena sertifikat yang masih belum *launching*. Tapi tak

apa, pada akhirnya tetap pelajaran berharga selalu didapatkan bersama tim Kunarto ini. piala juara 1 itu kami domisilikan Yogyakarta dengan selamat.

Takdir Allah tidak pernah salah!

Benar, itu adalah yang selalu ditanamkan ummi pondok kepada kami, pada akhirnya apa yang Allah lakukan itu adalah hal penting, dan menjadi salah satu manusia yang diciptakan Allah tentu aku lahir untuk hal-hal penting yang dimaksudkan Rob-Ku, meski selalu banyak kurang dan belum sempurnanya. Mencapai titik-titik yang aku anggap luar biasa ini tidak lepas dari titik rendah yang rasa-rasanya tidak mungkin aku bisa lewati, tapi lagi-lagi dengan *ridho* kedua orang tuaku dan *ridho* Allah, aku selalu saja dimampukan.

Tidak pula terlepas dari peran besar orang di sekitarku, terima kasih kepada kedua orang tuaku atas doa luar biasanya yang tanpa pintu penyekat melesat dengan hebat dan kuat, pun untuk kakak dan abangku yang selalu menceramahi “belajarlah yang rajin, adik, keluar dari rasa nyaman itu, kamu harus tahu Rasulullah diperintahkan keluar dari balik selimutnya dalam surat Al-Mudatsir. Contoh Rasulullah yang keluar dari kenyamanannya”. Terima kasih kepada Ummi Masbikhah dan Abi Syatori Abdul Rauf yang dengan besar kesabarannya, luas maafnya terus mengajarkan dan bahkan mendoakan santri-santrinya. Tidak lupa terima kasih untuk orang yang aku cinta dan aku temui dalam perjalanan prosesku, terima kasih Chelvadinda sebagai sahabat dari SMA yang menerima keluh kesahku saat sulit, terima kasih Alfina Berliana Febrianti sudah mau sering menampung aku dalam sehat dan sakit, banyak membantuku, terima kasih untuk semua teman lombaku, Shiva Qolbi, Riki Ajaisin, Nabil Nasywa, Ahmad Nasirudin, Natasya dan lainnya. *Special Thanks* untuk partner terbaik aku Ikhsan Fatkhul Azis yang selalu terlibat dalam prosesku, mungkin 8/10 dari lomba aku sama manusia ini, terima kasih untuk pelajarannya, sabarnya dalam membimbing sebagai *coach*, dan motivasinya. Semoga bisa aku contoh dan implementasikan dengan baik ilmunya, semoga sukses di jalan selanjutnya untuk aku tiru lagi, *hehe*.

16. Nilam Amalia Fatiha

Bukan Aku yang Hebat, Tapi Doa Orang Tuaku yang Kuat

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan pedihnya kebodohan.” Kalimat Mutiara yang diucapkan oleh Imam Syafi’i bukan hanya aku jadikan sebagai motivasi, melainkan juga alasan

kenapa aku bisa menulis profil ini di tengah malam, di sela-sela kesibukanku.

Assalamualaikum, Halo semuanya. Aku Nilam Amalia Fatiha, seorang mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum, ingin menuliskan sedikit cerita di tahun terakhir perkuliahan. Semoga cerita ini dapat dibaca dan dikenang, betapa senang dan semangatnya aku bisa sampai di titik ini. Karena menulis adalah bekerja untuk keabadian, kata Pramodya Ananta Toer.

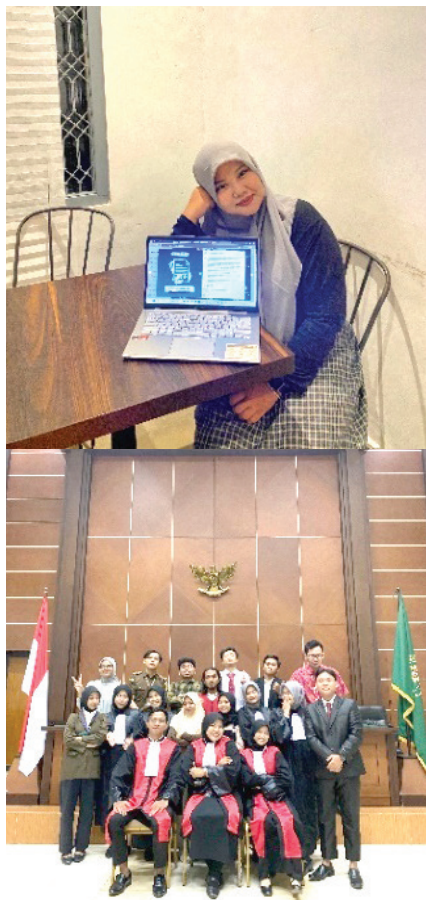
Bukan Aku yang Hebat, tapi Do'a Orang Tuaku yang Kuat

Banyak teman-teman selalu bilang ke aku “*Nilam, jalan hidupmu kelihatannya mulus banget. Rahasiannya apa?*” atau “*Hidup kamu pernah kena musibah enggak si, kok lancar banget kelihatannya?*”. Pertanyaan dengan topik seperti itu adalah hal yang lumayan sulit aku jawab, karena yang aku lakukan selama ini hanyalah menaati peraturan agamaku, peraturan negaraku, dan peraturan sosialku. Dalam hal perkuliahan juga aku selalu belajar seadanya karena aku berprinsip bahwa hanya aku yang mengenali diriku. Mungkin juga banyak teman-teman tidak tahu ada banyak air mata yang harus aku keluarkan untuk mencapai satu keberhasilan. Di sisi lain, aku selalu percaya bahwa keberhasilanku bukan semata-mata adalah hasil jernih payahku. Melainkan juga ada kekuatan *magis* yang dikeluarkan kedua orang tuaku setelah shalatnya. Setiap diberi kesempatan untuk berbicara melalui telepon aku selalu berharap kedua orang tuaku bersedia meluangkan waktunya untuk berdoa akan keberhasilanku. Dan semuanya terbukti, lagi-lagi aku katakan, “*Bukan Aku yang Kuat, tapi Doa Orang Tuaku yang Hebat.*”

Juara 1 Peradilan Semunational Sharia Festival 4.0 Universitas Darussalam Gontor

Peradilan semu atau *Moot Court* merupakan dunia yang paling aku sukai sepanjang perkuliahan. Lelahnya membuat konsep berkas perkara hingga melaksanakan sendiri konsep tersebut memberikan kesenangan tersendiri. Terima kasih tim yang berisi 17 orang yang saling menguatkan. Berkas perkara yang kita buat, baik itu kasus Perdata tentang Perceraian maupun Pidana tentang Pelecehan Seksual terhadap Anak akan selalu diingat, dan dijadikan bahan belajar bagi banyak orang.

Team, kalian manusia hebat, semoga kalian selalu sehat dan sukses menjalani perkuliahan di Program Studi Ilmu Hukum.



Beasiswa Bank Indonesia

Memiliki insentif dana pendidikan atau beasiswa merupakan salah satu harapanku. Sejak aku diterima menjadi mahasiswa baru, aku sudah mempersiapkan materi, dokumen, juga mental untuk mendaftar banyak beasiswa seperti Beasiswa Unggulan Kemendikbud, Beasiswa Djarum, Beasiswa Bakti BCA, dan Beasiswa lainnya. Namun ternyata semua Beasiswa tersebut belum menjadi rezeki, sehingga aku harus bisa mengikhlaskannya dan beralih menyusun strategi untuk menghadapi beasiswa berikutnya. Ternyata tahun 2024 menjadi tahunku, Februari 2024 aku terpilih menjadi penerima Beasiswa Bank Indonesia 2024 sekaligus pengurus Divisi Lingkungan GenBI (Generasi Baru Indonesia) Regional Daerah Istimewa Yogyakarta. Terima kasih banyak Bank Indonesia telah memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk menjadi *awardee*.

Fully Funded Penelitian Tugas Akhir LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai mahasiswa tingkat akhir, pasti aku selalu khawatir tentang “Skripsi”. *Bagaimana aku bisa menyelesaikannya, bagaimana memulainya, bagaimana juga proses bimbingannya.* Seluruh proses terkait penelitian selalu aku pertanyakan. Namun, LPPM UIN Sunan Kalijaga hadir memberikan pembiayaan penuh. Dengan adanya insentif dana tersebut, aku merasa punya semangat lebih untuk melakukan penelitian sebagai pengalaman pertama. Bahkan, dengan adanya insentif dana tersebut aku bisa meneliti di dua tempat dengan judul yang sangat sesuai dengan keinginanku. Penelitian ini aku persembahkan untuk seluruh orang yang telah terlibat di dalamnya. “Analisis Penyelenggaraan Program Reintegrasi dan Resosialisasi Bagi Residivis (Studi Komparatif antara Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta dan Griya Abhipraya Yogyakarta)”.

Juara 2 Lomba Esai KOMANDO Universitas Jenderal Achmad Yani

Seperti yang telah aku tuliskan di awal, bahwa “Menulis Adalah Bekerja untuk Keabadian”, kata Pramoedya Ananta Toer. Sedikit narsis, sejak di MAN aku suka menulis cerita fiksi dan puisi sampai ada dua puisiku sudah diterbitkan dalam dua buku. Tapi di perkuliahan ini aku merasa harus naik tingkat, *dong*. Akhirnya, aku beralih dari semua tulisan fiksiku dan memulai mempelajari penulisan ilmiah. Melalui ketergabungan aku dalam Pusat Studi dan Konsultasi Hukum, aku jadi bisa belajar bagaimana caranya menulis esai yang benar dan bagaimana juga cara mempresentasikannya. Dan, ya! Aku bisa ternyata. Melalui KOMANDO (Kompetisi Essai dan Video) di Universitas Jenderal Achmad Yani aku bisa membuktikan bahwa bergerakku aku meninggalkan zona nyaman itu ternyata “gak seburuk itu!”

Publikasi pada Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains Vol.3 No.3 2024

Mengutip salah satu perkataan dosenku, Bapak Gilang Kresnanda Annas, M.H. “Target akhir jadi mahasiswa itu, pas di-searching namanya di Google bukan cuma muncul sosmed-nya. Tapi muncul pdf-nya.” Yang beliau maksud pdf-nya itu adalah tulisan berupa jurnal atau artikel. Ternyata omongan beliau menjadi salah satu pacuan untuk aku bisa punya pdf-ku sendiri. Ya meskipun belum terwujud menjadi penulis tunggal, aku sangat berterima kasih juga pada Pak Gilang karena telah mengajakku untuk menulis. Sempat tidak diberi kejelasan juga oleh salah satu penerbit jurnal, hingga akhirnya dapat aku persembahkan sebagai pdf-ku yang pertama berjudul “Implementasi Fungsi Pembinaan Melalui Program Resosialisasi Terhadap Residivis” yang dipublikasikan di Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains Vol.3 No.3 2024.



International Youth Empowerment Summit Chapter Malaysia

Kegiatan ini sengaja aku tulis meskipun belum dilaksanakan, karena perkiraan keberangkatan sekitar tanggal 28 November 2024. Namun tidak apa, bisa saja catatan profil ini menjadi catatan terakhir yang dapat aku publikasikan sebagai mahasiswi S1. Mengingat Kalijaga Prestasi selalu diagendakan di akhir tahun, aku khawatir tidak dapat menulisnya karena aku sudah lulus nanti. Program ini akan menjadi bagian paling bahagia selama aku menjadi mahasiswa. Akhirnya, sebentar lagi aku akan merasakan naik pesawat dan pergi ke luar negeri didanai oleh Global Future Leader. Terima kasih karena telah memilih aku. Cerita lengkapnya boleh lihat di Instagram aku ya @nilamamaliafatiha.

3F: Family, Friend, Fighting!

Kalau orang tanya, kenapa aku bisa ada di titik ini, aku akan jawab karena “*Keluarga dan Teman*”. Aku sadar bahwa aku tidak akan bisa ada di titik ini kalau aku tidak didukung sama keluarga dan teman-temanku. Di sini, aku ingin mengucapkan terima kasih pada Bapak Khoirul Anam, Ibu Rohimah Dewi, juga adik adiku, Cahyo Khoirul Nasa dan Risma Kharimah. Terima kasih ya karena telah menjadi keluarga. Bukan keluarga cemara, tapi keluarga beringin dengan dedaunan yang lebat dan akar yang kuat. Terima Kasih juga teman-temanku grup *Lambe Turah Manjha Ulala* yang sudah bertahan menjadi temanku sejak SMP, meskipun kalian jauh di Lampung, sayangku besar tak tertampung. Terima kasih yang terakhir aku ucapkan kepada grup *Petcah Telor*, terima kasih ya *guys* sudah menjadi tempat bermainku selama kuliah, semoga kita sehat dan waras selalu menghadapi semester akhir.

Semester 4, Aku Berhenti Nongkrong!

Untuk bisa sampai di titik ini bukan sebuah rencana atau mimpi yang selalu aku bayangkan, bahkan waktu SMP aku cuma sibuk OSIS dan kelas adalah tempatnya aku tidur. Terima kasih banyak ya Hilda, karena salah satu nasihat kamu aku bisa sadar kalau aku harus segera berubah. Akhirnya perubahan aku membawa aku ke MAN 1 Bandar Lampung yang membuat aku berubah dari Nilam versi organisasi menjadi Nilam versi akademisi. Singkat cerita, Nilam versi akademisi berhasil menjadi mahasiswi Ilmu Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mulai dari sini aku sadar bahwa aku tidak punya waktu bermain yang banyak, karena aku punya *goals* baru, yaitu “*Menjadi Nilam Organisasi dan Akademisi*”. *Goals* itu membuat aku harus kehilangan banyak waktu bermainku. Sampai akhirnya di semester 4 aku sudah tidak pernah

nongkrong atau *hangout* lagi sama teman-temanku. Kecuali untuk urusan yang *urgent*, aku tetap bersosialisasi loh ya. Menurutku, untuk menjadi aku yang sekarang memang harus ada harga yang dibayar, yaitu waktu. Aku tidak menyesal karena waktu bermainku berkurang. Karena kehilangan waktu itu digantikan oleh Allah dengan ucapan “*bangga*” dan tangisan bahagia dari orang tuaku.

17. Reza Ditya Kesuma

Sebuah Jalan yang Tidak Disangka

Hai, aku Reza, biasa dipanggil begitu, nama panjangku adalah Reza Ditya Kesuma, lahir di Kota Pekanbaru pada 31 Agustus 2004. Aku merupakan mahasiswa angkatan 2022 dari Program Studi Ilmu Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Prestasi? Hal ini pada awalnya sama sekali tidak menjadi orientasiku ketika masuk ke jenjang perkuliahan. Akan tetapi, melihat teman-temanku meraih berbagai macam kejuaraan, prestasi, memiliki karya tulis, dan sebagainya, menjadi motivasi tersendiri untukku memulai memandang dunia kompetisi sebagai salah satu jalan yang aku coba tempuh pada masa perkuliahan sebagai mahasiswa hukum.

Juara 1 Kompetisi Peradilan Semu National Sharia Festival 4.0 Universitas Darussalam Gontor

Ini merupakan pengalaman pertama bagiku dalam menginjakkan kaki ke dunia kompetisi di bidang hukum. Pengalaman ini mungkin bisa dikatakan dimulai sejak diterimanya aku di Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga melalui serangkaian seleksi yang sudah ditentukan. Dimulai dari seleksi



delegasi, pemberkasan, *brainstorming*, analisis, bedah kasus posisi, hingga praktik peradilan semu, semuanya menjadi sebuah kesatuan pengalaman yang berharga untukku sebagai mahasiswa hukum. Dengan tanpa ekspektasi yang tinggi, Juara pun diraih bersama-sama sebagai sebuah kesatuan tim delegasi yang terdiri dari 16 orang. Hal ini menjadi sebuah langkah awal dari lomba berikutnya yang aku ikuti, yaitu National Moot Court Competition Tjokorda Raka Dherana Universitas Udayana, meskipun belum bisa mendapatkan hasil yang diharapkan, akan tetapi tidak ada sedikit pun penyesalan dari apa yang sudah aku alami hingga saat ini.

Penulis Terbaik Jurnal EXACT (*Excellent Academic Community*) Vol. 1 No. 1

Selain Komunitas Peradilan Semu yang merupakan Organisasi di lingkup Program Studi, aku juga merupakan bagian dari anggota UKM EXACT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada Desember 2023 lalu, EXACT untuk pertama kalinya membuka jurnal sebagai wadah karya tulis dari mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, baik itu internal anggota EXACT, ataupun tidak. Melihat peluang dari Event ini, aku pertama kalinya mencoba untuk melakukan *submit* ke Jurnal EXACT ini, yaitu sebuah tulisan berupa artikel terkait Judi Online di Indonesia yang penelitiannya kulakukan dengan cara melakukan wawancara kepada aparat di POLDA DIY. Ternyata lolos seleksi dari tim editorial. Hingga saat ini, artikel yang kutulis sudah disitasi sebanyak 7 (tujuh) kali oleh penulis lain, dan memiliki rata-rata jumlah unduh sebanyak 500 (lima ratus) kali setiap bulannya. Tentunya merasa bangga akan hal ini, ternyata hanya dengan tulisan, dapat membantu berkontribusi bagi orang lain. Tulisan tersebut saya orientasikan terhadap upaya penyelesaian maraknya fenomena Judi Online di Indonesia.

18. Riki Ajaisin

Nikmati Kegagalan

Belajarlah untuk gagal, karena tanpa kegagalan tidak akan ada keberhasilan. Saya Riki Ajaisin, akrab disapa Riki. Saya merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Saya berasal dari sebuah pulau kecil di sebelah Jawa, yaitu Madura, Kabupaten Sumenep. Lahir dari keluarga biasa saja, tidak berpendidikan tinggi dan tidak pula dikatakan tidak terdidik, intinya biasa saja. Tapi yang pasti kedua orang tua saya adalah orang tua yang cakap mendidik anak-anaknya

dan sangat sadar bahwa pendidikan dan ilmu pengetahuan adalah kebutuhan dalam hidup. Itulah yang sangat saya sukuri.

Rasanya aneh jika saya harus menjelaskan apa prestasi yang sudah saya dapatkan. Karena sampai saat ini, sepertinya saya belum mendapatkan prestasi, yang bisa membuat orang tua saya berkata “saya bangga padamu, nak”. Karena itu, sampai saat ini saya masih terus berusaha untuk membuat orang tua saya bangga. Tapi mari kita ubah sedikit agar saya bisa menjawab. Jika ditanya lomba apa yang pernah saya ikuti, saya jawab lomba debat. Mengapa

debat, karena dari debat banyak hal dapat saya pelajari, bukan hanya tentang materi yang diperdebatkan tapi juga tentang bagaimana berbicara yang baik, bagaimana mencari solusi dari suatu masalah, bagaimana mempengaruhi orang lain, bagaimana membangun kerja sama yang baik dan seterusnya.

Lalu bagaimana cara saya sampai pada memenangkan perlombaan. Pertama menikmati kegagalan, kedua menikmati kegagalan, ketiga menikmati kegagalan. Karena dengan menikmati kegagalan saya tidak takut untuk mencobanya kembali. Dengan menikmati kegagalan saya tahu apa yang membuat saya gagal. Dengan menikmati kegagalan saya menjadi tahu bagaimana rasanya keberhasilan. Sepertinya mudah, tapi cukup sulit untuk dilakukan. Banyak orang tidak tahan merasakan kegagalan hingga akhirnya berhenti di tengah jalan. Banyak orang benci kegagalan hingga akhirnya takut untuk melangkah. Banyak orang bosan dengan kegagalan hingga akhirnya ia tidak bisa merasakan bagaimana rasanya keberhasilan. Karena itu kalimat pembuka yang saya tuliskan adalah belajar untuk gagal.

Mungkin apa yang saya tuliskan terkesan omong kosong. Mungkin juga ada pembaca yang setelah membaca tulisan ini akan merasa aneh, kesal, risih, dan tidak suka membacanya. Kemungkinan yang lain setelah membaca tulisan ini menjadi tidak semangat. Atau kemungkinan selanjutnya, ada pembaca yang merasa berguna membaca tulisan ini. Saya sampaikan selamat, karena dengan itu, pembaca menjadi sadar bahan bacaan seperti apa yang cocok





dengan pembaca. Kalau ada yang bertanya mengapa saya menulis demikian, maka saya katakan, sudah banyak *tips* dan trik untuk berhasil dalam bidang tertentu, dan sudah banyak juga yang mencoba *tips* dan trik itu. Tapi hasilnya tidak semua yang mencobanya dapat berhasil. Artinya adalah di setiap percobaan ataupun perjalanan akan selalu ada kegagalan. Maka nikmatilah kegagalan itu.

19. Muhammad Fajri Assidiqi

Merajut Jalinan Dengan Kata

Salam kenal saya Muhammad Fajri Assidiqi mahasiswa semester 7 Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari Bumi Melayu yaitu Jambi, tepatnya di Kabupaten Bungo yang berbatasan langsung dengan Dharmasraya (Sumbar) di sisi utara. Selama menempuh studi, saya gemar sekali mengikuti berbagai organisasi, yang di dalamnya sering kali terjadi proses pengambilan keputusan yang melibatkan banyak pihak. Melalui diskusi dan negosiasi, anggota belajar untuk menyuarakan pendapat, mendengarkan pandangan orang lain, dan mencari titik temu.

Business Law Centre UIN Sunan Kalijaga (BLC)

Business Law Centre merupakan organisasi internal kampus yang dinaungi oleh Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) yang mewadahi mahasiswa HES untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan tentang

hukum bisnis. Di sinilah saya belajar banyak hal dan berkembang, baik itu teori maupun praktik. Melalui BLC, saya dan kawan-kawan bukan hanya sekedar belajar namun juga bisa meraih prestasi yaitu Juara 3 Negosiasi Tingkat Nasional dalam acara “Gadjah Mada Business Law Competition” yang diselenggarakan oleh BLC FH UGM.

Juara 3 Negosiasi Bisnis Nasional (Gadjah Mada Business Law Competition)

Pada bulan Desember, saya bersama teman satu organisasi mengikuti kompetisi negosiasi yang diadakan oleh BLC FH UGM. Perlombaan ini diikuti oleh berbagai kampus ternama di Indonesia, sehingga perlombaan ini berjalan cukup menegangkan. Pada mulanya BLC UIN SUKA mengirim dua tim, dalam satu tim terdiri dari tiga orang, yaitu dua negosiator dan satu peneliti, saya mendapat bagian sebagai peneliti. Dalam perlombaan negosiasi ini memiliki berbagai tahapan, namun sayang rekan tim kami yang lain tidak dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya karena terhenti oleh tim lain yang cukup baik dalam bernegosiasi.

Setelah melalui berbagai tahapan, kami gagal dalam perebutan posisi 1 dan 2, namun kami tidak mau membuang kesempatan terakhir kami yaitu perebutan juara ke-3. Kami menggunakan kemampuan terbaik kami dengan semaksimal mungkin dan alhamdulillah kami dinyatakan menang dan mendapatkan posisi ke-3 dalam kompetisi negosiasi nasional yang diadakan oleh BLC FH UGM. Dalam perlombaan ini kami bukan saja mendapatkan juara, namun juga hal yang tak kalah penting ialah pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga.



Negosiasi bukanlah tentang menemukan siapa yang benar dan salah. Namun, negosiasi ialah tentang bagaimana menemukan solusi yang terbaik dan saling menguntungkan. Negosiasi adalah seni membaca peta emosi dan logika. Setiap interaksi adalah sebuah petualangan intelektual yang menuntut kita untuk terus belajar dan beradaptasi. Negosiasi adalah sebuah tarian kata yang indah. Setiap kata adalah langkah yang membawa kita lebih dekat pada kesepakatan. Dalam tarian ini, keberhasilan bukan hanya tentang mencapai tujuan, tetapi juga tentang menghargai ritme dan harmoni hubungan. Prestasi yang kami dapatkan merupakan hasil dari pembelajaran yang kami dapatkan melalui BLC tentang bagaimana menari dalam irama negosiasi, dengan penuh empati dan integritas.

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada orang tua, guru, teman-teman dan semua yang terlibat.

G. Fakultas Sains dan Teknologi

1. Syifa Alifatul Azkia

“Kemenangan bukan hanya tentang medali, tetapi tentang proses, dedikasi, dan keberanian untuk terus melangkah meski menghadapi rintangan.”

–Syifa Alifatul Azkia

Halo semua! Perkenalkan saya Syifa Alifatul Azkia. Mahasiswa Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi yang sekarang sedang berada di semester 7. Menjadi juara di Open Karate Championship Yogyakarta State University Cup IX 2024 bukanlah hasil instan. Perjalanan saya menuju podium juara 2 di kategori Kumite-61 Kg Senior Putri Kelas Umum dan juara 2 Mahasiswa-Karyawan Putri Kelas Festival penuh dengan tantangan dan pengorbanan.

Proses ini dimulai dari latihan yang konsisten, disiplin tinggi, dan komitmen yang tak tergoyahkan. Setiap pagi, saya memulai hari dengan latihan fisik untuk meningkatkan kekuatan, kecepatan, dan ketahanan. Di sore hari, saya fokus pada teknik kumite, mengasah refleks, dan mempelajari strategi bertarung. Tidak hanya fisik, mental juga menjadi prioritas utama; saya belajar untuk tetap tenang di bawah tekanan dan menjaga fokus di setiap pertandingan. Tahapan persiapan melibatkan bimbingan intensif dari pelatih, simulasi pertandingan, hingga evaluasi setiap detail gerakan. Dukungan dari keluarga, teman, dan tim pelatih menjadi motivasi besar yang membuat saya terus melangkah. Tantangan terbesar adalah menjaga konsistensi saat tubuh



lelah atau cedera mengintai, tetapi tekad untuk memberikan yang terbaik selalu menjadi bahan bakar semangat saya.

Saya berhasil meraih juara 2 dalam dua kategori bergengsi, yaitu Kumite -61 Kg Senior Putri Kelas Umum dan Mahasiswa-Karyawan Putri di Open Karate Championship Yogyakarta State University Cup IX 2024. Prestasi ini merupakan hasil kerja keras, semangat pantang menyerah, dan keinginan untuk terus mengembangkan diri dalam dunia karate. Dengan latar belakang sebagai mahasiswi aktif, saya tetap mampu menyeimbangkan studi dan latihan, membuktikan bahwa tekad yang kuat dapat membawa hasil luar biasa. Semoga kisah ini menjadi inspirasi bagi siapa pun yang sedang mengejar impian mereka, bahwa kerja keras dan ketekunan akan selalu membuahkan hasil.

2. Rahmawati

Karate: Kisah Perjalanan dari Kecintaan hingga Prestasi

Halo perkenalkan namaku Rahmawati, sering dipanggil Rahma. Aku adalah mahasiswi aktif semester 3 Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Suna Kalijaga Yogyakarta. Aku berasal dari Yogyakarta dan sekarang bertempat tinggal di Banguntapan, Bantul. Sejak kecil, aku sangat menyukai hal-hal baru, terutama di bidang olahraga. Ayahku, yang dulu merupakan seorang pemain bulu tangkis, menjadi sumber motivasiku untuk mencoba terjun ke dunia olahraga. Sebelum mengenal karate, aku telah mengikuti berbagai kegiatan olahraga lainnya, seperti bela diri silat dan bulu tangkis.



Rahma dan karate

Aku mulai masuk ke dunia karate sejak awal Madrasah Tsanawiyah (MTs). Saat itu, aku tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate yang ada di sekolah. Seiring waktu, aku semakin menyukai olahraga ini, baik dari segi materi maupun teknik-teknik yang diajarkan. Seni dalam karate menarik perhatianku, dan aku pun mulai mengikuti berbagai kejuaraan. Salah satu pencapaian yang membanggakan adalah meraih juara 1 pada kejuaraan tingkat provinsi untuk kategori kata beregu putri yang pertama kalinya. Dari pengalaman itu, aku merasa tertantang untuk terus mencoba hal-hal baru dan mulai berlatih dengan tekun demi meraih apa yang aku cita-citakan. Namun, saat mengikuti kejuaraan kumite, aku mengalami cedera. Meskipun tidak fatal, ibuku khawatir dan melarangku untuk melanjutkan latihan karate. Akibatnya, aku vakum selama 4-5 tahun. Ketika memasuki kelas 12 Madrasah Aliyah (MA), aku memutuskan untuk kembali ke dunia karate dengan semangat yang baru. Sejak mulai mendalami olahraga karate, aku merasa mampu belajar mengatur waktu dengan lebih disiplin.

Pada tahun 2023, aku diterima sebagai mahasiswa baru di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di sana, aku bergabung dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) INKAI. Dalam UKM ini, aku tidak hanya fokus pada latihan, tetapi juga mendapatkan relasi yang luas, baik dalam organisasi maupun pertemanan, yang menjadi penyemangatku untuk terus berlatih dan konsisten. Setelah menjalani proses latihan, aku mulai mengikuti berbagai kejuaraan, baik yang diselenggarakan oleh UKM maupun dari luar. Aku kembali terjun ke dunia kejuaraan melalui ajang antar fakultas UIN Sunan Kalijaga yang diselenggarakan pada tanggal 3 Maret 2024. Selanjutnya, aku berkesempatan mengikuti *Kejuaraan Nasional Karate Sunan Kalijaga Cup XII* pada bulan Mei 2024. Kejuaraan ini, yang diadakan setiap dua tahun sekali, berlangsung di GOR Among Rogo dan diikuti oleh sekitar 800 peserta dari berbagai daerah. Selain itu, aku juga mengikuti Kejuaraan Nasional yang diselenggarakan oleh UKM Karate Universitas Negeri Yogyakarta dalam ajang *Yogyakarta State University Cup IX* pada bulan Juli 2024 yang berlangsung di GOR UNY.

Proses, Tahapan yang dilakukan

Untuk mempersiapkan semuanya hingga saat ini, hal yang paling utama adalah tekun, disiplin, dan konsisten. Sebagai mahasiswa Saintek, aku harus mampu mengatur waktu dengan baik antara jadwal kuliah dan kegiatan di luar perkuliahan. Sebagai mahasiswa Biologi, aku sering melakukan praktikum

yang membutuhkan waktu tambahan untuk menyusun laporan setelahnya. Di situlah perencanaan waktu menjadi sangat penting. Aku berusaha membagi waktu seoptimal mungkin, sehingga tidak mengabaikan kuliah, tetapi tetap bisa mengikuti latihan karate secara rutin.

Proses demi proses kulalui untuk meraih apa yang aku inginkan. Seperti mahasiswa lainnya, aku mengikuti seluruh kegiatan perkuliahan di pagi hingga sore hari. Setelah pulang kuliah, aku meluangkan waktu untuk memperdalam teknik-teknik dasar karate, seperti gerakan dasar dan kuda-kuda. Untuk mendalami teknik secara mandiri, aku juga memanfaatkan YouTube untuk mempelajari detail gerakan. Selain itu, aku rutin *jogging* di pagi hari setelah salat Subuh hingga sebelum berangkat ke kampus. Selain latihan mandiri, aku juga mengikuti latihan intensif di Training Center (TC). Saya tidak hanya berlatih di UIN, tetapi juga memiliki dojo lain sebagai tempat latihan. Di dojo tersebut, saya sering meminta koreksi terhadap gerakan-gerakan yang kurang tepat dari senpai (pelatih). Pada sore hari, saya dan tim beregu biasanya berlatih bersama untuk menyelaraskan irama gerakan yang akan ditampilkan. Hal ini penting karena aku berkompetisi baik dalam kategori beregu maupun perorangan. Aku mengatur waktu dengan baik, sehingga di sela-sela latihan TC di UIN, saya masih dapat fokus memantapkan gerakan.

Selama libur semester yang cukup panjang, aku memanfaatkan waktu ini sebaik mungkin untuk mempersiapkan diri menghadapi kejuaraan berikutnya. Bersama teman-teman beregu, terutama tim putri, kami menyusun jadwal latihan khusus agar tetap aktif dan menjaga kebugaran fisik. Salah satu kegiatan yang rutin kami lakukan adalah *jogging* pagi. *Jogging* ini bertujuan untuk memperkuat stamina tubuh, meningkatkan daya tahan, dan menjaga konsistensi kondisi fisik kami di luar jadwal latihan utama. Selain *jogging*, kami juga melakukan latihan-latihan ringan lainnya, seperti *stretching*, *core training*, dan latihan koordinasi untuk memastikan tubuh kami tetap siap menghadapi latihan intensif di kemudian hari. Aktivitas ini tidak hanya mempererat kekompakan tim, tetapi juga menjadi waktu yang menyenangkan untuk saling mendukung dan memotivasi satu sama lain. Dengan jadwal yang terencana, aku dan tim merasa lebih percaya diri menyongsong kompetisi mendatang. Kami sadar bahwa persiapan yang matang dan usaha yang konsisten adalah kunci utama untuk meraih hasil terbaik. Waktu libur semester ini benar-benar menjadi momen penting untuk memantapkan fisik, mental, dan strategi tim, sehingga kami siap menghadapi tantangan apa pun yang ada di depan.

Pengalaman Berharga

Pada bulan Mei 2024, aku memulai langkah baru dengan ikut serta dalam Kejuaraan Nasional yang diadakan di GOR Among Rogo. Acara ini menjadi pengalaman yang sangat berkesan buatku, karena selain sebagai peserta, aku juga merangkap sebagai panitia. Awalnya, aku merasa cukup kewalahan karena harus membagi waktu antara mempersiapkan diri untuk bertanding dan menyelesaikan tanggung jawab sebagai panitia. Namun, dengan dukungan dari teman-teman dan pelatih, aku berusaha menjalani semuanya dengan baik. Meskipun sibuk mengurus berbagai hal selama acara berlangsung, aku tetap fokus pada pertandingan. Alhamdulillah, kerja keras selama latihan akhirnya membuahkan hasil yang manis. Aku berhasil meraih juara 2 di kategori kata perorangan mahasiswa putri sabuk coklat pada *Kejuaraan Nasional Karate Sunan Kalijaga Cup XII*. Rasanya campur aduk–senang, lega, dan bangga bisa membawa pulang prestasi ini, meskipun perjalanannya tidak mudah. Pengalaman ini mengajarkanku bahwa dengan usaha yang sungguh–sungguh, hasil yang baik pasti akan mengikuti. Aku jadi makin semangat untuk terus belajar dan berlatih agar bisa lebih baik lagi di kejuaraan berikutnya.

Selain itu, setelah melalui proses panjang selama libur semester, aku dan tim beregu berlatih untuk mempersiapkan diri menghadapi kejuaraan. Pada bulan Juli 2024, kami mengikuti *Kejuaraan Yogyakarta State University Cup IX* yang berlangsung di GOR UNY. Momen ini sangat kami tunggu-tunggu karena menjadi salah satu ajang untuk menguji hasil latihan yang telah kami jalani dengan sungguh–sungguh. Selama persiapan, kami berusaha untuk tetap kompak, saling mendukung, dan menyempurnakan setiap gerakan. Latihan demi latihan kami lalui bersama, tidak hanya untuk meningkatkan teknik tetapi juga untuk membangun kekuatan mental sebagai tim. Akhirnya, saat hari pertandingan tiba, kami memberikan yang terbaik di arena.

Alhamdulillah, kerja keras kami membuahkan hasil. Kami berhasil meraih juara 3 dalam kategori open kata beregu putri. Rasanya sangat bangga dan bersyukur bisa membawa pulang prestasi ini, apalagi mengingat usaha yang kami lakukan selama ini tidaklah mudah. Pengalaman ini menjadi bukti bahwa dengan semangat dan kerja keras, hasil yang baik pasti bisa diraih. Keberhasilan ini juga memotivasi kami untuk terus belajar dan berkembang di kejuaraan berikutnya. Kami sadar bahwa perjalanan ini masih panjang, tetapi kami yakin bisa terus memberikan yang terbaik dengan usaha dan doa.

Aku ingin mengucapkan salam dan rasa terima kasih yang sebesar–besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan

semangat dalam perjalanan ini. Untuk teman-teman yang selalu setia menemani dan mendukungku di setiap latihan, terima kasih atas kebersamaan dan kerja sama yang luar biasa. Kepada para pelatih yang terus membimbingku dengan kesabaran dan dedikasi, aku sangat bersyukur atas ilmu dan motivasi yang kalian berikan. Terutama, aku ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada orang tuaku yang telah memberikan izin, kepercayaan, dan doa yang tak pernah putus. Dukungan kalian adalah sumber kekuatanku untuk terus melangkah dan berjuang. Tak lupa, aku juga menyampaikan terima kasih kepada UKM INKAI dan UIN Sunan Kalijaga yang telah menjadi wadah bagi perkembangan dan perjalanan karierku di dunia karate. Semoga aku bisa terus memberikan yang terbaik dan membawa nama baik kita bersama. Terima kasih semuanya!

3. Izka Adika Dewani

Choral Orchestra Folklore Festival 2024

Perkenalkan nama saya Izka Adika Dewani biasa dipanggil Izka. Saya mahasiswi aktif semester tujuh Program Studi Matematika Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari kota Yogyakarta dan sekarang bertempat tinggal di Gamping, Sleman. Tentunya, dengan alamat asli Jogja saya sering pulang pergi untuk kuliah dengan jangka waktu 30 menit lebih dari rumah ke kampus.

Saya adalah seseorang yang sangat menyukai musik dan memiliki hobi bernyanyi. Saat saya Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama saya pernah mengikuti grup Paduan Suara yang bernama Art For Children (AFC) di Taman Budaya Yogyakarta. Latihannya dilaksanakan setiap minggu pagi dan setiap akhir tahun sering mengadakan konser di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta. Di sana tidak hanya bernyanyi namun ada pula yang bermusik (biola, gitar, drum, dan lainnya), teater dan menggambar. Saya mendapatkan banyak sekali pengalaman, karena tidak hanya konser saja, tetapi kami juga sering diundang di acara-acara tertentu, pernah diundang di acara Pameran Art Jog di Jogja National Museum, XT Square, Museum Sonobudoyo, dan lainnya. Namun ketika menginjak kelas 9 SMP saya sudah tidak mengikuti lagi karena fokus ujian sekolah.

Saat saya menginjak Sekolah Menengah Atas, saya mengikuti Paduan suara juga. Ketika di SMA kami pernah diundang untuk mengisi acara wisuda di UT (Universitas Terbuka). Setiap hari Senin kami juga menjadi tim Paduan

Suara untuk upacara. Kami juga sering mengisi wisuda untuk kakak kelas yang sudah lulus, namun itu tidak berlangsung lama karena adanya pandemi Covid-19.

Ketika saya masuk kuliah semua terasa biasa-biasa saja karena masih di masa Covid-19. Saat itu saya sangat ingin mendaftar menjadi anggota PSM Gita Savana tetapi belum Open Recruitmen karena masih pandemi Covid-19. Saat saya masih mahasiswa baru dan mengikuti ospek Fakultas, ada kakak tingkat yang menawarkan untuk mengikuti Saintek Musik, Band atau Bom-F yang hanya ada di Fakultas Sains dan Teknologi. Saya diterima dan lolos menjadi Anggota Saintek Musik.

Sudah senang di Saintek Musik, ketika memasuki semester empat saya mendengar bahwa PSM Gita Savana sedang Open Recruitmen, tanpa pikir panjang saya langsung mendaftarkan diri, mengikuti seleksi dan telah diterima, namun bagi saya untuk menjadi anggota PSM Gita Savana adalah suatu hal yang berat. Dimulai dari tahap seleksi, lalu dilanjutkan dengan tahap Workshop selama 2 minggu untuk mengenal ilmu dasar musik. Setelah itu kami latihan untuk membaca lagu lewat partiture untuk Latihan Alam (Seperti Makrab). Saya masih mengikuti sampai tahap latihan Alam, tetapi saya tidak lanjut untuk mengikuti Concerto karena masih terlalu sibuk untuk mengikuti latihan rutin. Concerto sendiri adalah tahap terakhir untuk menjadi anggota PSM Gita Savana.

Sangat sedih karena belum bisa menjadi anggota PSM Gita Savana. Saat ini saya telah memasuki semester 7. Berawal dari *chat* dengan teman lama di PSM Gita Savana, dia mengajak dan memberi tahu bahwa ada perlombaan





Paduan Suara yang di selenggarakan di SMM Yogyakarta pada tanggal 7-8 November 2024 yang pada saat itu masih bulan Juli dan saya akan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Saat itu saya bertanya apakah latihannya mulai ketika saya KKN dan ternyata latihannya setelah saya KKN, karena saya sudah tidak ada kegiatan lainnya, lalu saya mengiyakan ajakan itu.

Senang bisa mengikuti Perlombaan ini dan Alhamdulillah kami bisa membawa pulang Silver Medals dan Gold Medals. Namun, perjalanan menuju kemenangan itu tidak selalu mudah. Persiapan untuk kompetisi sering kali membawa tantangan yang menguji kemampuan fisik, mental, dan hubungan antar anggota tim. Kami juga harus menjaga pola makan, kesehatan tubuh dan sangat menjaga

suara kami. Kami disarankan untuk tidak mengonsumsi es, gorengan, dan makanan yang membuat tenggorokan terganggu. Hal ini adalah tantangan yang berat karena saya sangat susah untuk menghindari es, namun karena kesepakatan bersama jadi harus tetap dipatuhi.

Ada kalanya perbedaan pendapat dalam menentukan aransemen lagu atau jadwal latihan yang bertabrakan dengan kegiatan lain menjadi sumber konflik kecil. Terkadang saya tidak latihan karena bekerja. Meski begitu, saya percaya bahwa tantangan tersebut justru menjadi peluang untuk mempererat hubungan antar anggota tim. Saya mengingat malam-malam panjang ketika seluruh tim berkumpul hingga larut untuk menyempurnakan harmoni suara kami, mengabaikan lelah demi tujuan bersama. Bagi saya, momen-momen itu adalah bukti nyata bahwa keberhasilan tidak bisa dicapai sendirian, melainkan harus melalui kerja sama yang solid dan saling mendukung satu sama lain. Sering dimarahi oleh pelatih adalah hal yang biasa, kami tahu itu untuk kebaikan kami semua dan kami menerimanya.

Hari yang dinanti akhirnya tiba. 8 November 2024 kami berangkat ke lokasi festival dengan penuh antusiasme. Venue festival dipenuhi oleh peserta dari berbagai daerah. Suasananya meriah, dengan berbagai budaya saling berpadu dalam harmoni. Ketika giliran kami tampil, hati saya berdegup kencang. Dengan kostum yang mencerminkan identitas kami sebagai paduan

suara UIN Sunan Kalijaga. Kami melangkah ke panggung. Berbaris rapi sesuai ambitus dan kami menyanyikan lagu Mixed Choir terlebih dahulu melalui harmoni suara, raut muka yang mencerminkan lagu tersebut. Sorakan penonton, tepuk tangan yang membahana, dan senyum bangga dari para juri menjadi bukti bahwa kerja keras kami tidak sia-sia. Setelah penampilan, kami berkumpul untuk mempersiapkan lagu folklore yang kami bawa. Lagu ini dibawakan dengan kerincingan serta kostum yang menceritakan lagu daerah tersebut. Kami membawakan lagu Kruhay yang berasal dari Filipina dan Janger yang berasal dari Bali, Indonesia. Tak lama kemudian giliran kami pun tiba kebetulan kami mendapatkan urutan pertama untuk lagu folklore.

Rasa gugup dan gelisah pun saya rasakan kembali di panggung dengan tatapan dari dewan juri serta penonton yang membuat demam panggung pun sempat saya rasakan, namun ketika conductor mulai mengerakkan tangannya menandakan bahwa kami bisa untuk mulai bernyanyi, semua rasa itu teralihkan dan malah membuat lebih percaya diri dengan alunan suara yang kami nyanyikan dan dengan bunyi kerincing ditambah hiasan di kepala mencerminkan adat Bali membuat pikiran dan hati kami menjadi campur aduk namun tetap fokus dan memperhatikan alunan tangan dari conductor. Seluruh penampilan terasa seperti mimpi. Tepuk tangan penonton yang begitu meriah membuat kami merasa bahagia, di mana kami dapat menyanyikan semua lagu di panggung dan di hadapan banyak orang.

Pada sore harinya pengumuman perlombaan pun tiba, semua peserta lomba berkumpul bersama di Auditorium SMM Yogyakarta, suasana begitu ramai sekali, kami merasa cemas sekaligus antusias dan tak terlepas dari iringan doa kami. Nama tim kami akhirnya disebut sebagai pemenang kategori folklore dan mendapatkan Gold Medals dan Mixed Choir mendapat Silver Medals, rasa bangga dan syukur memenuhi hati kami. Pengalaman ini menjadi pelajaran berharga bagi kami. Kami belajar tidak hanya tentang kompetisi, tetapi juga tentang menghargai proses, kekompakan tim, dan seni menyampaikan emosi melalui musik.

Mengikuti Choral Orchestra Folklore Festival 2024 bersama PSM Gita Savana adalah pengalaman yang tak terlupakan. Kami pulang ke kampus dengan membawa kenangan manis dan semangat baru untuk terus berkembang. Bagi saya, ini bukan sekadar lomba, melainkan perjalanan penuh pelajaran, kebersamaan, dan cinta pada musik.

4. Adi Putra

“Membuka Jalan di Luar Zona Aman: Perjalanan Mahasiswa Teknik Industri di Dunia Kuliner dan Videografi”

Halo, perkenalkan saya Adi Putra, mahasiswa Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi, yang berhasil meraih juara 2 dalam lomba video pendek tingkat nasional bertema kuliner. Perlombaan ini diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Budaya, Program Studi Antropologi Universitas Brawijaya Malang pada acara *Anthropology Student Award, Humanities Studies Competition*. Saya mengikuti kompetisi ini bersama rekan satu Prodi saya, Jaly Sulthon Abdallah. Dengan tema yang mengangkat kuliner sebagai bagian dari budaya, saya memilih Angkringan Pak Oke sebagai objek utama video kami. Angkringan ini bukan sekadar warung makan. Bagi mahasiswa, terutama yang identik dengan “dompet tipis” dan kebutuhan mencari makan murah, angkringan ini adalah penyelamat kelaparan dan sahabat setia di akhir bulan.

Di sinilah cerita saya dimulai. Angkringan Pak Oke, dengan konsep sederhana dan harga bersahabat, adalah tempat di mana mahasiswa dari berbagai latar belakang berkumpul. Mulai dari sekadar mengisi perut dengan nasi sayur atau nasi kucing hingga menghabiskan malam berbincang tentang tugas kuliah atau masa depan, angkringan ini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mahasiswa. Pilihan saya untuk mengangkat angkringan ini didasari oleh kisah di baliknya. Pak Oke, dengan senyum ramah dan tangan cekatan, telah menyediakan makanan murah dan penuh rasa selama kurang lebih 20 tahun, tepatnya angkringan ini berdiri sejak tahun 2004. Filosofinya sederhana: semua orang berhak menikmati makanan enak tanpa harus khawatir soal harga.

Saya memulai dengan menggali kisah Pak Oke dan angkringannya. Dalam wawancara, beliau bercerita bahwa mahasiswa adalah pelanggan setianya, terutama mereka yang menghadapi akhir bulan dengan sisa uang pas-pasan. Menu seperti nasi kucing, sayur, sate usus, dan gorengan menjadi favorit, tidak hanya karena murah, tetapi juga karena memberikan kenyamanan di tengah kesibukan kuliah. Tahap berikutnya adalah merancang alur cerita. Saya ingin video ini menggambarkan lebih dari sekadar makanan. Saya ingin menunjukkan bagaimana angkringan Pak Oke menjadi tempat bertemunya cerita mahasiswa: dari perjuangan menyelesaikan skripsi hingga sekadar melupakan penat sejenak. Proses syuting berlangsung selama satu hari. Saya merekam suasana angkringan mulai siang hingga sore, waktu ketika mahasiswa

biasanya datang berbondong-bondong. Dengan kamera *handphone* seadanya saya menangkap detail khas angkringan: uap wedang jahe yang hangat, gerakan tangan Pak Oke yang cekatan menyiapkan sate, hingga tawa mahasiswa yang bercengkerama sambil menikmati nasi



kucing. Mereka berbagi pengalaman, seperti bagaimana angkringan ini menyelamatkan mereka saat uang di dompet hampir habis atau menjadi tempat mereka menemukan teman baru. Kesederhanaan suasana inilah yang membuat angkringan ini begitu istimewa.

Tibalah hari diumumkannya juara dari perlombaan video, alhasil saya mendapat rezeki sebagai juara 2, saya merasa bangga. Ini adalah penghargaan atas usaha keras saya untuk mengangkat cerita yang begitu dekat dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa. Pengalaman ini mengajarkan saya bahwa terkadang cerita paling sederhana adalah yang paling menggugah. Saya juga menyadari bahwa perjuangan saya untuk keluar dari zona nyaman telah membuka pintu untuk potensi baru. Videografi dan narasi kuliner adalah dunia yang sebelumnya terasa asing, tetapi sekarang menjadi bagian dari perjalanan saya sebagai mahasiswa yang ingin terus belajar. Angkringan Pak Oke bukan hanya tempat makan. Ia adalah simbol kesederhanaan, kebersamaan, dan perjuangan mahasiswa untuk bertahan. Bagi saya, perlombaan ini menjadi pengingat bahwa di balik setiap tantangan, ada pelajaran yang berharga. Menjadi juara bukan sekadar soal trofi atau hadiah. Pengalaman ini membuka mata saya tentang pentingnya menjelajahi hal-hal di luar bidang studi. Saya belajar bahwa dunia ini penuh dengan peluang untuk tumbuh, asalkan kita berani melangkah keluar dari zona nyaman.

5. Ahmad Muzadi

Implementasi Sistem Informasi Untuk para UMKM

Perkenalkan saya Ahmad Muzadi mahasiswa aktif semester 5 program studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi. Sebagai mahasiswa, saya selalu berusaha mengembangkan kompetensi akademik sekaligus berkontribusi dalam memecahkan masalah nyata di masyarakat. Salah satu langkah yang saya ambil adalah mengikuti seminar nasional yang diadakan oleh Fakultas Teknik UGM. Melalui ajang ini, saya berhasil meraih penghargaan dalam kategori **presentasi terbaik** dengan karya inovatif berjudul *Implementasi Sistem Informasi Penjualan Ikan Berbasis Website pada Biru Laut Indonesia*.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari komitmen saya dalam memadukan teori dan praktik untuk menghasilkan solusi berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan industri. Prestasi ini menjadi pencapaian yang membanggakan sekaligus motivasi bagi saya untuk terus melangkah maju.

Langkah awal menuju prestasi ini dimulai dengan identifikasi permasalahan di sektor perikanan. Saya menyadari bahwa sistem penjualan ikan di banyak perusahaan kecil dan menengah masih dilakukan secara konvensional. Proses manual ini sering kali menimbulkan kendala, seperti

kurangnya transparansi, pengelolaan stok yang tidak optimal, serta kesulitan dalam menjangkau pasar yang lebih luas.

Melihat peluang tersebut, saya bersama tim mengusulkan solusi berupa sistem informasi berbasis *website* untuk mempermudah proses penjualan. Ide ini tidak hanya menawarkan efisiensi, tetapi juga membuka akses pasar yang lebih luas bagi perusahaan perikanan kecil, seperti Biru Laut Indonesia. Dengan adanya sistem berbasis teknologi, transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, serta memberikan manfaat bagi konsumen dan pelaku usaha.

Setelah menyusun konsep awal, saya mulai merancang sistem informasi ini dengan bantuan beberapa teman satu



program studi. Tahapan pengembangan yang dilakukan yaitu pertama, melakukan wawancara dengan pihak Biru Laut Indonesia untuk memahami kebutuhan bisnis mereka. Selanjutnya, menggunakan pendekatan *user-centered design*, kami memastikan bahwa sistem yang dirancang ramah pengguna dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kami menggunakan teknologi terkini dalam pembuatan *website*, seperti *framework Laravel* dan *database MySQL*. Sebelum dipresentasikan, sistem diuji dalam lingkungan perusahaan untuk memastikan fungsionalitas dan keandalannya.

Setelah karya selesai, fokus saya beralih ke persiapan presentasi untuk seminar nasional. Saya menyusun materi presentasi yang ringkas, padat, dan menarik, mencakup deskripsi masalah yang dihadapi oleh Biru Laut Indonesia, solusi sistem informasi yang kami tawarkan, dan hasil implementasi dan dampak yang diharapkan.

Selain itu, saya juga berlatih intensif, termasuk simulasi sesi tanya-jawab untuk mengantisipasi pertanyaan dari panelis. Latihan ini membantu saya meningkatkan kepercayaan diri dan penguasaan materi.

Pada hari seminar, saya bersama tim menyampaikan presentasi di hadapan panelis dan peserta dari berbagai universitas besar di Indonesia. Momen ini menjadi tantangan besar karena saya harus menjelaskan konsep teknis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh audiens yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Dukungan dari teman-teman, dosen pembimbing, dan keyakinan pada hasil karya saya menjadi motivasi untuk tampil maksimal.

Keberhasilan meraih penghargaan dalam kategori presentasi terbaik di seminar nasional ini memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Beberapa pelajaran yang saya dapatkan di antaranya terkait kepercayaan diri dalam kompetisi akademik, bersaing dengan peserta dari berbagai universitas terkemuka membuat saya menyadari pentingnya persiapan yang matang dan kepercayaan diri. Melalui ajang ini, saya belajar bahwa penguasaan materi dan kemampuan komunikasi adalah kunci utama dalam menyampaikan ide secara efektif. Seminar ini juga membuka peluang untuk berinteraksi dengan mahasiswa, dosen, dan praktisi dari berbagai latar belakang. Diskusi dan masukan dari para peserta memperkaya wawasan saya dan mendorong untuk terus mengembangkan inovasi di bidang teknologi. Prestasi ini membuktikan bahwa teknologi dapat menjadi solusi nyata untuk permasalahan yang ada di masyarakat. Sistem informasi yang saya kembangkan tidak hanya memberikan manfaat bagi Biru Laut Indonesia, tetapi juga menjadi model bagi pengembangan sistem serupa di sektor lain.

Prestasi yang saya raih bersama tim satu Prodi dalam seminar nasional ini bukan sekadar pencapaian pribadi, melainkan juga bukti bahwa mahasiswa UIN Sunan Kalijaga mampu bersaing di tingkat nasional. Saya berharap pengalaman ini dapat menginspirasi mahasiswa lain untuk terus berinovasi dan mencari solusi atas permasalahan di sekitar mereka.

Sebagai langkah lanjutan, saya berencana untuk mengembangkan sistem informasi ini agar dapat diterapkan di lebih banyak perusahaan kecil dan menengah. Dengan demikian, saya berharap karya ini dapat memberikan dampak positif yang lebih luas, mendukung perkembangan industri, dan menciptakan ekosistem bisnis yang lebih efisien dan berkelanjutan.

6. Aura Maulina Salsabila

Takut: Parameter Untuk Tumbuh

“If you feel scared to jump, that’s the exact time you have to jump, or else you get stuck.”

Ketika awal memasuki dunia perkuliahan saya dihadapkan dengan berbagai rasa kekhawatiran dan rasa takut. Rasa takut tidak memiliki prestasi, takut tertinggal, dan khawatir tidak cukup baik dibandingkan orang lain. Ketakutan ini sering menghantui saya, membuat saya ragu untuk mencoba hal-hal baru karena takut gagal atau tidak memenuhi ekspektasi, sehingga semua hal terasa stagnan.

Saya Aura Maulina Salsabila, mahasiswi Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Atas semua ketakutan yang saya rasakan, pada akhirnya saya mencoba melihat rasa takut itu dari sudut pandang baru, saya menyadari takut bukanlah sebuah musuh melainkan parameter untuk mengenali kekuatan dalam diri kita. Takut adalah bagian dari perjalanan menuju hal-hal yang lebih besar. Dalam setiap rasa takut, ada peluang untuk belajar, untuk tumbuh, dan untuk menemukan keberanian yang sebelumnya tidak pernah saya sadari.

Oleh takdir, saya diperkenalkan dan dikelilingi oleh orang-orang hebat yang sangat inspiratif. Mereka yang memiliki semangat juang tinggi, tangguh dan selalu tertuju pada tujuan hidup yang telah mereka bentuk, entah apa pun halangannya. Awalnya perkenalan itu membuat saya terdemotivasi, karena lagi-lagi rasa takut itu selalu menyelimuti, membuat saya ragu untuk melangkah. Tapi, ternyata mereka juga merasakan hal yang sama, ketakutan

yang sama.

Hingga akhirnya saya mencoba untuk berdamai dengan rasa takut, menyadari bahwa sebenarnya rasa takut yang selama ini ada, adalah sinyal bahwa kini saya berada di ambang pertumbuhan, sebuah pertanda untuk memberikan izin kepada diri untuk melampaui batas keraguan yang saya buat sendiri.

Beranjak dari hal ini, saya mulai mengikuti lomba pertama saya, yaitu lomba debat. Mulanya saya mengikuti lomba ini karena rasa penasaran akan kemampuan saya dalam menangani rasa takut. *Atmosphere* debat yang menantang dengan tuntutan yang harus mampu berpikir kritis dan teguh pada pendirian, membuat saya takut di setiap saatnya. Tapi ternyata saya mampu untuk melalui hal itu dan keluar sebagai juara.

Saat itu saya cukup terkejut, ternyata saya bisa melampaui ambang batas ketakutan yang saya bentuk sendiri. Akhirnya saya mulai mengikuti perlombaan lainnya, dari perlombaan debat hingga merambah pada lomba *business plan*.

Awal mula saya tertarik pada lomba *business plan*, karena saya ingin mencoba mengikuti perlombaan yang memiliki hubungan dengan program studi yang saya ambil, yaitu teknik industri, di mana saya belajar tentang manajemen risiko, manajemen perencanaan dan lain sebagainya. Hingga akhirnya semua ilmu yang saya peroleh ingin saya implementasikan dan dituangkan dalam sebuah perlombaan *business plan*.

Berikut adalah beberapa prestasi yang saya dapatkan selama satu tahun terakhir:

1. Juara 2 Lomba Debat Ekonomi Syariah, British Parliamenter, Arena Kompeisi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unesa tahun 2024.



2. Juara 2 Lomba Debat Asian Parliamentary Wisdom Competition, Hima PkNH UNY Tahun 2024.
3. Juara 2 Lomba Bussines Plan, Pekan Riset Internasional UIN Suska Riau Tahun 2024.
4. Peraih Best Paper dalam Lomba Bussiness Plan, Pkan Riset Internasional UIN Suska Riau Tahun 2024.
5. Juara 3 Lomba Debat Akademik, Asian Parliamentary, Milad PAI UIN Sunan Kalijaga Tahun 2024.

Dari perjalanan meraih juara ini telah mengajarkan saya bahwa keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, tetapi kemampuan untuk melangkah meski rasa takut itu ada. Prestasi bukanlah tentang pencapaian besar yang langsung terlihat, melainkan tentang keberanian untuk terus bergerak meski diliputi keraguan. Dari sana, saya belajar bahwa tertinggal hanya terjadi ketika saya berhenti mencoba. Dengan setiap lompatan, saya semakin memahami bahwa kegagalan bukan akhir, tetapi pijakan untuk sesuatu yang lebih besar.

7. Jaly Sulthon Abdallah

Mengatasi Titik Buta: Divergensi Mahasiswa Teknik Industri Di Lomba Video Kuliner

Saya adalah Jaly Sulthon Abdallah, mahasiswa Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi, yang baru saja memenangkan juara 2 dalam lomba video pendek tingkat nasional bertema kuliner. Perlombaan ini diadakan oleh Fakultas Ilmu Budaya, Prodi Antropologi Universitas Brawijaya Malang dengan nama acara *Anthropology Student Award, Humanities Studies Competition*. Saya mengikuti perlombaan ini dengan teman satu Prodi, Adi putra. Pengalaman ini menjadi perjalanan luar biasa yang mengajarkan saya pentingnya keberanian untuk keluar dari zona nyaman. Sebagai mahasiswa teknik industri, bidang videografi dan kuliner terasa asing bagi saya. Namun, ketika memutuskan untuk mengikuti lomba, saya ingin membawa perspektif yang berbeda dengan mengangkat tema angkringan sebagai penyelamat kelaparan mahasiswa. Angkringan, dalam pandangan saya, bukan hanya sekadar tempat makan, tetapi juga simbol solidaritas dan solusi sederhana atas kebutuhan mahasiswa yang kerap terabaikan. Apalagi dalam tatanan kehidupan mahasiswa Yogyakarta, angkringan memiliki posisi yang cukup strategis dalam benak masing-masing, terlebih lagi jika sudah memasuki tanggal tua.

Perjalanan ini dimulai dengan riset kecil-kecilan, mewawancarai penjual angkringan dan mahasiswa yang menjadi pelanggan setia. Saya menemukan banyak cerita inspiratif yang menunjukkan bagaimana angkringan memenuhi kebutuhan dasar secara efisien, seperti halnya konsep optimasi yang

sering saya pelajari di teknik industri. Saya memutuskan untuk menjadikan Angkringan Pak Oke yang berada di daerah Nologaten sebagai objek dalam pengambilan *footage* video. Hal ini dikarenakan angkringan tersebut memiliki nuansa yang amat tradisional serta letaknya yang berdampingan langsung dengan area sawah yang membuatnya cukup unik. Dengan kamera ponsel dan peralatan seadanya, saya mulai merekam momen-momen khas di angkringan: dari tangan cekatan penjual yang menyusun nasi kucing hingga gelak tawa mahasiswa yang berkumpul di bawah lampu jalanan. Proses ini penuh tantangan, terutama karena saya bukan ahli videografi. Saya membangun ide serta komunikasi yang baik dengan teman se-tim dalam proyek ini bagaimana agar pesan yang ingin kita bawa dapat tersampaikan dengan baik. Ada banyak momen keraguan, terutama ketika hasil rekaman terasa kurang memuaskan. Namun, saya terus mencoba, memanfaatkan prinsip analitis dari teknik industri untuk mengatur alur cerita seperti mengelola proses produksi.

Hari pengumuman hasil lomba menjadi momen yang tak terlupakan. Saya tidak menyangka video sederhana ini berhasil meraih juara 2. Kemenangan ini bukan hanya tentang penghargaan, tetapi juga pembuktian bahwa keberanian untuk berpikir divergen—mengambil pelajaran dari bidang yang berbeda—dapat menjadi kekuatan besar. Sebagai mahasiswa teknik industri, saya belajar bahwa tantangan di luar bidang utama bisa menjadi peluang untuk tumbuh dan mengatasi titik buta. Pengalaman ini juga membuka mata saya pada pentingnya melihat potensi dalam hal-hal sederhana seperti angkringan, yang bukan hanya solusi logistik, tetapi juga ruang sosial yang penuh makna. Pak Gita Wirjawan, seorang tokoh Pendidikan di Indonesia pernah mengatakan, “Divergensi adalah cara untuk mengetahui titik buta, lalu mengatasinya”. Dari



kalimat tersebut semoga perjalanan ini menginspirasi siapa pun untuk berani mencoba hal baru, karena sering kali peluang besar menanti di luar batas keahlian kita.

8. Muhammad Afif Rahman Abdullah

Membangun Karakter Unggul Agar Bisa Bersaing di Kancah Internasional

Saya merupakan anggota Tim Sequoia yang berhasil meraih Juara 2 kategori *Business Plan* dan penghargaan *Best Paper* dalam ajang Pekan Riset Internasional 2024 yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17-19 Oktober 2024 di Pekanbaru. Tim yang terdiri dari saya sendiri Muhammad Afif Rahman Abdullah (Teknik Industri 2023), Ahmad Khoiruzzad (Teknik Industri 2023), dan Aura Maulina Salsabilla (Teknik Industri 2023) ini membawakan karya berjudul *“The Development of an Application That Integrates Financial Management, Payment, and Financial Recording System”*.

Persiapan dari tim kami sendiri dapat terbilang cukup melelahkan, untuk mengikuti perlombaan ini kami tidak didampingi oleh seorang pendamping sehingga kami mengalami sedikit kesulitan dalam pembuatan proposal dan desain dalam aplikasi, tapi tetap saja semangat kami dalam mengharumkan nama sendiri dan Universitas menjadi suatu hal yang terus memicu semangat kami. Mulai dari pembuatan *Business Model Canvas*, *Prototype* aplikasi, Proposal, hingga ke pembuatan *Power Point* untuk dipresentasikan di final acara tersebut.



Acara ini diikuti oleh peserta dari 48 universitas dalam negeri serta 4 universitas internasional, termasuk Universitas Al-Azhar, Kairo. Para peserta terpilih kemudian diundang untuk mempresentasikan karya mereka secara luring di kampus UIN Suska Riau.

Pekan Riset Internasional 2024 berlangsung selama tiga hari, dimulai dengan pembukaan yang menghadirkan *Talk Show* dan bedah buku bertajuk “*Realitas Organisasi Mahasiswa Gen Z di Era Society 5.0*”. Kegiatan pembukaan ini dihadiri oleh sejumlah tokoh penting, di antaranya Pj Gubernur Riau, Ketua Baznas Provinsi Riau, Bupati Siak, Rektor Universitas Muhammadiyah Riau, Rektor UIN Suska, dan Pembina LPRPM. Pada hari kedua, finalis dari berbagai daerah mengikuti *Cultural Tour* ke Kabupaten Siak, mengunjungi Istana Siak Sri Indrapura, pusat oleh-oleh di belakang istana, serta Makam Sultan Syarif Kasim II. Pada hari terakhir, diumumkan para pemenang dari setiap kategori perlombaan. Tim Sequoia, sebagai perwakilan UIN Sunan Kalijaga, dengan bangga berhasil menyabet Juara 2 pada kategori *Business Plan* serta penghargaan *Best Paper*. Keberhasilan ini menunjukkan komitmen TIM Sequoia dalam berinovasi dan memberikan kontribusi nyata melalui pengembangan teknologi finansial yang terintegrasi, sekaligus menjadi bukti kualitas mahasiswa Indonesia dalam ajang internasional.

H. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

1. A. Anjasyah II

“Manusia itu Produk Potensi”

(Tahun 2021) Masuk ke dunia perkuliahan menjadi rutinitas baru yang membuat saya jauh lebih santai. Bukan karena waktu dan pakaian yang saya pakai tidak dituntut untuk berseragam dan tepat masuk jam 07.00. Tapi, bagaimana saya kemudian mengembangkan potensi yang ada dalam diri saya untuk bekal di kemudian hari nantinya. Awal masuk, kami seangkatan 21 masih di rumah masing-masing (masa covid-19), waktu itu saya masih di pesantren Kebumen. Hingga masuk semester tiga, tahun ke dua perkuliahan (2022) kampus mulai mengaktifkan kembali mahasiswanya untuk *ngampus*.

Berangkatlah saya ke-Jogja. Yang kebetulan pada saat itu saya terdaftar menjadi mahasiswa Bidikmisi (KIP-K) dan langsung diberangkatkan ke salah satu pesantren yang menjadi tempat pijakan pertama saya untuk istirahat dan nyantri selama setahun. Pondok Pesantren Al-Qodir namanya, sebuah pesantren yang berada jauh dari pusat perkotaan dan dekat dengan Kopi Merapi. Diasuh oleh seorang Kyai yang nyentrik bernama Kyai H. Masrur Ahmad, MZ. Beliau saya akui merupakan guru spiritual sekaligus guru sosial, juga seorang penulis.

Pertemuan saya dengan pesantren Al-Qodir dan Abah Masrur, menjadi tonggak awal untuk lebih terbuka dalam setiap hal. Saya ikut grup sholawat di pondok tersebut. Suatu ketika Abah Yai Masrur diundang untuk mengisi pengajian lintas agama di Gereja Santo Paulus Babadan sekaligus rombongan sholawat. Singkat cerita kami sampai di depan Gereja, hati yang masih saklek dan berpikir ketika masuk gereja saya akan masuk Kristen juga. Setelah dilalui,



ternyata tidak juga. Saat di suruh tampil baca sholawat, kami menginisiasi untuk menggunakan syair ‘Tanpo Wathon’ karya Gus Dur.

Dari pengalaman inilah saya kemudian mulai menulis, baik pengalaman literasi, tugas kuliah, maupun menuangkan pikiran. Tulisan pertama saya terbit di alif.id, yang mengisahkan sosok guru saya semasa menyantiri di pesantren Al-Qodir berjudul “KH. Masrur Ahmad MZ: Sang Pluralis Jogja”. Genap satu tahun kemudian saya berpindah ke asrama MJS, menjadi bagian dari takmir di Masjid Jendral Sudirman hingga sekarang. Satu tulisan yang terbit, membuat saya gemar dan giat mempelajari pola ke penulisan baik populer, ilmiah, maupun jurnal. Bersyukur, sekarang dapat menerbitkan jurnal, dan beberapa tulisan ilmiah yang di muat di media, serta satu buku saya yang terbit di MJS Press pada 2023 Desember berjudul ‘Jeda Ngaji’.

Banyak teman yang saya temui sewaktu aktif masuk kuliah di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hingga saya mendapat informasi dari rekan dekat saya untuk mengikuti Islamic Essay Competition se-Jawa, diikuti oleh banyak Universitas di Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Miladiyah ke-XXV UKM JQH Al-Mizan. Berbekal pengalaman dan keyakinan saya ikut daftar pada 10 Februari 2024 gelombang ke-2. Menuliskan salah satu tema yaitu Al-Qur’an dan Akulturasi, tema yang relevan dengan studi saya, hingga kemudian selesai satu tulisan dalam seminggu berjudul ‘Al-Qur’an dan Akulturasi: Konstruksi Ukhuwah pada Prinsip Bhineka Tunggal Ika’ dikirim pada 17 Februari 2024.

Dalam proses penulisannya tentu, tentu konsultasi dan diskusi dengan dosen dan teman tidak pernah saya nafikan. Karena penulis yang baik adalah dia yang berani terbuka dalam pikirannya, dan tulisan yang baik adalah ia



yang ditulis oleh penulis yang berani membaca. Saya selalu ingat dengan pesan yang disampaikan Pak Faiz pengasuh *ngaji* filsafat di MJS, “Manusia adalah produk potensi”, kita bisa menjadi apa pun sesuai keinginan, untuk menggali potensi yang ada dalam diri kita.

Pengumuman informasi pada 24 Februari, alhamdulillah saya masuk 5 Top Finalis yang akan mempresentasikan karyanya untuk uji publik. Hingga pada 6 Maret di gedung Kuliah Terpadu prosesi presentasi, berjalan lancar. Malam pengumuman atau malam puncak pada 9 Maret 2024, menjadi malam paling bergengsi dan berdebar pasalnya semua finalis harus menanti setelah perjuangan dengan karyanya masing-masing. Bertempat di Gedung Taman Budaya Yogyakarta dan dihadiri oleh Bapak Dr. Abdul Rozaki, S.Ag.,M.Si. dan Bapak Dr. Jarot Wahyudi, M.A. Saat tiba pemanggilan pemenang Islamic Essay Competition, nama A. Anjasyah masuk pada Juara ke-2.

Perasaan senang dan gembira *wa alhamdulillah* dapat mendapat posisi yang sesuai kapasitas saya. Tentu, kesenangan ini tak cukup rasanya untuk saya sendiri, saya sampaikan terutama ke orang tua, dan rekan teman-teman yang telah mendukung dan membantu saya dalam proses ini. Harapan ke depannya tidak cukup sampai di sini, semoga saya pribadi tetap terus giat dalam menulis.

Tulisan ini, cukup jadi perjalanan saya selama kompetisi, jika Anda para pemirsa baca tidak mendapat motivasi. Percayalah, kamu memiliki potensi yang perlu digali untuk maju ke ranah kompetisi sesuai potensi.

2. Agus Widiono

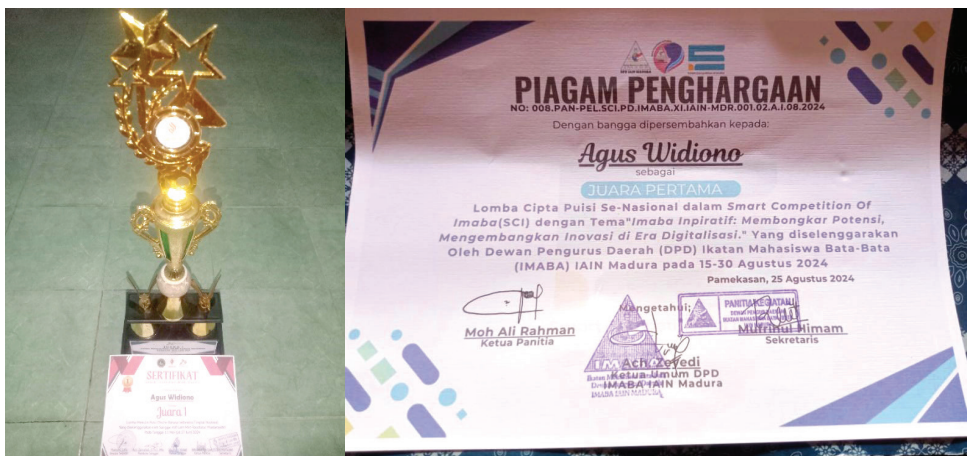
Tidak Ada Pekerjaan yang Paling Menyenangkan, Selain Hobi yang Diapresiasi

Saya Agus Widiono, tapi kerap menggunakan nama Agus Widiey, mahasiswa Aqidah Filsafat Islam. Saya lahir di desa kecil ujung pulau garam, Madura. Sebelum menggemari dunia menulis, saya lebih dulu menggemari dunia membaca bermacam genre karya; fiksi maupun non-fiksi. Pada suatu hari, ketika saya tidak tinggal di rumah, ibu memberi tahu bahwa kakak perempuan saya mendapat juara lomba, yang kemudian diakhiri dengan kalimat pernyataan “kalau kamu kapan?” dari pertanyaan ini, akhirnya saya terdorong untuk mencari *passion* yang saya sukai. Hingga kemudian memulai menulis, karena apa yang dinyatakan dan dipertanyakan ibu kepada saya, setidaknya telah sukses membuat hati saya cemburu.

Sudah jauh sebelum menjuarai sayembara lomba menulis, pengalaman proses yang saya alami cukup panjang. Belajar dari komunitas ke komunitas, dan sebagai penulis lepas, pada awalnya kerap saya rasakan pengalaman pahit, seperti pengembalian/penolakan naskah dari redaktur. Tapi saya memiliki prinsip, bahwa saya tidak takut gagal, tapi yang saya takutkan, saya tidak mempunyai keinginan. Maka saya pun terus mencoba, hingga sebagian besar dari beragam karya saya, baik puisi, cerita pendek, cerita anak, esai, opini, dan resensi bisa dibaca di media, *online* maupun cetak. Karena saya sendiri lebih aktif menulis di berbagai media, lokal maupun nasional. Seperti; Kompas, Tempo, Kedaulatan Rakyat, Pikiran Rakyat, Suara Merdeka, Utusan Borneo, Nusa Bali, Koran Merapi, Lombok Post, Rakyat Sultra, Solo Pos, Majalah Karas, Majalah Pakubasa, Radar Madura dan masih banyak media lokal lainnya.

Sebelum tidur, saya selalu berusaha untuk membaca karya-karya yang bagus. Entah direkomendasikan oleh para penulis yang karyanya mendapat penghargaan, atau mencari sendiri sesuai dengan apa yang saya anggap bagus. Bagi saya, kesadaran untuk membiasakan diri untuk produktif adalah hal cukup berat dari membaca dan menulis. Karena kesadaran kerap dibentuk oleh keadaan sekitar. Tapi beruntunglah, atmosfer literasi di Yogyakarta masih kental, sekental kopi di berbagai kafe yang ada di setiap sudutnya.

Mungkin dari ketekunan dan terus memperbaiki kualitas tulisan inilah, kemudian saya diberi kesempatan untuk memenangi beberapa sayembara di tingkat nasional. Tercatat sejak tahun 2021 yang diselenggarakan Majelis Sastra Bandung. Proses kepenulisan saya terus berlanjut hingga 2024 ini. Seperti juara 1 pada lomba cipta puisi yang diselenggarakan Gusdurian (Januari, 2024) Juara 1 lomba cipta puisi yang diselenggarakan Sanggar Alif Lam Mim



(Juni, 2024) Juara 1 lomba cipta puisi yang diselenggarakan Imaba IAIN Madura
(September, 2024) Juara 1 lomba cipta puisi yang diselenggarakan Saku Buku
(September, 2024). Dari ajang-ajang seperti ini semangat saya terus menyala, mengasah kreativitas yang saya miliki, dengan menyampaikan gagasan dan kegelisahan, sebagai respons terhadap masalah sosial dan masalah-masalah lainnya. Karena bagi saya, menulis adalah cara menyembuhkan berbagai penyakit. Ia semacam terapi, dan *healing*.

Saya teringat pernyataan Pramodya dalam bukunya yang berjudul “Bumi Manusia, Hlm. 313”, Kalian boleh maju dalam pelajaran, mungkin mencapai deretan gelar kesarjanaan apa saja, tapi tanpa mencintai sastra, kalian tinggal hanya hewan yang pandai. Saya pikir, dengan belajar sastra paling tidak, saya sedikit peka terhadap gejala yang terjadi dalam lingkup sosial, budaya, dan politik. Selebihnya saya mencoba belajar menghaluskan perasaan. Meski saya tidak bakat dalam menulis, tetapi saya terus berusaha untuk bisa.

3. Ilham Khairun Hidayat

Pemaksaan diri menjadi pribadi yang lebih baik

Nama saya adalah Ilham Khairun Hidayat, mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam. Saya adalah laki-laki yang berasal dari daerah Sumatra Barat. Pada awal ke sini, saya merasa sangat syok sekaligus takjub dengan kebudayaan dan keilmuan yang ada di Yogyakarta. Entah apakah karena saya kurang menjelajahi daerah asal saya atau memang karena Jogja itu benar-benar istimewa.

Dulu Ketika masih berada di daerah asal, saya termasuk orang yang



tidak mempunyai keinginan lebih, sebab saya merasakan toh kehidupan hanya berputar di sana saja, apa gunanya terlalu ambisius dalam melakukan sesuatu? Pada akhirnya kita hanya berputar di tempat itu saja. Pemikiran ini terus berlangsung hingga saya menamatkan diri dari sekolah. Setelah selesai masa sekolah, rupanya masih ada sedikit keinginan dalam hati untuk tidak berakhir di satu tempat saja. Maka pada saat itu saya memilih kota nyaman pelajar terjauh yang bisa saya capai, hal ini menyebabkan saya berada di UIN Sunan Kalijaga saat ini.

Sudah lebih dari 3 bulan sejak saya pertama kali menetap di tempat ini. Selama 3 bulan itu saya semakin merasa bahwa pilihan saya untuk mencoba tidak pada siklus yang biasa saja menjadi tidak sia-sia. Di Jogja semua orang bisa menjadi apa saja, di kota ini semuanya bisa berakhir menjadi apa saja. Kamu bebas memilih, bahkan terlalu banyak yang bisa kamu pilih.

Karena kebebasan pilihan ini saya memilih untuk menantang diri sendiri, saya mencoba untuk menyerap semua hal yang bisa saya serap, saya mencoba memaksakan diri sendiri untuk bergerak berbeda dari karakter diri saya sebelumnya. Segala rutinitas, kegiatan dan aktivitas yang tidak pernah—bahkan tidak mau—saya lakukan dulu, saya coba untuk melakukannya. Meskipun terkadang itu membuat saya merasa letih, saya tahu manfaatnya karena telah melakukannya dengan baik.

Dalam perjalanan menantang dan memaksakan diri ini, saya dipertemukan dengan mereka yang juga ingin membuktikan dirinya sendiri. Bahkan tantangan mereka terhadap dirinya di satu sisi terlihat lebih menakutkan dari tantangan dan paksaan yang saya lakukan selama ini.

Saya bertemu dengan mereka dalam rangka pelaksanaan lomba videografi. Jujur sebenarnya mereka yang menemukan saya. Mereka dengan mimpinya yang ambisius ingin membuktikan diri dalam kerja sama tim. Itu membuat saya tertantang untuk mendukung serta mengikuti ke mana mereka pergi.

Kami memulai perlombaan videografi ini dengan modal sedikit nekat dan berkah doa dari orang tua masing-masing. Kami bahkan mengerjakannya 2 hari sebelum lomba. Memang persiapan kami tidak matang. Akan tetapi, tanpa disengaja kami justru menjadi juara 3 dalam perlombaan tersebut.

Sedikit kenekatan dan keberanian kami rupanya masih bisa menghasilkan sesuatu. Bahkan dengan mengikuti perlombaan yang nekat ini saya malah mendapatkan teman-teman serta partner yang hebat dalam sebuah tim.

4. Achmad Khudaefi

Katak yang Keluar Dari Tempurungnya dan Menyadari Betapa Luasnya Dunia

Perkenalkan saya Achmad Khudaefi yang biasa dipanggil Afi. Anak lelaki yang datang dari daerah pesisir utara, tepatnya Cirebon, Jawa Barat. Bisa dibilang, kuliah di Jogja adalah pertama kalinya saya merasakan dunia yang benar-benar berbeda. Selama 8 tahun menghabiskan waktu di pesantren salaf daerah Jepara, Jawa Tengah, aku merasa kehidupan hanya berputar di sekeliling itu saja. Namun ketika sampai di Jogja, aku sadar ternyata dunia begitu luas. Banyak sekali hal-hal yang belum kuketahui. Aku bertemu orang dengan beragam latar belakang budaya, suku, dan pemikiran yang berbeda. Seakan aku adalah katak yang baru terbebas dari tempurungnya.

Menyadari berbagai macam hal menarik di Jogja membuatku bergairah untuk mempelajari banyak hal di sini, di UIN Sunan Kalijaga. Aku ingin memperoleh sebanyak mungkin pengetahuan yang bisa kudapatkan. Aku yang tidak tahu-menahu perihal teknologi, seni, bahkan AI, hanya melongo saja melihat teman-temanku yang memahami hal itu. Aku merasa terlalu jauh tertinggal, dan bagaimanapun aku harus berusaha mengejar.

Di kelas filsafat, aku berkenalan dengan pemikiran Aristoteles, bahwa segala sesuatu di alam semesta pasti mempunyai tujuan (*telos*), itulah kenapa corak filsafatnya disebut *teleologis*. Jadi, aku berpikir apa yang perlu kupelajari ini harus dapat membantu mencapai tujuanku. Jika ditanya apa memang tujuanku? Aku ingin menjadi bermanfaat bagi orang lain sebanyak-banyaknya. *Khoirunnas anfa'uhum linnaas*.



Karena masih mahasiswa baru 2024, aku masih kebingungan dengan arah jalanku melangkah. Apa yang hendak dilakukan, hanya mengamati saja tidak cukup menurutku. Aku ingin terjun dan mendapatkan pengalaman. Lalu aku bertemu dengan teman-teman yang mengajak untuk ikut lomba videografi yang diadakan HMPS AFI IAIN KUDUS. Aku merasa ragu pada awalnya, karena aku tidak mengerti apa-apa. Tapi jika terus-menerus takut dan ragu, kapan aku bisa mengambil langkah maju? Aku iyaikan, dan aku yakinkan diri untuk menjadikan ini pengalaman berharga, yang bisa kuambil pelajaran di kemudian hari.

Mungkin terbilang sangat mepet persiapan kita untuk lomba. Kami hanya memiliki waktu seminggu sebelum batas akhir pengumpulan karya, kita baru merumuskan ide-idenya. Dua hari menjelang batas akhir, kami baru memulai *take scene* video. Karena kami masih mahasiswa baru dan belum bisa membagi waktu dengan baik, apa lagi dua di antara kami sambil mondok di pesantren dan satu lagi bekerja.

Dan kejutan dari Tuhan pun tiba. Tidak sia-sia kami berusaha, kami terpilih sebagai juara 3. Memang kurang memuaskan, tapi bagi kami yang baru pertama mengikuti lomba-lomba semacam ini, kami bangga pada diri kami yang berani memijakkan langkah pertama dengan percaya diri. Harapan saya pribadi, semoga ke depannya saya lebih banyak belajar lagi agar bisa menjadi lebih berprestasi sebagai bekal untuk menjadi pribadi yang bermanfaat untuk orang banyak.

5. Dimas Candra Wardana

Dari Pada Nggak Ngapa-Ngapain

Perkenalkan saya Dimas Candra Wardana mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, angkatan 2022. Sejak awal saya adalah mahasiswa biasa yang kegiatannya pun biasa juga dan hingga saat ini masih biasa-biasa saja. Jika rekan mahasiswa lain yang begitu aktif menyuarakan berbagai hal disebut aktivis, maka saya sebagai mahasiswa biasa yang pada awal kuliah hingga penghujung semester 4 tidak *ngapa-ngapain* ini dengan bangga menyebut diri sebagai mahasiswa pasifis, lawan kata aktif adalah pasif, bukan?

Berjalannya waktu, mulai muncul titik-titik ketidakpuasan pada diri ini. Saya mulai mempertanyakan pada diri sendiri “Akankah 4 tahun lembaran baru dalam hidup ini akan saya biarkan kosong begitu saja?”. Tentu idealnya

tidak, sebab saya sadar sudah menghabiskan 4 semester berlalu begitu saja dan jika sampai lulus nanti saya masih *nggak ngapa-ngapain* kecuali masuk kelas dan *nggarap* tugas saja, ya yang *bener aja, rugi dong!*

Konferensi Paper Ilmiah

Juli 2024, bermula dari ajakan seorang kawan untuk turut serta dalam sebuah konferensi *paper* ilmiah yang diadakan PP Al-Ghozali Yogyakarta, saya mulai mencoba *nyemplung* ke dunia tulis-menulis akademik. Sebelumnya, ada 2 hal yang perlu diakui. Pertama, bahwa teman saya ini memang pandai membujuk, dengan iming-iming menjadi seorang yang ia sebut sebagai “pembicara di forum *internesyini!*”, saya merasa terpanggil dan mengiyakan ajakannya itu. Kedua, bahwa saya sejak awal memang tidak punya niatan luhur untuk berkecimpung dalam memperkaya khazanah keilmuan, sebab yang mendasari saya ikut serta dalam ajang konferensi ini adalah bujukan teman saya sebelumnya dan dorongan “dari pada *nggak ngapa-ngapain*” pada saat liburan.

Lalu siapa sangka, mas-mas biasa yang berbekal semangat “dari pada *nggak ngapa-ngapain*” ini dianugerahi *Best Presenter* dalam ajang AICOIS tersebut. Sebagai pengalaman pertama dalam konferensi ilmiah macam ini, mungkin saya cukup beruntung. Dan dari keberuntungan tersebut saya cukup *kemaki* untuk turut serta dalam konferensi berikutnya.

Agustus 2024, seorang kawan menginformasikan kalau akan ada International Student Conference (ISC) yang diadakan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Saya yang masih punya rasa *kemaki* sehabis mendapat anugerah *Best Presenter* dalam konferensi sebelumnya mencoba kembali ikut serta. Apalagi, topik yang diangkat dalam konferensi



ISC ini *relate* dengan Prodi saya, yakni Filsafat. Maka, mungkin bisa saya anggap kalau konferensi kali ini adalah sebuah media kecil untuk menuangkan beberapa hal yang dipelajari di kelas. Selain itu, dalam konferensi kali ini saya masih berangkat dengan dorongan yang sama, ya, benar sekali, apa lagi kalau bukan dorongan “dari pada *nggak ngapa-ngapain*”?

Lalu, abstrak dan judul yang saya susun sedemikian rupa itu berhasil menjadi bagian dari 20 abstrak terpilih, menyisihkan sekitar 50an peserta lain dalam konferensi ini. Saya perlu berterima kasih pada Eno Bening, penulis buku “Bagaimana Media sosial Menghancurkanmu” yang menjadi ide dasar saya menulis tentang Jean Baudrillard, Simulakra Media Sosial, dan Dakwah Digital. Berbicara tentang kesulitan yang saya temui saat menulis *paper* dalam dua konferensi ini adalah tentang bagaimana mengontekstualisasikan suatu teori dengan aspek-aspek atau isu-isu keislaman supaya tidak terkesan dipaksakan. Ini adalah evaluasi pribadi saya.

“Dari pada *nggak ngapa-ngapain*”

Dua konferensi yang saya ikuti ini memang terkesan prestasi receh jika dibandingkan prestasi rekan mahasiswa-mahasiswi lain yang begitu gemilang di kancah nasional maupun internasional. Apalagi jika berbicara motif dan inspirasi, saya yakin tidak banyak atau bahkan tidak ada yang bisa dicontoh dari dorongan “dari pada *nggak ngapa-ngapain*” ini, sekali lagi, jika dibandingkan dengan motif luhur, optimistik, visioner dan ultra-nasionalis milik rekan mahasiswa-mahasiswi lain itu. Tapi sekurang-kurangnya, saya cukup puas karena telah sedikit mengisi 4 tahun lembaran baru kehidupan perkuliahan ini. Juga setidaknya, barangkali ini menjadi semacam *stepping stone* buat saya atau barangkali juga tidak.

Terima Kasih.

6. Geza Bayu

Berbiasalah dan Berbahagialah Atas Prestasi Jang Biasa Saja Itu!

Ada sebuah puisi yang daya ledaknya melebihi “Jogja terbuat dari rindu, pulang, dan angkringan” atau “aku ingin mencintaimu dengan sederhana; dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api yang menjadikannya abu, aku ingin mencintaimu dengan sederhana; dengan isyarat yang tak sempat disampaikan awan kepada hujan yang menjadikannya tiada.” Dua

penggalan puisi yang tidak asing lagi, terutama untuk manusia Indonesia yang gemar sastra. Namun, daya ledak puisi Pak Jokpin dan Pak Sapardi tidak ada apa-apanya di hadapan 5 baris puisi ini, ia menjahit, menenun, dan menjaga sebuah bangsa besar bernama Indonesia.

Puisi itu berjudul Pancasila, sebuah nilai yang lahir dan tumbuh mekar atas dasar perbedaan, semacam panduan untuk menerka masa depan, sebetuk benang yang ditenun menjadi kain perdamaian. Sebuah kekayaan intelektual yang membuat peradaban barat iri, semacam ideologi yang bikin perjanjian *Westphalia* merenung, sebetuk kesepakatan bersama untuk mewujudkan mimpi ratusan juta manusia Indonesia. Sebuah nilai yang tak pudar oleh waktu, semacam daya ledak yang unggul, sebetuk kumpulan aksara yang penuh makna.

Pada sebuah bangsa yang selalu dinarasikan besar, beragam, kaya, dan agung, meletusnya konflik mestinya jadi langganan tahunan. Tapi puisi ini berhasil mendamaikan. Jarang sekali terdengar konflik suku, etnis, dan agama, ya meski harus kita akui bersama, bahwa satu dua konflik sempat memberi warna dan dinamika, tapi satu dua konflik di atas belum pantas untuk menutup fakta bahwa Indonesia adalah negara yang relatif damai. Pada sebuah negara yang memiliki fantasi ideal akan kedaulatan rakyatnya, berdikari secara ekonomi dan segenap misi suci khas peradaban modern. Hadir suatu kata yang tak habis habisnya diucap, sekali lagi saya harus menuliskannya, Pancasila.

Saat saya mencicipi kursi sekolah dasar di Kampung Pesilat Indonesia, yang konflik pencak silatnya adalah wisata unggulan, sekaligus sebuah daerah




UNIVERSITAS
GADJAH MADA
SERTIFIKAT
Nomor: 883/UNI/PS/PTU/PT/2024
diberikan kepada
Geza Bayu Santoso

sebagai
PEMAKALAH
KONGRES PANCASILA XII
Pancasila Nyawa Bangsa:
Menghalau Kemerosotan Moral dalam Praktik Penyelenggaraan Berbangsa dan Bernegara

Balai Senat UGM
Yogyakarta, 26 - 27 September 2024

Kepala
Pusat Studi Pancasila
Universitas Gadjah Mada

Drs. Agus Wahyudi, M.A., M.Si., Ph.D

yang pernah merasakan pemberontakan. Di Madiun inilah kecintaan saya kepada Indonesia mulai terbangun. Ibu Dwi Sulistyowati, Ibu Sri Rahayu, dan Ibu Meyfa adalah aktor penting yang menggali fondasi nasionalisme dalam diri saya, mereka berkhotbah perihal konsep republik, revolusi, kemerdekaan, dan Pancasila. Beliau adalah pahlawan, filsuf, dan negarawan yang mendedikasikan hidupnya untuk mendidik anak bangsa, meski mereka tahu profesi ini tak akan membawa kehidupannya ke mana pun, menjadi kaya tidak, berkecukupan belum tentu, tapi itulah guru. Pahlawan yang perlu tanda jasa itu.

Kecintaan kepada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan semakin menyala, saya melahap lembar kompetensi siswa PPKN semalam suntuk, membaca berulang-ulang sampai bosan. Saat membaca bab mengenai perumusan Pancasila, imajinasi saya waktu SD melayang ke ibu kota. Saya membayangkan menjadi bagian dari kerja sastrawan sekaliber Pak Soepomo, Bung Karno, dan Moh Yamin. Berunding dan nongkrong dengan mereka sepertinya seru, membahas keberlanjutan revolusi dan sesekali isu krusial semacam patah hati. Sebab di hadapan cinta, laki-laki di seluruh dunia nyaris sama, pernah dibuat *goblok* olehnya.

10 tahun berjalan. Waktu akhirnya membawa saya pada Kongres Pancasila. Sebuah agenda untuk membaca ulang puisi sakti karya bangsa besar ini. Awalnya hanya iseng saja mengirim abstrak *paper*, coba-coba siapa tahu beruntung. Wow, seperti yang sudah saya prediksi, jaya! jaya! jaya!. Paper yang saya kebut semalaman itu berhasil menyingkirkan ratusan judul, eh tidak semalaman juga sih. Paper saya lolos dan akan dipresentasikan, sebuah capaian yang menurut saya biasa saja, sebab sejak sekolah dasar saya sadar akan ada di titik yang sangat Pancasila-lah ini. Tidak rugi saya begadang saat SD, membaca kisah Bung Karno dan Wapres yang sulit membeli sepatu idamannya itu, andai Bung Hatta hidup di 2024, pasti dia sudah saya ajak ke Pasar Senthir atau Jogja Thrift Market.

Kongres Pancasila tahun ini mengambil tema besar kemerosotan moral bangsa, berikut tema utuhnya “Kongres Pancasila XII – Pancasila Nyawa Bangsa; Menghalau Kemerosotan Moral dalam Praktik Penyelenggaraan Berbangsa dan Bernegara”. Semacam tema untuk merespons pemilihan umum yang penuh dengan populisme semu, hegemoni dangkal dan politik citra. Ruang publik yang riuh dengan sentimen kotor, defisit substansi dan surplus caci maki. Pada puncak gunung yang dingin dan luas, dunia pendidikan tinggi Indonesia pernah khawatir akan terwujudnya imajinasi buruk Tom Nichols

perihal matinya kepakaran. Saat suara moral para guru besar dianggap seruan partisan dan 'kurang kerjaan', ketakutan itu makin mencekam. Kita menyaksikan sebuah masyarakat yang anti pengetahuan, sains, dan etika.

Tibalah hari di mana saya akan berbicara, sebagai pemakalah, mahasiswa semester tiga yang dikepung para guru besar, profesor, dosen progresif, dan intelektual kelas wahid. Rasanya biasa saja, seperti presentasi mata kuliah pada umumnya. Saya berbicara panjang lebar mengenai pergeseran konsep etik dalam kehidupan politik pasca pemilu 2024 di Balairung UGM. Sebuah uraian yang sangat bermoral, anak muda yang berupaya mengetuk hati penguasa, meskipun ia sadar akan kalah juga. Penguasa punya segalanya untuk merebut dan mempertahankan kekuasaan, tapi lupa untuk memanfaatkannya. Mereka lupa memanfaatkan kuasa untuk menolong nasib anak kolong, ibu yang merebus batu agar anaknya berhenti meneriakkan tangis, dan segenap realitas kaum papa.

Saya sebenarnya ingin menjelaskan remuk, redam, lara perjuangan selama menempuh studi. Tentu agar sama dengan mayoritas esai yang ditulis oleh kawan-kawan berprestasi. Tapi bagi saya itu suatu hal yang klise, terlalu didramatisasi untuk memunculkan kondisi seolah-olah suci dan mewarisi semangat Nabi. Tidak salah memang, tapi dunia sepertinya tak begitu peduli dengan proses, mereka hanya menuntut hasil, *loh* kok bijak. Hal yang jauh lebih menarik adalah mempelajari motif di balik tujuan saya melakukan jihad filosofis ini. Pada relung hati yang terdalam, saya tak begitu memiliki misi suci untuk meningkatkan kapasitas diri atau alasan ultra-nasionalis semacam mengembalikan nilai keadaban bangsa, tidak sama sekali, saya punya cukup daya juang untuk ikutan ya karena katering balairung UGM itu enak banget, kalau mahasiswa lain menulis hal bermoral motivasional, ya anggap saja tulisan itu sebagai *gimik* atau cara mereka berbahagia.

7. Maulana Malik Ibrahim AQ

Berani Bermimpi Berani Mewujudkan

Perkenalkan saya Maulana Malik Ibrahim AQ, mahasiswa baru Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berasal dari Sumenep Madura. Perjalanan hidup saya dalam dunia seni, khususnya di bidang digital seperti Video atau Foto dimulai sejak saya duduk di bangku kelas I Madrasah Tsanawiyah.

Awal tertarik dengan seni Video dan Foto adalah ketika ayah menunjukkan sebuah foto saat ia masih remaja dan beberapa film *action* yang saat itu masih menggunakan CD. Setelah melihat itu ayah bilang kepada saya “suatu saat nanti kamu harus buat filmmu sendiri jangan hanya menjadi penonton”. Mendengar ucapan itu, saya menjadi suka terhadap video dan foto, setelah itu saya mulai mencari di mana ada tempat sewa kamera kepada teman kakak kelas saya, dan ternyata dia juga suka kepada dunia digital, hanya saja dia lebih suka kepada desain grafis dan foto. Ia menunjukkan tempat sewa kamera itu dan saya mulai memotret teman-teman kelas saya. Dua tahun kemudian, tepatnya di saat duduk di bangku kelas III Madrasah Tsanawiyah, saya mulai suka menulis ide cerita, puisi, pidato dan lagu. Setahun kemudian saat duduk di bangku kelas I Madrasah Aliyah saya mulai mengikuti lomba Cipta Baca Puisi, Videografi, Fotografi dan lomba yang berkaitan dengan ide.

Lomba Videografi yang saya ikuti pertama kali adalah dalam ajang tingkat kabupaten yang langsung menyabet juara 1. Kemudian saya Juara 3 lomba Videografi tingkat Provinsi yang diselenggarakan oleh Wakil Gubernur Jawa Timur. Selanjutnya saya meraih Juara Favorit lomba Videografi tingkat Nasional di Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Ketika duduk di bangku kelas II Madrasah Aliyah saya bersama teman-teman mendirikan sebuah Komunitas Digital di lingkungan Madrasah yang bertujuan untuk belajar bersama dan mensosialisasikan digital. Dalam komunitas tersebut anggotanya terdiri dari anak kelas V Madrasah Ibtidaiyah sampai kelas III Madrasah Aliyah. Dalam komunitas tersebut saya dan teman-teman mulai mengajar dari bagaimana cara menghidupkan kamera, hingga membuat video yang menceritakan kehidupan keseharian masing-masing.



Organisasi itu sampai sekarang masih berjalan meskipun saya sudah tidak lagi berada di Madrasah, karena anak-anak yang kami ajari sudah cukup paham dalam kamera dan beberapa seni lainnya, sehingga untuk menjadi pemantik di organisasi mereka sudah bisa, meskipun saya dan teman-teman sudah berada di luar kota.

Tahun 2024 tepatnya di bulan September, saya mengajak dua teman saya yang juga masih baru menjadi mahasiswa baru di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, untuk mengikuti lomba Videografi. Setelah itu kami mulai membuat ide cerita, dan menentukan di mana lokasi syuting video. Sebelum itu kami sering melihat kembali bagaimana ide yang dibuat dan bagaimana lokasi yang akan dibuat syuting, karena meskipun kami yakin terhadap ide yang telah kami buat, kami tetap mengevaluasi lagi karena kami tidak ingin gagal dalam perlombaan ini. Aristoteles mengatakan *“Be a free thinker and don’t accept everything you hear as truth. Be critical and evaluate what you believe in”*. Akhirnya, di awal semester I menjadi mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam saya bersama teman-teman menjuarai Lomba Video Kreatif Internasional yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yakin dengan nilai keislaman dan pengetahuan umum yang diberikan oleh kampus akan memberikan dampak positif bagi perkembangan dan kemajuan, bukan hanya untuk saya sendiri, melainkan juga untuk orang lain dan masyarakat secara lebih luas.

8. Syauqi Sirojuddin

Mengembangkan Potensi Diri Di Lingkungan Baru

Memasuki dunia perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebuah langkah besar dalam perjalanan saya menuju cita-cita. Sebagai mahasiswa baru, saya harus beradaptasi dengan lingkungan, budaya, dan sistem pendidikan baru yang merupakan sebuah transisi besar dari bangku sekolah menengah ke perguruan tinggi. Akan tetapi, itu tidak menyurutkan semangatku untuk terus berkembang menjemput impianku. Perkenalkan nama saya Syauqi Sirojuddin, biasa dipanggil Syauqi, saya berasal dari Kota Onde-Onde/ Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Pada tahun 2024 saya merantau di Kota Pelajar untuk menempuh studi di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Merupakan sebuah karunia yang patut saya syukuri karena pada semester awal proses perkuliahan, tepatnya pada tanggal 15 Oktober 2024, saya sudah diberi kesempatan untuk membawa nama UIN Sunan Kalijaga pada perlombaan tingkat nasional cabang *Musabaqoh Fahmil Qur'an* (MFQ) yang diadakan oleh HMPS Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga dan Alhamdulillah saya berhasil mendapatkan juara 3.

MFQ merupakan lomba cerdas cermat beregu beranggotakan 3 orang yang menguji pemahaman peserta tentang Al Qur'an, Hadits, dan pengetahuan Islam secara komprehensif. Di dalamnya kurang lebih terdapat 14 disiplin ilmu pengetahuan sehingga masing-masing orang mempelajari 4-5 materi.

Ketertarikan saya pada perlombaan *Musabaqoh Fahmil Qur'an* sebenarnya telah dimulai sejak masa Aliyah di pondok pesantren. Pada awalnya saya mengikuti lomba ini di tingkat pondok dan meraih kemenangan kemudian saya terpilih untuk mewakili pondok pesantren untuk melaju ke tingkat kabupaten hingga sampailah saya menjadi perwakilan dari Kabupaten Jombang untuk lomba MTQ Provinsi Jawa Timur cabang *Musabaqoh Fahmil Qur'an* pada tahun 2023.

Pencapaian yang telah saya raih ini tak lain merupakan buah dari perjuangan, pengorbanan, dan jerih payah dari tim saya disertai dengan dukungan dan doa orang tua, guru-guru dan teman-teman saya. Melalui lomba *Musabaqoh Fahmil Qur'an* ini menambah semangat saya untuk lebih giat dalam memperdalam ilmu-ilmu agama.

Di UIN Sunan Kalijaga, perjalanan saya bersama MFQ berlanjut. Saya bergabung dengan tim yang terdiri dari M. Wahyudi Azzukhruf (Prodi Pendidikan Agama Islam, 2022) dan Fika Suni Salsabila (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2023). Saya diajak Mas Wahyudi untuk menggantikan anggota sebelumnya yang sedang fokus menyelesaikan studinya. Awalnya, saya merasa minder karena pengalaman dan pengetahuan saya terasa belum sebanding. Namun, rasa minder tersebut justru menjadi motivasi untuk terus belajar dan berkembang.





Dengan komposisi yang berbeda tentunya membuat tim kami harus membangun ulang *chemistry* dan merancang ulang komposisi materi yang akan dipelajari oleh masing-masing individu. Akan tetapi karena sebelumnya memang di antara kami sudah saling mengenal sebelum disatukan menjadi sebuah tim, maka untuk membangun *chemistry* tidak memakan waktu yang cukup lama. Hanya saja untuk komposisi materi yang baru mungkin membutuhkan penyesuaian waktu yang cukup lama.

Kurang lebih waktu 2 bulan kami gunakan untuk membangun *chemistry* dan memperdalam materi, hingga sampailah

pada tanggal 15 Oktober 2024 kolaborasi kami teruji dalam kompetisi MFQ tingkat nasional yang diadakan oleh HMPS Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kami mengikuti *event* ini atas nama pribadi. Perlombaan ini dilaksanakan dalam 3 sesi, yaitu penyisihan, semifinal, dan final. Pada sesi penyisihan kami langsung dihadapkan dengan lawan yang berat sehingga terjadi kejar mengejar poin yang sengit yang pada akhirnya kami berhasil unggul dengan selisih 200 poin dan berhasil melaju ke sesi semifinal. Di sesi semifinal kami bisa menyelesaikan dengan lebih solid lagi yaitu dengan selisih 900 poin. Pada sesi final persaingan semakin berat. Dari awal, skor kami selalu berada di urutan ke-2 hingga pada akhir soal kami berada di urutan ke-2, akan tetapi dari pihak panitia mengonfirmasi bahwa terdapat kesalahan penilaian dari dewan hakim sehingga akhirnya poin kami berkurang dan kami puas dengan posisi ke-3.

Hasil ini merupakan hasil yang sangat saya syukuri karena ini merupakan kompetisi pertama saya semenjak saya menginjakkan kaki di bumi UIN Sunan Kalijaga dan saya mengikuti *event* ini juga dengan komposisi tim yang baru terbentuk kurang lebih 2 bulan. Pengalaman ini menjadi langkah awal saya untuk terus mengembangkan potensi baik di kompetisi berikutnya maupun dalam kehidupan perkuliahan. Semoga di *event-event* selanjutnya kami bisa memberikan penampilan yang lebih maksimal dari *event* ini. Dan semoga dari cerita di atas dapat memberikan motivasi kepada teman-teman mahasiswa

UIN Sunan Kalijaga dan khususnya mereka yang baru memulai perjalanan di dunia perkuliahan. Tantangan adalah peluang untuk bertumbuh. Dengan semangat dan kerja keras *insyaallah* kita bisa mencapai hal-hal besar dan turut mengharumkan nama institusi tercinta ini.

9. Izza Shofia Mubarika

Langkah Cemerlang sebagai Awal Mula Proses Panjang

Renungan hidup seperti yang perlumenjadi bagian rutinitas dalam perantauanku. Namaku Izza Shofia Mubarika, mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan pemikiran Islam yang sedang merajut mimpi di kota pelajar ini. Yogyakarta adalah kota dengan segala ceritaku, jauh sebelum aku mengenal kota ini, seperti ayah memang sudah meniatkan putrinya untuk napak tilas perjalanan belajarnya semasa kuliah dulu. Namun, dunia kuliah yang kuidam-idamkan tak sehalus apa yang kubayangkan dahulu ketika masih menduduki bangku putih abu-abu. Bertarung melawan susahnyafokus pada tujuan dengan berbagai godaan yang selalu mengiringi menjadi pelengkap kehidupan fana ini. Keriuhan otakku dipenuhi dengan macam-macam harapan yang harus aku wujudkan, selalu terbersit dalam hatiku mengenai bagaimana kuwujudkan impian itu semampuku. Mungkin buku *self improvement* sudah memenuhi lemariiku, hingga akhirnya atap lemari pun kugunakan untuk menata buku-buku kesayanganku, walaupun belum sepenuhnya kubaca semua, aku memiliki ribuan mimpi untuk menyelesaikan bacaan dan sumber-sumber ilmuku tersebut.

Tahun pertamaku di Jogja menjadi tahun yang menurutku biasa saja, tak ada hal yang menantang bagiku, bisa disebut aku terjebak dalam belaian zona nyaman di mana bermain dan menyusuri kota ini menjadi salah





satu hal menyenangkan bagiku dan teman-teman. Anggapan bahwa tahun pertama adalah masa penyesuaian dalam dunia perkuliahan sepertinya menjadi suatu hal yang melekat dalam diriku. Hingga akhirnya di tahun kedua ini, rasa untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan perlu dilakukan untuk mencapai cita-cita besarku di masa depan. *Event Kalijaga Competition Talent* agaknya menjadi salah satu langkah awalku untuk berani mencoba hal baru. Aku perlu berterima kasih kepada salah satu temanku yang berinisiatif mengajakku untuk mengikuti event lomba tersebut. Awalnya

aku masih ragu, namun aku mengingat perkataan dari Wayne Dyer bahwa “Apa yang kita pikirkan menentukan apa yang akan terjadi pada kita. Jadi jika kita ingin mengubah hidup, kita perlu sedikit mengubah pikiran kita.” maka terbersit dalam pikiranku jika aku tidak mulai dari sekarang, kapan lagi aku bisa berkembang dan *upgrade* kemampuan dalam diriku ini. Dalam event tersebut aku memberanikan diri untuk mengikuti lomba *Exact Essay Cup Kalijaga Competition Talent 2024* dengan kedua temanku. Walau masih perlu banyak perbaikan dan sempat lolos dalam babak final, aku kembali mencoba pengalaman dengan mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah yang diadakan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dalam rangka Dies Natalis ke 64. Persiapan demi persiapan kami lewati untuk memaksimalkan hasil yang ada, dan akhirnya semua usaha kami terjawab sudah. Alhamdulillah kami menduduki juara ketiga dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam rangka Dies Natalis ke 64 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Tentu ini bukan akhir dari perjalanan belajarku, ini adalah langkah awal yang cemerlang untuk memantik semangatku menjalani proses panjang ke depan.

Berbagai pembelajaran telah kudapatkan dalam pengalaman mengikuti kedua lomba ini, bagaimana kami harus optimis dalam bersikap, bekerja

sama dalam tim, bersaing secara sehat, dan sebaik mungkin berusaha mempersiapkan apa pun yang bisa kita lakukan dengan disertai doa kepada Allah menjadi pelengkap hiruk pikuknya suatu perlombaan. Tentu banyaknya kekurangan tak boleh menjadi bahan untuk jatuh dan tenggelam, justru hal tersebut harus menjadi bahan perbaikan ke depannya, karena bagaimanapun juga pernyataan ini perlu ditanamkan dalam hati “Kemarin adalah kenangan dan pembelajaran, hari ini adalah kenyataan dan harapan untuk masa depan.”
-Merry Riana. Walau begitu aku sudah cukup mengapresiasi diri ini agar tetap terus berpacu dalam proses besar selanjutnya.

10. Reziq Mahfuz Ma.Iballa

Perjalanan Dalam Menggapai Prestasi dan Mimpi

Saya **Reziq Mahfuz Ma.Iballa**, seorang pemuda yang bercita-cita menjadi penulis produktif. Sejak kecil, saya selalu merasa kagum terhadap tulisan-tulisan yang mampu menginspirasi dan mengubah pandangan banyak orang. Dari sana, saya memupuk keinginan untuk menerbitkan karya-karya saya sendiri dan suatu hari memenangkan berbagai perlombaan menulis, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Bulan ini, saya merasa sangat bersyukur karena berhasil meraih **Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional** bersama teman saya. Prestasi



ini menjadi pencapaian besar yang tidak hanya membanggakan, tetapi juga memotivasi saya untuk melangkah lebih jauh. Saya berharap ini adalah langkah awal yang baik dalam perjalanan saya menuju cita-cita besar.

Namun, perjalanan menuju mimpi tentu tidak selalu mulus. Salah satu hambatan terbesar yang sering saya alami adalah sulitnya menemukan tema tulisan yang tepat. Meski telah membaca banyak referensi, sering kali saya merasa bingung harus memulai dari mana. Pikiran saya dipenuhi ide-ide yang saling bertabrakan, membuat saya sulit menentukan fokus utama. Kondisi ini kadang membuat saya merasa ragu terhadap kemampuan saya sendiri.

Tentunya, perjuangan saya ini tidak akan terlepas dari dukungan keluarga, orang-orang tersayang, serta sahabat dan teman-teman. Mereka adalah sumber semangat saya untuk terus melangkah, terutama ketika saya merasa lelah atau ragu. Keluarga saya selalu memberikan dorongan yang luar biasa, sementara sahabat-sahabat saya tidak pernah bosan memberikan masukan yang berharga dan membantu saya menemukan jalan keluar dari kebingungan. Kehadiran mereka membuat saya merasa bahwa perjalanan ini tidak pernah saya lalui sendirian.

Meski demikian, saya bertekad untuk tidak menyerah. Saya percaya bahwa setiap hambatan adalah bagian dari proses belajar. Dengan terus mencoba, saya yakin kemampuan saya akan semakin terasah. Semoga semangat ini terus membara dalam diri saya, sehingga suatu hari nanti saya dapat mewujudkan semua cita-cita saya. Saya ingin menjadi seseorang yang mampu memberikan manfaat melalui tulisan dan membuktikan bahwa mimpi besar bisa dicapai oleh siapa saja yang tidak pernah menyerah.

Perjalanan ini masih panjang, tetapi saya yakin setiap langkah kecil akan membawa saya lebih dekat pada tujuan. Prestasi yang saya raih bulan ini adalah bukti bahwa kerja keras tidak pernah mengkhianati hasil. Dengan semangat, dedikasi, dukungan orang-orang tersayang, dan doa, saya berharap untuk terus melangkah maju, membawa nama baik diri sendiri dan menginspirasi banyak orang melalui tulisan saya.

11. Tria Feri Ardona

Trahing Kusuma Rembesing Madu

“Evaluating The Narrative Of Religious Moderation: Beyond The Decade Of Extremism”, sebagai tema dalam lomba LKTI Dies Natalis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga 2024. Dalam lomba ini, Ardo

mengambil penelitian Generasi Z di media sosial, yakni platform Tiktok. Era digital yang telah mengubah lanskap interaksi sosial dengan media sosial sebagai wadah dalam pertukaran ide dan ekspresi identitas, sehingga tak jarang menimbulkan perbedaan cara pandang dalam isu-isu yang ada di media sosial, terlebih isu Agama. Data APJII menyatakan 61% pengguna Tiktok adalah Generasi Z. Observasi pada platform Tiktok dilakukan untuk menemukan bagaimana solusi yang harus didapatkan sebagai upaya jalan keluar dari intoleransi agama di media sosial. Berdasarkan temuan yang ada di platform Tiktok maka perlu adanya 'Navigasi Moderasi Beragam' di Media Sosial sebagai solusi Pada Intoleransi Gen Z.



Dalam lomba ini, saya mulai belajar bagaimana melakukan *problem searching* yang menarik, relevan, dan dapat dikaitkan dengan sebuah penelitian untuk kemudian diilmiahkan. Proses ini menjadi pembelajaran berharga bagi saya dalam memahami bagaimana cara mengidentifikasi permasalahan yang memiliki potensi untuk dikaji lebih mendalam. Dosen IAT, Bu Nafis, pernah mengatakan bahwa seorang peneliti harus mampu membuat hal yang tampaknya tidak mungkin menjadi mungkin. Pernyataan tersebut sempat menimbulkan abstraksi dalam pikiran saya, tetapi sekaligus menjadi tantangan untuk berpikir lebih kreatif dan inovatif dalam mendalami sebuah isu. Selain itu, Bu Imas juga memberikan arahan berharga saat bimbingan presentasi sebelum lomba. Beliau menekankan pentingnya mencari sisi keunikan dari topik yang ingin diangkat, serta bagaimana mengemas dan menyampaikan penelitian tersebut agar menjadi sebuah *ideal model* yang relevan dengan tema perlombaan. Nasihat tersebut membuka pandangan saya bahwa penelitian bukan hanya tentang menjawab pertanyaan, tetapi juga bagaimana menciptakan narasi yang dapat menginspirasi dan memberikan kontribusi yang nyata.

Sebagai seorang mahasiswa yang sedang belajar memahami esensi dari apa yang diharapkan oleh para pendiri UIN, khususnya para guru besar

dan dosen di Fakultas Ushuluddin, saya menyadari bahwa perjalanan ini masih panjang. Masih banyak hal yang perlu saya baca, pelajari, dan pahami lebih dalam. Proses ini tidak hanya tentang mengikuti perlombaan, tetapi juga tentang bagaimana saya dapat menginternalisasi nilai-nilai akademik, kritis, dan inovatif yang menjadi ciri khas keilmuan di UIN. Hal ini semakin memotivasi saya untuk terus belajar, berkontribusi, dan berkembang sebagai calon peneliti yang mampu membawa manfaat bagi masyarakat.

Prof. Amin Abdullah adalah sosok inspiratif yang saya kagumi, terutama karena kontribusinya yang luar biasa dalam membawa perubahan signifikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagai pencetus konsep “Integrasi-Interkoneksi,” beliau menggagas pandangan bahwa setiap disiplin ilmu saling terkait dan tidak dapat berdiri sendiri, menjadikannya sebagai fondasi baru dalam pengembangan keilmuan di Indonesia. Konsep ini tidak hanya menawarkan pendekatan integratif antara ilmu agama dan ilmu umum, tetapi juga menguatkan posisi ilmu pengetahuan sebagai sarana untuk menciptakan harmoni dan keseimbangan dalam kehidupan. Melalui program *Living Quran*, Prof. Amin Abdullah juga berhasil mengimplementasikan paradigma Islam sebagai agama yang *rahmatan lil ‘alamin*, sekaligus menegaskan peran Islam sebagai pelopor kemajuan bagi umatnya. Pendekatan ini menempatkan agama bukan hanya sebagai pedoman spiritual, tetapi juga sebagai kekuatan transformasional yang dapat membangun masyarakat yang inklusif, berkeadaban, dan progresif. Proses konstruksi *worldview* ini harus terus dijaga dan dikembangkan sebagai identitas kuat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang tidak hanya menjadi kebanggaan institusi tetapi juga kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa. Gagasan-gagasan visioner Prof. Amin Abdullah menjadi teladan bagi generasi berikutnya untuk terus menjadikan integrasi keilmuan sebagai jalan menuju masyarakat yang berilmu, berdaya, dan beradab.

Mendapatkan juara 3 dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah yang diselenggarakan oleh DEMA FUPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan sebuah kehormatan yang tak ternilai. Lomba dengan tema “*Evaluating the Narrative of Religious Moderation*” ini telah membuka cakrawala pemikiran Ardo tentang pentingnya moderasi beragama dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang plural. Melalui esai ini, saya ingin berbagi pengalaman dalam mengikuti lomba tersebut, serta menganalisis lebih dalam karya tulis yang berhasil meraih juara.

12. Abdillah Riziq Dhofin

Perjalanan dan pelajaran

Saya Abdillah Riziq Dhofin, seorang mahasiswa Ilmu Alquran dan Tafsir Angkatan 2023. Awal mula saya belajar silat ialah saat saya masih dalam lingkungan sekolah dasar. Saat itu saya sudah mulai mengikuti lomba dalam cabang Tunggal, akan tetapi saya merasa saat itu belum ada ketertarikan khusus terhadap pencak silat dan anggapanku silat hanya salah satu hal keren dari hal-hal keren lainnya. Saya dikategorikan orang yang mudah bosan terhadap suatu hal, kalau sudah bisa dibilang *pro lah*, jadi hampir seluruh olahraga saya mahir. Ketertarikan saya terhadap silat ataupun bela diri dimulai ketika saya berada dijenjang SMA. Hal itu dikarenakan pengajaran para pelatih yang membuat kami tertarik, dengan cara pengajaran yang asyik, energik, dan memotivasi kami. Para pelatih juga tidak segan untuk dekat dengan muridnya, dan kami menghormati mereka.

Sekarang saya melanjutkan hal yang membuat saya tertarik, yaitu Silat di kampus UIN tertua seindonesia, UIN Sunan Kalijaga. Pada bulan Mei (kalau tidak salah) kami mendengar kabar akan diadakan *event* pencak silat di Wonosobo dengan nama *event* Dieng Championship. Kami pesilat dari PPS Cepedi UIN Sunan Kalijaga merasa tergerak untuk mengikuti *event* tersebut. Persiapan dilakukan sejak bulan Mei. Sebelum itu, PPS Cepedi UIN Sunan Kalijaga mengadakan seleksi internal, alhamdulillah saya terpilih. Sejak saat itu latihan keatletan dimulai dengan susunan sistematis dari para pelatih. Kami para atlet diharuskan untuk jogging, latihan tambahan, dan menjaga pola makan dan tidur sebaik mungkin. Walaupun dalam perjalanannya, saya tidak melakukan dengan semestinya, karena pada saat itu saya gundah, gundah dalam segi apa pun. Kami juga melakukan *try in* (UNU) dan *try out* (UNISA) untuk



mengetahui sejauh mana kemampuan kami saat itu.

Empat atau tiga hari sebelum hari H, kami berangkat ke Wonosobo menggunakan motor. Sesampainya di tempat menginap (rumah salah satu anggota Cepedi), kami istirahat sebentar dan melanjutkan perjalanan ke rumah salah satu sesepuh dalam perguruan. Tiga hari di sana, kami menjaga berat supaya dapat sesuai kelasnya, ada yang mulai makan banyak karena beratnya *under*, ada juga yang makannya dikurangi dan olahraganya diperbanyak untuk yang beratnya *offer*, dan yang hanya menjaga berat karena berat badannya aman. Saya salah satu yang *under*, jadi ketika di sana saya harus makan banyak. Di sana kami juga latihan tipis-tipis, perbaiki teknik, dan menambah teknik.

Pada hari pertandingan, tanggal 2 Juli hari Selasa, saya berencana mandi di sungai terdekat karena kemarin juga mandi di sana. Saat itu saya salah jalan dan tidak menemukan jalan ke sungainya walaupun suara sungai tersebut dekat. Jadi saya menghabiskan waktu mencari sungai yang tidak ketemu dan akhirnya jauh dari lokasi menginap. Akhirnya saya balik dan mandi di mata air yang lumayan dekat dengan penginapan. Pada saat yang sama, ternyata saya sudah dicari oleh teman-teman untuk pergi ke tempat perlombaan, karena di pagi harinya harus registrasi ulang dan penimbangan berat badan. Sesampainya di lokasi dan registrasi juga sudah selesai, tinggal menunggu penimbangan. Pada saat di penginapan saya sempat menimbang dan berat saya 59 kg. Jadi pada saat sampai di lokasi lomba, saya makan dan minum banyak supaya timbangan pas untuk kelas lomba yang saya ikuti (D 60-65 kg), saya ingat banyak sekali air yang saya minum. Pada saat penimbangan alhamdulillah lolos dengan berat 61-an Kg.

Pertandingan pertama saya berlawanan dengan tentara yang kita tahu bahwa nafas mereka kuat-kuat, tapi alhamdulillah saya menang.

Lawan saya di babak final adalah kenalan kami ketika *try out* ke UNISA, yang mengalahkan teman saya ketika *try out* tersebut. Dan kami tahu bahwa dia hebat. Memulai final, saya berinisiatif untuk menyerang terlebih dahulu. Di pertandingan ini saya mengambil posisi pasif akan tetapi aktif dalam pergerakan dengan begitu saya dapat mempertahankan poin dan musuh susah untuk mendapatkan poin.

Singkatnya, alhamdulillah saya menang dari perwakilan UNISA dan mendapatkan Medali Emas, dan kontingen UIN Sunan Kalijaga mendapatkan juara umum 2 dengan kekalahan selisih poin sedikit dari UNISA yang mendapatkan juara umum 1.

Hal penting dalam mencapai hal tersebut ialah latihan, percaya diri, tidak sombong, *dzikir* dan doa. Saya selalu berdoa semoga diberikan yang terbaik bagaimanapun bentuknya. Jangan lupa minta izin kepada orang tua juga.

13. Abdullah Faqih

Perjalanan Sang Jawara

Nama lengkap saya adalah Abdullah Faqih, bisa dipanggil Faqih, tapi seringkali Sietong, nama yang mungkin pasaran, namun saya meyakini ada doa yang luar biasa dibalik nama ini.

Sejak masih di bangku MA, saya menyadari harga dari diri manusia adalah wujud nyata dari kerja keras. Dalam dunia akademik salah satu yang menjadi pertimbangan berharganya seseorang adalah prestasinya. Dengan asumsi ini saya mencoba menaikkan *value* diri melalui beberapa lomba, namun saya pernah berada di titik terendah, yaitu kegagalan yang terus berulang. Akhirnya pada saat dititik ini, saya mencoba mengubah jalan menuju tujuan yang sama, sampai akhirnya lulus MA, namun masih dalam proses menentukan bagaimana jalan yang harus saya lalui untuk menuju tujuan yang saya impikan.

Masa-masa MA berlalu begitu cepat dengan pikiran yang selalu menghantui saya hingga masuk ke meja perguruan tinggi. Masa awal-awal perkuliahan sering menemukan banyak aspek kehidupan yang hampir mengganggu saya untuk mencapai tujuan mewujudkan *value* diri dengan menorehkan prestasi. Gangguan-gangguan ini muncul dari manajemen waktu yang kurang baik dan kurangnya *role model* yang menjadi pandangan



saya ke depannya. Namun seiring bergulirnya waktu, akhirnya saya dapat kembali ke jalan yang harusnya saya tapaki sejak dulu, yaitu memenangkan salah satu lomba yang bergengsi di ranah perguruan tinggi, yaitu lomba karya tulis ilmiah.

Lomba karya tulis ilmiah, yang diadakan di UIN Sunan Kalijaga, tepatnya di Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, yang digelar oleh HMPS IAT masa bakti 2024/2025. Dalam event ini saya dapat menorehkan juara satu Lomba Karya Tulis Ilmiah. Tidak diragukan lagi bahwa eksistensinya sangat dipertimbangkan di kancah universitas, apalagi ketika yang mengadakan merupakan salah satu kampus terbaik di Jogja, UIN Sunan Kalijaga. Saya bangga menjadi bagian dari keluarga ini, yang terkenal setiap mahasiswanya menjadi *core* di tempat mereka berada.

Perjalanan saya menjadi juara satu dalam lomba ini bukanlah hal yang mudah dilalui layaknya tol Cilacap. Perjalanan ini sangat berbanding terbalik dengan yang pernah saya lalui di meja MA, dalam perjalanan ini saya harus memutar otak, dari yang awalnya saya hanyalah seorang konsumen dari tulisan-tulisan yang ditorehkan di atas kertas, harus menjadi seorang produsen tulisan, bahkan distributor pemahaman melalui torehan setiap tinta yang menari di atas putihnya kertas. Hal ini menjadi titik balik saya, yang semula hampir putus asa dari tujuan memanifestasikan diri melalui megahnya piala, akhirnya dapat saya wujudkan di semester kali ini. Puji syukur kepada Tuhan YME, telah mempertemukan saya dengan jalan ini, sehingga ke depannya saya akan berusaha konsisten dengan jalan akademik saya melalui tulisan, yang hanya dengan tulisan inilah nyawamu akan dikenang.

14. Ayi Suja'i Rijalulloh

Setiap Karya Adalah Do'a Yang Diungkapkan Dalam Bentuk Usaha

Nama saya Ayi Suja'i Rijalulloh, mahasiswa semester 5 dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022. Saya berasal dari Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Dalam perjalanan hidup dan akademik saya, ada satu prinsip yang selalu saya pegang teguh: *Setiap orang memiliki keistimewaan dengan apa yang mereka punya dan apa yang mereka bisa*. Prinsip inilah yang menjadi pendorong bagi saya untuk terus mengasah potensi dan berkarya di bidang yang saya tekuni.

Sebagai mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, saya meyakini bahwa

setiap karya yang saya buat, baik itu poster, videografi, maupun film pendek, harus memiliki landasan yang kuat. Karena itu, setiap karya yang saya hasilkan selalu terinspirasi oleh salah satu ayat dalam Al-Qur'an. Bagi saya, ini adalah bentuk refleksi dari keyakinan bahwa seni dan nilai-nilai keislaman dapat berpadu untuk menyampaikan pesan kebaikan kepada masyarakat.

Sepanjang Desember 2023 hingga November 2024, saya bersyukur dapat meraih beberapa prestasi yang tidak hanya memberikan kebanggaan, tetapi juga menjadi pembelajaran berharga.

Dimulai dari akhir tahun 2023, saya mengikuti kompetisi Qur'an Fest Al Multazam di Kuningan, sebuah ajang kreatif tingkat nasional yang menguji kemampuan menyampaikan pesan Al-Qur'an melalui media video. Prosesnya sangat menantang mulai dari merancang konsep yang orisinal hingga mengeksekusi ide menjadi sebuah karya yang memiliki nilai dakwah. Alhamdulillah, usaha saya terbayar dengan meraih Juara 1 untuk kategori Video Kreatif, dengan mengangkat tema dari salah satu ayat Al Qur'an yaitu surat At Tin ayat 4. Pengalaman ini tidak hanya menjadi titik balik dalam perjalanan saya, tetapi juga membuktikan bahwa seni bisa menjadi media dakwah yang efektif.

Kemudian, pada November 2024, saya mengikuti ajang Dies Natalis FUPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kompetisi ini memiliki makna yang lebih personal karena diselenggarakan oleh kampus tempat saya belajar dan bertumbuh. Karya video yang saya hasilkan dalam ajang ini juga tidak terlepas dari nilai-nilai Al-Qur'an yang saya usung, dengan mengedepankan pesan moderasi keberagaman. Alhamdulillah, karya tersebut kembali membawa saya meraih Juara 1 di tingkat nasional. Di perlombaan ini saya mengangkat tema dari salah satu ayat di dalam Al Qur'an yang menjelaskan tentang keberagaman, yaitu surat Al Hujurat ayat 13.

Masih di bulan yang sama, saya berpartisipasi dalam UPI Islamic Festival, saya mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan karya poster





Islami di hadapan dewan juri. Dengan berbekal prinsip bahwa setiap karya adalah doa yang diungkapkan dalam bentuk usaha, saya merasa bangga bisa bersaing di antara para peserta berbakat dari berbagai daerah. Hasilnya, saya berhasil meraih Juara 2 untuk kategori poster Islami tingkat nasional.

Selain itu, saya juga bersyukur dapat berpartisipasi dalam beberapa Lomba Hafalan 500 Hadits di tingkat provinsi. Kompetisi ini memberikan tantangan yang berbeda, terutama dalam hal kedisiplinan dan ketekunan. Namun, pengalaman ini menjadi pengingat bahwa proses belajar, meskipun berat, akan selalu membawa manfaat yang tidak ternilai di masa depan.

Dari semua pengalaman tersebut, saya belajar bahwa prestasi tidak hanya diukur dari penghargaan yang diraih, tetapi juga dari proses, dedikasi, dan pesan yang disampaikan melalui karya. Saya percaya bahwa seni, ketika digabungkan dengan nilai-nilai Al-Qur'an, dapat menjadi alat yang sangat kuat untuk memberikan dampak positif.

Ke depan, saya berharap dapat terus mengembangkan diri, berbagi inspirasi, dan berkontribusi dalam menciptakan karya-karya yang bermanfaat. Semoga perjalanan ini tidak hanya menjadi kebanggaan pribadi, tetapi juga dapat menginspirasi teman-teman lainnya untuk terus bermimpi, berusaha, dan menjadikan apa yang kita miliki sebagai keistimewaan yang bermanfaat bagi masyarakat. Karena pada akhirnya, setiap langkah kecil yang kita ambil adalah bagian dari perjalanan besar menuju makna hidup yang sesungguhnya.

15. Fanza Fauzan Rivaldi

Memaksimalkan potensi untuk menjadikan diri yang berprestasi

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

Hello everyone! Salam sejahtera untuk kita semua. Perkenalkan, saya Fanza Fauzan Rivaldi, salah satu mahasiswa (tunanetra) semester 5 dari Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari Ciamis Jawa Barat.

Bukanlah hal yang mudah untuk bisa sampai di titik ini. Tantangan dan rintangan senantiasa menanti di setiap perjalanan yang saya lalui. Kegagalan sudah menjadi hal yang biasa, karena tidak akan ada kesuksesan apabila tidak adanya kegagalan. Setiap peristiwa pasti ada masanya, begitu pun kesempatan yang saya dapatkan dalam meraih prestasi di Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) nasional. Berikut beberapa di antaranya:

1. Juara 1 MTQ tingkat nasional Islamic Haska Festival 2023,
2. Juara 3 MTQ tingkat nasional Musabaqah Funuun Islamiyah (MUFI) X Nasional 2024,
3. Juara 2 MTQ tingkat nasional UNWAHAS 2024,
4. Juara 1 Lomba Adzan tingkat nasional UNSRI 2024

“Jika ingin bisa, maka engkau harus berani mencoba. Tak peduli meskipun nantinya gagal, tapi setidaknya engkau pernah berada dalam kesempatan untuk menjadi yang berharga. Perjalanan yang ditempuh, tidak akan membuat dirimu rapuh, melainkan hal itu akan menjadikan dirimu semakin tangguh”. Itulah salah satu *quotes* yang pernah saya buat. Dan hal itu saya jadikan motivasi dalam mengikuti setiap *event-event* lomba.

Tidak terasa, setahun telah bergulir. Alhamdulillah, saya berkesempatan kembali bisa menuliskan pengalaman prestasi saya di tahun ini. Puji dan syukur kita panjatkan terhadap Allah yang telah memberi karunia yang begitu besar terhadap hambanya. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW. Sebelumnya saya ucapkan beribu-ribu terima kasih, terutama terhadap orang tua saya, ibu/bapak guru, ustaz/ustadzah dan para dosen yang telah mendedikasikan waktunya dalam membimbing saya. Kemudian tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya untuk kerabat, sahabat, dan teman-teman sekalian yang telah *men-support* saya untuk bisa terus berjuang.

Tilawah Alquran, terutama di bidang *mujawad* telah menjadi hobi saya dari sejak SMA. Bacaan yang baik dan suara yang merdu serta nafas yang panjang menjadi modal utama untuk bisa menjalani hobi saya ini. Latihan



di setiap waktu luang, terutama di pagi hari menjadi rutinitas yang hampir tidak pernah terlewatkan. Ya, dengan adanya konsistensi latihan itulah yang menjadikan aspek-aspek yang saya latih menjadi semakin matang.

Keindahan dalam melantunkan ayat suci yang dapat mengena sampai hati, bukanlah berasal dari hal yang tiba-tiba. Melainkan hal tersebut juga berawal dari sebuah pengorbanan. Pengorbanan waktu, pikiran, serta tenaga, karena semua itu tentu membutuhkan proses yang cukup panjang. Sehingga pepatah mengatakan “usaha tidak akan pernah mengecewakan hasil” itu benar adanya. Dari tahun ke tahun, hasil latihan itu saya coba ikut sertakan dalam *event* MTQ. Mulai dari tahun 2017, hingga sampailah di tahun ini 2024, hasil dari latihan itu memang nyata.

Dalam periode ini, bermula dari akhir tahun 2023. Yang mana pada waktu itu saya mencoba mendaftar lomba yang diadakan oleh salah satu *event* di UNY, yang kebetulan melalui *online*, lombanya juga *online* dengan cara kita membuat video, kemudian di-*upload* di Reels Instagram. Setelah menunggu beberapa waktu, karena ketentuan dari panitianya itu bahwa perlombaan diadakan hanya dalam satu babak saja, akhirnya saya menunggu hingga waktu pengumuman itu tiba. Dan pengumuman kejuaraan tersebut disampaikan di akhir acara seminar. Alhamdulillah dalam pengumuman tersebut saya mendapatkan juara 1 untuk cabang MTQ putra.

Kemudian dilanjut di tahun 2024, tepatnya di bulan Mei. Perlombaan ini diadakan oleh salah satu unit kegiatan di UIN Malang. Bermula dari pendaftaran melalui *online* dan sekaligus meng-*upload* video di Google Form yang telah tersedia, karena lomba ini diadakan secara *hybrid*, yaitu untuk babak penyisihan secara *online* dan babak final secara *offline* di UIN Malang.

Setelah mendaftar dan meng-*upload* video, Saya menunggu pengumuman Apakah saya masuk final atau tidak. Setelah beberapa waktu, alhamdulillah ternyata saya masuk final.

Pada waktu pengumuman masuk atau tidaknya final, kebetulan saya juga sedang mengikuti *event* MTQ di daerah Bekasi Jawa Barat. Meskipun malam sebelumnya saya baru sampai di Yogyakarta perjalanan dari Bekasi, dan tentu masih lelah, namun saya tetap melanjutkan perjalanan pada malam berikutnya menuju Malang bersama salah satu teman saya, yang saat itu menjadi pendamping.

Saya pun sampai malang di pagi hari, kemudian langsung mengikuti acara *opening*, babak final tersebut berlangsung di siang harinya. Setelah tampil, di malam harinya saya langsung bertolak lagi ke Yogyakarta, karena

mau mengingap juga terhambat dengan keterbatasan dana, dan juga dari penutupan acara sekaligus pengumuman juaranya itu diadakannya 2 hari setelahnya. Dan waktu itu saya hanya bisa menyaksikan di media sosial terkait pengumuman juara tersebut, dan alhamdulillah, ternyata saya diumumkan sebagai juara 3 pada acara itu. Dan untuk dua lomba lainnya, karena keduanya *online*, kurang lebih untuk prosedur dan mekanisme perlombaannya itu sama. Namun alhamdulillahnya, untuk yang lomba MTQ itu saya mendapatkan juara 2, dan lomba azan mendapatkan juara 1.

Menambah relasi itu menjadi *benefit* yang sering kali didapatkan setiap acara. Namun 2 hal yang sangat terkesan dalam hati, yaitu betapa pentingnya profesionalitas dan waktu. Dengan hal itu kita jadi banyak introspeksi terhadap diri kita sendiri, agar bisa menjadi diri yang profesional dan bisa *manage* waktu dengan baik.

Setiap orang memiliki potensinya masing-masing. Maksimalkanlah potensi itu, dan jangan pernah menysia-nyiakannya, karena potensi yang kamu miliki, merupakan aset penting yang bisa menjadikan dirimu hebat dan berprestasi. Percayalah bahwa dirimu bisa dan mampu. Semoga pengalaman saya dapat menginspirasi kalian!

Salam prestasi!

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

16. Khaizatuz Zauria

Road To The real Mission

Perkenalkan, aku Khaizatuz Zauria, di kampus biasa dipanggil Izzah. Aku lahir di Nganjuk, anak pertama dari dua bersaudara yang memiliki latar belakang keluarga santri, menjadikanku untuk semangat belajar, mengaji, tentunya juga bermusabaqah. Pengalaman berproses dalam mengikuti *Musabaqah Hifdzil Qur'an* sejak aku dibangku Madrasah Ibtidaiyah.

Pengalaman berproses dalam mengikuti lomba *Musabaqah Hifdzil Quran* (MHQ) memberikan pelajaran berharga tidak hanya dalam penguasaan hafalan Al-Quran, tetapi juga dalam pembentukan karakter, disiplin, dan semangat untuk terus berprestasi. Perjalanan ini menjadi sebuah misi nyata untuk memahami nilai-nilai Al-Quran, memperkuat iman, dan mewujudkan kontribusi positif sebagai seorang mahasiswa yang mengedepankan kebermanfaatan ilmu dan akhlak.

Perjalananku untuk menjadi mahasiswa berprestasi yaitu dengan mengikuti lomba-lomba dan mencari info lomba di Instagram, Grup Whatsapp, dan info dari teman. Aku mengikuti satu persatu lomba dengan niat dan penuh semangat, tak sedikit lomba yang aku ikuti berakhir dengan kegagalan. Namun semangatku untuk *bermusabaqah* tidak berhenti di situ saja. Aku tetap mencoba dan terus berproses hingga beberapa kejuaraan lomba berhasil aku raih.

1. Juara 2 cabang MHQ 20 Juz MTQN Kota Yogyakarta tahun 2023
2. Juara 3 MHQ 15 Juz PTQ RRI tahun 2024
3. Juara 3 MHQ 10 Juz Event Ramadhan Di Kampus UGM Tingkat DIY-Jateng 2024
4. Juara 2 MTQ Qur'anic Fest Milad MPQ UMS tahun 2024
5. Juara 2 MHQ 10 Juz Tingkat Nasional Qur'anic Fest HMPS IQT IAIN Kudus 2024
6. Juara 1 cabang MHQ 10 Juz STQH Kota Yogyakarta tahun 2024

Alhamdulillah, aku bersyukur karena dalam lima semester ini aku sudah berani mencoba kegagalan yang selama ini aku lalui. Perjalanan mengikuti *Musabaqah Hifdzil Quran* adalah bagian dari misi yang lebih

besar dalam hidup: *pertama, nderes al-Qur'an, menurutku perlombaan hifdzil menjadi perantara untuk selalu menjaga hafalan al-Qur'an. Kedua, menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama. Proses ini mengajarkanku untuk terus menerus berupaya menjadi mahasiswa berprestasi, tidak hanya akademik, tetapi juga dalam akhlak dan pengabdian.*

Sebagai mahasiswa, menjadi berprestasi bukan sekedar tentang akademik atau penghargaan. Misi yang harusnya lebih dari itu, prestasi sejati adalah ketika kita mampu menjalani proses yang membawa kebaikan diri sendiri dan orang lain. Lomba MHQ menjadi salah satu wadah



yang memberikan kesempatan tersebut. Berkompetisi dalam hafalan al-Qur'an bukan hanya tentang kemampuan menghafal, tetapi juga tentang pengamalan nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

The last, beribu-ribu terima kasih kuhaturkan kepada orang tua, guru, dan semua teman yang telah men-support perjalanan hingga sejauh ini. Orang tua sekaligus guru yang selalu memberikan dukungan secara *ruhaniyah* dan yang selalu mendoakan agar selalu diberikan kelancaran, kemudahan, dan keberkahan selama berproses di Jogja ini, tanpa beliau diri ini tidak bisa melangkah sejauh ini. Tiga hal yang selama ini aku pegang yaitu niat, usaha keras, dan doa dari diri sendiri, orang tua, maupun guru.



17. Muhammad Rikza Muktafa

Perjalanan Dalam Menentukan Pilihan: Hidup Mulia atau Mati Syahid

Nama saya Muhammad Rikza Muktafa, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Sebagai seorang muslim yang menekuni kajian Al-Qur'an, saya meyakini bahwa kehidupan ini adalah serangkaian ujian yang menuntut kita untuk selalu memilih di antara dua jalan: jalan kebaikan atau jalan keburukan.

Dalam menjalani hidup, pilihan terbaik bagi seorang muslim adalah "*Hidup Mulia atau Mati Syahid*". Filosofi ini bukan sekadar ungkapan, melainkan landasan untuk menjalani kehidupan yang penuh makna. Hidup mulia berarti menjalankan kehidupan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan, memberikan manfaat kepada orang lain, dan menjaga keimanan di tengah tantangan yang ada. Di sisi lain, mati syahid mencerminkan puncak dari sebuah pengorbanan, menyerahkan segalanya demi tegaknya kebenaran dan *keridhaan* Allah.

Prinsip ini menjadi panduan saya dalam setiap langkah, termasuk dalam perjalanan meraih prestasi. Hidup ini penuh dengan pilihan, dan saya

berusaha memastikan setiap keputusan yang diambil membawa saya menuju keberkahan, baik di dunia maupun di akhirat.

Filosofi “*Hidup Mulia atau Mati Syahid*” tidak hanya menjadi landasan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, tetapi juga menjadi motivasi utama saya dalam menorehkan prestasi. Bagi saya, setiap pencapaian adalah bagian dari proses menjalani hidup dengan penuh makna, menciptakan dampak positif, membangun kapasitas diri, dan membawa kebaikan bagi sekitar. Tidak berhenti di situ, saya juga memaknai bahwasanya setiap kegagalan juga merupakan bagian dari proses yang harus dihargai dan dianggap sebagai sebuah nilai yang ber-*value*.

Selama semester ini, saya bersyukur diberi kesempatan untuk meraih beberapa prestasi akademik yang tidak hanya menjadi bentuk nyata dari perjuangan saya, tetapi juga refleksi dari nilai-nilai hidup yang saya pegang teguh. Di antaranya:

1. Juara 1 Nasional Lomba Karya Tulis Ilmiah Semarak IAT 2024 UIN Walisongo Semarang
2. Juara 1 Nasional Lomba Karya Tulis Ilmiah Dies Natalis 2024 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Juara 1 Nasional Lomba Esai *Haddatsana Fest* 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



4. Pembicara/Speaker dalam *International Student Conference (ISC)* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semua prestasi ini bukan hanya tentang kemenangan, tetapi juga tentang perjalanan menuju hidup yang mulia. Setiap langkah penuh tantangan dan persiapan, namun dengan tekad dan doa, saya berhasil menjalani proses tersebut. Saya yakin, jalan menuju hidup mulia adalah melalui kontribusi yang berarti, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Motivasi terbesar saya dalam mengikuti kejuaraan adalah untuk

“membayar” kegagalan di masa lalu. Kegagalan, bagi saya, adalah proses mendewasakan diri. Ia mengajarkan bahwa untuk mencapai hidup yang mulia, diperlukan keberanian untuk bangkit, bahkan saat dunia terasa tidak berpihak. Kegagalan menjadi pengingat bahwa setiap langkah menuju kemenangan adalah bentuk kecil dari perjuangan syahid: melawan rasa takut, malas, dan keraguan dalam diri sendiri.

Sebagai pribadi yang cenderung soliter, tantangan muncul ketika harus bekerja dalam tim, di mana saya harus menyelaraskan visi dan gaya penulisan dengan anggota lain. Ini menuntut saya untuk keluar dari zona soliter saya dan belajar bahwa hidup mulia juga berarti beradaptasi demi tujuan bersama.

Strategi saya sebenarnya tidak “istimewa-istimewa banget”, hanya memanfaatkan waktu 24 jam seefektif mungkin. Dengan manajemen waktu yang baik, saya dapat menyeimbangkan berbagai tanggung jawab, termasuk berprestasi di bidang akademik dan (dalam bentuk non-akademik) menjalankan peran sebagai kepala Litbang Kurikulum di tempat saya mengajar. Saya percaya bahwa optimalisasi waktu adalah salah satu cara untuk memuliakan hidup, menjadikan setiap detik bermakna dan penuh kontribusi.

Bagi saya, pengalaman bukanlah sesuatu yang perlu ditangisi atau dirayakan secara berlebihan, tetapi dijadikan pijakan untuk melangkah lebih jauh. Prinsip ini sejalan dengan filosofi “Hidup Mulia atau Mati Syahid”, di mana setiap pengalaman, baik manis maupun pahit, adalah bagian dari proses mendekatkan diri kepada tujuan hidup yang lebih besar.

Prestasi yang saya raih selama ini telah membuka mata saya terhadap potensi yang dapat terus dikembangkan, khususnya di bidang riset ilmiah-akademik. Ketertarikan ini tumbuh seiring dengan perjalanan saya, dan kini saya memiliki cita-cita untuk melanjutkan pendidikan S2 di luar negeri, khususnya di United Kingdom, melalui jalur beasiswa.

Bagi saya, pendidikan di tingkat yang lebih tinggi adalah salah satu cara untuk mencapai kehidupan yang mulia.



Melalui riset dan kontribusi akademik, saya berharap dapat memberi dampak positif bagi banyak orang. Setiap langkah menuju cita-cita ini adalah bentuk perjuangan yang mempertegas makna hidup saya, menjadikan pengalaman masa lalu sebagai fondasi untuk menatap masa depan yang lebih cerah.

Setiap perjalanan adalah cerita, dan setiap cerita memiliki nilai yang dapat menjadi pelajaran bagi orang lain. Melalui tulisan ini, saya berharap tidak hanya berbagi kisah, tetapi juga menyampaikan pesan kepada para adik tingkat yang akan datang: *“jangan pernah takut untuk bermimpi besar, berani menghadapi tantangan, dan terus melangkah meski jalan terasa berat.”*

Saya percaya bahwa setiap generasi memiliki kesempatan untuk melampaui pendahulunya. Tidak ada kebahagiaan yang lebih besar bagi saya selain melihat kalian, para penerus, meraih pencapaian yang jauh lebih baik, lebih tinggi, dan lebih bermakna. Jadikan filosofi *“Hidup Mulia atau Mati Syahid”* sebagai pengingat untuk selalu memilih yang terbaik dalam hidup—berjuang untuk sesuatu yang berharga dan meninggalkan jejak kebaikan yang tak lekang oleh waktu.

Jika suatu hari nanti nama kalian lebih dikenal, karya kalian lebih diakui, dan kontribusi kalian lebih berdampak, saya akan menjadi orang pertama yang merasa bangga. Saya percaya, setiap langkah kecil yang kalian ambil hari ini adalah awal dari perjalanan besar menuju kesuksesan.

18. Meyta Citra Nur Wakhidah

Anak Negara yang Haus Sumbangsih terhadap Negara: Upaya Memberi Feedback pada Support System Tercinta

Mengawali tulisan ini dengan memperkenalkan diri. “Meyta Citra Nur Wakhidah” merupakan sebuah nama yang diberikan oleh kedua orang tua penulis kepada anak pertamanya (penulis). Setelah mencoba mengkritisi nama tersebut dengan melakukan *interview* singkat kepada Mama dan Papa penulis, ternyata nama tersebut merupakan sebuah doa yang maknanya “Hadiah Pertama berupa Cahaya di Bulan Mei (bulan kelahiran penulis)” sungguh doa yang mendalam dan penuh harapan, penulis berharap semoga doa ini dapat terwujud sepanjang hayat penulis.

Menginjakkan kaki di Yogyakarta, dengan menfokuskan kajian studinya di bidang Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, merupakan kesempatan berharga yang penulis rasakan saat ini. Terlebih lagi, penulis (termasuk orang tua penulis)

tidak mengeluarkan dana sedikit pun untuk memulai atau bahkan mengakhiri studinya (wisuda), bahkan penulis diberi uang saku untuk hidup, uang untuk mengembangkan potensi, serta uang untuk menciptakan perpustakaan mini diri sendiri (subsidi uang buku), hal ini merupakan nikmat megah yang penulis patut syukuri hingga saat ini. PBSB (Program Beasiswa Santri Berprestasi) merupakan donator utama yang penulis maksudkan dalam penggalan nikmat yang telah penulis uraikan sebelumnya, program yang terbentuk dari kolaborasi antara Kemenag RI dengan Kemenkeu RI ini berhasil memberikan julukan “Anak Negara” kepada penerimanya, khususnya penulis. Julukan ini dilatarbelakangi oleh pengambilalihan lembaga negara terhadap peran orang tua yang seharusnya menafkahi anaknya (di bidang pendidikan).

Menjadiseorang anak pertama dari orang tua yang menuliskan harapannya pada sebuah nama, penulis merasa adanya keharusan untuk mewujudkan harapan tersebut, pasalnya melihat *effort* dari beliau berdua dalam upaya *support* anak pertamanya dalam hal apa pun. Jika diteorikan, sebagai perwujudan dari “*Birrul Walidaiin*” kepada orang tua hebat penulis, sehingga penulis berupaya untuk menjadi “kebanggaan” bagi mereka berdua, sesuai harapan dalam doa orang tua penulis pada nama penulis. Selain menjadi anak dari orang tua hebat, penulis juga menjadi “Anak Negara” yang kehidupannya, kegemilangannya, kemewahannya, serta kepiawaiannya berasal dari dana negara, dalam kehidupan penulis tentunya pada masa studi S1 penulis. Lagi-lagi penulis merasa sudah merupakan keharusan untuk mewujudkan *goals* yang dicanangkan oleh orang dibalik terselenggaranya program beasiswa ini. Kedua *support system* ini (Orang tua, Negara) keberadaannya sangat penting bagi penulis, tentunya penulis tidak akan tinggal diam, dan untuk memberikan *feedback* kepada mereka penulis memilih untuk mengukir prestasi sesuai dengan keahlian penulis, yakni di bidang Dakwah. Dalam dinamika pengukiran prestasi yang dilakukan penulis tentu tidak semudah membalikkan tangan, pada pembahasan ini akan penulis sampaikan pada sub tema yang akan menjelaskan perjalanan penulis mengukir prestasi.

Up and Down dalam Melengkapi Puzzle Pemberian *Feedback* pada Orang Tua dan Negara.

Berawal dari keinginan untuk memberi *feedback* pada kedua *support system* yang berharga, penulis memutuskan untuk mencari kilau gemilang penghargaan sejumlah kontestasi, sebelum lebih jauh mengisahkan perjuangan penulis mengukir prestasi di bidang Dakwah, terlebih dahulu penulis menjelaskan



bahwa penulis sempat mengalami kebingungan dalam menentukan bidang apa yang penulis mampu mengukir prestasi. Pasalnya, memasuki *circle* di mana rekan penulis sesama penerima beasiswa santri berprestasi ini memiliki prestasi yang gemilang di berbagai macam bidang, cukup lama penulis merenung, sehingga tercetus pada pemikiran penulis untuk menggali kembali potensi penulis di bidang dakwah yang sempat terkubur lama akibat memasuki penjara suci (pesantren). Singkat cerita, penulis sebagai dai amatir yang belum memiliki karakteristik penyampaian sama sekali dengan rasa *tak tahu diri* dan penuh rasa percaya diri nekat mengikuti kontestasi dai bergengsi yakni FESDANAS (Festival Dai Nasional) yang diadakan di Jombang, tentunya bagi para kontestan dakwah di seluruh penjuru nusantara, kontestasi di mana kamu layak disebut seorang “*Muballigh*”, di kontestasi pertama ini memasuki babak final 80 besar dari 280 lebih peserta di seluruh Indonesia, dan sesuai dugaan dengan kehampaan karakteristik dakwah yang dimiliki penulis, di babak final penulis mengalami kekalahan dengan tragis (peringkat ke-80 dari 80 finalis), sungguh *first experience* yang sangat menyedihkan. Dari posisi terpuruk ini memacu penulis untuk mengasah kembali kemampuan penulis dalam mengibarkan sayap di bidang dakwah ini.

Bulan Ramadhan menjadi saksi tangisan penulis dalam berjuang mengupayakan *feedback* untuk orang tua dan negara. Pasalnya, di bulan ini semangat penulis dalam menjajaki dunia dakwah sangat tinggi, sehingga penulis mendaftar sekian kontestasi dakwah, dan dari sekian banyaknya kontestasi yang penulis ikuti tidak ada satu pun ukiran prestasi yang penulis dapatkan, tragis sekali bukan?. Sedih, hancur, merasa tidak berguna itulah kondisi penulis masa itu, bahkan orang tua penulis juga merasakan hancurnya penulis ketika itu sampai mereka takut pada kondisi mental penulis. Pada akhirnya penulis bangkit di bulan Agustus 2024, menyudahi keberlarutannya dalam kesedihan akan kegagalan yang telah terjadi, penulis mulai menyusun strategi dakwah dan membangun karakteristik dakwah mewah yang menjadi

senjata penulis untuk mengiprahkan diri di bidang dakwah, dan alhasil atas rida orang tua, biaya dari negara, dan matangnya konsepsi karakteristik dakwah, penulis berhasil mengukir empat penghargaan dalam kurun waktu 2 bulan, antara lain:

1. Juara 1 Lomba Dai Nasional dalam Acara Salam Semarak MTQ FKIP yang Diadakan oleh LDF Barokah Universitas Sriwijaya 2024.
2. Juara 2 Lomba Pidato Nasional dalam Acara Gamasis Festival yang Diadakan oleh Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran 2024.
3. Juara 2 Lomba Pidato se-DIY/Jateng dalam Acara Productive Muslim Festival yang Diadakan oleh KMI UPN Veteran Yogyakarta 2024.
4. Juara 3 Lomba Dakwah se-DIY/Jateng dalam Acara Islamic Art Festival Al-Ishlah yang Diadakan oleh JM Al-Ishlah Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta 2024.

Bukan Final Melainkan Permulaan dari “Story of My Life”

Mengukir prestasi dengan jumlah besar dalam kurun waktu singkat merupakan pengalaman yang belum pernah penulis bayangkan sebelumnya, yang pada awalnya penulis berprinsip “Diam dan Lakukan” mungkin akan mengalami rekonstruksi cepat atau lambat. Dari beberapa ukiran prestasi di atas, penulis berharap meskipun tidak berdampak besar bagi keberlangsungan hidup *support system* penulis (baik orang tua atau negara) tetapi setidaknya ketika penulis kembali ke pangkuannya, penulis tidak membawa tangan kosong melainkan membawa cinderamata berupa penghargaan berharga yang diukir di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tulisan ini bukan merupakan tulisan final dari “*The Story of My Life*” dari penulis, karena penulis berharap ini adalah pemantik dan permulaan untuk menaklukkan kontestasi-kontestasi selanjutnya, dan penulis akan berusaha membuktikan bahwa sandangan gelar “*awardee scholarship PBSB x LPDP*” penulis layak dikategorikan berprestasi, bukan hanya sekedar beruntung. Tapi di setiap langkah penulis selalu berharap untuk selalu diberikan kesempatan, kenikmatan serta keberuntungan untuk bisa melanjutkan *numbering* pada ukiran penghargaan di “*The Story of My Life*”, penulis berharap dapat terus membawa kabar gembira bagi *support system* tercinta. Dan yang paling penting penulis akan berusaha memastikan bahwa dana yang penulis terima dari negara tidak berujung sia-sia.

Pesan Penulis “Anak negara harus berbakti pada negara”¹

¹ Terinspirasi dari Motto Skripsi Ibu Nafisatul Mu’awanah, M.A. (Dosen Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

19. Muhammad Alif Isra

Perjuangan Menuju Kejayaan Tilawatil Qur'an

Saya Muhammad Alif Isra adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Saya Merupakan mahasiswa baru di kampus UIN Sunan Kalijaga. Saya anak rantau yang mungkin sekitar 3 bulan tinggal di kota Pelajar ini. Saya berasal dari sebuah negeri yang sangat terkenal dengan salah satu kulinernya, yaitu *Rendang*, Padang Pariaman, Sumatera Barat. Kampung saya ini termasuk daerah yang banyak melahirkan para *qori* dan *qoriah*. Dari kampung inilah saya mulai mengembangkan bakat-bakat saya terutama dibidang seni baca Al-Quran, baik itu Tilawah Al-Quran maupun Tartil Al-Quran. Alhamdulillah, berkat bimbingan dari guru serta doa dari orang dalam ber-musabaqah, saya sudah lumayan banyak menorehkan prestasi, baik itu bidang Tilawah, Tartil maupun *Tahfidz* Al-Quran. Karena di dalam *Tilawatil Quran* itu tidak hanya tilawah, tetapi termasuk juga tartil, *tahfidz* dan lain-lain. Prestasi yang saya raih itu mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, hingga nasional.

Saya menjadi Juara 2 Musabaqah Tartil Quran di acara Kalibrasi UNS 2024 tingkat Nasional yang diadakan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret pada tanggal 12 Oktober 2024. Saya merupakan salah satu utusan dari UKM JQH Al-Mizan sekaligus menjadi delegasi UIN Sunan Kalijaga. Prestasi ini merupakan suatu kebanggaan terbesar bagi saya sebagai mahasiswa yang baru sekitar tiga bulan menginjakkan kaki di kampus ini. Ini juga prestasi pertama yang saya torehkan untuk kampus tercinta.

Awal mula proses saya menjadi juara dimulai dari jauh sebelum perlombaan, saya mencoba mendaftarkan diri di salah satu UKM di kampus,



yaitu JQH Al-Mizan, UKM yang mewadahi mahasiswa untuk mengembangkan bakatnya terutama dibidang seni baca Al-Quran dan bakat-bakat seni keislaman lainnya. Saya mendaftar di divisi Tilawah dan alhamdulillah saya lolos menjadi salah satu bagian dari Al-Mizan divisi Tilawah.

Namun proses saya untuk menjadi peserta hingga menjadi juara tidak mudah. Pada suatu malam saya dihubungi salah satu pengurus divisi tilawah, dia menawarkan kepada saya untuk ikut di Event kalibrasi UNS ini. Dia menghubungi saya sekitar pukul 10:00 malam, dan pendaftarannya ternyata akan ditutup pukul 12:00 malam itu juga. Dengan penuh semangat saya menerima tawaran tersebut. Kemudian saya dihubungi oleh Ketua Umum Al-Mizan dan mengirimkan *link* pendaftarannya. Dengan sigap, saya mengisinya walaupun terjadi kendala ketika saya melakukan pembayaran, ternyata Mobile Banking saya bermasalah dan terpaksa saya meminta bantuan dari salah seorang teman saya. Alhamdulillah, akhirnya di waktu yang sangat mepet itu saya bisa melakukan pendaftaran walaupun terjadi kendala.

Menjadi juara tingkat nasional ini merupakan salah satu *wishlist* yang belum pernah tercapai, namun berkat rahmat dari Tuhan, dalam waktu sangat singkat ini dan sangat-sangat di luar dugaan, *wishlist* saya ini tercapai juga. Sebelum saya memasuki dunia perkuliahan, alhamdulillah prestasi saya sudah sampai ke tingkat provinsi.

Perjalanan saya meraih juara tersebut, ada juga sedikit kekecewaan dalam diri saya. Hal itu terjadi ketika pengumuman hasil nilai dari dewan juri, saya berada di peringkat nomor satu, namun ternyata setelah beberapa hari panitia menghubungi saya bahwa ada kekeliruan panitia ketika menjumlahkan nilai dari dewan hakim, dan ternyata nilai saya berada di peringkat kedua. Namun dengan lapang dada saya menerima hal tersebut, dan itu tidak juga membuat saya patah semangat untuk kembali menorehkan prestasi saya. Dengan itu saya lebih membakar semangat saya untuk terus berlatih dan meningkatkan kemampuan yang ada dalam diri saya. Saya berjanji kepada diri saya untuk menggapai prestasi di *event* yang lebih besar di masa mendatang. Semoga Allah mempermudah tujuan dan cita-cita saya. Amin.

Dalam perjalanan singkat ini, banyak sekali pengalaman-pengalaman berharga yang saya dapatkan. Selain mengukur kemampuan saya, perlombaan ini juga menambah relasi, saya bisa berkenalan dengan mahasiswa dari berbagai daerah, dan berkat Al-Quran inilah saya bisa berkeliling menuju tempat yang belum pernah saya kunjungi. Saya juga bercita-cita semoga dengan berkah Al-Quran ini juga saya bisa berkeliling dunia, Insya Allah.

Semoga presentasi saya ini bisa menginspirasi mahasiswa lain, terutama mahasiswa baru seperti saya dan juga bisa menginspirasi orang lain untuk gemar membaca dan mempelajari Al-Quran.

20. Rifdah Rosyadah

Thriving Through Writing

Saya, Rifdah Rosyadah, seorang mahasiswi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, memandang menulis bukan sekadar merangkai kata, tetapi sebagai cara untuk menciptakan perubahan. Ketertarikan saya pada dunia menulis dimulai sejak masa Aliyah, ketika saya bergabung dengan komunitas *Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia*. Di komunitas ini, saya belajar menulis esai dari para ahli dan menemukan bagaimana tulisan bisa menjadi sarana untuk menyuarakan ide-ide saya.

Sejak saat itu, saya mulai mengikuti berbagai lomba esai. Tidak semua lomba berbuah kemenangan, tetapi setiap pengalaman membuat saya ingin terus belajar dan menantang diri sendiri. Salah satu pencapaian yang saya syukuri adalah saat berhasil meraih juara pertama tingkat nasional di ajang *Party of Public Relations*. Dalam esai berjudul “Menyulap Sampah Menjadi Beasiswa Pendidikan: Inovasi Mahasiswa dalam Mendukung SDGs Melalui Layanan Daur Resik dengan Pilar 8R,” saya mencoba menyampaikan ide tentang bagaimana mahasiswa bisa mengambil peran aktif dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, bersama partner saya, saya juga pernah mengangkat karya tulis ilmiah berjudul “Peran Perempuan di Kabupaten Bantul dalam Pemulihan

Ekonomi Pasca Pandemi COVID-19 Melalui Desa Prima”. Karya tulis ini berhasil kami presentasikan di forum internasional *5th International Conference on Interdisciplinary Gender Studies (ICIGS)* di Kudus, Indonesia. Dalam forum ini, saya merasa sangat bersyukur bisa berbagi gagasan tentang bagaimana





perempuan dapat menjadi kekuatan besar dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi..

Bagi saya, menulis bukan hanya tentang penghargaan atau gelar juara, tetapi juga tentang menyampaikan pesan, berbagi ide, dan menciptakan makna. Meskipun saya merasa tulisan-tulisan saya masih jauh dari sempurna, saya ingin terus menulis apa pun yang bisa saya tuangkan. Menulis adalah cara saya mengabadikan pemikiran, mimpi, dan harapan, serta memberikan kontribusi, sekecil apa pun, untuk kehidupan yang lebih baik.

Saya percaya bahwa setiap tulisan memiliki kekuatan untuk menginspirasi. Melalui tulisan, saya ingin terus belajar, berkembang, dan berbagi. Menulis adalah salah satu jalan yang membawa saya memahami dunia, sekaligus berusaha memberikan dampak positif di dalamnya. Dengan menulis, saya tidak hanya mencatat perjalanan saya, tetapi juga bermimpi untuk menjadi bagian dari perubahan.

21. Dhihan Hanifa Putra

Kreativitas Tanpa Batas Lewat Film Pendek

Nama saya Dhihan Hanifa Putra, biasa dipanggil Dhihan. Saya adalah mahasiswa jurusan Ilmu Hadis yang menyukai bidang perfilman. Kecintaan saya terhadap film muncul ketika bersekolah di SMK di Jakarta dengan jurusan Broadcasting, dan mendapat sedikit materi tentang film pendek di sana. Pasti banyak yang berpikir, loh berarti salah jurusan ya? Sebetulnya tidak sama sekali. Saya memilih Ilmu Hadis di UIN Sunan Kalijaga merupakan pilihan dari hati saya sendiri. Karena saya sebagai orang Islam merasa wajib mendalami dasar-



dasar agama, yaitu Al-Qur'an atau Hadis. Karena ketika itu menurut saya Al-Qur'an lebih monoton karena ayatnya terbatas, dan banyak kajian-kajian yang saya ikuti, para ustaz di sana lebih sering menyebut hadis

dari pada Al-Qur'an, maka saya memutuskan untuk mengambil Ilmu Hadis. Saya mengambil Ilmu Hadis di Jogja ada kaitannya juga dengan perfilman, karena Jogja merupakan kota seni, saya merasa tetap bisa melanjutkan perfilman sembari mendalami Ilmu Hadis.

Di UIN Sunan Kalijaga, terdapat UKM film yang bernama Jama'ah Cinema Mahasiswa, disingkat JCM Kineklub. Ketika saya pertama masuk UKM ini di awal tahun 2021, UKM ini sudah seperti UKM yang mati. Kegiatan tidak jelas, manajemen organisasi juga sama, dan ketika itu paling parah selama 9 bulan tidak ada kegiatan sama sekali. Ditambah pandemi Covid-19 yang membuat UKM ini semakin berantakan, membuat para anggota baru di angkatan saya dan angkatan bawah saya banyak yang memutuskan untuk keluar.

Pada 2023 di bulan September, akhirnya pengurus melakukan laporan pertanggungjawaban, dan memutuskan untuk menyerahkan ke angkatan saya. Ketika itu angkatan saya tersisa hanya sekitar 6 orang, dan yang aktif hanya 3 orang. Jadi saat itu saya memiliki jabatan ganda, yaitu sebagai sekretaris, divisi hubungan masyarakat, organisasi, dan kaderisasi. Dua rekan saya juga bekerja ekstra dengan tugasnya masing-masing. Mau bagaimana lagi, pada akhirnya kami harus berkorban demi sesuatu yang kami sayangi.

Sebagai pengurus, banyak kebijakan-kebijakan UKM yang ketika itu kami ubah. Karena menurut kami, sebelum ini UKM JCM sangat ketinggalan zaman dan tidak mau berubah mengikuti perkembangan zaman. Yang paling utama adalah menghidupkan media sosial kita. Selanjutnya tentunya mencari anggota baru, karena kami merasa kekurangan orang di UKM. Maka kami melakukan *open recruitment* di bulan Oktober walaupun sudah terlambat dibanding UKM lain. Hanya dengan 2 hal itu, tiba-tiba yang mendaftar terhitung sekitar 70 orang. Kami kaget, dan data ini tidak pernah ada sebelumnya. Maka kami memaksimalkan semua aspek organisasi yang dapat

membuat para anggota baru ini nyaman dan bisa menyayangi UKM ini.

Sudah berjalan setahun sampai sekarang, saya dan rekan pengurus sudah berganti jabatan dengan angkatan baru, sekarang JCM sudah mulai terlihat di permukaan dan dilirik tidak hanya oleh internal UIN, tapi juga eksternal UIN. Kami sudah banyak melakukan kerja sama, silaturahmi, studi banding, dan *project* bersama. Di momen-momen seperti itu, saya merasa saya bisa membuat tim untuk membuat film pendek dengan baik dan benar. Maka dari itu, saya mengajak teman-teman anggota baru yang ketika itu baru kurang lebih setahun di UKM, untuk menjadi tim bersama saya dan membuat film pendek.



Dalam tahun 2024 ini, setidaknya kami sudah membuat 3 film pendek yang saya sutradarai bersama tim yang sudah saya bentuk itu, dengan nama produksi Sejengkal Pictures. Tetapi tidak semua film sukses. Film ketiga kami ini yang berjudul “Menyapa Terang Diujung Malam” yang akhirnya berhasil memenangkan penghargaan besar dengan skala nasional dan membawa film pendek UIN Sunan Kalijaga ke kancah nasional. Film ini mendapat penghargaan sebagai nominasi sutradara terbaik dalam Festival Film Pendek Moderasi Beragama yang diadakan oleh BLA Jakarta, yang merupakan turunan dari KEMENAG RI. Dari 299 film pendek yang dikumpulkan seantero Indonesia, film kami berhasil lolos ke 3 besar dan mengamankan kategori nominasi sutradara terbaik. Walaupun kami tidak berhasil memenangkan kategori sutradara terbaik karena pemenang hanya 1 film saja, kami sudah berhasil mengenalkan JCM ke teman-teman *filmmaker* lain yang juga lolos sebagai nominasi. Dan kami juga mendapat hadiah dari Majelis Hukama Muslimin Indonesia sebesar 5 juta rupiah.

Terakhir, saya sangat bersyukur telah mendalami dunia perfilman. Karena menurut saya, sampai saat ini film adalah salah satu karya seni paling rumit yang dapat dibuat manusia. Bagaimana tidak, kru yang begitu banyak dengan tugas masing-masing yang beragam dan sangat kompleks, cerita yang harus dibungkus sedemikian rupa sehingga bisa dinikmati audiens, aktor yang harus bisa diarahkan dan berakting sesuai cerita, dan banyak lagi hal-hal rumit. Sehingga sangat salah ketika seseorang berbicara “halah, bikin film

doang, apa sih susahny?” Karena film tidak memiliki batasan apa pun, jadi saya dan tim bisa bereksplorasi mengembangkan kreativitas seunik mungkin dalam pembuatan film, seperti yang kami lakukan di film “Menyapa Terang Diujung Malam” ini.

22. Asmah Nul Husna

Melawan Rasa Takut untuk Berprestasi

Halo semuanya, perkenalkan namaku Asmah Nul Husna biasa dipanggil Husna. Sekarang saya sedang menempuh semester 5 di Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bidang sosiologi telah memberikan ketertarikan dalam hidup saya selama menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP), berlanjut menempuh ke jenjang Madrasah Aliyah saya tertarik untuk mengambil jurusan IPS sesuai dengan *passion* saya dalam bidang sosiologi. Banyak hal yang saya temukan selama terjun dalam ranah bidang sosiologi, dari hal terkecil hingga terbesar.

Hingga melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, saya langsung tertarik dalam bidang sosiologi, khususnya sosiologi agama. Di dalam perguruan tinggi saya mulai tertarik dalam dunia kepenulisan, karena selain menjadi tugas ternyata dengan menulis saya mendapatkan keseruan dalam dunia lain. Menulis banyak memberikan pembelajaran yang sangat berharga dan memberikan pengalaman tersendiri. Saya rasa menulis mampu memberikan imajinasi hidup yang tidak dapat saya tampilkan dalam dunia maya, dan kehidupan lain ternyata tumbuh dalam menulis.

Setelah menempuh banyak kegiatan dalam kepenulisan, saya rasa tidak cukup jika tulisan hanya tertata rapi dalam bentuk dokumen. Tumbuhlah dari diri saya untuk mencoba dan membuktikan bahwa saya bisa, hingga akhirnya mencoba dan melawan rasa takut. Mengikuti lomba kepenulisan menjadi salah



satu jalan untuk memberikan apresiasi atas waktu yang saya luangkan untuk menulis dan menguji coba tantangan. Tantangan melahirkan keberanian untuk terus mencoba hingga mengikuti perlombaan. Lomba menulis esai memberikan pengalaman yang sangat berharga, karena



lomba menulis ternyata tidak menakutkan sebagaimana yang saya bayangkan.

Tahap demi tahap sudah saya lalui, hingga proses yang berjalan telah menempatkan saya pada posisi yang tidak pernah saya bayangkan. Berproses lama salah satu yang saya rasakan, dan menjadi juara adalah salah satu impian. Hingga akhirnya saya berhasil menjadi juara 2 dalam Lomba Esai Nasional Hi Fest Sosiologi Agama yang diadakan HMPS Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

23. Fidyah Mahdiana

Melangkah di Dua Dunia: Prestasi Akademik dan Kepemimpinan dalam Karate

Halo semua! Perkenalkan aku Fidyah Mahdiana, mahasiswa semester 5 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUPI) UIN Sunan Kalijaga, dengan Program Studi Sosiologi Agama. Sejak kecil, aku sudah terjun ke dunia olahraga karate, hingga saat ini sudah menekuninya selama 14 tahun. Awal mula aku tertarik pada karate karena dulu aku termasuk anak yang super aktif, maka dari itu orang tuaku mengarahkanku untuk ikut ekstrakurikuler karate pada kelas 1 SD. Sejak pertama kali melangkah di dunia karate, aku merasa olahraga ini bukan hanya tentang teknik bela diri, tetapi juga tentang kedisiplinan, mental yang kuat, dan bagaimana kita bisa menghadapi tantangan dalam hidup. Aku sudah mengikuti berbagai kejuaraan, dan pengalaman itu membentuk diriku menjadi lebih tangguh baik secara fisik maupun mental yang hingga kini menjadi bagian penting dalam kehidupanku.

Setelah menjadi mahasiswa UIN, aku memutuskan untuk ikut Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Karate Inkai dan sudah satu tahun bergabung di sana. Tidak hanya berlatih untuk mengasah kemampuan pribadi, tetapi juga

berkesempatan untuk berbagi ilmu dan pengalaman dengan teman-teman di UKM. Aku merasa sangat bersyukur karena bisa melatih anggota UKM dalam mempersiapkan diri untuk berbagai pertandingan. Menjadi pelatih bagi teman-teman di UKM Karate memberiku banyak pelajaran berharga, seperti bagaimana menjadi pemimpin yang baik, menjaga komunikasi dalam tim, dan tentu saja, membantu mereka mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, pengalaman ini juga memberiku banyak wawasan baru tentang bagaimana mengelola waktu dengan baik, terutama ketika harus menyeimbangkan antara perkuliahan dan kegiatan di UKM.

Pada Mei 2024, aku berkesempatan untuk mengikuti Kejuaraan Nasional Karate UIN Sunan Kalijaga Cup, sebuah kejuaraan yang diadakan setiap dua tahun sekali di GOR Amongrogo dan diikuti oleh peserta dari berbagai kampus serta klub karate seluruh Indonesia. Kejuaraan ini menjadi ajang bergengsi di tingkat nasional, yang tidak hanya menguji kemampuan teknis, tetapi juga semangat juang dan ketahanan mental para pesertanya. Aku bertanding dalam kelas kumite senior putri, yang merupakan kelas penuh tantangan dan persaingan ketat. Persaingan antar kampus dan antar klub se-Indonesia membuat kejuaraan ini semakin menarik, karena aku bisa bertemu dengan berbagai atlet karate dari berbagai latar belakang yang memiliki beragam teknik dan pengalaman bertanding.

Proses, Tahapan, dan Persiapan Menuju Kejuaraan



Persiapanku menuju Kejuaraan Nasional Karate UIN Sunan Kalijaga Cup 2024 merupakan perjalanan yang penuh tantangan, terutama karena aku harus membagi waktu antara berbagai peran dan tanggung jawab. Sebagai mahasiswa Sosiologi Agama, aku juga aktif dalam berbagai kegiatan di UKM Karate INKAI UIN Sunan Kalijaga, termasuk sebagai pelatih dan panitia di ajang tersebut. Oleh karena itu, persiapan menuju kejuaraan ini melibatkan pengaturan waktu yang ketat.

Setiap hari aku memulai pagi dengan mengikuti perkuliahan di kampus. Waktu kuliah yang biasanya berlangsung hingga siang menjadi sesi utama untuk memperdalam pengetahuan akademik. Setelah selesai kuliah, aku meluangkan waktu untuk berlatih fisik secara mandiri, seperti *jogging* dan latihan kelincahan, guna menjaga kondisi tubuh tetap fit.

Sore hari, aku bergabung dengan anggota UKM Karate lainnya untuk latihan bersama. Sebagai pelatih, aku tidak hanya berfokus pada persiapan diri sendiri, tetapi juga memastikan bahwa anggota tim lain siap untuk bertanding. Latihan ini meliputi teknik dasar, *sparring*, dan simulasi pertandingan untuk meningkatkan mental dan taktik bertanding. Meskipun aku bertindak sebagai pelatih, aku juga terus mengikuti pelatihan individu untuk menjaga keterampilan pribadi agar tetap terasah. Namun, selain itu, aku juga memiliki tanggung jawab sebagai panitia dalam pelaksanaan Kejuaraan Sunan Kalijaga Cup. Setiap malam, aku mengikuti rapat panitia untuk membahas persiapan teknis pertandingan, mulai dari logistik, tempat, hingga koordinasi antar panitia. Rapat ini sering kali berlangsung hingga larut malam, yang membuat aku harus disiplin mengatur waktu agar tidak mengganggu jadwal latihan dan kuliahku.

Melalui kerja keras dan disiplin, aku berhasil menjalani dua peran sekaligus—sebagai atlet dan panitia—dengan baik. Aku menyadari bahwa kunci untuk berhasil adalah mengatur waktu dengan efisien, tetap menjaga fokus, dan memastikan bahwa aku memberikan perhatian penuh pada setiap tugas yang aku emban.

Pada hari pertandingan, meskipun fisik dan pikiranku telah diuji oleh kesibukan sebelumnya, aku tetap berusaha memberikan yang terbaik. Pertandingan ini menjadi sangat berarti, karena selain bertanding untuk meraih prestasi pribadi, aku juga merasa bangga bisa mengaplikasikan segala ilmu dan pengalaman yang telah kudapatkan selama latihan dan persiapan. Dengan dukungan teman-teman satu tim, pelatih, dan tentunya hasil kerja keras yang matang, aku akhirnya berhasil meraih medali perak di kategori kumite individu, yang merupakan buah dari latihan, pengorbanan waktu, dan semangat untuk terus berprestasi.



Pengalaman Berharga Menjadi Juara

Kejuaraan Nasional Karate UIN Sunan Kalijaga Cup 2024 adalah pengalaman yang sangat berharga bagiku. Ini adalah pertandingan pertamaku yang memberi banyak pelajaran, baik dalam hal olahraga, kepemimpinan, maupun pengelolaan waktu. Sebagai seorang mahasiswa, atlet, dan pelatih, aku merasa sangat bersyukur bisa menjalani semua peran ini dengan baik, bahkan meraih kemenangan.

Salah satu momen yang paling berkesan adalah ketika aku bertanding di arena bersama anak-anak yang selama ini aku latih. Bisa bertanding berdampingan dengan mereka, melihat mereka mengaplikasikan apa yang sudah mereka pelajari, dan akhirnya meraih kemenangan bersama adalah pengalaman yang tak ternilai. Ini bukan hanya kemenangan pribadi, tetapi juga hasil kerja keras dan kebersamaan tim. Saat berdiri di podium, aku merasa bangga, bukan hanya karena aku berhasil meraih medali, tetapi juga karena aku bisa menyaksikan perkembangan anak-anak yang kulatih, turut meraih hasil positif dalam kejuaraan ini.

Selain itu, pengalaman ini memberiku kesempatan untuk membuktikan bahwa seorang mahasiswa dapat menjalani berbagai peran sekaligus tanpa mengorbankan kualitas. Sebagai mahasiswa, aku tetap dapat menyelesaikan tugas kuliah dengan baik, sebagai atlet, aku dapat berkompetisi dan meraih prestasi, dan sebagai pelatih, aku berhasil mempersiapkan tim untuk bertanding dengan penuh percaya diri. Semua ini menunjukkan bahwa dengan disiplin, pengelolaan waktu yang baik, dan semangat yang tinggi, kita bisa mencapai hasil terbaik dalam setiap aspek kehidupan.

Kemenangan ini mengajarkan aku banyak hal, terutama pentingnya kolaborasi, kerja keras, dan pengorbanan dalam meraih tujuan. Ini juga memperkuat tekadku untuk terus berkembang, tidak hanya sebagai atlet, tetapi juga sebagai individu yang mampu menginspirasi orang lain untuk terus berprestasi.

Tak lupa, aku juga ingin mengapresiasi pihak kampus, khususnya UKM Karate INKAI UIN Sunan Kalijaga, yang telah menyediakan fasilitas, dukungan, dan kesempatan untuk berkembang. Lingkungan yang positif dan penuh semangat untuk berprestasi ini sangat mendukung prosesku dalam meraih hasil terbaik. Semua faktor pendukung ini, baik dari rekan, pelatih, maupun kampus, menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan panjang yang membawaku meraih prestasi ini. Dengan semua dukungan yang ada, aku semakin termotivasi untuk terus berprestasi dan memberikan yang terbaik bagi diri sendiri, tim, dan almamater.

BAB III

.....

Direktori Prestasi Mahasiswa



A. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Diaz Atsiil Purnomo

NIM : 23101010097
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prodi : Bahasa dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Taekwondo - Poomsae Festival Senior Putra
Event : Kejuaraan Taekwondo se-Indonesia Grade-C UGM
Taekwondo Championship (UGMTC) 2024
Penyelenggara : UGM Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 10-11 agustus 2024
Jenis Lomba : Individu

Lukman Hakim El-Ma'alie

NIM : 23101010087
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prodi : Bahasa dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Qiro'atus Syi'ir
Event : Kalijaga Arabic Festival 4.0 HMPS PBA UIN Sunan Kalijaga
Penyelenggara : HMPS PBA UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 10 - 12 OKTOBER 2024
Jenis Lomba : Individu

Diaz Atsiil Purnomo

NIM : 23101010097
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prodi : Bahasa dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Taekwondo - Poomsae Perorangan Senior Putra -
Sabuk Hijau
Event : Kejuaraan Taekwondo Se-Indonesia Grade-C Wali Kota
CUP XI Tahun 2024

Penyelenggara : Pengurus Kota Taekwondo Indonesia (PENGKOT TI)
Kota Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 25-26 Oktober 2024
Jenis Lomba : Individu

Salwa Merta Althifannida

NIM : 21101040001
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Video Inovasi Layanan Perpustakaan
Event : Indonesian's Library Student Competition (LIBRICO
2024)
Penyelenggara : Sekolah Vokasi UNS
Waktu Pelaksanaan : 26 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Laila Fitriatin Nur Khasanah

NIM : 21101040096
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Video Inovasi Layanan Perpustakaan
Event : Indonesian's Library Student Competition (LIBRICO
2024)
Penyelenggara : Sekolah Vokasi UNS
Waktu Pelaksanaan : 26 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Arlita Ayu Sabila

NIM : 23101040014
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1

Kategori Prestasi : Karate - Kata Perorangan Sabuk Kuning Mahasiswa/
Karya wan
Event : Kejuaraan Nasional Open Karate Championship Sunan
Kalijaga Cup XII 2024
Penyelenggara : UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 4-5 Mei 2024
Jenis Lomba : Individu

Laila Fitriatin Nur Khasanah

NIM : 21101040096
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Essay
Event : Himataksifo Expo dan Sinergi Himataksifo
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Perpustakaan dan Sains
Informasi, Universitas Bengkulu
Waktu Pelaksanaan : 3 Desember 2024
Jenis Lomba : Individu

Najwa Adiwidya Bombay

NIM : 22101040011
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Laila Fitriatin Nur Khasanah

NIM : 21101040096
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Esai
Event : UPI BOOKPEDIA 9.0
Penyelenggara : BEM HIMA Perpustakaan dan Sains Informasi,
Universitas Pendidikan Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 25 Februari 2024
Jenis Lomba : Individu

Najwa Adiwidya Bombay

NIM : 22101040011
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Agasha Galih Fatir Atira

NIM : 24101050046
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prodi : Sastra Inggris
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Agasha Galih Fatir Atira

NIM : 24101050046
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prodi : Sastra Inggris

Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

B. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Atika Nurhaliza

NIM : 22102020058
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Ismad Junaidi Harahap

NIM : 22102020012
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Atika Nurhaliza

NIM : 22102020058
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Ismed Junaidi Harahap

NIM : 22102020012
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Essay Nasional
Event : Lomba Essay Nasional Counseling Fest 9th
Penyelenggara : HMPS BKI UIN Satu Tulungagung
Waktu Pelaksanaan : 27 Mei 2024
Jenis Lomba : Individu

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional
Event : Lomba Karya Tulis Ilmiah “Mental Health For Your Self”
Musyawarah IMABKIN 2024
Penyelenggara : Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 17 Juni 2024
Jenis Lomba : Individu

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Esai Nasional
Event : KBKR Fair 2024 Essay Competition
Penyelenggara : Kelompok Bimbingan Konseling Remaja (KBKR) FIP UNJ
Waktu Pelaksanaan : 12 November 2024
Jenis Lomba : Individu

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Esai Nasional
Event : Lomba Esai Konservasi tingkat Nasional bagi Mahasiswa
2023
Penyelenggara : Subdirektorat Konservasi UNNES
Waktu Pelaksanaan : 15 Desember 2023
Jenis Lomba : Individu

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Esai Nasional
Event : Lomba Essay Nasional Harlah Prodi PGMI 16
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa PGMI Universitas Alma Ata
Waktu Pelaksanaan : 16 January 2024
Jenis Lomba : Individu

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Essay in Nursing Event National 2024
Event : Nursing Festival
Penyelenggara : HMJ Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Waktu Pelaksanaan : Juli 2024
Jenis Lomba : Individu

Najwa Althofunnisa

NIM : 22102050035
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Debat Nasional
Event : Communication Festival
Penyelenggara : HIMAKOM FISIP UHAMKA
Waktu Pelaksanaan : 3-6 Juli 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Herawati

NIM : 22102050015
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Pencak Silat - Seni Tunggal Tangan Kosong Tk. Dewasa
Event : Kejuaraan Nasional Dieng 1 Championship
Penyelenggara : Sayap Rajawali Event Organizer
Waktu Pelaksanaan : 1-2 Juli 2024
Jenis Lomba : Individu

Herawati

NIM : 22102050015
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Pencak Silat - Seni Tunggal Putri Tangan Kosong
Tingkat Dewasa
Event : Magelang Championship 3 2024
Penyelenggara : Sayap Rajawali Event Organizer
Waktu Pelaksanaan : 25 -26 juni 2024
Jenis Lomba : Individu

Adinda Istiqomah Azzahra

NIM : 22102050001
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Taekwondo- Kyorugi U53 Senior Putri
Event : Kejuaraan Taekwondo Se-Indonesia Grade-C Wali Kota
CUP XI Tahun 2024
Penyelenggara : Pengurus Kota Taekwondo Indonesia (PENGKOT TI)
Kota Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 25-26 Oktober 2024
Jenis Lomba : Individu

Hairul Amin

NIM : 21102010046
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Poster Islami Tingkat Nasional
Event : UPI Islamic Festival
Penyelenggara : LDK UKDM UPI
Waktu Pelaksanaan : 16 November 2024
Jenis Lomba : Individu

Hairul Amin

NIM : 21102010046
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Desain Poster Nasional
Event : Sebelas Maret Islamic Festival
Penyelenggara : Universitas Sebelas Maret Surakarta
Waktu Pelaksanaan : 13 October 2024
Jenis Lomba : Individu

Fika Suni Salsabila

NIM : 23102010050
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ)
Event : Pekan Raya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2024
Penyelenggara : HMPS IAT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 15 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Febri Triana

NIM : 22102030062
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Febri Triana

NIM : 22102030062
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

C. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sholikhatul Munawaroh

NIM : 23108040039
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Debat Ekonomi
Event : National Debate Competition Iqtishoduna UNAIR
Penyelenggara : HIMA Ekonomi Islam FEB Universitas Airlangga
Waktu Pelaksanaan : 12 October 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Iche Julysia

NIM : 22108040098
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah
Event : Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Accounting Festival
2024
Penyelenggara : HIMA Akuntansi IKOPIN
Waktu Pelaksanaan : 24 September - 27 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Iche Julysia

NIM : 22108040098
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Essay Competition
Event : 7th Sharia Accounting Fair
Penyelenggara : HMPS Akuntansi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 8 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Sofia Nur Fadila

NIM : 22108040095
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Essay Competition
Event : 7th Sharia Accounting Fair
Penyelenggara : HMPS Akuntansi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 8 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Putri Dwi Suryani

NIM : 21108040117
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Call for Paper
Event : 7th Sharia Accounting Fair
Penyelenggara : HMPS Akuntansi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 8 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Rangga Putrawan

NIM : 23108040019
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karate - Kata Perorangan Sabuk Kuning Mahasiswa/
Karya wan
Event : Kejuaraan Nasional Open Karate Championship Sunan
Kalijaga Cup XII 2024
Penyelenggara : UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 4-5 Mei 2024
Jenis Lomba : Individu

Munawaroh

NIM : 21108040012
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Anis Muthmainnah

NIM : 22108040110
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Iche Julysia

NIM : 22108040098
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah
Event : KSEI Youth Innovation Festival 3.0
Penyelenggara : KSEI FEBI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto
Waktu Pelaksanaan : 12-13 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Munawaroh

NIM : 21108040012
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Anis Muthmainnah

NIM : 22108040110
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Hasanah Listiyanti

NIM : 21108040061
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Call for Paper
Event : Sharia Economic Activity Sunan Kalijaga 4.0 (SEA-SUKA 4.0)
Penyelenggara : KSEI ForSEBI FEBI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 27-28 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Sholikhatul Munawaroh

NIM : 23108040039
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Debat Ekonomi
Event : Debate Competition Festival Syariah 7 X HMPS Perbankan Syariah
Penyelenggara : HMPS Perbankan Syariah UNISNU Jepara
Waktu Pelaksanaan : 18-27 April 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Yazid Husna Luthfika

NIM : 22108040068
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Pencak Silat - Kelas E Dewasa Putra
Event : Liga Invitasi Pagar Nusa UIN Syaifuddin Zuhri
Penyelenggara : Pagar Nusa UIN Syaifuddin Zuhri Purwokerto
Waktu Pelaksanaan : 17-18 Februari 2024
Jenis Lomba : Individu

Rafi Hanifan Pradana

NIM : 23108040041
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syari'ah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Karate-Kata Perorangan U-21 Putra
Event : Kejuaraan Nasional Open Karate Championship Sunan
Kalijaga Cup XII 2024
Penyelenggara : UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 4-5 Mei 2024
Jenis Lomba : Individu

Eko Pujiyanto

NIM : 22108040112
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akutansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Futsal
Event : Artefac UNS Futsal Competition
Penyelenggara : Artefac UNS - Keluarga Besar FEB UNS
Waktu Pelaksanaan : 24-30 Juni 2024
Jenis Lomba : Beregu 12 Orang

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : International Conference (Model OIC)
Event : Islamic Economy Youth Forum 2024, Part of 11th
Indonesia Sharia Economics Festival
Penyelenggara : ICYF, OIC Youth Indonesia, Bank Indonesia, National
Youth Council Indonesia, Young Leaders for Indonesia,
Model OIC
Waktu Pelaksanaan : 28 Oktober - 1 November 2024
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Debat Ekonomi
Event : National Debate Competition Iqtishoduna UNAIR
Penyelenggara : HIMA Ekonomi Islam FEB Universitas Airlangga
Waktu Pelaksanaan : 12 October 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Heni Engelica

NIM : 22108010063
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Debat Ekonomi
Event : National Debate Competition Iqtishoduna UNAIR
Penyelenggara : HIMA Ekonomi Islam FEB Universitas Airlangga
Waktu Pelaksanaan : 12 October 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Ekonomi
Event : National Debate Competition Sharia Economic Fair
Penyelenggara : HMPS Ekonomi Syariah UIN Salatiga
Waktu Pelaksanaan : 3 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Heni Engelica

NIM : 22108010063
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Business Plan
Event : National Business Plan Management Creative Fair 2024
Penyelenggara : HMPS MBS FEBI, UIN Salatiga
Waktu Pelaksanaan : 6-8 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Business Plan
Event : National Business Plan Management Creative Fair 2024
Penyelenggara : HMPS MBS FEBI, UIN Salatiga
Waktu Pelaksanaan : 6-8 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah
Event : Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Accounting Festival
2024
Penyelenggara : HIMA Akuntansi IKOPIN
Waktu Pelaksanaan : 24 September - 27 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 2110801011
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Call for Paper
Event : 7th Sharia Accounting Fair
Penyelenggara : HMPS Akuntansi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 8 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ajwa Hikmil Bahri

NIM : 24108010052
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Musabaqoh Hifzil Qur'an
Event : Kalijaga Arabic Festival 4.0 HMPS PBA UIN Sunan
Kalijaga
Penyelenggara : HMPS PBA UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 10 - 12 OKTOBER 2024
Jenis Lomba : Individu

Salmi Ashri Khairiza

NIM : 24108010013
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Musabaqah Tartil Quran
Event : KALIBRASI UNS 2024
Penyelenggara : SKI FIB UNS
Waktu Pelaksanaan : 12-13 OKTOBER 2024
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Video Creative Competition
Event : National Video Creative Competition 2024
Penyelenggara : FOSSEI Nasional
Waktu Pelaksanaan : 08 April - 11 Mei 2024
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah
Event : KSEI Youth Innovation Festival 3.0
Penyelenggara : KSEI FEBI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto
Waktu Pelaksanaan : 12-13 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Hasna Zahra Rahimah Aiko

NIM : 23108010008
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Business Plan Competition
Event : Sharia Finance Expo 9th (SEF) 2024
Penyelenggara : HMPS Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 19 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Essay
Event : Islamic Economic Festival 2024 (FEST IX)
Penyelenggara : DEMA FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Waktu Pelaksanaan : 21 June 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhamad Nurfauzi

NIM : 22108010074
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Essay
Event : Islamic Economic Festival 2024 (FEST IX)
Penyelenggara : DEMA FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Waktu Pelaksanaan : 21 June 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Lilis Diana Putri

NIM : 21108010025
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Esai
Event : 7th Sharia Accounting Fair 2024
Penyelenggara : HMPS Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 9 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Esai
Event : 7th Sharia Accounting Fair 2024
Penyelenggara : HMPS Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 9 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Lilis Diana Putri

NIM : 21108010025
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : National Essay Competition
Event : Festival Syariah 7 X LPPH UNISNU JEPARA 2024
Penyelenggara : BEM Fakultas Syariah dan Hukum UNISNU Jepara
Waktu Pelaksanaan : 27-28 April 2024
Jenis Lomba : Individu

Heni Engelica

NIM : 22108010063
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Bussines Plan
Event : DNA UNSRI
Penyelenggara : HIMADIFE UNSRI
Waktu Pelaksanaan : 45600
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : International Essay Competition
Event : International Essay Competition FEBI Fun Fair
Penyelenggara : DEMA FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
Waktu Pelaksanaan : 18 September 2024
Jenis Lomba : Individu

Berliana Ranti Fara Fauziah

NIM : 22108010030
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Poster Nasional
Event : Sharia Economic Weeks 12
Penyelenggara : KSEI UMY
Waktu Pelaksanaan : 20 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Fawwaz El Akbar

NIM : 23108010151
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Futsal
Event : Artefac UNS Futsal Competition
Penyelenggara : Artefac UNS - Keluarga Besar FEB UNS
Waktu Pelaksanaan : 24-30 Juni 2024
Jenis Lomba : Beregu 12 Orang

Musthafa Kamaluddin

NIM : 19108010054
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Futsal
Event : Artefac UNS Futsal Competition
Penyelenggara : Artefac UNS - Keluarga Besar FEB UNS
Waktu Pelaksanaan : 24-30 Juni 2024
Jenis Lomba : Beregu 12 Orang

Muhammad Fuad Abdul Baqi

NIM : 22108010109
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Futsal
Event : Artefac UNS Futsal Competition
Penyelenggara : Artefac UNS - Keluarga Besar FEB UNS
Waktu Pelaksanaan : 24-30 Juni 2024
Jenis Lomba : Beregu 12 Orang

Lilis Diana Putri

NIM : 21108010025
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Call for Paper
Event : Sharia Economic Activity Sunan Kalijaga 4.0 (SEA-SUKA 4.0)
Penyelenggara : KSEI ForSEBI FEBI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 27-28 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Heni Engelica

NIM : 22108010063
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Call for Paper
Event : Sharia Economic Activity Sunan Kalijaga 4.0 (SEA-SUKA 4.0)
Penyelenggara : KSEI ForSEBI FEBI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 27-28 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Rafi Ikhwanu Shofa

NIM : 23108010089
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Debat Ekonomi
Event : Debate Competition Festival Syariah 7 X HMPS Perbankan Syariah
Penyelenggara : HMPS Perbankan Syariah UNISNU Jepara
Waktu Pelaksanaan : 18-27 April 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : National Essay Competition
Event : Sharia Financial Expo/ SFE'9
Penyelenggara : HMPS Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 19 October 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Heni Engelica

NIM : 22108010063
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Business Plan
Event : 8th Islamic Banking Festival
Penyelenggara : HMPS Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 4 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Lilis Diana Putri

NIM : 21108010025
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Essai Nasional
Event : Economic Festival 2024
Penyelenggara : GenBI Purwokerto
Waktu Pelaksanaan : 26-27 Oktober 2024
Jenis Lomba : Individu

Isti Faizatur Rohmah

NIM : 23108010085
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Essay
Event : Sharia Essay Competition "Utilizing Technology and Digitalization to Popularize The Halal Lifestyle Among Generation Z"
Penyelenggara : KSEI FE UNJ
Waktu Pelaksanaan : 27 Oktober 2024
Jenis Lomba : Individu

Ahmad Febriyanto

NIM : 21108030091
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah
Event : Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Accounting Festival 2024
Penyelenggara : HIMA Akuntansi IKOPIN
Waktu Pelaksanaan : 24 September - 27 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ikhcan Dwi Cahyono

NIM : 21108030048
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Inovasi dan Bisnis
Event : International of Economic
Penyelenggara : Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (AFEBIS)
Waktu Pelaksanaan : 5-8 Maret 2024
Jenis Lomba : Individu

Anggas Arden Arya Satya

NIM : 21108030063
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : StockLab Competition - Non Akademik
Event : StockLab Veteran Competition
Penyelenggara : Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UPN Veteran
Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 25 May 2024
Jenis Lomba : Individu

Salwa Destya Putri Salsabila

NIM : 23108030142
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Ahmad Febriyanto

NIM : 21108030091
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah
Event : KSEI Youth Innovation Festival 3.0
Penyelenggara : KSEI FEBI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto
Waktu Pelaksanaan : 12-13 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Masud Arif Hardiyanta

NIM : 22108030028
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Futsal
Event : Artefac UNS Futsal Competition
Penyelenggara : Artefac UNS - Keluarga Besar FEB UNS
Waktu Pelaksanaan : 24-30 Juni 2024
Jenis Lomba : Beregu 12 Orang

Mohammad Syaif Muamar

NIM : 20108030130
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Futsal
Event : Artefac UNS Futsal Competition
Penyelenggara : Artefac UNS - Keluarga Besar FEB UNS
Waktu Pelaksanaan : 24-30 Juni 2024
Jenis Lomba : Beregu 12 Orang

Selvia Rochimah Audina

NIM : 22108030124
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : National Essay Competition
Event : Sharia Financial Expo/ SFE'9
Penyelenggara : HMPS Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 19 October 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Syahid Al Fatah

NIM : 23108030013
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Pencak Silat- Tanding Kelas E Putri Dewasa
Event : Dieng Championship 1 2024
Penyelenggara : Sayap Rajawali Event Organizer
Waktu Pelaksanaan : 1-2 Juli 2024
Jenis Lomba : Individu

Bayu Rifky Dwi Nugroho

NIM : 23108020132
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Taekwondo - Kyorugi Festival U54 Senior Putra
Event : Kejuaraan Taekwondo se-Indonesia Grade-C Walikota
Cup XI Tahun 2024
Penyelenggara : Pengurus Kota Taekwondo Indonesia (Pengkot TI) Kota
Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 25-26 Oktober 2024
Jenis Lomba : Individu

Lumintang Ayuning Nuranti

NIM : 21108020084
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Nur Fitriya Diana Sari

NIM : 23108020053
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Essay
Event : Islamic Economic Festival 2024 (FEST IX)
Penyelenggara : DEMA FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Waktu Pelaksanaan : 21 June 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Bayu Rifky Dwi Nugroho

NIM : 23108020132
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Taekwondo - Kyorugi U54 Kg Senior Putra
Event : Kejuaraan Taekwondo Se-Indonesia Grade-C UGM
Taekwondo Championship (UGMTC) 2024
Penyelenggara : UKM Taekwondo UGM Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 10-11 agustus 2024
Jenis Lomba : Individu

Lumintang Ayuning Nuranti

NIM : 21108020084
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Muhammad Abid Shaquello

NIM : 23108020103
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Futsal
Event : Artefac UNS Futsal Competition
Penyelenggara : Artefac UNS - Keluarga Besar FEB UNS
Waktu Pelaksanaan : 24-30 Juni 2024
Jenis Lomba : Beregu 12 Orang

Muhammad Nur Fauzan

NIM : 22108020077
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Futsal
Event : Artefac UNS Futsal Competition
Penyelenggara : Artefac UNS - Keluarga Besar FEB UNS
Waktu Pelaksanaan : 24-30 Juni 2024
Jenis Lomba : Beregu 12 Orang

M. Raul Gonzales

NIM : 22108020063
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Futsal
Event : Artefac UNS Futsal Competition
Penyelenggara : Artefac UNS - Keluarga Besar FEB UNS
Waktu Pelaksanaan : 24-30 Juni 2024
Jenis Lomba : Beregu 12 Orang

Ayustina Difani

NIM : 22108020059
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Business Plan
Event : 8th Islamic Banking Festival
Penyelenggara : HMPS Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 4 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Nabila Oktavina

NIM : 22108020124
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Business Plan
Event : 8th Islamic Banking Festival
Penyelenggara : HMPS Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 4 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

D. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Galuh Namora Putri Siregar

NIM : 21107030080
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Public Relations Competition
Event : Komunikasi Fiesta 2024
Penyelenggara : Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 4-5 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Kayla Putria Elfreda

NIM : 22107030031
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Public Relations Competition
Event : Komunikasi Fiesta 2024
Penyelenggara : Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 4-5 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Fina Arimbi

NIM : 21107030050
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Public Relations Competition
Event : Komunikasi Fiesta 2024
Penyelenggara : Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 4-5 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Laode Abdul Hamid

NIM : 21107030015
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Monica Ananda Rianty

NIM : 24107030025
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Asananda Satria Wahyu Pratama

NIM : 24107030055
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choir Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Alrid Ramadhan

NIM : 23107030071
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karate - Kumite - 67 Kg Mahasiswa/Karyawan
Event : Kejuaraan Nasional Open Karate Championship Sunan
Kalijaga Cup XII 2024
Penyelenggara : UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 4-5 Mei 2024
Jenis Lomba : Individu

Elsa Arta Prayogo

NIM : 23107030003
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Earthview Cinema
Event : Party of Public Relations 2024
Penyelenggara : Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 12 Mei 2024
Jenis Lomba : Individu

Laode Abdul Hamid

NIM : 21107030015
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Monica Ananda Rianty

NIM : 24107030025
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Alrid Ramadhan

NIM : 23107030071
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Karate-Kumite -67 Kg U-21 Putra
Event : Kejuaraan Nasional Open Karate Championship Sunan
Kalijaga Cup XII 2024
Penyelenggara : UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 4-5 Mei 2024
Jenis Lomba : Individu

Sri Lala Musyarofah

NIM : 23107030028
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Da'i
Event : FESDANAS (Festival Da'i Nasional)
Penyelenggara : Kumpulan Da'i Tebuireng (Pondok Pesantren Tebuireng
Jombang Jawa Timur)
Waktu Pelaksanaan : 8 February 2024
Jenis Lomba : Individu

Rafi' Khairani Sanabil

NIM : 22107030077
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Photography Competition
Event : Lomba Fotografi TIFCREATE 2K24
Penyelenggara : Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 16 Februari - 20 Maret
Jenis Lomba : Individu

Rafi' Khairani Sanabil

NIM : 22107030077
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Fotografi
Event : National Photography Competition Communication Festival 1.0
Penyelenggara : Universitas Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 12 Februari 2024
Jenis Lomba : Individu

Rahma Aqila

NIM : 23107010032
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Psikologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Debat Nasional
Event : Communication Festival
Penyelenggara : HIMAKOM FISIP UHAMKA
Waktu Pelaksanaan : 3-6 Juli 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Azzah Rodhiya Amani

NIM : 23107010110
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Psikologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Azzah Rodhiya Amani

NIM : 23107010110
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Psikologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara -
Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Rahma Aqila

NIM : 23107010032
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Psikologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Debat Akademik
Event : Milad PAI Ke-62 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Penyelenggara : HMPS PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 09 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Aura Mustika Fauziah

NIM : 22107010147
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Psikologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Pencak Silat – Seni Tunggal Putri Tangan Kosong Dewasa
Event : Magelang Championship III 2024
Penyelenggara : Sayap Rajawali Event Organizer
Waktu Pelaksanaan : 25-26 Juni 2024
Jenis Lomba : Individu

Aura Mustika Fauziah

NIM : 22107010147
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Psikologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Pencak Silat - Seni Tunggal Putri Tangan Kosong Dewasa
Event : Dieng Championship 1 2024
Penyelenggara : Sayap Rajawali Event Organizer
Waktu Pelaksanaan : 1-2 Juli 2024
Jenis Lomba : Individu

Fidza Sholichati Ainafa

NIM : 21107020036
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Sosiologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Muhammad Dzulfauzi

NIM : 24107020026
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Sosiologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Infografis
Event : The 16th Greenbase Competition
Penyelenggara : Resources and Environmental Economics Student Association (REESA) IPB University
Waktu Pelaksanaan : 10 Juli – 7 September 2024
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Dzulfauzi

NIM : 24107020026
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Sosiologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Infografis
Event : Garuda Festival 2024
Penyelenggara : Komunitas Raja Garuda UGM
Waktu Pelaksanaan : 1 September – 19 Oktober 2024
Jenis Lomba : Individu

Fidza Sholichati Ainafa

NIM : 21107020036
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Sosiologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

E. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Daffa Alif Umar Himawan

NIM : 21104090083
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Pencak Silat - Tanding Putra Kelas E
Event : Kejuaraan Nasional Dieng 1 Championship
Penyelenggara : Sayap Rajawali Event Organizer
Waktu Pelaksanaan : 1-2 Juli 2024
Jenis Lomba : Individu

Fajriatul Kharisma

NIM : 23104090114
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Essay
Event : International Scientific Writing competition PGMI'S 11 Anniversary
Penyelenggara : HMPS PGMI IAIN Kudus
Waktu Pelaksanaan : 22 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Arif Abdurravif

NIM : 22104090014
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Sintia Wibowo

NIM : 22104090087
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Ahmad Murtaji Rohmatillah

NIM : 24104090023
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Shilfiya Nurul Fauziah

NIM : 23104090076
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Business Plan Competition
Event : Sharia Finance Expo 9th (SEF) 2024
Penyelenggara : HMPS Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 19 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Annisa Aminullah

NIM : 22104090013
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karate Kata Putri Mahasiswa/Karyawan
Event : Open Karate Championship "Yogyakarta State University (YSU) Cup IX" 2024
Penyelenggara : UKM INKAI Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 13-14 Juli 2024
Jenis Lomba : Individu

Fajriatul Kharisma

NIM : 23104090114
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Essay
Event : Essay Nasional Semarak Harlah PAI UIN Walisongo
Penyelenggara : HMPS PAI UIN Walisongo
Waktu Pelaksanaan : 26 September 2024
Jenis Lomba : Individu

Arif Abdurravif

NIM : 22104090014
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Sintia Wibowo

NIM : 22104090087
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Annisa Aminullah

NIM : 22104090013
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Karate – Senior Kata Beregu Putri
Event : Open Karate Championship Yogyakarta State University
Cup IX 2024
Penyelenggara : UKM Karate “INKAI” Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 13-14 Juli 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ahmad Kamal Assidiqi

NIM : 21104090037
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ)
Event : Musabaqah Mahasiswa Tafsir Hadis (MUMTASH) VIII
Penyelenggara : Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Agama Islam UAD
Waktu Pelaksanaan : 2-3 Januari 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Annisa Aminullah

NIM : 22104090013
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Karate-Kata Perorangan Senior Putri
Event : Kejuaraan Nasional Open Karate Championship Sunan
Kalijaga Cup XII 2024
Penyelenggara : UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 4-5 Mei 2024
Jenis Lomba : Individu

Nabiel Aufa Failasufian Nasywa

NIM : 22104010049
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Ekonomi
Event : National Debate Competition Sharia Economic Fair
Penyelenggara : HMPS Ekonomi Syariah UIN Salatiga
Waktu Pelaksanaan : 3 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Kemal Pasha Wijaya

NIM : 22104010040
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Essay
Event : International Scientific Writing competition PGMI'S 11 Anniversary
Penyelenggara : HMPS PGMI IAIN Kudus
Waktu Pelaksanaan : 22 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Moh. Nizar Syihabudin

NIM : 22104010021
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Social Media Islamic Education Compition-Akademik
Event : Annual International Conference on Islamic Religious Education (AICIRE 2024)
Penyelenggara : Perkumpulan Prodi PAI Indonesia (PPPAIL)
Waktu Pelaksanaan : 22-24 Mei 2024
Jenis Lomba : Individu

Nurhaliza

NIM : 21104010006
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah - Inovasi Media Pembelajaran
Event : Gebyar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ternate
Penyelenggara : FTIK IAIN Ternate
Waktu Pelaksanaan : 02 – 12 Juni 2024
Jenis Lomba : Individu

Rama Azaria

NIM : 22104010037
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Nabiel Aufa Failasufian Nasywa

NIM : 22104010049
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Debat Ekonomi Syariah
Event : Arena Kompetisi Islam Nasional 2024
Penyelenggara : HMP Ekonomi Islam FEB UNESA
Waktu Pelaksanaan : 31 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Shiva Qolbi Nuriya

NIM : 22104010028
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Debat Bahasa Ilmiah
Event : Nursing Debate Competition
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Keperawatan Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi
Waktu Pelaksanaan : 18-19 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Rama Azaria

NIM : 22104010037
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Muhammad Wahyudi Azzukhruf

NIM : 22104010003
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ)
Event : Pekan Raya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2024
Penyelenggara : HMPS IAT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 15 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Kemal Pasha Wijaya

NIM : 22104010040
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Artikel
Event : Lomba Gebyar PPPAII Musyawarah Nasional dan International Conference on Islamic Religious Education Tahun 2024
Penyelenggara : Perkumpulan Prodi PAI Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 22-24 Mei 2024
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Wahyudi Azzukhruf

NIM : 22104010003
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ)
Event : Musabaqah Mahasiswa Tafsir Hadis (MUMTASH) VIII
Penyelenggara : Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Agama Islam UAD
Waktu Pelaksanaan : 2-3 Januari 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Dewi Setia Rahayu

NIM : 21104010020
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Islamic Education App Design Competition
Event : Annual International Conference Islamic Religious Education (AICIRE) 2024
Penyelenggara : Perkumpulan Prodi PAI Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 22-24 May 2024
Jenis Lomba : Individu

Shiva Qolbi Nuriya

NIM : 22104010028
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Debat Bahasa Inggris
Event : Universitas Negeri Malang Debate Competition (UMDC)
Penyelenggara : Students Association Deptement of English, Universitas Negeri Malang
Waktu Pelaksanaan : 8-10 November 2024
Jenis Lomba : Individu

Ilham Ma'Arif Sulistyo

NIM : 23104020019
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Smart Video Ucapan Hari Santri
Event : Santri ModeArt (SMART) Competition
Penyelenggara : Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama RI
Waktu Pelaksanaan : 12-19 Oktober 2024
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Umar Abdul Aziz

NIM : 23104020089
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Kejuaraan Taekwondo - Kyorugi Festival U58 Senior Putra
Event : Kejuaraan Taekwondo se-Indonesia Grade-C Wali Kota CUP XI Tahun 2024
Penyelenggara : Pengurus Kota Taekwondo Indonesia (Pengkot TI) Kota Yogyakarta

Waktu Pelaksanaan : 25-26 Oktober 2024

Jenis Lomba : Individu

Hashunatil Mar'ah

NIM : 22104020052

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 3

Kategori Prestasi : Taekwondo- Kyorugi U49 Senior Putri

Event : Kejuaraan Taekwondo Se-Indonesia Grade-C Wali Kota
CUP XI Tahun 2024

Penyelenggara : Pengurus Kota Taekwondo Indonesia (PENGKOT TI)
Kota Yogyakarta

Waktu Pelaksanaan : 25-26 Oktober 2024

Jenis Lomba : Individu

Muhammad Umar Abdul Aziz

NIM : 23104020089

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 3

Kategori Prestasi : Taekwondo - Kyorugi U58 Kg Senior Putra

Event : Kejuaraan Taekwondo Se-Indonesia Grade-C UGM
Taekwondo Championship (UGMTC) 2024

Penyelenggara : UKM Taekwondo UGM

Waktu Pelaksanaan : 10-11 agustus 2024

Jenis Lomba : Individu

Alfiah Nurul Aini

NIM : 23104070013

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Biologi

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 1

Kategori Prestasi : Esai Tingkat Nasional

Event : MPI FEST 2024
Penyelenggara : HMPS Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 5 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Siti Aisatul Khumairoh

NIM : 23104070064
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Biologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Esai Tingkat Nasional
Event : MPI FEST 2024
Penyelenggara : HMPS Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 5 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ananda Wulandari

NIM : 23104070036
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Biologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Esai Tingkat Nasional
Event : MPI FEST 2024
Penyelenggara : HMPS Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 5 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ramizah Rosidi

NIM : 22104070062
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Biologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Poster Digital Competition
Event : GERAK HMTI UPNVJ 2024

“Developing Sustainable Manufacturing for the Environment”

Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Teknik Industri UPN Veteran
Jakarta

Waktu Pelaksanaan : 10-11 Agustus 2024

Jenis Lomba : Individu

Khairun Nissa

NIM : 22104070016

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Biologi

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 2

Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir

Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024

Penyelenggara : Festive Indonesia

Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24

Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Hani'atul Mukaromah

NIM : 21104070007

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Biologi

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 2

Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir

Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024

Penyelenggara : Festive Indonesia

Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24

Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Siti Aisatul Khumairoh

NIM : 23104070064

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Biologi

Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online

Predikat : Juara 2

Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional

Event : BIORAMA 2024
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas
Tidar
Waktu Pelaksanaan : 27 April 2024-31 Agustus 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Alfiah Nurul Aini

NIM : 23104070013
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Biologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional
Event : BIORAMA 2024
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas
Tidar
Waktu Pelaksanaan : 27 April 2024-31 Agustus 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ananda Wulandari

NIM : 23104070036
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Biologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional
Event : BIORAMA 2024
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas
Tidar
Waktu Pelaksanaan : 27 April 2024-31 Agustus 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Hani'atul Mukaromah

NIM : 21104070007
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Biologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

M. Chilmy Rosaydi

NIM : 23104050021
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Fisika
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Pencak Silat - Seni Ganda Tangan Kosong
Event : Kejuaraan Pencak Silat Dieng Championship 1
Penyelenggara : Sayap Rajawali Event Organizer
Waktu Pelaksanaan : 1-2 Juli 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Wasyilatul Husna Amalia

NIM : 23104080031
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Pramuka Bersuara
- Pandega
Event : Gebyar Pramuka Racana Unsika IX
Penyelenggara : Racana Rd. Kian Santang - Nyi Rara Santang
Waktu Pelaksanaan : 20 July 2024
Jenis Lomba : Individu

Siti Arum Dwi Kumala Puspa

NIM : 21104030066
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Pencak Silat – Seni Tunggal Putri Kategori Senjata
Event : Tugumuda Championship
Penyelenggara : Sayap Rajawali Event Organizer
Waktu Pelaksanaan : 06-08 September 2024
Jenis Lomba : Individu

Diana Andriani

NIM : 22104030064
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Poster Mahasiswa Tarbiyah kategori Entertain
Event : Forum Dekan Tarbiyah dan Keguruan (FORDETAK) PTKI
Penyelenggara : Forum Dekan Tarbiyah dan Keguruan (FORDETAK) PTKI
Waktu Pelaksanaan : 21-23 Agustus 2024
Jenis Lomba : Individu

Noni Efiana

NIM : 23104030015
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tingkat Kejuaraan : Nasional – Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Essay Ilmiah
Event : Muslimah Student Skill Showdown
Penyelenggara : Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta (STITMA)
Waktu Pelaksanaan : 18-31 Oktober 2024
Jenis Lomba : Individu

Febrianna Zalsabila

NIM : 22104060010
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Kimia

Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Febrianna Zalsabila

NIM : 22104060010
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Kimia
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Jasmine Nurul Izzah

NIM : 21104040038
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Matematika
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : Mathematics and Science Article Contest 2024
Penyelenggara : KMMD FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 24 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Shinta Puspa Kiranasari

NIM : 21104040016
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Matematika
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online

Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : Mathematics and Science Article Contest 2024
Penyelenggara : KMMD FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 24 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Kholifatul Fatoni Sholihin

NIM : 21104040015
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Matematika
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : Mathematics and Science Article Contest 2024
Penyelenggara : KMMD FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 24 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Jasmine Nurul Izzah

NIM : 21104040038
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Matematika
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : Mathematics Paper Competition (MPC) Forum Ilmiah
Matematika Nasional
Penyelenggara : HIMATIKA FMIPA Universitas Negeri Semarang
Waktu Pelaksanaan : 28-Sep-24
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Shinta Puspa Kiranasari

NIM : 21104040016
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Matematika
Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : Mathematics Paper Competition (MPC) Forum Ilmiah
Matematika Nasional
Penyelenggara : HIMATIKA FMIPA Universitas Negeri Semarang
Waktu Pelaksanaan : 28-Sep-24
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Kholifatul Fatoni Sholihin

NIM : 21104040015
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Matematika
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : Mathematics Paper Competition (MPC) Forum Ilmiah
Matematika Nasional
Penyelenggara : HIMATIKA FMIPA Universitas Negeri Semarang
Waktu Pelaksanaan : 28-Sep-24
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Aisyah Nurul Aini

NIM : 22104040003
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Matematika
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Poster Nasional
Event : Sharia Economic Weeks 12
Penyelenggara : KSEI UMY
Waktu Pelaksanaan : 20 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

F. Fakultas Syariah dan Hukum

Adila Anisa

NIM : 21103080104
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Debat Nasional
Event : Lomba Debat UPN Law Fair 2023
Penyelenggara : BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur
Waktu Pelaksanaan : 2 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Naufal Nur Robani

NIM : 24103080062
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Essay
Event : Lomba Essay Nasional (LESSON 2024) RISTEK HIMAP FISIP UB
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan FISIP UB
Waktu Pelaksanaan : 1 October 2024
Jenis Lomba : Individu

M. Fajri Assidiqi

NIM : 21103080029
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Kompetisi Negosiasi Nasional
Event : Gajah Mada Business Law Competition 2023
Penyelenggara : Business Law Centre (BLC) Fakultas Hukum UGM

Waktu Pelaksanaan : 10 Desember 2023

Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ababil Zihat

NIM : 21103080028

Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum

Prodi : Hukum Ekonomi Syariah

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 3

Kategori Prestasi : Kompetisi Negosiasi Nasional

Event : Gadjah Mada Business Law Competition 2023

Penyelenggara : Business Law Centre (BLC) Fakultas Hukum UGM

Waktu Pelaksanaan : 10 Desember 2023

Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Abdian Saifullah

NIM : 21103080015

Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum

Prodi : Hukum Ekonomi Syariah

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 3

Kategori Prestasi : Kompetisi Negosiasi Nasional

Event : Gadjah Mada Business Law Competition 2023

Penyelenggara : Business Law Centre (BLC) Fakultas Hukum UGM

Waktu Pelaksanaan : 10 Desember 2023

Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Imam Muttaqin Amin

NIM : 22103080110

Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum

Prodi : Hukum Ekonomi Syariah

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 3

Kategori Prestasi : Pencak Silat – Tanding Kelas C Dewasa

Event : Dieng Championship 1 2024

Penyelenggara : Sayap Rajawali Event Organizer

Waktu Pelaksanaan : 1-2 Juli 2024

Jenis Lomba : Individu

Alba Permata Sugiharjo

NIM : 23103080063
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Alba Permata Sugiharjo

NIM : 23103080063
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Mohammad Rifqi

NIM : 22103080106
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa
Event : Dies Natalis ke-66 Universitas Janabadra
Penyelenggara : Fakultas Hukum Universitas Janabadra
Waktu Pelaksanaan : 15-17 September
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Rizky Miladi Taqwa

NIM : 21103050042
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Pencak Silat - Tanding Putra Kelas J
Event : Kejuaraan Nasional Dieng 1 Championship
Penyelenggara : Sayap Rajawali Event Organizer
Waktu Pelaksanaan : 1-2 Juli 2024
Jenis Lomba : Individu

Thoriq Ahmadi

NIM : 23103050035
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah
Event : Lomba Karya Tulis Ilmiah HMJ Gizi PKM 2024
Penyelenggara : HMJ Gizi Poltekkes Makassar
Waktu Pelaksanaan : 5 September- 8 oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ziadul Fikri

NIM : 23103050030
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah
Event : Lomba Karya Tulis Ilmiah HMJ Gizi PKM 2024
Penyelenggara : HMJ Gizi Poltekkes Makassar
Waktu Pelaksanaan : 5 September- 8 oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Fadel Adhyputra

NIM : 23103050008
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah
Event : Lomba Karya Tulis Ilmiah HMJ Gizi PKM 2024
Penyelenggara : HMJ Gizi Poltekkes Makassar
Waktu Pelaksanaan : 5 September- 8 oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Adika Arif Raya Hidayat Fitroh

NIM : 23103050041
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Debat Hukum Syari'ah Competition Stage
Event : Syariah Competition Stage 2024 Syariah IAIN Kudus
Penyelenggara : Fakultas Syariah IAIN Kudus
Waktu Pelaksanaan : 10-11 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Fadel Adhyputra

NIM : 23103050008
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa
Event : Dies Natalis Ke-66 Universitas Janabadra
Penyelenggara : Fakultas Hukum Universitas Janabadra
Waktu Pelaksanaan : 15-17 September
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Thoriq Ahmadi

NIM : 23103050035
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa
Event : Dies Natalis ke-66 Universitas Janabadra
Penyelenggara : Fakultas Hukum Universitas Janabadra
Waktu Pelaksanaan : 15-17 September
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Mufti Rashif Faqihhuddin

NIM : 22103050084
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Karate-Kumite +84 Kg senior putra
Event : Kejuaraan Nasional Open Karate Championship Sunan
Kalijaga Cup XII 2024
Penyelenggara : UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 4-5 Mei 2024
Jenis Lomba : Individu

Radhwa Tsabita Al- Khair

NIM : 23103070046
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Tata Negara
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Debat Nasional
Event : Communication Festival
Penyelenggara : HIMAKOM FISIP UHAMKA
Waktu Pelaksanaan : 3-6 Juli 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Siti Zahra

NIM : 22103070060
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Tata Negara
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Debat Nasional
Event : Lomba Debat UPN Law Fair 2023
Penyelenggara : BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur
Waktu Pelaksanaan : 2 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Rizki Maulana Syafei

NIM : 21103070068
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Tata Negara
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Hukum
Event : Debate Competition at The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Fakultas Syariah UNIDA Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Radhwa Tsabita Al- Khair

NIM : 23103070046
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Tata Negara
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Debat Bahasa Indonesia
Event : FEBI Fun Fair Amerta Fest 2024
Penyelenggara : DEMA FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
Waktu Pelaksanaan : 16 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Kahlil Rida

NIM : 23103070016
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Tata Negara
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Debat Hukum Syari'ah Competition Stage
Event : Syariah Competition Stage 2024 Syari'ah IAIN Kudus
Penyelenggara : Fakultas Syariah IAIN Kudus
Waktu Pelaksanaan : 10-11 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhamad Alfa Rizal

NIM : 24103070106
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Tata Negara
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Taekwondo – Kyorugi U63 Senior Putra
Event : Kejuaraan Taekwondo se-Indonesia Grade-C Wali Kota
CUP XI Tahun 2024
Penyelenggara : Pengurus Kota Taekwondo Indonesia (Pengkot TI) Kota
Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 25-26 Oktober 2024
Jenis Lomba : Individu

Agum Dewa Gumintang

NIM : 22103070071
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Tata Negara
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Video Kreatif
Event : Adha Fest Competition
Penyelenggara : Universitas Islam Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 16 Mei - 6 Juni 2024
Jenis Lomba : Individu

Mohammad Alfian Ramadhani

NIM : 22103070098
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Tata Negara
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Debat Konstitusi Nasional
Event : Kompetisi Debat Konstitusi Nasional Piala MK RI 2024
Penyelenggara : HMPS HKI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Waktu Pelaksanaan : Kamis, 31 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muh Zikril

NIM : 23103070018
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Tata Negara
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Debat Konstitusi Nasional
Event : Kompetisi Debat Konstitusi Nasional Piala MK RI 2024
Penyelenggara : HMPS HKI UIN Sayyid Rahmatullah Tulungagung
Waktu Pelaksanaan : Kamis, 31 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Radhwa Tsabita Al- Khair

NIM : 23103070046
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Tata Negara
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Debat Akademik
Event : Milad PAI Ke-62 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Penyelenggara : HMPS PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 09 Novemver 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Radhwa Tsabita Al- Khair

NIM : 23103070046
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Tata Negara
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Debat
Event : Tax Debate Competition 2024
Penyelenggara : Tax Center Community Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 27-28 Juli 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Srimuji Awanda Zalianty

NIM : 22103070101
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Tata Negara
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Pencak Silat – Tanding Kelas Bebas Putri Dewasa
Event : Dieng Championship 1 2024
Penyelenggara : Sayap Rajawali Event Organizer
Waktu Pelaksanaan : 1-2 Juli 2024
Jenis Lomba : Individu

Mely Noviyanti

NIM : 21103040021
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Kompetisi Legal Drafting
Event : Kompetisi Nasional Legal Drafting Antar Perguruan
Tinggi Keagamaan Negeri Tahun 2024
Penyelenggara : Biro Hukum dan Kerja sama Luar Negeri Sekretariat
Jenderal Kementerian Agama RI
Waktu Pelaksanaan : 20 - 22 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Ikhsan Fatkhul Azis

NIM : 21103040029
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Kompetisi Legal Drafting
Event : Kompetisi Nasional Legal Drafting Antar Perguruan
Tinggi Keagamaan Negeri Tahun 2024
Penyelenggara : Biro Hukum dan Kerja sama Luar Negeri Sekretariat
Jenderal Kementerian Agama RI
Waktu Pelaksanaan : 20 - 22 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Siti Zahra

NIM : 22103070060
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Hukum Tatanegara
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Debat Konstitusi Nasional
Event : Kompetisi Debat Konstitusi Nasional Piala MK RI 2024
Penyelenggara : HMPS HKI UIN Sayyid Rahmatullah Tulungagung
Waktu Pelaksanaan : Kamis, 31 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Riki Ajaisin

NIM : 21103040013
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Debat Hukum
Event : Debat Hukum Sharia Fest 2024 / Sharia Fest 2024
Penyelenggara : DEMA Fakultas Syari'ah UIN Salatiga
Waktu Pelaksanaan : 12 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ikhsan Fatkhul Azis

NIM : 21103040029
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Debat Hukum
Event : Debat Hukum Sharia Fest 2024 / Sharia Fest 2024
Penyelenggara : DEMA Fakultas Syari'ah UIN Salatiga
Waktu Pelaksanaan : 12 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Kanda Nilam Mustika

NIM : 22103040113
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Debat Hukum
Event : Debat Hukum Sharia Fest 2024 / Sharia Fest 2024
Penyelenggara : DEMA Fakultas Syari'ah UIN Salatiga
Waktu Pelaksanaan : 12 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Kanda Nilam Mustika

NIM : 22103040113
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Debat Ekonomi Nasional
Event : Pekan Raya Ekonomi 2024 / Cakranetha Debate Competition
Penyelenggara : HMJ Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Jember
Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Ikhsan Fatkhul Azis

NIM : 21103040029
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Debat Ekonomi Nasional
Event : Pekan Raya Ekonomi 2024 / Cakranetha Debate Competition
Penyelenggara : HMJ Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Jember
Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Riki Ajaisin

NIM : 21103040013
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Debat Nasional
Event : Lomba Debat UPN Law Fair 2023
Penyelenggara : BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur
Waktu Pelaksanaan : 2 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Renaldi Putra Samudera

NIM : 21103040059
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Moot Court Competition
Event : The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 17 orang

Bhinta Musyarofah

NIM : 22103040081
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Moot Court Competition
Event : The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 17 orang

Astryan Mayana

NIM : 21103040095
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Moot Court Competition
Event : The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 17 orang

Nadya Saltza Putri Fernnika

NIM : 22103040225
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Moot Court Competition
Event : The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 17 orang

Nurlaeli Samiun

NIM : 21103040109
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Moot Court Competition
Event : The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 17 orang

Ikhwanuttaqwa

NIM : 22103040027
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Moot Court Competition
Event : The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 17 orang

Dina Marini

NIM : 21103040114
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Moot Court Competition
Event : The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 17 orang

Musa Kamal Adhim

NIM : 21103040102
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Moot Court Competition
Event : The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 17 orang

Irma Karismawati

NIM : 21103040098
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Moot Court Competition
Event : The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 17 orang

Muhammad Alifian Drajat Saputra

NIM : 21103040091
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Moot Court Competition
Event : The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 17 orang

Fauzul Abid Libasuttaqwa Al Kannur

NIM : 21103040186
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Moot Court Competition
Event : The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 17 orang

Lukman Khakim

NIM : 22103040084
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Moot Court Competition
Event : The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 17 orang

Madinatul Munawwarah

Musrin
NIM : 21103040071
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Moot Court Competition
Event : The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 17 orang

Nilam Amalia Fatiha

NIM : 21103040017
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Moot Court Competition
Event : The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 17 orang

Reza Ditya Kesuma

NIM : 22103040178
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Moot Court Competition
Event : The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 17 orang

Esti Purnamasari

NIM : 22103040034
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Moot Court Competition
Event : The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 17 orang

Wulan Fernikasari

NIM : 21103040008
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : National Moot Court Competition
Event : The International Sharia Festival 4.0
Penyelenggara : Sharia Faculty, University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 17 orang

Halimatul Ulfah

NIM : 21103040023
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Hukum
Event : Debate Competition at The International Sharia Festival
4.0
Penyelenggara : Fakultas Syariah UNIDA Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Mely Noviyanti

NIM : 21103040021
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Hukum
Event : Debate Competition at The International Sharia Festival
4.0
Penyelenggara : Fakultas Syariah UNIDA Gontor
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Hanessy Sekar Roja

NIM : 21103040207
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Fachril Maulana

NIM : 23103040111
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Debat Bahasa Indonesia
Event : FEBI Fun Fair Amerta Fest 2024
Penyelenggara : DEMA FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
Waktu Pelaksanaan : 16 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Zahrotul Firdaus

NIM : 22103040092
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Debat Hukum Syari'ah Competition Stage
Event : Syariah Competition State 2024 Syariah IAIN Kudus
Penyelenggara : Fakultas Syariah IAIN Kudus
Waktu Pelaksanaan : 10-11 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Kanda Nilam Mustika

NIM : 22103040113
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Debat Bahasa Ilmiah
Event : Nursing Debate Competition
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Keperawatan Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi
Waktu Pelaksanaan : 18-19 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ikhsan Fatkhul Azis

NIM : 21103040029
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Debat Bahasa Ilmiah
Event : Nursing Debate Competition
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Keperawatan Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi
Waktu Pelaksanaan : 18-19 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Fachril Maulana

NIM : 23103040111
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Debat Nasional
Event : Wise Debate Competition Asian Parliamentary System
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa PKnH Universitas Negeri
Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 28-29 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Zulfa Nur Lutfiah

NIM : 23103040087
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Debat Nasional
Event : Wise Debate Competition Asian Parliamentary System
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa PKnH Universitas Negeri
Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 28-29 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Bryan Ramadhan Putra

NIM : 24103040104
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Renang - 50 meter Gaya Kupu-Kupu
Event : Gajah Mada Swimming Competition
Penyelenggara : Universitas Gajah Mada
Waktu Pelaksanaan : 24 agustus 2024
Jenis Lomba : Individu

Hanessy Sekar Roja

NIM : 21103040207
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara -
Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Fachril Maulana

NIM : 23103040111
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Debat
Event : Tax Debate Competition 2024
Penyelenggara : Tax Center Community Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 27-28 Juli 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Anhar Wijaya Nur Arochman

NIM : 22103040139
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Call for Policy Brief
Event : Pekan Raya Bea Cukai 2024 Customs and Excise Festival
for University
Penyelenggara : Direktorat Jendral Bea dan Cukai Republik Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 4-Sep-24
Jenis Lomba : Individu

Bryan Ramadhan Putra

NIM : 24103040104
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Renang - 50 Meter Gaya Punggung
Event : Gadjah Mada Swimming Competition
Penyelenggara : Universitas Gadjah Mada
Waktu Pelaksanaan : 24 Agustus 2024
Jenis Lomba : Individu

Pinto Kaganti Afwan Halim

NIM : 23103040129
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Debat Hukum Nasional
Event : Tidar Law Debate Competition
Penyelenggara : Ilmu Hukum Universitas Tidar
Waktu Pelaksanaan : 28-Sep-24
Jenis Lomba : Individu

Ikhsan Fatkhul Azis

NIM : 21103040029
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Legal Opinion
Event : Lokajaya Law Fair 2024
Penyelenggara : Komunitas Peradilan Semu Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 20 April - 3 Juni 2024
Jenis Lomba : Individu

Asananda Satria Wahyu Pratama

NIM : 24107030055
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Nimas Adifa

NIM : 22103060004
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi : Perbandingan Madzhab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Pencak Silat – Tanding Kelas A Putri Dewasa
Event : Dieng Championship 1 2024
Penyelenggara : Sayap Rajawali Event Organizer
Waktu Pelaksanaan : 1-2 Juli 2024
Jenis Lomba : Individu

G. Fakultas Sains dan Teknologi

Syifa Alifatul Azkia

NIM : 21106040063
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
Prodi : Biologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karate – Kumite – 61 Kg Putri Mahasiswa/Karya wan
Event : Open Karate Championship “Yogyakarta State University (YSU) Cup IX” 2024
Penyelenggara : UKM INKAI Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 13-14 Januari 2024
Jenis Lomba : Individu

Rahmawati

NIM : 23106040003
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
Prodi : Biologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Karate – Senior Kata Beregu Putri
Event : Open Karate Championship Yogyakarta State University Cup IX 2024
Penyelenggara : UKM Karate “INKAI” Universitas Negeri Yogyakarta

Waktu Pelaksanaan : 13-14 Juli 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Aliyyah Nasywa Ramadhani

NIM : 23106050018
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
Prodi : Informatika
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karate – Kata Perorangan Sabuk Kuning
Event : Kejuaraan Nasional Open Karate Championship Sunan
Kalijaga Cup XII 2024
Penyelenggara : UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 4-5 Mei 2024
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Azzam Rabbani

NIM : 23106050026
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
Prodi : Informatika
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Pencak Silat – Tanding Kelas C Dewasa
Event : Dieng Championship 1 2024
Penyelenggara : Sayap Rajawali Event Organizer
Waktu Pelaksanaan : 1-2 Juli 2024
Jenis Lomba : Individu

Alfian Maulana

NIM : 22106050058
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
Prodi : Informatika
Tingkat Kejuaraan : Nasional – Online
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Software Development
Event : Kompetisi Nasional Pekan IT
Penyelenggara : HIMTIKA Universitas Singaperbangsa Karawang

Waktu Pelaksanaan : 21 Juli – 31 Agustus

Jenis Lomba : Individu

Izka Adika Dewani

NIM : 21106010044

Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi

Prodi : Matematika

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 2

Kategori Prestasi : Paduan Suara – Folklore Choir

Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024

Penyelenggara : Festive Indonesia

Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24

Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Izka Adika Dewani

NIM : 21106010044

Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi

Prodi : Matematika

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 3

Kategori Prestasi : Paduan Suara – Kategori Mixed Choir

Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024

Penyelenggara : Festive Indonesia

Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024

Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Muhammad Afif Rahman Abdullah

NIM : 23106060023

Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi

Prodi : Teknik Industri

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 2

Kategori Prestasi : Business Plan Competition

Event : Pekan Riset Internasional

Penyelenggara : Lembaga Riset UIN Suska Riau

Waktu Pelaksanaan : 17-19 Oktober 2024

Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Aura Maulina Salsabila

NIM : 23106060061
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Industri
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Business Plan Competition
Event : Pekan Riset Internasional
Penyelenggara : Lembaga Riset UIN Suska Riau
Waktu Pelaksanaan : 17-19 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Aura Maulina Salsabila

NIM : 23106060061
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Industri
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Debat Ekonomi Syariah
Event : Arena Kompetisi Islam Nasional 2024
Penyelenggara : HMP Ekonomi Islam FEB UNESA
Waktu Pelaksanaan : 31 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Aura Maulina Salsabila

NIM : 23106060061
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Industri
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Debat Nasional
Event : Wise Debate Competition Asian Parliamentary System
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa PKnH Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 28-29 September 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Jaly Sulthon Banyak

NIM : 21106060045
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Industri
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Video Pendek
Event : Anthropology Student Award- Humanities Studies Competition
Penyelenggara : Antropologi FIB Universitas Brawijaya
Waktu Pelaksanaan : 1-30 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Adi Putra

NIM : 22106060020
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Industri
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Video Pendek
Event : Anthropology Student Award- Humanities Studies Competition
Penyelenggara : Antropologi FIB Universitas Brawijaya
Waktu Pelaksanaan : 1-30 Mei 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Aura Maulina Salsabila

NIM : 23106060061
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Industri
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Debat Akademik
Event : Milad PAI Ke-62 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Penyelenggara : HMPS PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 09 Novemver 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

H. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Muhammad Al Zhuhri

NIM : 22105010007
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Pencak Silat – Silat Tanding Kelas B
Event : H.M. Barie Irsyad
Penyelenggara : Pimpinan Pusat Tapak Suci
Waktu Pelaksanaan : 09-11 Agustus 2024
Jenis Lomba : Individu

Ahmad Fadhilah Anwar

NIM : 23105010019
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara – Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Nidhiya Silvani Prameiswari Hasan

NIM : 22105010033
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara – Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Muhammad Al Zhuhri

NIM : 22105010007
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Pencak Silat - Tanding Kelas B Dewasa
Event : Kejuaraan Pencak Silat Dieng Championship 1
Penyelenggara : Sayap Rajawali Event Organizer
Waktu Pelaksanaan : 1-2 Juli 2024
Jenis Lomba : Individu

Nidhiya Silvani Prameiswari Hasan

NIM : 22105010033
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Abdillah Riziq Dhofin

NIM : 23105030048
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Pencak Silat - Tanding Putra Kelas D
Event : Kejuaraan Nasional Dieng 1 Championship
Penyelenggara : Sayap Rajawali Event Organizer
Waktu Pelaksanaan : 1-2 Juli 2024
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Alif Isra

NIM : 24105030074
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Musabaqah Tartil Quran
Event : KALIBRASI 2024
Penyelenggara : SKI FIB UNS
Waktu Pelaksanaan : 12-13 Oktober 2024
Jenis Lomba : Individu

Ayi Sujai Rijalulloh

NIM : 22105030066
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Poster Islami
Event : UPI ISLAMIC FESTIVAL 2024
Penyelenggara : LDK UKDM UPI
Waktu Pelaksanaan : 16 November 2024
Jenis Lomba : Individu

Ahmad Wildan Jauza'i

NIM : 22105030083
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Musabaqoh Hifdzhil Qur'an 5 Juz-Nasional
Event : Festival Seni Rebana dan Religi (FERSERI)
Penyelenggara : UKM Iqsan Untidar
Waktu Pelaksanaan : 15-28 Oktober 2024
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Rikza Muktafa

NIM : 22105030050
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Kompetisi Essay
Event : Haddatsana Fest
Penyelenggara : HMPS Ilmu Hadits UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 16 Oktober 2024
Jenis Lomba : Individu

Rifdah Rosyadah

NIM : 21105030063
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Essay Party of Public Relations
Event : Party of Public Relations 2024
Penyelenggara : Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 12 Mei 2024
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Vicky Ali

NIM : 23105030106
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Folklore Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8-Nov-24
Jenis Lomba : Beregu 29 Orang

Khaizatuz Zauria

NIM : 22105030035
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional - Online
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Musabaqoh Hifdzil Qur'an
Event : Qur'anic Fest 2024
Penyelenggara : HMPS IQT IAIN Kudus
Waktu Pelaksanaan : 12 Juli 2024
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Vicky Ali

NIM : 23105030106
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paduan Suara - Kategori Mixed Choir
Event : Choral Orchestra Folklore Festival 2024
Penyelenggara : Festive Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2024
Jenis Lomba : Beregu 29 orang

Syauqi Sirojuddin

NIM : 24105030145
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ)
Event : Pekan Raya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2024
Penyelenggara : HMPS IAT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 15 Oktober 2024
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Fanza Fauzan Rivaldi

NIM : 22105030130
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)
Event : Musabaqah Funuun Islamiyah X Nasional
Penyelenggara : UPKM JDFI Pusat Ma'had Al - Jami'ah Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Waktu Pelaksanaan : 11-12 Mei 2024
Jenis Lomba : Individu

Dhihan Hanifa Putra

NIM : 20105050059
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Hadis
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Film Pendek - Sutradara
Event : Festival Film Pendek Moderasi Beragama (FFPMB) 2024
Penyelenggara : BLA Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 28 Agustus 2024
Jenis Lomba : Individu

Dimas Kurniawan

NIM : 23105040068
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Sosiologi Agama
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Pencak Silat - Seni Ganda Tangan Kosong
Event : Kejuaraan Pencak Silat Dieng Championship 1
Penyelenggara : Sayap Rajawali Event Organizer
Waktu Pelaksanaan : 1-2 Juli 2024
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

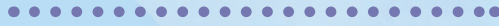
Fidya Mahdiana

NIM : 22105040026
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Sosiologi Agama
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karate – Kumite +68 Kg Senior Putri
Event : Kejuaraan Nasional Open Karate Championship Sunan
Kalijaga Cup XII 2024
Penyelenggara : UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 4-5 Mei 2024
Jenis Lomba : Individu

Syafiqur Rahman

NIM : 22105020050
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Studi Agama-Agama
Tingkat Kejuaraan : Nasional – Online
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Cipta Puisi
Event : Sayembara Cipta Puisi Antar Mahasiswa Tingkat
Nasional 2024
Penyelenggara : Universitas Andalas
Waktu Pelaksanaan : 22-Sep-24
Jenis Lomba : Individu

BAB IV



Direktori Forum Akademik Mahasiswa



A. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Farhad Shofianuha

NIM : 22101010036
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *Analysing The Influence Of Poverty Mentality On Sustainability Of Islam: Edho's Case Study In One Of The Uploaded Videos On Willie Salim's Tiktok Account*
Nama Kegiatan : The 5th International Student Confrence (ISC) of Ushuluddin and Islamic Thought 2024
Penyelenggara : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 7-8 Agustus 2024
Kepesertaan : Individu

Nihayatul Lu'lu'in Nihlah

NIM : 21101040059
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *Usability of ChatGPT as an AI Tool in Student Scientific Writing*
Nama Kegiatan : The 3rd International Symposium on The Practice of Coexistence in Islamic Culture
Penyelenggara : Faculty of Adab and Cultural Sciences Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 28-30 Mei 2024
Kepesertaan : Tim

Salwa Merta Althifannida

NIM : 21101040001
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *Usability of ChatGPT as an AI Tool in Student Scientific Writing*

Nama Kegiatan : The 3rd International Symposium on The Practice of Coexistence in Islamic Culture
Penyelenggara : Faculty of Adab and Cultural Sciences Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 28-30 Mei 2024
Kepesertaan : Tim

Laila Fitriatin Nur Khasanah

NIM : 21101040096
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *Usability of ChatGPT as an AI Tool in Student Scientific Writing*
Nama Kegiatan : The 3rd International Symposium on The Practice of Coexistence in Islamic Culture
Penyelenggara : Faculty of Adab and Cultural Sciences Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 28-30 Mei 2024
Kepesertaan : Tim

Nihayatul Lu'lu'in Nihlah

NIM : 21101040059
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Forum : Internasional
- Online
Judul Presentasi : *Analysis of Cyberstalking and Digital Safety Awareness Among UIN Sunan Kalijaga Students*
Nama Kegiatan : The 5th International Conference on Language, Literary, and Cultural Studies (ICON LATERALS V)
Penyelenggara : Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya
Waktu Pelaksanaan : 4-5 Oktober 2024
Kepesertaan : Tim

Laila Fitriatin Nur Khasanah

NIM : 21101040096
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Forum : Internasional
- Online
Judul Presentasi : *Analysis of Cyberstalking and Digital Safety Awareness Among UIN Sunan Kalijaga Students*
Nama Kegiatan : The 5th International Conference on Language, Literary, and Cultural Studies (ICON LATERALS V)
Penyelenggara : Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya
Waktu Pelaksanaan : 4-5 Oktober 2024
Kepesertaan : Tim

Nihayatul Lu'lu'in Nihlah

NIM : 21101040059
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : *Peran Eco-Library Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Pada Siswa MI Baiturohim Desa Sokasari*
Nama Kegiatan : Konferensi Perpustakaan Sekolah Indonesia tahun 2024
Penyelenggara : Pengurus Pusat Asosiasi Tenaga Perpustakaan Sekolah Indonesia (PP ATPUSI) & Prodi Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi FIP UPI
Waktu Pelaksanaan : 26-28 September 2024
Kepesertaan : Individu

B. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *The Involvement of Young Muslim Generations in Sustainable Consumption: Theory of Planned Behavior Approach*
Nama Kegiatan : 10th International Conference of Islamic Economics & Business (ICONIES) 2024
Penyelenggara : Fakultas Ekonomi UIN Sunan Malik Ibrahim Malang
Waktu Pelaksanaan : 26 September 2024
Kepesertaan : Individu

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *Revitalization Of Sustainable Waqf Management: Empowering Micro Enterprises For Economic Development Of The Special Region Of Yogyakarta*
Nama Kegiatan : The 12th Gadjah Mada International Conference on Economics and Business (GAMAICEB)
Penyelenggara : Pusat Kajian Ekonomika dan Bisnis Syariah Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM
Waktu Pelaksanaan : 28 September 2024
Kepesertaan : Individu

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Forum : Internasional

Judul Presentasi : *Revitalization Of Sustainable Waqf Management: Empowering Micro Enterprises For Economic Development Of The Special Region Of Yogyakarta*

Nama Kegiatan : International Conference On Islamic Economics Studies ICIES 2024

Penyelenggara : FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta

Waktu Pelaksanaan : 23-25 juli 2024

Kepesertaan : Individu

C. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Eni Erfiyana

NIM : 23107010099

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Psikologi

Tingkat Forum : Internasional - Online

Judul Presentasi : *Identification Factors of Affecting The Quality of Life of Indonesian College Students*

Nama Kegiatan : The 3rd International Conference On Christian And Inter-Religious Studies (ICC-IRS) 2024

Penyelenggara : Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Waktu Pelaksanaan : 19-23 Juni 2024

Kepesertaan : Tim

Syifa Amalia Putri

NIM : 23107010089

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Psikologi

Tingkat Forum : Internasional - Online

Judul Presentasi : *Identification of Factors Affecting the Quality of Life of Indonesian College Students*

Nama Kegiatan : The 3rd International Christian on Conference of Inter-Religious Studies (ICC-IRS) 2024

Penyelenggara : Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Waktu Pelaksanaan : 19-23 Juni 2024

Kepesertaan : Tim

Muhammad Al Aththar Putra Dilaga

NIM : 23107010127
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Post Covid-19: Factor analysis study on college readiness among university students in Indonesia*
Nama Kegiatan : The 3rd International Christian on Conference of Inter-Religious Studies (ICC-IRS) 2024
Penyelenggara : Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya, Kalimantan Tengah
Waktu Pelaksanaan : 19-23 Juni 2024
Kepesertaan : Tim

Rendito Angger Pranata

NIM : 23107010157
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Post Covid-19: Factor analysis study on college readiness among university students in Indonesia*
Nama Kegiatan : The 3rd International Christian on Conference of Inter-Religious Studies (ICC-IRS) 2024
Penyelenggara : Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya, Kalimantan Tengah
Waktu Pelaksanaan : 19-23 Juni 2024
Kepesertaan : Tim

Destina Amelia Wati

NIM : 23107010031
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Surviving Post-Pandemic: Analysis of Factors Affecting Student Resilience in Indonesia*
Nama Kegiatan : The 3rd International Conference On Christian And Inter-Religious Studies (ICC-IRS) 2024

Penyelenggara : Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya,
Kalimantan Tengah
Waktu Pelaksanaan : 19-23 Juni 2024
Kepesertaan : Tim

Dollare Reagent Perkasa Nurhudaya

NIM : 23107010053
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Surviving Post-Pandemic: Analysis of Factors Affecting Student Resilience in Indonesia*
Nama Kegiatan : The 3rd International Christian on Conference of Inter-Religious Studies (ICC-IRS) 2024
Penyelenggara : Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya,
Kalimantan Tengah
Waktu Pelaksanaan : 19-23 Juni 2024
Kepesertaan : Tim

Thifal Maida Wilhelmina

NIM : 21107010133
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *Kajian Sistematis Pengaruh Smartphone Addiction terhadap Psychological Well-Being*
Nama Kegiatan : The 11th Inter-Islamic University Conference on Psychology
Penyelenggara : Faculty of Psychology Universitas Islam Sultan Agung
Waktu Pelaksanaan : 22 Juni 2024
Kepesertaan : Individu

Izad Tiara Najah Putri

NIM : 22107010064
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Forum : Internasional - Online

Judul Presentasi : *Bridging the Gap: How COVID- 19 Impacted College Readiness Among Indonesian Community College Students*
Nama Kegiatan : The 3rd International Conference on Christian and Inter Religious Studies (3rd ICC-IRS)
Penyelenggara : IAKN Palangka Raya
Waktu Pelaksanaan : 19-23 Juni 2024
Kepesertaan : Individu

Rendito Angger Pranata

NIM : 23107010157
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Forum : Nasional - Online
Judul Presentasi : *Flexing Akademis dan Dampak Sosial*
Nama Kegiatan : Seminar Nasional dan Call for Essay
Penyelenggara : Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Ahmad Dahlan (UAD)
Waktu Pelaksanaan : Minggu, 25 Agustus 2024
Kepesertaan : Individu

D. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mohammad Ghufron

NIM : 21104090071
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *Manajemen KTSP Sebahagia Kurikulum Pendidikan Di Indonesia*
Nama Kegiatan : Internasional Conference On Education
Penyelenggara : FORDETAK
Waktu Pelaksanaan : 01-03 mei 2024
Kepesertaan : Individu

Fahmi Hadioanto

NIM : 21104010025
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *Membangun Toleransi dan Moderasi Beragama Sejak Dini: Studi kasus di TK Model, Sleman, Yogyakarta*
Nama Kegiatan : The Annual International Conference On Islamic Religion Education (AICIRE) 2024
Penyelenggara : Musyawarah Nasional (MUNAS) IV Perkumpulan Prodi Pendidikan Agama Islam (PPPai) Tahun 2024
Waktu Pelaksanaan : 22-24 Mei 2024
Kepesertaan : Tim

Khodijatul Kubro

NIM : 21104010014
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *Membangun Toleransi dan Moderasi Beragama Sejak Dini: Studi kasus di TK Model, Sleman, Yogyakarta*
Nama Kegiatan : The Annual International Conference On Islamic Religion Education (AICIRE) 2024
Penyelenggara : Musyawarah Nasional (MUNAS) IV Perkumpulan Prodi Pendidikan Agama Islam (PPPai) Tahun 2024
Waktu Pelaksanaan : 22-24 Mei 2024
Kepesertaan : Tim

Khodijatul Kubro

NIM : 21104010014
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Analysis Of The Use Of Artificial Intelligence (AI) Technology In Enhancing The Learning Experience Of Islamic Studies Among Generation Z*

Nama Kegiatan : The 1st International Conference on Education, Religion and Social Studies (ICOERESS)
Penyelenggara : Pascasarjana, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Waktu Pelaksanaan : 16 Oktober 2024
Kepesertaan : Tim

Azzahra Nurul Azzizah

NIM : 21104010048
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Implementation of Dhuha Praying Activities in Conjunction with Students of Madrasah Tsanawiyah 1 Sleman in Forming Religious Character*
Nama Kegiatan : The 1 International Conference Of Religion, Health, Education, Science And Technology 2024 (ICORHESTECH 2024)
Penyelenggara : Universitas Ibrahimy
Waktu Pelaksanaan : 27 May 2024
Kepesertaan : Tim

Khodijatul Kubro

NIM : 21104010014
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Implementation of Dhuha Praying Activities in Conjunction with Students of Madrasah Tsanawiyah 1 Sleman in Forming Religious Character*
Nama Kegiatan : The 1 International Conference Of Religion, Health, Education, Science And Technology 2024 (ICORHESTECH 2024)
Penyelenggara : Universitas Ibrahimy
Waktu Pelaksanaan : 27 May 2024
Kepesertaan : Tim

Amirotul Khasanah

NIM : 21104010055
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Implementation of Wirid Yasin (Yasinan) Tradition on Friday Night in Kota Bangun Village: Perspective of Living Qur'an Study*
Nama Kegiatan : The 1st International Conference Of Religion, Health, Education, Science And Technology 2024 (ICORHESTECH 2024)
Penyelenggara : Universitas Ibrahimy
Waktu Pelaksanaan : 27 May 2024
Kepesertaan : Tim

Khodijatul Kubro

NIM : 21104010014
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Implementation of Wirid Yasin (Yasinan) Tradition on Friday Night in Kota Bangun Village: Perspective of Living Qur'an Study*
Nama Kegiatan : The 1st International Conference Of Religion, Health, Education, Science And Technology 2024 (ICORHESTECH 2024)
Penyelenggara : Universitas Ibrahimy
Waktu Pelaksanaan : 27 May 2024
Kepesertaan : Tim

Sayidatul Husna Panjaitan

NIM : 21104010003
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Implementation of Wirid Yasin (Yasinan) Tradition on Friday Night in Kota Bangun Village: Perspective of Living Qur'an Study*

Nama Kegiatan : The 1st International Conference Of Religion,
Health, Education, Science And Technology 2024
(ICORHESTECH 2024)
Penyelenggara : Universitas Ibrahimy
Waktu Pelaksanaan : 27 May 2024
Kepesertaan : Tim

Mar'atun Khoiriyah

NIM : 21104010080
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Implementation of Wirid Yasin (Yasinan) Tradition
on Friday Night in Kota Bangun Village: Perspective of
Living Qur'an Study*
Nama Kegiatan : The 1st International Conference Of Religion,
Health, Education, Science And Technology 2024
(ICORHESTECH 2024)
Penyelenggara : Universitas Ibrahimy
Waktu Pelaksanaan : 27 May 2024
Kepesertaan : Tim

Khodijatul Kubro

NIM : 21104010014
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Forum : Nasional - Online
Judul Presentasi : *Jejak Peradaban Islam Di Guwosari "Ulasan Jejak-Jejak
Peninggalan Sejarah yang Merepresentasikan Peradaban
Islam di Guwosari"*
Nama Kegiatan : Accept: Annual Conference on Community Engagement
for Peaceful Transformation
Penyelenggara : LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 9 Oktober 2024
Kepesertaan : Individu

Diana Andriani

NIM : 22104030064
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Creating Mowen and Children - Friendly Enviroment*
Nama Kegiatan : 4th WCGS 2024 (World Conference On Gender Studiese)
Penyelenggara : Universitas Negeri Malang
Waktu Pelaksanaan : 5-6 September 2024
Kepesertaan : Individu

Sulistyaningsih

NIM : 21104060016
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Kimia
Tingkat Forum : Nasional - Online
Judul Presentasi : *Self-Evaluation Chemistry Teachers On Designing Inclusive Learning*
Nama Kegiatan : Seminar Nasional Kimia Unesa 2024
Penyelenggara : Prodi Pendidikan Kimia dan Kimia FMIPA Universitas Negeri Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 21 September 2024
Kepesertaan : Individu

Safira Afifah Sabrina

NIM : 21104060014
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Kimia
Tingkat Forum : Nasional - Online
Judul Presentasi : *Assesing Digital Pedagogy Of Pre-Service Chemistry Teachers : Case From Islamic Universities In Indonesia*
Nama Kegiatan : Seminar Nasional Kimia Unesa 2024
Penyelenggara : Prodi Pendidikan Kimia dan Kimia FMIPA Universitas Negeri Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 21 September 2024
Kepesertaan : Individu

Dwi Amalia Putri

NIM : 22104040006
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Matematika
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Analysis Of The Use Of Artificial Intelligence (AI) Technology In Enhancing The Learning Experience Of Islamic Studies Among Generation Z*
Nama Kegiatan : The 1st International Conference on Education, Religion and Social Studies (ICOERESS)
Penyelenggara : Pascasarjana, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Waktu Pelaksanaan : 16 Oktober 2024
Kepesertaan : Tim

E. Fakultas Syariah dan Hukum

Rizki Maulana Syafei

NIM : 21103070068
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Tata Negara
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : *Diskrepansi Sentra Gakkumdu: Pemberian Kewenangan Penyidikan Pada Bawaslu Untuk Mengakselerasi Penanganan Tindak Pidana Pemilu*
Nama Kegiatan : Call For Paper dengan Tema “Refleksi dan Evaluasi Penegakan Hukum Pemilu 2024”
Penyelenggara : Bawaslu Kalimantan Selatan
Waktu Pelaksanaan : 8-11 Agustus 2024
Kepesertaan : Tim

Enika Maya Oktavia

NIM : 21103070004
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Tata Negara
Tingkat Forum : Nasional

Judul Presentasi : *Diskrepani Sentra Gakkumdu: Pemberian Kewenangan Penyidikan Pada Bawaslu Untuk Mengakselerasi Penanganan Tindak Pidana Pemilu*
Nama Kegiatan : Call For Paper dengan Tema “Refleksi dan Evaluasi Penegakan Hukum Pemilu 2024”
Penyelenggara : Bawaslu Kalimantan Selatan
Waktu Pelaksanaan : 8-11 Agustus 2024
Kepesertaan : Tim

Enika Maya Oktavia

NIM : 21103070004
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Tata Negara
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : *Eksplorasi Potensi Kecerdasan Buatan Dalam Fikih Muamalah Dan Implikasinya Terhadap Peran Fuqaha*
Nama Kegiatan : The 3rd Annual National Conference and Call for Paper
Penyelenggara : Forum Magister Hukum FSH UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 31 Oktober 2024
Kepesertaan : Tim

Tsalis Khoirul Fatna

NIM : 21103070077
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Tata Negara
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : *Aktualisasi Prinsip Green Constitution Dalam Perizinan Tambang Pasir Laut: Tinjauan Siyasah Tasri'iyah*
Nama Kegiatan : The 3rd Annual National Conference and Call for Paper
Penyelenggara : Forum Magister Hukum FSH UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 31 Oktober 2024
Kepesertaan : Tim

Rizki Maulana Syafei

NIM : 21103070068
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Tata Negara
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : *Aktualisasi Prinsip Green Constitution Dalam Perizinan Tambang Pasir Laut: Tinjauan Siyasah Tasri'iyah*
Nama Kegiatan : The 3rd Annual National Conference and Call for Paper
Penyelenggara : Forum Magister Hukum FSH UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 31 Oktober 2024
Kepesertaan : Tim

Enika Maya Oktavia

NIM : 21103070004
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Tata Negara
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : *Desain Pemilu Ideal: Kedekatan Optimal dengan Implikasi Coattail effect*
Nama Kegiatan : Call For Papers “Pelaksanaan Pemilu 2024: Evaluasi dan Gagasan ke Depan”
Penyelenggara : Departemen Hukum Tata Negara Fakultas Hukum UII
Waktu Pelaksanaan : 8 Mei 2024
Kepesertaan : Tim

Rizki Maulana Syafei

NIM : 21103070068
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Tata Negara
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : *Institusionalisasi Partai Politik: Studi Terhadap Masa Jabatan Pimpinan Parpol di Indonesia 2019-2023*
Nama Kegiatan : Call For Papers “Pelaksanaan Pemilu 2024: Evaluasi dan Gagasan ke Depan”
Penyelenggara : Departemen Hukum Tata Negara Fakultas Hukum UII
Waktu Pelaksanaan : 8 Mei 2024
Kepesertaan : Tim

Rizki Maulana Syafei

NIM : 21103070068
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Tata Negara
Tingkat Forum : Nasional - Online
Judul Presentasi : *Penjatuhan Hukuman Bagi Pelaku Golput sebagai Upaya Mendorong Partisipasi Publik dalam Pemilu yang Harmonis*
Nama Kegiatan : Call For Paper Konferensi Hukum Nasional
Penyelenggara : Asosiasi Peneliti dan Pengajar Ilmu Hukum Indonesia (APPIHI)
Waktu Pelaksanaan : 2-3 Oktober 2024
Kepesertaan : Individu

Mely Noviyanti

NIM : 21103040021
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *Refugee Regulation: Comparison Between Islamic Law, International Law and National Law*
Nama Kegiatan : 4th International Collaboration Conference on Law, Sharia and Society (ICCoLaSS) 2024
Penyelenggara : Sharia Faculty of State Islamic Institute Kudus
Waktu Pelaksanaan : 26 - 28 June 2024
Kepesertaan : Individu

Mely Noviyanti

NIM : 21103040021
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : *Eksplorasi Potensi Kecerdasan Buatan Dalam Fikih Muamalah Dan Implikasinya Terhadap Peran Fuqaha*
Nama Kegiatan : The 3rd Annual National Conference and Call for Paper
Penyelenggara : Forum Magister Hukum FSH UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 31 Oktober 2024
Kepesertaan : Tim

Dalpin Safari

NIM : 21103040170
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : *Eksplorasi Potensi Kecerdasan Buatan Dalam Fikih Muamalah Dan Implikasinya Terhadap Peran Fuqaha*
Nama Kegiatan : The 3rd Annual National Conference and Call for Paper
Penyelenggara : Forum Magister Hukum FSH UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 31 Oktober 2024
Kepesertaan : Tim

Syifa Maulida Fahmia Syihab

NIM : 21103040064
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : *Aktualisasi Prinsip Green Constitution Dalam Perizinan Tambang Pasir Laut: Tinjauan Siyasa Tasri'iyah*
Nama Kegiatan : The 3rd Annual National Conference and Call for Paper
Penyelenggara : Forum Magister Hukum FSH UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 31 Oktober 2024
Kepesertaan : Tim

Pinto Kaganti Afwan Halim

NIM : 23103040129
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : *Desain Pemilu Ideal: Kedekatan Optimal dengan Implikasi Coattail effect*
Nama Kegiatan : Call For Papers "Pelaksanaan Pemilu 2024: Evaluasi dan Gagasan ke Depan"
Penyelenggara : Departemen Hukum Tata Negara Fakultas Hukum UII
Waktu Pelaksanaan : 8 Mei 2024
Kepesertaan : Tim

Dimas Nur Akbar Palatal

NIM : 21103040220
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : *Desain Pemilu Ideal: Kedekatan Optimal dengan Implikasi Coattail effect*
Nama Kegiatan : Call For Papers “Pelaksanaan Pemilu 2024: Evaluasi dan Gagasan ke Depan”
Penyelenggara : Departemen Hukum Tata Negara Fakultas Hukum UII
Waktu Pelaksanaan : 8 Mei 2024
Kepesertaan : Tim

Muhammad Haqiqi

NIM : 21103040032
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : *Institusionalisasi Partai Politik: Studi Terhadap Masa Jabatan Pimpinan Parpol di Indonesia 2019 - 2023*
Nama Kegiatan : Call For Papers “Pelaksanaan Pemilu 2024: Evaluasi dan Gagasan ke Depan”
Penyelenggara : Departemen Hukum Tata Negara Fakultas Hukum UII
Waktu Pelaksanaan : 8 Mei 2024
Kepesertaan : Tim

Audina El Rahma

NIM : 21103040166
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : *Institusionalisasi Partai Politik: Studi Terhadap Masa Jabatan Pimpinan Parpol di Indonesia 2019-2023*
Nama Kegiatan : Call For Papers “Pelaksanaan Pemilu 2024: Evaluasi dan Gagasan ke Depan”
Penyelenggara : Departemen Hukum Tata Negara Fakultas Hukum UII
Waktu Pelaksanaan : 8 Mei 2024
Kepesertaan : Tim

F. Fakultas Sains dan Teknologi

Dina Millatina

NIM : 21106050058
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi : Informatika
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Forensic Analysis of WhatsApp, Instagram, and Telegram on Virtual Android Device*
Nama Kegiatan : 2024 12th International Symposium on Digital Forensics and Security (ISDFS)
Penyelenggara : IEEE (Institute of Electrical and Electronics Engineers)
Waktu Pelaksanaan : 27 Mei 2024
Kepesertaan : Individu

Hikmah Nursidik

NIM : 21106050001
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi : Informatika
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : *Kajian Medis Terhadap Tata Cara Mandi Sesuai Anjuran Rasulullah SAW*
Nama Kegiatan : Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains ke-6
Penyelenggara : Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2024
Kepesertaan : Individu

Ahmad Muzadi

NIM : 22106060076
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi : Teknik Industri
Tingkat Forum : Nasional - Online
Judul Presentasi : *Implementasi Sistem Informasi Penjualan Ikan Berbasis Website pada Biru Laut Indonesia*
Nama Kegiatan : Proseding Seminar Nasional Teknik Industri UGM
Penyelenggara : Universitas Gadjah Mada
Waktu Pelaksanaan : 12 September 2024
Kepesertaan : Individu

G. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Abdul Malik Lubis

NIM : 22105010002
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *Empowering Youth Muslim, Pursuing Global Peace, Leading to be the World Changemakers*
Nama Kegiatan : Asia World Muslim Summit 2024
Penyelenggara : Asia World Muslim Summit by Studec International
Waktu Pelaksanaan : 21 - 23 Maret 2024
Kepesertaan : Individu

Dimas Candra Wardana

NIM : 22105010034
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *Social Media Hyperreality and Digital Da'wah : A Perspective of Baudrillard's Simulacra Theory*
Nama Kegiatan : The 5th International Student Confrence (ISC) of Ushuluddin and Islamic Thought 2024
Penyelenggara : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 7-8 Agustus 2024
Kepesertaan : Individu

Geza Bayu Santoso

NIM : 23105010064
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : *Pergeseran Norma Etik Dalam Kehidupan Politik Pasca Pemilu 2024*
Nama Kegiatan : Kongres Pancasila XII
Penyelenggara : Pusat Studi Pancasila Universitas Gadjah Mada

Waktu Pelaksanaan : 26-27 September 2024

Kepesertaan : Individu

Mishbah Nur Ihsan al Hafis

NIM : 21105030035

Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir

Tingkat Forum : Internasional - Online

Judul Presentasi : *Claims on the Existence and Reconstruction of As Suyuthi's Tafsir Majma' Bahrain*

Nama Kegiatan : The 4th International Conference on Muslim Society and Thought (IC-MUST)

Penyelenggara : Faculty of Ushuluddin and Philosophy, UIN Sunan Ampel Surabaya

Waktu Pelaksanaan : 25-26 Juni 2024

Kepesertaan : Tim

Mishbah Nur Ihsan al Hafis

NIM : 21105030035

Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir

Tingkat Forum : Internasional - Online

Judul Presentasi : *Positioning Marwiyat Al-Tafasir Between Hadith Scholars And Muffasirs : A Critical Study Of The HasyiyahTakhrij Hadith On Zamakhsyaris Tafsir Al-Kassayf*

Nama Kegiatan : The 3rd AICONIS Faculty of Ushuluddin and Comparative Religion, Imam Bonjol State Islamic University

Penyelenggara : Faculty of Ushuluddin and Comparative Religion, Imam Bonjol State Islamic University

Waktu Pelaksanaan : 3 Juli 2024

Kepesertaan : Tim

Mishbah Nur Ihsan al Hafis

NIM : 21105030035

Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir

Tingkat Forum : Internasional
 Judul Presentasi : *Assessing the Vital Position of Tafsir al Basith by al Wahidi (468 AH) in the Traditions of Classical Commentaries*
 Nama Kegiatan : The 2nd ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)
 Penyelenggara : Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya
 Waktu Pelaksanaan : 28-29 Mei 2024
 Kepesertaan : Individu

Mishbah Nur Ihsan al Hafis

NIM : 21105030035
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 Program Studi : Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir
 Tingkat Forum : Internasional
 Judul Presentasi : *Sebelum Abad 19 : Pendekatan Text Relation Dalam Tafsir Al Biqai Terhadap QS Muhammad*
 Nama Kegiatan : The 7th AIAT se-Indonesia Annual Meeting and International Conference
 Penyelenggara : Asosiasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir se-Indonesia
 Waktu Pelaksanaan : 2-5 September 2024
 Kepesertaan : Individu

Mishbah Nur Ihsan al Hafis

NIM : 21105030035
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 Program Studi : Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir
 Tingkat Forum : Internasional
 - Online
 Judul Presentasi : *Gus Baha and Syajaratul Maarif as Tafseer Materials : A Humanistic Standpoint in Understanding Verses*
 Nama Kegiatan : International Conference Of Religion, Health, Education, Science And Technology 2024 (ICORHESTECH 2024)
 Penyelenggara : Universitas Ibrahimy Situbondo
 Waktu Pelaksanaan : 27 May 2024
 Kepesertaan : Individu

Mishbah Nur Ihsan al Hafis

NIM : 21105030035
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Ecological Ethics in Quran Scripture : Semantic Analysis Man-Nature Relation in Quran*
Nama Kegiatan : The 4th International Conference on Islamic and Muhammadiyah Studies (ICIMS)
Penyelenggara : Faculty of Islamic Religion, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Waktu Pelaksanaan : 30-31 Januari 2024
Kepesertaan : Individu

Ahmad Haidar Rofiif

NIM : 22105030097
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Claims on the Existence and Reconstruction of As Suyuthi's Tafsir Majma' Bahrain*
Nama Kegiatan : The 4th International Conference on Muslim Society and Thought (IC-MUST)
Penyelenggara : Faculty of Ushuluddin and Philosophy, UIN Sunan Ampel Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 25-26 Juni 2024
Kepesertaan : Tim

Childani Aulia Rahma

NIM : 21105030065
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *False Flag Operations in Story Verses in the Qur'an (Comparative Analysis in the Bible and the Qur'an)*
Nama Kegiatan : The First International Conference on Qur'an, Tradition, and Contemporary Issues

Penyelenggara : Faculty of Ushluddin and Religious Studies and LPPM
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Waktu Pelaksanaan : 21-22 Mei 2024
Kepesertaan : Individu

Childani Aulia Rahma

NIM : 21105030065
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *False Flag Operations in Story Verses in the Qur'an
(Comparative Analysis in the Bible and the Qur'an)*
Nama Kegiatan : The 4th International Conference on Muslim Society
and Thought (IC-MUST)
Penyelenggara : UIN Sunan Ampel Surabaya, Universitas Al-Amien
Prenduan, Universitas Al-Hikmah Indonesia, Universitas
Kiai Abullah Faqih, Universitas Qamaruddin, and Institut
Al- Fitrah
Waktu Pelaksanaan : 25-26 Juni 2024
Kepesertaan : Individu

Childani Aulia Rahma

NIM : 21105030065
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *Historitas Makro Atas Al-Ahruf Al-Muqatta'ah Dalam
Periode Makkah II Dan III*
Nama Kegiatan : The 7th AIAT se-Indonesia Annual Meeting and
International Conference
Penyelenggara : Asosiasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir se-Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 2-5 September 2024
Kepesertaan : Individu

Siti Baazegha Busyaina

NIM : 22105030021
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *Munasabah Dalam QS. Al- Maidah: Kajian Atas Retorika Semit*
Nama Kegiatan : The 7th AIAT se-Indonesia Annual Meeting and International Conference
Penyelenggara : Asosiasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir se-Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 2–5 September 2024
Kepesertaan : Individu

Ilham Syamsul

NIM : 21105050020
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *Hadith Deficienci In The Digital Era: Reconstruction of Ethics and Strategies for Creating Hadith Content on Social Media*
Nama Kegiatan : Annual Meeting and International Conference of Asilha (AMICA) 2024
Penyelenggara : Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan Asosiasi Ilmu Hadis Indonesia (ASILHA)
Waktu Pelaksanaan : 27-28 Agustus 2024
Kepesertaan : Tim

M Muamar Kafani

NIM : 21105050077
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : *Hadith Deficienci In The Digital Era: Reconstruction of Ethics and Strategies for Creating Hadith Content on Social Media*

Nama Kegiatan : Annual Meeting and International Conference of Asilha (AMICA) 2024
Penyelenggara : Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan Asosiasi Ilmu Hadis Indonesia (ASILHA)
Waktu Pelaksanaan : 27-28 Agustus 2024
Kepesertaan : Tim

Akbar

NIM : 21105050070
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Reinterpretasi Hadis Perbedaan Derajat Ibu dan Ayah Dalam Perspektif Qiroah Mubadalah*
Nama Kegiatan : Konferensi Internasional Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar- Raniry Banda Aceh
Penyelenggara : Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Waktu Pelaksanaan : 5 June 2024
Kepesertaan : Tim

Anggi Radar Bintara

NIM : 21105050034
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Reinterpretasi Hadis Perbedaan Derajat Ibu dan Ayah Dalam Perspektif Qiroah Mubadalah*
Nama Kegiatan : Konferensi Internasional Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar- Raniry Banda Aceh
Penyelenggara : Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Waktu Pelaksanaan : 5 June 2024
Kepesertaan : Tim

M Muamar Kafani

NIM : 21105050077
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Positioning Marwiyat Al-Tafasir Between Hadith Scholars And Muffasirs : A Critical Study Of The HasyiyahTakhrij Hadith On Zamakhsyaris Tafsir Al-Kassyaf*
Nama Kegiatan : The 3rd AICONIS Faculty of Ushuluddin and Comparative Religion, Imam Bonjol State Islamic University
Penyelenggara : Faculty of Ushuluddin and Comparative Religion, Imam Bonjol State Islamic University
Waktu Pelaksanaan : 3 Juli 2024
Kepesertaan : Tim

Anggi Radar Bintara

NIM : 21105050034
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *The Education Values In The Story Of Prophet Nuh's Preacing (Analysis Of The Qur'an From Ibnu Katsir's Perspective)*
Nama Kegiatan : The 5th Imam Bonjol International Conference on Islamic Education (IBICIE)
Penyelenggara : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang
Waktu Pelaksanaan : 4-5 September 2024
Kepesertaan : Tim

Ilham Syamsul

NIM : 21105050020
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Tingkat Forum : Internasional - Online

Judul Presentasi : *The Education Values In The Story Of Prophet Nuh's Preaching (Analysis Of The Qur'an From Ibnu Katsir's Perspective)*

Nama Kegiatan : The 5th Imam Bonjol International Conference on Islamic Education (IBICIE)

Penyelenggara : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang

Waktu Pelaksanaan : 4-5 September 2024

Kepesertaan : Tim

Ilham Syamsul

NIM : 21105050020

Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Ilmu Hadis

Tingkat Forum : Internasional

Judul Presentasi : *Transformasi Makna Hijab Di Era Modern Dalam Tinjauan Hadis (Studi Ma'anil Hadis)*

Nama Kegiatan : The 3rd AICONIS (Annual International Conference On Islamic Studies)

Penyelenggara : Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Imam Bonjol Padang

Waktu Pelaksanaan : 3 Juli 2024

Kepesertaan : Individu

Muhammad Alfreda Daib Insan Labib

NIM : 21105050042

Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Ilmu Hadis

Tingkat Forum : Internasional - Online

Judul Presentasi : *Construction of al-Insyirah's Theology in the Context of Muhammadiyah's Philanthropy social*

Nama Kegiatan : Middle East and Islamic Consortium (MEICON) student conference

Penyelenggara : Centre for Comparative Muslim Studies of Simon Fraser University, Vancouver, Canada

Waktu Pelaksanaan : 22-24 Maret 2024

Kepesertaan : Individu

Muhammad Alfreda Daib Insan Labib

NIM : 21105050042
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Building and Applying Al- Insyirah Theology: Muhammadiyah's Philanthropic Response to the COVID-19 Crisis*
Nama Kegiatan : Southeast Asian Studies Conference 2024, Northern Illinois University
Penyelenggara : Center for Southeast Asian Studies, Northern Illinois University, Illinois, United States of America
Waktu Pelaksanaan : 5 April 2024
Kepesertaan : Individu

Muhammad Alfreda Daib Insan Labib

NIM : 21105050042
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Reading The Interpretation Of Al-Qur'an Verses On The Instagram Account @THEQURAN_PATH (Comparative Study Of Interpretation In Feed @THEQURAN_PATH And Tafsir Al-Misbah)*
Nama Kegiatan : International Conference on Education, Religion and Social Studies
Penyelenggara : Pascasarjana UIN STS Jambi
Waktu Pelaksanaan : 16 Oktober 2024
Kepesertaan : Individu

Anggi Radar Bintara

NIM : 21105050034
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Tingkat Forum : Internasional - Online
Judul Presentasi : *Reinterpretation of the Meaning of Surah An-nur Verses 32-33 Using Motivational Drive Theory (Study of the*

Interpretation of the Qur'an Through David Mc Clelland's Thought Approach)

Nama Kegiatan : 7th International Seminar On Islamic Civilization (ISIC 2024)

Penyelenggara : Institute of Islam Hadari, Universiti Kebangsaan Malaysia

Waktu Pelaksanaan : 26-27 February 2024

Kepesertaan : Individu

Anggi Radar Bintara

NIM : 21105050034

Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Ilmu Hadis

Tingkat Forum : Internasional - Online

Judul Presentasi : *Joking Hadith Contextualization to Prank Phenomenon in the Contemporary Era (Application Study Hassan Hanafi's Hermeneutics)*

Nama Kegiatan : The 4th International Conference on Islamic and Muhammadiyah Studies (ICIMS)

Penyelenggara : Faculty of Islamic Religion, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Waktu Pelaksanaan : 30-31 Januari 2024

Kepesertaan : Individu

BAB V



Penutup



Buku 'Sang Juara' merupakan kumpulan karya yang memuat perjuangan dan perjalanan Kalijaga Muda dalam meraih mimpi melalui pencapaian prestasi, di tingkat nasional maupun internasional. Berbagai prestasi yang telah ditorehkan di bidang akademik maupun non-akademik merupakan hasil kerja keras, ketekunan, kegigihan, kesabaran, dan sikap pantang menyerah. Mereka adalah orang-orang yang berani mencoba dan siap menghadapi segala kemungkinan. Mereka tidak takut pada kegagalan. Mereka telah melalui jalan terjal dan berliku pada setiap tahap peningkatan kapasitas dan kualitas diri, hingga akhirnya mampu mencapai prestasi yang mereka impikan.

Dua bab awal buku ini menampilkan sebagian kisah dari ratusan mahasiswa berprestasi sepanjang tahun 2024. Setiap mahasiswa memiliki tingkat kesulitan dan jenis tantangan yang berbeda dalam proses yang dijalani. Mereka juga memiliki cara tersendiri dalam menentukan jalan keluar dari berbagai tantangan yang dihadapi. Melalui kisah dinamika perjalanan yang terdapat dalam buku ini, mereka mencoba untuk menggugah semangat mahasiswa lainnya untuk meraih prestasi dalam bidang yang disukai serta sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Mereka telah membuktikan pada publik bahwa perjalanan prestasi telah membawa mereka melampaui batas imajinasi yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya, semua mahasiswa memiliki akses yang sama untuk melakukannya.

Selain usaha dan tekad kuat mahasiswa, capaian prestasi ini juga tidak terlepas dari kebijakan kampus yang berpihak pada mahasiswa, baik dalam peningkatan kapasitas maupun penyediaan sarana yang baik untuk berkembang dan berprestasi. Inovasi kebijakan di lingkungan kampus telah memberikan peluang yang lebih luas dan motivasi yang lebih kuat bagi mahasiswa untuk meraih prestasi di berbagai bidang. Mereka menjadi lebih percaya diri untuk bersaing dengan kompetitor lain dari berbagai kampus terkemuka, di dalam maupun di luar negeri. Kita juga perlu berterima kasih kepada Rektor, Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag, M.A., M.Phil., Ph.D. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si., yang konsisten dan memiliki komitmen kuat dalam pengembangan potensi dan peningkatan prestasi mahasiswa.

Kehadiran buku ini, selain bentuk apresiasi terhadap mahasiswa yang telah mengukir prestasi sepanjang tahun 2024, juga diharapkan mampu menumbuhkan semangat kompetitif dan menggugah motivasi berprestasi mahasiswa untuk meraih lebih banyak pencapaian selama mengenyam pendidikan. Partisipasi dalam kompetisi maupun forum nasional hingga internasional dapat membuka wawasan dan jejaring mahasiswa, hal ini baik untuk mempersiapkan lebih banyak kontribusi di masa mendatang melalui aksi-aksi kolaborasi yang nyata.

Empowering Knowledge,
Shaping the Future

